



WALIKOTA DENPASAR
PROVINSI BALI

PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

NOMOR 62 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2024-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA DENPASAR,

- Menimbang : a. bahwa agar perencanaan strategis unit pelaksana teknis daerah pusat kesehatan masyarakat yang menerapkan pola tata kelola keuangan badan layanan umum daerah dapat tercapai, perlu disusun rencana strategis yang menetapkan prioritas program dan kegiatan pembangunan selama 5 (lima) tahun untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategis dalam kerangka pencapaian visi dan misi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, rencana strategis pengelolaan badan layanan umum daerah ditetapkan dengan peraturan kepala daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Tahun 2024-2029;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR
Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan digital
yang resmi dan sah yang keabsahannya dapat diakses di alamat:

https://esurat.denpasarkota.go.id/files/send-esign/202503/tte-0a9a764dafccddb636565a553f65ba4f2_conv.pdf

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2024-2029.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Denpasar.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Denpasar.
3. Walikota adalah Walikota Denpasar.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
5. Kepala Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
6. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis Daerah pusat kesehatan masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan Daerah pada umumnya.
7. Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Renstra UPTD Puskesmas adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis.

8. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah.
9. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi.
10. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
11. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
12. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
13. Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.
14. Sub Kegiatan merupakan bentuk aktivitas Kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan Daerah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
15. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
16. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
17. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
18. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya Keluaran dari beberapa Kegiatan dalam satu Program.
19. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa Hasil (*outcome*) pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian Hasil (*outcome*) beberapa Program.
20. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut UPTD Puskesmas adalah UPTD Puskesmas pada Dinas yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.
21. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan UPTD Puskesmas, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat Daerah.

BAB II
KEDUDUKAN DAN MUATAN
RENCANA STRATEGIS UNIT PELAYANAN TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Pasal 2

- (1) Renstra UPTD Puskesmas merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan Kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
- (2) Renstra UPTD Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan RBA UPTD Puskesmas.

Pasal 3

- (1) Target dan kebutuhan pendanaan yang terdapat dalam Renstra UPTD Puskesmas bersifat indikatif.
- (2) Perubahan target dan kebutuhan pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terjadi pada setiap tahun pelaksanaan Renstra UPTD Puskesmas dituangkan dalam rencana kerja dan RBA.

BAB II
SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENCANA STRATEGIS
UNIT PELAYANAN TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Pasal 4

Penyusunan Renstra UPTD Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat:

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategi dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan.

Pasal 5

- (1) Renstra UPTD Puskesmas disusun dengan sistematika sebagai berikut:
Bab I : pendahuluan
Bab II : profil UPTD Puskesmas
Bab III : strategi dan kebijakan pengembangan layanan
Bab IV : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Staregi dan Arah Kebijakan
Bab V : rencana program dan kegiatan serta pendanaan
Bab VI : rencana keuangan
Bab VII : penutup
- (2) Renstra UPTD Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB IV
PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 6

- (1) Kepala UPTD Puskesmas melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra UPTD Puskesmas.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas menyampaikan laporan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra UPTD Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Walikota melalui Kepala Dinas.
- (3) Tata cara penyusunan pengendalian dan evaluasi Renstra UPTD Puskesmas berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

BAB V
PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
UNIT PELAYANAN TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Pasal 7

- Perubahan Renstra UPTD Puskesmas dapat dilakukan dalam hal:
- a. terdapat perubahan atas Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
 - b. terdapat perubahan atas Dinas, susunan organisasi dan tata kerja Dinas dan UPTD Puskesmas; dan
 - c. hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian pada substansi yang dirumuskan.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Denpasar.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 27 Desember 2024

WALIKOTA DENPASAR,
ttd.

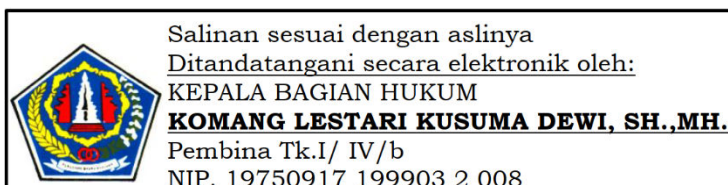
I GUSTI NGURAH JAYA NEGARA

Diundangkan di Denpasar
pada tanggal 27 Desember 2024

SEKRETARIS DAERAH KOTA DENPASAR,
ttd.

IDA BAGUS ALIT WIRADANA

BERITA DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN 2024 NOMOR 64



LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA DENPASAR
NOMOR 62 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT TAHUN 2024-2029

RENCANA STRATEGIS
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2024-2029

- 1. RENSTRA UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR TAHUN 2024-2029
- 2. RENSTRA UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR TAHUN 2024-2029
- 3. RENSTRA UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2024-2029
- 4. RENSTRA UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2024-2029
- 5. RENSTRA UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2024-2029
- 6. RENSTRA UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2021-2026
- 7. RENSTRA UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR BARAT TAHUN 2024-2029
- 8. RENSTRA UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR BARAT TAHUN 2024-2029
- 9. RENSTRA UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA TAHUN 2024-2029
- 10. RENSTRA UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA TAHUN 2024-2029
- 11. RENSTRA UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA TAHUN 2024-2029.

WALIKOTA DENPASAR,

ttd.

I GUSTI NGURAH JAYA NEGARA

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR TIMUR
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR TIMUR
Jln. Pucuk No. 1 Denpasar, Kode Pos 80236
Telp. (0361) 8491432**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nyalah maka Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur dapat disusun sesuai dengan jadwal. Penyusunan ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun local dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

Renstra ini disusun berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang memuat visi, misi tujuan, strategi kebijakan, program yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun (2021-2026).

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan petunjuk dan kekuatan bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas dalam upaya untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

Denpasar, 10 November 2023

Kepala UPTD Puskesmas I Dinas
Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur

dr. I. G. A. Mirah Herawati
NIP. 19590609198501 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Landasan Hukum	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II PROFIL PUSKESMAS.....	5
A. Gambaran Umum	5
B. Keadaan Geografis	6
C. Wilayah Administrasi Puskesmas	7
D. Keadaan Demografis	8
E. Sumber Daya Puskesmas	8
F. Sumber Daya Manusia	26
G. Struktur Organisasi.....	27
H. Tugas Pokok dan Fungsi.....	30
BAB III ISU STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN	40
A. Isu Strategis	40
B. Prioritas Masalah.....	43
C. Rencana Pengembangan Layanan.....	44
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN	47
A. Visi dan Misi.....	47
B. Tujuan dan Sasaran	47
C. Strategi dan Arah Kebijakan	48
BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN	52
BAB VI RENCANA KEUANGAN	92
A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran.....	92
B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	93
C. Proyeksi Neraca	94
D. Proyeksi Laporan Operasional	95
E. Proyeksi Laporan Arus Kas	96
F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas	97
BAB VII PENUTUP	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk berdasarkan Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2017-2021	8
Tabel 2. 2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2021	8
Tabel 2. 3 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2017-2021	25
Tabel 2. 4 Ketersediaan dan kebutuhan sumber daya manusia di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2021	26
Tabel 3. 1 Tabel Identifikasi Masalah	43
Tabel 3. 2 Tabel Prioritas Masalah dengan Metode USG.....	43
Tabel 4. 1 Analisa Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	48
Tabel 4. 2 Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	49
Tabel 4. 3 Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	50
Tabel 5. 1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2026.....	53

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2. 1 Jumlah kunjungan berdasarkan jenis kelamin di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2017-2021	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	7
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur selanjutnya disebut UPTD Puskesmas I Denpasar Timur merupakan unit pelaksana teknis (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan.

UPTD Puskesmas I Denpasar Timur merupakan salah satu Puskesmas di Kecamatan Denpasar Timur, yang berdiri pada tahun 1986, yang mewilayahi 4 (empat) desa yaitu: Desa Sumerta Kelod, Desa Sumerta Kaja, Desa Sumerta Kauh, Desa Dangin Puri Kelod dan 2 (dua) kelurahan yaitu Kelurahan Dangin Puri, Kelurahan Sumerta. Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur terdapat dua buah Puskesmas Pembantu, yaitu: Puskesmas Pembantu Dangin Puri Kelod dan Puskesmas Pembantu Sumerta Kelod.

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dan menggunakan teknik analisis bisnis. Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategis dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya UPTD Puskesmas I Denpasar Timur dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Denpasar Timur.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Bali dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis yaitu:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dokumen rencana strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Struktur Organisasi
- G. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III : Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan

	C. Kebijakan Pengembangan Layanan
BAB IV	: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Arah Kebijakan
	A. Visi dan Misi
	B. Tujuan dan Sasaran
	C. Arah Kebijakan dan Strategi
BAB V	: Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan
BAB VI	: Rencana Keuangan
	A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
	B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
	C. Proyeksi Neraca
	D. Proyeksi Laporan Operasional
	E. Proyeksi Laporan Arus Kas
	F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas
BAB VII	: Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas I Denpasar Timur merupakan Puskesmas Induk yang ada di Kecamatan Denpasar Timur yang terletak di Jalan Pucuk no 1 Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas I Denpasar Timur berdiri pada tahun 1986, yang mewilayahi 2 Kelurahan dan 4 Desa, 43 Dusun/Lingkungan, dan mempunyai 43 Posyandu Balita dan 43 Posyandu Lansia serta 8 jejaring BPS dan BPM. Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur terdapat dua buah Puskesmas Pembantu, yaitu: Puskesmas Pembantu Sumerta Kelod dan Puskesmas Pembantu Daging Puri Kelod.

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, UPTD Puskesmas I Denpasar Timur bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas I Denpasar Timur beralamat di Jalan Pucuk No. 1 Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Telp (0361) 8491432, Email: puskesmas1denpasartimur@yahoo.com, Website: puskesmasdentim1.denpasarkota.go.id.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur (dalam Gedung) yaitu:

- a. Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM)
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu
- c. Pelayanan Keluarga Berencana
- d. Pelayanan Kesehatan Anak
- e. Pelayanan Konseling Sanitasi Lingkungan
- f. Pelayanan Konseling Berhenti Merokok
- g. Pelayanan Gawat Darurat
- h. Pelayanan Pengobatan Umum
- i. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- j. Pelayanan Imunisasi
- k. Pelayanan *Papsmear*/IVA
- l. Pelayanan Infeksi Menular Seksual/VCT
- m. Pelayanan Laboratorium
- n. Pelayanan Farmasi
- o. Pelayanan Konseling Gizi
- p. Pelayanan Konseling Kesehatan Remaja

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, Puskesmas I Denpasar Timur bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur sesuai dengan Kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 adalah:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - 1) Promosi Kesehatan (Promkes)
 - 2) Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - 3) Kesehatan Keluarga
 - 4) Upaya Penanggulangan Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - 6) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - 3) Upaya Kesehatan Olah raga
 - 4) Upaya Kesehatan Indera
 - 5) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - 6) Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 7) Pelayanan pemeriksaan umum
 - 8) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 9) Pelayanan gawat darurat
 - 10) Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 11) Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 12) Pelayanan kefarmasian
 - 13) Pelayanan laboratorium

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas I Denpasar Timur berada di Jalan Pucuk No. 1 Denpasar, Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur adalah sebagai berikut:

Di sebelah Utara : Kelurahan Tonja.

Di sebelah Selatan : Kelurahan Kesiman.

Di sebelah Timur : Kelurahan renon dan Panjer.

Di sebelah Barat : Desa dauh Puri Kangin dan Desa Dangri Kangin.

Saat ini kecamatan Denpasar Timur terdapat 2 (dua) UPTD Puskesmas Induk yaitu:

1. UPTD Puskesmas I Denpasar Timur di Jalan Pucuk No. 1 Denpasar.
2. UPTD Puskesmas II Denpasar Timur di Jalan Nagasari No. 25 A Denpasar.

Luas wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur sebesar 7.509 Km², mewilayahi dua Kelurahan dan empat Desa, yang terdiri dari 43 dusun/lingkungan dan terdapat 43 Posyandu:

1. Desa Sumerta Kelod dengan 10 Banjar dengan 10 Posyandu
2. Desa Sumerta Kaja dengan 6 Banjar dengan 6 Posyandu
3. Desa Sumerta Kauh dengan 6 Banjar dengan 6 posyandu
4. Desa Dangin Puri Kelod dengan 6 Banjar dengan 6 posyandu
5. Kelurahan Dangin Puri, terdiri dari 8 dusun dengan 8 Posyandu
6. Kelurahan Sumerta terdiri dari 7 Lingkungan dengan 7 Posyandu

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur terdapat dua buah Puskesmas Pembantu, yaitu: Puskesmas Pembantu Dangin Puri Kelod dan Puskesmas Pembantu Sumerta Kelod.

Gambar 2. 1
Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur adalah 7.509 Km2 dengan luas tanah Puskesmas 1.500 m2 dan luas bangunan 436 m2. UPTD Puskesmas I Denpasar Timur mempunyai wilayah kerja yang meliputi 4 Desa dan 2 Kelurahan, terdiri dari:

1. Kelurahan Dangin Puri terdiri dari 7 Banjar/Lingkungan dan 1 RT, yaitu: Br. Bun, Br. Kayumas Kaja, Br. Kayumas Kelod, RT. Dharma Bakti, Br. Batumas, Br. Tegalsari, Br. Kaliungu Klod dan Br. Abasan.
2. Kelurahan Sumerta dengan 7 Banjar/Lingkungan, terdiri dari: Br. Abian Kapas Kaja, Br. Abian Kapas Tengah, Br. Abian Kapas Kelod, Br. Ketapean Kaja, Br. Ketapean Kelod, Br. Tanjung Bungkak I dan Br. Buaji Sari.
3. Desa Sumerta Kelod dengan 10 Banjar, terdiri dari: Br. Kedaton, Br. Bengkel, Br. Kepisah, Br. Tanjung Bungkak Kaja, Br. Tanjung Bungkak Kelod, Br. Sebudi, Br. Sungiang Sari, Br. Badak Sari, Br. Sembung Sari dan Br. Babakan Sari
4. Desa Sumerta Kaja dengan 6 Banjar, terdiri dari: Br. Tegal Kualon, Br. Sima, Br. Kertabumi, Br. Peken, Br. Pande dan Br. Lebah.
5. Desa Sumerta Kauh dengan 6 Banjar, terdiri dari: Br. Ratna Buana, Br. Pagan Kaja, Br. Pagan Tengah, Br. Pagan Kelod, Br. Kelandis dan Br. Eka Dharna
6. Desa Dangin Puri Kelod dengan 6 Banjar, terdiri dari: Br. Yangbatu Kauh, Br. Yangbatu Kangin, Br. Taman Yangbatu, Br. Mandalasari, Br. Jayagiri dan Asrama Yangbatu.

D. Keadaan Demografis

1. Jumlah Penduduk

Tabel 2. 1

Jumlah Penduduk berdasarkan Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2017-2021

DESA	PENDUDUK				
	2017	2018	2019	2020	2021
Sumerta	11.491	11.648	11.815	11,967	12,396
Sumerta Kaja	9.375	9.503	9.640	9,763	10,113
Sumerta Klod	21.532	21.826	22.140	22,425	23,233
Sumerta Kauh	8.630	8.748	8.873	8,988	9,309
Dangin Puri	7.651	7.756	7.869	7,968	8,253
Dangin Puri Klod	17.625	17.865	18.120	18,355	19,015
Jumlah	76.304	77.346	78.457	79,466	82,319

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Sarana dan Prasarana

Tabel 2. 2

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2021

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
Ruang Kepala Puskesmas	Meja 1/2 Biro	1	1		
	Kursi Putar	1	1		
	Buffet Kayu	1	1		
	Sofa Set	1 SET	1		
	Meja Tamu Kaca	1	1		
	Meja Komputer	1	1		
	Kursi Susun	2	2		
	AC Split	I unit	1		
	Pesawat Telephone	1	1		
	TV LED	1	1		
	Kulkas Kecil	1	1		
	CCTV Unit + Monitor Gedung Barat	1	1		
	Papan Pengumuman	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
Ruang Pertemuan Lantai 3	Lemari perpustakaan	2	2		
	Lemari Pintu Kaca	1	1		
	Bangku panjang	1	1		
	Kursi rotan	3	3		
	Kursi Susun	6	6		
	Kursi Susun	28	28		
	Kursi Susun	20	20		
	Kursi Putar Tangan	3	3		
	Meja rapat	5	5		
	Meja rapat	4	4		
	Pesawat telepon	1	1		
	Filling Cabinet	1	1		
	White Board	4	4		
	AC Split	1	1		
	AC Split	2	2		
	Set Sound system	1	1		
	Microphone Table Stand	3	3		
	Microphone Wireless	2		2	
	TOA Wireless Portable	1		1	
	TOA Wireless Portable	1	1		
	LCD Proyektor	1	1		
	LCD Proyektor	1 set	1		
	Wall Screen	1	1		
	Laser Pointer	2	2		
	Kamera	1	1		
Ruang Dokumen Lantai 3/ Arsip	AC Split	1	1		
	Meja Komputer Kecil	1		1	
	Telepon	1	1		
	UPS	1	1		
	Monitor Komputer	1	1		
	CPU	1	1		
	Speaker	1	1		
	Printer	1	1		
	Meja Kerja 1/2 Biro	2	2		
	Lemari Arsip	1	1		
	Lemari Arsip	2	2		
	Kulkas	1		1	
	Tangga Pijakan	1	1		
	Kursi Susun	4	4		
	Kursi Lipat	3	3		
Ruang Tunggu Lantai 3	Papan DUK Pegawai	1	1		
	Dokumen Hasil Kegiatan	1	1		
	Sofa (3 kursi kecil, 1 kursi panjang) +Meja	1	1		
	Meja rapat	1	1		
	Alat Pemadam Kebakaran	1	1		
Ruang Staf	Meja 1/2 biro	3		3	

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Meja 1/2 biro	1		1	
	Meja 1/2 biro	3		3	
	Meja 1/2 biro	1		1	
	Meja 1/2 biro	1	1		
	Meja 1/2 biro	4	4		
	Meja Komputer	1	1		
	Meja Komputer	1	1		
	Meja Komputer	1	1		
	Lemari Besi	1	1		
	Lemari Arsip	2	2		
	Lemari Arsip	1			
	Lemari Arsip	1		1	
	Lemari Arsip	2	2		
	Lemari Arsip Besi	2		2	
		1		1	
	Filling Kabinet	1		1	
		1		1	
	Filling Kabinet	1		1	
	Kursi susun	8		8	
	Kursi Susun	1		1	
	Kursi Putar	1		1	
	Kursi Putar	1		1	
	Lemari Sorok Plastik	1		1	
	Komputer	1	1		
	CPU SIK	1	1		
	Komputer	1	1		
	CPU	1	1		
	UPS	1	1		
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	Printer	1	1		
	Printer	1	1		
	Pesawat telephone	1	1		
	AC Split	2	2		
Gudang Logistik	Meja Kerja 1/2 Biro	1	1		
	Rak Besi	6	6		
	Rak Kayu	1		1	
	Rak Kayu	1		1	
	Rak Kayu	1		1	
	Rak Kayu	1		1	
	Lemari Besi	1		1	
	Pesawat Telephone	1		1	
	Kursi Putar	1	1		
	Kursi Putar	1	1		
	Kursi Kayu	1		1	
	TV	1		1	
	Kulkas Kecil	1	1		
	AC 2 PK	1	1		
	Laptop	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Tangga	1	1		
Ruang JKN	AC Split	1	1		
	Filing Cabinet	2	2		
	Filing Cabinet	1	1		
	Meja Komputer	1	1		
	Meja Komputer	2	2		
	Komputer	1	1		
	Komputer	1	1		
	UPS	1	1		
	Printer	1	1		
	Printer	1	1		
	Laptop	1	1		
	Meja 1/2 Biro	2	2		
	Kursi Putar	3	3		
Ruang Farmasi Lantai 2	Rak Penyimpanan	3	3		
	Rak Penyimpanan	1	1		
	Rak Penyimpanan	1	1		
	Rak Penyimpanan	1	1		
	Rak Kayu	1	1		
	Lemari Kayu	1		1	
	Lemari Kayu	1	1		
	Meja 1/2 Biro	1		1	
	Kursi Putar Tangan	1	1		
	Kursi Putar Tanpa tangan	1		1	
	kulkas ShowCase	1	1		
	AC Split 2 pk	1	1		
	AC Split 2 Pk	1	1		
	Palet Obat	4	4		
	Komputer +CPU	1	1		
	UPS	1	1		
	Printer	1	1		
	Pesawat telephone	1	1		
	Tangga Pijakan	1	1		
	Papan White Board Kecil	1	1		
	Whiteboard	1	1		
	Trolley Barang	1		1	
Ruang Tata Usaha	Meja 1/2 Biro	1		1	
	Meja 1/2 Biro	2	2		
	Meja Komputer	1	1		
	Filling Cabinet	1	1		
	Lemari Arsip	1	1		
	Lemari Arsip	1	1		
	Lemari Arsip	1	1		
	Lemari Kayu Kecil	1		1	
	Kursi Putar	3	3		
	Kursi Putar	1	1		
	Telepon	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Telepon	1	1		
	Komputer	1	1		
	CPU	1	1		
	UPS	1	1		
	Komputer	1	1		
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	Printer	1	1		
	AC Spilt	1		1	
	Water Dispenser	1	1		
	White Board	1	1		
Ruang Pengobatan Anak Lantai 2	Meja 1/2 Biro	2	2		
	Kursi Putar Tanpa Tangan	1	1		
	Kursi Lipat	2	2		
	Kursi Susun				
	Meja Kecil	1	1		
	AC Split	1	1		
	Pesawat telephone	1	1		
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	White Board	1	1		
Ruang Konseling	Meja 1/2 Biro	1	1		
	Meja TV	1		1	
	Meja TV	1		1	
	Sofa Set	1	1		
	Kursi Susun	1	1		
	Televisi	1	1		
	DVD Player	1		1	
	AC SplIt	1	1		
	Papan Tempel	1	1		
	Lemari Kaca 2 pintu	1		1	
Pelayanan Gigi dan Mulut	Meja 1/2 biro	1		1	
	Kursi Putar Tanpa Tangan	2	2		
	Kursi Puff putar	1	1		
	Kursi Putar Tanpa Tangan	1	1		
	Kursi Putar Tanpa Tangan	1	1		
	Kursi Putar Tanpa Tangan	1	1		
	Kursi Putar Tanpa Tangan	1	1		
	Kursi Putar Tanpa Tangan				
	Kursi Lipat	2	2		
	Meja Kayu Kecil	3		3	
	Meja 1/2 Biro	2	2		
	Filling Kabinet	1	1		
	Lemari besi Kaca	1	1		
	Lemari Besi Kaca	1		1	
	Meja Komputer	1	1		
	Meja Sudut	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Rak Kayu	1		1	
	Rak Kayu	1		1	
	Lemari sorok Plastik	2	2		
	Dispenser + Galon	1	1		
	Kipas Angin Tempel	2	2		
	AC Spilt	1	1		
	AC Spilt	1	1		
	Pesawat Telephone	1	1		
	Rak Penjemuran	1	1		
	Termo Higro Meter	1	1		
	Kulkas mini	1	1		
	Tape Karaoke	1	1		
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	Whiteboard	1	1		
	Lemari Plastik	1	1		
	Light Curing	3	3		
	Serilsator kering/ dry-heat sterizer	2	2		
	Dental unit	3	3		
	Nierbeken	34	34		
	Pinset gigi	20	20		
	Ekskavator	12	12		
	Penumpat Plastis	31	31		
	Bein lurus	12	12		
	Kaca mulut	30	30		
	Sudip/penekan lidah	4	4		
	Pemegang matrix	2	2		
	Gunting oprasi gusi	3	3		
	Tempat alkohol (Dappen Gias)	6	6		
	Pengungkit Akar gigi kanan mesial	2	2		
	Skeler Ultarsonik	5	5		
	Pelindung jari	4	4		
	Skalpel Tangkai pisau oprasi	1	1		
	Skalpel mata pisau bedah kecil	2	2		
	Tang Gigi arterior rehang bawah anak	3	3		
	Tang Gigi arterior rahang atas anak	2	2		
	Tang Molar susu rahang atas anak	3	3		
	Tang gigi molar 3 rahang bawah dewasa	5	5		
	Tang gigi molar rahang bawah kanan + kiri	4	4		
	Tang sisa akar gigi anterior Rahang atas	3	3		
	Tang molar 3 rahang atas	4	4		
	Tang gigi molar kiri rahang atas	2	2		
	Tang gigi molar kanan rahang atas	2	2		
	Tang gigi premolar rahang atas	2	2		
	Tang gigi Anterior rahang Atas dewasa	4	4		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Sonde lengkung	17	17		
	Pengungkit Akar gigi kiri Mesial	2	2		
	kompresor Oilles 1 pk	5	5		
Ruang Tunggu Lantai 2	Kursi tunggu 4 seat	4	4		
	TV LED	1	1		
	DVD Player	1	1		
	Papan Pengumuman	1	1		
	Papan Jadwal Keg.	1	1		
	Papan Leaflet	1	1		
	Papan Red Code+ Topi Helm	1	1		
	Apar	1	1		
	Meja Absensi	1	1		
	Mesin Sidik Jari	1	1		
	AC Split	1	1		
	Kursi Rotan	1	1		
	Permainan anak (pagar & seluncuran)	1	1		
Ruang Promkes	Meja Kerja	2		2	
	Kursi Putar dgn Tangan	1	1		
	Kursi Susun	1	1		
	Komputer (PC unit)	1	1		
	AC 1.5 pk	1	1		
	Printer	1	1		
	Portable Genset	1	1		
	Lemari Plastik	1	1		
	Layar	1	1		
	MiC Toa	1	1		
	TOA Wirelles portable & 2 mic	1	1		
	LCD Proyektor	1	1		
	Laptop	1	1		
	Handi Cam	1	1		
	Kamera	1	1		
	Lensa Kamera	1	1		
	Sepeda Motor	1	1		
Ruang Gudang Arsip Lt 2	Filling Cabinet	2	2		
	Lemari Kaca	1		1	
	Lemari Knock Down	1		1	
Ruang Gizi	Meja 1/2 Biro	2	2		
	AC Split	1	1		
	Kursi	3	3		
	Lemari kayu	1	1		
	Pesawat Telephon	1	1		
	Kursi Putar	1	1		
	Meja Komputer	2	2		
	Printer	2	2		
	Kursi Putar	1	1		
	Kursi Susun	4	4		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	Loud Speaker	1	1		
Ruang Pucuk (Layanan HIV dan IMS)	Lemari kayu 1 pintu	1		1	
	Lemari Aluminium Kaca	1	1		
	Meja 1/2 Biro	1	1		
	Kursi	2	1	1	
	Komputer	1	1		
	Sofa Kayu (+2 sofa kecil)	1 set	1		
	AC Split	1	1		
	Telepon	1	1		
	Laptop (Note Book)	1	1		
	Printer	1		1	
	Laptop (Note Book)	1	1		
	Higrometer	1	1		
Farmasi	Meja Komputer	1	1		
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	UPS	1		1	
	Meja 1/2 Biro	1		1	
	Kursi Kerja	1	1		
	Kursi Putar	1		1	
	Kursi Putar Tinggi	1	1		
	Kursi Kayu Bulat				
	Rak Obat	1	1		
	Rak Obat	1	1		
	Lemari Obat Psikotropika	1	1		
	Meja Kecil	1	1		
	Lemari Obat Kaca	1	1		
	Kulkas Mini 1 Pintu	1	1		
	AC	1	1		
	Telepon	1	1		
	Higro Meter	1	1		
	Dispenser	1	1		
	Papan Informasi	1		1	
	WhiteBoard	1	1		
	Higrometer Termometer Ruang	1	1		
	Kulkas Kecil	1	1		
	Sealing Macine	1	1		
	Mortir & Stamper	1	1		
	Gelas Ukur 100 Ml	1	1		
	Blender Obat	1	1		
Laboratorium	Kursi Putar	1	1		
	Kursi Putar	1	1		
	Kursi Putar	1		1	
	Rak Sorog Plastik	1	1		
	Lemari Kayu Gantung	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Filling Cabinet	1	1		
	Lemari Besi Kaca	1	1		
	Sofa Tunggal	1	1		
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	Kulkas Besar	1	1		
	Meja Kerja Tanpa Laci	1		1	
	Stavol	1	1		
	UPS	1		1	
	AC Split	1		1	
	Higrometer				
	Telepon	1	1		
	Batang Pengaduk	Tidak Ada			
	Beker Glas	4	4		
	Botol Pencuci	2	2		
	Corong Kaca	2	2		
	Erlenmeyer	2	2		
	Fotometer	2	2		
	Gelas Pengukur 100 Ml	2	2		
	Gelas Pengukur 500 Ml	2	2		
	Hematology Analyzer	1	1		
	Hemositometer Set	Tidak Ada			
	Lemari Es	1	1		
	Mikroskop Binokuler	1	1		
	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000	Masing-masing 1	Masing-masing 1		
	Pipet Bersekala Vol 1 Cc	4	4		
	Pipet Bersekala Vol 10 Cc	4	4		
	Pipet Tetes/Pasteur	12	12		
	Pot Spesiment Dahak (Mulut Lebar)	50	50		
	Pot Spesimen Urin (Mulut Lebar)	50	50		
	Rotator Plate	1	1		
	Sentrifuse Listrik	1	1		
	Sentrifuse Mikrohematokrit	Tidak Ada			
	Tip Pipet (Kuning Dan Biru)	100	100		
	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Tidak Ada			
	Tabung Reaksi 12 Mm	50	50		
	Tabung Reaksi Dengan Tutup Karet Gabus	20	20		
	Tabung Sentrifuse Tanpa Skala	12	12		
	Telly Counter	Tidak Ada			
	Termometer 0-50 Celcius	1	1		
	Urinometer	Tidak Ada			
	Wadah Akuadest	1	1		
	Westergen Set	22	22		
	Meja Kerja	1		1	
	Meja Kerja 1/2 Biro	1	1		
	Rak Kayu	1		1	
	Kursi	3	3		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Kursi Lipat	1	1		
	AC Split	1	1		
	Telepon	1	1		
	Komputer/PC	1	1		
	Printer Laser Jet	1	1		
	White board Kecil	1	1		
Poli Umum dan Tindakan	Meja Kerja 1/2 Biro	2	2		
	Meja Kerja	1	1		
	Meja komputer	1	1		
	Meja Kecil	1	1		
	Kursi Kerja	2	2		
	Kursi Putar	2	1	1	
	Kursi Putar	1	1		
	Kursi Putar	1		1	
	Kursi lipat	3	3		
	Kursi lipat	1		1	
	Komputer +HardDrive	1	1		
	UPS	1		1	
	Loud Speaker	1		1	
	Printer	1	1		
	AC Spit	1	1		
	AC Spit	1	1		
	Filing cabinet	1		1	
	Telepon	1	1		
	Whiteboard	1	1		
	Papan Pengumuman	1	1		
	Lemari Kaca	1		1	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	2	2		
	Meja Periksa / tempat tidur periksa	3	3		
	Termometer digital	2	1	1	
	Timbangan dewasa	1	1		
	Buku Ishihara-kanehara	2	1	1	
	Otoscope	1			1
	Kursi roda	1		1	
	Nebulizer	1			1
	Stetoskop / stetoskop dewasa	1	1		
	Termometer digital	1	1		
	ECG/EKG	1			1
	Kanula/ Nasal oksigen canula	1	1		
	Tabung oksigen	3	3		
	Gunting benang	3	3		
	Set Bak isntrumen	6	6		
	Sudip penekan lidah	1	1		
	Bengkok	10	10		
	Spygmanometer dewasa	3	1		2
	Spygmanometer digital	1	1		
	Kulkas mini	1	1		
	Meja	1	1		
	AC Split	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Telepon	1	1		
	Papan Pengumuman	1	1		
Loket	Komputer SIK	1	1		
	Komputer JKN	1	1		
	Komputer JKBM	1	1		
	Printer	1	1		
	Kursi Putar	4	3	1	
	Rak Kayu	4	4		
	AC Split	1	1		
	Pesawat telephone	1	1		
	Printer	1	1		
	Toa	1	1		
	Speaker Aktif	1	1		
	Server SIK	1	1		
	Komputer	1	1		
	Komputer	1	1		
	CPU	1	1		
Klinik Berhenti Merokok dan Konseling MKJP	Meja Kerja	1	1		
	AC Split	1	1		
	Rak Kecil	1	1		
	Kursi	2	2		
Ruang Konseling TB	Meja Kerja	1	1		
	AC	1	1		
	Kursi Lipat	1	1		
	Kursi Rotan	1	1		
	Kursi Spon	1	1		
	Laptop	1	1		
Klinik Berhenti Merokok dan Sanitasi	Meja Kerja	1	1		
	Rak Kecil	1	1		
	Kursi	2	2		
	Laptop	1		1	
Ruang Tunggu Lantai 1	Kursi Tunggu 4 seat	12	12		
	Meja Timbang Bayi	1	1		
	Meja Oralit	1	1		
	Peta Puskesmas	1	1		
	DVD Player	1	1		
	AC Split	1	1		
	Lemari kaca	1	1		
	Kursi lipat	1	1		
	Apar	1	1		
	Papan informasi	1	1		
	Mesin Antrian	1 set	1		
	TV	1	1		
Damakesmas	Komputer PC	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	UPS	1	1		
	Tablet PC	1	1		
	Televisi +Brecket	1	1		
	GPS	1	1		
	Kartu GSM	1	1		
	Mobil	1	1		
Dapur Lantai 3	Kompor Gas	2	2		
	Galon	1	1		
	Tabung Gas	1	1		
	Rak Piring	2	2		
	Pesawat Telephone	1	1		
	Tong Sampah	1	1		
	Nampan	2	2		
	Gelas	10	10		
	Piring	16	16		
	Mangkok	1	1		
	Toples	3	3		
	Tutup Gelas	6	6		
	Piring Kecil	2	2		
	Panci	2	2		
	Dispenser	1	1		
R. Imunisasi	Meja 1/2 Biro	2	1		
	Kursi Lipat	2	1		
	Kursi rapat	2	1		
	Laptop	1	1		
	Pesawat Telephone	1	1		
	Lemari Sorok	1	1		
	AC Split	1	1		
	Komputer PC	1	1		
R. Menyusui dan Konseling Gizi	Meja bayi	1	1		
	Kulkas mini	1	1		
	Kursi	1	1		
	Food Model	1 set	1		
	Tempat Leaflet	1	1		
	Breast Pump				
	Timbangan Digital	1	1		
R. KIA	Meja Kerja	1	1		
	Lemari Kayu	1	1		
	Meja Komputer	1	1		
	Kursi Lipat	1	1		
	Komputer	1	1		
	Printer	1	1		
	Telepon	1	1		
	Papan Tapsiran Persalinan	1	1		
	Kursi spon	2	2		
	AC Split	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Rak kecil	1	1		
	Meja Kerja	1	1		
	Kursi Dinklik	1	1		
	Tabung Oksigen	1	1		
	Bak Istrumen Dengan Tutup	8	8		
	Gunting Verban	1	1		
	Doopler	2	2		
	Gynecologi Bed/ Obstretic Tabel	1	1		
	Pinset Anatomi Pendek	3	3		
	Spekulum Vagina Besar	1	1		
	Spekulum Vagina Sedang	5	5		
	Spekulum Vagina Kecil	2	2		
	Slinder Korentang	1	1		
	Stand Lamp	1	1		
	Stetoskop Dewasa	1	1		
	Meja Periksa / Tempat Tidur Periksa	1	1		
	Implant Kit	1	1		
	Iud Kit	1	1		
	Bidan Kit	1	1		
UGD	Kursi roda	1	1		
	Stelisator / stelisator basah	1	1		
	Nebulizer	1	1		
	Stetoskop / stetoskop dewasa	1	1		
	Termometer air raksa	1	1		
	Meja periksa/ tempat tidur periksa	2	2		
	ECG/EKG	1	1		
	Kanula/ Nasal oksigen canula	1	1		
	Tabung oksigen	3	3		
	Gunting benang	3	3		
	Bak isntrumen	6	6		
	Gunting episiotomi	1	1		
	Klem arteri lurus	1	1		
	Sudip penekan lidah	1	1		
	Bengkok	10	10		
Ruang Pasca Bersalin	ARI Timer	1	1		
	Boks Bayi	5	5		
	Sphygmomanometer Dewasa	1	1		
	Standar infus	6	6		
	Stetoskop anak	1	1		
	Tabung Oksigen dan Regulator	1	1		
	Tempat Tidur Dewasa	6set	6set		
	Termometer Anak	1	1		
	Termometer Dewasa	1	1		
	Timbangan Bayi	1	1		
	Gunting Iris lengkung	1	1		
	Bidan Kit	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
RRI	Meja Gyn (partus bed)	2	2		
	Trolley emergency	3	3		
	Tromol kasa 14cm	2	2		
	Kaca mata gogle	3	3		
	Korentang	2	2		
	Tempat korentang	2	2		
	Toples kapas	2	2		
	Toples Air DTT	2	2		
	Toples Kapas injeksi	2	2		
	Tempat Alkohol	2	2		
	Laci Obat	2	2		
	Set Partus Bed I Kupet besar	1	1		
	1/2 khoher	1	1		
	Gunting episiotomy	1	1		
	Klem	1	1		
	Klem	1	1		
	Gunting tali pusat	1	1		
	Urinal	1	1		
	Bengkok	1	1		
	Cucing	1	1		
	Set Heacting Bed I Kupet sedang	1	1		
	Nalholder sedang	1	1		
	Pinset anatomi sedang	1	1		
	Pinset cirurgis sedang	1	1		
	Gunting benang	1	1		
	Cucing	1	1		
	Set Partus Bed II Kupet besar	1	1		
	1/2 khoher	1	1		
	Gunting episiotomy	1	1		
	Klem	1	1		
	Klem	1	1		
	Gunting tali pusat	1	1		
	urinal	1	1		
	bengkok	1	1		
	cucing	1	1		
	Set Heacting Bed II Kupet sedang	1	1		
	Nalholder sedang	1	1		
	Pinset anatomi sedang	1	1		
	Pinset cirurgis sedang	1	1		
	Gunting benang	1	1		
	Cucing	1	1		
	Tempat klorin	2	2		
	Box jarum	2	2		
	Tempat sampah Medis	2	2		
	Tempat Sampah N. Medis	2	2		
	Infant warmer	1	1		
	Portable Suction	1	1		
	Lampu Halogen	1	1		
	Timbangan bayi digital	1	1		
	Timbangan injak dewasa	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Kupet Kecil	1	1		
	Tabung OXigen+Omd.FR	1	1		
	Tiang Infus	2	2		
	Lampu emergency	1	1		
	Meteline	1	1		
	Saturasi Oksigen	1	1		
	Termometer Telinga	1	1		
	Termometer digital	2	2		
	Termometer air raksa	1	1		
	Temp. rektal	1	1		
	Doppler Bayi	3	3		
	Tensi	1	1		
	Tensi mobile	1	1		
	Stetoskop dewasa	1	1		
	Stetoskop dewasa	1	1		
	Stetoskop bayi	1	1		
	Respiatory (RRT)	1	1		
	Sepatu Boot	3	3		
	Kabel listrik	1	1		
	Lemari Obat	1	1		
	KIT Abortus	1	1		
	KIT Infeksi	1	1		
	KIT Robekan Jalan Lahir	1	1		
	KIT Syok Analfilatik	1	1		
	KIT Perdarahan	1	1		
	KIT Emergency /Rujukan	1	1		
	Busi Box	1	1		
	Head Lamp	1	1		
	Fundus Cup	1	1		
	Pengukur panjang bayi	1	1		
	Set Vakum				
	Kupet Besar	1	1		
	Selang suction	1	1		
	Cup vakum	1	1		
	Tampontang	1	1		
	Set Partus				
	Kupet Sedang	1	1		
	Gunting Episiotomy	1	1		
	Gunting Tali pusat	1	1		
	Bengkok	1	1		
	Klem	2	2		
	Urinal	1	1		
	Set Iud Interval Kupet Besar	1	1		
	Speculum besar (L)	1	1		
	Speculum Kecil (S)	1	1		
	Bengkok	1	1		
	Cucing	1	1		
	Sonde Uterus	1	1		
	Rintang Bulat/Fenster	1	1		
	Tanpontang	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Penjepit IUD/Aligator	1	1		
	Gunting benang	1	1		
	Kupet besar	1	1		
	Sims L, M	4	4		
	Ringtang Bulat/Fenster	1	1		
	Ringtang Bulat/Fenster	1	1		
	Sonde Uterus	1	1		
	Tanpontang	1	1		
	Cucing	1	1		
	Gunting benang	1	1		
	Tromol Besar	3	3		
	Alat Tromol besar				
	Speculum besar L	6	6		
	Speculum besar S	1	1		
	Bengkok	3	3		
	Gunting perban	1	1		
	TV LED	1			1
	DVD	1	1		
R. Sterilisasi	Autoclave	1	1		
	Korentang, lemngkung, penjepit alat steril, 23cm(cheatle)	1	1		
	Elektromag	4	3		1
	Sterilisator 2 pintu	6	3		3
	Steril Pouch	1	1		
Puskesmas Keliling	Tensimeter Dewasa	1	1		
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1		
Puskesmas Pembantu Sumerta Kelod	Spikolum	4	4		
	Tenakulum	1	1		
	Pengait Benang Iud	1	1		
	Sonde	1	1		
	Gunting Benang Iud	3	3		
	Gunting Episiotomi	1	1		
	Pingset Cicurgis	2	2		
	Cucing	2	2		
	Kupet Kecil	1	1		
	Kupet Besar	1	1		
	Tromol Besar	1	1		
	Kupet Sedang	1	1		
	Bengkok	1	1		
	Sterilisator	1	1		
	Lampu Sorot	1	1		
	Korentang + Tempat	1	1		
	Korentang	2	2		
	Pemeriksaan Hb Sahli	1	1		
	Punduskup	2	2		
	Tensi Meter Dewasa	1	1		
	Stetoskop	1	1		
	Bed Gyn	1	1		

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Set Partus	1 SET	1 SET		
	Dopler	1	1		
Puskesmas Pembantu Dangin Puri Kelod	Tempat Tidur Pasien	1	1		
	Sterilisasi	1	1		
	Kupet Ukuran Sedang	1	1		
	Kuvet Kecil	1	1		
	Arteri Klem Bengkok	4	4		
	Nadd Poeder	2	2		
	Pincet Anatomi Ukuran 14 Cm	2	2		
	Pincet Anatomi Ukuran 18 Cm	1	1		
	Pincet Cirurgie Ukuran 14 Cm	3	3		
	Pincet Cirurgie Ukuran 18 Cm	1	1		
	Pincet Anatomi Ukuran 20 Cm	2	2		
	Gunting Verban	2	2		
	Gunting Lancip	6	6		
	Gunting Tumpul	2	2		
	Timbangan Dewasa	1	1		
	Tensimeter Digital	1	1		
	Tensimeter Air Raksa	1	1		
	Stetoskop	2	2		
	Termometer	1	1		
	Termometer Ruangan (Higrometer)	1	1		
	Neerbeken	2	2		
	Higrometer	1	1		
	Cold Cain	1	1		
	Almari Es Kecil	1	1		
KIT SET UKS	Timbangan anak	4	4		
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	4	4		
	Gunting medik/ medical scissors	10	10		
	Tes buta warna (ISHIHARA)	4	4		
	Snellen, alat untuk pemeriksaan virus	4	4		
	Pengukur tinggi badan (Microtoise)	4	4		
	Sudip lidah logam/ Spatula Lidah Logam	4	4		
	Tensimeter, air raksa dengan manset	4	4		
	waskom	2	2		
	pinset	2	2		
	sonde	2	2		
	kaca mulut	2	2		
	exavator	2	2		
	gunting	5	5		
	Senter	2	2		
	Baterai	2	2		
6.	Meja Kerja (Food Model)	1	0	0	0
	Meja Komputer	4	0	0	0

NAMA RUANGAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			BAIK	KRG BAIK	RUSAK BERAT
	Meja/Rak Tv	1	0	0	0
	Kursi:				
	Kursi Kerja	9	0	0	0
	Kursi Lipat	10	0	0	0
	Kursi Kerja Putar	14	0	0	0
	Kursi Chitose Caesar Iv	3	0	0	0
	Kursi Susun Futura	28	0	0	0
	Kursi Tunggu 4 Seat	16	0	0	0
	Kursi Putar Tinggi	2	0	0	0
	Bangku Tunggu Panjang	2	0	0	0
	Total	175	0	0	0

3. Sumber Daya Lainnya

a. Sarana Pendidikan

- 1) Taman Kanak- Kanak (TK/RA) : 27 buah
- 2) Sekolah Dasar(SD/MI) : 28 buah
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 8 buah
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) : 10 buah

b. Tempat-tempat Umum

- 1) Pasar : 2 buah
- 2) Tempat Pengelolaan Makanan : 427 buah

c. Sarana Institusi

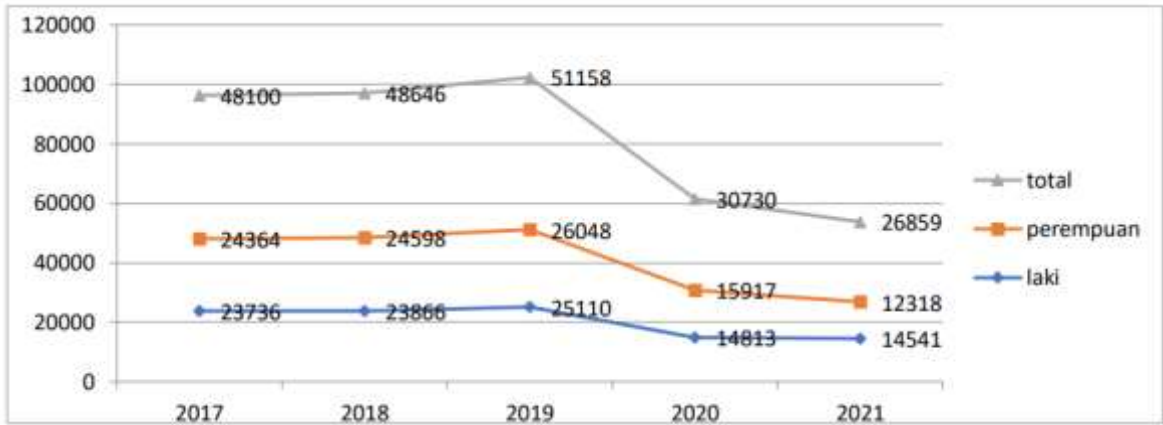
- 1) Rumah Sakit Swasta : 1 buah
- 2) RSIA : 1 buah
- 3) Sarana Pendidikan : 57 buah

4. Data Kunjungan Puskesmas

Tabel 2. 3 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas I Denpasar TimurTahun 2017-2021

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kunjungan penduduk laki-laki	23,736	23,866	25,110	14,813	14,541
2.	Kunjungan penduduk perempuan	24,364	24,598	26,048	15,917	12,318
	Total	48,100	48,464	51,158	30,730	26,859

Grafik 2. 1
Jumlah kunjungan berdasarkan jenis kelamin di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2017-2021



Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap jumlah kunjungan di Puskesmas, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan yang mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 dan 2021.

F. Sumber Daya Manusia

Tabel 2. 4
Ketersediaan dan kebutuhan sumber daya manusia di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Status Ketenagaan	
		PNS	PTT/Kontrak/ Internship
1	Dokter Umum	7	6
2	Dokter Gigi	6	-
3	Perawat Gigi	1	1
4	Apoteker	1	-
5	Asisten Apoteker	3	-
6	Petugas Gudang Farmasi	1	-
7	Perawat Penyelia	3	-
8	Perawat Mahir	3	-
9	Perawat Terampil	2	4
10	Perawat Ahli Pertama	1	10
11	Bidan	12	13
12	Adiministrasi Umum (Loket)	-	4
13	Adminitrasi Kepegawaian	1	1
14	Analisis Tata Usaha	1	-
15	Auditor	-	-
16	Bendahara	1	-
17	Pengelola Keuangan BOK	-	1
18	Binatu	-	-
19	Caraka	-	-
20	Dapur	-	-
21	Entomolog Kesehatan	-	-
22	Gizi	1	1

No	Jenis Tenaga	Status Ketenagaan	
		PNS	PTT/Kontrak/ Internship
23	Juru Bayar Kasir	-	-
24	Keamanan	-	3
25	Konselor	-	2
26	Laboratorium	-	2
27	Pengelola Barang milik negara	-	-
28	Pengelola Limbah	-	1
29	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	-	1
30	Pengelola Sistem Informasi	-	1
31	Pengolah Data	-	-
32	Perekam Medis pemula	-	-
33	Tenaga Promkes	-	2
34	Pramu Kebersihan	-	5
35	Pramu Taman	-	-
36	Pranata Komputer	-	-
37	Sanitarian	2	1
38	Sopir	1	6
39	Koordinator Desa Jumantik	-	6
40	Jumantik Banjar	-	43
41	PPTI	-	1
Jumlah		47	115

G. Struktur Organisasi

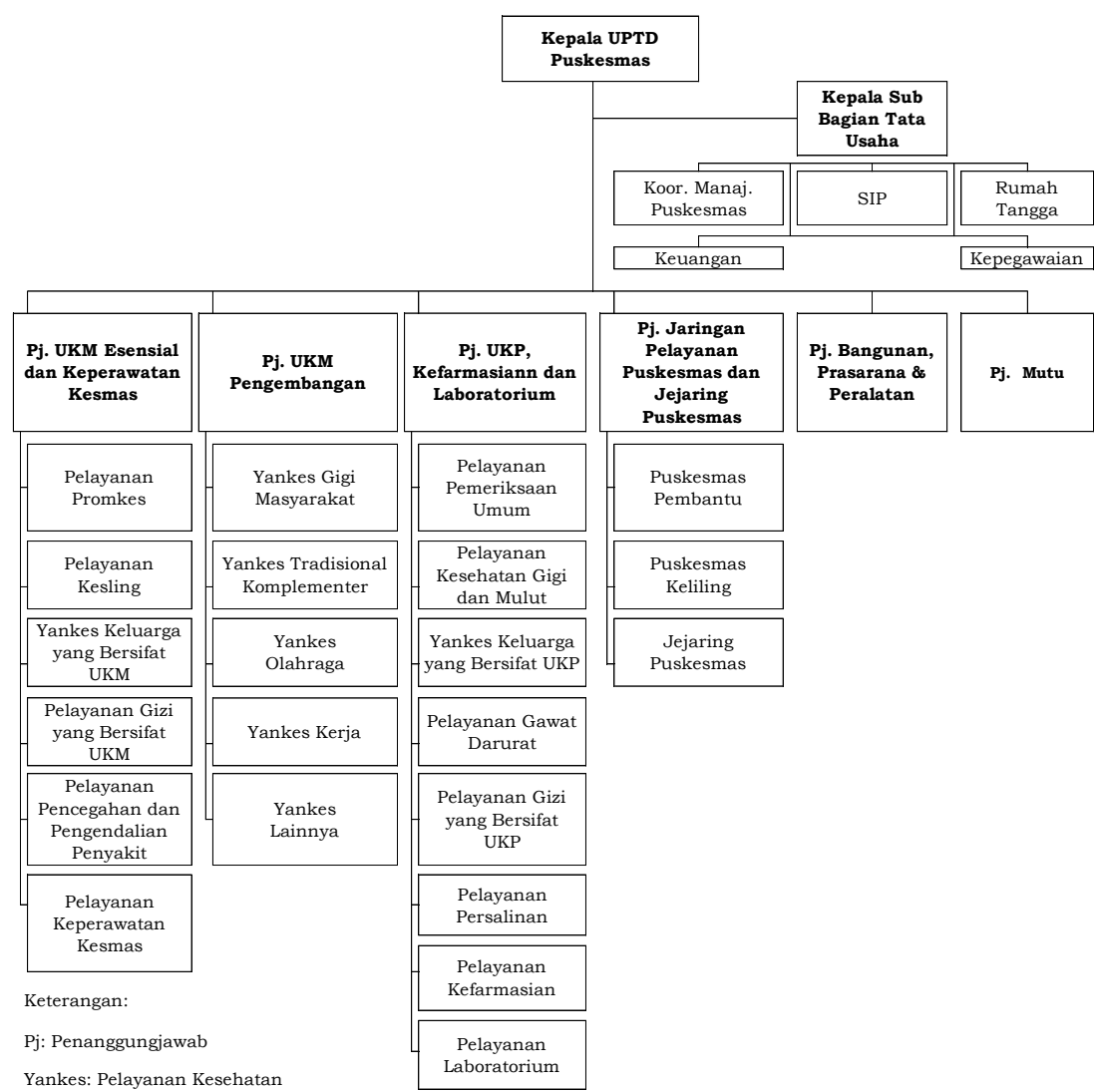
Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan.

UPTD Puskesmas I Denpasar Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas I Denpasar Timur mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Timur sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Timur



Struktur organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Timur terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian

3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan
 Puskesmas I Denpasar Timur berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas I Denpasar Timur melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP,

- kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas
- 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
 - 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan
berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;

- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
 - 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
 - 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;
 - 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
 - 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- b. Tanggung jawab
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan
- c. Wewenang
- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
 - 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
 - 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
 - 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
 - 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
 - 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- a. Uraian tugas
- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;

- 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
 - 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
- Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
- Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;

- 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;

- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
4. Penanggung jawab UKM Pengembangan
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas program dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;

- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait ;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;

- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;

- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- d. Syarat jabatan
- Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana
- a. Uraian Tugas
- 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;

- 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
 - 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.
- c. Wewenang
- Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.
- d. Syarat jabatan
- Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.
8. Penanggungjawab Mutu
- a. Uraian Tugas
- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
 - 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
 - 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
 - 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
 - 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
 - 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
 - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
 - 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;

- 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
- 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
- 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
- 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
- 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

ISU STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 **“Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”**

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan masyarakat

Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita.

Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit

- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
 - c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan
2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- a. Renstra Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tataan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.

- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.
- b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali
 Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, makatujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.
3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar
 - a. Isu strategis dinas Kesehatan Kota Denpasar:
 Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menularserta penanggulangan wabah
 - 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
 - 2) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
 - 3) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
 - 4) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
 - 5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan
 - b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar
 Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu:
 - 1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat.
 Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator
 - a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
 - b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
 - c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
 - d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
 - e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026
 - 2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan Masyarakat
 Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:
 - a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
 - b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
 - c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jampada tahun 2026
 - d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026

- 3) Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit

Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator:

a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.

b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.
4. Isu Strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Timur

a. Penemuan kasus pneumoni dan pnemonia berat oleh puskesmas dan kader masih menjadi masalah yang besar di wilayah kerja puskesmas.

b. Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar belum mencapai target dan menjadi permasalahan di wilayah kerja.

c. Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu belum mencapai target yang ditetapkan dan menjadi masalah di wilayah kerja puskesmas.

d. Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader masih menjadi masalah di wilayah kerja puskesmas.

e. Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS PK masih menjadi masalah di wilayah kerja puskesmas.

B. Prioritas Masalah

1. Identifikasi Masalah

Tabel 3. 1
Tabel Identifikasi Masalah

NO	PROGRAM	TARGET	PENCA-PAIAN	KESEN-JANGAN
1	a. Anak: Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	0 %	93 %
	b. Promkes: Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS PK	100 %	26.9 %	73.1%
	c. PTM: Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	34.4%	65.6%
	d. Diare: Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	40.8%	59.2%
	e. ISPA: Penemuan kasus pneumoni dan pnemonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	11.8%	88.2 %

2. Prioritas Masalah dengan Metode USG

Tabel 3. 2
Tabel Prioritas Masalah dengan Metode USG

No	PROGRAM	KRITERIA			JUMLAH	RANGKING
		U	S	G		
1	PTM: Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	3	3	3	9	2
2	Anak: Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	2	2	3	7	3

No	PROGRAM	KRITERIA			JUMLAH	RANGKING
		U	S	G		
3	Promkes: Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS PK	2	2	1	5	5
4	ISPA: Penemuan kasus pneumoni dan pnemonia berat oleh puskesmas dan kader	3	4	4	11	1
5	Diare: Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	2	1	3	6	4

Berdasarkan identifikasi dan analisa masalah diatas yang menjadi prioritas adalah:

- a. ISPA: Penemuan kasus pneumoni dan pnemonia berat oleh puskesmas dan kader dimana target yang ditetapkan sebesar 100% dan pencapaiannya 11,8% dengan kesenjangan sebsar88,2 %
- b. PTM: Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target yang ditetapkan sebesar 100% dan pencapaiannya 34,4% dengan kesenjangan sebesar65,6%
- c. Anak: Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu target yang ditetapkan sebesar 93% dan pencapaiannya 0% dengan kesenjangan sebesar 93%
- d. Diare: Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader target yang ditetapkan sebesar 100% dan pencapaiannya 40,8% dengan kesenjangan sebesar 59,2%.
- e. Promkes: Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS PK target yang ditetapkan sebesar 100% dan pencapaiannya 34,4% dengan kesenjangan sebesar 73,1%.

C. Rencana Pengembangan Layanan

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas I Denpasar Timur dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemerikaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Timur adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik

masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas I Denpasar Timur membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Timur sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Timur. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Timur dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas I Denpasar Timur akan mengembangkan elektronik medical record (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas I Denpasar Timur juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas I Denpasar Timur, yaitu:

1. Visi: “Prima Dalam Pelayanan dan Pembinaan Kesehatan Menuju Masyarakat Sehat Merata”.
2. Misi:
 - a. Melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyakit yang berkesinambungan secara efektif dan menyeluruh.
 - b. Melaksanakan pelayanan kesehatan keluarga yang menyeluruh.
 - c. Melaksanakan pelayanan pemulihan kesehatan dan memberikan rujukan yang tepat dan simpatik.
 - d. Mengembangkan upaya kesehatan inovatif sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
3. Motto: “Melayani Kesehatan Masyarakat Dengan Profesional”
4. Tata Nilai
”Sehat ”
S: Senyum, Salam, Sapa
E: Empati (bisa merasakan apa yang dirasakan pasien)
H: Harga terjangkau dan hemat waktu pelayanan
A: Adil dan aman (tidak membedakan pasien dan safety)
T: Terampil (Memberi pelayanan dengan cepat, tepat dan profesional)
5. Maklumat Pelayanan
“Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan pada UPTD Puskesmas I Denpasar Timur sesuai standar pelayanan secara terus menerus. Apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.
2. Tujuan Khusus
 - a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
 - b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan.
 - c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana/anggaran program kesehatan.
 - d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat Kota Denpasar.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Puskesmas I Denpasar Timur mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

a. Faktor Internal

Tabel 4. 1

Analisa Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga adminitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM
2. Adanya Komitmen pimpinan	2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi
3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih)	3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat. 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi . 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL. dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS 6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

b. Faktor Eksternal

1) Peluang

Tabel 4. 2

Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Timur

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (SS, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peninqkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)

Peluang (O)	SO	WO
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, O3). 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (w2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 6. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

2) Ancaman

Tabel 4. 3
Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Timur

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (s1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)

Ancaman (T)	ST	WT
	layanan puskesmas (S8, T1)	
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (s2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .lKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5. 1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2026

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu dan Anak	Mengetahui data riil ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran KIA	27.520.000	27.520.000	27.520.000	27.520.000	27.520.000	BOK
		Memberikan pelayanan kesehatan ibu sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan kesehatan ibu dalam gedung						
		Menekan angka kematian ibu dengan meningkatkan deteksi dini faktor resiko baik oleh nakes maupun masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	Pendampingan dan Pemantauan Ibu hamil resti	15.840.000	15.840.000	15.840.000	15.840.000	15.840.000	BOK
		Meningkatkan upaya persalinan yang aman dan pencegahan komplikasi	100%	100%	100%	100%	100%	Pendampingan P4K						
		Menekan angka kematian ibu pasca melahirkan	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan bufas resti	10.650.000	10.650.000	10.650.000	10.650.000	10.650.000	BOK
		Meningkatkan mutu pelayanan dasar	100%	100%	100%	100%	100%	Mengikuti Kunjungan faskes jejaring puskesmas	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	BOK/ JKN
		Menjalin kerjasama dengan faskes jejaring yang efektif, terarah dan sistematis untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan dasar	100%	100%	100%	100%	100%	Mengikuti pertemuan Kemitraan dengan faskes jejaring puskesmas	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK/ JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan dan senam hamil	100%	100%	100%	100%	100%	Kelas ibu hamil	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK/JKN
		Mengidentifikasi penyebab kasus kematian maternal	100%	100%	100%	100%	100%	Pelacakan kasus kematian maternal	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK/JKN
		Merukrut calon pendonor darah pendamping ibu hamil dalam gedung sesuai dengan SOP	100%	100%	100%	100%	100%	Rekrut calon pendonor darah	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK/JKN
		Menyeleksi calon pendonor darah pendamping ibu hamil dalam gedung sesuai dengan SOP	100%	100%	100%	100%	100%	Seleksi calon pendonor darah pendamping ibu hamil	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK/JKN
		Mencegah terjadinya kesakitan atau kematian di karenakan oleh kekurangan darah pada ibu hamil atau bersalin	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi tentang calon pendonor darah pendamping ibu hamil	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK/JKN
		Merekrut pendonor darah lestari	100%	100%	100%	100%	100%	Kegiatan Armada Donor Darah	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK/JKN
		Merupakan pertemuan /kunjungan lapangan untuk memberikan informasi terkait upaya penurunan AKI-AKB	100%	100%	100%	100%	100%	Orientasi Kader dalam Pelacakan Kematian Wanita Usia Subur	3.100.000	3.100.000	3.400.000	3.400.000	3.400.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Merupakan kegiatan untuk meningkatkan mutu pelayanan KIA diseluruh wilayah kerja puskesmas dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan verinatal dengan harapan agar mendapatkan data kematian ibu dan bayi	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan Otopsi Verbal Kematian Maternal dan Neonatus	1.320.000	1.320.000	1.420.000	1.420.000	1.420.000	BOK
		Persentase menurunkan atau menghilangkan mortalitas, morbiditas, dan kecacatan akibat penyakit hipotiroid kongenital	100%	100%	100%	100%	100%	Pelacakan Kasus Hipoteroid Kongenital	1.320.000	1.320.000	1.420.000	1.420.000	1.420.000	BOK
		kegiatan pertemuan untuk membahas upaya penguatan manajemen kesehatan ibu dan anak dengan harapan memperkuat sistem pencatatan dan pelaporan register kohort ibu, bayi, dan balita	100%	100%	100%	100%	100%	Orientasi E-Kohort	1.180.000	1.180.000	1.180.000	1.180.000	1.180.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Kunjungan lapangan pada bayi terutama yang memiliki resiko tinggi,dengan harapan dapat dipantau lebih lanjut perkembangan kesehatannya.	100%	100%	100%	100%	100%	Pendampingan dan Pemantauan Neonatus dan Bayi faktor resiko / komplikasi	10.560.000	10.560.000	10.560.000	10.560.000	10.560.000	BOK
		Kegiatan yang bekerjasama dengan PMI untuk membantu bumil yang memerlukan darah	100%	100%	100%	100%	100%	Calon Pendonor Darah	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	BOK
		pertemuan yang diadakan dengan mengumpulkan Bidan,Kepala desa,kader dan pihak pihak terkait untuk memberikan pembinaan teknis P4K di wilayah Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Orientasi P4K Bagi Bidan, Kepala Desa dan Kader	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		pertemuan yang diadakan dengan mengumpulkan Bidan,Kepala desa,kader dan pihak pihak terkait untuk memberikan pembinaan teknis P4K di wilayah Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Pertemuan Koordinasi Penguatan P4K Pembentukan Forum Peduli KIA dalam Mendukung P4K	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pertemuan yang melibatkan petugas dan ibu hamil di wilayah kerja untuk berbagi pengetahuan tentang kehamilan	100%	100%	100%	100%	100%	Penyelenggaraa n Kelas Ibu Hamil Secara Offline	5.600.000	5.600.000	5.600.000	5.600.000	5.600.000	BOK
		Merupakan Kegiatan mensosialisasikan informasi mengenai kelas ibu balita pada lintas program dengan harapan kegiatan kelas ibu balita mendapat dukungan penuh dari lintas program dan lintas sektoral	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi Klas Ibu Balita	320.000	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK
		Merupakan Kegiatan dimana para ibu yang mempunyai anak 0-5th secara bersama-sama berdiskusi akan pemenuhan pelayanan kesehatan yg dibimbing oleh vasilitator	100%	100%	100%	100%	100%	Klas Ibu Balita	320.000	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Merupakan pemberian pengetahuan tentang ilmu KB dan pentingnya penggunaan KB di Posyandu bagi ibu balita dengan harapan semakin banyak pengetahuan ibu dan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan KB di Posyandu	1.720.000	1.720.000	1.720.000	1.720.000	1.720.000	BOK
		Melaporkan hasil cakupan kegiatan ibu selama setahun	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaporan bulanan kesehatan ibu	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Melaporkan hasil cakupan kegiatan ibu selama triwulan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaporan triwulan kesehatan ibu	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	BOK
		Memonitoring hasil kegiatan program ibu	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Merencanakan tindak lanjut dari hasil monitoring	100%	100%	100%	100%	100%	Rencana tindak lanjut	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Mengevaluasi hasil tindak lanjut kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	Evaluasi	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
2	ANAK													
		Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak/MTBM/MTBS	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Kesehatan Anak/MTBM/M TBS	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		Persentase Pemeriksaan SDIDTK dalam gedung	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan SDIDTK dalam gedung	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Pendataan Sasaran Apras/Paud/TK	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan Sasaran Apras/Paud/TK	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		Persentase Pemantauan Neonatus Resti	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan Neonatus Resti	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		Persentase Pemantauan Balita Resti	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan Balita Resti	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		Persentase pelaksanaan Sosialisasi Kelas Ibu Balita	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Sosialisasi Kelas Ibu Balita	2.300.000	2.300.000	2.400.000	2.500.000	2.500.000	BOK
		Persentase pelaksanaan Kelas Ibu Balita	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Kelas Ibu Balita	2.340.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	BOK
		Persentase Pemeriksaan SDIDTK Posyandu	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan SDIDTK Posyandu	2.340.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	BOK
		Persentase Pemeriksaan SDIDTK Apras/TK	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan SDIDTK Apras/TK	2.340.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	BOK
		Persentase Pemeriksaan Kesehatan anak panti asuhan	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan Kesehatan anak panti asuhan	2.340.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	BOK
		Persentase Kunjungan rumah pelacakan kasus kematian Neonatus	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan rumah pelacakan kasus kematian Neonatus	2.340.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	BOK
		Persentase Posyandu	100%	100%	100%	100%	100%	Posyandu	4.400.000	7.400.000	7.400.000	7.400.000	7.400.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Supervisi Puskesmas Pembantu	100%	100%	100%	100%	100%	Supervisi Puskesmas Pembantu	2.340.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	BOK
		Persentase Pelaporan hasil kegiatan harian petugas	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaporan hasil kegiatan harian petugas	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	
		Persentase Laporan Program Kes Anak bulanan	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan Program Kes Anak bulanan	2.200.000	3.520.000	3.520.000	3.520.000	3.520.000	BOK
		Persentase laporan Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan Tahunan	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Persentase pelaksanaan Monitoring	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
		Persentase Rencana Tindak Lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	Rencana Tindak Lanjut	975.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK
		Persentase pelaksanaanEvaluasi	100%	100%	100%	100%	100%	Evaluasi	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000	BOK
3	KB													
		Persentase pelaksanaan Pelayanan Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Kesehatan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Persentase Konseling tentang alkon dan efek samping alkon	100%	100%	100%	100%	100%	Konseling tentang alkon dan efek samping alkon	975.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK
		Persentase Penyuluhan alkon dan kesehatan reproduksi di Posyandu	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan alkon dan kesehatan reproduksi di Posyandu	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Persentase Supervisi Pustu	100%	100%	100%	100%	100%	Supervisi Pustu	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Terlayani KB Aktif di Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Terlayani KB Aktif di Puskesmas	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Persentase Terlayani akseptor Aktif MKJP di Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Terlayani akseptor Aktif MKJP di Puskesmas	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Persentase Penempelan Stiker MKJP bagi Akseptor MKJP	100%	100%	100%	100%	100%	Penempelan Stiker MKJP bagi Akseptor MKJP	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Persentase Pelayanan terpadu klinik KB dengan penjarangan kanker cervik melalui IVA dan Pap Smear	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan terpadu klinik KB dengan penjarangan kanker cervik melalui IVA dan Pap Smear	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Persentase Tertangani akseptor MKJP dengan komplikasi dan kegagalan	100%	100%	100%	100%	100%	Tertangani akseptor MKJP dengan komplikasi dan kegagalan	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Persentase Pelaporan Hasil Kegiatan harian petugas	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaporan Hasil Kegiatan harian petugas	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Persentase Laporan bulanan Program KB	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan bulanan Program KB	760.000	760.000	760.000	760.000	760.000	BOK
4	SURVEILANS													
		Penemuan kasus, pengumpulan data dan pengolahan data penyakit tiap minggu	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus pengumpulan data dan pengolahan data penyakit tiap minggu	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Penyelidikan Epidemiologi	100%	100%	100%	100%	100%	Penyelidikan Epidemiologi	975.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK
		Pelacakan kasus Kejadian Luar Biasa	100%	100%	100%	100%	100%	Pelacakan kasus Kejadian Luar Biasa	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Membuat laporan mingguan	100%	100%	100%	100%	100%	Membuat laporan mingguan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Membuat laporan bulanan	100%	100%	100%	100%	100%	Membuat laporan bulanan	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Membuat laporan tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	Membuat laporan tahunan	1.100.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		Monitoring	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring	760.000	760.000	760.000	760.000	760.000	BOK
		Membuat rencana tindak lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	Membuat rencana tindak lanjut	760.000	760.000	760.000	760.000	760.000	BOK
		Evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%	EVALUASI	760.000	760.000	760.000	760.000	760.000	BOK
5	IMUNISASI													
		Persentase Pendataan sasaran siswa baru TK (L/P), Sekolah Dasar (L/P)	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran siswa baru TK (L/P), Sekolah Dasar (L/P)	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Persentase kemampuan Pengelolaan rantai vaksin	100%	100%	100%	100%	100%	Pengelolaan rantai vaksin	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Persentase telah dilaksanakan Perawatan lemari es	100%	100%	100%	100%	100%	Perawatan lemari es	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pengelolaan, distribusi vaksin dan logistik Imunisasi	100%	100%	100%	100%	100%	Pengelolaan, distribusi vaksin dan logistik Imunisasi	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melaksanakan Imunisasi Hb 0-7 Hari	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Imunisasi Hb 0-7 Hari	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melaksanakan imunisasi BCG	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan imunisasi BCG	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melaksanakan imunisasi DPT-HB-Hib (Pentabio)	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan imunisasi DPT-HB- Hib (Pentabio)	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melaksanakan imuniasi polio	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan imuniasi polio	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melaksanakan imuniasi IPV	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan imuniasi IPV	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melaksanakan imunisasi MR	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan imunisasi MR	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melaksanakan Imunisasi JE	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Imunisasi JE	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Pelaksanaan vaksinasi Covid-19	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan vaksinasi Covid-19	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Sosialisasi Pelaksanaan Bias Kepada Guru	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi Pelaksanaan Bias Kepada Guru	1.372.250	1.372.250	1.372.250	1.372.250	1.372.250	JKN
		Sosialisasi Bias ke Orang Tua/Wali Murid	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi Bias ke Orang Tua/Wali Murid	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Semua bayi yang belum mendapatkan Imunisasi dasar lengkapweeping Imunisasi	100%	100%	100%	100%	100%	Sweeping Imunisasi	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Pembinaan Imunisasi	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan Imunisasi	860.000	860.000	860.000	860.000	860.000	BOK
		Melaksanakan BIAS MR	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan BIAS MR	860.000	860.000	860.000	860.000	860.000	BOK
		Melaksanakan Bias DT	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Bias DT	14.835.000	14.835.000	4.835.000	14.835.000	14.835.000	BOK
		Melaksanakan Bias Td	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Bias Td	860.000	860.000	860.000	860.000	860.000	BOK
		Pemantauan KIPI	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan KIPI		-	-	-	-	-
		Pencatatan dan pelaporan	100%	100%	100%	100%	100%	Pencatatan dan pelaporan		-	-	-	-	-
		Monitoring	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring						
		Rencana Tindak Lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	Rencana Tindak Lanjut	625.000	625.000	625.000	625.000	625.000	JKN
		Evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%	EVALUASI						
6	GIZI													
		Persentase Jumlah Balita, Bumil	100%	100%	100%	100%	100%	Pengumpulan data sasaran	2.550.000	8.160.000	8.160.000	8.160.000	8.160.000	BOK
		Persentase Mengetahui Status Gizi Balita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan dan pertumbuhan balita	2.550.000	8.160.000	8.160.000	8.160.000	8.160.000	BOK
		Persentase Meningkatkan status gizi balita	95%	95%	95%	95%	95%	Pemantauan dan Pemberian PMT Balita Kurang Gizi	2.550.000	4.080.000	4.080.000	4.080.000	4.080.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase penurukan Angka Kematian Ibu dan Anak						Pemantauan bumil KEK di posyandu dan dalam gedung	200.000	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK
		Persentase Mengurangi Angka Cakupan Bumil KEK	80%	80%	80%	80%	80%	Pemberian PMT Bumil KEK	650.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	BOK
		Persentase Menurunkan Angka Kematian Bayi						Pemantauan dan penanganan BBLR	650.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	BOK
		Persentase Meningkatkan Konsumsi Gayo SD	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggulanga n GAKY	2.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	BOK
		Persentase Meningkatkan Konsumsi Gayo RT	90%	90%	90%	90%	90%	Meningkatkan Konsumsi Gayo RT	5.800.000	5.800.000	5.800.000	5.800.000	5.800.000	BOK
		Persentase Menurunkan Angka Anemi Bumil						Pemantauan dan penangulangan anemia	5.800.000	5.800.000	5.800.000	5.800.000	5.800.000	BOK
		Persentase Meningkatkan Cakupan Pemberian VIT A Balita pada masyarakat						Sosialisasi pemberian Vitamin A	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Meningkatkan Cakupan Pemberian VIT A bayi,Balita dan bufas	87%	87%	87%	87%	87%	Pemantauan dan penanggulanga n KVA dan Sweeping vit A	320.000	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Menurunkan angka Anemi pada Remaja Putri	52%	52%	52%	52%	52%	Remaja putri yang mendapat tablet tambah darah	320.000	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK
		Persentase Meningkatkan Bayi dengan IMD	58%	58%	58%	58%	58%	IMD	320.000	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK
		Persentase Meningkatnya Bayi dengan ASIE	55%	55%	55%	55%	55%	PP ASI	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Meningkatkan Pemantau dan tumbuh kembang pada balita	70%	70%	70%	70%	70%	Pemantauan SKDN	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Menurunkan Angka Cakupan Gizi Buruk	100%	100%	100%	100%	100%	Pelacakan Gizi buruk	4.080.000	4.080.000	4.080.000	4.080.000	4.080.000	BOK
		Persentase Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang gizi	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan dan konsultasi Gizi	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Meningkatkan pengetahuan kader mengenai Administrasi dan proses pelaksanaan posyandu	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan dan Penyegaran Kader	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Membiasakan anak untuk sarapanan pagi	100%	100%	100%	100%	100%	Gizi Seimbang (sarapan pagi)	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Aneka ragam PMT diposyandu	100%	100%	100%	100%	100%	Pembuatan Puding kelor	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Melaporkan hasil kegiatan setiap bulan	100%	100%	100%	100%	100%	laporan bulanan	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Melaporkan hasil kegiatan setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan semesteran	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Melaporkan hasil kegiatan setiap Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan Tahunan	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Persentase Untuk evaluasi kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring dan Evaluasi	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
7	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Kasus PMS yang diobati	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan formulir		1.125.000	1.125.000	1.125.000	1.125.000	JKN
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register		450.000	450.000	450.000	450.000	JKN
								PELAKSANAAN						
								Pendataan populasi kunci	200.000	320.000	320.000	320.000	320.000	DAK
								Pelaksanaan Layanan MobileVCT/IMS	14.480.000	14.480.000	14.480.000	14.480.000	14.480.000	DAK, NFM
								Pembagian kondom ke populasi kunci	1.200.000	880.000	880.000	880.000	880.000	DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelaksanaan Layanan tes HIV		-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PMS		-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PDP		-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
8	P2 JIWA	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir		125.000	125.000	125.000	125.000	JKN
								Persiapan Register		50.000	50.000	50.000	50.000	JKN
								PELAKSANAAN						
								Penemuan pasien ODGJ baru		-	-	-	-	-
								Penemuan ODGJ terlantar		-	-	-	-	
								Screening Kesehatan kesehatan jiwa		-	-	-	-	
								Sosialisasi tentang kesehatan jiwa	2.784.000	2.784.000	2.784.000	2.784.000	2.784.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								kunjungan pasien ODGJ	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	BOK
								Pengambilan obat ke RS Wangaya						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
9	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per100.000 penduduk	<195	<185	<175	<165	<165	PERENCANAAN						
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	Persiapan formulir		250.000	250.000	250.000	250.000	JKN
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	Persiapan Register		300.000	300.000	300.000	300.000	JKN
								PELAKSANAAN						
								Penemuan kasus dan pengumpulan kasus		-	-	-	-	-
								Gema Petik		-	-	-	-	-
								Self Jumantik	7.290.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	BOK
								Gerakan serentak pemberantasan sarang nyamuk (GERTAK PSN)	5.500.000	880.000	880.000	880.000	880.000	BOK
								Pemantauan Jentik Berkala (PJB)		-	-	-	-	-
								Larvasidasi		-	-	-	-	-
								Pemeriksaan jentik DBD		-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Fogging Fokus		-	-	-	-	-
								Penyegaran Jumantik		1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Evaluasi Jumantik	1.350.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	BOK
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
10	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir	370.000	370.000	370.000	370.000	370.000	JKN
								PELAKSANAAN						
								1. Pengamata n 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi wabah seperti: Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP						
								2. Mengadakan pengamatan ke lapangan bila kasus / peningkatan kasus Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								3. Mengumpul- kan data penyakit setiap minggu (W2) sesuai dengan daftar pembagian mingguan						
								4. Penyelidikan Epidemiologi		-				-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-
11	KECACING- AN	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir		125.000	125.000	125.000	125.000	JKN
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
								Pendataan sasaran						-
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian obat cacing untuk anak balita, Pra Sekolah dan Anak Sekolah	600.000	768.000	768.000	768.000	768.000	
								Pemberian obat cacing pada penderita cacangan di Puskesmas		-				-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Monitoring dan Evaluasi		-				-
12	P2 Diare	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register		150.000	150.000	150.000	150.000	JKN
		Angka kematian diare	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	PELAKSANAAN						
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan Kasus Diare		-				-
								Tatalaksana penderita Diare		-				-
								Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		-				-
								Pemantauan Rehidrasi Rumah Tangga	660.000	880.000	880.000	880.000	880.000	BOK
								PWS Diare		-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
13	ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register		150.000	150.000	150.000	150.000	JKN
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
		Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus ISPA		-				-
								Penemuan penderita pnemonia, dan pnemonia berat		-				-
								Pengobatan penderita						-
								Kunjungan rumah penderita pnemonia		3.550.000	3.550.000	3.550.000	3.550.000	BOK
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-
								Monitoring dan Evaluasi		-				-
14	TB	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan susp. TB						
		Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan TB						
								Pemeriksaan kontak serumah						
								Pengobatan						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Evaluasi						
15	MALARIA	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	1 ^o /00 pnddk	1 ^o /00 pnddk	1 ^o /00 pnddk	1 ^o /00 pnddk	1 ^o /00 pnddk	Penemuan kasus						
								Surveilans Migrasi						
								Pemeriksaan sediaan darah pada penderita malaria						
								Pengobatan penderita positif malaria sesuai standar						
								Merujuk penderita malaria berat ke RS						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
16	KUSTA	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus						
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan & pengobatan pasien kusta						
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan kontak serumah						
								Screening anak sekolah						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
17	RABIES	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Cuci Setiap luka kasus gigitan HPR sesuai standar						
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
18	HEPATITIS	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	100%	100%	100%	100%	100%	deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu						
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%	deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
19	P2PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan register dan register skrining						
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengajuan pengadaan stik gula dan kolesterol						
								PELAKSANAAN						
								Skrining usia produktif 15 tahun keatas	25.650.000	35.520.000	35.520.000	35.520.000	35.520.000	APBD II
								Pelayanan Hipertensi sesuai standar		3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	JKN
								Pelayanan Diabetes Millitus sesuai standar		2.520.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	JKN
								EVALUASI						
								Monitoring dan Evaluasi		-				-
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-
20	KESLING													
		Persentase Pendataan sasaran air bersih	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan pendataan sarana air bersih	10.320.000	10.320.000	10.320.000	10.320.000	10.320.000	BOK
		Persentase Inspeksi sanitasi sarana air minum	25%	25%	25%	25%	25%	Inspeksi sanitasi sarana air minum	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	BOK
		Persentase Kualitas air minum yang memenuhi syarat	65%	65%	65%	65%	65%	Melakukan Pengawasan kualitas air minum PDAM yang memenuhi syarat	4.800.000	3.840.000	3.840.000	3.840.000	3.840.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Pengambilan sampel biologi air minum	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan pengambilan sampel biologi air PDAM yang memenuhi syarat	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
		Persentase Pengambilan sampel kimia air minum	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan pengambilan sampel kimia air PDAM yang memenuhi syarat	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	BOK
		Persentase Pengambilan sampel biologi air SGL	100%	100%	100%	100%	100%	Pengambilan sampel biologi air SGL	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	BOK
		Persentase Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang	80%	80%	80%	80%	80%	Pemeriksaan kualitas air minum Depot Air Minum	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	BOK
		Persentase Pengambilan sampel biologi depo air minum	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan pengambilan sampel biologi di depo air minumn	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	BOK
		Persentase Pengambilan sampel kimia depo air minum	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan pengambilan sampel kimia di depo air minum	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	BOK
		Persentase Pengujian Sample PDAM Bakteri	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan Pengujian Sample PDAM Bakteri	6,600,000	6,600,000	6,600,000	6,600,000	6,600,000	BOK
		Persentase Pengujian Sample DAM Bakteri	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan Pengujian Sample DAM Bakteri	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Pengujian Sample DAM kimia	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan Pengujian Sample DAM kimia	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	BOK
		Persentase Melakukan Pengujian Sample SGL Bakteri	100%	100%	100%	100%	100%	Pengujian Sample SGL Bakteri	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	BOK
		Persentase Melakukan Pengujian Sample SGL kimia	100%	100%	100%	100%	100%	Pengujian Sample SGL kimia	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	BOK
		Persentase Pemeriksaan Penyehatan lingkungan rumah	20%	20%	20%	20%	20%	Melakukan pemeriksaan Penyehatan lingkungan rumah	1.000.000	1.100.000	1.200.00	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Inspeksi sanitasi sarana pembuangan air limbah	20%	20%	20%	20%	20%	Melakukan Inspeksi sanitasi sarana pembuangan air limbah	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Orientasi STBM, PKAM bagi Natural Leader dan Pemangku Kepentingan Lainnya	30%	30%	30%	30%	30%	Melakukan Orientasi STBM, PKAM bagi Natural Leader dan Pemangku Kepentingan Lainnya	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Persentase Inspeksi Sanitasi dan pembinaan tempat pengelolaan makjan/TPM Lainnya	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Inspeksi Sanitasi dan pembinaan tempat pengelolaan makjan /TPM Lainnya	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Inspeksi sanitasi dan pembinaan rumah makan/restoran	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Inspeksi sanitasi dan pembinaan rumah makan/restoran	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/JKN
		Persentase Inspeksi sanitasi dan pembinaan jasa boga	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Inspeksi sanitasi dan pembinaan jasa boga	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/JKN
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	40%	40%	40%	40%	40%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/JKN
		Persentase Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/JKN
		Persentase Pendataana sarana tempat-tempat umum	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pendataana sarana tempat-tempat umum	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/JKN
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	40%	40%	40%	40%	40%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pendataana sarana tempat-tempat umum	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pendataana sarana tempat-tempat umum	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pengawasan dan pembinaan kesehatan kolam renang dan pemandian umum	70%	70%	70%	70%	70%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan kolam renang dan pemandian umum	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pengawasan dan pembinaan Kesehatan TTU lainnya	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengawasan dan Paembinaan Kesehatan TTU lainnya	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase pengawasan dan pembinaan kesehatan pasar	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengawasan dan pembinaan kesehatan pasar	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pengambilan Sampel Kimia Air Bersih di Pasar	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengambilan Sampel Kimia Air Bersih di Pasar	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	DAU/ dikes

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase Inspeksi Fasilitas Kesehatan (Fasyankes) Puskesmas, Pustu dan Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Inspeksi Fasilitas Kesehatan (Fasyankes) Puskesmas, Pustu dan Rumah Sakit	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pengambilan Sampel Kimia Limbah Cair di IPAL Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pengambilan Sampel Kimia Limbah Cair di IPAL Puskesmas	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	DAU/ dikes
		Persentase Pelayanan Klinik Sanitasi	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan elayanan Klinik Sanitasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pencatatan dan pelaporan laporan bulanan	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pencatatan dan pelaporan laporan bulanan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Dikes/ JKN
		Persentase Pencatatan dan pelaporan Triwulan	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Pencatatan dan pelaporan Triwulan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Dikes/ JKN
		Persentase Monitoring dan evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan Monitoring dan evaluasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Dikes/ JKN
21	PERKESMAS	Pendataan sasaran kasus keluarga risti dan rawan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran kasus keluarga risti dan rawan kesehatan						
		Kunjungan Rumah Hasil Intervensi Lanjut PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah Hasil Intervensi Lanjut PIS-PK		440.000	440.000	440.000	440.000	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Kunjungan/Pemeriksaan dan pembinaan pada panti asuhan	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan/Pemeriksaan dan pembinaan pada panti asuhan						
		Pencatatan dan pelaporan Hasil Layanan Kegiatan Harian Pelaksana Program	100%	100%	100%	100%	100%	Pencatatan dan pelaporan Hasil Layanan Kegiatan Harian Pelaksana Program		-	-	-	-	-
		Laporan bulanan	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan bulanan		-	-	-	-	-
		Monitoring	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring		22.880.000	22.880.000	22.880.000	22.880.000	BOK
		Rencana Tindak Lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	Rencana Tindak Lanjut		-	-	-	-	-
			100%	100%	100%	100%	100%	EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
22	PROMKES	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Institusi pendidikan (sekolah)	85%	85%	85%	85%	85%	a. Persiapan Formulir		3000 lembar x Rp250= Rp750.000	3001 lembar x Rp250= Rp750.000	3002 lembar x Rp250= Rp750.000	3003 lembar x Rp250= Rp750.000	
		Institusi sarana kesehatan (RS, Puskesmas, Pustu, Lab, Klinik)	100%	100%	100%	100%	100%							
		Institusi TTU	85%	85%	85%	85%	85%	PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Institusi tempat kerja	85%	85%	85%	85%	85%	a. Pra Survey mawas Diri (SMD)	3.200.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	6.200.000	DAK
		Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%	b. Survey mawas Diri (SMD)	10.200.000	17.850.000	17.850.000	17.850.000	17.850.000	DAK
		Jumlah Desa Siaga Aktif Mandiri	70%	70%	70%	70%	70%	c.Entri dan Analisa data hasil SMD		7.350.000	7.350.000	7.350.000	7.350.000	DAK
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%	d.Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	3.480.000	3.540.000	3.540.000	3.540.000	3.540.000	DAK
		Penyuluhan Kelompok	100%	100%	100%	100%	100%	e. Penyuluhan Dalam Gedung						
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%	1. Penyuluhan Langsung Kelompok		-				-
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%	2. Penyuluhan Tak Langsung:						
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	Pemasangan Poster/Leaflet/ Warta Puskesmas		-				-
								Pemutaran Kaset/VCD		-				-
								f. Penyuluhan Luar Gedung						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								A. Penyuluhan kesehatan di Sekolah:						
								TK (PHBS, CTPS, Germas, Stunting, PSN)	1.200.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	DAK
								SD (PHBS, Kes. Gilut, DB, gayo, PKTP, Germas, bahaya Merokok, Stunting, PSN, Imunisasi TD/Dt, Kes Jiwa)	1.000.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	DAK
								SMP (PHBS, HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)	4.515.000	8.820.000	8.820.000	8.820.000	8.820.000	DAK
								SMA (HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)	3.870.000	7.560.000	7.560.000	7.560.000	7.560.000	DAK
								2. Penyuluhan kesehatan di masyarakat secara online/offline		64.260.000	64.260.000	64.260.000	64.260.000	DAK
								Penyuluhan tentang perawatan kehamilan dan pentingnya ANC		6.150.000	6.150.000	6.150.000	6.150.000	DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Penyuluhan tentang manfaat skrining kesehatan khususnya pada lansia	2.550.000	3.690.000	3.690.000	3.690.000	3.690.000	DAK
								Penyuluhan tentang ASI Eksklusif		3.690.000	3.690.000	3.690.000	3.690.000	DAK
								Penyuluhan tentang Kesehatan Jiwa		4.920.000	4.920.000	4.920.000	4.920.000	DAK
								Penyuluhan tentang ISPA		4.920.000	4.920.000	4.920.000	4.920.000	DAK
								3. Penyuluhan Keliling		-				-
								g. Pemberdayaan Masyarakat						
								1. Posyandu	11.475.000	11.475.000	1.475.000	11.475.000	11.475.000	DAK
								2. Penyegaran Kader Posyandu	8.340.000	16.440.000	16.440.000	16.440.000	16.440.000	DAK Dana Desa
								4. Pembinaan Desa Siaga	200.000	320.000	320.000	320.000	320.000	DAK
								5. Survey/ Pemantauan PHBS						
								a. Tatanan Rumah Tangga	3.825.000	5.880.000	5.880.000	5.880.000	5.880.000	DAK
								b. Tatanan Sekolah	1.650.000	2.640.000	2.640.000	2.640.000	2.640.000	DAK
								c. Sarana Kesehatan	250.000	400.000	400.000	400.000	400.000	DAK
								d. Tatanan TTU	4.300.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								e. Tatanan Tempat Kerja	250.000	400.000	400.000	400.000	400.000	DAK
								h. Advokasi						
								1. Advokasi ke Desa/Kelurahan terkait Dana Desa	200.000	320.000	320.000	320.000	320.000	-
								2. Advokasi ke kelompok potensial/ormas		320.000	320.000	320.000	320.000	-
								i. Pencatatan dan pelaporan						
								a. Pencatatan dan Pelaporan		-				-
23	UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	1 Pendataan Siswa.	1.425.000	1.425.000	1.425.000	1.425.000	1.425.000	BOK
		Cakupan penjangkaran anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%	2. Penjangkaran Kesehatan peserta didik (skrining)	9.450.000	9.450.000	9.450.000	9.450.000	9.450.000	BOK
								3 Pembinaan UKS	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	BOK
								4. Pembinaan UKS	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK
								5 . Pembinaan UKS	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
								6. Pembinaan UKS	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	BOK
								7. Pembinaan Dokter Kecil	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								8. Pelayanan kesehatan dasar kelas 1 - 6 dan kelas 7-9	9.150.000	9.150.000	9.150.000	9.150.000	9.150.000	BOK
								EVALUASI						
								9. Pencatatan dan pelaporan						-
24	REMAJA							10. Monitoring dan evaluasi						-
								PELAKSANAAN						
								1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja Sekolah	22.100.000	22.100.000	22.100.000	22.100.000	22.100.000	DAK
								2. Pelatihan dan Penyegaran Kader dan Konselor Sebaya	6.160.000	6.160.000	6.160.000	6.160.000	6.160.000	DAK
								3. Pembentukan Posyandu Remaja di Karang Taruna	920.000	920.000	920.000	920.000	920.000	DAK
								4. Posyandu Remaja	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	DAK
								5. Pelayanan Kesehatan Remaja		-				-
								6. Konseling Remaja		-				-
								7. Skrining Calon Pengantin		-				-
								EVALUASI						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								1. Pencatatan dan Pelaporan		-				-
								2. Monitoring dan Evaluasi		-				-
25	P2 GIGI	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan kesehatan gigi di TK						
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI						
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI						
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEMBI-AYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
26	YANKES TRADISIONAL	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan penyehat tradisional						
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%	Pembentukan kelompok toga						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
27	KESORGA							PERENCANAAN						
								Persiapan formulir		125.000	125.000	125.000	125.000	JKN
								PELAKSANAAN						
								1. Pelaksanaan Kesehatan olahraga		-	-	-	-	-
								2. SENAM STAF PUSK	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
								3. SENAM PROLANIS	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
								4. Pengukuran kebugaran staf puk	17.600.000	17.600.000	17.600.000	17.600.000	17.600.000	BOK
								5. pengukuran kebugaran prolanis	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	BOK
								6. pengukuran kebugaran staf jumentik	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	BOK
								4. Melakukan pencatan dan pelaporan	-	-	-	-	-	-

BAB VI

RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	2.335.813.971,00	1.409.783.650,24	2.979.005.276,00	3.276.905.803,60	3.604.596.383,96
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	2.335.813.971,00	1.409.783.650,24	2.979.005.276,00	3.276.905.803,60	3.604.596.383,96
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	1.361.315.764,00	130.978.000,00	1.148.114.330,67	1.290.902.286,27	1.419.992.514,89
12	Belanja Barang dan Jasa	1.018.189.035,00	1.595.761.691,00	1.132.022.004,88	1.089.571.179,70	1.198.528.297,67
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	2.379.504.799,00	1.726.739.691,00	2.280.136.335,55	2.380.473.465,96	2.618.520.812,56
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	97.627.350,00	157.621.513,00	536.220.949,68	737.303.805,81	811.034.186,39
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	97.627.350,00	157.621.513,00	536.220.949,68	737.303.805,81	811.034.186,39
24	Jumlah Belanja	2.477.132.149,00	1.884.361.204,00	2.816.357.285,23	3.117.777.271,77	3.429.554.998,95
25	Surplus (Defisit)	(141.318.178,00)	(474.577.553,76)	162.647.990,77	159.128.531,83	175.041.385,01
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(141.318.178,00)	(474.577.553,76)	162.647.990,77	159.128.531,83	175.041.385,01

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	126.818.073,00	398.000.579,00	398.000.579,00	560.648.569,77	719.777.101,60
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun	-	-	-	-	-
3	Sub Total	126.818.073,00	398.000.579,00	398.000.579,00	560.648.569,77	719.777.101,60
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(141.318.178,00)	(474.577.553,76)	162.647.990,77	159.128.531,83	175.041.385,01
5	Sub Total	(14.500.105,00)	(76.576.974,76)	560.648.569,77	719.777.101,60	894.818.486,61
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(261.238.500,00)	(313.954.526,24)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	673.739.184,00	788.532.080,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	398.000.579,00	398.000.579,00	560.648.569,77	719.777.101,60	894.818.486,61

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	398.000.579,00	398.000.579,00	560.648.569,77	719.777.101,60	894.818.486,61
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	1.090.097.600,17	1.150.911.217,77	1.150.911.217,77	1.266.002.339,55	1.392.602.573,51
13	Jumlah Aset Lancar	1.488.098.179,17	1.548.911.796,77	1.711.559.787,55	1.985.779.441,15	2.287.421.060,11
14	Aset Tetap					
15	Tanah	975.753.960,00	975.753.960,00	975.753.960,00	975.753.960,00	975.753.960,00
16	Peralatan dan Mesin	7.712.161.969,66	7.869.783.482,66	8.406.004.432,34	9.143.308.238,15	9.954.342.424,54
17	Gedung dan Bangunan	6.873.243.705,00	6.873.243.705,00	6.873.243.705,00	6.873.243.705,00	6.873.243.705,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	15.561.159.634,66	15.718.781.147,66	16.255.002.097,34	16.992.305.903,15	17.803.340.089,54
22	Akumulasi Penyusutan	(7.712.410.719,99)	(8.398.128.709,99)	(9.083.846.699,99)	(9.769.564.689,99)	(10.455.282.679,99)
23	Jumlah Aset Tetap	7.848.748.914,67	7.320.652.437,67	7.171.155.397,35	7.222.741.213,16	7.348.057.409,55
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00
35	Jumlah Harga Perolehan	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00
38	Jumlah Aset	9.408.847.093,84	8.941.564.234,44	8.954.715.184,90	9.280.520.654,31	9.707.478.469,67
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	243.281.800,00	155.112.572,00	198.600.351,73	218.460.386,91	240.306.425,60
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	11.174.739,00	10.768.596,00	12.292.212,90	13.521.434,19	14.873.577,61
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	254.456.539,00	165.881.168,00	210.892.564,63	231.981.821,10	255.180.003,21
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	254.456.539,00	165.881.168,00	210.892.564,63	231.981.821,10	255.180.003,21
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	9.154.390.554,84	8.775.683.066,44	8.743.822.620,26	9.048.538.833,21	9.452.298.466,46
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	9.408.847.093,84	8.941.564.234,44	8.954.715.184,90	9.280.520.654,31	9.707.478.469,67

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi 2022	Prognosa 2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	2.335.813.971,00	1.409.783.650,24	2.979.005.276,00	3.276.905.803,60	3.604.596.383,96
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	2.335.813.971,00	1.409.783.650,24	2.979.005.276,00	3.276.905.803,60	3.604.596.383,96
10	Beban					
11	Beban Pegawai	1.493.698.429,00	42.808.772,00	1.191.602.110,40	1.310.762.321,44	1.441.838.553,58
12	Beban Barang dan Jasa	2.356.980.732,53	1.534.541.930,40	1.133.545.621,78	975.709.279,21	1.073.280.207,13
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	796.140.527,99	685.717.990,00	685.717.990,00	685.717.990,00	685.717.990,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	4.646.819.689,52	2.263.068.692,40	3.010.865.722,18	2.972.189.590,65	3.200.836.750,71
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(2.311.005.718,52)	(853.285.042,16)	(31.860.446,18)	304.716.212,95	403.759.633,25
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(2.311.005.718,52)	(853.285.042,16)	(31.860.446,18)	304.716.212,95	403.759.633,25
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(2.311.005.718,52)	(853.285.042,16)	(31.860.446,18)	304.716.212,95	403.759.633,25

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2022 -2026
(Metode Langsung)

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	masyarakat	2.335.813.971,00	1.409.783.650,24	2.979.005.276,00	3.276.905.803,60	3.604.596.383,96
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	2.335.813.971,00	1.409.783.650,24	2.979.005.276,00	3.276.905.803,60	3.604.596.383,96
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	1.361.315.764,00	130.978.000,00	1.148.114.330,67	1.290.902.286,27	1.419.992.514,89
12	Pembayaran Barang	1.018.189.035,00	1.595.761.691,00	1.132.022.004,88	1.089.571.179,70	1.198.528.297,67
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	2.379.504.799,00	1.726.739.691,00	2.280.136.335,55	2.380.473.465,96	2.618.520.812,56
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(43.690.828,00)	(316.956.040,76)	698.868.940,45	896.432.337,64	986.075.571,40
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	97.627.350,00	157.621.513,00	536.220.949,68	737.303.805,81	811.034.186,39
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	97.627.350,00	157.621.513,00	536.220.949,68	737.303.805,81	811.034.186,39
36	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(97.627.350,00)	(157.621.513,00)	(536.220.949,68)	(737.303.805,81)	(811.034.186,39)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan Pinjaman	673.739.184,00	788.532.080,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	673.739.184,00	788.532.080,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Pemberian Pinjaman	261.238.500,00	313.954.526,24	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	261.238.500,00	313.954.526,24	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	412.500.684,00	474.577.553,76	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	271.182.506,00	-	162.647.990,77	159.128.531,83	175.041.385,01
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	126.818.073,00	398.000.579,00	398.000.579,00	560.648.569,77	719.777.101,60
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	398.000.579,00	398.000.579,00	560.648.569,77	719.777.101,60	894.818.486,61

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	9.459.359.512,21	9.154.390.554,84	8.775.683.066,44	8.743.822.620,26	9.048.538.833,21
2	Surplus (Defisit) LO	(2.311.005.718,52)	(853.285.042,16)	(31.860.446,18)	304.716.212,95	403.759.633,25
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran ke Kas Daerah	(261.238.500,00)	(313.954.526,24)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	673.739.184,00	788.532.080,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APBD	1.593.536.077,15	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	9.154.390.554,84	8.775.683.066,44	8.743.822.620,26	9.048.538.833,21	9.452.298.466,46

BAB VII

PENUTUP

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategi baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Denpasar Timur merupakan dokumen perencanaan yang disusun dengan tujuan:

1. Mensinergiskan keterpaduan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional maupun daerah sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Mengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar dan rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
2. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
3. Sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan puskesmas.

Seperti diketahui bahwa kesehatan adalah hak setiap warga negara dengan demikian masyarakat mulai lebih mengetahui akan hak dan kewajibannya selaku warga Negara. Aparatur Pemerintah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dituntut untuk memainkan peran yang lebih optimal khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Masyarakat telah memandang bahwa pelayanan yang baik adalah haknya, oleh karena itu pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah bukan sekadar dalam rangka pelaksanaan kewajiban saja seperti yang terjadi pada masa lampau.

Puskesmas dimasa mendatang harus bisa tumbuh dan berkembang. Untuk dapat tumbuh dan berkembang maka perlu diupayakan peningkatan mutu pelayanan kesehatan Puskesmas yang berkesinambungan sesuai kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan (*customer*).

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR TIMUR
TAHUN 2021 – 2026**



**UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR TIMUR
Jl. Nagasari No. 25 A Denpasar
Telp.: (0361) 461566**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas 2021-2026 sebagai pedoman dalam melaksanakan upaya kesehatan dan manajemen UPTD Puskesmas.

Rencana lima tahunan ini dibuat dengan melalui serangkaian proses pengkajian, penilaian dan pemecahan masalah kegiatan program UPTD Puskesmas sebagai dasar dalam membuat perencanaan dalam setahun kedepan dan tahun ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan dari yang diharapkan. Untuk itu kami mohon masukan dan bimbingan secara berkesinambungan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Timur

Dr. I Made Buda Wisnawa, M.Kes
NIP. 19640825 199003 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Landasan Hukum.....	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II PROFIL PUSKESMAS	4
A. Gambaran Umum.....	4
B. Keadaan Geografis	5
C. Wilayah Administrasi Puskesmas	7
D. Keadaan Demografis	7
E. Sumber Daya Puskesmas	7
F. Sumber Daya Manusia	33
G. Struktur Organisasi.....	35
H. Tugas Pokok dan Fungsi.....	38
BAB III ISU STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN..	39
A. Isu Strategis	39
B. Prioritas Permasalahan.....	42
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN.....	46
A. Visi dan Misi.....	46
B. Sasaran dan Tujuan	48
C. Strategi dan Arah Kebijakan	48
BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN	53
BAB VI RENCANA KEUANGAN.....	89
A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran.....	89
B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	90
C. Proyeksi Neraca	91
D. Proyeksi Laporan Operasional	92
E. Proyeksi Laporan Arus Kas	93
F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas	94
BAB VII PENUTUP	95

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Timur Tahun 2017-2021	7
Tabel 2.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Timur	8
Tabel 2.3 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Timur Tahun 2017-2021	33
Tabel 2.4 Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Timur Tahun 2021	33
Tabel 4.1 Analisa SWOT Faktor Internal UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.....	49
Tabel 4.2 Analisa SWOT Faktor Peluang Eksternal UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.....	50
Tabel 4.3 Analisa SWOT Faktor Ancaman Eksternal UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.....	51
Tabel 5.1 Rencana Strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Timur	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD
Puskesmas II Denpasar Timur 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur 6

Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Timur 36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian kesehatan dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur selanjutnya disebut UPTD Puskesmas II Denpasar Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026

Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka Puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan Puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan Puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan.

B. Tujuan

Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas II Denpasar Timur merupakan dokumen perencanaan yang disusun dengan tujuan:

1. Mensinergiskan keterpaduan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional maupun daerah sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar dan rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

2. Sebagai *road map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
3. Sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan Puskesmas.

C. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2021-2026 berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);

10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Landasan Hukum
 - D. Sistematika Penulisan
- BAB II : PROFIL PUSKESMAS
- A. Gambaran Umum
 - B. Keadaan Geografis
 - C. Wilayah Administrasi Puskesmas
 - D. Keadaan Demografis
 - E. Sumber Daya Puskesmas
 - F. Struktur Organisasi
 - G. Tugas Pokok dan Fungsi
- BAB III : Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan
- A. Isu Strategis
 - B. Prioritas Permasalahan
 - C. Kebijakan Pengembangan Layanan
- BAB IV : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi dan Arah Kebijakan
- A. Visi dan Misi
 - B. Tujuan dan Sasaran
 - C. Strategi dan Arah Kebijakan
- BAB V : Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan
- BAB VI : Rencana Keuangan
- A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
 - B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
 - C. Proyeksi Neraca
 - D. Proyeksi Laporan Operasional
 - E. Proyeksi Laporan Arus Kas
 - F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas
- BAB VII : Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas II Denpasar Timur ditetapkan sebagai kategori puskesmas berdasarkan karakter wilayah kerja Tahun 2015 sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan Tahun, terletak di Jalan Nagasari No. 25 A Denpasar. Berdasarkan SK Walikota Denpasar nomor 188.45/307/HK/2015 tentang Penetapan Kategori Puskesmas berdasarkan Kemampuan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bahwa Puskesmas II Denpasar Timur, Puskesmas Pembantu Penatih, Puskesmas Pembantu Kesiman, Puskesmas Pembantu Kesiman Petilan dan Puskesmas Pembantu Kesiman Kertalangu dikategorikan sebagai Puskesmas Non Rawat Inap. Luas Wilayah Puskesmas II Denpasar Timur sebesar 16,72 Km². Secara administratif Puskesmas II Denpasar Timur terdiri dari 3 (tiga) desa dan 2 (dua) kelurahan dan terbagi dalam 59 banjar.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas II Denpasar Timur beralamat di Jalan Nagasari No 25 A Kecamatan Denpasar Timur, Telp (0361) 461566, Email: puskesmasdentindua@yahoo.com.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerjanya.

UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. UKM tingkat pertama meliputi UKM esensial dan UKM pengembangan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur sesuai dengan kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah:

a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

- 1) Promosi Kesehatan (Promkes)
- 2) Kesehatan Lingkungan (Kesling)
- 3) Kesehatan Keluarga
- 4) Upaya Penanggulangan Gizi
- 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
- 6) Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan, terdiri dari:

- 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- 3) Upaya Kesehatan Olah Raga
- 4) Upaya Kesehatan Indera
- 5) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)

- c. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum.
 - 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut.
 - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP.
 - 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP.
 - 5) Pelayanan Gawat Darurat
 - 6) Pelayanan Laboratorium
 - 7) Pelayanan Kefarmasian

B. Keadaan Geografis

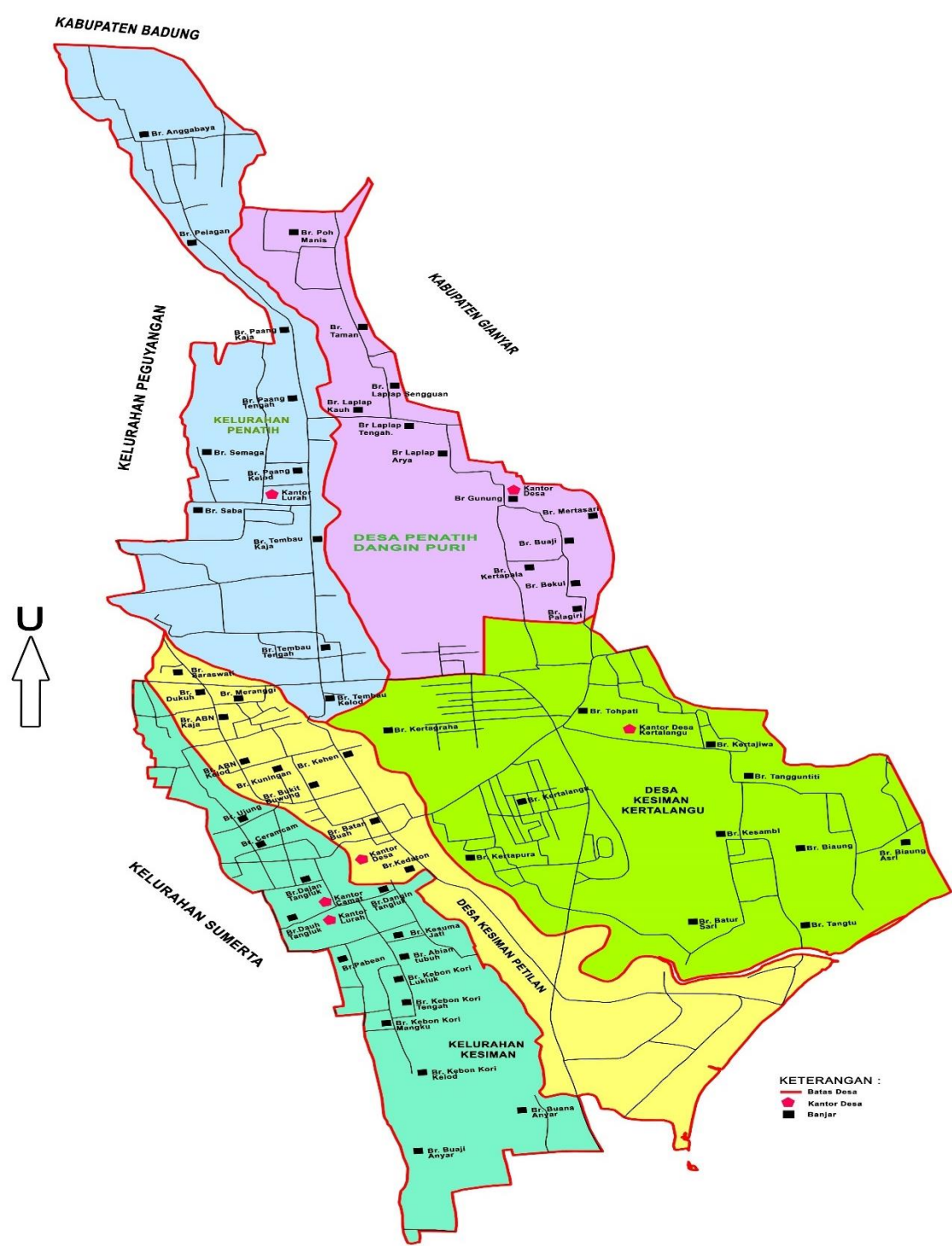
UPTD Puskesmas II Denpasar Timur merupakan salah satu Puskesmas di Kecamatan Denpasar Timur, yang berlokasi di Jalan Nagasari Nomor 25 A Denpasar Timur, dengan wilayah kerja merupakan daerah transisi perkotaan yang terletak pada daerah dataran rendah, dengan mobilisasi penduduk yang cukup tinggi.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur terdapat 4 (empat) buah Puskesmas Pembantu, yaitu: Puskesmas Pembantu Penatih, Puskesmas Pembantu Kesiman Petilan, Puskesmas Pembantu Kesiman dan Puskesmas Pembantu Kesiman Kertalangu.

Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur adalah sebagai berikut:

Di sebelah Utara	: Jagapati, Kecamatan Abiansemal, Badung.
Di sebelah Selatan	: Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan.
Di sebelah Timur	: Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Gianyar.
Di sebelah Barat	: Kelurahan Sumerta, Kelurahan Tonja dan Desa Peguyangan Kanguin

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Jarak tempuh rata-rata wilayah Puskesmas ke Puskesmas induk yaitu ± 3 Km, dengan waktu tempuh rata-rata ± 10 menit, dengan kendaraan bermotor.

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur sebesar 16,72 Km2, mewilayahi dua Kelurahan dan tiga Desa, yang terdiri dari 59 dusun/lingkungan dan terdapat 60 Posyandu, antara lain:

- a. Desa Kesiman Kertalangu, terdiri dari 11 Dusun dengan 12 Posyandu
- b. Desa Kesiman Petilan, terdiri dari 11 Dusun dengan 11 Posyandu
- c. Desa Penatih Dangri, terdiri dari 13 Dusun dengan 13 Posyandu
- d. Kelurahan Penatih, terdiri dari 10 Lingkungan dengan 10 Posyandu
- e. Kelurahan Kesiman, terdiri dari 14 Lingkungan dengan 14 Posyandu

D. Keadaan Demografis

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2017-2021

DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Penatih Dangri	7.759	7.865	7.977	8.080	8.369
Penatih	12.591	12.764	12.946	13.114	13.584
Kesiman Petilan	12.970	17.066	13.336	13.508	13.993
Kesiman	16.835	13.147	17.310	17.534	18.160
Kesiman Kertalangu	29.301	29.702	30.127	30.517	31.613
TOTAL	79.456	80.544	81.696	82.753	85.719

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas II
Denpasar Timur

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	Sarana dan Prasara					
1	Station Wagon	Toyota/Kijang	Unit	APBD	1997	KB
2	Mobil Puskesmas Keliling	Daihatsu/S93	Unit	APBD	2006	B
3	Mini bus (mobil Puskesmas Keliling	Suzuki/ GC 415 V- APV DLX	Unit	APBD	2016	B
4	Sepeda motor	Yamaha/V100 E	Unit	APBD	1996	RB
5	Sepeda motor	Yamaha/380	Unit	APBD	2006	B
6	Sepeda motor	Honda/NF 100 SLD	Unit	APBD	2006	B
7	Sepeda motor	Honda/ NF 125 SD	Unit	APBD	2006	B
8	Sepeda motor	Honda/ NF 125 SD	Unit	APBD	2006	B
9	Sepeda motor	Honda/ NF 125 SD	Unit	APBD	2006	B
10	Sepeda motor	Honda/ NF 125 SD	Unit	APBD	2006	B
11	Sepeda motor	Honda/NF11A1CN/T	Unit	APBD	2006	B
12	Sepeda motor	Yamaha/ N-Max 2 DP Non ABS	Unit	APBD	2017	B
13	Mobil Operasional	Toyota Avanza Veloz	Unit	APBD	2019	B
14	Meja 1/2 biro		Buah	APBD	1992	B
15	Meja		Buah	APBD	1992	KB
16	Meja		Buah	APBD	1992	B
17	Rak		Buah	APBD	1992	B
18	Almari		Buah	APBD	1992	B
19	Rak Kartu		Buah	APBD	1992	B
20	Meja 1/2 biro		Buah	APBD	2000	KB
21	Meja		Buah	APBD	1996	B
22	Rak		Buah	APBD	1996	B
23	Almari		Buah	APBD	1996	B
24	Tape rerorder	Tens	Buah	APBD	1996	RB
25	Televisi	Sansui	Buah	Swadaya	1996	B
26	Kursi kerja		Buah	APBD	1997	B
27	Rak		Buah	Swadaya	1997	B
28	Meja 1/2 biro		Buah	APBD	2000	B
29	Kursi kerja		Buah	APBD	2000	B
30	Rak		Buah	APBD	2000	KB
31	Filling cabinet	Data scrip	Buah	APBD	2000	B
32	Kursi lipat	Elephant	Buah	APBD	2001	B
33	Almari		Buah	APBD	2001	B
34	P.C unit	Next	Buah	APBD	2001	B
35	Printer	Epson L300	Buah	APBD	2001	B
36	Rak		Buah	Askes	2002	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
37	Rak		Buah	APBD	2002	B
38	Kursi lipat	Chitose	Buah	APBD	2002	RB
39	Meja 1/2 biro		Buah	APBD	2003	B
40	Kursi kerja		Buah	APBD	2003	B
41	Kursi lipat	Elephant	Buah	APBD	2003	B
42	Almari	Data scrip	Buah	APBD	2003	B
43	Rak		Buah	APBD	2003	B
44	AC	National Cu-GG-KNS	Buah	APBD	2003	B
45	Kursi tunggu		Buah	APBD	2003	B
46	Kompors gas tungku 2	Hitachi	Buah	APBD	2003	B
47	Kipas Angin	Fonza	Buah	Swadaya	2004	RB
48	Kipas Angin	panalux	Buah	APBD	2005	RB
49	Kipas Angin	Visional	Buah	APBD	2005	RB
50	Stavol	Matsunaga	Buah	APBD	2005	RB
51	Kursi lipat		Buah	APBD	2005	RB
52	Meja komputer		Buah	Askes	2005	B
53	P.C unit	LG	Buah	Askes	2005	B
54	P.C unit	HP	Buah	APBD	2005	B
55	LCD Proyektor	Toshiba	Buah	APBD	2005	KB
56	Stabilisator	Minsmoto	Buah	APBD	2005	RB
57	Laptop	Toshiba	Buah	APBD	2005	B
58	Wiele amplifier	TOA	Buah	APBD	2005	B
59	Kursi Tamu / Sofa		Set	APBD	2005	B
60	Kursi tunggu		Buah	APBD	2006	B
61	Filling cabinrt	VIP	Buah	APBD	2006	B
62	Filling cabinrt	Data scrip	Buah	APBD	2006	B
63	P.C unit		Buah	APBD	2006	B
64	Meja 1/2 biro		Buah	APBD	2006	B
65	Kulkas	Toshiba	Buah	APBD	2006	B
66	Kursi kerja		Buah	APBD	2006	B
67	Layar DHD /LCD		Buah	APBD	2006	B
68	Almari pendek		Buah	Swadaya	2006	B
69	Meja komputer		Buah	APBD	2007	B
70	Meja kerja		Buah	APBD	2007	B
71	Kursi kerja		Buah	APBD	2007	B
72	Almari buku		Buah	APBD	2007	B
73	Rak kartu		Buah	APBD	2007	B
74	Rak buku		Buah	APBD	2007	B
75	Rak gantung		Buah	Askes	2008	B
76	Printer	Epson L300	Buah	APBD	2008	B
77	Almari buku	super	Buah	Askes	2008	B
78	Kursi putar	pagoda	Buah	Askes	2008	B
79	Kursi putar		Buah	APBD	2008	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
80	Stavol		Buah	Askes	2008	B
81	Kipas Angin	Maspion	Buah	Askes	2008	B
82	Nakas	Napoli	Buah	Askes	2008	B
83	Meja Rapat		Buah	APBD	2009	B
84	Meja Rapat		Buah	Askes	2009	B
85	Meja Rapat		Buah	Askes	2009	B
86	Kursi Lipat	Chitose	Buah	APBD	2009	B
87	Televisi	LG	Buah	Askes	2009	B
88	DVD Player	LG	Buah	Askes	2009	B
89	Tabung pemadam	dafo	Buah	APBD	2012	B
90	AC	LG	Buah	APBD	2012	B
91	Pesawat telepon	Panasonic	Buah	APBD	2012	B
92	Printer	HPLaserjet P1102	Buah	APBD	2012	B
93	PC Unit	HP	Buah	APBD	2013	B
94	Stabilisator	ICHA	Buah	APBD	2013	B
95	Almari Arsip		Buah	APBD	2013	B
96	Meja komputer		Buah	APBD	2013	KB
97	Filling cabinet 4 laci	VIP	Buah	APBD	2013	B
98	Kursi rapat	Chitose	Buah	APBD	2013	B
99	Pallet		Buah	APBD	2013	B
100	Higrometer		Buah	APBD	2013	B
101	Kulkas 2 pintu	samsung	Buah	APBD	2013	B
102	laptop	Acer	Buah	APBD	2013	B
103	Printer	HP Laserjet P1102	Buah	APBD	2013	B
104	Stop watch	Casio	Buah	APBD	2013	B
105	LED Televisi	LG 32LN5100	Buah	APBD	2014	B
106	Wirelles	TOA	Buah	APBD	2014	B
107	AC	samsung	Buah	APBD	2014	RB
108	AC	samsung	Buah	APBD	2014	B
109	Filling cabinet 4 laci	VIP	Buah	APBD	2014	B
110	Kursi lipat	Chitose	Buah	APBD	2014	B
111	Kipas angin	Maspion	Buah	Askes	2014	RB
112	Kursi tunggu	donati 1G-4s	Buah	APBD	2014	B
113	Kursi direktur	Donati Ezine1 TC oscar	Buah	APBD	2014	B
114	Tabung pemadam	dafo	Buah	APBD	2014	B
115	Almari Arsip		Buah	APBD	2014	B
116	Laptop	Acer Aspire 1-410	Buah	APBD	2014	B
117	Printer	Laserjet HPPro1102 W	Buah	APBD	2014	B
118	Printer multifungsi	Laser HP Pro M1132 mfp	Buah	APBD	2014	B
119	Thermohygrometer		Buah	APBD	2014	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
120	Lemari es portable	Toshiba	Buah	APBD	2014	B
121	Meja Komputer	Aztec	Buah	JKN	2014	B
122	Stavol	matsumoto	Buah	JKN	2014	B
123	Printer	Epson L120	Buah	JKN	2014	B
124	PC HP All in one 22- 2000d	HP	Buah	JKN	2014	B
125	UPS ICA 650 VA	ICA	Buah	JKN	2014	B
126	Lemari es	toshiba GRN9D1SS	Buah	APBD	2015	B
127	Lemari es	Toshba GRY180GD1G	Buah	APBD	2015	B
128	Meja kerja 1/2 biro		Buah	APBD	2015	B
129	Kursi tamu		Set	APBD	2015	B
130	Kursi kerja		Buah	APBD	2015	B
131	Kipas angin	Maspion	Buah	APBD	2015	B
132	AC	Toshiba	Buah	APBD	2015	B
133	AC	Panasonic	Buah	JKN	2015	B
134	AC	Panasonic	Buah	JKN	2015	B
135	Kursi tungu	Indachi	Buah	APBD	2015	B
136	PC HP	HP A 1020-R027D	Unit	JKN	2015	B
137	Printer	Epson L120	Unit	JKN	2015	B
138	UPS ICA CE - 650	ICA CE-650	Unit	JKN	2015	B
139	Meja Komputer	Aztec CD120	Buah	JKN	2015	B
140	Notebook	Asus A455 LNWXO30D	Unit	JKN	2015	B
141	Projektor (Sony)	SONY UPL Ex296 (SONY)	Unit	JKN	2015	B
142	AC	Panasonic	Unit	JKN	2016	B
143	AC	Panasonic	Unit	JKN	2016	B
144	PC HP	HP A 1020-1240	Unit	JKN	2016	B
145	Printer	Epson L120	Unit	JKN	2016	B
146	UPS	ICA	Unit	JKN	2016	B
147	Meja komputer	Aztec	Buah	JKN	2016	B
148	Mesin Antrean		Unit	JKN	2016	B
149	PC Unit	Lenovo	Unit	APBD	2016	B
150	Printer	Canon IP 1220	Unit	APBD	2016	B
151	Notebook	Asus Pro	Unit	APBD	2016	B
152	Notebook	Asus P2430UJ-WO0061E	Unit	APBD	2016	B
153	Notebook	Acer	Unit	APBD	2016	RB
154	Rak		Buah	swadaya	2016	B
155	Almari		Buah	swadaya	2016	B
156	Rak/Almari kaca		Buah	JKN	2017	B
157	Rak/Almari kaca		Buah	JKN	2017	B
158	Meja tulis		Buah		2017	B
159	Rak Kayu		Buah		2017	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
160	Rak Kartu		Buah	JKN	2017	B
161	Rak/Almari kayu		Buah		2017	B
162	Rak /Almari		Buah		2017	B
163	AC	Panasonic	Buah		2017	B
164	AC	Panasonic	Buah		2017	B
165	AC	Panasonic	Buah		2017	B
166	UPS	ICA	Buah	JKN	2017	B
167	Meja Komputer	Aztec	Buah	JKN	2017	B
168	PC		Buah	JKN	2017	B
169	Printer	Epson L 455	Buah	JKN	2017	B
170	Kursi rapat	Chitose	Buah	JKN	2017	B
171	Projektor ,wall sceen Brecket LCD	Benq	Buah	JKN	2017	B
172	Notebook	Lenovo thinkpad E479 UD	Buah	JKN	2017	B
173	Handycam	Panasonic HCW585 Fuii HP	Buah	JKN	2017	B
174	Meja		Buah	Hibah	2017	B
175	Meja Komputer	Super	Buah	Hibah	2017	B
176	Rak 4 Laci		Buah	Hibah	2017	B
177	Notebook	HP	Buah	Dinkes	2017	B
178	Meja Komputer	Aztec	Buah	JKN	2018	B
179	Printer	Epson L 310	Buah	JKN	2018	B
180	Megaphone	TOA ZR-1015	Buah	Dinkes	2018	B
181	DVD Player Blu Ray	Samsung BDJ4500	Buah	Dinkes	2018	B
182	Proyektor Screen + Tripod	Focus 70 uk.178x178 Cm	Buah	Dinkes	2018	B
183	Pagar dan kursi mainan anak		Buah	hibah	2018	B
184	Mainan Anak		Buah	Hibah	2018	B
185	PC HP	HP 22-6304d(yoma94AA)	Unit	JKN	2018	B
186	UPS	ICA Line Interactive CS630	Unit	JKN	2018	B
187	Kursi Kerja		Buah	Dinkes	2018	B
188	Meja 1/2 biro		Buah	Dinkes	2018	B
189	Kamera	Canon EOS 1500D KIT	Buah	Dinkes	2018	B
190	Wereless	TOA Portable Sound System ZW-G810CU	Buah	Dinkes	2018	B
191	Laptop	Lenovo Business Thinkpad Yoga370(20JJA001ID)	Buah	Dinkes	2018	B
192	Printer	Epson L450 Wi-fi All-In-One Ink Tank Printer	Buah	Dinkes	2018	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
193	Handycam	Panasonic Camcorder HC W55 (HC-W585GCK) Bundling 32 GB	Buah	Dinkes	2018	B
194	LCD Proyektor WPL	SONY proyektor WPL DK271 (VPL-DX271)	Buah	Dinkes	2018	B
195	TV LG	LG led Flat TV32 Inch (32LV300C)	Buah	Dinkes	2018	B
196	Televisi 32 "		Buah	Dinkes	2017	B
197	P.C Unit (Personel Computer)	HP Desktop 510-p049d	Buah	Hibah	2017	B
198	Tablet PC (Peralatan Personal computer lain-lain)	Android	Buah	Hibah	2017	B
199	UPS		Buah	Hibah	2017	B
200	GPS	Channel 20	Buah	Hibah	2017	B
201	Filling cabinet 4 Laci	Data File	Buah	JKN	2018	B
202	AC	Panasonic	Unit	JKN	2018	B
203	AC	Panasonic	Unit	JKN	2018	B
204	Printer	Epson L 310	Unit	JKN	2018	B
205	Komputer server	HP	Unit	JKN	2018	B
206	Kursi kerja/putar	Chitose ETP 501 Black 07	Buah	JKN	2018	B
207	Kursi Rapat	Chitose Taro 5	Buah	JKN	2018	B
208	Data File/Lemari Arsip	Standar Lux	Buah	JKN	2018	B
209	Sound System		Buah	JKN	2018	B
210	P.C Unit	HP 26-foo54 (37V73 AA)	Buah	JKN	2018	B
211	UPS	ICA Line Interactive	Buah	JKN	2018	B
212	Printer	Epson L 310	Buah	JKN	2018	B
213	Meja Komputer	Aztec CD 1206	Buah	JKN	2018	B
214	Meja 1/2 biro		Buah	JKN	2018	B
215	Lemari Arsip		Buah	JKN	2018	B
216	Laptop	Dell NB Vostro 3468	Buah	Dikes	2018	B
217	TV Led	Samsung 40	Buah	Dikes	2018	B
218	Breket Tv		Buah	Dikes	2018	B
219	DVD	Panasonic	Buah	Dikes	2018	B
220	P.C Unit (Personel Computer)	HP/ G4	Buah	JKN	2019	B
221	AC	Panasonic Cu-YN9 TKJ	Unit	JKN	2019	B
222	AC	Panasonic 2 PK	Unit	JKN	2019	B
223	AC	Panasonic 1,5 PK	Unit	JKN	2019	B
224	Meja 1/2 Biro		Buah	JKN	2019	B
225	Lemari Arsip		Buah	JKN	2019	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
226	Mesin Absensi	Fingerspot Revo-Duo	Unit	JKN	2019	B
227	Barcode Scanner		Unit	JKN	2019	B
228	Kursi Putar	Ichiko	Buah	JKN	2019	B
229	Komputer	HP 200 G3	Unit	JKN	2019	B
230	Laptop	HP Pavilion	Unit	JKN	2019	B
231	Rak kombinasi Bed		Buah	JKN	2019	B
232	printer	Epson Inkjet L4160	Unit	JKN	2019	B
233	UPS	ICA/CE 1200	Unit	JKN	2020	B
234	Printer	Epson L3110	Unit	JKN	2019	B
235	Printer	Epson L3110	Unit	JKN	2019	B
236	Note Book	HP/G7	Unit	JKN	2020	B
237	Printer	Epson L3110	Buah	JKN	2020	B
238	P.C Unit (Personel Computer)	HP/200 G4 AIO	Buah	JKN	2020	B
239	Kursi kerja/putar	Ichiko	Buah	JKN	2020	B
240	Filling cabinet 4 Laci	VIP	Buah	JKN	2020	B
241	Lemari Arsip	UK 300x60x210	Buah	JKN	2020	B
242	Lemari Gantung/Obat	UK 270x40x75	Buah	JKN	2020	B
243	Lemari Gantung/Obat	UK 240x40x75	Buah	JKN	2020	B
244	CCTV	Hikvision	Buah	JKN	2020	B
245	Meja Tulis	UK 120x60x75	Buah	JKN	2020	B
246	Meja Tulis	UK 120x60x75	Buah	JKN	2020	B
247	Meja Tulis	UK 100x60x75	Buah	JKN	2020	B
248	Exhaust Fan		Buah	JKN	2020	B
249	Mesin cuci	Elektrolux	Buah	JKN	2020	B
250	Lemari penyimpanan	Local	Unit	JKN	2021	B
251	Laptop	Lenovo 13	Unit	JKN	2021	B
252	Laptop	HP/17	Unit	JKN	2021	B
253	Lemari penyimpanan	Local	Unit	JKN	2021	B
254	Pompa Injektor IPAL	HP	Unit	JKN	2021	B
255	Meja loket		Unit	JKN	2021	B
256	Portabel Generating Set (Genset)	AGG/IS33 DS	Unit	APBD	2021	B
257	Laptop	Lenovo Ideapad Flex 5	Buah	JKN	2020	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
1	Lampu sorot		buah	APBD	2003	B
2	Infusion stand		buah	APBD	2009	B
3	Binokuler mikroskop	Yenako	buah	APBD	2004	B
4	Tabung reaksi		buah	APBD	1995	B
5	Corong kaca		buah	APBD	1995	B
6	Rak tabung		buah	APBD	2008	B
7	Rak pewarna kaca preparat		buah	APBD	1995	RB
8	Haemositometer		buah	APBD	1995	RB
9	Turniket karet		buah	APBD	1999	B
10	Stop watch		buah	APBD	1995	RB
11	Lampu spritus		buah	APBD	2005	B
12	Kaki tiga		buah	APBD	1995	RB
13	Rangka penjepit/penjepit tabung		buah	APBD	1995	B
14	Sikat tabung reaksi besar + kecil		buah	APBD	1995	B
15	Glucometer	Roche	buah	APBD	2004	B
16	Tabung Centrifuge		buah	APBD	1995	B
17	Pipet tetes		buah	APBD	1995	RB
18	Hematologi analyzer	Horiba ABX	buah	APBD	2007	B
19	THT set		set	APBD	1999	B
20	Fundus cup		buah	APBD	1992	B
21	Kateter metal		buah	APBD	1992	B
22	Kateter metaton		buah	APBD	1992	B
23	NAK (speculum SIM)		buah	APBD	1992	B
24	Uteri zonde		buah	APBD	1999	B
25	Uteri curete		buah	APBD	1992	B
26	Dental unit (Foshan)	Foshan	buah	APBD	2005	B
27	Dental unit (Gnatus)	Gnatus	buah	APBD	2016	B
28	Citu jet		buah	APBD	2005	B
29	Ultrasonic scaller (Piezzo ART)	Piezzo ART	buah	APBD	2005	RB
30	Ultrasonic scaller (Gnatus)	Gnatus	buah	APBD	2016	B
31	Sterilisator elektrik ZTP80A-B	ZTP 80 A-B	buah	APBD	2000	B
32	Sterilisator elektrik ZTP80A-B	ZTP 80 A-B	buah	APBD	2003	B
33	Elektrik sterilisator		buah	APBD	2006	B
34	Elektrik sterilisator	Eletromag	buah	APBD	2014	B
35	Elektrik sterilisator	Eletromag	buah	JKN	2015	B
36	Elektrik sterilisator	Eletromag	buah	APBD	2015	B
37	Elektrik sterilisator	Eletromag	buah	APBD	2016	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
38	Elektrik sterilisator	Eletromag	buah	JKN	2016	B
39	Tempat tidur pasien	Dharma	Buah	APBD	2000	B
40	Tempat tidur pasien	Dharma	Buah	APBD	2001	B
41	Tempat tidur pasien	Dharma	Buah	APBD	2008	B
42	Tempat tidur pasien	Dharma	Buah	APBD	2009	B
43	Bed gynecology		Buah	APBD	2003	RB
44	Bed gynecology		Buah	APBD	2004	RB
45	Bed gynecology		Buah	APBD	2009	B
46	Alat tindik tembak	Caplon	buah	APBD	2004	B
47	Penggerus obat		Buah	APBD	2006	B
48	Penggerus obat		Buah	Askes	2011	B
49	Tandu darurat		Buah	APBD	2006	B
50	Trolly (kayu)		Buah	APBD	1996	B
51	Instrument trolly	ANT	Buah	APBD	2006	B
52	Partus KIT		set	APBD	2006	B
53	IUD KIT		set	APBD	2007	B
54	KB KIT		set	BKKBN	2006	B
55	Bidan KIT		set	APBD	2007	B
56	PHN KIT		set	APBD	2006	B
57	Minor Surgery	BMC	set	APBD	2006	B
58	Minor Surgery		set	APBD	2008	B
59	Emergency KIT		set	APBD	2006	B
60	Diagnostik Set		set	APBD	2008	B
61	Poliklinik set		set	APBD	2003	B
62	THT set		buah	APBD	2006	B
63	Oksigen 1 m3	OneMed	buah	APBD	2006	B
64	Oksigen 1 m3		buah	APBD	2009	B
65	Oksigen 1 m3		buah	Askes	2011	B
66	Trial lens		Set	APBD	2003	KB
67	Ishahara test	OneMed	buah	APBD	2011	B
68	Centrifuge	Gemmy	buah	APBD	2006	B
69	Nebulizer	Spedymed	buah	APBD	2000	B
70	Nebulizer	Cami	buah	APBD	2006	B
71	Suction unit kecil	Cami	buah	APBD	2006	B
72	Suction unit	Atmos/C451	buah	APBD	2009	B
73	Lampu Halogen		baik	APBD	2003	B
74	Lampu Halogen		baik	BKKBN	2003	B
75	Lampu Halogen		baik	BKKBN	2003	B
76	Lampu Halogen		baik	BKKBN	2003	B
77	Otoscope		buah	APBD	2003	B
78	Lampu Kepala	2003	buah	APBD	1999	B
79	Lampu Kepala	Reister	buah	APBD	2011	B
80	Lampu Kepala	Reister	buah	Askes	2013	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
81	Mortir pengaduk amalgam		buah	APBD	1999	B
82	Glass plate		buah	APBD	1999	B
83	Glass plate		buah	APBD	2000	B
84	Dappen glass		buah	APBD	2000	B
85	Dappen glass		buah	APBD	2000	B
86	Pelindung Jari		buah	APBD	2004	B
87	Tounge holder		buah	APBD	2005	B
88	Pemegang matrik		buah	APBD	2006	B
89	Toples Tampon		buah	APBD	1992	B
90	Toples Tampon		buah	APBD	1996	B
91	Toples Tampon		buah	APBD	1999	B
92	Toples Tampon		buah	APBD	2003	B
93	Toples Tampon		buah	APBD	2006	B
94	Toples Tampon		buah	APBD	2012	B
95	Agate Spatula		buah	APBD	2000	RB
96	Mouth mirror + handle		buah	APBD	2006	RB
97	Mouth mirror + handle		buah	APBD	2009	RB
98	Cement Spatula		buah	APBD	1996	B
99	Cement Spatula		buah	APBD	1999	B
100	Cement Spatula		buah	APBD	2006	B
101	Cement Stoper		buah	APBD	2006	B
102	Cement Stoper		buah	APBD	1996	B
103	Plastis filling instrument		buah	APBD	1996	B
104	Plastis filling instrument		buah	APBD	1999	B
105	Plastis filling instrument		buah	APBD	2000	B
106	Exavator		buah	APBD	1995	B
107	Exavator		buah	APBD	1996	B
108	Exavator		buah	APBD	1999	B
109	Pincet		buah	APBD	1996	B
110	Pincet		buah	APBD	1999	B
111	Pincet Cirugis		buah	APBD	2009	B
112	Pincet		buah	APBD	2009	B
113	Sonde		buah	APBD	1995	B
114	Sonde		buah	APBD	1996	B
115	Sonde lengkung		buah	APBD	1999	B
116	Sonde lurus		buah	APBD	1999	B
117	Sonde lengkung		buah	APBD	2009	B
118	Scaller		buah	APBD	1996	B
119	Scaller		buah	APBD	1999	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
120	Scaller		buah	APBD	2006	B
121	Amalgam Stoper	Meca	buah	APBD	1996	B
122	Amalgam Stoper	Meca	buah	APBD	1999	B
123	Burniser Besar	Meca	buah	APBD	1996	B
124	Burniser Kecil	Meca	buah	APBD	1996	B
125	Burniser Karper	Reicodent	buah	APBD	1999	B
126	Burniser Karper	Meca	buah	APBD	2006	B
127	Bein Besar	Meca	buah	APBD	1996	B
128	Bein Besar	Reicodent	buah	APBD	2006	B
129	Bein Kecil	Meca	buah	APBD	1999	B
130	Bein Kecil	Reicodent	buah	APBD	2006	B
131	Mesial cryer	Pakistan	buah	APBD	2005	B
132	Mesial cryer	Pakistan	buah	APBD	2005	B
133	Distal cryes	Pakistan	buah	APBD	2005	B
134	Distal cryes	Pakistan	buah	APBD	2005	B
135	Amer	Reicodent	buah	APBD	2006	B
136	Amaigam pistol	Reicodent	buah	APBD	2006	B
137	Tang S Molar RB	Meca	buah	APBD	1995	B
138	Tang S Molar RB	Reicodent	buah	APBD	2006	B
139	Tang sulung molar rahang bawah	Meca	buah	APBD	1995	B
140	Tang sulung M RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B
141	Tang sisa akar sulung RB	Meca	buah	APBD	1995	B
142	Tang sisa akar sulung RB	Meca	buah	APBD	2005	B
143	Tang sisa akar sulung RA	Tajimako	buah	APBD	2005	B
144	Tang sisa akar sulung RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B
145	Tang Insicivius sulung RB	Tajimako	buah	APBD	2005	B
146	Tang Insicivius sulung RB	Reicodent	buah	APBD	2006	B
147	Tang Insicivius Dewasa RA	Tajimako	buah	APBD	2005	B
148	Tang Insicivius Dewasa RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B
149	Tang Insicivius Dewasa RB	Tajimako	buah	APBD	2005	B
150	Tang Insicivius Dewasa RB	Reicodent	buah	APBD	2006	B
151	Tang sisa akar Dewasa RA	Tajimako	buah	APBD	2005	B
152	Tang sisa akar Dewasa RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
153	Tang bayonet	Reicodent	buah	APBD	2006	B
154	Tang akar dewasa RB	Reicodent	buah	APBD	1996	B
155	Tang akar dewasa RB	Tajimako	buah	APBD	2005	B
156	Tang akar dewasa RB	Reicodent	buah	APBD	2006	B
157	Tang Premolar RA	Tajimako	buah	APBD	2005	B
158	Tang Premolar RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B
159	Tang Premolar RB	Reicodent	buah	APBD	2006	B
160	Tang Geraham kiri RA	Meca	buah	APBD	1996	B
161	Tang Geraham kiri RA	Tajimako	buah	APBD	2005	B
162	Tang Geraham kiri RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B
163	Tang Geraham kanan RA	Meca	buah	APBD	1996	B
164	Tang Geraham kanan RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B
165	Tang Geraham Dewasa RB	Tajimako	buah	APBD	2005	B
166	Tang Geraham Dewasa RB	Reicodent	buah	APBD	2006	B
167	Tang Geraham terakhir RA	Tajimako	buah	APBD	2005	B
168	Tang Geraham terakhir RA	Reicodent	buah	APBD	2006	B
169	Tang Geraham terakhir	Tajimako	buah	APBD	2005	B
170	Tang Geraham terakhir	Reicodent	buah	APBD	2006	B
171	Nier beken/ bengkok		buah	APBD	1992	B
172	Nier beken/ bengkok		buah	APBD	1994	B
173	Nier beken/ bengkok		buah	APBD	1995	B
174	Nier beken/ bengkok		buah	APBD	1996	B
175	Nier beken/ bengkok		buah	APBD	1999	B
176	Nier beken/ bengkok		buah	APBD	2003	B
177	Nier beken/ bengkok Plastik		buah	APBD	2009	B
178	Nierbeken		buah	APBD	2009	B
179	Bak Instrument		buah	APBD	1995	B
180	Bak Instrument		buah	APBD	1996	B
181	Bak Instrument		buah	APBD	1999	B
182	Bak Instrument		buah	APBD	2003	B
183	Bak Instrument		buah	APBD	2006	B
184	Bak Instrument	OneMed	buah	APBD	2009	B
185	Bak Instrument	Health	buah	APBD	2011	B
186	Bak Instrument	OneMed	buah	APBD	2015	B
187	Tensimeter Hg	Yamamoto Gken	buah	APBD	2003	RB

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
188	Tensimeter Hg	Yamamoto Gken	buah	APBD	2005	RB
189	Tensimeter Hg	Reister	buah	APBD	2005	RB
190	Tensimeter Hg	Reister	buah	APBD	2008	RB
191	Tensimeter Hg	Reister	buah	APBD	2009	RB
192	Tensimeter Hg	Reister	buah	APBD	2010	RB
193	Stotoscope		buah	APBD	2003	B
194	Stotoscope		buah	APBD	2005	B
195	Stotoscope		buah	APBD	2008	B
196	Stotoscope		buah	APBD	2009	B
197	Timbangan BB dg TB		buah	APBD	1997	RB
198	Arteri Klem		buah	APBD	1996	RB
199	Arteri Klem lurus kecil		buah	APBD	2003	RB
200	Arteri Klem lurus kecil		buah	APBD	2009	RB
201	Arteri Klem bengkok		buah	APBD	2005	RB
202	Klem Pemegang jarum		buah	APBD	2009	B
203	Klem Penjepit Porsio		buah	APBD	1992	B
204	Klem Penjepit Porsio		buah	APBD	2007	B
205	Gunting verban		buah	APBD	2006	B
206	Gunting Episiotomi		buah	APBD	2006	B
207	Gunting Operasi		buah	APBD	2006	B
208	Gunting Hecting		buah	APBD	2006	B
209	Gunting sedang runcing		buah	APBD	2003	RB
210	Gunting sedang runcing		buah	APBD	2005	RB
211	Timbangan Dewasa		buah	APBD	2003	B
212	Timbangan Dewasa	OneMed	buah	APBD	2009	RB
213	Timbangan Bayi		buah	APBD	2005	RB
214	Timbangan Bayi		buah	APBD	2006	RB
215	Timbangan Bayi		buah	APBD	2007	B
216	Timbangan Bayi		buah	APBD	2008	B
217	Baskom besar		buah	APBD	1992	RB
218	Baskom besar		buah	APBD	1996	B
219	Baskom besar		buah	APBD	1999	RB
220	Baskom besar	OneMed	buah	APBD	2012	B
221	Mangkok larutan		buah	APBD	1994	RB
222	Mangkok larutan		buah	APBD	1995	RB
223	Mangkok larutan		buah	APBD	2011	RB
224	Anatomi pincet		buah	APBD	2003	RB
225	Anatomi pincet		buah	APBD	2005	RB
226	Anatomi pincet	rk	buah	APBD	2009	RB
227	Chirurgis pincet		buah	APBD	2003	B
228	Chirurgis pincet	rk	buah	APBD	2009	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
229	Gunting Bedah standar lengkung ujung tajam	rk	buah	APBD	2009	RB
230	Gunting Bedah standar lurus ujung tajam	rk	buah	APBD	2009	B
231	Gunting Bedah standar lurus ujung tajam	rk	buah	APBD	2009	RB
232	Nald pulder		buah	APBD	1992	RB
233	Nald pulder		buah	APBD	2003	RB
234	Nald pulder		buah	APBD	2005	RB
235	Korentang		buah	APBD	1992	B
236	Korentang		buah	APBD	1996	B
237	Korentang		buah	APBD	2009	B
238	Sudip lidah		buah	APBD	1992	B
239	Sudip lidah		buah	APBD	1994	B
240	Sudip lidah		buah	APBD	2003	B
241	Hammer reflek		buah	APBD	1992	B
242	Hammer reflek		buah	APBD	2003	B
243	Termometer ketiak		buah	APBD	1996	RB
244	Termometer anus		buah	APBD	1996	RB
245	Speculum		buah	APBD	1999	B
246	Speculum		buah	APBD	2006	B
247	Speculum		buah	APBD	2007	B
248	X-ray film viewer 2 film	Dr Tajima	buah	APBD	2009	B
249	Branchart		buah	APBD	2009	B
250	Bed screen	Karixa	buah	APBD	2009	B
251	Examination table	MAK	Buah	APBD	2009	B
252	Kursi roda		Buah	APBD	2009	B
253	Cold Chain	Elektrolux	buah	APBD	1996	B
254	Cold Chain		buah	APBD	1997	B
255	Cold Chain	Dometic	buah	APBD	2006	B
256	Cold Chain	KW cold way	buah	APBD	2011	B
257	Cold Chain		buah	APBD	2014	B
258	Gunting bedah		buah	Askes	2011	B
259	Gunting pembuka jahitan		buah	Askes	2011	B
260	Gunting Verband		buah	Askes	2011	B
261	Kom kecil	8 cm	buah	Askes	2011	B
262	Pincet anatomi	Reda	buah	Askes	2011	B
263	Korentang + tempat		buah	Askes	2011	B
264	Pincet cirugis	Reda	buah	Askes	2011	RB
265	Bein kecil lurus	Medesy	buah	Askes	2011	RB

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
266	Handle + kaca mulut	Medesy	buah	Askes	2011	RB
267	Pincet gigi	Medesy	buah	Askes	2011	B
268	Plastis filling	Medesy	buah	Askes	2011	B
269	Sonde lengkung	Medesy	buah	Askes	2011	B
270	Tang sulung mahkota anterior RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
271	Tang sulung mahkota anterior RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
272	Tang sulung mahkota posterior RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
273	Tang sulung mahkota posterior RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
274	Tang sulung sisa akar RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
275	Tang sulung sisa akar RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
276	Bengkok	OneMed	buah	Askes	2011	B
277	Lampu kepala	Reister	buah	Askes	2011	B
278	Snellen chart	OneMed	buah	Askes	2011	B
279	Arteri klem bengkok	Reda	buah	Askes	2011	B
280	Arteri klem lurus	Reda	buah	Askes	2011	B
281	Buku Isihara	OneMed	buah	Askes	2011	B
282	Cotton aplicator	OneMed	buah	Askes	2011	B
283	Dopler baby	Huntleigh	buah	Askes	2011	KB
284	Garputala	OneMed	buah	Askes	2011	B
285	Handle scalpel no 4	OneMed	buah	Askes	2011	B
286	Lampu spritus	OneMed	buah	Askes	2011	B
287	Needle holder hegar mayo	Reda	buah	Askes	2011	B
288	Optalmoscope	Reister	buah	Askes	2011	B
289	Respiratory/aritimer	OneMed	buah	Askes	2011	B
290	Stetoscope anak	Reister	buah	Askes	2011	B
291	Stetoscope dewasa	Reister	buah	Askes	2011	B
292	Tensimeter Hg	Reister	buah	Askes	2011	B
293	Termometer Klinik	OneMed	buah	Askes	2011	B
294	Tromol kapas kecil	Health	buah	Askes	2011	B
295	Ekscavator berujung 2 besar	Medesy	buah	Askes	2011	B
296	Ekscavator berujung 2 kecil	Medesy	buah	Askes	2011	B
297	Sonde lurus	Medesy	buah	Askes	2011	B
298	Tang Dewasa anterior RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
299	Tang Dewasa anterior RB	Medesy	buah	Askes	2011	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
300	Tang Dewasa premolar RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
301	Tang Dewasa premolar RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
302	Tang Dewasa Molar kanan RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
303	Tang Dewasa Molar Kiri RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
304	Tang Dewasa Molar RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
305	Tang Dewasa Molar kanan RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
306	Tang Dewasa sisa akar RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
307	Tang Dewasa molar tiga RA	Medesy	buah	Askes	2011	B
308	Tang Dewasa sisa akar RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
309	Tang Dewasa molar tiga RB	Medesy	buah	Askes	2011	B
310	Mikroskop Binokuler	Olympus	buah	APBD	2012	B
311	Bein lurus kecil	Medesy	buah	APBD	2012	B
312	Excavator berujung 2 kecil	Medesy	buah	APBD	2012	B
313	Handle kaca mulut	Medesy	buah	APBD	2012	B
314	Kaca mulut datar	Medesy	buah	APBD	2012	B
315	Pincet gigi	Medesy	buah	APBD	2012	B
316	Sonde lengkung	Medesy	buah	APBD	2012	B
317	Tang cabut akar gigi atas	Medesy	buah	APBD	2012	B
318	Tang cabut akar bayonet	Medesy	buah	APBD	2012	B
319	Tang molar RA Kanan	Medesy	buah	APBD	2012	B
320	Tang molar RA Kiri	Medesy	buah	APBD	2012	B
321	Tang geraham kecil RA	Medesy	buah	APBD	2012	B
322	Tang geraham besar RB	Medesy	buah	APBD	2012	B
323	Tang geraham kecil dan taring RB	Medesy	buah	APBD	2012	B
324	Tang cabut gigi seri dan sisa akar RB	Medesy	buah	APBD	2012	B
325	Tang cabut gigi seri dan taring RB	Medesy	buah	APBD	2012	B
326	Alat serumen hook/ mengeluarkan benda asing	OneMed	buah	APBD	2012	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
327	Gunting bedah Standar lengkung ujung TA/TA	Renz	buah	APBD	2012	B
328	Gunting bedah Standar lengkung ujung TU/TU	Renz	buah	APBD	2012	B
329	Gunting bedah standar lurus ujung Ta/Ta	Renz	buah	APBD	2012	B
330	Gunting pembalut /lister	Renz	buah	APBD	2012	B
331	Snellen chart	OneMed	buah	APBD	2012	B
332	Klem / penjepit porsio	Renz	buah	APBD	2012	B
333	Klem arteri /kocher lengkung	Renz	buah	APBD	2012	B
334	Klem arteri	Renz	buah	APBD	2012	B
335	Klem pemegang jarum jahit (mayo heger)	Renz	buah	APBD	2012	B
336	Klem tampon uterus	Renz	buah	APBD	2012	B
337	Meteran / Metline	OneMed	buah	APBD	2012	B
338	Palu pengukur refleksi	OneMed	buah	APBD	2012	B
339	Penyekat ruangan	MAK	buah	APBD	2012	B
340	Pinset cirurgis	Renz	buah	APBD	2012	B
341	Pinset Anatomi	Renz	buah	APBD	2012	B
342	Sudip Lidah	OneMed	buah	APBD	2012	B
343	Toples kapas/ Kasa steril	OneMed	buah	APBD	2012	B
344	Waskom cekung	lokal	buah	APBD	2012	B
345	Agate Spatula	Prodental	buah	APBD	2013	B
346	Gunting operasi kecil	Medesy	buah	APBD	2013	B
347	Handle kaca mulut	Medesy	buah	APBD	2013	B
348	Kaca mulut datar	Medesy	buah	APBD	2013	B
349	Pincet gigi	Medesy	buah	APBD	2013	B
350	Plastik Filling instrument	Medesy	buah	APBD	2013	B
351	Sonde lengkung	Medesy	buah	APBD	2013	B
352	Sonde Lurus	Medesy	buah	APBD	2013	B
353	Bein luruskecil	Medesy	buah	APBD	2013	B
354	Dopler baby (Yamamoto Giken 102 HR)	Yamato Ggiken	buah	APBD	2013	B
355	Gunting bedah Standar lengkung ujung Ta/Ta	Renz	buah	APBD	2013	B
356	Gunting pembuka jahitan	Renz	buah	APBD	2013	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
357	Lampu kepala	Reister 6091	buah	APBD	2013	B
358	Manset anak (Reister)	Reister	buah	APBD	2013	B
359	Mesin pengerus obat (SCI)	SCI	buah	JKN	2013	B
360	Tabung Oksigen (Lokal)	lokal	buah	JKN	2013	B
361	Termometer Digital (Omron MC -246)	Omron MC-246	buah	JKN	2013	RB
362	Toples pembuangan kapas (14 cm)	lokal	buah	JKN	2013	B
363	Aligator forceps (pinset bayonet)	Renz	buah	JKN	2013	B
364	Snellen chart /reading chart	OneMed	buah	JKN	2013	B
365	Pengait serumen dan sendok serumen	lokal	buah	JKN	2013	B
366	Pinset Anatomi (12 cm)	Renz	buah	JKN	2013	B
367	Composit Instrument titanium coated /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
368	Excavator berujung 2 kecil /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
369	Kaca mulut datar /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
370	Tangkai untuk kaca mulut /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
371	Pinset gigi / Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
372	Sonde lengkung / Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
373	Sonde lurus /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
374	Bein luruskecil /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
375	Cryer Kanan /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
376	Cryer Kiri / Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
377	Flastic Filling / Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
378	Bone Rongeurs / untuk potong tulang / Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
379	Anatomic tooth forceps english patter,upper lateral and canines / Medesy,2500/2	Medesy	buah	APBD	2014	B
380	Anatomic tooth forceps english patter,lower premolar	Medesy	buah	APBD	2014	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
	either side / Medesy,2500/13					
381	Anatomic tooth forceps english upper roots /roots / Medesy,2500/ 33	Medesy	buah	APBD	2014	B
382	Anatomic tooth forceps english upper roots /Medesy,2500/51	Medesy	buah	APBD	2014	B
383	Anatomic tooth forceps english pattern upper premolar / Medesy ,2500/7	Medesy	buah	APBD	2014	B
384	Anatomi tooth forceps english pattern lower third molar & lower wisdom either side /Medesy	Medesy	buah	APBD	2014	B
385	Anatomic tooth forceps english pattern upper molars right / Medesy, 2500/17	Medesy	buah	APBD	2014	B
386	Anatomic tooth forceps english pattern upper molars left / Medesy, 2500/18	Medesy	buah	APBD	2014	B
387	Anatomic tooth forceps english pattern lower molars /Medesy,2500 / 22	Medesy	buah	APBD	2014	B
388	Anatomic tooth forceps english pattern upper third molar & upper Wisdom either side Medesy,2500/67	Medesy	buah	APBD	2014	B
389	Pedodontic tooth forceps with spirng children pattern upper incisors / Medesy 2600/101	Medesy	buah	APBD	2014	B
390	Pedodontic tooth forceps with spirng children pattern upper premolar / Medesy 2600/111	Medesy	buah	APBD	2014	B
391	Pedodontic tooth forceps with spirng children pattern	Medesy	buah	APBD	2014	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
	upper molars / Medesy 2600/ 115					
392	Pedodontic tooth forceps with spirng children pattern lower incisors & canines / Medesy2600/150	Medesy	buah	APBD	2014	B
393	Pedodontic tooth forceps with spirng children pattern lower molars & premolars/Medesy 2600/160	Medesy	buah	APBD	2014	B
394	Pedodontic tooth forceps with spirng children pattern lower roots .Medesy 2600/170	Medesy	buah	APBD	2014	B
395	Regulator Oksigen (Kimura)	Kimura	buah	JKN	2014	B
396	Dopler baby pocket (Hadeco E1 100 VII)	Hadeco E1 100 VII	buah	JKN	2014	B
397	Tensimeter digital (Omron HEM - 7203)	Omron	buah	JKN	2014	B
398	Termometer Digital (Omron MC -246)	Omron	buah	JKN	2014	KB
399	Hygrometer		buah	APBD	2014	B
400	Contra Angle speed 4 hole W &H /RC 90 RM	W&H	buah	JKN	2014	B
401	Bengkok sedang	OneMed	buah	JKN	2014	B
402	Timbangan dewasa berdiri dgn TB (Smic)	Smic	buah	JKN	2014	RB
403	Stetoscope dewasa (Reister /4001)	Reister	buah	JKN	2014	B
404	Stetoscope anak (Reister /4041)	Reister	buah	JKN	2014	B
405	Tensimeter Aneroid	OneMed	buah	JKN	2014	B
406	Tensimeter Air Raksa (Reister)	Reister	buah	JKN	2014	B
407	Pincet Anatomi uk.14cm (Renz)	Renz	buah	JKN	2014	B
408	Pincet Chirugis uk.14cm (Renz)	Renz	buah	JKN	2014	B
409	Dopler LED Biston BT 200C	Biston BT 220	buah	JKN	2014	RB
410	Silinder Korentang steril (One Ned)	OneMed	buah	JKN	2014	B
411	Anatomic tooth forceps english	Medesy	buah	APBD	2015	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
	pattern, upper roots (Medesy 2500. 51)					
412	Eksavator (Medesy 670.0)	Medesy	buah	APBD	2015	B
413	Kacamulut datar no.3 (Medesy 4903.3)	Medesy	buah	APBD	2015	B
414	Kacamulut datar no.4 (Medesy 4903.4)	Medesy	buah	APBD	2015	B
415	Tangkai untuk kaca mulut (Medesy 4902)	Medesy	buah	APBD	2015	B
416	Pincet gigi (Medesy 1023)	Medesy	buah	APBD	2015	B
417	Sonde Lengkung (Medesy 555.23)	Medesy	buah	APBD	2015	B
418	Sonde Lurus (Medesy 554.11)	Medesy	buah	APBD	2015	B
419	Cryer kanan (Medesy 785.11R)	Medesy	buah	APBD	2015	B
420	Cryer kiri (Medesy 785.11L)	Medesy	buah	APBD	2015	B
421	Plastic filling (Medesy 518 1)	Medesy	buah	APBD	2015	B
422	Bone Rongeurs (Medesy 3809)	Medesy	buah	APBD	2015	B
423	Bein Lurus (Medesy 730.301)	Medesy	buah	APBD	2015	B
424	Anatomic tooth forceps english pattern, upper lateris and Canines	Medesy	buah	APBD	2015	B
425	Composite instrument titanium costed (Medesy 449.1T)	Medesy	buah	APBD	2015	B
426	Compressor Dental 1 PK (swan DR 175.221)	swan	buah	APBD	2015	B
427	Pedodontic tooth forceps withs spring , children pattern lower roots (Medesy 2600.170)	Medesy	buah	APBD	2015	B
428	Pedodontic tooth forceps withs spring , children pattern lower molars & premolar (Medesy 2600.160)	Medesy	buah	APBD	2015	B
429	Pedodontic tooth forceps withs spring , children pattern, lower molars &	Medesy	buah	APBD	2015	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
	canines (Medesy 2600.150)					
430	Pedodontic tooth forceps withs spring , children pattern upper premolars (Medesy 2600.115)	Medesy	buah	APBD	2015	B
431	Anatomic tooth forceps english pattern, lower premolar either side (Medesy, 2500.13)	Medesy	buah	APBD	2015	B
432	Pedodontic tooth forceps withs spring , children pattern, upper incisivus (Medesy, 2600.101)	Medesy	buah	APBD	2015	B
433	Anatomic tooth forceps english pattern, lower roots (Medesy, 2500.33)	Medesy	buah	APBD	2015	B
434	Anatomic tooth forceps english pattern, molars (Medesy, 2500.22)	Medesy	buah	APBD	2015	B
435	Anatomic tooth forceps english pattern, upper molar left, (Medesy, 2500.16)	Medesy	buah	APBD	2015	B
436	Anatomic tooth forceps english pattern, upper molar right, (Medesy, 2500.17)	Medesy	buah	APBD	2015	B
437	Anatomic tooth forceps english pattern, lower third molars & lower wisdom either (Medesy, 2500.79)	Medesy	buah	APBD	2015	B
438	Anatomic tooth forceps english pattern, upper premolars (Medesy, 2500.7)	Medesy	buah	APBD	2015	B
439	Dental unit full electric, Gnatus arious	Gnatus	buah	APBD	2015	B
440	Pedodontic tooth forceps withs spring , children pattern,	Medesy	buah	APBD	2015	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
	upper premolar (Medesy, 2600.11)					
441	Trolley (Stainless)	ANT	buah	APBD	2015	
442	Doppler LED (Bistos BT 220 L)	Biston BT 220	buah	JKN	2015	
443	Tensimeter Air Raksa	Reister	buah	JKN	2015	
444	Timbangan badan + tinggi (smic)	Smic	buah	JKN	2015	
445	Sterilisator (Hot Air Sterilizer) Elektromag	Eletromag	buah	JKN	2015	
446	Sterilisator S/N: 15070209 Electromag/M3025P	Eletromag	buah	APBD	2015	
447	Stetoscope dewasa (classic stetoscope grey, adult) ABN	ABN	buah	JKN	2015	
448	Stetoscope anak (classic stetoscope pink, adult) ABN	ABN	buah	JKN	2015	
449	Tensimeter Aneroid (ABN clock- Aneroid desk Model B)	ABN Clock	buah	JKN	2015	
450	Microtoa (Stature meter) One med		buah	JKN	2015	B
451	Instrumen Trolley		buah	JKN	2016	B
452	Lampu halogen		buah	JKN	2016	B
453	Sterilisator	Eletromag	buah	JKN	2016	B
454	Bad gynecology		buah	Hibah	2017	B
455	Timbangan digital		buah	APBD II	2017	B
456	Lansia KIT		buah	APBD II	2017	B
457	Bad gynecology		buah	JKN	2017	B
458	Tensi Meter Hg		buah	JKN	2017	B
459	Instrumen Trolley		buah	JKN	2017	B
460	Otoscope		buah	JKN	2017	B
461	Alat tindik tembak		buah	JKN	2017	B
462	Tensimeter HG		buah	JKN	2017	B
463	Scaller		buah	JKN	2017	B
464	Tabung Oksigen regulator dgn trolley		buah	JKN	2017	B
465	Stand lamp untuk periksa		buah	JKN	2017	B
466	Hecting set		Set	JKN	2017	B
467	Bed gynecology		buah	Hibah	2018	B
468	Ophthalmoscope		Set	Hibah	2018	B
469	EKG	Elitech Tipe ECG-300	Unit	Dinkes	2018	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
470	Meja Instrument SS 2 Rak	Indomed	Unit	JKN	2018	B
471	Emergency Trolley 911	Indomed	Unit	JKN	2018	B
472	Dopler	OneMed	Unit	JKN	2018	B
473	Urinetest Urin Analyzer		Unit	JKN	2018	B
474	Halogen Examination lamp/ Light MEL-01		Unit	JKN	2018	B
475	Tensimeter Air Raksa	Erlameter 3000 CCd	Buah	JKN	2018	B
476	Tensimeter Digital	Omron/HBD 9020	Buah	Dinkes	2018	B
477	Thermometer non contact (infra red) DT-PEN		Buah	JKN	2018	B
478	Tensimeter Desk model	ABN Regal Clock Aneroid	Buah	JKN	2018	B
479	Light Curing wood Pecker LED.F		Buah	JKN	2018	B
480	Dental Syringe	4964	Buah	JKN	2018	B
481	Alegra	FE 97 RM W&H	Buah	JKN	2018	B
482	Fountain Sterilizer	EZ- 1 GD	Buah	JKN	2018	B
483	Alat Cek Gula Darah ,Kolesterol, Asam urat		Buah	JKN	2018	B
484	Coolbox (uk.24 L + Lepak)		Buah	JKN	2018	B
485	Bein		Buah	JKN	2018	B
486	Peakflow Meter	Microlife PF 100 LOT 43160054	Buah	Dinkes	2018	B
487	Smokerlyzer	Bedfont Scientific	Buah	Dinkes	2018	B
488	Kryoterapi	Wallach	Buah	Dinkes	2018	B
489	Heating Set	Saffa	Buah	JKN	2019	B
490	Poned Kit		Set	Dinkes	2019	B
491	Emergency Kit		Set	Dinkes	2019	B
492	Contra Angel High Speed		Set	JKN	2019	B
493	Alat kedokteran gigi: UKGS Kit		Set	JKN	2019	B
494	Alat suntik gigi		unit	JKN	2019	B
495	Ultrasonic Pocket Doppler	Vikamed	Unit	JKN	2019	B
496	Termometer infrared	Vikacheck/VK -350	Unit	Dinkes	2020	B
497	Doppler	Jumper	Unit	JKN	2020	B
498	Tensimeter Digital	Omron	buah	JKN	2019	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Kedadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	ALAT KESEHATAN					
499	Sprayer	Swan/GSE-16	buah	Dinkes	2020	B
500	Elektro Surgical	Geister/200 NT	buah	Dinkes	2020	B
501	Cold Box	B Medical/RCW 8	buah	Dinkes	2020	B
502	Sanitarian Kit	Inscienpro	buah	Dinkes	2020	B
503	Kipas Angin Blower	Krisbow	buah	Dinkes	2020	B
504	Sprayer Elektrik	Tiger 15L	buah	JKN	2020	B
505	Bilik Swab	Swab Chamber	buah	JKN	2020	B
506	Infrared Termogun	Gun	buah	JKN	2020	B
507	Timbangan Bayi		buah	JKN	2020	B
508	Tensimeter Digital	ABN	buah	JKN	2020	B
509	Heacting Set		buah	JKN	2020	B
510	Antopometri Kit	One station	set	APBD	2021	B
511	UKS Kit		set	APBD	2021	B
512	Tensimeter Digital	AND	unit	JKN	2021	B
513	Stetoskop dewasa	Reister	unit	JKN	2021	B
514	Stetoskop anak	Reister	unit	JKN	2021	B
515	Baki Stainles		buah	JKN	2020	B
516	Timbangan digital		buah	JKN	2020	B
517	Tabung Oksigen		buah	JKN	2020	B
518	Saturasi Oksigen	Serenity	buah	JKN	2020	B
519	Dental Unit	Gnatus Syncrus HLX Multimedia Kit Set	buah	Dana DAK	2021	B
520	Cold Chain		buah	JKN	2020	B

3. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

a. Sarana Pendidikan

- 1) Taman Kanak- Kanak (TK/RA) : 29 buah
- 2) Sekolah Dasar(SD/MI) : 26 buah
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 6 buah
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) : 3 buah

b. Tempat-tempat Umum

- 1) Pasar : 8 buah
- 2) Tempat Pengelolaan Makanan : 205 buah

c. Sarana Kesehatan

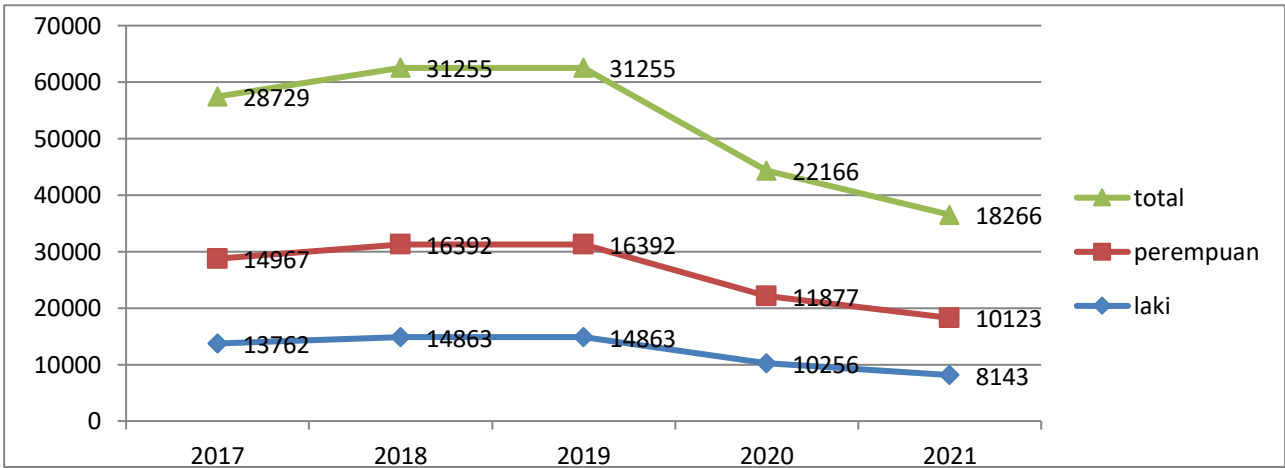
- 1) Rumah Sakit Swasta : 1 buah
- 2) Klinik : 3 buah

4. Data Kunjungan Puskesmas

Tabel 2.3 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin
UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kunjungan penduduk laki-laki	13.762	14.863	14.863	10.256	8.143
2.	Kunjungan penduduk perempuan	14.967	16.392	16.392	11.877	10.123
	Total	28.729	31.255	31.255	22.166	18.266

Grafik 2. 1
Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin
UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2017-2021



Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan di Puskesmas, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan yang mengalami penurunan secara signifikan pada Tahun 2020 dan 2021.

F. Sumber Daya Manusia

Tabel 2.4 Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD
Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2021

NO	JENIS TENAGA	TENAGA YANG ADA	KEBUTUHAN	KEKURANGAN	KELEBIHAN
1	Perawat Penyelia	2	3	1	-
2	Perawat Ahli Pertama	3	3	0	-
3	Perawat Terampil	2	2	0	-
4	Perawat Mahir	1	2	1	-
5	Perawat Ahli Muda	0	1	1	-
6	Perawat Ahli Madya	1	1	0	-
7	Epidemiolog Kesehatan Pelaksana	0	1	1	-
8	Sanitarian Ahli Pertama	1	1	0	-
9	Sanitarian Pelaksana	1	3	2	-

NO	JENIS TENAGA	TENAGA YANG ADA	KEBUTUHAN	KEKURANGAN	KELEBIHAN
10	Sanitarian Ahli Muda	1	1	0	-
11	Dokter Gigi Ahli Muda	0	0	0	-
12	Dokter Gigi Ahli Pertama	1	2	1	-
13	Dokter Gigi Ahli Madya	2	2	0	-
14	Bidan Penyelia	4	4	0	-
15	Bidan Terampil	3	3	0	-
16	Bidan Pelaksana	5	5	0	-
17	Bidan Mahir	2	4	2	-
18	Apoteker Ahli Pertama	1	2	1	-
19	Apoteker Ahli Muda	0	1	1	-
20	Analisis Kepegawaian Pelaksana	1	1	0	-
21	Asisten Apoteker Pelaksana	1	1	0	-
22	Asisten Apoteker Penyelia	2	2	0	-
23	Terapis Gigi dan Mulut Penyelia	1	2	1	-
24	Perekam Medis Pelaksana	0	2	2	-
25	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	3	3	0	-
26	Dokter Ahli Pertama	2	3	1	-
27	Dokter Ahli Muda	1	2	1	-
28	Dokter Ahli Madya	2	2	0	-
29	Nutrisi Pelaksana	2	3	1	-
30	Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana	2	2	0	-
31	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	0	1	1	-
32	Analisis Pelayanan Publik	1	2	1	-
33	Bendahara	1	1	0	-
34	Analisis Keuangan	2	2	0	-
35	Pengemudi Ambulan	0	1	1	-
36	Pengelola Surat	0	1	1	-
37	Pengelola Logistik	0	2	2	-
38	Analisis Sistem Informasi	1	2	1	-
39	Konselor	2	2	0	-
40	Analisis Tata Usaha	1	1	0	-
41	Pengemudi	1	2	1	-
42	Pramu Taman	0	1	1	-
43	Petugas Keamanan	2	2	0	-
44	Analisis Perencanaan	0	1	1	-
45	Pramu Kebersihan	3	3	0	-
46	Pengadministrasi Umum	0	1	1	-
	Jumlah	61	89	28	-

G. Struktur Organisasi

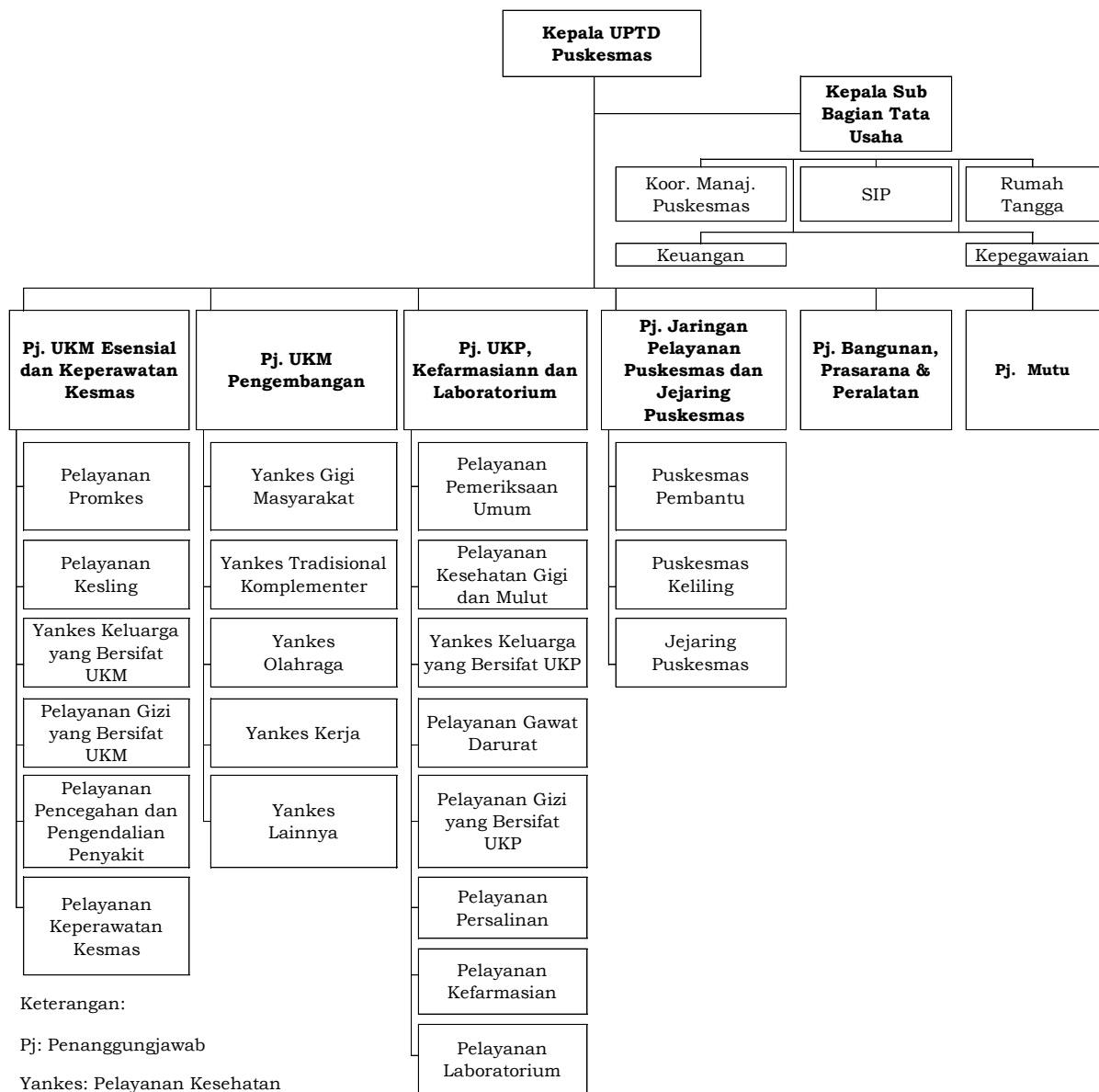
Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan.

UPTD Puskesmas II Denpasar Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas II Denpasar Timur mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Timur sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Timur



Struktur organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Timur terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan

- c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
- a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
- a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
- a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
- a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan
 Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas II Denpasar Timur melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas.

- 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
- 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
- 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
- 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok: Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
2. Fungsi:
 - a. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
 - b. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

BAB III

ISU STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

1. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
2. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
3. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
4. Unggul dalam kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
5. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada 3 (tiga) sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan meningkatnya pendapatan masyarakat

Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 (tiga) strategi yang ditetapkan yaitu meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

1. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.

Strategi meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita yaitu ditetapkan arah kebijakan berupa meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita.

Strategi meningkatkan akses pelayanan kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di rumah sakit.
2. Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
3. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan.

2. Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bali

a. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tataan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary health care) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan.

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.

- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali Tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Terjangkau, Merata, Adil dan Berkualitas serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem dan *Data Base* Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, maka tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah.

- 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia.
- 2) Perbaikan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- 3) Peningkatan ketersediaan farmasi, alat kesehatan dan keamanan pangan.
- 4) Peningkatan kualitas tenaga kesehatan.
- 5) Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan.

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu: meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dan meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit.

- 1) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, dengan indikator yaitu:
 - a) Meningkatkan Angka Harapan Hidup menjadi 76,04 pada Tahun 2026.
 - b) Menurunkan Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada Tahun 2026.
 - c) Menurunkan Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada Tahun 2026.
 - d) Menurunkan prevalensi balita gizi kurang menjadi 3% pada Tahun 2026.
 - e) Indeks Keluarga Sehat menjadi 0,8 pada Tahun 2026.

- 2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelola kedaruratan masyarakat dengan indikator yaitu:
 - a) *Incidence Rate* penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada Tahun 2026.
 - b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada Tahun 2026.
 - c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam 100% pada Tahun 2026.
 - d) Persentase desa/kelurahan yang mencapai UCI 100% pada Tahun 2026
- 3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
 - a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada Tahun 2026
 - b) Lulus Akreditasi dengan predikat Paripurna
4. Isu strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Timur adalah:
 1. Belum optimalnya ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
 2. Penemuan kasus diare di Puskesmas oleh kader masih perlu ditingkatkan
 3. Kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani belum optimal
 4. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar belum mencapai target
 5. Belum optimalnya warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

B. Prioritas Permasalahan

1. Identifikasi masalah dengan kesenjangan

Tabel 3.1 Identifikasi Masalah dengan Kesenjangan

NO	UPAYA	TARGET	CAPAIAN	MASALAH
I	Capaian Program			
1	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	13,51%	Terdapat kesenjangan 86.49 % pada Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
2	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	45.08%	Terdapat kesenjangan 54.92 % pada Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
3	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	70.33%	Terdapat kesenjangan 29.67% pada Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
4	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	13.99%	Terdapat kesenjangan 86.01% pada Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader

NO	UPAYA	TARGET	CAPAIAN	MASALAH
5	Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	6.31%	Terdapat kesenjangan 93.69% pada Balita diare yang dilayani sesuai standar
6	Penemuan kasus Pnemonia dan Pnemonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	10.23%	Terdapat kesenjangan 89.77% pada Penemuan kasus Pnemonia dan Pnemonia berat oleh puskesmas dan kader
7	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	67.33%	Terdapat kesenjangan 32.67% pada Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS
8	Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	23.33%	Terdapat kesenjangan 56.67% pada Posyandu Purnama dan Mandiri
9	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	99.15%	Terdapat kesenjangan 0.85% pada Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil
10	Cakupan pelayanan keesehatan balita sesuai standar	100%	89.99%	Terdapat kesenjangan 10.01% pada Cakupan pelayanan keesehatan balita sesuai standar
11	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	74.53	Terdapat kesenjangan 18.47% pada Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu
12	Cakupan penjangkaran anak sekolah	90%	81.05%	Terdapat kesenjangan 8.95% pada Cakupan penjangkaran anak sekolah
13	Cakupan sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat	98%	10.65%	Terdapat kesenjangan 87.35% pada Cakupan sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat
14	Inpeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu	80%	34.29%	Terdapat kesenjangan 45.71% pada Inpeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu
15	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	72.00%	Terdapat kesenjangan 18% pada Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI
16	Murid DS/MI yg mendapat perawatan kesehatan gigi	25%	0	Terdapat kesenjangan 25% pada Murid DS/MI yg mendapat perawatan kesehatan gigi

NO	UPAYA	TARGET	CAPAIAN	MASALAH
17	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	66.67%	Terdapat kesenjangan 33.33% pada Pembinaan kelompok lansia sesuai standar
18	Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	65.15%	Terdapat kesenjangan 4.85% pada Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar
19	Persentase warga Negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	65.15%	Terdapat kesenjangan 34.85% pada Persentase warga Negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
II	Survei Mawas Diri			
1	Bayi tidak diberikan ASI Eksklusif	100%	72%	28% Bayi tidak diberikan ASI Eksklusif
2	Masyarakat tidak membuang limbah dapur ke selokan	100%	20%	80% Masyarakat tidak membuang limbah dapur ke selokan
3	Penyakit ISPA masih tinggi di masyarakat 3 bulan terakhir	100%	81%	19% Penyakit ISPA masih tinggi di masyarakat 3 bulan terakhir
4	Masyarakat yang memiliki kebiasaan merokok	100%	67%	Hanya 33% Masyarakat yang memiliki kebiasaan merokok
III	Asupan Masyarakat (Luar Gedung)			
1	Pengadaan garam beryodium dari puskesmas			
2	Darbin agar turut hadir mendampingi kegiatan posyandu			

2. Penetapan Prioritas masalah dengan metode USG (Urgent, Serious, Growth)

Tabel 3. 2 Penetapan Prioritas masalah dengan metode USG (Urgent, Serious, Growth)

NO	UPAYA	KRITERIA			JUMLAH	RANKING
		U	S	G		
1	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	3	3	3	27	X
2	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	3	3	2	18	XIII
3	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5	4	4	80	III

NO	UPAYA	KRITERIA			JUMLAH	RANKING
		U	S	G		
4	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	5	4	3	60	V
5	Balita diare yang dilayani sesuai standar	5	3	5	75	IV
6	Penemuan kasus Pnemonia dan Pnemonia berat oleh puskesmas dan kader	5	2	5	50	VI
7	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	2	2	5	20	XII
8	Posyandu Purnama dan Mandiri	4	2	2	16	XIV
9	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	5	5	5	125	I
10	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	5	5	4	100	II
11	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	5	2	3	30	IX
12	Cakupan penjangkaran anak sekolah	3	2	4	24	XI
13	Cakupan sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat	1	1	2	2	XIX
14	Inpeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu	1	2	3	6	XVIII
15	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	5	3	3	45	VII
16	Murid DS/MI yg mendapat perawatan kesehatan gigi	5	4	2	40	VIII
17	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	1	3	5	15	XV
18	Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	5	2	1	10	XVI
19	Persentase warga Negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1	3	3	9	XVII

Isu strategis UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Timur adalah:

1. Belum optimalnya ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
2. Penemuan kasus diare di Puskesmas oleh kader masih perlu ditingkatkan
3. Kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani belum optimal
4. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar belum mencapai target
5. Belum optimalnya warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas II Denpasar Timur, yaitu:

1. Visi
“Mewujudkan masyarakat Denpasar Timur yang mandiri dan kreatif untuk hidup sehat”.
2. Misi
 - a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau;
 - b. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat serta lingkungannya;
 - c. Mendorong kemandirian dan kreativitas keluarga serta masyarakat untuk hidup sehat;
 - d. Menggerakkan pembangunan di kecamatan yang berwawasan kesehatan.
3. Motto pelayanan
“Melayani dengan Ikhlas”
4. Janji layanan
“CEMERLANG”
 - a. **C**epat : Pelayanan yang segera dan tanggap;
 - b. **E**fisien : Pelayanan dengan biaya yang minimal dengan hasil optimal;
 - c. **M**udah : Pelayanan yang mudah dimengerti;
 - d. **E**mpati : Pelayanan yang tulus dan memahami perasaan orang;
 - e. **R**amah : Pelayanan yang ditandai dengan senyum, salam dan sapa yang hangat.
 - f. **L**ancar : Pelayanan yang berkesinambungan;
 - g. **A**man : Pelayanan yang memberikan rasa aman baik fisik, mental dan emosional;
 - h. **N**yaman : Pelayanan dengan lingkungan yang bersih, indah, asri dan suasana penuh kekeluargaan;
 - i. **G**airah : Pelayanan yang diberikan dengan semangat, disiplin, disertai dengan senang dan gembira.
5. Maklumat Pelayanan
“Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan pada UPTD Puskesmas II Denpasar Timur sesuai standar pelayanan secara terus menerus. Apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku “

6. Tata nilai puskesmas:

a. Kedisiplinan

1) Kedisiplinan Waktu

Senin – Kamis : 07.30 – 14.00 WITA

Jumat : 07.30 – 13.00 WITA

Sabtu : 07.30 – 13.30 WITA

2) Kedisiplinan Berpakaian

Senin :Pakaian Dinas harian (PDH) Warna Kheki (bagi Kepala Puskesmas dan Ka Sub Bag TU) dan PDH Warna Putih-Putih (bagi Staf)

Selasa : PDH Endek

Rabu : PDH warna baju Putih dan rok/celana hitam (bagi Kepala Puskesmas dan Ka. Sub Bag TU), dan PDH Warna Putih-Putih (bagi Staf)

Kamis : Busana Adat Bali

Jumat : PDH Endek

Sabtu : Pakaian Olahraga Puskesmas.

Purnama dan Tilem : Busana Adat Bali

Setiap Tanggal 17, : Pakaian KORPRI (bagi ASN) Upacara Besar Nasional,

HUT KORPRI, Rapat dan Pertemuan yang diselenggarakan oleh KORPRI

Peringatan HUT Provinsi : Busana Adat Bali Bali dan HUT Kota Denpasar

Hari Batik Nasional setiap: PDH Endek tanggal 2 Oktober

b. Kebersihan

5 R:

Ringkas :memilih dan memisahkan barang yang sudah tidak dipergunakan

Rapi :menyimpan barang yang tepat atau dalam tata letak yang benar

Resik : membersihkan peralatan dan tempat kerja

Rawat : pemantapan secara berulang-ulang memelihara tiga prinsip sebelumnya

Rajin : membiasakan kondisi Ringkas, Rapi dan Resik

c. Kebersamaan

1) Kebersamaan / kekompakan dalam melaksanakan tugas sehari-hari di Puskesmas

2) Semua staf berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Puskesmas

3) Koordinasi dan komunikasi antara Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab Program/Upaya dan Pelaksana Kegiatan.

B. Sasaran dan Tujuan

1. Sasaran

UPTD Puskesmas II Denpasar Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengacu kepada kebijakan Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dan Pemerintah Kota Denpasar.

Tujuan pembangunan kesehatan di Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar. Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas kesehatan mendukung dan berperan aktif dalam upaya pencapaian tujuan ini.

Puskesmas mendukung pencapaian sasaran pertama dan kedua dari tiga sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Denpasar yaitu:

Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, dengan indikator, yaitu:

- a. Meningkatkan Umur Harapan Hidup menjadi 76,04 pada Tahun 2026.
- b. Menurunkan Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada Tahun 2026.
- c. Menurunkan Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada Tahun 2026.
- d. Menurunkan prevalensi balita gizi kurang menjadi 3% pada Tahun 2026.
- e. Indeks Keluarga Sehat menjadi 0,8 pada Tahun 2026.

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator, yaitu:

- a. *Incidence rate* penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada Tahun 2026
- b. Pelayanan kesehatan penyakit tidak menular 100% pada Tahun 2026
- c. Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam 100% pada Tahun 2026
- d. Persentase desa / kelurahan yang mencapai UCI 100% pada Tahun 2026.

Berdasarkan tujuan dan sasaran serta kebijakan bidang kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar, maka UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Timur menetapkan:

2. Tujuan

Tujuan UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

Mewujudkan masyarakat yang:

- a. Memiliki perilaku sehat meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat;
- b. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
- c. Hidup dalam lingkungan yang sehat;
- d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Puskesmas II Denpasar Timur mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

a. Faktor Internal

Tabel 4.1 Analisa SWOT Faktor Internal UPTD Puskesmas II
Denpasar Timur

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung,

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat. 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi . Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	alat kesehatan, kendaraan, IPAI. dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

b. Faktor Eksternal

Tabel 4.2 Analisa SWOT Faktor Peluang Eksternal UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

1) Peluang:

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (SS, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasa n anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbata sa n an9garan pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)

Peluang (O)	SO	WO
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, O3). 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (w2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 6. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

Tabel 4.3 Analisa SWOT Faktor Ancaman Eksternal UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

2) Ancaman

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (s1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)

Ancaman (T)	ST	WT
	akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (s2,T2)	
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .lKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2026

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5.1 Rencana Strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu							PELAKSANAAN						
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan Sasaran Bumil, Bersalin, Nifas dan Bayi	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	BOK
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Antenatal sesuai standar 10 T	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Kunjungan Antenatal Lengkap Terpadu serta Pemasangan Stiker P4K	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000	BOK
								Senam Hamil	3.260.000	3.260.000	3.260.000	3.260.000	3.260.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Persalinan darurat						
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Kunjungan Antenatal (bumil resti)	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	BOK
								Pelayanan Kunjungan Neonatal Lengkap	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	BOK
		Persentase BBLR < 2500 gr	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah Ibu Nifas Resiko Tinggi	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	BOK
								Pelaksanaan Otopsi Verbal Kematian Maternal Neonatal	320.000	320	320.000	320.000	320.000	BOK
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penyeliaan Fasilitatif Pustu	640	640	640	640	640	BOK
								Pelaksanaan Penyeliaan Fasilitatif KIA	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	93%	93%	93%	Rapat Koordinasi Validasi dan Evaluasi Data PWS KIA	920	920	920	920	920.000`	BOK
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) di TK	13.440.000	13.440.000	13.440.000	13.440.000	13.440.000	BOK
2	KB							PELAKSANAAN						
		Akseptor KB aktif di Puskesmas	75%	75%	75%	75%	75%	Pelayanan Akseptor KB Aktif	-	-	-	-	-	-
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%	Pelayanan Akseptor KB MKJP	-	-	-	-	-	-
								Penanganan Efek samping KB	-	-	-	-	-	-
								Pelayanan Kegagalan KB	-	-	-	-	-	-
								Penyuluhan KB di Posbindu PTM	800	800	800	800	800	BOK
3	LANSIA							PELAKSANAAN						-
		Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pengumpulan data sasaran	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	70%	70%	70%	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar posyandu lansia	-	-	-	-	-	-
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Screening Kesehatan Lansia	-	-	-	-	-	-
								Aktifitas fisik (Senam Lansia)	17.640.000	17.640.000	17.640.000	17.640.000	17.640.000	BOK
4	Gizi Masyarakat							PELAKSANAAN						
		Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A	87%	87%	87%	87%	87%	Pendistribusian vitamin A	-	-	-	-	-	-
								Peningkatan Cakupan Pelayanan Melalui Sweeping Balita yang Tidak Datang ke Posyandu (Sweeping Vit. A)	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pemberian Tablet Tambah Darah (90 tablet) selama masa kehamilan	81%	81%	81%	81%	81%	Pemberian Tablet tambah darah kepada ibu hamil (90 tablet)	-	-	-	-	-	-
		Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	55%	55%	55%	Pemantauan Asi Eksklusif 0-6 bulan	-	-	-	-	-	-
								Penyuluhan Asi Eksklusif	-	-	-	-	-	-
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelacakan Balita Gizi Kurang/Buruk	960	960	960	960	960	BOK
		Cakupan RT yang mengonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	90%	90%	Distribusi garam beryodium	4.227.600	4.227.600	4.227.600	4.227.600	4.227.600	APBN
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK)	10%	10%	10%	10%	10%	Pemantauan Ibu hamil Kek	-	-	-	-	-	-
		Persentase bumil KEK yang mendapat makanan tambahan	80%	80%	80%	80%	80%	Pemberian PMT ibu hamil KEK	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	58%	58%	58%	58%		-	-	-	-	-	-
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	95%	95%	Pemantauan Gizi Kurang mendapat PMT balita	-	-	-	-	-	-
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%	Pendampingan dan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian TTD pada Remaja Putri	960	960	960	960	960	BOK
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	10%	10%	10%	10%	10%	Pendampingan Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Kegiatan Edukasi/penyuluhan kepada masyarakat pentingnya pemantuan pertumbuhan dan peningkatan ketahanan gizi	800	800	800	800	800	BOK
								Operasi Timbang	-	-	-	-	-	-
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	7.80%	7.80%	7.80%	7.80%	7.80%		-	-	-	-	-	-
5	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
		Kasus PMS yang diobati						Pendataan Kasus Penyakit HIV/AIDS	600	600	600	600	600	BOK
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS						Deteksi Dini Kasus HIV / AIDS	9.120.000	9.120.000	9.120.000	9.120.000	9.120.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengendalian Faktor Resiko yang Dapat Menimbulkan Penyakit pada Situasi Khusus (Pembagian Kondom)	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	BOK
								Pendampingan Penderita Penyakit HIV/AIDS	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
								Deteksi Dini Kasus IMS	640	640	640	640	640	BOK
								Pelaksanaan Layanan tes HIV	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PMS	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PDP	-	-	-	-	-	-
6	P2 Jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Validasi Sasaran ODGJ Berat	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK
								Pendampingan ODGJ oleh Petugas Puskesmas	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	BOK
								Pendampingan ODGJ oleh Kader Jiwa	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	BOK
								Pendampingan Rujukan Kasus Gangguan Jiwa	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK
7	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per100.000 penduduk	<195	<185	<175	<165	<165	PELAKSANAAN						
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	Penemuan kasus dan pengumpulan kasus	-	-	-	-	-	-
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	Gema Petik	-	-	-	-	-	-
								Self Jumantik	-	-	-	-	-	-
								Gerakan serentak pemberantasan sarang nyamuk (GERTAK PSN)	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemantauan Jentik Berkala (PJB)	-	-	-	-	-	-
								Penyelidikan Epidemiologi (PE) DBD	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK
								Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) untuk Pencegahan Penyakit (Larvasida Masal)	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	BOK
								Pemeriksaan jentik DBD	-	-	-	-	-	-
								Fogging Fokus	-	-	-	-	-	-
								Penyegaran Jumantik	-	-	-	-	-	-
								Evaluasi Jumantik	-	-	-	-	-	-
8	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengamatan 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi wabah seperti: Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	-	-	-	-	-	-
								Mengadakan pengamatan ke lapangan bila kasus / peningkatan kasus Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	-	-	-	-	-	-
								Mengumpulkan data penyakit setiap minggu (W2) sesuai dengan daftar pembagian mingguan	-	-	-	-	-	-
								Penyelidikan Epidemiologi	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
9	KECACINGAN	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) untuk Pencegahan Penyakit (Kecacingan)	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	BOK
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%	Sweeping untuk Meningkatkan Cakupan POPM (Kecacingan)	800	800	800	800	800	BOK
10	P2 Diare	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
		Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan Kasus Diare	-	-	-	-	-	-
		Angka kematian diare	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	Follow Up Tatalaksana dan Pencegahan Penyakit Menular (Diare)	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	-	-	-	-	-	-
								Pemantauan Rehidrasi Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
								PWS Diare	-	-	-	-	-	-
11	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	95%	95%	95%	95%	95%	PELAKSANAAN						
		Imunisasi BCG pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Sweeping untuk Meningkatkan Cakupan Imunisasi	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi Rutin (BIAS MR) (Kelas 1 SD)	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Uang Transportasi Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi Rutin (BIAS DT, Td) (Kelas 1,2,5 SD)	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	BOK
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%		-	-	-	-	-	-
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%		-	-	-	-	-	-
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%		-	-	-	-	-	-
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
12	ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus ISPA	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan penderita pnemonia, dan pnemonia berat	-	-	-	-	-	-
		Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pengobatan penderita	-	-	-	-	-	-
								Kunjungan rumah penderita pnemonia	-	-	-	-	-	-
13	TB							PELAKSANAAN						
		Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan Kasus Kontak TB	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK
		Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan TB	-	-	-	-	-	-
								Pemeriksaan kontak serumah	-	-	-	-	-	-
14	MALARIA							PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	Penemuan kasus	-	-	-	-	-	-
								Surveilans Migrasi	-	-	-	-	-	-
								Pemeriksaan sediaan darah pada penderita malaria	-	-	-	-	-	-
								Pengobatan penderita positif malaria sesuai standar	-	-	-	-	-	-
								Merujuk penderita malaria berat ke RS	-	-	-	-	-	-
15	KUSTA							PELAKSANAAN						
		Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus	-	-	-	-	-	-
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan & pengobatan pasien kusta	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan kontak serumah	-	-	-	-	-	-
								Screening anak sekolah	-	-	-	-	-	-
16	RABIES							PELAKSANAAN						
		Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Cuci Setiap luka kasus gigitan HPR sesuai standar	-	-	-	-	-	-
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	-	-	-	-	-	-
17	HEPATITIS							PELAKSANAAN						
		Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	100%	100%	100%	100%	100%	deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%	deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas	-	-	-	-	-	-
								Follow Up Tatalaksana dan Pencegahan Penyakit Menular (Hepatitis)	960	960	960	960	960	BOK
18	P2PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Perencanaan						
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Deteksi Dini Faktor Risiko PTM di Posbindu PTM	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Deteksi Dini Faktor Risiko PTM di Posbindu PTM (OPD)	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	BOK
								Monitoring, Posbindu Penyakit Tidak Menular oleh Petugas Puskesmas	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK
								Pelayanan Iva/papsmear dan CBE	-	-	-	-	-	-
								Mobile IVA	-	-	-	-	-	-
								Pengiriman spesimen papsmear	-	-	-	-	-	-
19	KESLING	Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%		-	-	-	-	-	-
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	25%	25%	25%	25%	25%	Inspeksi kesehatan	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								lingkungan untuk sarana air minum						
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	65%	65%	65%	65%	65%	Pengambilan sampel air minum (PDAM,SGL)	400	400	400	400	400	BOK
								Pengujian sampel air minum (PDAM,SGL)	8.650.000	8.650.000	8.650.000	8.650.000	8.650.000	BOK
		Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	20%	20%	20%	20%	20%	Inspeksi kesehatan lingkungan untuk sarana sanitasi dasar	-	-	-	-	-	-
		Cakupan rumah memenuhi syarat kesehatan	98%	98%	98%	98%	98%		-	-	-	-	-	-
		Cakupan penduduk yang menggunakan jamban keluarga sehat	98%	98%	98%	98%	98%		-	-	-	-	-	-
		Persentase desa / kel yang stop BAB sembarangan	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring dan evaluasi STBM	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase desa / kel melaksanakan STBM	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring dan evaluasi STBM	-	-	-	-	-	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	100%	100%	100%	100%	100%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restaurant	-	-	-	-	-	-
		Cakupan restoran yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan jasa boga	100%	100%	100%	100%	100%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan jasa boga	-	-	-	-	-	-
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	80%	80%	80%	80%	80%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra pangan	-	-	-	-	-	-
		Cakupan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%		-	-	-	-	-	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	40%	40%	40%	40%	40%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan tempat pengelolaan pangan jajanan keliling yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%		-	-	-	-	-	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	80%	80%	80%	80%	80%	Inspeksi kesehatan lingkungan Depot Air Minum (DAM)	3.280.000	3.280.000	3.280.000	3.280.000	3.280.000	BOK
								Pengambilan sampel air DAM	200	200	200	200	200	BOK
								Pengujian Sampel Air DAM	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		Cakupan industri air minum isi ulang (depot air minum) yang memenuhi syarat kesehatan	75%	75%	75%	75%	75%		-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	100%	100%	100%	100%	100%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan usaha akomodasi (hotel berbintang, hotel melati dan villa)	-	-	-	-	-	-
		Cakupan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa) yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%		-	-	-	-	-	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	100%	100%	100%	100%	100%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel) yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%		-	-	-	-	-	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Cakupan tempat hiburan yang memenuhi syarat kesehatan	90%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Cakupan tempat rekreasi yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%		-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	100%	100%	100%	100%	100%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan arena renang	-	-	-	-	-	-
		Cakupan arena renang yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%		-	-	-	-	-	-
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	-	-	-	-	-	-
		Cakupan pasar sehat	20%	20%	20%	20%	20%		-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan sarana pendidikan (SD, SMP, SMA)	-	-	-	-	-	-
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	70%	70%	70%	70%	70%	melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan TTU lainnya (Balai banjar, kandor desa, kantor kelurahan, kantor camat, panti asuhan, panti werda, salon, tempat pangkas rambut, tempat ibadah)	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
20	PERKESMAS	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
								Pembinaan KK Resiko Tinggi	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Intervensi Lanjut Termasuk Perkesmas dalam rangka Intervensi Hasil PIS-PK	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
21	Promkes	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	100%	100%	100%	100%	Perencanaan						
		Institusi pendidikan (sekolah)	85%	85%	85%	85%	85%	a. Persiapan Formulir	-	-	-	-	-	-
		Institusi sarana kesehatan (RS, Puskesmas, Pustu, Lab, Klinik)	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Institusi tempat kerja	85%	85%	85%	85%	85%	a. Pra Survey mawas Diri (SMD)	-	-	-	-	-	-
		Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%	b. Survey mawas Diri (SMD)	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Desa Siaga Aktif Mandiri	70%	70%	70%	70%	70%	c.Entri dan Analisa data hasil SMD	-	-	-	-	-	-
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%	d.Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	-	-	-	-	-	-
		Penyuluhan Kelompok	100%	100%	100%	100%	100%	e. Penyuluhan Dalam Gedung	-	-	-	-	-	-
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%	1. Penyuluhan Langsung Kelompok	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%	2. Penyuluhan Tak Langsung:	-	-	-	-	-	-
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	Pemasangan Poster/Leaflet/ Warta Puskesmas	-	-	-	-	-	-
								Pemutaran Kaset/VCD	-	-	-	-	-	-
								f. Penyuluhan Luar Gedung	-	-	-	-	-	-
								Edukasi Gizi Seimbang di Tatanan Sekolah/UKS	4.080.000	4.080.000	4.080.000	4.080.000	4.080.000	BOK
								Edukasi Gizi Seimbang di Tatanan Ibadah (PURA)	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Edukasi Gizi Seimbang di Tatanan Tempat Kerja	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
								Edukasi Gizi Seimbang di Tatanan TTU (Pasar)	5.040.000	5.040.000	5.040.000	5.040.000	5.040.000	BOK
								Edukasi Gizi Seimbang Melalui UKBM	30.450.000	30.450.000	30.450.000	30.450.000	30.450.000	BOK
22	UKS							PELAKSANAAN						
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	5.600.000	5.600.000	5.600.000	5.600.000	5.600.000	BOK
		Cakupan penjangkaran anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%		-	-	-	-	-	-
								Pencatatan dan pelaporan	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Monitoring dan evaluasi	-	-	-	-	-	-
23	REMAJA							PELAKSANAAN						
								Koordinasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	920	920	920	920	920	BOK
								Pengembangan dan Pelaksanaan Posyandu Remaja	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	BOK
								Pembinaan Kader Kesehatan Remaja	3.400.000	3.400.000	3.400.000	3.400.000	3.400.000	BOK
								Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	BOK
								Koordinasi dengan KUA atau dengan Lembaga Agama	850	850	850	850	850	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemberian Materi Kesehatan pada Bimbingan Perkawinan atau Konseling Pranikah di KUA atau Lembaga Agama	800	800	800	800	800	BOK
24	P2 GIGI							PELAKSANAAN						
		Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan kesehatan gigi di TK	-	-	-	-	-	-
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	-	-	-	-	-	-
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
25								PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN Yankes Tradisional	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan penyehat tradisional	-	-	-	-	-	-
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%	Pembentukan kelompok toga	-	-	-	-	-	-
26	KESORGA							PELAKSANAAN						
								Pengukuran Kebugaran Jasmani pada Kelompok Masyarakat (ASN)	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	BOK
								Pengukuran kebugaran jasmani pada kelompok masyarakat (ASN Kantor Desa/Kelurahan)	4.150.000	4.150.000	4.150.000	4.150.000	4.150.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUM-BER PEM-BIA-YAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengukuran Kebugaran Jasmani pada Kelompok Masyarakat (Anak Sekolah)	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	BOK
								Aktifitas fisik (Senam Rutin di Puskesmas)	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	BOK
								Aktifitas fisik (Senam Rutin di Sekolah)	4.900.000	4.900.000	4.900.000	4.900.000	4.900.000	BOK
								Aktifitas fisik (Senam Rutin di Posyandu Remaja)	12.450.000	12.450.000	12.450.000	12.450.000	12.450.000	BOK

BAB VI

RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.496.844.690,00	980.737.985,22	2.026.490.338,00	2.229.139.371,80	2.452.053.308,98
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	1.496.844.690,00	980.737.985,22	2.026.490.338,00	2.229.139.371,80	2.452.053.308,98
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	1.011.285.091,00	109.148.000,00	780.640.237,33	878.145.813,13	965.960.394,45
12	Belanja Barang dan Jasa	655.683.116,00	1.110.874.970,00	770.066.328,44	741.188.841,12	815.307.725,24
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.666.968.207,00	1.220.022.970,00	1.550.706.565,77	1.619.334.654,26	1.781.268.119,68
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	19.485.650,00	189.830.000,00	364.768.260,84	501.556.358,66	551.711.994,52
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	19.485.650,00	189.830.000,00	364.768.260,84	501.556.358,66	551.711.994,52
24	Jumlah Belanja	1.686.453.857,00	1.409.852.970,00	1.915.474.826,61	2.120.891.012,91	2.332.980.114,20
25	Surplus (Defisit)	(189.609.167,00)	(429.114.984,78)	111.015.511,39	108.248.358,89	119.073.194,78
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Penyerahan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(189.609.167,00)	(429.114.984,78)	111.015.511,39	108.248.358,89	119.073.194,78

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	167.323.389,86	296.139.200,86	296.139.200,86	407.154.712,25	515.403.071,13
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	167.323.389,86	296.139.200,86	296.139.200,86	407.154.712,25	515.403.071,13
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(189.609.167,00)	(429.114.984,78)	111.015.511,39	108.248.358,89	119.073.194,78
5	Sub Total	(22.285.777,14)	(132.975.783,92)	407.154.712,25	515.403.071,13	634.476.265,91
6	Penyetoran ke Kas Daerah	1.317.540.543,35	(228.148.015,22)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	(225.587.500,00)	657.263.000,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	1.069.667.266,21	296.139.200,86	407.154.712,25	515.403.071,13	634.476.265,91

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	296.139.200,86	296.139.200,86	407.154.712,25	515.403.071,13	634.476.265,91
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	887.518.873,79	721.219.565,99	721.219.565,99	793.341.522,59	872.675.674,85
13	Jumlah Aset Lancar	1.183.658.074,65	1.017.358.766,85	1.128.374.278,24	1.308.744.593,72	1.507.151.940,76
14	Aset Tetap					
15	Tanah	461.616.720,00	461.616.720,00	461.616.720,00	461.616.720,00	461.616.720,00
16	Peralatan dan Mesin	4.722.088.819,00	4.911.918.819,00	5.276.687.079,84	5.778.243.438,50	6.329.955.433,02
17	Gedung dan Bangunan	4.007.807.087,00	4.007.807.087,00	4.007.807.087,00	4.007.807.087,00	4.007.807.087,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	9.191.512.626,00	9.381.342.626,00	9.746.110.886,84	10.247.667.245,50	10.799.379.240,02
22	Akumulasi Penyusutan	(4.497.248.113,00)	(4.993.381.959,00)	(5.489.515.805,00)	(5.955.378.302,00)	(6.421.240.799,00)
23	Jumlah Aset Tetap	4.694.264.513,00	4.387.960.667,00	4.256.595.081,84	4.292.288.943,50	4.378.138.441,02
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	5.877.922.587,65	5.405.319.433,85	5.384.969.360,08	5.601.033.537,22	5.885.290.381,78
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	85.946.420,00	105.143.458,00	135.099.355,87	148.609.291,45	163.470.220,60
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	7.524.753,00	6.659.246,00	8.277.228,30	9.104.951,13	10.015.446,24
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	93.471.173,00	111.802.704,00	143.376.584,17	157.714.242,58	173.485.666,84
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	93.471.173,00	111.802.704,00	143.376.584,17	157.714.242,58	173.485.666,84
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	5.784.451.414,65	5.293.516.729,85	5.241.592.775,91	5.443.319.294,64	5.711.804.714,93
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5.877.922.587,65	5.405.319.433,85	5.384.969.360,08	5.601.033.537,22	5.885.290.381,78

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari	1.496.844.690,00	980.737.985,22	2.026.490.338,00	2.229.139.371,80	2.452.053.308,98
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	1.496.844.690,00	980.737.985,22	2.026.490.338,00	2.229.139.371,80	2.452.053.308,98
10	Beban					
11	Beban Pegawai	1.029.825.173,00	128.345.038,00	810.596.135,20	891.655.748,72	980.821.323,59
12	Beban Barang dan Jasa	1.396.108.015,92	1.276.308.770,80	771.684.310,74	669.894.607,35	736.884.068,09
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	550.873.394,00	496.133.846,00	496.133.846,00	465.862.497,00	465.862.497,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	2.976.806.582,92	1.900.787.654,80	2.078.414.291,94	2.027.412.853,07	2.183.567.888,68
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.479.961.892,92)	(920.049.669,58)	(51.923.953,94)	201.726.518,73	268.485.420,30
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.479.961.892,92)	(920.049.669,58)	(51.923.953,94)	201.726.518,73	268.485.420,30
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.479.961.892,92)	(920.049.669,58)	(51.923.953,94)	201.726.518,73	268.485.420,30

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2022 -2026
(Metode Langsung)

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.496.844.690,00	980.737.985,22	2.026.490.338,00	2.229.139.371,80	2.452.053.308,98
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	1.496.844.690,00	980.737.985,22	2.026.490.338,00	2.229.139.371,80	2.452.053.308,98
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	1.011.285.091,00	109.148.000,00	780.640.237,33	878.145.813,13	965.960.394,45
12	Pembayaran Barang	655.683.116,00	1.110.874.970,00	770.066.328,44	741.188.841,12	815.307.725,24
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	1.666.968.207,00	1.220.022.970,00	1.550.706.565,77	1.619.334.654,26	1.781.268.119,68
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(170.123.517,00)	(239.284.984,78)	475.783.772,23	609.804.717,54	670.785.189,30
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Tetap	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	19.485.650,00	189.830.000,00	364.768.260,84	501.556.358,66	551.711.994,52
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	19.485.650,00	189.830.000,00	364.768.260,84	501.556.358,66	551.711.994,52
36	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(19.485.650,00)	(189.830.000,00)	(364.768.260,84)	(501.556.358,66)	(551.711.994,52)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan Pinjaman	544.012.478,00	657.263.000,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	544.012.478,00	657.263.000,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Pemberian Pinjaman	225.587.500,00	228.148.015,22	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	225.587.500,00	228.148.015,22	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	318.424.978,00	429.114.984,78	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	128.815.811,00	-	111.015.511,39	108.248.358,89	119.073.194,78
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	167.323.389,86	296.139.200,86	296.139.200,86	407.154.712,25	515.403.071,13
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	296.139.200,86	296.139.200,86	407.154.712,25	515.403.071,13	634.476.265,91

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	5.946.872.764,22	5.784.451.414,65	5.293.516.729,85	5.241.592.775,91	5.443.319.294,64
2	Surplus (Defisit) LO	(1.479.961.892,92)	(920.049.669,58)	(51.923.953,94)	201.726.518,73	268.485.420,30
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kas	(225.587.500,00)	(228.148.015,22)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	544.012.478,00	657.263.000,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APE	999.115.565,35	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	5.784.451.414,65	5.293.516.729,85	5.241.592.775,91	5.443.319.294,64	5.711.804.714,93

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
Jalan Gurita Nomor 8, Denpasar
Telp. (0361) 721351**

KATA PENGANTAR

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memuat visi, dan misi, tujuan, strategi, kebijakan program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah serta berpedoman kepada RPJM daerah dan bersifat indikatif. Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas ini digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas tahun 2021-2026.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas tahun 2021-2026. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan petunjuk dan kekuatan bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan Kesehatan di wilayah kerja UPTD dalam upaya kita bersama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Denpasar, 10 November 2023 Kepala UPTD
Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan

dr. I Wayan Dedyana.
NIP. 198005082009031006.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Landasan Hukum	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II PROFIL PUSKESMAS	4
A. Gambaran Umum.....	4
B. Keadaan Geografis.....	4
C. Wilayah Administrasi Puskesmas	5
D. Keadaan Demografis	6
E. Sumber Daya Puskesmas	6
F. Sumber Daya Manusia	18
H. Tugas Pokok dan Fungsi	22
BAB III ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN	32
A. Isu Strategis.....	32
B. Prioritas Permasalahan.....	35
C. Rencana Pengembangan Layanan	41
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN	45
A. Visi dan Misi.....	45
B. Tujuan dan Sasaran	45
C. Strategi dan Arah Kebijakan	45
BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN	50
BAB VI RENCANA KEUANGAN	90
A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran.....	90
B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	91
C. Proyeksi Neraca	92
D. Proyeksi Laporan Operasional.....	93
E. Proyeksi Laporan Arus Kas	94
F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas	95
BAB VII PENUTUP	96

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1	Jumlah Penduduk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2017-2021	6
Tabel 2. 2	Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2021	6
Tabel 2. 3	Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2017-2021	18
Tabel 2. 4	Ketersediaan dan kebutuhan sumber daya manusia di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2021	18
Tabel 3. 1	Matriks USG (Prioritas Masalah)	36
Tabel 3. 2	Rumusan Prioritas Masalah, Penyebab Masalah, Penetapan Alternatif, dan Cara Pemecahan Masalah.....	36
Tabel 4. 1	Analisa Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.....	46
Tabel 4. 2	Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan	47
Tabel 4. 3	Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan	48
Tabel 5. 1	Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja	51

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2. 1 Jumlah kunjungan berdasarkan jenis kelamin di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2017-2021.....	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan.....	5
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategis baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan selanjutnya disebut UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan merupakan unit pelaksana teknis (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Denpasar Selatan.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Bali dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan merupakan dokumen perencanaan yang disusun dengan tujuan:

1. Mensinergikan keterpaduan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional maupun daerah sesuai dengan tujuan dan sasaran

- pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar dan rencana strategis Dinas Kesehatan kota Denpasar.
2. Sebagai *road map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi
 3. Sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan puskesmas

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dokumen rencana strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Struktur Organisasi
- G. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III : Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan
- C. Kebijakan Pengembangan Layanan

BAB IV : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi dan Arah Kebijakan

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran
- C. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB V : Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan

- A. Rencana Program
- B. Rencana Pendanaan

BAB VI : Rencana Keuangan

- A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
- B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
- C. Proyeksi Neraca
- D. Proyeksi Laporan Operasional
- E. Proyeksi Laporan Arus Kas
- F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

BAB VII : Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan merupakan salah satu dari 11 Puskesmas yang berada di Kota Denpasar, terletak di Jalan Gurita No. 8 Kelurahan Sesetan, Denpasar Selatan. UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan awalnya dibangun sesuai standar Puskesmas non rawat inap satu lantai pada tahun 1979 yang kemudian mengalami renovasi menjadi dua lantai pada tahun 2016. UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan ditetapkan menjadi Puskesmas Non Rawat Inap dengan izin operasional Puskesmas Nomor 445/4719/DIKES.2017. Luas wilayah kerja Puskesmas adalah 13,67 Km² atau sebesar 10,7% dari luas wilayah Kota Denpasar. UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan mewilayah 1 desa dan 2 kelurahan, diantaranya:

- a. Kelurahan Sesetan terdiri dari 14 banjar yaitu, Br. Kaja, Br. Tengah, Br. Pembungan, Br. Gaduh, Br. Lantang Bejuh, Br. Dukuh Sari, Br. Alas Arum, Br. Pegok, Br. Karya Darma, Br. Taman Sari, Br. Taman Suci, Br. Suwung Batan Kendal, Br. Kampung Bugis, Br. Puri Agung.
- b. Kelurahan Panjer terdiri dari 9 banjar, yaitu Br. Manik Saga, Br. Bekul, Br. Sasih, Br. Kerta Sari, Br. Kangin, Br. Antap, Br. Tegal Sari, Br. Kaja, Br. Celuk.
- c. Desa Sidakarya terdiri dari 12 banjar, yaitu Br. Dukuh Merta Jati, Br. Sari, Br. Tengah, Br. Graha Kerti, Br. Graha Santi, Br. Kerta Sari, Br. Sekar Kangin, Br. Kerta Dalam, Br. Suwung Kangin, Br. Kerta Raharja, Br. Kerta Petasikan, Br. Wirasatya.

UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan terakreditasi utama pada tahun 2018 serta mendapatkan penghargaan sebagai Puskesmas Ramah Anak.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan beralamat di Jalan Gurita No. 8 Kelurahan Sesetan, Denpasar Selatan, Telp (0361) 721351 / 081237551931, Email: puskesmas1denpasarselatan@yahoo.co.id Website: puskesmasdensel1.denpasarkota.go.id.

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan merupakan salah satu Puskesmas di Kecamatan Denpasar Selatan, yang berdiri pada tahun 1979, yang berlokasi di Jalan Gurita No. 8 Denpasar Selatan, dengan wilayah kerja merupakan daerah transisi perkotaan yang terletak pada daerah dataran rendah, dengan mobilisasi penduduk yang cukup tinggi.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan terdapat dua buah Puskesmas Pembantu, yaitu: Puskesmas Pembantu Desa Sidakarya dan Puskesmas Pembantu Kelurahan Panjer.

Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat.
Sebelah Selatan	: Selat Badung.
Sebelah Timur	: Kelurahan Renon.

Sebelah Barat : Kelurahan Pedungan.

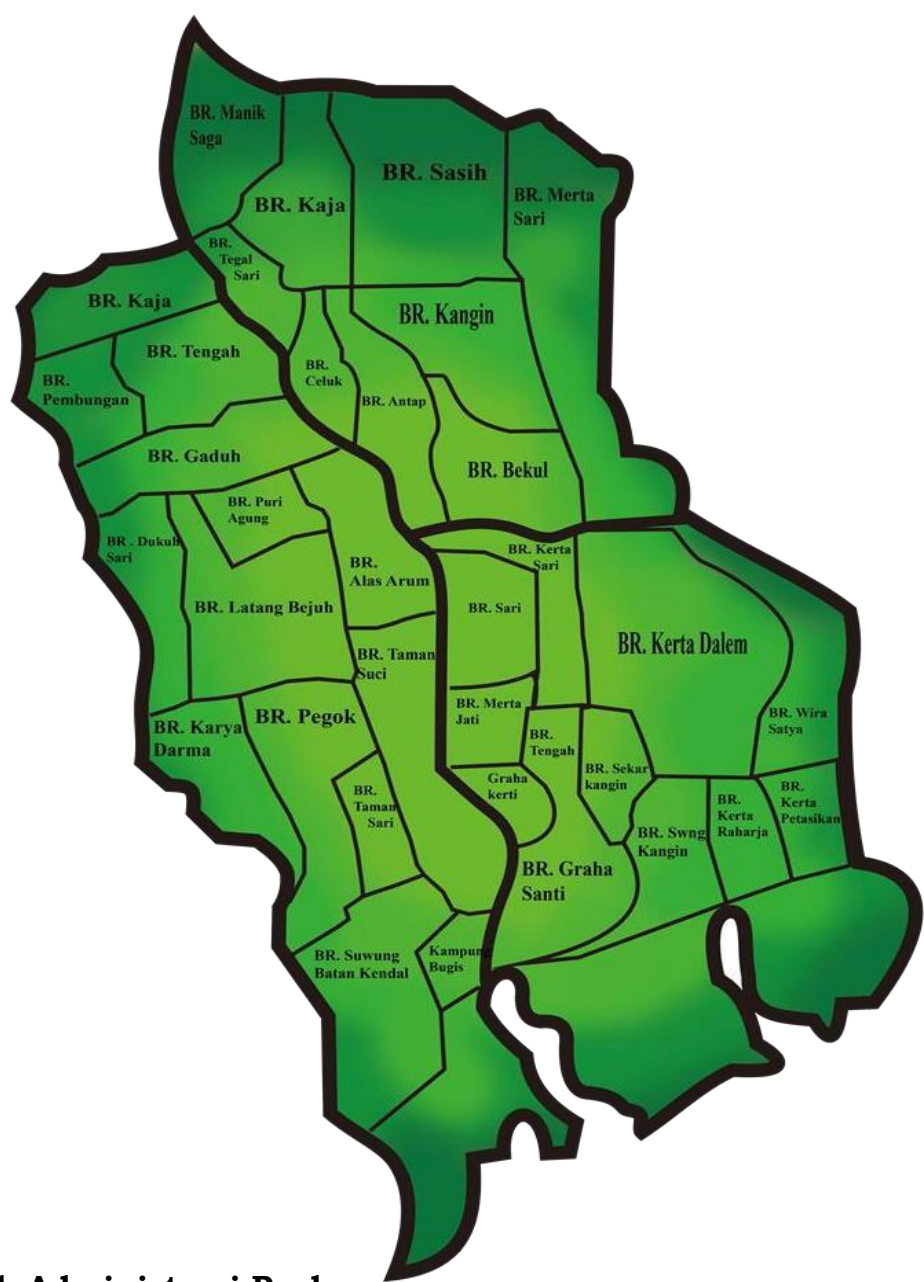
Jarak tempuh rata-rata wilayah Puskesmas ke Puskesmas induk yaitu $\pm$ 2.5 km, dengan waktu tempuh rata-rata $\pm$ 15 menit, dengan kendaraan bermotor.

Luas wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan sebesar 13,69 Km², mewilayahi dua Kelurahan dan satu Desa, yang terdiri dari 35 dusun/lingkungan dan terdapat 36 Posyandu, antara lain:

- 1.Desda Sidakarya, terdiri dari 12 Lingkungan dengan 12 Posyandu,
- 2.Kelurahan Sesetan terdiri dari 14 Lingkungan dengan 15 Posyandu
- 3.Kelurahan Panjer, terdiri dari 9 Lingkungan, dengan 9 Posyandu

Gambar 2. 1

Peta Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan terletak di Jalan Gurita No. 8 Kelurahan Sesetan, Denpasar Selatan. Luas wilayah kerja Puskesmas adalah 13,67 Km² atau sebesar 10,7% dari luas wilayah Kota Denpasar.

D. Keadaan Demografis

1. Penduduk

Tabel 2. 1
Jumlah Penduduk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2017-2021

DESA/KELURAHAN	PENDUDUK				
	2017	2018	2019	2020	2021
Sesetan	60.070	61.380	62.676	63.954	66.254
Sidakarya	24.385	24.917	25.443	25.961	26.893
Panjer	43.837	44.792	45.740	46.671	48.349
TOTAL	128.292	131.089	133.859	136.586	141.496

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Gedung dan Sarana

a. Gedung UPTD Puskesmas

Tabel 2. 2
Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
Tahun 2021

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
	SARANA DAN PRASARANA					
1	Mobil ambulance	Suzuki / APV	Unit	APBD	2006	B
2	Mobil ambulance	Suzuki / APV	Unit	APBD	2017	B
3	Mobil Damakesmas	Suzuki / APV	Unit	APBD	2017	B
4	Mobil Operasional	Toyota/ Avanza	Unit	APBD	2019	B
5	Sepeda Motor	Yamaha/ Vega	Unit	APBD	2005	B
6	Sepeda Motor	Honda/ NF 125	Unit	APBD	2006	B
7	Sepeda Motor	Honda/ NF 125	Unit	APBD	2006	B
8	Sepeda Motor	Yamaha/	Unit	APBD	2017	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
		N-Max				
9	Rak kayu	-	Buah	APBD	2000	B
10	Meja kerja	1/2 Biro	Buah	APBD	2000	B
11	Rak kayu	-	Buah	APBD	2001	B
12	Lemari kayu dinding	-	Buah	APBD	2001	B
13	Meja Kerja	1/2 Biro	Buah	APBD	2002	B
14	Meja Kerja	1/2 Biro	Buah	APBD	2002	B
15	Lemari kayu dinding	-	Buah	APBD	2002	B
16	Rak Kayu	-	Buah	APBD	2002	B
17	Filling kabinet	Datascrip	Buah	APBD	2003	B
18	Filling cabinet	Datascrip	Buah	APBD	2003	B
19	Lemari Besi	Datascrip	Buah	APBD	2003	B
20	Lemari Besi	Datascrip	Buah	APBD	2003	B
21	Rak Kayu	-	Buah	APBD	2005	B
22	Filling kabinet	-	Buah	APBD	2005	B
23	Lemari besi	-	Buah	APBD	2006	B
24	Lemari Besi	Datascrip	Buah	APBD	2006	B
25	Lemari besi	Mak	Buah	APBD	2009	B
26	Lemari Kaca	mak	Buah	APBD	2009	B
27	Lemari besi	mak	Buah	APBD	2009	B
28	Lemari besi	Mak	Buah	APBD	2009	B
29	Lemari kayu/arsip	-	Buah	APBD	2009	B
30	Kompore gas	-	Buah	APBD	2009	B
31	Kursi putar	Donati	Buah	APBD	2009	B
32	Kursi putar	Donati	Buah	APBD	2009	B
33	Kompresor	SWAN	Buah	APBD	2010	B
34	Kursi Tunggu hitam (5) seat	Indachi	Buah	APBD	2012	B
35	Kursi Tunggu hitam (5) seat	Indachi	Buah	APBD	2012	B
36	Thermohigrometer	-	Buah	APBD	2012	B
37	Thermohigrometer	-	Buah	APBD	2012	B
38	APAR	-	Buah	APBD	2012	B
39	AC	LG	Unit	APBD	2012	B
40	Palet	-	Buah	APBD	2013	B
41	Filling kabinet	VIP	Buah	APBD	2013	B
42	Filling kabinet	VIP	Buah	APBD	2013	B
43	Filling kabinet	VIP	Buah	APBD	2013	B
44	Filling kabinet	VIP	Buah	APBD	2013	B
49	Kursi lipat	Chitose	Buah	APBD	2014	B
50	APAR	DAFO	Buah	APBD	2014	B
51	Meja komputer	Aztec	Buah	APBD	2014	B
52	Kursi besi	Chitose	Buah	APBD	2014	B
53	Televisi	LG	Buah	APBD	2014	B
54	DVD	Philips/ DVP3650K	Buah	APBD	2014	B
55	Thermohigrometer	-	Buah	APBD	2014	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
56	Thermohigrometer	-	Buah	APBD	2014	B
57	Thermohigrometer	-	Buah	APBD	2014	B
58	PC Unit personal komp)	Hp Touchs mart22	Unit	APBD	2014	B
59	Kulkas	Thosiba	Unit	APBD	2014	B
60	Kulkas	Thosiba	Unit	APBD	2014	B
61	Printer	Epson	Buah	APBD	2014	B
62	Printer	HP Laserjet P1102	Buah	APBD	2014	B
63	Camera	Canon EOS	Buah	APBD	2014	B
64	Meja Kayu	Modera/ EOD275	Buah	APBD	2014	B
65	Kursi Kapus	Donati Eziro	Buah	APBD	2014	B
66	Kursi tamu (set)	-	Buah	APBD	2014	B
67	Kompresor	SWAN/ DR175	Unit	JKN	2014	B
68	Lemari kaca	Ersa	Buah	JKN	2014	B
69	PC Unit (personal komp)	Lenovo	Unit	JKN	2015	B
70	PC Unit (personal komp)	Lenovo	Unit	JKN	2015	B
71	PC Unit (personal komp)	Lenovo	Unit	JKN	2015	B
72	PC Unit (personal komp)	HP	Unit	JKN	2015	B
73	Note Book	HP	Unit	JKN	2015	B
74	PC Unit (personal komp)	HP/ Pavilion Bo&	Unit	JKN	2015	B
75	Lemari besi	Hilman	Buah	JKN	2015	B
76	Lemari besi	Hilman	Buah	JKN	2015	B
77	UPS	Ica	Buah	JKN	2015	B
78	Meja informasi	-	Buah	APBD	2015	B
79	Kursi Tunggu hitam (4) seat	Indachi	Buah	APBD	2015	B
80	Kursi Tunggu hitam (4) seat	Indachi	Buah	APBD	2015	B
81	Rak leaflet	-	Buah	APBD	2015	B
82	AC	Toshiba	Unit	APBD	2015	B
83	Stavolt	Matsugawa	Buah	JKN	2016	B
84	Kursi putar	Ichiko	Buah	JKN	2016	B
85	Kursi putar	Ichiko	Buah	JKN	2016	B
86	Kursi putar	Ichiko	Buah	JKN	2016	B
87	Stavolt	Matsugawa	Buah	JKN	2016	B
88	AC 1 PK	DAIKIN	Unit	JKN	2016	B
89	AC 1 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Unit	JKN	2016	B
90	PC Unit (personal komp)	HP	Unit	JKN	2016	B
91	PC Unit (personal komp)	HP	Unit	JKN	2016	B
92	PC Unit (personal komp)	HP	Unit	JKN	2016	B
93	PC Unit (personal	Lenovo	Unit	JKN	2016	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
	komp)					
94	Layar proyektor	Screen Focus	Buah	JKN	2016	B
95	Printer	EPSON/ L310	Buah	APBD	2016	B
96	UPS	Prolink	Buah	APBD	2016	B
97	PC Unit (personal komp)	Lenovo	Unit	APBN	2016	B
98	AC 1 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Unit	JKN	2017	B
99	AC 1 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Unit	JKN	2017	B
100	AC 1 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Unit	JKN	2017	B
101	AC 1/2 PK	DAIKIN/ FTNE15MV14	Unit	JKN	2017	B
102	AC 1/2 PK	FTNE15MV14	Unit	JKN	2017	B
103	PC unit (personaL komp)	Lenovo	Unit	JKN	2017	B
104	PC unit (personaL komp)	Lenovo	Unit	JKN	2017	B
105	Sound sistem	Fahrenheit	Unit	JKN	2017	B
106	Printer	EPSON/L385	Buah	JKN	2017	B
107	Meja kerja	1/2 biro	Buah	JKN	2017	B
108	Meja kerja	1/2 biro	Buah	JKN	2017	B
109	Meja kerja	1/2 biro	Buah	JKN	2017	B
110	Meja kerja	1/2 biro	Buah	JKN	2017	B
111	Kursi putar bulat	Mak	Buah	JKN	2017	B
112	Meja Kapus L	-	unit	JKN	2017	B
113	Meja Kerja	1 Biro	Buah	JKN	2017	B
114	PC unit (personaL komp)	HP	Unit	APBD	2017	B
115	Note Book	HP/ 240G6	Unit	APBD	2017	B
116	Note Book	Lenovo/ 80T2	Unit	APBD	2017	B
117	Megaphone (promkes Kit)	TOA	Buah	APBD	2017	B
118	Layar proyektor (promkes Kit)	Maxtor	Buah	APBD	2017	B
119	DVD (promkes Kit)	LG	Buah	APBD	2017	B
120	Camera (promkes Kit)	CanonEOS1300	Buah	APBD	2017	B
121	Handycam (promkes Kit)	Panasonic	Buah	APBD	2017	B
122	Printer (promkes kit)	Epson/L360	Buah	APBD	2017	B
123	Wereless (promkes kit)	TOA	Buah	APBD	2017	B
124	TV LED (Promkes kit)	Toshiba/ 32L1600VJ	Buah	APBD	2017	B
125	LCD (Promkes kit)	Epson/ EB-x36	Buah	APBD	2017	B
126	Meja rapat	-	Buah	APBD	2017	B
127	Meja rapat	-	Buah	APBD	2017	B
128	Meja rapat	-	Buah	APBD	2017	B
129	Genset 5500watt	KRISBOW	Buah	APBD	2017	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
130	Lemari Brosur	-	Buah	JKN	2018	B
131	Lamari Display jamu	-	Buah	JKN	2018	B
132	Mesin antrian digital	LG	Unit	JKN	2018	B
133	Papan informasi	-	Buah	JKN	2018	B
134	PC unit (personaL komp)	HP	Unit	JKN	2018	B
135	PC unit (personaL komp)	HP	Unit	JKN	2018	B
136	Note Book	HP	Unit	JKN	2018	B
137	Note Book	HP	Unit	JKN	2018	B
138	Printer Label	Epson	Buah	JKN	2018	B
139	Printer	Epson/L3110	Buah	JKN	2018	B
140	Lemari penyim/ RM	-	Buah	JKN	2018	B
141	Lemari penyimpanan	-	Buah	JKN	2018	B
142	Filling kabinet	LION	Buah	JKN	2018	B
143	Kursi Rapat	Chitose	Buah	JKN	2018	B
144	Kursi Rapat	Chitose	Buah	JKN	2018	B
145	Kursi Rapat	Chitose	Buah	JKN	2018	B
146	APAR	GUNEB0	Buah	JKN	2018	B
147	Lemari penyim/ arsip	-	Buah	APBD	2018	B
148	Lemari gantung	-	Buah	APBD	2018	B
149	Lemari penyimpanan	-	Buah	APBD	2018	B
150	Lemari penyim/ arsip	-	Buah	APBD	2018	B
151	Meja Kerja	1/2 biro	Buah	APBD	2018	B
152	Meja Kerja	1/2 biro	Buah	APBD	2018	B
153	Meja komputer	-	Buah	APBD	2018	B
154	Meja komputer	-	Buah	APBD	2018	B
155	Rak Penyimpanan	-	Buah	APBD	2018	B
156	Jenset	Kavea	Unit	APBD	2018	B
157	Note Book	HP	Buah	JKN	2019	B
158	Note Book	HP	Buah	JKN	2019	B
159	Printer	Epson/ L3110	Buah	JKN	2019	B
160	Printer	Epson/ L3110	Buah	JKN	2019	B
161	Printer	Epson/ L3110	Buah	JKN	2019	B
162	PC unit (personaL komp)	HP	unit	JKN	2019	B
163	PC unit (personaL komp)	HP	unit	JKN	2019	B
164	PC unit (personaL komp)	HP	unit	JKN	2019	B
165	PC unit (personaL komp)	HP	unit	JKN	2019	B
166	Kursi bulat	Ersa	Buah	JKN	2019	B
167	Kursi Tunggu hitam	-	Buah	JKN	2019	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
	(4) seat					
168	Kursi Tunggu hitam (4) seat	-	Buah	JKN	2019	B
169	Kursi Tunggu hitam (4) seat	-	Buah	JKN	2019	B
170	APAR	SERVVO	Buah	JKN	2019	B
171	APAR	SERVVO	Buah	JKN	2019	B
172	Kursi besi	Savello	Buah	JKN	2019	B
173	Kursi besi	Savello	Buah	JKN	2019	B
174	Kursi besi	Savello	Buah	JKN	2019	B
175	AC 1/2 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Buah	JKN	2019	B
176	AC 1/2 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Buah	JKN	2019	B
177	AC 1/2 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Buah	JKN	2019	B
178	AC 1/2 PK	DAIKIN/ FTNE25MV14	Buah	JKN	2019	B
179	Meja komputer	-	Buah	APBD	2019	B
180	Meja komputer	-	Buah	APBD	2019	B
181	Note Book	Lenovo	Buah	APBD	2019	B
182	Note Book	Lenovo	Buah	APBD	2019	B
183	Kipas angin	Krisbow	Buah	APBD	2020	B
184	Sanitarian kit	-	Buah	APBD	2020	B
185	Sprayer	-	Buah	APBD	2020	B
186	AC 1PK	LG	Unit	JKN	2020	B
187	AC 1/2PK	LG	Unit	JKN	2020	B
188	Lemari Penyimpanan	-	Buah	JKN	2020	B
189	Lemari Penyimpanan	-	Buah	JKN	2020	B
190	PC unit (personaL komp)	Asus	Unit	JKN	2020	B
191	PC unit (personaL komp)	Asus	Unit	JKN	2020	B
192	Printer	Epson/ L3110	Buah	JKN	2020	B
193	Printer	Epson/ L3110	Buah	JKN	2020	B
194	Printer	Epson/ L3110	Buah	JKN	2020	B
195	Sterilisasi ruangan	-	Buah	JKN	2020	B
196	PC unit (personaL komp)	Asus	Unit	JKN	2021	B
197	Note Book	Asus	Buah	JKN	2021	B
198	AC 1PK	DAIKIN	Unit	JKN	2021	B
199	Printer	Epson/ L3210	Buah	JKN	2021	B
200	Printer	Epson/ L3210	Buah	JKN	2021	B
201	Alat Sterilisasi ruangan	INDO	Buah	JKN	2021	B
202	Alat Sterilisasi ruangan	INDO	Buah	JKN	2021	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
	ALAT KESEHATAN					
1	Bed pasien + foot step	mak/ 34101	Buah	APBD	2000	B
2	Meja instrumen	mak/ 34101	Buah	APBD	2006	B
3	Vaksin Carier	-	Buah	APBD	2006	B
4	Cold chain	Vestfrost	Buah	APBN	2006	B
5	Sentripuge	-	Buah	APBD	2006	B
6	Rotator	DIGISISTEM	Buah	APBN	2006	B
7	Bed trolly/ brankart	Mak	Buah	APBN	2008	B
8	Alat baca Rontgent	Dr.Tajima	Buah	APBN	2008	B
9	Standart infus	Mak	Buah	APBN	2008	B
10	Bed Screen	-	Buah	APBN	2008	B
11	Meja instrumen	Karixa	Buah	APBN	2008	B
12	Meja instrumen	mak	Buah	APBD	2009	B
13	Bed periksa pasien	Darma	Buah	APBD	2009	B
14	Bed periksa pasien	Darma	Buah	APBD	2009	B
15	Meja ginekologi	Mak	Buah	APBD	2009	B
16	Dental Unit	GNATUS	Buah	APBD	2010	B
17	Meja instrumen	Mak	Buah	APBD	2009	B
18	Cold storage	Vesterost	Buah	APBD	2011	B
19	Inplant kit/norplant kit	Onemed	Buah	APBD	2012	B
20	Tempat korentang	-	Buah	APBD	2012	B
21	Pengait IUD	Onemed	Buah	APBD	2012	B
22	Pelvimeter	Renz	Buah	APBD	2012	B
23	Sonde uterus	Renz	Buah	APBD	2012	B
24	Bein lurus besar	Medesy	Buah	APBD	2012	B
25	Bein lurus kecil	Medesy	Buah	APBD	2012	B
26	Handle kaca mulut	Medesy	Buah	APBD	2012	B
27	Pengungkit akar gigi (cryer distal)	Medesy	Buah	APBD	2012	B
28	Pengungkit akar gigi (cryer mesial)	Medesy	Buah	APBD	2012	B
29	Pinset gigi	Medesy	Buah	APBD	2012	B
30	Stetoskop	Reister	Buah	APBD	2012	B
31	Stetoskop	Reister	Buah	APBD	2012	B
32	Lampu sorot	Everlight/ TLA100H	Buah	APBD	2013	B
33	Contra Angle handpiece	W&H	Buah	APBD	2013	B
34	Scaller Ultrasonic	ART	Buah	APBD	2013	B
35	Mesin penggerus obat	SCI	Buah	APBD	2013	B
36	Snellen chart	-	Buah	APBD	2013	B
37	Sterilisator kering	Elegtromag/ M420	Buah	APBD	2014	B
38	Contra angle high speed	W&H/RC90B C	Buah	APBD	2014	B
39	Tang Incisivus atas	Medesy	Buah	APBD	2014	B
40	Tang Premolar atas	Medesy	Buah	APBD	2014	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
41	Tang Molar bawah dan premolar	Medesy	Buah	APBD	2014	B
42	Tang Molar atas	Medesy	Buah	APBD	2014	B
43	Tang Sulung bawah	Medesy	Buah	APBD	2014	B
44	Tang Incisivus bawah	Medesy	Buah	APBD	2014	B
45	Tang permanent premolar bawah	Medesy	Buah	APBD	2014	B
46	Tang permanent akar bawah	Medesy	Buah	APBD	2014	B
47	Tang permanent akar atas	Medesy	Buah	APBD	2014	B
48	Tang permanent premolar atas	Medesy	Buah	APBD	2014	B
49	Tang permanent mollar atas kanan	Medesy	Buah	APBD	2014	B
50	Tang permanent mollar atas kiri	Medesy	Buah	APBD	2014	B
51	Tang permanent mollar bawah	Medesy	Buah	APBD	2014	B
52	Hematology Analyzer	Horiba ABX	Buah	APBD	2014	B
53	Bed pemeriksaan	Onemed	Buah	APBD	2014	B
54	Bed pemeriksaan	Onemed	Buah	APBD	2014	B
55	Bed pemeriksaan	Onemed	Buah	APBD	2014	B
56	Peak meter	Bend font	Buah	APBD	2014	B
57	Alat ukur	Sibelmed	Buah	APBD	2014	B
58	Lemari besi /obat	Onemed	Buah	APBD	2014	B
59	Lemari besi /obat	Onemed	Buah	APBD	2014	B
60	Lemari besi /obat	Onemed	Buah	APBD	2014	B
61	Cytoject	Medesy	Buah	JKN	2014	B
62	Contra angle	W&H setRC3BC	Buah	JKN	2014	B
63	Dental instrument	Medesy	Buah	JKN	2014	B
64	Timbangan	ZT-120 yamamoto	Buah	JKN	2014	B
65	Mesin penggerus obat	SCI	Buah	JKN	2014	B
66	Dopler	Bistos	Buah	JKN	2014	B
67	Timbangan + TB	ZT-120, Yamamoto	Buah	JKN	2014	B
68	Tensi meter BPM	Omron	Buah	JKN	2015	B
69	Tensi meter BPM	Omron	Buah	JKN	2015	B
70	Tensi meter BPM	Omron	Buah	JKN	2015	B
71	Tensi meter BPM	Omron	Buah	JKN	2015	B
72	Otoskope	Reister/ 3010	Buah	JKN	2015	B
73	Otoskope	Reister/ 3010	Buah	JKN	2015	B
74	Resusitasi dewasa	Ambu	Buah	JKN	2015	B
75	Contra angle high speed	Pana air	Buah	JKN	2015	B
76	Oral camera	-	Buah	JKN	2015	B
77	Light curing	Woodpecker/	Buah	JKN	2015	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
		LEDB				
78	Alat tindik tembak	Studex	Buah	JKN	2015	B
79	Alat tindik tembak	Studex	Buah	JKN	2015	B
80	Alat tindik tembak	Studex	Buah	JKN	2015	B
81	Dopler	Bistos/ Hibebe BT200	Buah	JKN	2015	B
82	Dopler	Bistos/ Hibebe BT200	Buah	JKN	2015	B
83	Dopler	Bistos/ Hibebe BT200	Buah	JKN	2015	B
84	Stetoskop dewasa	Reister	Buah	JKN	2015	B
85	Stetoskop dewasa	Reister	Buah	JKN	2015	B
86	Stetoskop dewasa	Reister	Buah	JKN	2015	B
87	Sterilisator kering	Elegtromag/ M420	Buah	APBD	2015	B
88	Mikroskop	Olympus/ CX22LEDRFS 1	Buah	APBD	2015	B
89	Bed pasien	Indomed	Buah	JKN	2016	B
90	Bed pasien	Indomed	Buah	JKN	2016	B
91	Bed Pasien anak	B Lux	Buah	JKN	2016	B
92	Bed trolley/ brankart	Mak	Buah	JKN	2016	B
93	Meja instrumen	Blux	Buah	JKN	2016	B
94	Meja instrumen	Blux	Buah	JKN	2016	B
95	Meja instrumen	Blux	Buah	JKN	2016	B
96	Tab.O2 + regulator	-	Buah	JKN	2016	B
97	Tab O2+ regulator	-	Buah	JKN	2016	B
98	Tabung O2+ regulator	-	Buah	JKN	2016	B
99	Tabung O2+ regulator	-	Buah	JKN	2016	B
100	Nebulezer	Omron/ OD213B	Buah	JKN	2016	B
101	Lampu kepala	Surgimed	Buah	JKN	2016	B
102	Minor surgery set	Onemed	Buah	JKN	2016	B
103	Scaler ultrasonic	Xpedent/SHE L-Y-LED	Buah	JKN	2016	B
104	Bein lurus	Medesy	Buah	JKN	2016	B
105	Bein lurus	Medesy	Buah	JKN	2016	B
106	Bein lurus	Medesy	Buah	JKN	2016	B
107	Mahkota geraham atas kanan	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
108	Mahkota geraham atas kiri	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
109	Sisa akar geraham atas kiri	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
110	Mahkota geraham bawah	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
111	Sisa akar geraham bawah	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
112	Mahkota depan atas	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
113	Sisa akar depan atas	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
114	Sisa akar premolar atas	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
115	Mahkota premolar atas	Dental Expert	Buah	JKN	2016	B
116	Micro pipet	Huawei	Buah	JKN	2016	B
117	Partus kit	Onemed	Buah	JKN	2016	B
118	Partus kit	Onemed	Buah	JKN	2016	B
119	Partus kit	Onemed	Buah	JKN	2016	B
120	Dopler	Bistos/ Hibebe BT200	Buah	JKN	2016	B
121	IUD kit	Smic JZ	Buah	JKN	2016	B
122	IUD kit	Smic JZ	Buah	JKN	2016	B
123	IUD kit	Smic JZ	Buah	JKN	2016	B
124	Tromol kasa	-	Buah	JKN	2016	B
125	Lampu sorot	IBS	Buah	JKN	2016	B
126	Resusitasi dewasa	Besmed	Buah	JKN	2016	B
127	Resusitasi dewasa	Besmed	Buah	JKN	2016	B
128	Resusitasi anak	Besmed	Buah	JKN	2016	B
129	Resusitasi anak	Besmed	Buah	JKN	2016	B
130	Emergensi kit	-	Buah	JKN	2016	B
131	Hecting set	Renz	Buah	JKN	2016	B
132	Hecting set	Renz	Buah	JKN	2016	B
133	Hecting set	Renz	Buah	JKN	2016	B
134	Lemari obat	Mak/32902	Buah	JKN	2016	B
135	Lemari obat	Mak/32902	Buah	JKN	2016	B
136	Sterilisator kering	Elegtromag/ M3025P	Buah	APBD	2016	B
137	Cryo surgery	TOITU/ CR201	Buah	APBD	2016	B
138	Tabung N20+ trolley	-	Buah	APBD	2016	B
139	Cold storage	Dometic/ TCW3000AC	Buah	APBN	2017	B
140	Sterilisator kering	Elegtromag/ M3025P	Buah	APBD	2017	B
141	Dental Unit	GNATUS	Buah	APBD	2017	B
142	UKS Kit	-	Buah	APBD	2017	B
143	Kursi roda	Onemed	Buah	JKN	2017	B
144	Tensi meter digital	AND	Buah	JKN	2017	B
145	Tensi meter digital	AND	Buah	JKN	2017	B
146	Tensi meter digital stand	AND	Buah	JKN	2017	B
147	Lampu solux	Philip	Buah	JKN	2017	B
148	Stetoskop	Litman	Buah	JKN	2017	B
149	Stetoskop	Litman	Buah	JKN	2017	B
150	Stetoskop	Litman	Buah	JKN	2017	B
151	Stetoskop anak	Litman	Buah	JKN	2017	B
152	Stetoskop anak	Litman	Buah	JKN	2017	B
153	Stetoskop anak	Litman	Buah	JKN	2017	B
154	Alat baca rontgent	Tesena	Buah	JKN	2017	B
155	Alat baca rontgent	Tesena	Buah	JKN	2017	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
156	Speculum S	Smic JZ	Buah	JKN	2017	B
157	Speculum S	Smic JZ	Buah	JKN	2017	B
158	Speculum M	Smic JZ	Buah	JKN	2017	B
159	Speculum M	Smic JZ	Buah	JKN	2017	B
160	Speculum L	Smic JZ	Buah	JKN	2017	B
161	Speculum L	Smic JZ	Buah	JKN	2017	B
162	Speculum Sims	Smic JZ	Buah	JKN	2017	B
163	Dressing troley	AGS	Buah	JKN	2017	B
164	Tandu lipat	GEA	Buah	JKN	2017	B
165	Dopler	Elitech	Buah	JKN	2017	B
166	Dressing jar	Onemed	Buah	JKN	2017	B
167	Lemari obat	Mak	Buah	JKN	2017	B
168	ECG	Elitech/ 300TFT	Buah	APBD	2018	B
169	Micro pipet	Socorex/ Acura	Buah	APBD	2018	B
170	Tensi meter digital	Omron	Buah	APBD	2018	B
171	Brain Booster	-	Buah	APBD	2018	B
172	Brain Booster	-	Buah	APBD	2018	B
173	Brain Booster	-	Buah	APBD	2018	B
174	Lansia Kit	-	Buah	APBD	2018	B
175	Hb AIC Analyzer	Clover	Buah	APBD	2019	B
176	HB meter	Acon	Buah	JKN	2018	B
177	Examination lamp	Karixa/ NT50HSS	Buah	JKN	2018	B
178	Bed Screen	Karixa	Buah	JKN	2018	B
179	Bed Ginekolog	Bedgin	Buah	JKN	2018	B
180	Lemari Narkotika	-	Buah	JKN	2018	B
181	Lemari Narkotika	-	Buah	JKN	2018	B
182	Bed Ginekolog	-	Buah	P3KKB	2018	B
183	Bed periksa bayi	Karixa	Buah	JKN	2019	B
184	Tensi meter digital BPM	AND	Buah	JKN	2019	B
185	Tensi meter digital BPM	AND	Buah	JKN	2019	B
186	Tensi meter digital BPM	AND	Buah	JKN	2019	B
187	Tensi meter digital BPM	AND	Buah	JKN	2019	B
188	Tensi meter digital BPM	AND	Buah	JKN	2019	B
189	AED	Emtel	Buah	JKN	2020	B
190	Thermogun	Vichacheck	Buah	JKN	2020	B
191	Tensi meter BPM	AND	Buah	JKN	2020	B
192	Saturasi oksigen	Choicemed	Buah	JKN	2020	B
193	Saturasi oksigen	Choicemed	Buah	JKN	2020	B
194	Lemari besi/obat	Indomed	Buah	JKN	2019	B
195	Lemari obat	Indomed	Buah	JKN	2019	B
196	HRV Analyzer	Medicore	Buah	APBD	2020	B
197	Thermogun	Vichacheck	Buah	APBD	2020	B

NO	Nama/ Jenis barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/ cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
198	Sanitarian Kit	Incienpro	Buah	APBD	2020	B
199	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
200	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
201	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
202	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
203	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
204	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
205	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
206	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
207	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
208	Antropometri Kit	Elitech	Buah	APBD	2021	B
209	Cold box	Dometic	Buah	APBD	2021	B
210	Termometer Monitor dalam	Muller	Buah	APBD	2021	B
211	UKS Kit	-	Buah	APBD	2021	B
212	Cold box	Dometic	Buah	APBN	2021	B
213	Fridge tag 2	-	Buah	APBN	2021	B
214	Freeze indikator	Logtag	Buah	APBN	2021	B
215	Cold Chain	Haier	Buah	APBN	2021	B
216	Buku Ishihara	Kanehara	Buah	APBN	2021	B
217	Reflek hammer	-	Buah	APBN	2021	B
218	Garpu tala	-	Buah	APBN	2021	B
219	IVA Kit	-	Kit	APBN	2021	B
220	Suction extra oral	Dynamic	Buah	JKN	2021	B
221	Tensimeter digital BPM	AND	Buah	JKN	2021	B

b. Sarana UPTD Puskesmas

a. Sarana Pendidikan

- 1) Taman Kanak- Kanak (TK/RA) : 31 buah
- 2) Sekolah Dasar (SD/MI) : 30 buah
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 10 buah
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) : 10 buah

b. Tempat-tempat Umum

- 1) Pasar : 7 buah
- 2) Tempat Pengelolaan Makanan : 60 buah

c. Sarana Institusi

- 1) Rumah Sakit Swasta : 1 buah
- 2) Sarana Pendidikan : 8 buah

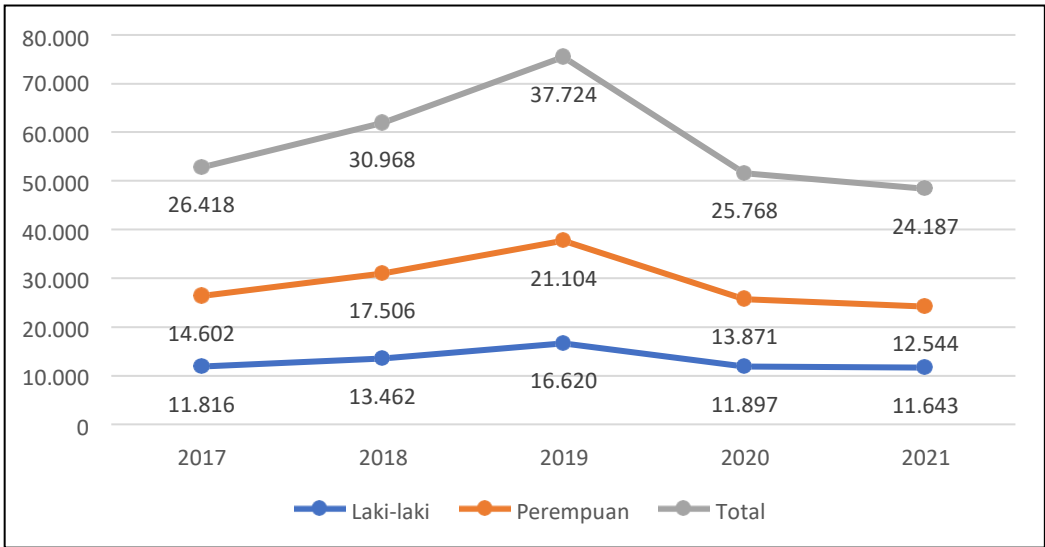
3. Data Kunjungan Puskesmas

c. Kunjungan

Tabel 2. 3
Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin
di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
Tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kunjungan penduduk laki-laki	11.816	13.462	16.620	11.897	11.643
2.	Kunjungan penduduk perempuan	14.602	17.506	21.104	13.871	12.544
	Total	26.418	30.968	37.724	25.768	24.187

Grafik 2. 1
Jumlah kunjungan berdasarkan jenis kelamin
di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
Tahun 2017-2021



Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap jumlah kunjungan di Puskesmas, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan yang mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 dan 2021 di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.

F. Sumber Daya Manusia

Tabel 2. 4
Ketersediaan dan kebutuhan sumber daya manusia
di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
Tahun 2021

NO	JENIS TENAGA	TENAGA YANG ADA	KEBUTUHAN	KEKURANGAN	KELEBIHAN
1	Dokter Ahli Pertama	1	0	0	-
2	Dokter Ahli Muda	2	4	2	-
3	Dokter Ahli Madya	2	2	0	-
4	Dokter Gigi Ahli Pertama	1	1	0	-
5	Dokter Gigi Ahli Muda	1	2	1	-
6	Dokter Gigi Ahli Utama	1	1	0	-
7	Perawat Terampil	4	5	1	-
8	Perawat Mahir	1	1	0	-
9	Perawat Ahli Pertama	4	4	0	-
10	Perawat Penyelia	4	6	2	-
11	Terapis Gigi dan Mulut Penyelia	2	2	0	-
12	Bidan Pelaksana	3	3	0	-
13	Bidan Pelaksana Lanjutan	1	1	0	-
14	Bidan Penyelia	3	3	0	-

NO	JENIS TENAGA	TENAGA YANG ADA	KEBUTU HAN	KEKURA NGAN	KELEBI HAN
15	Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	1	3	2	-
16	Asisten Apoteker Penyelia	1	1	0	-
17	Apoteker Ahli Pertama	1	1	0	-
18	Nutrisisionis Pelaksana	1	1	0	-
19	Nutrisisionis Pelaksana Lanjutan	1	4	3	-
20	Sanitarian Pelaksana	2	2	0	-
21	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	2	2	0	-
22	Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana	2	2	0	-
23	Konselor	0	1	1	-
24	Perekam Medis Pelaksana	0	3	3	-
25	Pengadministrasi Umum	3	5	2	-
26	Pengelola Surat	0	1	1	-
27	Analisis Sistem Informasi	1	2	1	-
28	Analisis Kepegawaian Pelaksana	1	1	0	-
29	Analisis Keuangan	1	2	1	-
30	Bendahara	1	3	2	-
31	Pengelola Logistik	0	1	1	-
32	Pengemudi	3	3	0	-
33	Pengemudi Ambulan	0	1	1	-
34	Petugas Keamanan	2	2	0	-
35	Pramu Kebersihan	3	3	0	-
36	Pramu Taman	0	1	1	-
	Jumlah	56	80	25	-

G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan.

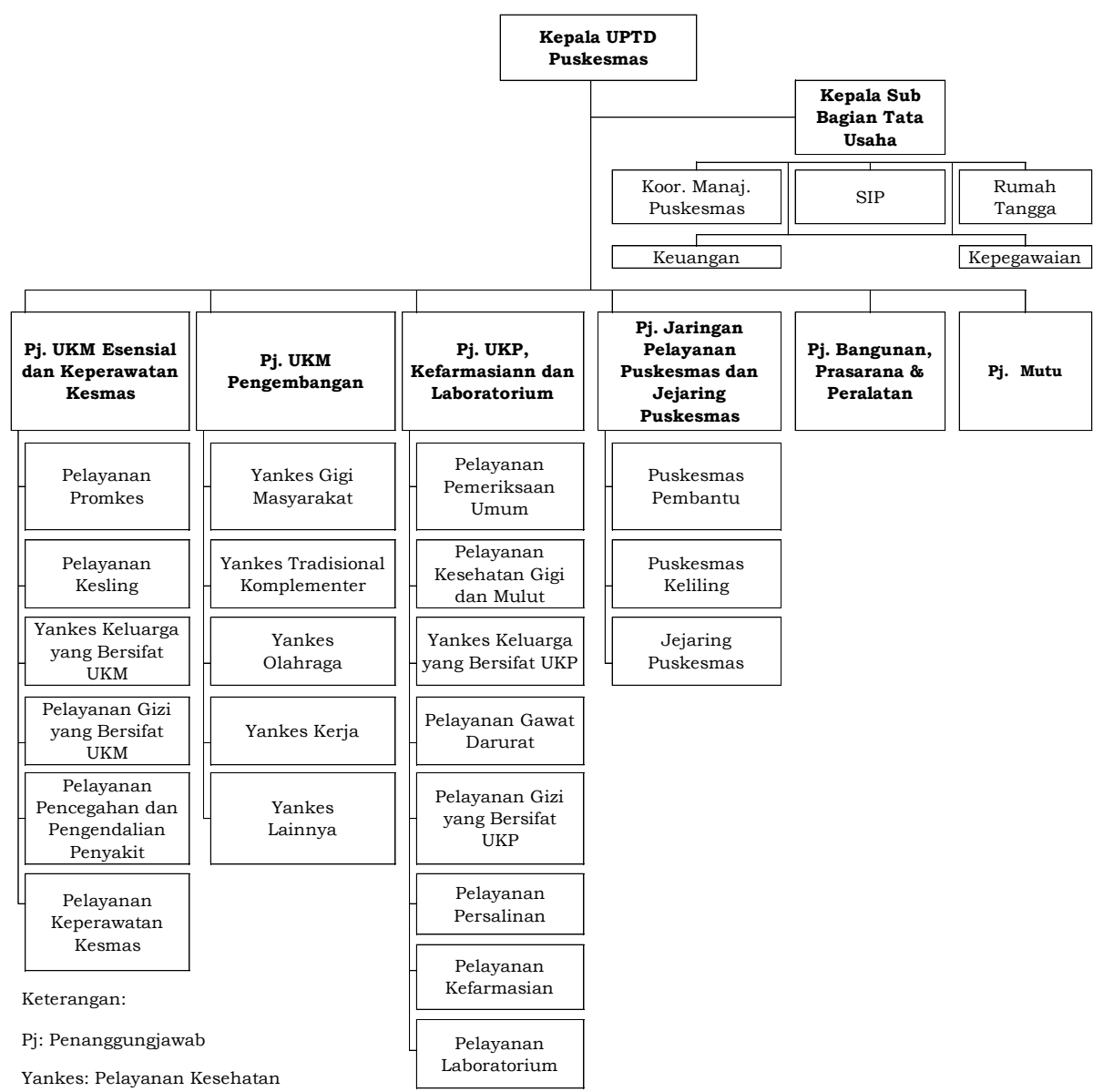
UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Selatan sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah

dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan



Struktur organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian

3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas
 - 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas

- 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
- 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
- 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;

- 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;
 - 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
 - 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- b. Tanggung jawab
Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan
- c. Wewenang
- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
 - 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
 - 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
 - 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
 - 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
 - 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- a. Uraian tugas
- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;

- 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas program dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;

- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
 - 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
 - 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggung jawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;

- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
4. Penanggung jawab UKM Pengembangan
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas program dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait ;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
 - 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;

- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggung jawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium

a. Uraian tugas

- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
- 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
- 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
- 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
- 6) Melaksanakan rekam medis;
- 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
- 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;

- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - a. Uraian tugas
 - 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
 - c. Wewenang
 - 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - d. Syarat jabatan
Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana
 - a. Uraian Tugas
 - 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;

- 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.
 - c. Wewenang
Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.
 - d. Syarat jabatan
Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.
8. Penanggungjawab Mutu
- a. Uraian Tugas
 - 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
 - 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
 - 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
 - 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
 - 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
 - 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
 - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
 - 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
 - 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
 - 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
 - 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.
 - c. Wewenang
 - 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
 - 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
 - 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan

- (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
 - 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. TELAAH VISI MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiap-siagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.

Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali. Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan masyarakat

Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita.

Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar dipuskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan

2. TELAAH RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI

a. Renstra Kementrian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020- 2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuhkembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary health care) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan.

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, maka tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. TELAHAH RENSTRA DINAS KESEHATAN KOTA DENPASAR

a. Isu strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

- 1) Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah.
- 2) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia.
- 3) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- 4) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan.
- 5) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal.
- 6) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu: Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dan Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit.

- 1) Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator
 - a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026.
 - b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026.
 - c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026.
 - d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026.
 - e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026.
- 2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:
 - a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026.
 - b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026.
 - c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026.
 - d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026.
- 3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
 - a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
 - b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan adalah:

- a. Rendahnya keluarga yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB).
- b. Terdapat Balita yang tidak terpantau status gizinya.

- c. Rendahnya penderita Tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar.
- d. Rendahnya penderita Hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur.
- e. Rendahnya penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan.
- f. Rendahnya anggota keluarga tidak ada yang merokok.
- g. Rendahnya keluarga yang menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

B. Prioritas Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas cukup banyak yang memerlukan perhatian dan penanganan serius, namun demikian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki maka perlu ditentukan prioritas masalah agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penentuan prioritas masalah di UPTD Puskesmas dilakukan melalui:

1. Mempersiapkan tim penyusunan perencanaan
Team penyusunan perencanaan terdiri dari staf Pukesmas (Kepala UPTD Puskesmas dan para programer yang memahami masalah yang dihadapi)
2. Menentukan teknik yang akan digunakan, kriteria, skor dari kriteria.
Teknik yang dipergunakan untuk menentukan prioritas masalah yaitu teknik USG:
 - a. *Urgency* adalah mendesakny waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
 - b. *Seriousness* berkaitan dengan keseriusan dari masalah tersebut sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu terhadap masalah lainnya. Semakin tinggi dampak suatu masalah, maka semakin tinggi pula tingkat keseriusannya.
 - c. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.
3. Pelaksanaan
Untuk menentukan prioritas masalah dapat juga digunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency*, *seriousness*, dan *growth* dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. *Urgency* artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
 - b. *Seriousness* artinya seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

- c. *Growth* artinya Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3. 1
Matriks USG (Prioritas Masalah)

No	Permasalahan	U	S	G	Total Skor	Urutan Prioritas
1.	Rendahnya keluarga yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB).	4	5	5	14	2
2.	Terdapat Balita yang tidak terpantau status gizinya.	3	4	4	11	5
3.	Rendahnya penderita Tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar.	4	4	4	12	4
4.	Rendahnya penderita Hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur.	5	5	5	15	1
5.	Rendahnya penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan.	3	3	3	9	7
6.	Rendahnya anggota keluarga tidak ada yang merokok.	4	5	4	13	3
7.	Rendahnya keluarga yang menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	3	3	4	10	6

Berikut ini disajikan rumusan prioritas masalah, penyebab masalah, penetapan alternatif, dan cara pemecahan masalah.

Tabel 3. 2
Rumusan Prioritas Masalah, Penyebab Masalah, Penetapan Alternatif, dan Cara Pemecahan Masalah

No	Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
1.	Rendahnya Penderita Hipertensi melakukan pengobatan secara teratur	Kurangnya publikasi Kesehatan mengenai penyakit Hipertensi.	Meningkatkan Publikasi mengenai Penyakit Hipertensi.	Meningkatkan publikasi mengenai penyakit Hipertensi, melakukan sosialisasi jadwal Posbindu, serta sosialisasi mengenai JKN.
		Metode penyuluhan kurang menarik.	Melakukan inovasi dalam mengadakan penyuluhan.	Melakukan inovasi dalam mengadakan penyuluhan.

No	Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Kerjasama lintas program dan lintas sektoral kurang optimal.	Mengoptimalisasi kerjasama lintas program dan lintas sektor.	Mengoptimalisa si kerjasama lintas program dan lintas sektor,serta melakukan advokasi agar dana desa digunakan untuksosialisasi Penyakit Hipertensi.
		Sikap yang menganggap bahwa Hipertensi bukan penyakit berbahaya.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya penyakit Hipertensi.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat melakukan pengobatan Hipertensi secara teratur serta sesuai dengan arahan dokter dan tenaga kesehatan.
		Sikap malas ke fasilitas pelayanan kesehatan.	Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melakukan pengobatan Hipertensi secara teratur.	
		Kesadaran berobat rendah.		
		Adanya isu minum obat setiap hari menyebabkan penyakit Ginjal.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat melakukan pengobatan Hipertensi secara teratur.	
		Kepercayaan masyarakat bahwa Hipertensi dapat disembuhkan denganpengobatan herbal.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat melakukan pengobatan Hipertensi sesuai arahan dokter dan tenaga kesehatan.	
		Pandemi COVID19 menyebabkan masyarakat takut keFasyankes	Menyarankan untukmelakukan Konsultasi secara online pada platform digital kesehatanyang terpercaya.	

No	Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Tidak ada yang mengantar ke fasilitas pelayanan kesehatan.	Menyarankan agar pasien menggunakan transportasi umum kesilitas Pelayanan Kesehatan.	
		Posbindu tidak dilaksanakan selama Pandemi COVID19	Menyarankan pasien untuk berobat di Fasyankes atau konsultasi secara online.	
		Belum memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/ Asuransi kesehatan.	Melakukan sosialisasi pentingnya memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	
		Ekonomi masyarakat rendah.	Menyarankan untuk mengurus Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Penerima Bantuan Iuran (PBI).	
		Belum dianggarkan dana desa untuk sosialisasi Penyakit Hipertensi.	Melakukan advokasi agar dana desa digunakan untuk sosialisasi Penyakit Hipertensi.	
2.	Rendahnya keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)	Penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB) kurang.	Mengadakan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB).	Mengadakan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB).
		Metode penyampaian informasi tentang KB kurang menarik.	Melakukan inovasi dalam penyampaian informasi tentang KB.	Melakukan inovasi dalam penyampaian informasi tentang KB.
		Takut akan efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi.	Menyediakan layanan konseling KB, sehingga dapat memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisinya.	Menyediakan layanan konseling KB, sehingga dapat memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisinya.

No	Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Tingkat pengetahuan mengenai KB kurang.	Mengadakan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB).	Mengadakan sosialisasi pentingnya memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
		Ingin memiliki banyak anak.	Mengadakan penyuluhan tentang KB, meliputi dampak secara ekonomi, pendidikan, sosial apabila memiliki banyak anak.	
		Tidak memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Mengadakan sosialisasi pentingnya memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	
		Tingkat ekonomi yang menganggap KB itu mahal.	Mengadakan penyuluhan KB, yang meliputi: kisaran biaya Pemasangan alat kontrasepsi.	
		Banyak tetangga yang tidak menggunakan KB.	Mengadakan penyuluhan mengenai manfaat KB dan dampaknya jika tidak menggunakan KB.	
		Kepercayaan yang dianut tentang larangan KB.	Mengadakan penyuluhan mengenai manfaat KB dan dampaknya jika tidak menggunakan KB.	
		Anggapan banyak anak banyak rezeki.	Mengadakan penyuluhan mengenai manfaat KB dan dampaknya jika tidak menggunakan KB.	
		Adanya anggapan untuk melestarikan budaya KB Bali dengan 4 orang anak.	Mengadakan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB).	
		Kepercayaan masyarakat Bali yang harus memiliki anak laki-laki.	Mengadakan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB).	

No	Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Pandemi COVID19 menyebabkan masyarakat takut ke Fasyankes.	Memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa di Puskesmas sudah dilakukan skrining untuk pasien dengan gejala COVID19 dan yang tidak.	
		Tidak ada yang mengantar ke fasilitas pelayanan kesehatan.	Menyarankan agar pasien menggunakan transportasi umum ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan.	
3.	Tingginya Anggota Keluarga yang Merokok	Penyuluhan tentang bahaya merokok kurang.	Meningkatkan frekuensi pelaksanaan penyuluhan tentang bahaya merokok.	Meningkatkan frekuensi pelaksanaan penyuluhan tentang bahaya merokok.
		Kebiasaan merokok di masyarakat.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok.
		Kurangnya pengetahuan tentang bahaya merokok.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok.	Melakukan pengadaan media sarana promosi kesehatan tentang bahaya merokok.
		Sikap masyarakat yang menjadikan rokok sebagai pelampiasan terhadap masalah yang dihadapi.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok.	
		Rasa ingin tahu yang besar.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok.	
		Rendahnya kesadaran tentang bahaya merokok.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok.	

No	Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Media sarana promosikesehatan tentang Bahaya merokok kurang.	Melakukan pengadaan media sarana promosi Kesehatan tentang bahaya merokok.	Mengadakan sosialisasi mengenai Klinik Berhenti Merokok (KBM) Puskesmas
		Klinik Berhenti Merokok (KBM) Puskesmas belum tersosialisasikan dengan baik.	Mengadakan sosialisasi mengenai Klinik Berhenti Merokok (KBM)Puskesmas.	
		Anggota keluarga lainnya merokok.	Menyarankan agar anggota keluarga yang merokok tidak merokok di rumah.	
		Pengaruh pergaulan.	Meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya merokok sedini mungkin, mulai dari anak sekolah dasar.	
		Rokok disediakan/disajika dalam upacara adat.	Menghimbau agar mengganti rokok dengan hidangan lainnya dalam upacara adat.	
		Maraknya iklan rokok/pengaruh media massa.	Melakukan advokasi agar ada aturan larangan iklan rokok.	
		Masyarakat memiliki uang untuk membeli rokok karena harga rokok yang terjangkau.	Meningkatkan pajak rokok.	

C. Rencana Pengembangan Layanan

1. Related Diversification (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan

anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analyzer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim. Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan akan mengembangkan *elektronik medical record* (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus minum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum

- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas I Denpasar Selatan, yaitu:

1. Visi:
“Prima dalam Pelayanan dan Pembinaan Kesehatan Menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkualitas”
2. Misi
 - a) Melakukan pelayanan kesehatan secara profesional, bermutu, dan sesuai prosedur
 - b) Melaksanakan pembinaan kesehatan guna mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta berwawasan lingkungan
 - c) Mengembangkan pelayanan kesehatan inovatif untuk menuju kualitas pelayanan yang lebih baik
 - d) Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki
3. Motto: “Kepuasan Anda Adalah Kepuasan Kami”
4. Tata Nilai Puskesmas: “ASRI”

AMAN	: Pelayanan yang cermat, teliti, dan sesuai prosedur dengan menerapkan prinsip 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin)
SEJUK	: Pelayanan yang menyejukan hati
RAMAH	: Pelayanan yang menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, sentuh)
INOVATIF	: Selalu menanyakan peningkatan kualitas pelayanan dengan memberikan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.
2. Tujuan Khusus
 - a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi;
 - b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistim pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan;
 - c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana/anggaran program kesehatan;
 - d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat propinsi dan nasional.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan puskesmas I Denpasar Selatan mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.

2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

a. Faktor Internal

Tabel 4. 1
Analisa Kekuatan dan Kelemahan
UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga adminsitrase umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM
2. Adanya Komitmen pimpinan	2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi
3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium cangguh)	3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)
4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL)	4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL. dll)
5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)	5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS
6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat.	6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi .	
8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	

b. Faktor Eksternal

1) Peluang:

Tabel 4. 2

Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (SS, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasa n anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbata sa n an9garan pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,02)

Peluang (O)	SO	WO
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, 03) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, 03) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, 03). 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, 03) 4. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, 03)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,03) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (w2,03) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,03) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,03)

2) Ancaman

Tabel 4. 3
Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (s1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (s2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non

Ancaman (T)	ST	WT
yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .lKN di Puskesmas (S2,T3)	PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5. 1 Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Antenatal sesuai standar 10 T	-	-	-	-	-	-
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi Buku KIA	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	100%	100%	100%	100%	100%	Pemasangan Stiker P4K	-	-	-	-	-	-
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Kelas ibu / senam hamil	-	-	-	-	-	-
								Pelayanan Persalinan darurat	-	-	-	-	-	-
								Kunjungan rumah bumil / Bumil resti	880.000	880.000	880.000	880.000	880.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Kunjungan rumah Bu fas / bu fas resti Pelacakan kematian ibu	-	-	-	-	-	-
								Supervisi Fasilitatif (SUFAS) Pembinaan Pustu/Praktek Mandiri Bidan	-	-	-	-	-	-
								Bimbingan Teknik (Bintek)	-	-	-	-	-	-
								Kemitraan dengan Bidan	1.730.000	1.730.000	1.730.000	1.730.000	1.730.000	BOK
								Pencatatan dan pelaporan, Membuat PWS KIA, Membuat grafik	-	-	-	-	-	-
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir (MTBM)	-	-	-	-	-	-
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan Neonatus Resti	-	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase BBLR < 2500 gr	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan kesehatan BBLR	-	-	-	-	-	-
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Kelas Ibu Balita	-	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	BOK
								Pelayanan MTBS Balita	-	-	-	-	-	-
								Pemantauan tumbuh kembang balita	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	93%	93%	93%	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan murid TK	-	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	BOK
								Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	10.560.000	10.560.000	10.560.000	10.560.000	10.560.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
2	KB	Akseptor KB aktif di Puskesmas	75%	75%	75%	75%	75%	PERENCANAAN						
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%	Persiapan formulir	-	-	-	-	-	-
								PELAKSANAAN						
								Pelayanan Akseptor KB Aktif	-	-	-	-	-	-
								Pelayanan Akseptor KB MKJP	-	-	-	-	-	-
								Penanganan Efek samping KB	-	-	-	-	-	-
								Pelayanan Kegagalan KB	-	-	-	-	-	-
								Pelayanan Iva/papsmear dan CBE	-	-	-	-	-	-
								Mobile IVA	-	-	-	-	-	-
								Rujukan internal dan rujukan eksternal	-	-	-	-	-	-
								Pengiriman spesimen papsmear	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pencatatan dan pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Evaluasi	-	-	-	-	-	-
3	LANSIA	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	70%	70%	70%	Persiapan register Lansia dan register screening lansia	3.000.000 0	3.000.0000	3.000.000 0	3.000.000 0	3.000.000 0	JKN
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register	3.000.000 0	3.000.0000	3.000.000 0	3.000.000 0	3.000.000 0	JKN
								PELAKSANAAN						
								Pengumpulan data sasaran	3.000.0000	3.000.0000	3.000.0000	3.000.0000	3.000.0000	BOK
								Pembinaan kelompok lansia	9.900.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	BOK
								sesuai standar posyandu lansia						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Screening Kesehatan Lansia	9.900.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	BOK
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	3.000.00000	3.000.00000	3.000.00000	3.000.00000	3.000.00000	JKN
								Monitoring dan Evaluasi	3.000.00000	3.000.00000	3.000.00000	3.000.00000	3.000.00000	JKN
4	Gizi Masyarakat	Pemberian kapsul vitamin A pada anak usia 6-59 bulan 2 kali/tahun	88%	88%	88%	88%	88%	PERENCANAAN						
		Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	99%	99%	99%	99%	99%	1. Persiapan Blangko	-	-	-	-	-	-
		Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	55%	55%	55%	PELAKSANAAN	-	-	-	-	-	-
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	1. Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	7.680.000	7.680.000	7.680.000	7.680.000	7.680.000	BOK
		Cakupan RT yang mengonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	90%	90%	2. PSG/Operasi Timbang	-	-	-	-	-	-
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK)	80%	80%	80%	80%	80%	3. Pendistribusian Vit A dan Sweeping Vit A	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		mendapat makanan tambahan (PMT)												
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	60%	62%	62%	62%	5. Monitoring Garam Beryodium	-	-	-	-	-	-
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	95%	95%	6. Sosialisasi Cara Konsumsi tablet Fe	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%	7. Pendistribusian Tablet Fe	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	10%	10%	10%	10%	10%	8. Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Buruk	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	9. Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Kurang	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								10. Pemantauan Gizi di Rumah	-	-	-	-	-	-
								Tangga pada kasus Ibu Hamil KEK (LILA/HB)						
								11. Pemantauan & Pergerakan ASI Eksklusif	-	-	-	-	-	-
								12. Pemantauan PMT Pemulihan balita Gizi Buruk	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK
								13. Pemantauan PMT Gizi Kurang	7.680.000	7.680.000	7.680.000	7.680.000	7.680.000	BOK
								14. Pemantauan PMT Bumil KEK	-	-	-	-	-	-
								15. Survelans & Pelacakan Gizi Buruk	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								16. Pemantauan dan Penanggulangan BBLR	-	-	-	-	-	-
								17. Penyuluhan Gizi Balita	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	BOK
								Evaluasi						
								1. Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								2. Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
5	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Kasus PMS yang diobati						Persiapan formulir	-	-	-	-	-	-
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS						Persiapan Register	-	-	-	-	-	-
								PELAKSANAAN						
								Pendataan populasi kunci	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelaksanaan Layanan Mobile VCT/IMS	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	BOK
								Pembagian kondom ke populasi kunci	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan tes HIV	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PMS	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PDP	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI	-	-	-	-	-	-
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
								Pemantauan Pengobatan Hiv	3.840.000	3.840.000	3.840.000	3.840.000	3.840.000	BOK
6	P2 Jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Persiapan formulir	-	-	-	-	-	-
								Persiapan Register	-	-	-	-	-	-
								PELAKSANAAN						
								Penemuan pasien ODGJ baru	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
								Penemuan ODGJ terlantar	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
								Screening Kesehatan kesehatan jiwa	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
								Sosialisasi tentang kesehatan jiwa	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
								kunjungan pasien ODGJ	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
								Pengambilan obat ke RS Wangaya	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
7	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per 100.000 penduduk	<185	<185	<175	<165	<165	PERENCANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	Persiapan formulir	-	-	-	-	-	-
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	Persiapan Register	-	-	-	-	-	-
								PELAKSANAAN						
								Penemuan kasus dan pengumpulan kasus	-	-	-	-	-	-
								Gema Petik	-	-	-	-	-	-
								Self Jumantik	-	-	-	-	-	-
								Gerakan serentak pemberantasan sarang nyamuk (GERTAK PSN)	-	-	-	-	-	-
								Pemantauan Jentik Berkala (PJB)	3.040.000	3.040.000	3.040.000	3.040.000	3.040.000	BOK
								Larvasidasi	-	-	-	-	-	-
								Pemeriksaan jentik DBD	-	-	-	-	-	-
								Fogging Fokus	-	-	-	-	-	-
								Penyegaran Jumantik	-	-	-	-	-	-
								Evaluasi Jumantik	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
8	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir	370.000.00	370.000.00	370.000.00	370.000.00	370.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						
								1. Pengamatan 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi wabah seperti: Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	-	-	-	-	-	-
								2. Mengadakan pengamatan ke lapangan bila kasus / peningkatan kasus Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	-	-	-	-	-	-
								3. Mengumpulkan data penyakit setiap minggu (W2)	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								sesuai dengan daftar pembagian mingguan						
								4. Penyelidikan Epidemiologi	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
9	KECACINGAN	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir	-	-	-	-	-	-
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
								Pendataan sasaran	-	-	-	-	-	-
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian obat cacing untuk anak balita, Pra Sekolah dan Anak Sekolah	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemberian obat cacing pada penderita cacingan di Puskesmas	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
10	P2 Diare	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register	-	-	-	-	-	-
		Angka kematian diare	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	PELAKSANAAN						
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan Kasus Diare	-	-	-	-	-	-
								Tata laksana penderita Diare	-	-	-	-	-	-
								Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	-	-	-	-	-	-
								Pemantauan Rehidrasi Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								PWS Diare	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
11	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	95%	95%	95%	95%	95%	PERENCANAAN						
		Imunisasi BCG pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Persiapan register Imunisasi	-	-	-	-	-	-
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Menyiapkan Logistik: Vaksin, Logistik, Alcohol Swab, ATK	-	-	-	-	-	-
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	PELAKSANAAN						
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Pendataan Sasaran	-	-	-	-	-	-
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Pelaksanaan imunisasi	-	-	-	-	-	-
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Bintek imunisasi	-	-	-	-	-	-
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%	Sweeping imunisasi	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan BIAS MR	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelaksanaan imunisasi kanker servik	-	-	-	-	-	-
								Pelaksanaan BIAS DT/TD	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	BOK
								Pelaksanaan Imunisasi covid- 19	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
12	ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register	-	-	-	-	-	-
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
		Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus ISPA	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		standar												
								Penemuan penderita pnemonia, dan pnemonia berat	-	-	-	-	-	-
								Pengobatan penderita	-	-	-	-	-	-
								Kunjungan rumah penderita pnemonia	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
13	TB	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%	KEGIATAN	-	-	-	-	-	-
		Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan susp. TB	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	BOK
								Penyuluhan TB	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemeriksaan kontak serumah	-	-	-	-	-	-
								Pengobatan	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Evaluasi	-	-	-	-	-	-
14	MALARIA	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	10/00 pnddk	10/00 pnddk	10/00 pnddk	10/00 pnddk	10/00 pnddk	Penemuan kasus	-	-	-	-	-	-
								Surveilans Migrasi	-	-	-	-	-	-
								Pemeriksaan sediaan darah pada penderita malaria	-	-	-	-	-	-
								Pengobatan penderita positif malaria sesuai standar	-	-	-	-	-	-
								Merujuk penderita malaria berat ke RS	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
15	KUSTA	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus	-	-	-	-	-	-
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan & pengobatan pasien kusta	-	-	-	-	-	-
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan kontak serumah	-	-	-	-	-	-
								Screening anak sekolah	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
16	RABIES	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Cuci Setiap luka kasus gigitan HPR sesuai standar	-	-	-	-	-	-
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	-	-	-	-	-	-
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
17	HEPATITIS	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	100%	100%	100%	100%	100%	KEGIATAN						
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%	deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	-	-	-	-	-	-
								deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
18	P2PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan register dan register skrining	-	-	-	-	-	-
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran	-	-	-	-	-	-
								Pengajuan pengadaan stik gula dan kolesterol	-	-	-	-	-	-
								PELAKSANAAN						
								Skrining usia produktif 15 tahun keatas	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
								Pelayanan Hipertensi sesuai standar	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelayanan Diabetes Millitus sesuai standar	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
								EVALUASI						
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
19	KESLING	Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%	PERENCANAAN						
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%	1. Persiapan formulir	-	-	-	-	-	-
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%	PELAKSANAAN						
		Penduduk yang memiliki akses air	96%	96%	96%	96%	96%	Penyehatan Air	-	-	-	-	-	-
		minum yang berkualitas												
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%	1. Pendataan penduduk yg memiliki akses air minum	-	-	-	-	-	-
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%	2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan sarana air	23.200.000	23.200.000	23.200.000	23.200.000	23.200.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								minum						
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan tempat pengelolaan makanan jajanan	80%	80%	80%	80%	80%	3. Pengawasan kualitas air minum	-	-	-	-	-	-
		Cakupan tempat pengelolaan makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%	Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Jamban Keluarga	-	-	-	-	-	-
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan rumah makan / restaurant	95%	95%	95%	95%	95%	1. Pendataan Rumah, Jamban Keluarga dan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
		Cakupan rumah makan / restaurant yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%	2. Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Inspeksi sarana dan pembinaan jasa boga	95%	95%	95%	95%	95%	3. Monitoring STBM	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	95%	95%	95%	95%	95%	Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan	-	-	-	-	-	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu	80%	80%	80%	80%	80%	1. Pendataan TPM	-	-	-	-	-	-
		Cakupan tempat pengelolaan pangan tertentu yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	2. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan hotel	100%	100%	100%	100%	100%	3. Pengawasan dan pembinaan jasa boga	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Cakupan hotel yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%	4. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan kolam renang dan pemandian umum	100%	100%	100%	100%	100%	5. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Cakupan kolam renang dan pemandian yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	6. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	720.000	720.000	720.000	720.000	720.000	BOK
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%	Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK
		Cakupan pasar yang memenuhi syarat kesehatan	20%	20%	20%	20%	20%	1. Pendataan Sarana Tempat-Tempat Umum	-	-	-	-	-	-
		Pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	2. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati,	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								villa)						
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	3. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	100%	100%	100%	100%	100%	4. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	100%	100%	100%	100%	100%	5. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK
								6. Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								7. Pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK
								8. Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	2.880.000	2.880.000	2.880.000	2.880.000	2.880.000	BOK
								9. Pengawasan dan pembinaan TTU Lainnya	480.000	480.000	480.000	480.000	480.000	BOK
								Pengamanan Tempat Pengelolaan Pestisida	-	-	-	-	-	-
								1. Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								1. Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								2. Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
20	PERKESMAS	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir pendataan	1.000.000 0	1.000.0000	1.000.000 0	1.000.000 0	1.000.000 0	JKN
								Persiapan register Perkesmas	1.000.000	1.000.0000	1.000.000 0	1.000.000 0	1.000.000 0	JKN
								PELAKSANAAN						
								Pengumpulan data	6.000.000 0	6.000.0000	6.000.000 0	6.000.000 0	6.000.000 0	BOK
								Pemberian Asuhan Keperawatan Pada pasien Rawat Jalan	6.000.000 0	6.000.0000	6.000.000 0	6.000.000 0	6.000.000 0	BOK
								Pelaksanaan Intervensi Lanjut Termasuk Perkesmas dalam rangka Intervensi Hasil PIS-PK	6.000.000 0	6.000.0000	6.000.000 0	6.000.000 0	6.000.000 0	BOK
								Pembinaan Keluarga Rawan	6.000.000 0	6.000.0000	6.000.000 0	6.000.000 0	6.000.000 0	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
								Monitoring dan Evaluasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
21	PROMKES	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	100%	100%	100%	100%	Perencanaan						
		Institusi pendidikan (sekolah)	85%	85%	85%	85%	85%	a. Persiapan Formulir	-	-	-	-	-	-
		Institusi sarana kesehatan (RS, Puskesmas, Pustu, Lab, Klinik)	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	-
		Institusi TTU	85%	85%	85%	85%	85%	Pelaksanaan	-	-	-	-	-	-
		Institusi tempat kerja	85%	85%	85%	85%	85%	a. Pra Survey mawas Diri (SMD)	-	-	-	-	-	-
		Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%	b. Survey mawas Diri (SMD)	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Desa Siaga Aktif Mandiri	70%	70%	70%	70%	70%	c. Entri dan Analisa data hasil SMD	-	-	-	-	-	-
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%	d. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Penyuluhan Kelompok	100%	100%	100%	100%	100%	e. Penyuluhan Dalam Gedung						
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%	1. Penyuluhan Langsung Kelompok	-	-	-	-	-	-
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi lanjut PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%	Intervensi lanjut	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000	BOK
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	Pemasangan Poster/Leaflet/Warta Puskesmas	-	-	-	-	-	-
								Pemutaran Kaset/VCD	-	-	-	-	-	-
								f. Penyuluhan Luar Gedung	122.500.000	122.500.000	122.500.000	122.500.000	122.500.000	BOK
								A. Penyuluhan kesehatan di Sekolah:						
								TK (PHBS, CTPS, Germas, Stunting, PSN)	-	-	-	-	-	-
								SD (PHBS, Kes. Gilut, DB,	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								gayo, PKTP, Germas, bahaya Merokok, Stunting, PSN, Imunisasi TD/Dt, Kes Jiwa)						
								SMP (PHBS, HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya	-	-	-	-	-	-
								Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)						
								SMA (HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)	-	-	-	-	-	-
								2. Penyuluhan kesehatan di masyarakat secara online /offline	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Penyuluhan tentang perawatan kehamilan dan pentingnya ANC	-	-	-	-	-	-
								Penyuluhan tentang manfaat skrining kesehatan khususnya pada lansia						
								Penyuluhan tentang ASI Eksklusif	-	-	-	-	-	-
								Penyuluhan tentang Kesehatan Jiwa	-	-	-	-	-	-
								Penyuluhan tentang ISPA	-	-	-	-	-	-
								3. Penyuluhan Keliling	-	-	-	-	-	-
								g. Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-	-	-	-
								1. Posyandu	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								2. Penyegaran Kader Posyandu	-	-	-	-	-	-
								4. Pembinaan Desa Siaga	-	-	-	-	-	-
								5. Survey/ Pemantauan PHBS	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	BOK
								a. Tatanan Rumah Tangga						
								b. Tatanan Sekolah	-	-	-	-	-	-
								c. Sarana Kesehatan	-	-	-	-	-	-
								d. Tatanan TTU						
								e. Tatanan Tempat Kerja	-	-	-	-	-	-
								h. Advokasi	-	-	-	-	-	-
								1. Advokasi ke Desa /Kelurahan terkait Dana Desa	-	-	-	-	-	-
								2. Advokasi ke kelompok potensial/ormas	-	-	-	-	-	-
								i. Pencatatan dan pelaporan	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								a. Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
22	UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pengumpulan Data	-	-	-	-	-	-
		Cakupan penjangkauan anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%	Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Pendidikan Dasar	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	BOK
								Screening SD, SMP, SMA Siswa kelas SD kls 1,	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
								SMP kls VII, SMA kls X						
								Pembinaan UKS dan dokter kecil	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
								EVALUASI						
								Pencatatan dan pelaporan	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Monitoring dan evaluasi	-	-	-	-	-	-
23	REMAJA							PELAKSANAAN						
								Pendataan siswa sekolah usia remaja	-	-	-	-	-	-
								Konseling remaja	-	-	-	-	-	-
								Penjaringan anak sekolah usia remaja	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	BOK
								Pelaksanaan Posyandu Remaja	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
								Pembinaan kader kesehatan remaja/ sekolah	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
								Pemberian edukasi	-	-	-	-	-	-
								kesehatan pada remaja						
								Pelayanan kesehatan pada usia remaja	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Skrining kesehatan dan konseling catin	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								1. Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								2. Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
24	P2 GIGI	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan kesehatan gigi di TK	-	-	-	-	-	-
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	bok
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	-	-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
25	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan penyehat tradisional	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%	Pembentukan kelompok toga	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	-	-	-
26	KESORGA							PERENCANAAN						
								Persiapan formulir	-	-	-	-	-	-
								PELAKSANAAN						
								1.Pelaksanaan Kesehatan olah raga	-	-	-	-	-	-
								2.Pembinaan Kesorga Sekolah SD	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
								3. pengukuran kebugaran anak SD	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
								4. Pengukuran kebugaran staf puk	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
								5. Senam Prolanis.	-	-	-	-	-	-
								6.Senam Staf Puskesmas	-	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								7. pengukuran kebugaran prolans	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
								8.Pembinaan Kesorga anak SMP	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
								EVALUASI						
								Melakukan pencatan dan pelaporan	-	-	-	-	-	-

BAB VI
RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.614.339.476,00	1.083.004.308,00	2.061.609.496,00	2.267.770.445,60	2.494.547.490,16
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	1.614.339.476,00	1.083.004.308,00	2.061.609.496,00	2.267.770.445,60	2.494.547.490,16
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	731.941.297,00	65.488.000,00	787.011.231,33	893.364.114,93	982.700.526,43
12	Belanja Barang dan Jasa	887.037.946,00	890.573.780,00	783.411.608,48	754.033.673,16	829.437.040,48
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.618.979.243,00	956.061.780,00	1.570.422.839,81	1.647.397.788,10	1.812.137.566,90
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	6.856.000,00	105.275.976,00	371.089.709,28	510.248.350,26	561.273.185,29
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	6.856.000,00	105.275.976,00	371.089.709,28	510.248.350,26	561.273.185,29
24	Jumlah Belanja	1.625.835.243,00	1.061.337.756,00	1.941.512.549,09	2.157.646.138,36	2.373.410.752,19
25	Surplus (Defisit)	(11.495.767,00)	21.666.552,00	120.096.946,91	110.124.307,24	121.136.737,97
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(11.495.767,00)	21.666.552,00	120.096.946,91	110.124.307,24	121.136.737,97

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	64.309.284,00	283.466.864,00	283.466.864,00	403.563.810,90	513.688.118,15
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	64.309.284,00	283.466.864,00	283.466.864,00	403.563.810,90	513.688.118,15
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(11.495.767,00)	21.666.552,00	120.096.946,91	110.124.307,24	121.136.737,97
5	Sub Total	52.813.517,00	305.133.416,00	403.563.810,90	513.688.118,15	634.824.856,12
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(364.496.000,00)	(415.924.552,00)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	595.149.347,00	394.258.000,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	283.466.864,00	283.466.864,00	403.563.810,90	513.688.118,15	634.824.856,12

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	283.466.864,00	283.466.864,00	403.563.810,90	513.688.118,15	634.824.856,12
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	516.116.774,77	588.559.961,41	588.559.961,41	647.415.957,55	712.157.553,30
13	Jumlah Aset Lancar	799.583.638,77	872.026.825,40	992.123.772,31	1.161.104.075,69	1.346.982.409,42
14	Aset Tetap					
15	Tanah	962.850.000,00	962.850.000,00	962.850.000,00	962.850.000,00	962.850.000,00
16	Peralatan dan Mesin	4.938.892.986,97	5.044.168.962,97	5.415.258.672,25	5.925.507.022,51	6.486.780.207,80
17	Gedung dan Bangunan	4.727.386.750,00	4.727.386.750,00	4.727.386.750,00	4.727.386.750,00	4.727.386.750,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	1.161.680,00	1.161.680,00	1.161.680,00	1.161.680,00	1.161.680,00
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	10.630.291.416,97	10.735.567.392,97	11.106.657.102,25	11.616.905.452,51	12.178.178.637,80
22	Akumulasi Penyusutan	(4.649.830.092,30)	(5.177.081.376,00)	(5.704.332.659,70)	(6.231.583.943,70)	(6.758.835.227,70)
23	Jumlah Aset Tetap	5.980.461.324,67	5.558.486.016,97	5.402.324.442,55	5.385.321.508,81	5.419.343.410,10
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	6.780.044.963,44	6.430.512.842,37	6.394.448.214,86	6.546.425.584,50	6.766.325.819,51
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	85.585.540,00	99.808.066,00	137.440.633,07	151.184.696,37	166.303.166,01
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	5.622.903,00	5.228.916,00	6.185.193,30	6.803.712,63	7.484.083,89
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	91.208.443,00	105.036.982,00	143.625.826,37	157.988.409,00	173.787.249,90
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	91.208.443,00	105.036.982,00	143.625.826,37	157.988.409,00	173.787.249,90
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	6.688.836.520,44	6.325.475.860,37	6.250.822.388,49	6.388.437.175,50	6.592.538.569,61
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.780.044.963,44	6.430.512.842,37	6.394.448.214,86	6.546.425.584,50	6.766.325.819,51

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari	1.614.339.476,00	1.083.004.308,00	2.061.609.496,00	2.267.770.445,60	2.494.547.490,16
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	1.614.339.476,00	1.083.004.308,00	2.061.609.496,00	2.267.770.445,60	2.494.547.490,16
10	Beban					
11	Beban Pegawai	753.650.577,00	79.710.526,00	824.643.798,40	907.108.178,24	997.818.996,06
12	Beban Barang dan Jasa	2.365.191.041,40	817.736.606,36	784.367.885,78	695.796.196,35	765.375.815,99
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	594.320.823,30	527.251.283,70	527.251.283,70	527.251.284,00	527.251.284,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	3.713.162.441,70	1.424.698.416,06	2.136.262.967,88	2.130.155.658,59	2.290.446.096,05
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(2.098.822.965,70)	(341.694.108,06)	(74.653.471,88)	137.614.787,01	204.101.394,11
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(2.098.822.965,70)	(341.694.108,06)	(74.653.471,88)	137.614.787,01	204.101.394,11
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(2.098.822.965,70)	(341.694.108,06)	(74.653.471,88)	137.614.787,01	204.101.394,11

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR						
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN						
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS						
TAHUN 2022-2026						
(Metode Langsung)						
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.614.339.476,00	1.083.004.308,00	2.061.609.496,00	2.267.770.445,60	2.494.547.490,16
	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Arus Masuk Kas	1.614.339.476,00	1.083.004.308,00	2.061.609.496,00	2.267.770.445,60	2.494.547.490,16
9	Arus Kas Keluar					
10	Pembayaran Pegawai	731.941.297,00	65.488.000,00	787.011.231,33	893.364.114,93	982.700.526,43
11	Pembayaran Barang	887.037.946,00	890.573.780,00	783.411.608,48	754.033.673,16	829.437.040,48
12	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
13	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
14	Jumlah Arus Kas Keluar	1.618.979.243,00	956.061.780,00	1.570.422.839,81	1.647.397.788,10	1.812.137.566,90
15	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(4.639.767,00)	126.942.528,00	491.186.656,19	620.372.657,50	682.409.923,26
16	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
17	Arus Masuk Kas					
18	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
19	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
25	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
26	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
27	Arus Kas Keluar					
28	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
29	Perolehan Peralatan dan Mesin	6.856.000,00	105.275.976,00	371.089.709,28	510.248.350,26	561.273.185,29
30	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
31	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
34	Jumlah Arus Keluar Kas	6.856.000,00	105.275.976,00	371.089.709,28	510.248.350,26	561.273.185,29
35	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(6.856.000,00)	(105.275.976,00)	(371.089.709,28)	(510.248.350,26)	(561.273.185,29)
36	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
37	Arus Masuk Kas					
38	Penerimaan Pinjaman	595.149.347,00	394.258.000,00	-	-	-
39	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
40	Jumlah Arus Masuk Kas	595.149.347,00	394.258.000,00	-	-	-
41	Arus Keluar Kas					
42	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
43	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
44	Pemberian Pinjaman	364.496.000,00	415.924.552,00	-	-	-
45	Jumlah Arus Keluar Kas	364.496.000,00	415.924.552,00	-	-	-
46	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	230.653.347,00	(21.666.552,00)	-	-	-
47	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
48	Arus Kas Masuk					
49	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
50	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
51	Arus Kas Keluar					
52	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
53	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
55	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	219.157.580,00	(0,00)	120.096.946,91	110.124.307,24	121.136.737,97
56	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	64.309.284,00	283.466.864,00	283.466.864,00	403.563.810,90	513.688.118,15
57	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	283.466.864,00	283.466.864,00	403.563.810,90	513.688.118,15	634.824.856,12

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	6.945.232.569,59	6.688.836.520,44	6.325.475.860,37	6.250.822.388,49	6.388.437.175,50
2	Surplus (Defisit) LO	(2.098.822.965,70)	(341.694.108,06)	(74.653.471,88)	137.614.787,01	204.101.394,11
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kasda	(364.496.000,00)	(415.924.552,00)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	595.149.347,00	394.258.000,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APBD	1.611.773.569,54	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	6.688.836.520,44	6.325.475.860,37	6.250.822.388,49	6.388.437.175,50	6.592.538.569,61

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
Jalan Danau Buyan III, Sanur, Denpasar
Telp. (0361) 281166**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas 2021-2026 sebagai pedoman dalam melaksanakan upaya kesehatan dan manajemen UPTD Puskesmas.

Rencana lima tahunan ini dibuat dengan melalui serangkaian proses pengkajian, penilaian dan pemecahan masalah kegiatan program UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan sebagai dasar dalam membuat perencanaan dalam setahun kedepan dan tahun ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan dari yang diharapkan. Untuk itu kami mohon masukan dan bimbingan secara berkesinambungan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Pukesmas II Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan

dr. Ida Ayu Ketut Martini, M.P.H
NIP. 197103202002122004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL..... iii

DAFTAR GRAFFIK..... iv

DAFTAR GAMBAR v

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Maksud dan Tujuan 2

 C. Landasan Hukum..... 2

 D. Sistematika Penulisan 3

BAB II PROFIL PUSKESMAS 5

 A. Gambaran Umum..... 5

 B. Kondisi Geografis..... 6

 C. Wilayah Administrasi Puskesmas 7

 D. Keadaan Demografis 7

 E. Sumber Daya Puskemas 7

 F. Sumber Daya Manusia 12

 G. Struktur Organisasi..... 14

 H. Tugas Pokok dan Fungsi..... 17

BAB III ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN. 26

 A. Isu Strategis 26

 B. Prioritas Permasalahan..... 29

 C. Rencana Pengembangan Layanan..... 32

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN..... 35

 A. Visi dan Misi..... 35

 B. Tujuan dan Sasaran 35

 C. Strategi dan Arah Kebijakan 36

BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN 40

BAB VI RENCANA KEUANGAN..... 71

 A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran..... 71

 B. Proyeksi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 72

 C. Proyeksi Neraca 73

 D. Proyeksi Laporan Operasional 74

 E. Proyeksi Laporan Arus Kas 75

 F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas 76

BAB VII PENUTUP 77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Data Wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2021	7
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan 2016-2021	7
Tabel 2. 3 Keadaan Bangunan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2021	8
Tabel 2. 4 Keadaan Sarana Transportasi di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020	9
Tabel 2. 5 Sarana Pendidikan dan Jumlah Murid Perdesa/Kelurahan di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020 ...	10
Tabel 2. 6 Data Sumber Daya Sekolah di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020	10
Tabel 2. 7 Hasil pelayanan kesehatan/pengobatan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2020	11
Tabel 2. 8 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Baru Perdesa/Kelurahan di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020 ..	12
Tabel 2. 9 Keadaan Tenaga di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2021	12
Tabel 3. 1 Matriks USG (Prioritas Masalah).....	30
Tabel 3. 2 Perumusan pemecahan masalah yang dihadapi oleh.....	30
Tabel 4. 1 Analisis Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan	37
Tabel 4. 2 Analisa Peluang UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan	37
Tabel 4. 3 Analisa Ancaman UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan.....	38
Tabel 5. 1 Program, kegiatan, sub kegiatan indikator kinerja dan pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2022-2026.....	41

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 Grafik 10 Besar Penyakit di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2020.....	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan.....	6
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional, yang pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menjadi kewajiban Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai salah satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Perencanaan Pembangunan Daerah tersebut disusun berjangka, meliputi:

1. Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun yang memuat Visi, Misi dan arah Pembangunan Daerah yang mengacu pada RPJP Nasional.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, yang merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dengan berpedoman RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional.
3. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu satu tahun dan Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang disebut dengan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode (satu) tahun.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Renstra merupakan dokumen perencanaan taktis-strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan untuk memecahkan permasalahan daerah secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBN dan APBD setempat, dengan mengutamakan kewenangan yang wajib disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah.

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan selanjutnya disebut UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dapat dikategorikan sebagai dokumen manajerial wilayah yang bersifat komprehensif karena mampu memberikan program-program strategis sesuai dengan kebutuhan masing-masing Program. Renstra merupakan dokumen resmi yang menjadi arah bagi seluruh komponen UPTD Puskesmas dalam mewujudkan visi, misi, sasaran dan arah kebijakan dalam lima tahun kedepan.

Pembangunan kesehatan di Kota Denpasar sinergi dengan pembangunan kesehatan nasional dan pembangunan kesehatan provinsi

Bali. Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter.

Renstra UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Denpasar Tahun 2021-2026. Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar disusun untuk mendukung Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan yang disusun dengan maksud:

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan, sasaran, program dan kegiatan serta indikator kinerja Program. Renstra UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan mensinergikan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Nasional dan Daerah melalui program-program kesehatan dan merupakan satu kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Denpasar.
- b. Merupakan pedoman resmi bagi Komponen UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dan jaringannya dalam menentukan prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode lima tahun.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2021-2026 adalah:

- a. Mensinergikan keterpaduan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional maupun daerah sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar.
- b. Mensinergikan prioritas program dan kegiatan dengan Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang akan dilaksanakan dalam periode lima tahun.
- c. Renstra UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2021 -2026 menyediakan target program dan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan pembangunan kesehatan di Kota Denpasar.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011

- tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
 10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum

	B. Keadaan Geografis
	C. Wilayah Administrasi Puskesmas
	D. Keadaan Demografis
	E. Sumber Daya Puskesmas
	F. Struktur Organisasi
	G. Tugas Pokok dan Fungsi
BAB III	: Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan
	A. Isu Strategis
	B. Prioritas Permasalahan
	C. Kebijakan Pengembangan Layanan
BAB IV	: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Arah Kebijakan
	A. Visi dan Misi
	B. Tujuan dan Sasaran
	C. Arah Kebijakan dan Strategi
BAB V	: Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan
BAB VI	: Rencana Keuangan
	A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
	B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
	C. Proyeksi Neraca
	D. Proyeksi Laporan Operasional
	E. Proyeksi Laporan Arus Kas
	F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas
BAB VII	: Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan merupakan salah satu dari 11 Puskesmas yang berada di Kota Denpasar, terletak di Jalan Danau Buyan III, Sanur, Denpasar Selatan. Wilayah kerja Puskesmas II Denpasar terdiri dari dua kelurahan dan dua desa yaitu: Kelurahan Sanur, Kelurahan Renon, Desa Sanur Kauh dan Desa Sanur Kaja dengan 34 banjar. UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan juga memiliki 3 (tiga) Puskesmas Pembantu yaitu: Puskesmas Pembantu Renon, Puskesmas Pembantu Sanur Kauh dan Puskesmas Pembantu Sanur Kaja. Selain itu, UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan memiliki 34 Posyandu Balita serta 22 Posyandu Lansia serta 5 Jejaring BPS dan BPM.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan beralamat di Jalan Danau Buyan III, Sanur, Denpasar Selatan, Telp (0361) 281166, Email: pusk2.densel@yahoo.com. Website: puskesmasdensel2.denpasarkota.go.id.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan sesuai dengan Kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 adalah:

a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

- 1) Upaya Promosi Kesehatan
- 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
- 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - a) Keluarga Berencana
 - b) Kesehatan Reproduksi
- 4) Upaya Gizi
- 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis
 - b) Pencegahan dan Pengendalian Kusta
 - c) Imunisasi
 - d) Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - e) Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - f) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - g) Surveilans
 - h) Pencegahan dan Pengendalian ISPA
 - i) Pencegahan dan Pengendalian Diare
 - j) Pencegahan dan Pengendalian Kecacingan
 - k) Pencegahan dan Pengendalian IMS
 - l) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Malaria
- 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat

b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

- 1) Kesehatan Jiwa
- 2) Kesehatan Usia Lanjut
- 3) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
- 4) Usaha Kesehatan Sekolah
- 5) Pengobatan Tradisional Komplementer

- 6) Kesehatan Kerja dan Olah Raga
- 7) Kesehatan Indera
- c. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi
 - 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak dan Remaja
 - 5) Pemeriksaan Ibu Hamil
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi Balita
 - 8) Konseling Gizi dan Sanitasi
 - 9) Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
 - 10) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan HIV
 - 11) Pelayanan Obat
 - 12) Pelayanan Laboratorium

B. Kondisi Geografis

Puskesmas II Denpasar Selatan terletak di Jl. Danau Buyan III, Kelurahan Sanur Kecamatan Denpasar Selatan yaitu pada $18^{\circ}.40.976'$ LS dan $115^{\circ}.15.430'$ BT, berdiri tanggal 1 Oktober 1983 dengan luas wilayah $13,11 \text{ km}^2$. Puskesmas II Denpasar Selatan merupakan 1 (satu) dari tiga puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan (Puskesmas I Denpasar Selatan, III Denpasar Selatan dan IV Denpasar Selatan).

Batas wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan adalah:

Utara	: Kelurahan Kesiman
Timur	: Selat Badung
Selatan	: Kelurahan Sidakarya
Barat	: Kelurahan Panjer

Gambar 2. 1
Peta Wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan



Keadaan Wilayah Puskesmas secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Data Wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2021

No	Kelurahan/Desa	Desa Tertinggal	Desa Gondok Endemis	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak Tempuh (Km)	Wkt Tempuh (Menit)
1.	Kel. Sanur	0	0	2,87	0	0
2.	Kel. Renon	0	0	3,86	3	10
3.	Ds. Sanur Kauh	0	0	2,69	3	10
4.	Ds. Sanur Kaja	0	0	3,69	1	5
	Puskesmas	0	0	13,11	-	-

C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Wilayah kerja Puskesmas meliputi *dua kelurahan dan dua* desa yaitu Kelurahan Sanur dengan 9 (sembilan) banjar/kelompok, Kelurahan Renon dengan 5 (lima) banjar, Desa Sanur Kauh dengan 12 (sebelas) banjar/kelompok dan Desa Sanur Kaja 7 (tujuh) banjar. Total banjar dan kelompok di wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan berjumlah 34 banjar/kelompok.

D. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2016 jumlah penduduk sebanyak 41.765 jiwa, sedangkan jumlah KK sebanyak 8787 KK. Pada tahun 2017 jumlah penduduk sebanyak 58.151 jiwa, sedangkan jumlah KK sebanyak 12.234 KK. Tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 68.606 jiwa, sedangkan jumlah KK sebanyak 13.722 KK. Tahun 2019 jumlah penduduk sebanyak 70.059 jiwa, sedangkan jumlah KK sebanyak 14.012 KK. Sedangkan Tahun 2020 jumlah penduduk sebanyak 71.482 jiwa, sedangkan jumlah KK sebanyak 14.296 KK. Untuk Tahun 2021 jumlah penduduk sebanyak 74.048 jiwa, sedangkan jumlah KK sebanyak 14.810 KK.

Tabel 2. 2
Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan 2016-2021

Indikator	Satuan	Realisasi Kinerja				
		2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah penduduk laki-laki	Jiwa	20.883	29.075	34.244	34.986	35.740
Jumlah penduduk perempuan	Jiwa	20.883	29.076	34.362	35.073	35.742
Jumlah penduduk	Jiwa	41.765	58.151	68.606	70.059	71.482
Sex ratio	PERSEN	100	100	100,3	101,2	100

Sumber: Profil UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

E. SUMBER DAYA KESEHATAN

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses

penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Materiil (Sarana dan Prasarana)

a. Gedung (Bangunan)

Gedung/bangunan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan merupakan satu unit bangunan yang terdiri dari tiga bagian yaitu gedung timur, gedung tengah dan gedung barat. Gedung tengah dan gedung timur difungsikan sebagai tempat pelayanan kesehatan sedangkan gedung barat lebih banyak untuk kegiatan administrasi dan gudang. Kondisi beberapa gedung memerlukan penanganan yang serius karena kondisinya sudah tidak memadai terutama atapnya. Secara lebih terperinci keadaan bangunan Puskesmas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 3

Keadaan Bangunan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2021

No	Bangunan	Volume (m ²)	Berdiri Tahun	Kondisi	Ket
1	Pusk II Densel Gd. Tengah Gd. Timur Gd. Barat	276,0 104,5 180,6	1983 1983 2007	Baik Baik Baik	Renovasi Tahun 2001, 2006 Gedung tengah renovasi atap tahun 2016
2	Pustu Renon	116,0	1983	Baik	Pembangunan Tahun 2008 (Des), relokasi ke Jl. Tk Badung
3	Perumahan Paramedis Pustu Renon	41,4	1983	Baik	
4	Pustu Sanur Kauh	65,8	1992	Baik	Rehab total Des 2008
5	Perumahan Paramedis Pustu Sanur Kauh	37,1	1992	Baik	
6	Pustu Sanur Kaja	48,0	1994	Baik	Rehab Total tahun 2018
7	Perumahan Paramedis Pustu Sanur Kaja	30,0	1994	Baik	

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Bangunan Puskesmas Pembantu Sanur Kaja sudah dilakukan renovasi total pada bulan oktober 2017, sedangkan rehab total bangunan Puskesmas Pembantu dan Perumahan Paramedis Sanur Kauh sudah selesai dikerjakan pada akhir Bulan Desember Tahun 2008 sehingga kondisinya pada saat ini sangat baik dan memadai untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Bangunan Puskesmas Pembantu Renon sudah direlokasi ke Jl. Tukad Badung pada tanah seluas 785 A sisa LC subak Renon, pembangunan telah selesai dikerjakan pada akhir Bulan Desember 2008 sehingga kondisinya

pada saat ini sangat baik dan memadai untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Bangunan Puskesmas Pembantu Renon sudah direlokasi ke Jl. Tukad Badung pada tanah seluas 785 A sisa LC subak Renon, pembangunan telah selesai dikerjakan pada akhir Bulan Desember 2008.

b. Sarana Transportasi

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan belum memiliki sarana transportasi dalam jumlah yang cukup untuk menunjang operasional Puskesmas sehingga dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk itu perlu kiranya diperhatikan agar kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Secara terperinci keadaan sarana transportasi Puskesmas sebagai berikut:

Tabel 2. 4
Keadaan Sarana Transportasi di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020

No	Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	Vol	Kondisi	Ket
1	Mobil Toyota Kijang, DK 1966 A (Puskel)	2002	1 unit	Baik	Pusk
2	Mobil Suzuki APV, DK 1003 A (Ambulance)	2006	1 unit	Baik	Pusk
3	Mobil Suzuki APV, DK 1967 A (Damakesmas)	2018	1 unit	Baik	Pusk
4	Mobil Avanza Veloz, DK 1316 A (Operasional Kapusk)	2020	1 unit	Baik	Pusk
5	Sepeda Motor Yamaha (RX-King), DK 6314	1998	1 unit	Rusak berat	Pusk
6	Sepeda Motor Yamaha Vega, DK 2618 C	2006	1 unit	Baik	Pusk
7	Sepeda Motor Honda Supra 125 D, DK 3336 D	2006	1 unit	Baik	Pustu Sanur Kaja
8	Sepeda Motor Honda Supra 125 D, DK 3337 D	2006	1 unit	Baik	Pustu Renon
9	Sepeda Motor Honda Supra 125 D, DK 3338 D	2006	1 unit	Baik	Pustu Sanur Kauh
10	Sepeda motor Nmax, DK 2858 A	2017	1 unit	Baik	Pusk (Promkes)

c. Sarana Komunikasi

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan memiliki sarana komunikasi berupa sambungan telephone, telah dilengkapi dengan PABX,Puskesmas juga memiliki Website: <http://puskesmasdensel2.denpasarkota.go.id> dan Email: pusk2.densel@yahoo.com.

d. Peralatan Medis

Peralatan medis di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan cukup memadai untuk melaksanakan pelayanan kesehatan, namun untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada unit layanan gawat

darurat masih dibutuhkan beberapa peralatan sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

e. Peralatan Non Medis

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dan Puskesmas Pembantu masih memerlukan beberapa meubelair untuk menunjang pelayanan kesehatan seperti misalnya: kursi rapat, almari, kursi, dll.

3. Sarana Pendidikan di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

Sarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, disamping berfungsi sebagai pusat pendidikan bagi masyarakat, peran sekolah dalam bidang kesehatan sangat besar, anak sekolah merupakan potensi yang besar yang dapat membantu petugas dalam menyebarkan informasi kesehatan.

Sarana Pendidikan yang terdapat di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan adalah:

Tabel 2. 5
Sarana Pendidikan dan Jumlah Murid Perdesa/Kelurahan di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020

No	Desa/ Kel	Sarana Pedidikan											
		TK			SD			SLTP			SMU		
		Jml	Murid		Jml	Murid		Jml	Murid		Jml	Murid	
			L	P			L		P			L	P
1	Kel. Sanur	2	102	126	4	875	748	2	1094	1098	-	-	-
2	Kel. Renon	6	125	157	5	1049	989	1	60	45	1	7	0
3	Sanur Kauh	4	157	192	4	358	345	-	-	-	1	725	755
4	Sanur Kaja	7	144	180	3	465	438	-	-	-	1	411	520
	Jumlah	19	528	655	16	2747	2520	3	1154	1143	3	1143	1275

Tabel 2. 6
Data Sumber Daya Sekolah di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa		Jumlah Sekolah	Jml Sekolah UKS	Kader UKS/ Dokcil	Guru UKS
		Laki2	Perempuan				
1	TK	528	655	16	0	0	0
2	SD/MI	2747	2520	17	17	595	17
3	SLTP	1154	1143	3	3	150	3
4	SMU	1143	1275	3	3	150	3
	Jumlah	5572	5593	39	23	895	23

4. Penyakit Terbanyak di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilakukan berbagai upaya dengan penerapan paradigma sehat yang merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kesehatan yang dalam jangka panjang diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri

dalam menjaga kesehatan mereka sendiri melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Namun demikian upaya-upaya kuratif dan rehabilitatif tetap dilaksanakan agar tidak terjadi peningkatan kasus di masyarakat dan memperbaiki kondisi kesehatan masyarakat sehingga mereka dapat diberdayakan dalam pembangunan kesehatan. Dari sekian banyaknya kunjungan ke UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan ditemukan banyak kasus penyakit, jika dicermati sudah mulai terjadi pergeseran dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif, seperti misalnya penyakit tekanan darah tinggi tahun 2020 menduduki rangking ke tiga di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari sepuluh besar penyakit di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan sebagai berikut:

Hasil pelayanan kesehatan/pengobatan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

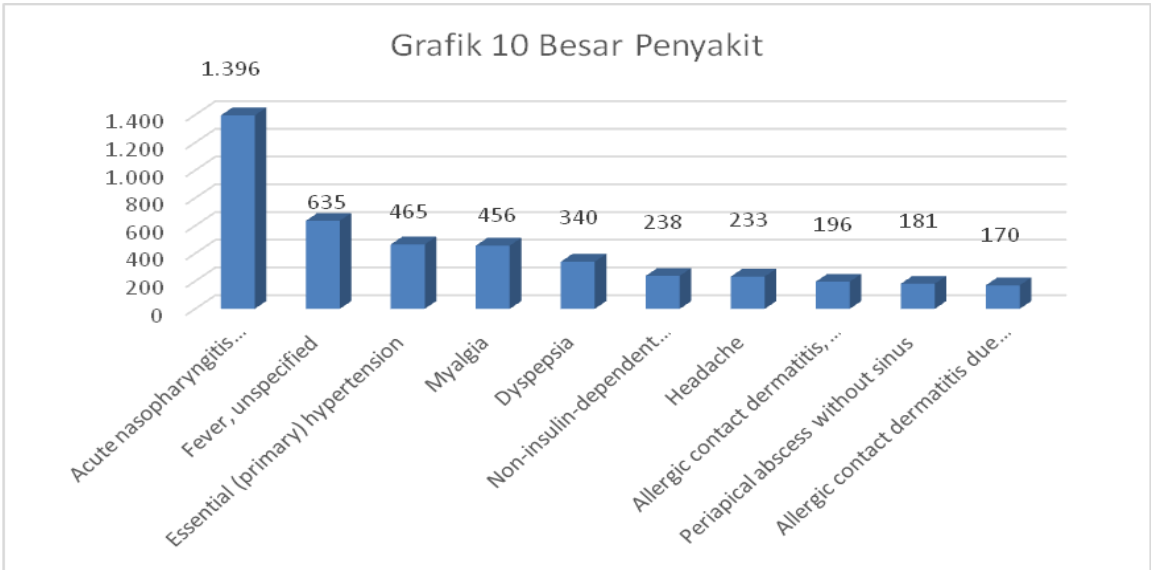
Tabel 2. 7

Hasil pelayanan kesehatan/pengobatan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2020

No	Kode Penyakit	Penyakit	Jumlah
1	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	1.396
2	R50.9	Fever, unspecified	635
3	I10	Essential (primary) hypertension	465
4	M79.1	Myalgia	456
5	K30	Dyspepsia	340
6	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	238
7	R51	Headache	233
8	L23.9	Allergic contact dermatitis, unspecified cause	196
9	K04.7	Periapical abscess without sinus	181
10	L23.0	Allergic contact dermatitis due to metals	170

Grafik 2. 1

Grafik 10 Besar Penyakit di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020



Terjadinya pergeseran tersebut merupakan indikasi terjadinya perubahan gaya hidup, kurangnya olah raga, pola makan yang kurang tepat, tingkat stress yang tinggi, dan lainnya. Oleh sebab itu harus dilakukan penyuluhan kesehatan untuk mencegah meningkatnya kasus-

kasus penyakit degeneratif tanpa mengesampingkan kasus-kasus penyakit menular.

5. Kunjungan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan maka upaya promotif dan preventif merupakan prioritas utama. Pemberdayaan masyarakat diarahkan pada tindakan pencegahan penyakit melalui promosi kesehatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai perubahan perilaku sehingga tercipta budaya hidup bersih dan sehat. Disamping itu upaya kuratif atau pengobatan dan rehabilitatif harus dilakukan apabila masyarakat telah mengalami suatu penyakit untuk menyembuhkan, mencegah penularan atau penyebaran penyakit serta mencegah kecacatan dan kematian. Hasil dari upaya pengobatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan adalah:

Tabel 2. 8
Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Baru Perdesa/Kelurahan di Wilayah
UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2020

No	Desa/Kelurahan	Jml Sasaran	Target (15% dari sasaran)	Cakupan (kunjungan baru)		Ket
				Abs	%	
1	Kel. Sanur	18926	2839	1986	100	
2	Kel. Renon	22535	3381	3745	100	
3	Ds. Sanur Kauh	18620	2793	3004	100	
4	Ds. Sanur Kaja	11401	1711	2150	100	
	Jumlah	71482	10723	10885	100	

Data diatas menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan Puskesmas sudah mencapai target yang ditetapkan. Jika dilihat dari jumlah kunjungan secara keseluruhan (kunjungan baru dan kunjungan lama) yaitu jumlah kunjungan tahun 2020 adalah $(10.885+9.851) = 20.736$ orang, rata-rata kunjungan 1728 orang perbulan dan 72 orang perhari. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan total sebanyak $(34830+2811) = 37641$ dengan rata-rata kunjungan perbulan sebanyak 2188 orang dan rata-rata kunjungan perhari sebanyak 84 orang. Kunjungan tahun 2020 menurun drastis karena kondisi pandemi covid19 sehingga kunjungan pasien dibatasi. Puskesmas merupakan pusat kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, jika ada kasus-kasus yang tidak dapat ditangani di Puskesmas maka akan di rujuk ke tempat rujukan.

F. Sumber Daya Manusia

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan memiliki 72 orang Petugas yang mendukung kegiatan operasional Puskesmas. Petugas tersebut memiliki berbagai kualifikasi pendidikan. Keadaan tenaga di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan berdasarkan kualifikasi pendidikan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 9
Keadaan Tenaga di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Berdasarkan
Kualifikasi Pendidikan Tahun 2021

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Dokter Umum a. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	4	

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	Ket
	b. Pegawai Kontrak	0	
2	Dokter Gigi a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Tidak Tetap (PTT)	5 1	1 Ka Pusk
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 2	
4	Ners a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	2 2	
5	Apoteker a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	1 0	
6	D-3 Keperawatan a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	9 0	
7	D-3 Kebidanan a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	7 5	
8	D-3 Gizi a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	1 1	
9	D-3 Kesling a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	2 1	
10	D-3 Analis Kesehatan a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 1	
11	D-3 Farmasi (Asisten Apoteker) a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	2 0	
12	D-3 Perawat Gigi a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	3 0	1 Orang petugas logistik
13	D-1 Kebidanan a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 0	
14	Analis Kesehatan (SMAK) a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	1 0	
15	Perawat (SPK) a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	1 0	
16	Perawat Gigi (SPRG) a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 0	
17	Asisten Apoteker (SMF) a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 0	1 Petugas Gudang Obat
18	Pekarya Kesehatan a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	1 0	Bendahara
19	S1 Sarjana Komputer a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 1	
20	S1 Sarjana Ekonomi a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	1 3	

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	Ket
21	S1 Sarjana Sosial a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	1 0	Ka.Sub. Bag. TU
22	S1 Sarjana Psikologi a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 1	
23	Koord. Jumanantik a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak 1) Sarjana Kesehatan Masy. 2) D III kesling	2 1	
23	SMA/SMK a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 9	
24	SMP a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 0	
25	SD a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) b. Pegawai Kontrak	0 1	
	Jumlah Total	72	

Tenaga tersebut ditempatkan di Puskesmas Induk (66 orang) dan di Puskesmas Pembantu (6 orang) yang terdiri dari 1 orang Bidan dan 1 orang Perawat untuk masing-masing Puskesmas Pembantu.

G. Struktur Organisasi

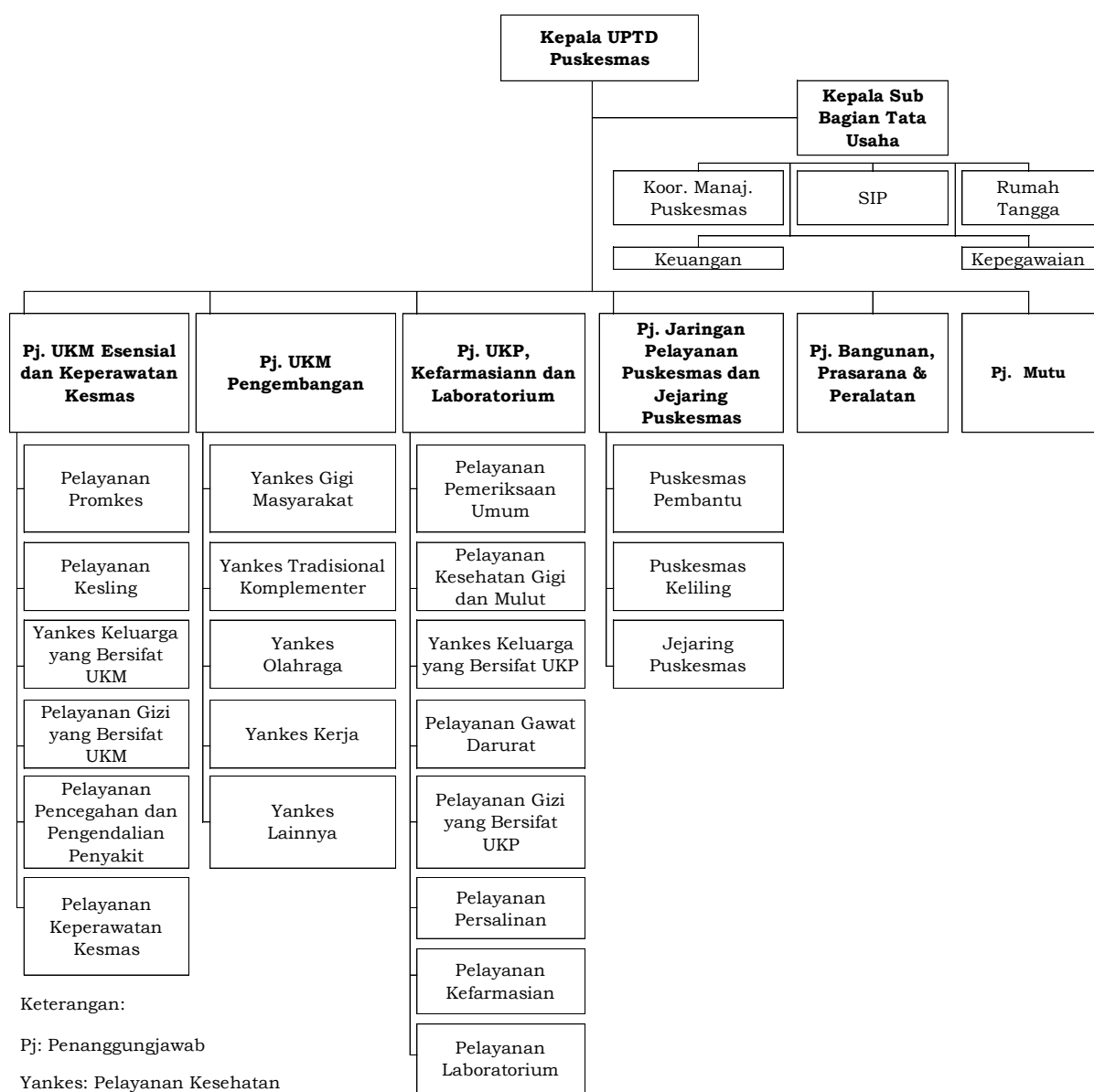
Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan.

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Selatan sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan



Struktur organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian

3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan
 Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas
 - 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
 Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
- 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
 - 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
 - c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
- 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;

- 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
 - 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- b. Tanggung jawab
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan
- c. Wewenang
- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
 - 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
 - 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
 - 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
 - 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
 - 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- a. Uraian tugas
- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
 - 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan

- 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
 - 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - a. Uraian tugas
 - 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;

- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
 - 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

4. Penanggung jawab UKM Pengembangan

a. Uraian tugas

- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
- 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
- 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
- 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait ;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;

- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;

- 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan

- 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
- b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
 - 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- d. Syarat jabatan
Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana
 - a. Uraian Tugas
 - 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
 - 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.
 - c. Wewenang
Menilai kelengkapan data/informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.
 - d. Syarat jabatan
Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.
8. Penanggungjawab Mutu
 - a. Uraian Tugas

- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
 - 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
 - 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
 - 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
 - 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
 - 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
 - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
 - 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
 - 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
 - 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
 - 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.
- c. Wewenang
- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
 - 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
 - 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
 - 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
 - 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”.

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan Masyarakat. Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di UPTD Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan

c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan

2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

a. Renstra Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancamankesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkandengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminansosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat sertaproses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH)dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intrevensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, makatujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu strategis dinas Kesehatan Kota Denpasar:

Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah

- 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
- 2) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
- 4) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
- 5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu:

- 1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat.
Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator
 - a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
 - b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
 - c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
 - d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
 - e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026
- 2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan Masyarakat
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:
 - a) *Incidence rate* penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
 - b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
 - c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026
 - d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026
- 3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator:
 - a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
 - b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

- a. Screening warga negara usia 15-59 tahun belum mencapai target
- b. Belum optimalnya upaya kesehatan Balita dan anak prasekolah

- c. Upaya P2 PTM (Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar) belum mencapai target
- d. Upaya pengobatan (Kunjungan rawat jalan gigi) belum mencapai target
- e. Belum optimalnya penyuluhan HIV/AIDS
- f. Belum optimalnya warga negara usia lanjut mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

B. Prioritas Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas cukup banyak yang memerlukan perhatian dan penanganan serius, namun demikian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki maka perlu ditentukan prioritas masalah agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penentuan prioritas masalah di UPTD Puskesmas dilakukan melalui:

1. Mempersiapkan tim penyusunan perencanaan
Team penyusunan perencanaan terdiri dari staf Puskesmas (Kepala UPTD Puskesmas dan para programer yang memahami masalah yang dihadapi)
2. Menentukan teknik yang akan digunakan, kriteria, skor dari kriteria.
Teknik yang dipergunakan untuk menentukan prioritas masalah yaitu teknik USG:
 - a. *Urgency* adalah mendesaknyanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
 - b. *Seriousness* berkaitan dengan keseriusan dari masalah tersebut sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu terhadap masalah lainnya. Semakin tinggi dampak suatu masalah, maka semakin tinggi pula tingkat keseriusannya.
 - c. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.
3. Pelaksanaan
Untuk menentukan prioritas masalah dapat menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency, seriousness, dan growth* dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. *Urgency* artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
 - b. *Seriousness* artinya seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.
 - c. *Growth* artinya Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3. 1
Matriks USG (Prioritas Masalah)

No	Masalah	U	S	G	Total
1	Screening warga negara usia 15-59 tahun	4	4	4	12
2	Upaya kesehatan Balita dan anak prasekolah	4	4	3	11
3	Upaya P2 PTM (Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar)	3	4	3	10
4	Upaya pengobatan (Kunjungan rawat jalan gigi)	3	4	2	9
5	Pembinaan Posyandu Purnama dan Mandiri	3	3	3	9
6	Penyuluhan HIV/AIDS	3	3	3	9
7	Upaya Kesehatan Jiwa (Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar)	3	3	2	8
8	Upaya Kesehatan Mata/Pencegahan kebutaan	3	3	2	8
9	Upaya Kesehatan Usia Lanjut	2	3	2	7
10	Yankestradkom (Pembinaan Penyehat Tradisional)	2	2	1	5

Berikut ini disajikan perumusan pemecahan masalah yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan:

Tabel 3. 2
Perumusan pemecahan masalah yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

No	Prioritas Masalah	Penyebab masalah	Pemecahan masalah
1	Screening warga negara usia 15-59 tahun	1. Masyarakat masih kurang aktif dalam memeriksakan kesehatannya ke faskes 2. Masyarakat belum mengerti akan bahayanya PTM 3. Kegiatan posbindu PTM di banjar tidak bisa dilakukan karena situasi pandemi covid19	Meningkatkan kegiatan penyuluhan keliling maupun secara virtual pada semua lapisan/kelompok masyarakat
2	Upaya kesehatan Balita dan anak prasekolah	1. Kegiatan posyandu balita tidak bisa dilakukan karena situasi pandemi covid19	1. Meningkatkan kegiatan penyuluhan keliling maupun secara virtual pada semua lapisan/kelompok masyarakat 2. Koordinasi lintas program dan sektor agar bisa dilakukan posyandu door to door
3	Upaya P2 PTM (Jumlah penderita hipertensi yang mendapat	1. Tingginya mobilitas penduduk 2. Masyarakat belum tanggap akan keluhan penyakit yang diderita	1. Meningkatkan kegiatan penyuluhan keliling maupun secara virtual pada semua

No	Prioritas Masalah	Penyebab masalah	Pemecahan masalah
	pelayanan kesehatan sesuai standar)	3. Penderita langsung ke RS atau dokter praktek swasta 4. Kegiatan posbindu PTM di banjar tidak bisa dilakukan karena situasi pandemi covid19	lapisan / kelompok masyarakat 2. Koordinasi lintas program dan sektor serta jejaring (Dokter praktek Swasta, Klinik, RS,) untuk penemuan kasus diare
4	Upaya pengobatan (Kunjungan rawat jalan gigi)	Kegiatan perawatan gigi (cabut gigi, scalling, tambal gigi) tidak bias dilakukan karena masih situasi pandemic, poli gigi hanya bisa melayani kegiatan konsultasi gigi.	1.Melakukan pelayanan poli gigi dengan memakai APD sesuai standar 2.Meningkatkan kerjasama dengan Jejaring, klinik kesehatan atau dokter praktek swasta
5	Pembinaan Posyandu Purnama dan Mandiri	Kegiatan pembinaan posyandu tidak bisa dilakukan karena situasi pandemi covid19	1.Melakukan pembinaan posyandu secara daring ataupun komunikasi via telp/wa dengan kader
6	Penyuluhan HIV/AIDS	Kegiatan penyuluhan di banjar/sekolah tidak bisa dilakukan karena situasi pandemi covid19	1.Melakukan penyuluhan secara daring ataupun lewat penyebaran media pamphlet, brosur, dll 2.Meningkat kerjasama dengan linsek (kaling, desa/lurah)
7	Upaya Kesehatan Jiwa (Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar)	1. ODGJ kurang terpantau sehingga bisa menimbulkan kemungkinan penyakit lainnya. 2. Keluarga ODGJ kurang terbuka terhadap Petugas kesehatan 3. Kondisi pandemic sehingga kegiatan dibatasi	1. Melakukan pendekatan secara kekeluargaan 2. Kerjasama dengan linsek (kaling,desa/lurah) dalam melakukan pendataan dan pemeriksaan kesehatan ODGJ
8	Upaya Kesehatan Mata/Pencegahan kebutaan	1. Kegiatan penemuan kasus gangguan mata kurang maksimal karena kegiatan dibatasi terkait pandemic covid19	1. Melakukan screening mata pada setiap pasien yg berkunjung ke puskesmas 2. Kerjasama dengan linprog, kader, linsek (kaling,desa/lurah) dalam melakukan

No	Prioritas Masalah	Penyebab masalah	Pemecahan masalah
			pencarian kasus mata di masyarakat
9	Upaya Kesehatan Usia Lanjut	Kegiatan pembinaan dan pemantauan lansia kurang maksimal karena kegiatan dibatasi terkait pandemic covid19	1. Melakukan pemeriksaan kesehatan lansia secara bergilir dan terjadwal pada kelompok kelompok lansia agar tidak terjadi kerumunan 2. Melakukan pembinaan secara berkesinambungan dengan berkolaborasi dengan linsek (kaling, Desa/lurah, camat, Satpol PP)
10	Yankestradkom (Pembinaan Penyehat Tradisional)	1. Penyehat tradisional tempat prakteknya sering pindah-pindah sehingga tidak mengurus ijin operasinal. 2. Masyarakat yg berkunjung tdk memperhatikan akan pentingnya ijin penyehat tradisional sebagai jaminan untuk meminimalkan malpraktek	1. Mengadvokasi penyehat tradisional agar mengurus ijin sehingga pengunjung yang datang lebih yakin dan percaya akan kemampuannya 2. Melakukan pembinaan secara berkesinambungan dengan berkolaborasi dengan linsek (kaling, Desa/lurah, camat, Satpol PP)

C. Rencana Pengembangan Layanan

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat

inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi

prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan akan mengembangkan *electronic medical record* (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas II Denpasar Selatan, yaitu:

1. Visi: “*Prima Dalam Pelayanan Demi Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri*”.

2. Misi:

Misi adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan. Adapun *Misi* UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan adalah:

1. Menyelenggarakan upaya kesehatan meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara berkesinambungan.
2. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan secara profesional dan bertanggung jawab sesuai standar mutu.
3. Mengembangkan upaya kesehatan inovatif sesuai dengan sumber daya yg dimiliki dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat
4. Memberdayakan Masyarakat di Bidang Kesehatan agar terwujud masyarakat mandiri

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan menetapkan Kebijakan Mutu sebagai berikut:

1. Mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, tepat dan sesuai standar.
3. Meningkatkan kompetensi petugas.
4. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Akreditasi

Kebijakan Mutu tersebut ditunjang dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran dan melakukan peningkatan berkesinambungan di semua bidang.

3. Motto: “*KEPUASAN ANDA ADALAH KEPUASAN KAMI*”

4. Tata nilai: “CERMAT”

- a. Cekatan : Cepat tanggap dalam memberikan pelayanan kesehatan.
- b. Empati : Petugas bisa merasakan permasalahan kesehatan masyarakat.
- c. Ramah : Pelayanan Menerapkan Sistem 3S (Senyum, Salam, Sapa).
- d. Mudah : Pelayanan yg Mudah di akses.
- e. Adil : Pelayanan Sesuai standar, terukur dan bertanggungjawab.
- f. Terjangkau : Pelayanan Dengan Biaya Terjangkau.

Dalam mengimplementasikan visi dan misi tersebut sangat diperlukan adanya program dan kegiatan yang mendukung visi misi tersebut. Agar program dan kegiatan tersebut bisa terlaksana secara optimal perlu adanya data atau gambaran kesehatan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dengan harapan adanya perbaikan derajat kesehatan.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Umum

Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi;
- b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistim pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan;
- c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana/anggaran program kesehatan;
- d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat propinsi dan nasional.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan puskesmas II Denpasar Selatan mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

a. Faktor Internal

Tabel 4. 1
Analisis Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat. 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi . 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL. dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS 6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

b. Faktor Eksternal

1) Peluang:

Tabel 4. 2
Analisa Peluang UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya

Peluang (O)	SO	WO
	(S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (SS, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, O3). 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, O3) 4. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (w2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

2) Ancaman

Tabel 4. 3

Analisa Ancaman UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak

Ancaman (T)	ST	WT
kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	(s1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (s2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .lKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5. 1

Program, kegiatan, sub kegiatan indikator kinerja dan pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2022-2026

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
I	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1 Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	56	143.026.722.450	56	157.217.111.557	56	172.868.897.543	56	189.998.785.968	56	208.836.462.971
		2 Angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	1.5		1.4		1.3		1.2		1.1	
		3 Persentase Balita stunting	10%		10%		10%		9%		8%	
		4 Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%		100%		100%		100%		100%	
1	Pengadaan prasarana dan pendukung	a Tersedianya alat antropometri	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	fasilitas pelayanan kesehatan											
2	Sub keg Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan	a di UPTD puskesmas, dinas kesehatan, kecamatan sekota Denpasar	100%	1.291.600.000	100%	1.491.600.000	100%	1.640.760.000	100%	1.804.836.000	100%	1.985.319.600
3	Sub Kegiatan Pengadaan Obat dan vaksin	a Terlaksananya pengadaan obat dan vaksin	95%	2.888.609.788	95%	3.177.470.767	95%	3.495.217.844	95%	3.844.739.628	95%	4.229.213.590
4	Sub Kegiatan Pengadaan bahan habis pakai	a Terlaksananya pengadaan bahan habis pakai	100%	2.720.155.601	100%	2.992.171.161	100%	3.291.388.277	100%	3.620.527.104	100%	3.982.579.815
5	Sub Kegiatan Pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan	a Terlaksananya kalibrasi alat kesehatan dipuskesmas	100%	347.550.000	100%	382.305.000	100%	420.535.500	100%	462.589.050	100%	508.847.955

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Kesehatan											
6	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya	Tedistribusiny a Alat Kesehatan, Obat, vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas	100%	11.052.000	100%	12.157.200	100%	13.372.920	100%	14.710.212	100%	16.181.233
b	Kegiatan Penyediaan layananan	a Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	133.967.755.061	100%	147.361.407.429	100%	162.207.623.002	100%	178.451.383.974	100%	196.314.320.778
	UKM dan UKP Rujukan tingkat Daerah	b Pelayanan kesehata ibu bersalin	100%		100%		100%		100%		100%	
	Kabupaten/Kota	c Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	100%		100%		100%		100%		100%	
		d Pelayanan Kesehatan Balita	100%		100%		100%		100%		100%	
		e Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan dasar	100%		100%		100%		100%		100%	
		f Pelayanan kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		Usia Produktif										
		g Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Militus	100%		100%		100%		100%		100%	
		h Pelayanan kesehatan Penderita Hipertensi	100%		100%		100%		100%		100%	
		i Pelayanan kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	100%		100%		100%		100%		100%	
		j Pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV	100%		100%		100%		100%		100%	
		k Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%		100%		100%		100%		100%	
		l Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		m Persentase KLB ditangani kurang dari 24 jam	100%		100%		100%		100%		100%	
		n Persentase balita mendapatka n imunisasi dasar lengkap	100%		100%		100%		100%		100%	
		o Persentase TTU memenuhi syarat	100%		100%		100%		100%		100%	
		p Persentase pendudukde ngan akses sanitasi dasar	99%		99%		99%		99%		99%	
		q Incidence rate penderita DBD per 100.000 penduduk	185		180		175		170		165	
7	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	a Persentase ibu hamil diperiksa K4	100%	33.168.000	100%	36.484.800	100%	40.133.280	100%	44.146.608	100%	48.561.269
		b Persentase ibu hamil diperiksa K1	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		c	Audit maternal perinatal	4 kali		4 kali		4 kali		4 kali		4 kali	
		d	Pembelajaran Audit maternal perinatal	20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang	
8	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	a	Orientasi asuhan persalinan normal	20 Orang	1.337.904.450	20 Orang	1.471.694.895	20 Orang	1.618.864.385	20 Orang	1.780.750.823	20 Orang	1.958.825.905
		b	Orientasi penanganan kegawat daruratan pada ibu bersalin	20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang	
		c	Persentase ibu bersalin difasilitas kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%	
9	Sub kegiatan pengelolaan bayi baru lahir	a	Orientasi antenatal care terfocus	20 Orang	79.231.000	20 Orang	87.154.100	20 Orang	95.869.510	20 Orang	105.456.461	20 Orang	116.002.107
		b	orientasi kelas ibu	20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang	
10	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan balita	a	Persentase balita mendapatka n pelayanan kesehatan	100%	12.709.085.000	100%	13.979.993.500	100%	15.377.992.850	100%	16.915.792.135	100%	18.607.371.349

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
11	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	a Persentase usia pendidikan dasar mendapatka n pelayanan kesehatan	100%	553.096.000	100%	608.405.600	100%	700.000.000	100%	750.000.000	100%	800.000.000
		b Jumlah guru UKS mendapatka n orientasi UKS	40 orang		40 orang		40 orang		40 orang		40 orang	
		c Orientasi SDIDTK pada guru PAUD	190 orang		190 orang		190 orang		190 orang		190 orang	
		d Satuan pendidikan yang mendapatka nKIT UKS	20 sekola h		20 sekola h		20 sekola h		20 sekola h		20 sekola h	
12	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan pada usia produktif	a Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan usia produktif	100%	479.125.220	100%	527.037.742	100%	579.741.516	100%	637.715.668	100%	701.487.235
		b Jumlah wanita usia 30-50 tahun dilakukan	1800 orang		1800 orang		1800 orang		1800 orang		1800 orang	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
13	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	a	deteksi dini kanker serviks										
		a	Persentase usia lanjut mendapatka n pelayanan kesehatan	100%	163.248.000	100%	179.572.800	100%	197.530.080	100%	217.283.088	100%	239.011.397
		b	Pelayanan kesehatan lansia diposyandu paripurna	100%		100%		100%		100%		100%	
		c	pelayanan skrining lansia	100%		100%		100%		100%		100%	
14	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus	a	Terlaksanany a pengelolaan pelayanan kesehatan penderita diabetes militus	100%	116.710.000	100%	128.381.000	100%	141.219.100	100%	155.341.010	100%	170.875.111
15	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Terduga tuberkulosis	a	Terlaksanany a pencegahan dan penanggulan gan penyakit TBC	90%	785.957.194	90%	864.552.913	90%	951.008.205	90%	1.046.109.025	90%	1.150.719.928

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
16	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV	a	Terlaksananya pelayanan pencegahan dan penanganan HIV dan AIDS	100%	1.003.525.842	100%	1.103.878.426	100%	1.214.266.269	100%	1.335.692.896	100%	1.469.262.185
		b	Terlaksananya kegiatan penjangkauan populasi kunci	70%		70%		70%		70%		70%	
17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	a	terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%	2.582.920.333	100%	2.841.212.366	100%	3.125.333.603	100%	3.437.866.963	100%	3.781.653.660
18	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk berdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi	a	Terlaksananya a Penanganan dan Kegiatan Vaksinasi Covid-19	100%	19.585.556.511	100%	21.544.112.162	100%	23.698.523.378	100%	26.068.375.716	100%	28.675.213.288

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	bencana											
19	Sub Kegiatan pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat	a Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	422.637.080		450.000.000	100%	495.000.000	100%	544.500.000	100%	598.950.000
		b Persentase bumil mendapat tablet tambah darah	99%		99%		99%		99%		99%	
		c Persentase ibu hamil kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)	100%		100%		100%		100%		100%	
		d Persentase balita kurus mendapat makanan tambahan	100%		100%		100%		100%		100%	
		e Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul	88%		88%		88%		88%		88%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		vitamin A										
		f Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%		58%		58%		58%		60%	
		g Persentase balita stunting mendapat pelayanan	100%		100%		100%		100%		100%	
		h intervensi balita stunting	100%		100%		100%		100%		100%	
		I Persentase Bayi mendapatkan Asi Eksklusif	50%		50%		50%		50%		50%	
20	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	a Terselenggaranya kegiatan kesehatan kerja dan olah raga di Puskesmas	100%	21.534.000	100%	23.687.400	100%	26.056.140	100%	28.661.754	100%	31.527.929
21	Pengelolaan pelayanan kesehatan	a pengawasan sanitasi tempat	330 lokasi	157.965.000	330 lokasi	170.830.000	330 lokasi	180.000.000	330 lokasi	190.000.000	330 lokasi	190.000.000

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	lingkungan		tempat umum									
		b	inspeksi sanitasi sarana	20%		20%		20%		20%		20%
		c	inspeksi sanitasi tempat pengelolaan pestisida	10 lokasi %		10 lokasi %		10 lokasi %		10 lokasi %		10 lokasi %
		d	Terlaksananya a money STBM	43 desa/k el		43 desa/k el		43 desa/k el		43 desa/k el		43 desa/k el
		e	pengambilan sampel bakteri air minum	985 sampel		985 sampel		985 sampel		985 sampel		985 sampel
		f	pengawasan dan pembinaan depot air minum	100%		100%		100%		100%		100%
		g	pengelolaan sampah medis dipuskesmas dan pustu	100%		100%		100%		100%		100%
		h	pengawasan dan pembinaan rumah sehat	100%		100%		100%		100%		100%

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		i pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat	100%		100%		100%		100%		100%	
		j pengawasan dan pembinaan sanitasi hotel	100%		100%		100%		100%		100%	
		k pengawasan dan pembinaan sanitasi kolamrenang	100%		100%		100%		100%		100%	
22	sub kegiatan Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	a Satuan pendidikan yang mendapatkan KIT UKS	20 sekolah	141.173.500	20 sekolah	170.000.000	20 sekolah	180.000.000	20 sekolah	190.000.000	20 sekolah	200.000.000
		b Satuan pendidikan yang mendapatkan pembinaan uks	5 sekolah		5 sekolah		5 sekolah		5 sekolah		5 sekolah	
		c jumlah guru mendapatkan orientasi UKS	20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang	
23	Sub kegiatan	a Persentase	100%	184.920.000	100%	203.412.000	100%	223.753.200	100%	246.128.520	100%	270.741.372

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	pengobat tradisional dibina memenuhi syarat										
24	Sub kegiatan pengelolaan surveilans kesehatan	a Persentase respon verifikasi terhadap SKDR dalam waktu kurang dari 24 jam	100%	327.227.816	100%	359.950.598	100%	395.945.657	100%	435.540.223	100%	479.094.245
25	Sub kegiatan pelayanan kesehatan jiwa dan nafza	a Terlaksananya a pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan nafza	100%	409.713.000	100%	450.684.300	100%	589.986.720	100%	707.984.064	100%	849.580.877
26	Pengelolaan upaya kesehatan khusus	a terlaksananya a operasi katarak	100%	2.698.743.714	100%	2.968.618.085	100%	3.265.479.894	100%	3.592.027.883	100%	3.951.230.672
		b Terlaksananya a kegiatan P3k	100%		100%		100%		100%		100%	
		c Terwujudnya	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
			Pelayanan Kegawatdaru ratan yg profesional										
		d	Terwujudnya pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu	100%		100%		100%		100%		100%	
27		Pelayanan kesehatan	a	CFR penyakit DBD	<1%	12.002.309.598	<1%	13.202.540.558	<1%	14.522.794.614	<1%	15.975.074.075	<1%
	penyakit menular dan tidak menular	b	Persentase kasus gigitan hewan penular rabies mendapatka n penanganan	100%		100%		100%		100%		100%	
		c	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	0,19%		0,18%		0,18%		0,18%		0,18%	
		e	Angka kesembuhan penderita TB	90%		90%		90%		90%		90%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		f	Angkabebas jentik	>95%		>95%		>95%		>95%		>95%	
28	Sub Kegiatan Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	a	Terlayannya penduduk miskin melalui JKN	100%	58.673.380.600	100%	64.540.718.660	100%	70.994.790.526	100%	78.094.269.579	100%	85.903.696.536
29	Sub Kegiatan Penyelenggara an kab/kota sehat	a	Terlaksananya a Kegiatan Kota sehat di kota Denpasar	43 desa/k el	265.130.000	43 desa/k el	291.643.000	43 desa/k el	320.807.300	43 desa/k el	352.888.030	43 desa/k el	388.176.833
30	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas I Dentim		Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas I Dentim	100%	1.462.375.232	100%	1.608.612.755	100%	1.769.474.031	100%	1.946.421.434	100%	2.141.063.577
31	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Dentim		Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas II Dentim	100%	1.075.109.218	100%	1.182.620.140	100%	1.300.882.154	100%	1.430.970.369	100%	1.574.067.406
32	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas I Denbar		Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas I Denbar	100%	1.284.720.627	100%	1.413.192.690	100%	1.554.511.959	100%	1.709.963.155	100%	1.880.959.470
33	sub kegiatan		Terlaksananya	100%	1.411.577.140	100%	1.552.734.854	100%	1.708.008.339	100%	1.878.809.173	100%	2.066.690.091

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Denbar	a operasional pelayanan Puskesmas II Denbar										
34	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas I Densel	Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas I Densel	100%	1.064.554.264	100%	1.171.009.690	100%	1.288.110.659	100%	1.416.921.725	100%	1.558.613.898
35	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Densel	Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas II Densel	100%	806.214.204	100%	886.835.624	100%	975.519.187	100%	1.073.071.106	100%	1.180.378.216
36	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas III Densel	Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas III Densel	100%	694.632.714	100%	764.095.985	100%	840.505.584	100%	924.556.142	100%	1.017.011.757
37	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas IV Densel	Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas IV Densel	100%	822.519.145	100%	904.771.060	100%	995.248.165	100%	1.094.772.982	100%	1.204.250.280
38	sub kegiatan operasional	Terlaksananya a operasional	100%	969.324.256	100%	1.066.256.682	100%	1.172.882.350	100%	1.290.170.585	100%	1.419.187.643

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	pelayanan puskesmas di Puskesmas I Denut	pelayanan Puskesmas I Denut										
39	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Denut	Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas II Denut	100%	1.023.152.096	100%	1.125.467.306	100%	1.238.014.036	100%	1.361.815.440	100%	1.497.996.984
40	sub kegiatan operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas III Denut	Terlaksananya a operasional pelayanan Puskesmas III Denut	100%	1.245.602.390	100%	1.370.162.629	100%	1.507.178.892	100%	1.657.896.781	100%	1.823.686.459
41	sub kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	persentase puskesmas terakreditasi	100%	1.171.740.000	100%	1.288.914.000	100%	1.417.805.400	100%	1.559.585.940	100%	1.715.544.534
42	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	persentase puskesmas yang mendapatkan pembinaan dan workshop akreditasi	100%	6.201.971.917	100%	6.822.169.109	100%	7.504.386.020	100%	8.254.824.622	100%	9.080.307.084

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
II	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang praktek memiliki ijin	100%	6.398.611.917	100%	7.038.473.109	100%	7.742.320.420	100%	8.516.552.462	100%	9.368.207.708
c	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota	a terlaksananya a perencanaan kebutuhan SDM	100%	6.201.971.917	100%	6.822.169.109	100%	7.504.386.020	100%	8.254.824.622	100%	9.080.307.084
42	sub kegiatan Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar	a Insentif Penanganan Covid Non ASN dan Terpenuhinya a honor BOK	100%	6.201.971.917	100%	6.822.169.109	100%	7.504.386.020	100%	8.254.824.622	100%	9.080.307.084
d	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber	Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	100%	196.640.000	100%	216.304.000	100%	237.934.400	100%	261.727.840	100%	287.900.624

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											
43	sub kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	a Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	100%	196.640.000	100%	216.304.000	100%	237.934.400	100%	261.727.840	100%	287.900.624
III	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	a Persentase TPM memenuhi syarat	54%	271.740.250	55%	304.704.400	58%	324.174.840	60%	345.592.324	60%	369.151.556
e	kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kes dan	a <i>Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan &</i>	100%	20.449.000		22.493.900	100%	24.743.290	100%	27.217.619	100%	29.939.380

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	<i>Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) memiliki ijin</i>										
44	Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Data Perijinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Ijin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Traditional (UMOT)	a Adanya peningkatan kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian sesuai standar	100%	20.449.000	100%	22.493.900	100%	24.743.290	100%	27.217.619	100%	29.939.380
f	Kegiatan Penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai	a Industri pangan rumah tangga bersertifikat produksi	40%	97.745.000	40%	107.519.500	40%	118.271.450	40%	130.098.595	40%	143.108.455

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN										
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp	
	izin produksi, makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri rumah tangga												
45	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, Makanan dan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	a	Persentase SPP-IRT yang diterbitkan sesuai ketentuan	40%	97.745.000	40%	107.519.500	40%	118.271.450	40%	130.098.595	40%	143.108.455
g	Kegiatan	a	Persentase	54%	2.736.250	55%	10.000.000	58%	10.000.000	60%	10.000.000	60%	10.000.000

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Penerbitan sertifikat laik sehat higiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan depot air minum (DAM)	TPM memenuhi syarat										
46	Sub kegiatan Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan Penerbitan sertifikat laik sehat higiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah	a Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi dan pemeriksaan restaurant	400 lokasi	2.736.250	400 lokasi	10.000.000	400 lokasi	10.000.000	400 lokasi	10.000.000	400 lokasi	10.000.000
		b Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi Depot Air	350 lokasi		350 lokasi		350 lokasi		350 lokasi		350 lokasi	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	makan/restoran dan depot air minum (DAM)	Minum										
		c Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi jasaboga	70 lokasi		70 lokasi		70 lokasi		70 lokasi		70 lokasi	
h	Kegiatan Penerbitan stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan	a Persentase Tempat Pengolahan makanan memenuhi syarat	54%	92.000.000	55%	100.000.000	58%	100.000.000	60%	100.000.000	60%	100.000.000
47	Sub Kegiatan Pengendalian dan pengawasan serta tindaklanjut Penerbitan stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan	a Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi pada tempat pengelolaan makanan jajanan	500 lokasi	92.000.000	500 lokasi	100.000.000	500 lokasi	100.000.000	500 lokasi	100.000.000	500 lokasi	100.000.000

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
i	Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	a Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pewarna dan pengawet yang dilarang pada makanan/mi numan	12 sampel	58.810.000	12 sampel	64.691.000	12 sampel	71.160.100	12 sampel	78.276.110	12 sampel	86.103.721
48	Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasn	a Persentase pangan IRT yang memenuhi syarat	65%	58.810.000	65%	64.691.000	65%	71.160.100	65%	78.276.110	65%	86.103.721
		b Persentase Sarana Produksi IRTP yang memenuhi ketentuan	40%		40%	-	40%	-	40%	-	40%	-
IV	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku	80%	789.236.104	80%	814.076.159	80%	840.483.775	80%	857.532.153	80%	885.285.368

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	KESEHATAN		hidup bersih dan sehat (PHBS)										
j	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan , Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	a	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	80%	730.985.050	80%	750.000.000	80%	770.000.000	80%	780.000.000	80%	800.000.000
		b	Persentase posyandu aktif	80%		80%		80%		80%		80%	
49	Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	a	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif	100%	730.985.050	100%	750.000.000	100%	770.000.000	100%	780.000.000	100%	800.000.000
		b	Persentase posyandu aktif	80%		80%		80%		80%		80%	
		c	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	80%		80%		80%		80%		80%	
		d	Terlaksananya	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
			a kegiatan KIE keamanan pangan										
		e	Jumlah sekolah yang melaksanakan PHBS dan penyuluhan PHBS	20 sekolah		20 sekolah		20 sekolah		20 sekolah		20 sekolah	
k	Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	a	Persentase pelayanan kesehatan remaja	100%	58.251.054	100%	64.076.159	100%	70.483.775	100%	77.532.153	100%	85.285.368
50	Sub Kegiatan Bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat	a	terlaksananya a posyandu remaja di STT	22 posy	58.251.054	22 posy	64.076.159	22 posy	70.483.775	22 posy	77.532.153	22 posy	85.285.368
		b	Orientasi Kader Posyandu Remaja	20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang	
		c	Orientasi Kader Sebaya di Sekolah	20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	(UKBM)		Mengenai Catin										
V	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH AN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	a	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	100%	98.450.300.761	100%	106.979.881.560,2	100%	17.677.869.716,22	100%	129.445.656.687,84	100%	142.390.222.356,63
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	a	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	100%	76.849.959.137	100%	84.534.955.050	100%	92.988.450.555,00	100%	102.287.295.610,50	100%	112.516.025.171,55
50	Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	100%	76.849.959.137	100%	84.534.955.050	100%	92.988.450.555,00	100%	102.287.295.610,50	100%	112.516.025.171,55
m	Administrasi umum perangkat daerah		Terpenuhiny a administrasi perkantoran	100%	2.537.072.022	100%	2.790.779.224	100%	3.069.857.146,62	100%	3.376.842.861,28	100%	3.714.527.147,41
51	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100%	896.430.596	100%	986.073.656	100%	1.084.681.021,16	100%	1.193.149.123,28	100%	1.312.464.035,60
52	Penyediaan Peralatan		tersedianya peralatan	100%	467.148.076	100%	513.862.884	100%	565.249.171,96	100%	621.774.089,16	100%	683.951.498,07

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Rumah Tangga	Rumah Tangga										
53	Penyediaan bahan logistik kantor	tersedianya bahan logistik kantor	100%	973.860.000	100%	1.071.246.000	100%	1.178.370.600,00	100%	1.296.207.660,00	100%	1.425.828.426,00
54	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya barang cetakan dan penggandaan	100%	191.533.350	100%	210.686.685	100%	231.755.353,50	100%	254.930.888,85	100%	280.423.977,74
55	penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	100%	8.100.000	100%	8.910.000	100%	9.801.000,00	100%	10.781.100,00	100%	11.859.210,00
n	Penyediaan Jasa Penunjang Urusah Pemerintah Daerah	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	100%	16.737.344.602	100%	17.095.629.786	100%	18.805.192.764,60	100%	20.685.712.041,06	100%	22.754.283.245,17
56	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	100%	16.737.344.602	100%	17.095.629.786	100%	18.805.192.764,60	100%	20.685.712.041,06	100%	22.754.283.245,17
o	Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Terpeliharaan Gedung kantor dan	100%	2.325.925.000	100%	2.558.517.500	100%	2.814.369.250,00	100%	3.095.806.175,00	100%	3.405.386.792,50

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	bangunan lainnya										
57	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan		100%	1.265.925.000	100%	1.392.517.500	100%	1.531.769.250	100%	1.684.946.175	100%	1.853.440.792,5
58	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	terpeliharany a gedung kantor dan bangunan lainnya	100%	1.060.000.000	100%	1.166.000.000	100%	1.282.600.000	100%	1.410.860.000	100%	1.551.946.000
TOTAL				248.936.611.482		272.354.246.785		199.453.746.294		329.164.119.595		361.849.329.959

BAB VI

RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR						
DINAS KESEHATAN						
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN						
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA						
TAHUN 2022-2026						
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.244.056.791,00	777.466.314,15	1.557.452.782,00	1.713.198.060,20	1.884.517.866,22
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi /pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	1.244.056.791,00	777.466.314,15	1.557.452.782,00	1.713.198.060,20	1.884.517.866,22
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	579.612.475,00	87.319.000,00	598.620.884,33	674.896.205,53	742.385.826,09
12	Belanja Barang dan Jasa	798.182.050,90	819.176.525,00	591.832.057,16	569.638.355,02	626.602.190,52
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.377.794.525,90	906.495.525,00	1.190.452.941,49	1.244.534.560,55	1.368.988.016,60
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	69.338.010,00	151.330.625,00	280.341.500,76	385.469.563,55	424.016.519,90
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	69.338.010,00	151.330.625,00	280.341.500,76	385.469.563,55	424.016.519,90
24	Jumlah Belanja	1.447.132.535,90	1.057.826.150,00	1.470.794.442,25	1.630.004.124,09	1.793.004.536,50
25	Surplus (Defisit)	(203.075.744,90)	(280.359.835,85)	86.658.339,75	83.193.936,11	91.513.329,72
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaraan Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(203.075.744,90)	(280.359.835,85)	86.658.339,75	83.193.936,11	91.513.329,72

B. Proyeksi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	43.652.069,00	144.059.507,10	144.059.507,10	230.717.846,85	313.911.782,95
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	43.652.069,00	144.059.507,10	144.059.507,10	230.717.846,85	313.911.782,95
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(203.075.744,90)	(280.359.835,85)	86.658.339,75	83.193.936,11	91.513.329,72
5	Sub Total	(159.423.675,90)	(136.300.328,75)	230.717.846,85	313.911.782,95	405.425.112,67
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(259.425.500,00)	(245.339.164,15)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	562.908.683,00	525.699.000,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	144.059.507,10	144.059.507,10	230.717.846,85	313.911.782,95	405.425.112,67

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	144.059.507,10	144.059.507,10	230.717.846,85	313.911.782,95	405.425.112,67
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	653.399.970,14	556.328.257,69	556.328.257,69	611.961.083,46	673.157.191,80
13	Jumlah Aset Lancar	797.459.477,24	700.387.764,79	787.046.104,54	925.872.866,41	1.078.582.304,47
14	Aset Tetap					
15	Tanah	436.436.000,00	436.436.000,00	436.436.000,00	436.436.000,00	436.436.000,00
16	Peralatan dan Mesin	4.901.094.818,97	5.052.425.443,97	5.332.766.944,73	5.718.236.508,28	6.142.253.028,17
17	Gedung dan Bangunan	4.063.258.324,00	4.063.258.324,00	4.063.258.324,00	4.063.258.324,00	4.063.258.324,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	9.400.789.142,97	9.552.119.767,97	9.832.461.268,73	10.217.930.832,28	10.641.947.352,17
22	Akumulasi Penyusutan	(4.884.564.099,30)	(5.357.788.214,30)	(5.831.012.329,30)	(6.304.236.444,30)	(6.777.460.559,30)
23	Jumlah Aset Tetap	4.516.225.043,67	4.194.331.553,67	4.001.448.939,43	3.913.694.387,98	3.864.486.792,87
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	5.313.684.520,91	4.894.719.318,46	4.788.495.043,97	4.839.567.254,39	4.943.069.097,35
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	63.480.760,00	79.469.957,00	103.830.185,47	114.213.204,01	125.634.524,41
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	1.787.176,00	1.887.345,00	1.965.893,60	2.162.482,96	2.378.731,26
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	65.267.936,00	81.357.302,00	105.796.079,07	116.375.686,97	128.013.255,67
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	65.267.936,00	81.357.302,00	105.796.079,07	116.375.686,97	128.013.255,67
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	5.248.416.584,91	4.813.362.016,46	4.682.698.964,90	4.723.191.567,41	4.815.055.841,68
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5.313.684.520,91	4.894.719.318,46	4.788.495.043,97	4.839.567.254,39	4.943.069.097,35

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari	1.244.056.791,00	777.466.314,15	1.557.452.782,00	1.713.198.060,20	1.884.517.866,22
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	1.244.056.791,00	777.466.314,15	1.557.452.782,00	1.713.198.060,20	1.884.517.866,22
10	Beban					
11	Beban Pegawai	591.335.775,00	103.308.197,00	622.981.112,80	685.279.224,08	753.807.146,49
12	Beban Barang dan Jasa	1.789.933.637,07	916.348.406,45	591.910.605,76	514.202.118,61	565.622.330,47
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	594.320.823,30	473.224.115,00	473.224.115,00	473.224.115,00	473.224.115,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	2.975.590.235,37	1.492.880.718,45	1.688.115.833,56	1.672.705.457,69	1.792.653.591,96
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.731.533.444,37)	(715.414.404,30)	(130.663.051,56)	40.492.602,51	91.864.274,26
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.731.533.444,37)	(715.414.404,30)	(130.663.051,56)	40.492.602,51	91.864.274,26
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.731.533.444,37)	(715.414.404,30)	(130.663.051,56)	40.492.602,51	91.864.274,26

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2022-2026
(Metode Langsung)

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.244.056.791,00	777.466.314,15	1.557.452.782,00	1.713.198.060,20	1.884.517.866,22
	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Arus Masuk Kas	1.244.056.791,00	777.466.314,15	1.557.452.782,00	1.713.198.060,20	1.884.517.866,22
9	Arus Kas Keluar					
10	Pembayaran Pegawai	579.612.475,00	87.319.000,00	598.620.884,33	674.896.205,53	742.385.826,09
11	Pembayaran Barang	798.182.050,90	819.176.525,00	591.832.057,16	569.638.355,02	626.602.190,52
12	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
13	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
14	Jumlah Arus Kas Keluar	1.377.794.525,90	906.495.525,00	1.190.452.941,49	1.244.534.560,55	1.368.988.016,60
15	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(133.737.734,90)	(129.029.210,85)	366.999.840,51	468.663.499,65	515.529.849,62
16	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
17	Arus Masuk Kas					
18	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
19	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
22	Tetap	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
25	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
26	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
27	Arus Keluar Kas					
28	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
29	Perolehan Peralatan dan Mesin	69.338.010,00	151.330.625,00	280.341.500,76	385.469.563,55	424.016.519,90
30	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
31	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
34	Jumlah Arus Keluar Kas	69.338.010,00	151.330.625,00	280.341.500,76	385.469.563,55	424.016.519,90
35	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(69.338.010,00)	(151.330.625,00)	(280.341.500,76)	(385.469.563,55)	(424.016.519,90)
36	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
37	Arus Masuk Kas					
38	Penerimaan Pinjaman	562.908.683,00	525.699.000,00	-	-	-
39	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
40	Jumlah Arus Masuk Kas	562.908.683,00	525.699.000,00	-	-	-
41	Arus Keluar Kas					
42	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
43	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
44	Pemberian Pinjaman	259.425.500,00	245.339.164,15	-	-	-
45	Jumlah Arus Keluar Kas	259.425.500,00	245.339.164,15	-	-	-
46	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	303.483.183,00	280.359.835,85	-	-	-
47	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
48	Arus Kas Masuk					
49	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
50	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
51	Arus Kas Keluar					
52	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
53	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
55	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	100.407.438,10	0,00	86.658.339,75	83.193.936,11	91.513.329,72
56	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	43.652.069,00	144.059.507,10	144.059.507,10	230.717.846,85	313.911.782,95
57	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	144.059.507,10	144.059.507,10	230.717.846,85	313.911.782,95	405.425.112,67

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	5.711.485.718,51	5.248.416.584,91	4.813.362.016,46	4.682.698.964,90	4.723.191.567,41
2	Surplus (Defisit) LO	(1.731.533.444,37)	(715.414.404,30)	(130.663.051,56)	40.492.602,51	91.864.274,26
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kasda	(259.425.500,00)	(245.339.164,15)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	562.908.683,00	525.699.000,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APBD	964.981.127,77	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	5.248.416.584,91	4.813.362.016,46	4.682.698.964,90	4.723.191.567,41	4.815.055.841,68

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
Jl. Gelogor Carik No. 17 Pemogan Denpasar Selatan
Telp. (0361) 9002877**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas 2021-2026 sebagai pedoman dalam melaksanakan upaya kesehatan dan manajemen UPTD Puskesmas.

Rencana lima tahunan ini dibuat dengan melalui serangkaian proses pengkajian, penilaian dan pemecahan masalah kegiatan program UPTD Puskesmas sebagai dasar dalam membuat perencanaan dalam setahun kedepan dan tahun ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan dari yang diharapkan. Untuk itu kami mohon masukan dan bimbingan secara berkesinambungan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan

drg. Putu Judy Satyawati Sudarmo
NIP. 19690923 1999903 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I : PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Maksud dan Tujuan 1

 C. Landasan Hukum 2

 D. Sistematika Penulisan 3

BAB II : PROFIL UPTD PUSKESMAS..... 4

 A. Gambaran Umum 4

 B. Keadaan Geografis 5

 C. Wilayah Administrasi Puskesmas 6

 D. Keadaan Demografis 7

 E. Sumber Daya Puskesmas 7

 F. Sumber Daya Manusia 10

 G. Struktur Organisasi 11

 H. Tugas Pokok dan Fungsi..... 15

BAB III : STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN 25

 A. Isu Strategis 25

 B. Prioritas Permasalahan 28

 C. Rencana Pengembangan Layanan..... 31

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... 35

 A. Visi dan Misi..... 35

 B. Tujuan dan Sasaran 36

 C. Strategi dan Arah Kebijakan 36

BAB V : RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN 39

 A. Rencana Program 40

 B. Rencana Pendanaan 45

BAB VI : RENCANA KEUANGAN 57

 A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran..... 57

 B. Proyeksi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 58

 C. Proyeksi Neraca 59

 D. Proyeksi Laporan Operasional 60

 E. Proyeksi Laporan Arus Kas 61

 F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas 62

BAB VII : PENUTUP 63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan.....	6
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskemas III Denpasar Selatan Tahun 2017-2021	7
Tabel 2.3	Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan	8
Tabel 2.4	Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di Puskemas III Denpasar Selatan Tahun 2017-2021	9
Tabel 2.5	Data Sepuluh Penyakit Terbanyak Tahun 2017-2021 di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan	9
Tabel 2.6	Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2021	10
Tabel 3.1	Matriks USG (Prioritas Masalah).....	29
Tabel 3.2	Penetapan Rencana Tindak Lanjut Masalah	30
Tabel 5.1	Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja	40
Tabel 5.2	Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Pendanaan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan..... 6

Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan.. 12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Rencana Lima Tahunan (Renlita) merupakan dokumen taktis-strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan untuk memecahkan permasalahan daerah secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD setempat dengan mengutamakan kewenangan yang wajib disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah.

UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, selanjutnya disebut UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan merupakan unit pelaksana teknis (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan agar pelaksanaan program dapat terarah, teratur dan akuntabel serta tepat sasaran.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Gambaran yang jelas tentang tujuan, sasaran, program dan kegiatan serta indikator kinerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan.
2. Sebagai pedoman bagi seluruh komponen (Puskesmas, Lintas Sektor, perangkat daerah dan Masyarakat) dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sesuai dengan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan Kesehatan yang disepakati Bersama.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis yaitu:

1. Mensinergikan keterpaduan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah melalui program-program kesehatan yang merupakan satu kesatuan dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Mengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar dan rencana strategis Dinas Kesehatan kota Denpasar.
2. Sebagai *road map* dalam mewujudkan keterpaduan arah kebijakan pembangunan Kesehatan sesuai dengan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
3. Sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan puskesmas.

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Lima Tahunan (Renlita) UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud Dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

Bab II : PROFIL UPTD PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Sumber Daya Manusia
- G. Struktur Organisasi
- H. Tugas Pokok dan Fungsi

Bab III : STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan
- C. Rencana Pengembangan Layanan

Bab IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran
- C. Strategi dan Arah Kebijakan

Bab V : RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

- A. Rencana Program
- B. Rencana Pendanaan

Bab VI : RENCANA KEUANGAN

- A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
- B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
- C. Proyeksi Neraca
- D. Proyeksi Laporan Operasional
- E. Proyeksi Laporan Arus Kas
- F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VII : PENUTUP

BAB II

PROFIL UPTD PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan merupakan salah satu dari 11 Puskesmas yang berada di Kota Denpasar, terletak di Jl. Glogor Carik No.17, Pemogan, Denpasar Selatan, yang berdiri pada tahun 2004. Luas wilayah kerja Puskesmas 14,05 km². UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan mewilayah 1 desa dan 1 kelurahan, diantaranya Desa Pemogan dan Kelurahan Serangan. Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan terdapat satu buah Puskesmas Pembantu, yaitu Puskesmas Pembantu Serangan.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan beralamat di Jl. Glogor Carik No.17, Pemogan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80221, Telp (0361) 9002877, Email: puskesmastigadensel@yahoo.com.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan yakni sebagai berikut.

- a. Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis
- b. Pelayanan Tindakan Medis dan Gawat Darurat
- c. Pelayanan Pemeriksaan Umum
- d. Pelayanan Pemeriksaan Anak dan Lansia
- e. Pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut
- f. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- g. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)
- h. Pelayanan Imunisasi
- i. Pelayanan Laboratorium
- j. Pelayanan Farmasi
- k. Pelayanan Konseling Gizi
- l. Pelayanan Konseling Sanitasi
- m. Pelayanan Konseling Kesehatan Remaja
- n. Pelayanan Konseling Berhenti Merokok

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, Puskesmas III Denpasar Selatan bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sesuai dengan Kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 adalah:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan
 - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga
 - 4) Pelayanan Gizi
 - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - P2 TBC
 - a) P2 Malaria
 - b) P2 Kusta
 - c) P2 Diare
 - d) P2 ISPA

- e) P2 DBD
- f) P2 PMS & HIV/AIDS
- g) P2 Rabies
- h) P2 Imunisasi
- i) Pengendalian Vektor
- j) P2 Kecacingan
- k) P2 Hepatitis
- 6) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - 3) Upaya Kesehatan Kerja
 - 4) Kesehatan Olahraga
 - 5) Kesehatan Indera
- c. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi
 - 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak
 - 5) Pemeriksaan Ibu Hamil
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi Balita
 - 8) Konseling Gizi, Sanitasi, Remaja dan KBM
 - 9) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan HIV
 - 10) Pelayanan Farmasi
 - 11) Pelayanan Laboratorium

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan terletak di Jalan Gelogor Carik No. 17 Pemogan Denpasar Selatan. berdiri pada tahun 2003 sesuai SE Walikota Denpasar No. 23 th 2003 dan dibangun di atas lahan seluas 800 m², mulai beroperasi pada tahun 2004. UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan merupakan salah 1 (satu) dari 4 puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. Sesuai Surat Keputusan Walikota Denpasar No.188.45/307/HK/2015, berdasarkan karakteristik wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan termasuk “Puskesmas Kawasan Perkotaan” dan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan pelayanan dikategorikan sebagai Puskesmas Non Rawat Inap. Puskesmas ini terletak pada daerah dataran rendah dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan terdapat 1 buah Puskesmas Pembantu yang berlokasi di Kelurahan Serangan. Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan:

1. Di sebelah Utara : Kecamatan Denpasar Barat
2. Di sebelah Timur : Kelurahan Pedungan
3. Di sebelah Selatan : Kabupaten Badung
4. Di sebelah Barat : Kecamatan Denpasar Barat

Peta wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan tampak seperti pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Peta Wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sebesar 14, 62 Km² memiliki jarak tempuh rata-rata dari wilayah puskesmas ke puskesmas induk $\pm$ 5 km, dengan waktu tempuh rata-rata $\pm$ 20 menit dengan kendaraan bermotor. Keadaan wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan secara umum sebagai berikut:

Tabel 2.1
Data Wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan

No.	Desa/Kel	Desa tertinggal	Desa Gondok Endemis	Luas wilayah (Km ²)	Jarak tempuh (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Ket.
1	Desa Pemogan	0	0	9,71	3	10	
2	Kel. Serangan	0	0	2,9	5	20	

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan secara administratif mewilayahi satu desa dan satu kelurahan yang terdiri dari 24 dusun/lingkungan serta terdapat 24 posyandu antara lain:

- Desa Pemogan, terdiri dari 17 dusun/Banjar dengan 17 posyandu, yaitu:
 - Posyandu Br. Kaja Pemogan
 - Posyandu Br. Panti Sari
 - Posyandu Br. Panti Gede
 - Posyandu Br. Gunung
 - Posyandu Br. Gelogor Carik
 - Posyandu Br. Dalem
 - Posyandu Br. Dalem Kesuma Sari

- h. Posyandu Kampung Islam
 - i. Posyandu Br. Jaba Tengah
 - j. Posyandu Br. Jaba Jati
 - k. Posyandu Br. Dukuh Tangkas
 - l. Posyandu Br. Taruna Bhineka
 - m. Posyandu Br. Mekar Jaya
 - n. Posyandu Br. Praja Raksaka
 - o. Posyandu Br. Sakah
 - p. Posyandu Br. Rangkan Sari
 - q. Posyandu Br. Kajeng
2. Kelurahan Serangan, terdiri dari 7 lingkungan dengan 7 posyandu, yaitu:
 - a. Posyandu lingkungan Kaja
 - b. Posyandu lingkungan Tengah
 - c. Posyandu lingkungan Kawan
 - d. Posyandu lingkungan Ponjok
 - e. Posyandu lingkungan Peken
 - f. Posyandu lingkungan Dukuh
 - g. Posyandu lingkungan Kampung Bugis

D. Keadaan Demografi

Perkembangan jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskemas III Denpasar Selatan Tahun 2017-2021

Desa/Kel	Penduduk				
	2017	2018	2019	2020	2021
Desa Pemogan	17.304	31.775	28.081	33.116	34.307
Kelurahan Serangan	15.973	29.331	34.322	30.553	31.653
TOTAL	33.277	61.106	62.403	63.669	65.960

Tabel di atas menunjukkan perkembangan jumlah penduduk secara proyeksi statistik mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya terlihat dari jumlah penduduk di tahun 2017 sebanyak 33.277 jiwa, tahun 2018 sebanyak 61.106 jiwa, tahun 2019 sebanyak 62.403 jiwa, tahun 2020 sebanyak 63.669 jiwa kemudian mengalami peningkatan jumlah penduduk sampai tahun 2021 meningkat menjadi 65.960 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk disebabkan karena terjadinya mobilitas penduduk yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2020, pencerminan penduduk di wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan pada tahun 2021 berjumlah 65.960 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 34.307 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 31.653 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 4.512 per km².

Sex ratio adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan di suatu wilayah. Sex ratio penduduk di wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan adalah 108 artinya tiap 100 penduduk perempuan terdapat sebanyak 108 penduduk laki-laki.

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti:

bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Sarana dan Prasarana

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan operasional puskesmas mengikuti persyaratan minimal sesuai Permenkes No 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Tabel 2.3

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskemas III Denpasar Selatan

No	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			B	KB	RB
1	Bangunan	1	1	-	-
2	Kendaraan	7	7	-	-
3	Tabung Apar	6	6	-	-
4	Tabung O2	11	11	-	-
5	Komputer	15	15	-	-
6	Meja dan Kursi	37	37	-	-
7	Printer	13	13	-	-
8	Laptop	17	16	1	-
9	AC	15	15	-	-
10	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1	1	-	-
11	Genset	1	1	-	-
	Jumlah	123	122	1	-

3. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

a. Sarana Pendidikan

- 1) Taman Kanak-Kanak (TK/RA) : 13 buah
- 2) Sekolah Dasar (SD/MI) : 19 buah
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 6 buah
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) : 4 buah

b. Tempat-tempat Umum

- 1) Pasar : 5 buah
- 2) Tempat Pengelolaan Makanan : 175 buah

c. Sarana Institusi

- 1) Klinik : 2 buah
- 2) Apotek : 7 buah
- 3) BPM : 7 buah
- 4) DPM : 10 buah
- 5) Dokter Gigi : 3 buah
- 6) Batra : 14 buah

4. Data Kunjungan Puskesmas

Data kunjungan UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan tahun 2017-2021 yakni sebagai berikut.

Tabel 2.4

Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2017-2021

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kunjungan penduduk laki-laki	9.586	9.471	10.151	6.136	7.072
2	Kunjungan penduduk perempuan	11.618	11.542	12.073	6.648	7.662
	Total	21.204	21.013	22.224	12.784	14.734

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan cenderung mengalami penurunan baik kunjungan rawat jalan penduduk laki-laki dan perempuan. Penurunan kunjungan penduduk rawat jalan paling rendah terjadi pada tahun 2020 baik kunjungan penduduk laki-laki dan perempuan dengan kunjungan rawat jalan total 12.784, 6.136 laki-laki dan 6.648 perempuan. Hal ini terjadi karena adanya Pandemi COVID-19 dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Propinsi Bali dan adanya ketakutan penduduk untuk mengunjungi puskesmas. Namun di tahun 2021 jumlah kunjungan rawat jalan mulai meningkat menjadi 14.734 karena kasus COVID-19 mulai menurun dan diterapkannya Adaptasi Kebiasaan Baru berupa pelaksanaan protokol kesehatan. Kemudian untuk data sepuluh penyakit terbanyak dari tahun 2017-2021 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.5

Data Sepuluh Penyakit Terbanyak Tahun 2017-2021 di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan

Urutan Penyakit	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
1	J00 (Acute nasopharyngitis)	J00 (Acute nasopharyngitis)	J00 (Acute nasopharyngitis)	I10 (essential (primary) hypertension)	I10 (essential (primary) hypertension)
2	J02 (acute pharyngitis)	J02 (acute pharyngitis)	R50.9 (Fever)	R50.9 (Fever)	J00 (Acute nasopharyngitis)
3	K04.7 (periapical abscess without sinus)	R50.9 (Fever)	J02 (acute pharyngitis)	J00 (Acute nasopharyngitis)	J02 (acute pharyngitis)
4	K00.6 (Disturbances in tooth eruption)	L30.9 (dermatitis, unspecified)	J06.9 (acute upper respiratory infection, unspecified)	L23 (allergic contact dermatitis)	R50.9 (Fever)
5	A09 (diarrhoea)	J06.9 (acute upper respiratory infection, unspecified)	L30.9 (dermatitis, unspecified)	K04.7 (periapical abscess without sinus)	M79.1 (myalgia)
6	R50.9 (Fever)	K04.7 (periapical abscess)	K05.1 (chronic gingivitis)	I95 (hypotension)	L23 (allergic contact dermatitis)

Urutan Penyakit	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
		without sinus)			
7	R51 (headache)	K00.6 (Disturbances in tooth eruption)	K04.7 (periapical abscess without sinus)	J02 (acute pharyngitis)	E11 (non-insulin-dependent diabetes mellitus)
8	I10 (essential (primary) hypertension)	A09 (diarrhoea)	R51 (headache)	M79.1 (myalgia)	J06.9 (acute upper respiratory infection, unspecified)
9	J06.9 (acute upper respiratory infection, unspecified)	R51 (headache)	K00.6 (Disturbances in tooth eruption)	L30.9 (dermatitis, unspecified)	K00.6 (Disturbances in tooth eruption)
10	L30.9 (dermatitis, unspecified)	L25.9 (unspecified contact dermatitis)	A09 (diarrhoea)	A09 (diarrhoea)	K04.7 (periapical abscess without sinus)

F. Sumber Daya Manusia

Tenaga kesehatan adalah semua pegawai / staf yang bekerja dan terdaftar sebagai pelaksana kegiatan UPTD Puskesmas baik itu pelaksana manajemen, pelaksana kesehatan masyarakat dan pelaksana layanan klinis. Jenis tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas minimal terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medic, tenaga gizi dan kefarmasian. Tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, etika profesi, menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja. Diera Jaminan Kesehatan Nasional ini pada kenyataannya alokasi tenaga tidaklah memadai dikarenakan selain promotif, preventif, kuratif yang harus dilaksanakan adalah didalam dan diluar gedung, berikut alokasi sumber daya manusia yang ada di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan s/d tahun 2021 sbb:

Jenis Tenaga yang terdapat di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.6

Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2021

No	Jenis SDM	UPTA Puskesmas III Denpasar Selatan			
		SDMK saat ini	SDMK seharusnya	Kesenjangan	Keadan
1	Analisis Tata Usaha	1	1	0	S
2	Dokter Ahli Pertama	1	2	-1	K
3	Dokter Ahli Muda	0	1	-1	K
4	Dokter Ahli Madya	3	3	0	S
5	Dokter Gigi Ahli Pertama	1	1	0	S
6	Dokter Gigi Ahli Muda	1	1	0	S
7	Dokter Gigi Ahli Madya	3	4	-1	K

No	Jenis SDM	UPTA Puskesmas III Denpasar Selatan			
		SDMK saat ini	SDMK seharusnya	Kesenjangan	Keadaan
8	Perawat Terampil	1	2	-1	K
9	Perawat Mahir	3	3	0	S
10	Perawat Penyelia	2	3	-1	K
11	Terapis Gigi dan Mulut Terampil	1	1	0	S
12	Terapis Gigi dan Mulut Mahir	0	1	-1	K
13	Terapis Gigi dan Mulut Penyelia	2	2	0	S
14	Bidan Terampil	3	4	-1	K
15	Bidan Mahir	2	3	-1	K
16	Bidan Penyelia	1	2	-1	K
17	Apoteker Ahli Pertama	1	2	-1	K
18	Apoteker Ahli Muda	0	1	-1	K
19	Asisten Apoteker Pelaksana	1	2	-1	K
20	Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	0	1	-1	K
21	Asisten Apoteker Penyelia	1	1	0	S
22	Nutrisisionis Ahli Pertama	1	2	-1	K
23	Nutrisisionis Muda	1	2	-1	K
24	Sanitarian Pelaksana	0	2	-2	K
25	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	0	2	-2	K
26	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	0	2	-2	K
27	Penyuluh Kesmas Pelaksana	0	1	-1	K
28	Bendahara	0	3	-3	K
29	Analisis Sistem Informasi	0	1	-1	K
30	Petugas Keamanan	0	3	-3	K
31	Pramu Kebersihan	0	3	-3	K
32	Pengemudi	0	2	-1	K
33	Pengemudi Ambulance	0	1	-1	K
34	Pengelola Logistik	1	2	-1	K
35	Epidemiologi Kesehatan	0	4	-4	K
36	Analisis Kepegawaian	0	1	-1	K
37	Perekam Medis	0	2	-2	K
38	Konselor	0	2	-2	K
39	Pengadministrasi umum	0	5	-5	K
40	Analisis Keuangan	0	2	-2	K
	Jumlah	31	81	50	

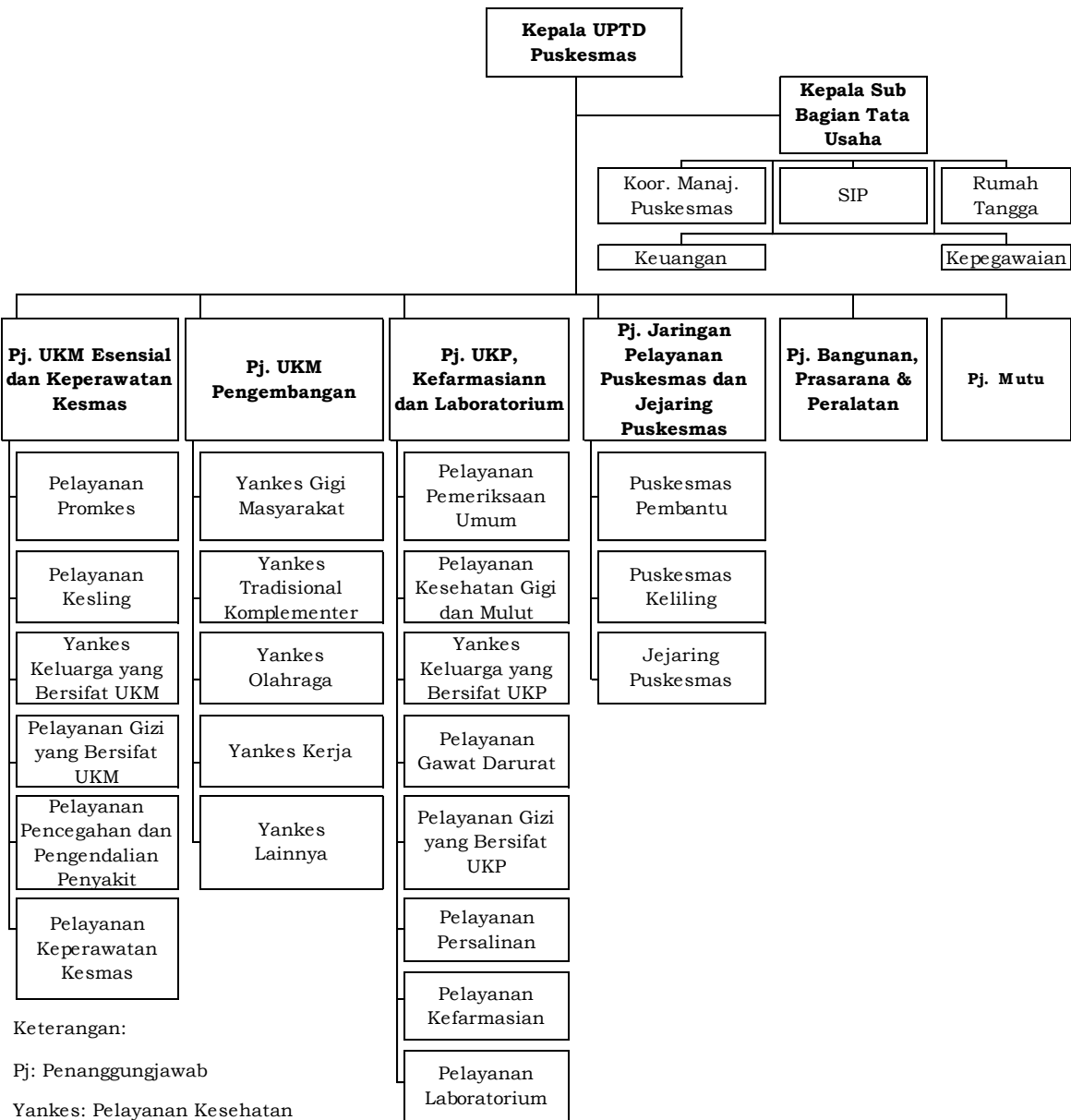
G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan. UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota

Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Selatan sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2.2
Struktur Organisasi UPTD Puskemas III Denpasar Selatan



Struktur organisasi UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Serangan
 - b. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - c. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis

penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:

- 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas
 - 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
 - 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
- 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;
- 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
- 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

b. Tanggung jawab

Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan

c. Wewenang

- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
- 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
- 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.

d. Syarat jabatan

- 1) Berstatus sebagai ASN;
- 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
- 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
- 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
- 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
- 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

a. Uraian tugas

- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
 - 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
- Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
- Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat,

penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;

- 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
 - 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
 - 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;

- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

4. Penanggung jawab UKM Pengembangan

a. Uraian tugas

- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
- 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;

- 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas program dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait ;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
 - 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
 - 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;

- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
- 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
- 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
- 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.

- b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
 - 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;

7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana

- a. Uraian Tugas
 - 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
 - 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
 - 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.
- c. Wewenang

Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.
- d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.

8. Penanggungjawab Mutu

a. Uraian Tugas

- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
- 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
- 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
- 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
- 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
- 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
- 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
- 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
- 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
- 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
- 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
- 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
- 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”, sedangkan Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan masyarakat.

Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit.
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan.
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan.

2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

a. Renstra Kementrian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tataan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminansosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat sertaproses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah **“Nangun Sat Kerthi Loka Bali”**, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang

menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, maka tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu strategis dinas Kesehatan Kota Denpasar:

- 1) Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah
- 2) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
- 3) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 4) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
- 5) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
- 6) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu: Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dan Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit.

- 1) Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator
 - a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026.
 - b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026.
 - c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026.
 - d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026.
 - e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026.
- 2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:
 - a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026.
 - b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026.
 - c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026.
 - d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026
- 3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
 - a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
 - b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu strategis UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan adalah sebagai berikut.

- a. Belum optimalnya cakupan Penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skining kesehatan sesuai standar.
- b. Rendahnya cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

- c. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
- d. Belum Optimalnya Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
- e. Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
- f. Penemuan Kasus diare di puskesmas oleh kader masih perlu ditingkatkan.
- g. Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR).
- h. Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate).

B. Prioritas Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas cukup banyak yang memerlukan perhatian dan penanganan serius, namun demikian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki maka perlu ditentukan prioritas masalah agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penentuan prioritas masalah di UPTD Puskesmas dilakukan melalui:

1. Mempersiapkan tim penyusunan perencanaan
Team penyusunan perencanaan terdiri dari staf Pukesmas (Kepala UPTD Puskesmas dan para programer yang memahami masalah yang dihadapi)
2. Menentukan teknik yang akan digunakan, kriteria, skor dari kriteria.
Teknik yang dipergunakan untuk menentukan prioritas masalah yaitu teknik USG:
 - a. Urgency adalah mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
 - b. Seriousness berkaitan dengan keseriusan dari masalah tersebut sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu terhadap masalah lainnya. Semakin tinggi dampak suatu masalah, maka semakin tinggi pula tingkat keseriusannya.
 - c. Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.
3. Pelaksanaan
Cara menggunakan kriteria tersebut adalah dengan meminta pendapat masing-masing anggota team untuk memberikan skor bagi masing-masing masalah yang akan ditentukan peringkat masalahnya. Besar score yang digunakan adalah 1 sampai 5. Score dari masing-masing anggota dicari nilai rata-ratanya untuk setiap kriteria. Untuk menentukan besarnya nilai akhir maka rata-rata score dari masing-masing kriteria dikalikan kemudian ditentukan rangking dari setiap masalah. Berdasarkan teknik tersebut diatas maka ditetapkan prioritas masalah sebagai berikut:
 - a. Penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar hasil capaian 62% dari taeget 100% dengan kesenjangan 38%.
 - b. Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan hasil capaian adalah 69% dari target 100% dengan kesenjangan 31%.
 - c. Cakupan Pelayanan kesehatan balita hasil capaian 69,39% dari target 100% dengan kesenjangan 30,61%
 - d. Kurangnya ibu melakukan pemeriksaan IVA/papsmear Target di Desa Pemogan: hasil capaian 40% dari target 100% dengan kesenjangan 60% dan di Kelurahan Serangan hasil capaian 3,3%

- dari target 100% kesenjangan 96,7%.
- Rendahnya penderita Hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur sesuai standar hasil capaian 54% dari target 100% dengan kesenjangan 46%.
 - Masih adanya anggota keluarga yang merokok hasil capaian 41,03 % dari Target 100% dengan kesenjangan 58,97%.

Selain dengan metode di atas, untuk menentukan prioritas masalah dapat juga digunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut:

- Urgency artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- Seriousness artinya seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.
- Growth artinya Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3.1
Matriks USG (Prioritas Masalah)

No	Masalah	Kriteria			Total Skor	Urutan Prioritas
		U	S	G		
1	Penemuan kasus diare di puskesmas dan Kader	4	3	2	9	X
2	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	1	1	3	5	XVII
3	Imunisasi Hb 0<7 hari	4	3	2	9	XI
4	Imunisasi BCG pada bayi	4	3	2	9	XII
5	Imunisasi DPT HBHIB pada bayi	4	3	2	9	XIII
6	Imunisasi polio 1 pada bayi	4	3	2	9	XIV
7	Imunisasi campak pada bayi	4	3	2	9	XV
8	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini hepatitis B dan atau hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	5	4	6	15	IV
9	Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	2	1	3	6	XVI
10	Penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	5	7	8	20	I
11	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai	4	3	3	10	IX

No	Masalah	Kriteria			Total Skor	Urutan Prioritas
		U	S	G		
	standar					
12	Kunjungan RT ssebagai intervensi PIS-PK	4	4	4	12	V
13	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	6	6	6	18	III
14	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	3	3	4	10	VIII
15	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	6	4	9	19	II
16	Upaya pengobatan (kunjungan rawat jalan umum)	4	3	3	10	VII
17	Upaya P2 PTM (Jumlah pendrita HT yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4	4	4	12	VI
SMD (Pemogan+Serangan)						
1	Masih kurangnya ibu melakukan pemeriksaan IVA/papsmear	5	4	3	12	II
2	Tingginya masyarakat yang menderita hipertensi	4	3	3	10	III
3	Masih kurangnya kesadaran keluarga melakukan skrining kesehatan secara rutin	5	4	5	13	I
4	Masih rendahnya ibu melakukan pemeriksaan SADARI	4	3	2	9	IV
PIS-PK						
1	Masih rendahnya penderita Hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur masih rendah	5	4	5	14	I
2	Masih rendahnya penderita gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan dan tidak terlantar masih rendah	4	3	3	10	III
3	Masih adanya anggota keluarga yang merokok	5	4	3	12	II

Berdasarkan permasalahan di atas, UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan menetapkan alternatif pemecahan masalah prioritas yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
 Penetapan Rencana Tindak Lanjut Masalah

No	Masalah	Rencana Tindak Lanjut
1	Penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai stándar	• Melaksanakan inovasi Selusin Covid pada yang akan mendapatkan Vaksin Covid-19 • Melaksanakan Inovasi Gelatik Nyaring • Mengekfektifkan kegiatan skrining PTM di dalam gedung (Pandu PTM)

No	Masalah	Rencana Tindak Lanjut
2	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan	• Melaksanakan inovasi Selusin Covid pada lansia yang akan mendapatkan Vaksin Covid-19 • Posyandu Lansia dengan adaptasi kebiasaan baru • Pandu Lansia dalam Gedung
3	Cakupan Pelayanan kesehatan balita belum mencapai target	• Melaksanakan Inovasi Yankes- Dia sebagai media konsultasi online kesehatan balita di masa Pandemi Covid-19 • Penyegaran darbin posyandu • Melaksanakan Posyandu dengan adaptasi kebiasaan baru
4	Masih kurangnya ibu melakukan pemeriksaan IVA/ Pap Smear	• Melaksanakan GELATIK NYARING pada saat rapat banjar atau kerja bakti dan pada saat pertemuan ibu PKK • Melaksanakan penyuluhan IVA dan Pap Smear, • Pemberian Edukasi /brostur melalui grop PKK dan STT diwilayah kerja Puskesmas
5	Masih rendahnya penderita Hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur sesuai standar	• Melaksanakan Penyuluhan dan edukasi tentang penyakit Hipertensi pada pasien di dalam dan luar gedung • Melaksanakan Inovasi Gelatik Nyaring • Mengekfektifkan kegiatan skrining PTM di dalam gedung (Pandu PTM)
6	Masih adanya anggota keluarga yang merokok	• Melaksanakan penyuluhan tentang bahaya merokok melalui WA Grop Edukasi, dan medsos Puskesmas • Melaksanakan Screening berhenti merokok di Sekolah wilayah kerja Puskesmas • Layanan Konseling melalui Klinik UBM didalam gedung

C. Rencana Pengembangan Layanan

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum,

pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim. Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program

pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. Vertical Integration (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan akan mengembangkan elektronik medical record (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai, dan Motto UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan, yaitu:

1. Visi UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan adalah “Masyarakat Mandiri dan Berkeadilan untuk mewujudkan Desa Pemogan dan Kelurahan Serangan sehat, berkualitas, kreatif berbasis budaya”.
2. Misi:
 - a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan berkeadilan dengan pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur dan terjangkau oleh masyarakat.
 - b. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.
 - c. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat madani berlandaskan kebudayaan Bali.
 - d. Mengembangkan inovasi pelayanan kesehatan menuju Desa Pemogan dan Kelurahan Serangan sehat dan kreatif.
3. Motto: “Kepuasan masyarakat adalah kebanggaan kami”
4. Janji layanan puskesmas yakni “CEMPAKA”, yaitu:
 - a. Cepat : Pelayanan yang tanggap dan segera
 - b. Efisien : Biaya yang terjangkau dengan hasil yang optimal
 - c. Mudah : Pelayanan yang mudah dimengerti
 - d. Profesional : Memberikan pelayanan secara profesional mengacu pada budaya Tata Graha (5R)
 - e. Aman : Pelayanan yang dapat memberikan rasa aman baik secara fisik, mental dan emosional
 - f. Keadilan : Tidak membedakan dalam memberikan pelayanan
 - g. Asri : Pelayanan dengan lingkungan yang bersih dan indah
 - h. mengacu pada budaya 5S
5. Budaya Kerja Petugas yang diterapkan dalam memberikan pelayanan, antara lain:
 - a. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin):
 - Ringkas : memisahkan segala sesuatu yang diperlukan dan menyingkirkan yang tidak diperlukan dari tempat kerja. Mengetahui benda mana yang tidak digunakan, mana yang akan disimpan, serta bagaimana cara menyimpannya supaya dapat mudah diakses terbukti sangat berguna bagi Puskesmas. Dokumen mudah di akses.
 - Rapi : menyimpan barang sesuai dengan tempatnya. Kerapian adalah hal mengenai sebagaimana cepat kita meletakkan barang dan mendapatkannya kembali pada saat diperlukan dengan mudah. Rapi dalam menyimpan dokumen.
 - Resik : membersihkan tempat/ lingkungan kerja, mesin/ peralatan, dan barang-barang agar tidak terdapat debu, kotoran dan bau. Bersih dalam melaksanakan kegiatan, tidak membuang sampah sembarang dan tidak meludah sembarang.
 - Rawat : mempertahankan hasil yang telah dicapai pada (Ringkas, Rapi, Resik) sebelumnya dengan melakukan (Standarisasi). Mempunyai standar dalam bekerja dan selalu mempertahankan kinerja program.

- Rajin : terciptanya kebiasaan pribadi karyawan untuk menjaga dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Meningkatkan pencapaian kinerja program.
- b. 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
- Senyum : Memberikan senyum saat berhadapan dengan petugas, pasien dan pengunjung puskesmas serta sasaran program.
- Salam : Memberikan salam saat berhadapan dengan petugas, pasien dan pengunjung puskesmas serta sasaran program.
- Sapa : Mengucapkan tegur sapa yang ramah saat berhadapan dengan petugas, pasien dan pengunjung puskesmas serta sasaran program.
- Sopan : Bersikap sopan ketika berinteraksi saat berhadapan dengan petugas, pasien dan pengunjung puskesmas serta sasaran program.
- Santun : Bicara dengan santun, ramah, murah senyum dan berpikir positif.

B. Tujuan dan Sasaran

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengacu kepada kebijakan kementerian kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dan Pemerintah Kota Denpasar. Tujuan pembangunan kesehatan di Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar. Puskesmas sebagai unit pelaksana teknis (UPTD) Dinas kesehatan mendukung dan berperan aktif dalam upaya pencapaian tujuan ini.

Puskesmas mendukung pencapaian sasaran pertama dan kedua dari tiga sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Denpasar yaitu:

1. Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator
 - a. Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026.
 - b. Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026.
 - c. Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026.
 - d. Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026.
 - e. Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026.
2. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:
 - a. Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026.
 - b. Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026.
 - c. Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026.
 - d. Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Puskesmas III Denpasar Selatan mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.

2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

Peluang Dan Tantangan Pengembangan Pelayanan Puskesmas antara lain:

1. Peluang
 - a. Komitmen pemerintah baik pusat dan daerah baik di Dinas Kesehatan Kota maupun Propinsi mendukung upaya -upaya peningkatan dalam bidang kesehatan semakin baik.
 - b. Tersedianya peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan standar pelayanan minimal bidang kesehatan sebagai pedoman dalam pengukuran keberhasilan pembangunan kesehatan.
 - c. Tersedia standar operasional prosedur (SOP).
 - d. Kemudahan akses komunikasi, informasi dan teknologi.
 - e. Letak puskesmas yang strategis sehingga akses masyarakat ke sarana kesehatan semakin mudah.
 - f. Kemitraan dengan swasta, LSM dan masyarakat terjalin cukup baik.
 - g. Kemitraan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dengan berbagai pihak termasuk swasta dan LSM sangat terbuka.
 - h. Partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan cukup tinggi.
 - i. Perekonomian masyarakat di Denpasar relative baik.
2. Tantangan
 - a. Laju pertumbuhan penduduk Kota Denpasar khususnya wilayah UPTD Puskesmas III Dinkes Kec. Denpasar Selatan yang cukup tinggi.
 - b. Mobilisasi dan urbanisasi penduduk yang sangat tinggi.
 - c. Sosial ekonomi masyarakat Kota Denpasar yang cukup baik menyebabkan meningkatnya biaya hidup dan biaya kesehatan.

- d. Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang cepat dan bermutu.
- e. Peningkatan Kualitas sumber daya manusia dan tenaga kesehatan belum optimal.
- f. Peningkatan ketersediaan Anggaran Kesehatan penunjang pelayanan masih belum memadai.
- g. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan masih belum memadai secara kualitas dan kuantitas.
- h. Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan masih kurang memadai.
- i. Penggunaan Sistem informasi kesehatan masih belum terintegrasi secara baik.
- j. Akses Jaringan pendukung operasional pelayanan (E-Pusk) masih kurang memadai dan data yang ada masih perlu dibriging dengan format laporan program puskesmas.
- k. Kapasitas, komitmen dan profesionalisme sumberdaya kesehatan masih kurang memadai perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.
- l. Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih perlu ditingkatkan.

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui dua jenis upaya, yaitu:

- A. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - 1. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - 2. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - 3. Kesehatan Keluarga
 - 4. Upaya Penanggulangan Gizi
 - 5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - 6. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- B. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - 3. Upaya Kesehatan Olah raga
 - 4. Upaya Kesehatan Indera
 - 5. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - 6. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 7. Pelayanan pemeriksaan umum
 - 8. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 9. Pelayanan gawat darurat
 - 10. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 11. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 12. Pelayanan kefarmasian
 - 13. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

- A. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
- B. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
- C. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas.
- D. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Rincian rencana program kegiatan dan pendanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

A. Rencana Program

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Kesehatan Ibu	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase BBLR < 2500 gr	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	93%	93%	93%
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%
2	KB	Akseptor KB aktif di Puskesmas	75%	75%	75%	75%	75%
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%
3	LANSIA	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	70%	70%	70%
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
4	Gizi Masyarakat	Pemberian kapsul vitamin A pada anak usia 6-59 bulan 2 kali/tahun	88%	88%	88%	88%	88%
		Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	99%	99%	99%	99%	99%
		Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	55%	55%	55%
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan RT yang mengonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	90%	90%
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)	80%	80%	80%	80%	80%

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	60%	62%	62%	62%
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	95%	95%
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	10%	10%	10%	10%	10%
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%
5	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%
		Kasus PMS yang diobati					
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS					
6	P2 Jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
7	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per100.000 penduduk	<195	<185	<175	<165	<165
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%
8	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%
9	KECACI-NGAN	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%
10	P2 Diare	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%
		Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka kematian diare	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
11	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi BCG pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%
12	ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
13	TB	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%
14	MALARIA	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk
15	KUSTA	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%
16	RABIES	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%
17	HEPATITIS	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%
18	P2PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
19	KESLING	Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%
		Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan tempat pengelolaan makanan jajanan	80%	80%	80%	80%	80%
		Cakupan tempat pengelolaan makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan rumah makan / restaurant	95%	95%	95%	95%	95%

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Cakupan rumah makan / restaurant yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%
		Inspeksi sarana dan pembinaan jasa boga	95%	95%	95%	95%	95%
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	95%	95%	95%	95%	95%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu	80%	80%	80%	80%	80%
		Cakupan tempat pengelolaan pangan tertentu yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan hotel	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan hotel yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan kolam renang dan pemandian umum	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan kolam renang dan pemandian yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pasar yang memenuhi syarat kesehatan	20%	20%	20%	20%	20%
		Pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	100%	100%	100%	100%	100%
20	PERKESMAS	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%
21	Promkes	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	100%	100%	100%	100%
		Institusi pendidikan (sekolah)	85%	85%	85%	85%	85%
		Institusi sarana kesehatan (RS, Puskesmas, Pustu, Lab, Klinik)	100%	100%	100%	100%	100%
		Institusi TTU	85%	85%	85%	85%	85%
		Institusi tempat kerja	85%	85%	85%	85%	85%
		Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%
		Jumlah Desa Siaga Aktif Mandiri	70%	70%	70%	70%	70%
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%
		Penyuluhan Kelompok	100%	100%	100%	100%	100%
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026
22	UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan penjangkauan anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%
23	Remaja						
24	P2 GIGI	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%
25	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%
26	Kesorga						

B. Rencana Pendanaan

Tabel 5.2
Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Pendanaan

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu	Pendataan sasaran KIA						
		Pelayanan Antenatal sesuai standar 10 T						
		Sosialisasi Buku KIA						
		Pemasangan Stiker P4K	800.000	880.000	880.000	880.000	880.000	BOK
		Kelas ibu / senam hamil	2.240.000	2.464.000	2.464.000	2.464.000	2.464.000	BOK
		Pelayanan Persalinan darurat						
		Kunjungan rumah bumil / Bumil resti	800.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK
		Kunjungan rumah Bu fas / bu fas resti	640.000	704.000	704.000	704.000	704.000	BOK
		Pelacakan kematian ibu						
		Supervisi Fasilitatif (SUFAS) Pembinaan Pustu/Praktek Mandiri Bidan	560.000	616.000	616.000	616.000	616.000	BOK
		Pertemuan Koordinasi Penguatan P4K dan Kemitraan Forum Peduli KIA	1.180.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		Pelaksanaan Kegiatan Penjaringan SDIDTK anak sekolah TK	4.4000.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	BOK
		Pencatatan dan pelaporan, Membuat PWS KIA, Membuat grafik						
2	KB	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		PELAKSANAAN						
		Pelayanan Akseptor KB Aktif						
		Pelayanan Akseptor KB MKJP						
		Penanganan Efek samping KB						
		Pelayanan Kegagalan KB						
		Pelayanan Iva/papsmear dan CBE						
		Penyuluhan dan pelayanan KB di posyandu/posbindu PTM	1.000.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	BOK
		Rujukan internal dan rujukan eksternal						
		Pengiriman spesimen papsmear						

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		EVALUASI						
		Pencatatan dan pelaporan						-
		Evaluasi						-
3	LANZIA	PERENCANAAN						
		Persiapan register Lansia dan register screening lansia						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Pengumpulan data sasaran						
		Pembinaan kelompok lansia sesuai standar posyandu lansia						
		Screening Kesehatan Lansia		14.835.000	14.835.000	14.835.000	4.835.000	BOK
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
		Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
4	Gizi Masyarakat	PERENCANAAN						
		1. Persiapan Blangko						
		PELAKSANAAN						
		1. Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	1.920.000	2.112.000	2.112.000	2.112.000	2.112.000	BOK
		2. PSG/Operasi Timbang	1.920.000	2.112.000	2.112.000	8.160.000	2.112.000	BOK
		3. Pendistribusian Vit A dan Sweeping Vit A	1.920.000	2.112.000	2.112.000	2.112.000	2.112.000	BOK
		5. Pemantauan Gayo tingkat RT						
		6. Sosialisasi Cara Konsumsi tablet Fe	650.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	BOK
		7. pendampingan dan evaluasi pelaksanaan pemberian TTD pada remaja putri	1.440.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		8. Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Buruk	480.000	600.000	600.000	600.000	600.000	BOK
		9. Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Kurang	480.000	600.000	600.000	600.000	600.000	BOK
		10. Pemantauan Gizi di Rumah Tangga pada kasus Ibu Hamil KEK (LILA/HB)	960.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK
		11. Pemantauan pemberian Asi Eksklusif	960.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		12. Pemantauan PMT Pemulihan balita Gizi Buruk	960.000	1.000.000	320.000.00	320.000.00	320.000.00	BOK
		13. Pemantauan PMT Gizi Kurang	960.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK
		14. Pemantauan PMT Bumil KEK	480.000	600.000	600.000	600.000	600.000	BOK
		15. Survelans & Pelacakan Gizi Buruk						
		16. Penyuluhan Gizi Balita						
		Evaluasi						
		1. Pencatatan dan Pelaporan		-				-
		2. Monitoring dan Evaluasi		-				-
5	HIV/AIDS	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Pendataan populasi kunci						
		Pelaksanaan Layanan Mobile VCT/IMS	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	GF
		Kunjungan rumah untuk follow up tatalaksana kasus HIV/AIDS	320.000	352.000	352.000	352.000	352.000	BOK
		Pelaksanaan Layanan tes HIV						
		Pelaksanaan Layanan PMS						
		Pelaksanaan Layanan PDP						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
6	P2 Jiwa	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan pasien ODGJ baru				-	-	-
		Penemuan ODGJ terlantar				-	-	
		Screening Kesehatan kesehatan jiwa				-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Sosialisasi tentang kesehatan jiwa	720.000	792.000	792.000	792.000	792.000	BOK
		kunjungan pasien ODGJ	1.920.000	2.112.000	2.112.000	2.112.000	2.112.000	BOK
		Pengambilan obat ke RS Wangaya						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
7	P2 DBD	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan kasus dan pengumpulan kasus						
		Gema Petik						
		Self Jumantik						
		Gerakan serentak pemberantasan sarang nyamuk (GERTAK PSN)						
		Pemantauan Jentik Berkala (PJB)	1.200.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	BOK
		Larvasidasi						
		Pemeriksaan jentik DBD						
		Fogging Fokus						
		Penyegaran Jumantik	7.280.000	8.008.000	8.008.000	8.008.000	8.008.000	BOK
		Evaluasi Jumantik						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
8	P2 Surveilans	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		PELAKSANAAN						
		1. Pengamatan 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi wabah seperti: Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP						
		2. Mengadakan pengamatan ke lapangan bila kasus / peningkatan kasus Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP						

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		3. Mengumpulkan data penyakit setiap minggu (W2) sesuai dengan daftar pembagian mingguan						
		4. Penyelidikan Epidemiologi (PE) penyakit potensi KLB dan penanggulangan KLB.	1.200.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	BOK
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
9	KECACI- NGAN	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		PELAKSANAAN						
		pendataan sasaran PPOM	800.000	880.000	880.000	880.000	880.000	BOK
		Pemberian Obat Pencegahan Massal (PPOM)	1.920.000	1.939.200	1.939.200	1.939.200	1.939.200	BOK
		Pemberian obat cacing pada penderita cacingan di Puskesmas						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
10	P2 Diare	PERENCANAAN						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan Kasus Diare						
		Tatalaksana penderita Diare						-
		Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)						-
		Pemantauan Rehidrasi Rumah Tangga	6.000.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
		PWS Diare						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan pelaporan						
11	P2 Imunisasi	PERENCANAAN						
		Persiapan register Imunisasi						
		Menyiapkan Logistik: Vacsin, Logistik, Alcohol Swab, ATK		Pengadaan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar				
		PELAKSANAAN						

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Pendataan Sasaran		-	-	-	-	
		Pelaksanaan imunisasi		-	-	-	-	
		sosialisasi pelaksanaan BIAS MR.TD/DT	4.500.000	4.500.000	4.500.000	4.500.000	4.500.000	BOK
		Sweeping imunisasi	1.280.000	1.408.000	1.408.000	1.408.000	1.408.000	BOK
		Pelaksanaan BIAS MR	3.200.000	3.520.000	3.520.000	3.520.000	3.520.000	BOK
		Pelaksanaan imunisasi kanker cervik						
		Pelaksanaan BIAS DT/TD	3.200.000	3.520.000	3.520.000	3.520.000	3.520.000	BOK
		Pelaksanaan Imunisasi covid-19						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
12	ISPA	PERENCANAAN						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan kasus ISPA						
		Penemuan penderita pnemonia, dan pnemonia berat						
		Pengobatan penderita						
		Kunjungan rumah penderita pnemonia						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
13	TB	Penemuan susp. TB						
		Kunjungan Rumah	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		Penyuluhan TB						
		Pemeriksaan kontak serumah						
		Pengobatan						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Evaluasi						
14	MALARIA	Penemuan kasus						
		Surveilans Migrasi						
		Pemeriksaan sediaan darah pada penderita malaria						
		Pengobatan penderita positif malaria sesuai standar						
		Merujuk penderita malaria berat ke RS						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
15	KUSTA	Penemuan kasus						
		Pemeriksaan & pengobatan pasien kusta						
		Pemeriksaan kontak serumah						
		Screening anak sekolah						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
16	RABIES	Monitoring dan Evaluasi						
		Cuci Setiap luka kasus gigitan HPR sesuai standar						
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi						
		Pencatatan dan Pelaporan						
17	HEPATITIS	Monitoring dan Evaluasi						
		Deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu						
		deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas						
		Pencatatan dan Pelaporan						
18	P2PTM	Monitoring dan Evaluasi						
		PERENCANAAN						
		Persiapan register dan register skrining						
		Pendataan sasaran						
		Pengajuan pengadaan stik gula dan kolesterol						

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		PELAKSANAAN						
		Skrining usia produktif 15 tahun keatas	5.860.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	APBD II
		Skrining usia produktif 15 tahun keatas	15.600.000	15.600.000	15.600.000	15.600.000	15.600.000	APBDes
		Pelaksanaan Prolanis	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
		Pelayanan Hipertensi dan Diabetes Melitus sesuai standar	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	BOK
		deteksi dini faktor resiko PTM di posbindu PTM	1.000.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	BOK
		deteksi dini faktor resiko PTM di posbindu puskesmas	1.650.000	1.815.000	1.815.000	1.815.000	1.815.000	BOK
		EVALUASI						
		Monitoring dan Evaluasi						
		Pencatatan dan Pelaporan						
19	KESLING	PERENCANAAN						
		1. Persiapan formulir						
		PELAKSANAAN						
		Penyehatan Air						
		1. Pendataan penduduk yg memiliki akses air minum	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	BOK
		2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan sarana air minum	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	BOK
		3. Pengambilan sampel dalam rangka surveilans kualitas air minum	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	BOK
		Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Jamban Keluarga						
		1. Pendataan Rumah, Jamban Keluarga dan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga						
		2. Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah						
		3. Monitoring STBM						
		Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan						
		1. Pendataan TPM						
		2. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran						
		3. Pengawasan dan pembinaan jasaboga						
		4. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin						
		5. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling						

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		6. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)						
		Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum						
		1. Pendataan Sarana Tempat-Tempat Umum						
		2. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati, villa)						
		3. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)						
		4. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan						
		5. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi						
		6. Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang						
		7. Pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat						
		8. Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan						
		9. Pengawasan dan pembinaan TTU Lainnya						
		Pengamanan Tempat Pengelolaan Pestisida						
		1. Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida						
		EVALUASI						
		1. Pencatatan dan Pelaporan						
		2. Monitoring dan Evaluasi						
20	PERKESMAS	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir pendataan						
		Persiapan register Perkesmas						
		PELAKSANAAN						
		Pengumpulan data			-	-	-	-
		Pemberian Asuhan Keperawatan Pada pasien Rawat Jalan			-	-	-	-
		Pelaksanaan Intervensi Lanjut Termasuk Perkesmas dalam rangka Intervensi Hasil PIS-PK	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
		Pembinaan Keluarga Rawan						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Monitoring dan Evaluasi						
21	Promkes	Perencanaan						
		a. Persiapan Formulir						
		Pelaksanaan						
		a. Pra Survey mawas Diri (SMD)						
		b. Survey mawas Diri (SMD)						
		c. Entri dan Analisa data hasil SMD						
		d. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)						
		e. Penyuluhan Dalam Gedung						
		1. Penyuluhan Langsung Kelompok		-				-
		2. Penyuluhan Tak Langsung						
		Pemasangan Poster/Leaflet/ Warta Puskesmas		-				-
		Pemutaran Kaset/VCD		-				-
		f. Penyuluhan Luar Gedung						
		A. Penyuluhan kesehatan di Sekolah:						
		TK (PHBS, CTPS, Germas, Stunting, PSN)						
		SD (PHBS, Kes. Gilut, DB, gayo, PKTP, Germas, bahaya Merokok, Stunting, PSN, Imunisasi TD/Dt, Kes Jiwa)						
		SMP (PHBS, HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)						
		SMA (HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)						
		2. Penyuluhan kesehatan di masyarakat secara online /offline						
		Penyuluhan tentang perawatan kehamilan dan pentingnya ANC						
		Penyuluhan tentang manfaat skrining kesehatan khususnya pada lansia						
		Penyuluhan tentang ASI Eksklusif						
		Penyuluhan tentang Kesehatan Jiwa	540.000	600.000	600.000	600.000	600.000	BOK
		Penyuluhan tentang Edukasi Makan buah dan sayur	400.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		3. Penyuluhan Keliling		-				-

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		g. Pemberdayaan Masyarakat						
		1. Pembinaan Posyandu	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	BOK
		2. Penyegaran Kader Posyandu	8.400.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000	BOK
		4. Pembinaan Desa Siaga						
		5. Survey/ Pemantauan PHBS						
		a. Tataan Rumah Tangga						
		b. Tataan Sekolah						
		c. Sarana Kesehatan						
		d. Tataan TTU						
		e. Tataan Tempat Kerja						
		h. Advokasi						
		1. Advokasi ke Desa /Kelurahan terkait Dana Desa						
		2. Advokasi ke kelompok potensial/ormas						
		i. Pencatatan dan pelaporan						
		a. Pencatatan dan Pelaporan						
22	UKS	1 Pendataan Siswa.						
		2. pelaksana penguatan UKS/TP UKS	1.080.000	1.188.000	1.188.000	1.188.000	1.188.000	BOK
		EVALUASI						
		3. Pencatatan dan pelaporan						
		4. Monitoring dan evaluasi						
23	REMAJA	I. PELAKSANAAN						
		1. Pembinaan kader kesehatan remaja	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	BOK
		2. Pengembangan dan Pelaksanaan Posyandu Remaja	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	BOK
		3. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	BOK
		4. Konseling Remaja		-				-
		5. Skrining Calon Pengantin		-				-
		Evaluasi						
		1. Pencatatan dan Pelaporan		-				-

No.	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026	
		2. Monitoring dan Evaluasi		-				-
24	P2 GIGI	Pembinaan kesehatan gigi di TK						
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI						
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
25	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional						
		Pembentukan kelompok toga						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
26	KESORGA	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		Pelaksanaan						
		1.Pelaksanaan Kesehatan olah raga						
		2.Senam Staf Puskesmas						
		3. SENAM PROLANIS						
		4. Pengukuran kebugaran staf puk	1.870.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK
		5. pengukuran kebugaran jasmani anak sekolah	600.000	600.000	600.000	2.700.000	2.700.000	BOK
		6. pengukuran kebugaran staf jumentik						

BAB VI
RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.038.753.547,00	696.780.632,75	1.362.539.314,00	1.498.793.245,40	1.648.672.569,94
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/ pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	1.038.753.547,00	696.780.632,75	1.362.539.314,00	1.498.793.245,40	1.648.672.569,94
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	535.433.820,00	43.659.000,00	519.670.387,33	590.433.702,73	649.477.073,01
12	Belanja Barang dan Jasa	655.774.813,00	504.616.017,00	517.764.939,32	498.348.754,10	548.183.629,51
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.191.208.633,00	548.275.017,00	1.037.435.326,65	1.088.782.456,83	1.197.660.702,51
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	40.885.620,00	154.195.706,00	245.257.076,52	337.228.480,22	370.951.328,24
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	40.885.620,00	154.195.706,00	245.257.076,52	337.228.480,22	370.951.328,24
24	Jumlah Belanja	1.232.094.253,00	702.470.723,00	1.282.692.403,17	1.426.010.937,04	1.568.612.030,75
25	Surplus (Defisit)	(193.340.706,00)	(5.690.090,25)	79.846.910,83	72.782.308,36	80.060.539,19
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(193.340.706,00)	(5.690.090,25)	79.846.910,83	72.782.308,36	80.060.539,19

B. Proyeksi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	80.037.286,56	137.452.152,56	64.383.394,10	144.230.304,93	217.012.613,29
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	80.037.286,56	137.452.152,56	64.383.394,10	144.230.304,93	217.012.613,29
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(193.340.706,00)	(5.690.090,25)	79.846.910,83	72.782.308,36	80.060.539,19
5	Sub Total	(113.303.419,44)	131.762.062,31	144.230.304,93	217.012.613,29	297.073.152,48
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(183.680.000,00)	(330.328.668,21)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	434.435.572,00	262.950.000,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	137.452.152,56	64.383.394,10	144.230.304,93	217.012.613,29	297.073.152,48

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	137.452.152,56	64.383.394,10	144.230.304,93	217.012.613,29	297.073.152,48
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	543.251.972,32	410.750.734,39	410.750.734,39	451.825.807,83	497.008.388,61
13	Jumlah Aset Lancar	680.704.124,88	475.134.128,49	554.981.039,32	668.838.421,12	794.081.541,09
14	Aset Tetap					
15	Tanah	290.754.000,00	290.754.000,00	290.754.000,00	290.754.000,00	290.754.000,00
16	Peralatan dan Mesin	4.159.813.820,50	4.314.009.526,50	4.559.266.603,02	4.896.495.083,24	5.267.446.411,47
17	Gedung dan Bangunan	1.012.201.933,00	1.012.201.933,00	1.012.201.933,00	1.012.201.933,00	1.012.201.933,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.161.000,00	4.161.000,00	4.161.000,00	4.161.000,00	4.161.000,00
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	5.466.930.753,50	5.621.126.459,50	5.866.383.536,02	6.203.612.016,24	6.574.563.344,47
22	Akumulasi Penyusutan	(3.285.860.711,50)	(3.751.723.208,50)	(4.217.585.705,50)	(4.601.181.087,50)	(4.984.776.469,50)
23	Jumlah Aset Tetap	2.181.070.042,00	1.869.403.251,00	1.648.797.830,52	1.602.430.928,74	1.589.786.874,97
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	2.861.774.166,88	2.344.537.379,49	2.203.778.869,84	2.271.269.349,85	2.383.868.416,06
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	59.317.260,00	65.490.616,00	90.835.954,27	99.919.549,69	109.911.504,66
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	4.950.261,00	5.277.351,00	5.445.287,10	5.989.815,81	6.588.797,39
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	64.267.521,00	70.767.967,00	96.281.241,37	105.909.365,50	116.500.302,05
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	64.267.521,00	70.767.967,00	96.281.241,37	105.909.365,50	116.500.302,05
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	2.797.506.645,88	2.273.769.412,49	2.107.497.628,47	2.165.359.984,35	2.267.368.114,01
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.861.774.166,88	2.344.537.379,49	2.203.778.869,84	2.271.269.349,85	2.383.868.416,06

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL TAHUN 2022-2026						
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.038.753.547,00	696.780.632,75	1.362.539.314,00	1.498.793.245,40	1.648.672.569,94
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	1.038.753.547,00	696.780.632,75	1.362.539.314,00	1.498.793.245,40	1.648.672.569,94
10	Beban					
11	Beban Pegawai	551.530.737,00	49.832.356,00	545.015.725,60	599.517.298,16	659.469.027,98
12	Beban Barang dan Jasa	1.419.193.612,78	637.444.344,93	517.932.875,42	457.818.209,37	503.600.030,30
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	408.711.068,00	465.862.497,00	465.862.497,00	383.595.382,00	383.595.382,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	2.379.435.417,78	1.153.139.197,93	1.528.811.098,02	1.440.930.889,53	1.546.664.440,28
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.340.681.870,78)	(456.358.565,18)	(166.271.784,02)	57.862.355,87	102.008.129,66
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penj. Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.340.681.870,78)	(456.358.565,18)	(166.271.784,02)	57.862.355,87	102.008.129,66
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.340.681.870,78)	(456.358.565,18)	(166.271.784,02)	57.862.355,87	102.008.129,66

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2022-2026 (Metode Langsung)						
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.038.753.547,00	696.780.632,75	1.362.539.314,00	1.498.793.245,40	1.648.672.569,94
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	1.038.753.547,00	696.780.632,75	1.362.539.314,00	1.498.793.245,40	1.648.672.569,94
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	535.433.820,00	43.659.000,00	519.670.387,33	590.433.702,73	649.477.073,01
12	Pembayaran Barang	655.774.813,00	504.616.017,00	517.764.939,32	498.348.754,10	548.183.629,51
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	1.191.208.633,00	548.275.017,00	1.037.435.326,65	1.088.782.456,83	1.197.660.702,51
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(152.455.086,00)	148.505.615,75	325.103.987,35	410.010.788,57	451.011.867,43
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	40.885.620,00	154.195.706,00	245.257.076,52	337.228.480,22	370.951.328,24
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	40.885.620,00	154.195.706,00	245.257.076,52	337.228.480,22	370.951.328,24
36	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(40.885.620,00)	(154.195.706,00)	(245.257.076,52)	(337.228.480,22)	(370.951.328,24)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan Pinjaman	434.435.572,00	262.950.000,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	434.435.572,00	262.950.000,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Pemberian Pinjaman	183.680.000,00	330.328.668,21	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	183.680.000,00	330.328.668,21	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	250.755.572,00	(67.378.668,21)	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	57.414.866,00	(73.068.758,46)	79.846.910,83	72.782.308,36	80.060.539,19
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	80.037.286,56	137.452.152,56	64.383.394,10	144.230.304,93	217.012.613,29
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	137.452.152,56	64.383.394,10	144.230.304,93	217.012.613,29	297.073.152,48

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	3.078.273.474,59	2.797.506.645,88	2.273.769.412,49	2.107.497.628,47	2.165.359.984,35
2	Surplus (Defisit) LO	(1.340.681.870,78)	(456.358.565,18)	(166.271.784,02)	57.862.355,87	102.008.129,66
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kasda	(183.680.000,00)	(330.328.668,21)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	434.435.572,00	262.950.000,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APBD	809.159.470,07	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	2.797.506.645,88	2.273.769.412,49	2.107.497.628,47	2.165.359.984,35	2.267.368.114,01

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
Jalan Pulau Moyo No. 63 A Denpasar
Telp: (0361) 722475**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas 2021-2026 sebagai pedoman dalam melaksanakan upaya kesehatan dan manajemen UPTD Puskesmas.

Rencana lima tahunan ini dibuat dengan melalui serangkaian proses pengkajian, penilaian dan pemecahan masalah kegiatan program UPTD Puskesmas sebagai dasar dalam membuat perencanaan dalam setahun kedepan dan tahun ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan dari yang diharapkan. Untuk itu kami mohon masukan dan bimbingan secara berkesinambungan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Pukesmas IV Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan,

drg. Made Saraswati Rahayu
NIP.19650517199301 2 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Tabel iii

Daftar Gambar iv

Daftar Grafik v

BAB I : PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Maksud dan Tujuan..... 2

 C. Landasan Hukum 2

 D. Sistematika Penulisan 3

BAB II : PROFIL PUSKESMAS 5

 A. Gambaran Umum 5

 B. Keadaan Geografis 6

 C. Wilayah Administrasi Puskesmas 7

 D. Keadaan Demografis 8

 E. Sumber Daya Puskesmas 8

 F. Sumber Daya Manusia Kesehatan 11

 G. Struktur Organisasi 13

 H. Tugas Pokok dan Fungsi 16

BAB III : STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN 26

 A. Isu Strategis 26

 B. Prioritas Permasalahan..... 29

 C. Rencana Pengembangan Layanan..... 32

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN 35

 A. Visi dan Misi 35

 B. Tujuan dan Sasaran 36

 C. Strategi dan Arah Kebijakan 36

BAB V : RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN 41

 A. Rencana Program..... 42

 B. Rencana Pendanaan 47

BAB VI : RENCANA KEUANGAN 60

 A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran..... 60

 B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih 61

 C. Proyeksi Neraca 62

 D. Proyeksi Laporan Operasional..... 63

 E. Proyeksi Laporan Arus Kas 64

 F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas 65

BAB VII : PENUTUP 66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduuk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2017-2021	8
Tabel 2.2	Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	9
Tabel 2.3	Data Kunjungan Pasiem ke UPTD Puskesmas dari Tahun 2017-2021	10
Tabel 2.4	Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	11
Tabel 2.5	Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2021 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	12
Tabel 3.1	Matriks USG (Prioritas Masalah).....	30
Tabel 3.2	Akar Penyebab Masalah.....	31
Tabel 4.1	Analisis Faktor Internal	37
Tabel 4.2	Analisis Faktor Eksternal	38
Tabel 5.1	Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja	42
Tabel 5.2	Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Dana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah	7
Gambar 2.2	Struktur Organisasi UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	14

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah kunjungan berdasarkan jenis kelamin di UPTD
Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2017-2021 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, selanjutnya disebut UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan merupakan unit pelaksana teknis daerah di bawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya UPTD Puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka UPTD Puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan UPTD Puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan UPTD Puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan.

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dan menggunakan teknik analisis bisnis. Rencana Strategis Puskesmas memuat:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategis dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Denpasar Selatan.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Bali dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis yaitu:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik

Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dokumen rencana strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Sumber Daya Manusia Kesehatan
- G. Struktur Organisasi
- H. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III : STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran
- C. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB V : RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

- A. Rencana Program
- B. Rencana Pendanaan

BAB VI	: RENCANA KEUANGAN
	A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
	B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
	C. Proyeksi Neraca
	D. Proyeksi Laporan Operasional
	E. Proyeksi Laporan Arus Kas
	F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas
BAB VII	: PENUTUP

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan merupakan Puskesmas rawat inap yang terletak di Jalan Pulau Moyo No. 63A Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Pedungan. UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan wilayah kerja sebanyak 1 Kelurahan dan 14 Banjar. UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan didukung jaringan di bawahnya sebanyak 14 Posyandu. Jejaring pelayanan Puskesmas meliputi sarana atau fasilitas kesehatan di wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan secara umum baik milik pemerintah maupun swasta secara geografis mudah diakses atau dijangkau serta penyebarannya hampir merata di seluruh wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan, lokasinya berada di Kelurahan Pedungan tepatnya di jalan Pulau Moyo No. 63A Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Pedungan.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan (dalam gedung) yaitu:

- a. Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM)
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu
- c. Pelayanan Keluarga Berencana
- d. Pelayanan Kesehatan Anak
- e. Pelayanan Konseling Sanitasi Lingkungan
- f. Pelayanan Konseling Berhenti Merokok
- g. Pelayanan Gawat Darurat
- h. Pelayanan Pengobatan Umum
- i. Pelayanan Kesehatan Lansia
- j. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- k. Pelayanan Imunisasi
- l. Pelayanan *Papsmear*/IVA
- m. Pelayanan Infeksi Menular Seksual/VCT
- n. Pelayanan Laboratorium
- o. Pelayanan Farmasi
- p. Pelayanan Konseling Gizi
- q. Pelayanan Konseling Kesehatan Remaja
- r. Pelayanan Rawat Inap
- s. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, Puskesmas IV Denpasar Selatan bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sesuai dengan Kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 adalah:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - 1) Promosi Kesehatan (Promkes)
 - 2) Kesehatan Lingkungan (Kesling)

- 3) Kesehatan Keluarga
- 4) Upaya Penanggulangan Gizi
- 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
- 6) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - 3) Upaya Kesehatan Olah raga
 - 4) Upaya Kesehatan Indera
 - 5) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - 6) Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 7) Pelayanan pemeriksaan umum
 - 8) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 9) Pelayanan gawat darurat
 - 10) Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 11) Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 12) Pelayanan kefarmasian
 - 13) Pelayanan laboratorium

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan berada di Kelurahan Pedungan tepatnya di jalan Pulau Moyo No. 63A Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan. Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Dauh Puri Kauh

Sebelah Timur : Kelurahan Sesetan

Sebelah Selatan : Rawa-rawa/ Laut Benoa

Sebelah Barat : Desa Pemogan

UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan meliputi satu (1) kelurahan yaitu Kelurahan Pedungan yang terdiri dari 14 Banjar.

Selain itu, untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan, dilaksanakan pula kegiatan pelayanan di luar gedung melalui kegiatan UPTD Puskesmas keliling (Pusling) di beberapa dusun/lingkungan yang dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan jadwal pelaksanaan posyandu.

Gambar 2.1
Peta Wilayah



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Kelurahan Pedungan terdiri dari 14 Banjar dengan Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah 749 ha. Jarak dan waktu tempuh ke Puskesmas terjauh, yaitu 2 km dan waktu tempuh menuju Puskesmas 5-10 menit. Jalan yang ditempuh ke Puskesmas dapat dilalui oleh kendaraan (transportasi cukup lancar) dan tidak ada kendala untuk menjangkau Puskesmas tersebut. Terdapat daerah kumuhperkotaan yaitu TPA Pesanggaran. Kelurahan Pedungan terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki 1 (satu) wilayah kerja yaitu:

Kelurahan Pedungan dengan 14 Banjar:

1. Br. Kaja
2. Br. Menesa
3. Br. Puseh
4. Br. Sama
5. Br. Geladag
6. Br. Pitik
7. Br. Sawah
8. Br. Begawan
9. Br. Pande
10. Br. Kepisah
11. Br. Karang

- 12. Br. Dukuh
- 13. Br. Ambengan
- 14. Br. Pesanggaran

D. Keadaan Demografis

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan berfluktuasi dari tahun ke tahunnya dikarenakan mobilitas penduduknya yang tinggi (dapat dilihat pada tabel berikut). Pada tahun 2021 adalah 40.400 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 yaitu 41.286 jiwa.

Tabel 2.1
 Jumlah Penduduk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
 Tahun 2017-2021

BANJAR	PENDUDUK				
	2017	2018	2019	2020	2021
Banjar Kaja	1.821	1.853	1.915	1.984	1.912
Banjar Menesa	1.739	1.730	1.876	1.944	1.901
Banjar Puseh	1.173	1.191	1.257	1.302	1.267
Banjar Sama	1.425	1.428	1.593	1.651	1.588
Banjar Geladag	2.099	2.140	2.225	2.304	2.286
Banjar Pitik	3.016	3.020	3.228	3.344	3.292
Banjar Sawah	2.525	2.560	2.665	2.761	2.693
Banjar Begawan	2.075	2.102	2.199	2.279	2.231
Banjar Pande	1.722	1.747	1.827	1.893	1.976
Banjar Kepisah	2.695	2.725	2.856	2.958	2.857
Banjar Karang	1.907	1.949	2.014	2.087	2.027
Banjar Dukuh	5.785	6.018	6.044	6.260	6.130
Banjar Ambengan	6.461	6.546	6.818	7.063	6.911
Banjar Pesanggaran	3.162	3.240	3.336	3.456	3.329
Total	37.606	38.249	39.853	41.286	40.400

2. Sosial Ekonomi

Dari segi sosial budaya, khususnya dari segi adat-istiadat, penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan beraneka ragam dengan mayoritas pemeluk Agama Hindu, dan yang lainnya adalah pemeluk Agama Kristen, Islam, dan Budha. Transportasi dan komunikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sangat lancar di mana jalan yang menghubungkan desa satu dengan desa lainnya serta yang menghubungkan antar kecamatan semuanya dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dari segi ekonomi, khususnya mata pencaharian, penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan mempunyai beraneka ragam mata pencaharian, antara lain wiraswasta, pegawai swasta, PNS, ABRI, pedagang, petani, buruh, dan lain-lain.

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses

penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Gedung dan Sarana
- 1) Sumber listrik adalah

: PLN dan belum memiliki genset
- 2) Sumber air adalah

: PDAM
- 3) Komunikasi

: Telpon, Wifi
- 4) Ketersediaan kendaraan dinas

: Ambulans 3 (satu) unit
- 5) Jumlah sepeda motor

: 4 buah,
- 6) Sarana pengolahan limbah

: limbah cair berupa IPAL
- Ketersediaan dan Kondisi Peralatan UPTD Puskesmas Tahun 2021

disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 2.2

Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Tahun 2021

No	Jenis Sarana / Prasarana	Jumlah	Kondisi			Ket
			B	KB	RB	
1	Gedung UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	1	1	-	-	
2	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	
3	Polindes	-	-	-	-	
4	Rumah Dinas Dokter	-	-	-	-	
5	Rumah Dinas Perawat	-	-	-	-	
6	Rumah Dinas Bidan	-	-	-	-	
7	Mobil Puskesmas Keliling	2	2	-	-	
8	Ambulance	3	3	-	-	
9	Sepeda Motor	5	4	-	1	
10	Komputer	19	19	-	-	
11	Laptop	8	7	-	1	
12	Printer	11	11	-	-	
13	Televisi	10	10	-	-	
14	LCD dan Layar	1	1	-	-	
15	Kulkas	5	5	-	-	
16	AC	20	20	-	-	
17	Listrik	1	1	-	-	33.000 kva
18	Meja	48	48	-	-	
19	Kursi kerja	-	-	-	-	
20	Kursi Lipat	-	-	-	-	
21	Kursi rapat	65	65	-	-	
22	Kursi tunggu gandeng 3 putih	13	13	-	-	
23	Kursi tunggu gandeng 4 hitam	14	14	-	-	
24	Meja lingkar (meja informasi)	1	1	-	-	
	JUMLAH	227	225	-	2	

3. Sumber Daya Lainnya

Lintas Sektor serta Potensi Sumber Daya lainnya yang di miliki oleh UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah: Upaya kesehatan bersumber daya Masyarakat (UKBM). Peran masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya Masyarakat dapat berperan aktif dalam pembangunan kesehatan melalui UKBM sebagai kader di pos pelayanan terpadu (Posyandu Balita, Posyandu Lansia), Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), pos kesehatan desa (Poskesdes) dan desa siaga aktif.

a. Pos Pelayanan terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan salah satu UKBM yang paling aktif. Keberadaan posyandu sampai saat ini masih memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya pada golongan balita. Posyandu memiliki lima program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari oleh untuk dan bersama masyarakat. Ratio posyandu dengan balita di kota Denpasar adalah 1 posyandu melayani 100 balita.

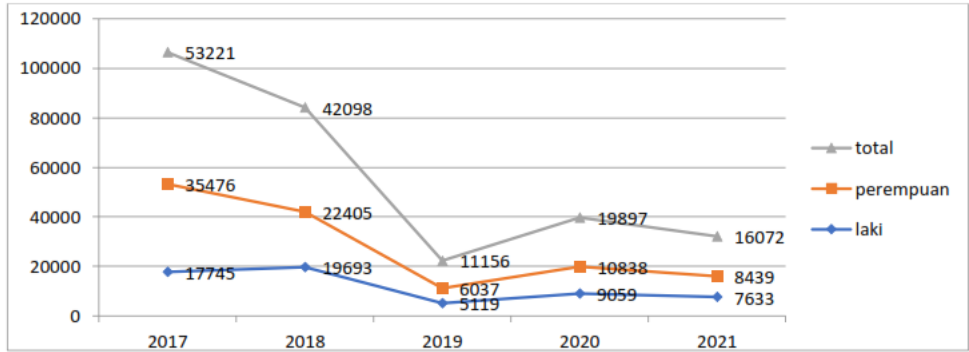
4. Data Kunjungan Puskesmas

Data Kunjungan UPTD Puskesmas Tahun 2017 s/d Tahun 2021

Tabel 2.3
Data Kunjungan Pasiem ke UPTD Puskesmas dari
Tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kunjungan penduduk laki-laki	17.745	19.693	5.119	9.059	7.633
2.	Kunjungan penduduk perempuan	35.476	22.405	6.037	10.838	8.439
	Total	53.221	42.098	11.156	19.897	16.072

Grafik 2.1
Jumlah kunjungan berdasarkan jenis kelamin di UPTD Puskesmas IV
Denpasar Selatan Tahun 2017-2021



Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap jumlah kunjungan di Puskesmas, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan yang mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 di Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

F. Sumber Daya Manusia

Tenaga kesehatan adalah semua pegawai / staf yang bekerja dan terdaftar sebagai pelaksana kegiatan UPTD Puskesmas baik itu pelaksana manajemen, pelaksana kesehatan masyarakat dan pelaksana layanan klinis. Jenis tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas minimal terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan kefarmasian. Tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, etika profesi, menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja. Diera Jaminan Kesehatan Nasional ini pada kenyataannya alokasi tenaga tidaklah memadai dikarenakan selain promotif, preventif, kuratif yang harus dilaksanakan adalah didalam dan diluar gedung, berikut alokasi sumber daya manusia yang ada di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan s/d tahun 2021 sbb:
Jenis Tenaga yang terdapat di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021

No	Jabatan	Jenjang	DENPASAR SELATAN IV			
			Eksisting		Kebu- tuhan	Keku- rangan
			ASN	Non		
1	KA.SUB.BAG. TU	STRUKTURAL	1	0	1	0
2	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Pertama	0	2	2	0
3	ANALIS KEPEGAWAIAN	Ahli Pertama	0	0	1	1
4	APOTEKER	Ahli Pertama	1	0	1	0
5	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	1	0
6	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana	1	0	1	0
7	BIDAN	Penyelia	6	0	6	0
8	BIDAN	Mahir	2	0	2	0
9	BIDAN	Terampil	3	9	12	0
10	DOKTER	Ahli Muda	0	0	0	0
11	DOKTER	Ahli Madya	3	0	3	0
12	DOKTER	Ahli Pertama	2	2	6	2
13	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	0	1	1	0
14	DOKTER GIGI	Ahli Muda	0	0	0	0
15	DOKTER GIGI	Ahli Madya	3	0	3	0
16	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Pelaksana	0	0	2	2
17	NUTRISIONIS	Pelaksana	1	0	1	0
18	NUTRISIONIS	Ahli Pertama	0	1	1	0
19	PENYULUH KESEHATAN	Ahli Pertama	0	2	2	0
20	PERAWAT	Ahli Madya	1	0	1	0
21	PERAWAT	Penyelia	4	0	4	0
22	PERAWAT	Mahir	2	0	2	0
23	PERAWAT	Terampil	2	7	9	0
24	PERAWAT	Ahli Pertama	0	0	0	0
25	PEREKAM MEDIS	Pelaksana	0	0	6	6
26	PRANATA LABORATORIUM	Pelaksana	1	0	1	0
27	PRANATA LABORATORIUM	Pelaksana	0	1	1	0
28	SANITARIAN	Penyelia	1	0	1	0
29	SANITARIAN	Ahli Pertama	0	1	1	0
30	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	2	0	2	0

No	Jabatan	Jenjang	DENPASAR SELATAN IV			
			Eksisting		Kebu- tuhan	Keku- rangan
			ASN	Non		
31	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Terampil	0	1	1	0
32	ANALIS KEUANGAN		0	3	3	3. ASN
33	ANALIS SISTEM INFORMASI		0	1	1	0
34	KONSELOR		0	0	1	1
35	PENGADMINISTRASI		0	0	1	1
36	PENGADMINISTRASI UMUM		0	4	4	0
37	PENGELOLA KEUANGAN		0	1	1	1
38	PENGEMUDI		1	1	2	0
39	PENGOLAH MAKANAN		0	1	1	0
40	PENYUSUN RENCANA		0	0	1	1.ASN
41	PETUGAS KEAMANAN		0	4	4	0
42	PRAMU KEBERSIHAN		0	6	6	0
43	PENGEMUDI AMBULANS		0	4	4	0
44	PENGELOLA LIMBAH MEDIS		0	1	1	0
45	PETUGAS LAUNDRY		0	1	1	0
46	PETUGAS BADIS		0	1	1	0
47	PETUGAS LAPANGAN HIV		0	1	1	0
48	PETUGAS PPTI		0	1	1	0
49	KOORDINATOR JUMANTIK		0	1	1	0
	Jumlah Tenaga		388	58	110	18

Sumber Daya Manusia Kesehatan Lainnya yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan:

Tabel. 2.5
Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2021 di
UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

NO	KATAGORI TENAGA	TENAGA YANG ADA DI PUPUSKESMAS			KEKURANGAN TENAGA
		PNS	KONTRAK	PTT	
I	MEDIS				
1	Dokter Umum	5	2	-	2
	Dokter Umum	-	-	-	-
	Dokter S 2	-	-	-	-
2	Dokter Gigi				
	Dokter Gigi	3	1	-	-
	Dokter Olah Raga	-	-	-	-
II	PERAWAT DAN BIDAN				
1	PERAWAT				
	a. Sarjana Keperawatan	3	6	-	-
	b. D-IV Keperawatan	-	-	-	-
	c. Ahli Madya/DIII Keperawatan	6	2	-	-
	d. D I Keperawatan/ SPPM	-	-	-	-
	e. SPK / SPR	-	-	-	-
	f. SPK A	-	-	-	-
	g. SPK B	-	-	-	-
	h. SPK C	-	-	-	-
2	PERAWAT GIGI	-	-	-	-

G. Struktur Organisasi

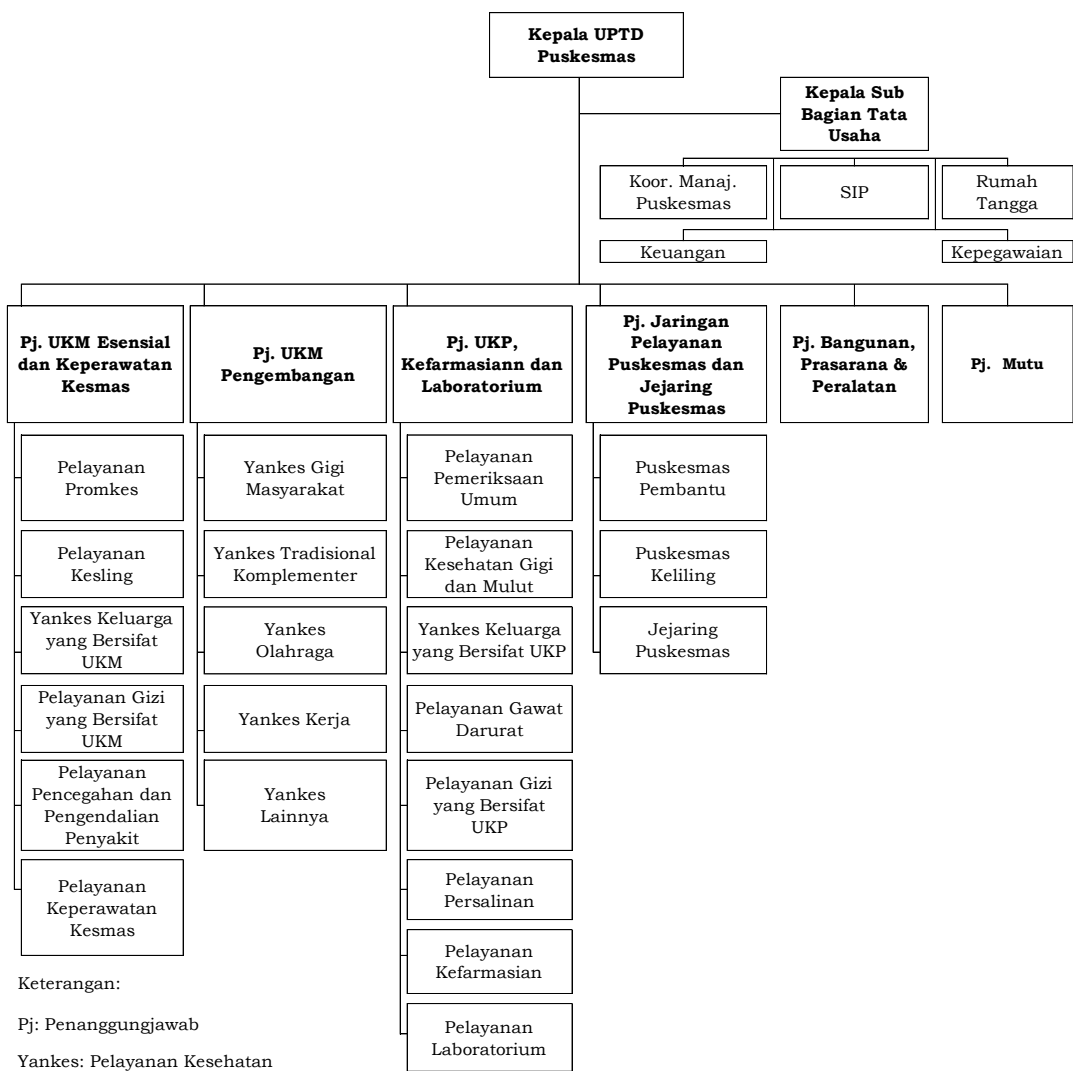
Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan.

UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di Kecamatan Denpasar Selatan sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2.2
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan



Struktur organisasi UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Pedungan
 - b. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - c. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas.
 - 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas

- 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
- 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
- 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;

- 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
 - 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- b. Tanggung jawab
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan
- c. Wewenang
- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
 - 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
 - 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
 - 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
 - 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
 - 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- a. Uraian tugas
- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;

- 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
- Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
- Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas program dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;

- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;

- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
4. Penanggung jawab UKM Pengembangan
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;

- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;

- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;

- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- d. Syarat jabatan
- Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;

7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana

a. Uraian Tugas

- 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
- 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
- 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
- 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
- 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.

c. Wewenang

Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.

d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.

8. Penanggungjawab Mutu

a. Uraian Tugas

- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
- 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
- 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
- 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
- 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
- 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
- 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
- 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
- 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
- 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
- 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
- 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
- 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

ISTRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”.

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan Masyarakat. Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalinkan kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di UPTD Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan

2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

a. Renstra Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan

Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, makatujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu strategis dinas Kesehatan Kota Denpasar:

Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah

- 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
- 2) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
- 4) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
- 5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu:

1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat.

Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator

- a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
 - b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
 - c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
 - d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
 - e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026
- ##### 2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan Masyarakat
- Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:
- a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
 - b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
 - c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026
 - d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026
- ##### 3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
- Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator:
- a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
 - b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu strategis UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

- a. Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah.
- b. Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia.
- c. Perbaikan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- d. Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan.
- e. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan belum optimal.
- f. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan.
- g. Masih rendahnya persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan

- kesehatan ibu hamil.
- h. Masih ada ibu Hamil yang belum mendapat vaksinasi covid-19.
 - i. Pemilahan sampah di masyarakat belum dilaksanakan secara optimal.
 - j. Masih tingginya prosentase tempat pembuangan sampah di masyarakat yang tidak tertutup.
 - k. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar masih rendah.
 - l. Belum tercapainya target layanan terhadap penderita hipertensi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - m. Kunjungan balita ke posyandu belum optimal.
 - n. Target pemberian asi eksklusif masih rendah.
 - o. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita masih kurang dari target mengingat wilayah kerja puskesmas sangat padat dan tingkat mobilisasi penduduk yang tinggi.
 - p. Masalah kesehatan pada lansia khususnya penyakit degeneratif masih cukup tinggi.
 - q. Prosentase lansia yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar masih rendah.
 - r. Belum optimalnya pemanfaatan posyandu lansia untuk meningkatkan aktivitas fisik pada lansia.

B. Prioritas Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas cukup banyak yang memerlukan perhatian dan penanganan serius, namun demikian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki maka perlu ditentukan prioritas masalah agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penentuan prioritas masalah di UPTD Puskesmas dilakukan melalui:

1. Mempersiapkan tim penyusunan perencanaan
Team penyusunan perencanaan terdiri dari staf Pukesmas (Kepala UPTD Puskesmas dan para programer yang memahami masalah yang dihadapi)
2. Menentukan teknik yang akan digunakan, kriteria, skor dari kriteria.
Teknik yang dipergunakan untuk menentukan prioritas masalah yaitu teknik USG:
 - a. Urgency adalah mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
 - b. Seriousness berkaitan dengan keseriusan dari masalah tersebut sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu terhadap masalah lainnya. Semakin tinggi dampak suatu masalah, maka semakin tinggi pula tingkat keseriusannya.
 - c. Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.
3. Pelaksanaan
Cara menggunakan kriteria tersebut adalah dengan meminta pendapat masing – masing anggota team untuk memberikan skor bagi masing – masing masalah yang akan ditentukan peringkat masalahnya. Besar score yang digunakan adalah 1 sampai 5. Score dari masing - masing anggota dicari nilai rata - ratanya untuk setiap kriteria. Untuk menentukan besarnya nilai akhir maka rata - rata score dari masing - masing kriteria dikalikan kemudian ditentukan rangking dari setiap masalah. Berdasarkan teknik tersebut diatas maka ditetapkan prioritas masalah sebagai berikut:
 - a. Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan vaksin covid-19 bagi ibu hamil sesuai standar untuk sebesar 42,5%.

- b. Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 23,8%
- c. Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 12,5%
- d. Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 15,4%
- e. Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan sebesar 64,9%

Selain dengan metode di atas, untuk menentukan prioritas malasah dapat juga digunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Urgency artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b. Seriousness artinya seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.
- c. Growth artinya Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3.1
Matriks USG (Prioritas Masalah)

No	Program	USG			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Kesehatan Lingkungan - Pemilahan sampah (tidak memilah 48.1%) - Tempat pembuangan sampah tidak tertutup (38.0%)	4	4	5	13	2
2	Kesehatan Lansia - Lansia memiliki masalah kesehatan 46.1% - Lansia tidak dpt beraktifitas 10.9%	3	4	4	11	6
3	Manajemen kesehatan yang tidak efektif - Balita yang tidak pernah datang ke posyandu 23.8% - Asi eksklusif 61.1% - Keluarga yang sama sekali belum mendapat vaksinasi Covid- 19 6.6% - Lansia belum mendapat vaksinasi covid- 19 yaitu 30.5% - Ibu Hamil belum mendapat vaksinasi covid- 19 yaitu 42.5%	3	5	4	12	5
	PIS-PK					
1	Penderita hipertensi melakukan pengobatan teratur	4	4	5	13	3
2	Anggota keluarga tidak ada yang merokok	2	3	3	8	9
3	Keluarga sudah mengikuti JKN	2	3	2	7	10

No	Program	USG			Total	Ranking
		U	S	G		
	Kinerja Puskesmas (UKM E, UKM P, UKP)					
1	Kesehatan Ibu Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	4	5	5	14	1
2	Gizi - Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) - Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	3	4	4	11	7
3	PTM - Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar - Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan - kesehatan sesuai standar	4	4	5	13	4
4	Kesehatan Lansia Skrining Kesh lansia usia 60 th atau lebih	3	3	4	10	8
5	Yankestrad Pembinaan penyehat tradisional	1	1	1	3	13
6	UKGM - Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut balita di posyandu - Rujukan kesehatan gigi dan mulut balita di posyandu	2	2	2	6	11
7	Kunjungan rawat jalan umum	1	2	3	6	12
8	Kunjungan rawat jalan gigi	1	2	1	4	13
9	BOR Puskesmas	1	1	1	3	14

Berikut ini disajikan rumusan prioritas masalah dan akar penyebab masalah.

Tabel 3.2
Akar Penyebab Masalah

No	Prioritas Program	Masalah
1	Kesehatan Ibu	- Masih rendahnya persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (92,55%) - Masih ada ibu Hamil yang belum mendapat vaksinasi covid-19 yaitu (42,5%)
2	Kesehatan Lingkungan	- Masih ada masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah (48,1%) - Tempat pembuangan sampah di masyarakat tidak tertutup (38%)
3	PTM	- Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar belum mencapai 100% (62,27%) - Masih ada penderita hipertensi yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (88,81%) - Masih terdapat penderita hipertensi yang belum melakukan pengobatan secara teratur (35,09%)

No	Prioritas Program	Masalah
4	Gizi	- Masih ada balita yang tidak pernah datang ke posyandu 23,8% - Masih rendahnya pemberian asi eksklusif (61,1%) - Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) masih kurang dari target - Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita masih kurang dari target
5	Lansia	- Lansia memiliki masalah kesehatan 46.1% - Lansia tidak dpt beraktifitas 10,9%

C. Rencana Pengembangan Layanan

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. Vertical Integration (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan akan mengembangkan elektronik medical record (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas IV Denpasar Selatan, yaitu:

1. Visi: “Masyarakat Kelurahan Pedungan Mandiri untuk Hidup Sehat”
2. Misi:
 - a. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.
 - b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas
 - c. Membuat kelurahan sehat.
3. Motto: “Melayani Dengan Kasih”
4. Janji layanan puskesmas: “CINTA”, yaitu:
 - a. Cepat
 - 1) Cepat tanggap dalam memberi pelayanan atau tindakan kesehatan.
 - 2) Cepat anggap dalam merespon keluhan dan umpan balik pelanggan/ pasien.
 - 3) Cepat dalam pelaporan dan administrasi dan tidak melewati batas waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Indah
 - 1) Rapi dalam berpakaian.
 - 2) Merapikan tempat kerja sebelum dan sesudah pelayanan.
 - 3) Rapi dalam menata dokumen.
 - c. Nyaman
 - 1) Tutur sikap dan perilaku yang ramah terhadap orang lain.
 - 2) Menyenangkan apabila berdiskusi baik oleh atasan, rekan kerja dan pengguna layanan.
 - 3) Bersedia membantu rekan kerja yang memerlukan bantuan.
 - d. Terampil
 - 1) Melaksanakan pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki.
 - 2) Menangani keluhan pasien dengan tepat.
 - 3) Membuat laporan berdasarkan data yang valid.
 - e. Aman
 - 1) Memakai alat pelindung diri dengan baik dan tepat
 - 2) Patuh dalam melaksanakan 5 momen cuci tangan.
 - 3) Peran aktif dalam melaksanakan protokol K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) serta protokol keselamatan pasien.
5. Budaya Kerja Petugas yang diterapkan dalam memberikan pelayanan, antara lain:
 - a. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin):

Ringkas : Memilah segala sesuatu dari yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan

Rapi : Menciptakan dan menetapkan segala sesuatu pada tempatnya

Resik : Menghilangkan segala sesuatu yang tidak standar agar tempat bekerja bebas dari kotoran/barang dari kotoran/barang lain yang tidak dibutuhkan.

Rawat : Menjamin segala sesuatu berfungsi sesuai dengan standarnya dan memfungsikan kembali segala sesuatu agar berperan secara normal.

Rajin : Melakukan segala sesuatu secara terus menerus dan disiplin.
 - b. 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Sentuh):

Senyum : Menggerakkan sedikit raut muka dan bibir saat berhadapan dengan sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas.

- Salam : Memberikan salam kepada sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas untuk mencairkan suasana.
- Sapa : Mengucapkan tegur sapa yang ramah kepada sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas.
- Sopan : Bersikap sopan ketika berinteraksi dengan sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas.
- Sentuh : Melakukan gerakan fisik atau menyentuh tangan/pundak pasien sebagai bentuk perhatian dan rasa empati petugas kepada pasien.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.
2. Tujuan Khusus
 - a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data Pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
 - b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan.
 - c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam alokasi dana/anggaran program kesehatan.
 - d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat kabupaten/kota dan Provinsi.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan puskesmas IV Denpasar Selatan mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam

menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.

7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

a. Faktor Internal

Tabel 4.1
Analisis Faktor Internal

Faktor Internal	Kondisi Saat Ini	Nilai
Aspek Teknik	a. Puskesmas IV Denpasar Selatan terdapat 1 (satu) puskesmas pembantu yaitu Puskesmas Pembantu Pedungan di Kelurahan Pedungan. b. Jumlah sarana atau fasilitas kesehatan di wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan secara umum baik milik pemerintah maupun swasta secara geografis mudah diakses atau dijangkau serta penyebarannya hampir merata di seluruh wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan.	Positif
Aspek Keuangan	a. Pemda Kota Denpasar sangat mendukung Pengelolaan UPTD Puskesmas melalui APBD Kota Denpasar. b. Pemda Kota Denpasar mendukung perubahan sistem pengelolaan keuangan UPTD Puskesmas secara BLUD. c. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Puskesmas memiliki tiga sumber dana yaitu dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan), dana kapitasi JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dan APBD. d. Pendapatan BLUD UPTD Puskemas telah mampu membiayai minimal 70% Belanja Operasional BLUD.	Positif
Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia	a. Penetapan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagai BLUD, sehingga puskesmas dapat berproses sesuai dengan prinsip-prinsip BLUD. b. Alokasi kuantitas sumber daya manusia Puskesmas belum memadai dikarenakan selain promotif, preventif, kuratif yang harus dilaksanakan adalah didalam dan diluar gedung. Hal ini	Positif

Faktor Internal	Kondisi Saat Ini	Nilai
	mengakibatkan kekurangan sumber daya manusia sesuai yang dipersyaratkan Jaminan Kesehatan Nasional. c. Sumber daya manusia UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan telah berpengalaman, namun masih perlu ditingkatkan kualitasnya, khususnya pada bagian keuangan.	
Aspek Pelayanan Pelanggan	Permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas cukup banyak yang memerlukan perhatian dan penanganan serius, namun demikian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki maka perlu ditentukan prioritas masalah agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Prioritas masalah sebagai berikut: a. Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan vaksin covid-19 bagi ibu hamil sesuai standar untuk sebesar 42,5%. b. Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 23.8% c. Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di Puskesmas sebesar 12,5%. d. Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 15,4%. e. Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan sebesar 64,9%.	Negatif

b. Faktor Eksternal

Tabel 4.2
Analisis Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Kondisi Saat Ini	Nilai
Aspek Geographi Wilayah	a.Kecamatan Denpasar Selatan tergolong sebagai daerah dengan penduduk yang sangat padat, sehingga masyarakat sangat memerlukan fasilitas pelayanan kesehatan. b.Puskesmas IV Denpasar Selatan meliputi satu (1) kelurahan, yaitu: - Kelurahan Pedungan yang terdiri dari 14 Banjar.	Positif

Aspek Sosial, Ekonomi masyarakat	a.Secara sosial, peran aktif masyarakat masih kurang dalam pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat dapat berperan aktif dalam pembangunan kesehatan melalui UKBM sebagai kader di pos pelayanan terpadu (Posyandu Balita, Posyandu Lansia), Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), pos kesehatan desa (Poskesdes) dan desa siaga aktif.	Negatif
	b.Transportasi dan komunikasi di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan sangat lancar di mana jalan yang menghubungkan desa satu dengan desa lainnya serta yang menghubungkan antar kecamatan semuanya dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.	Positif
	c.Dari segi ekonomi, khususnya mata pencaharian, penduduk di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan mempunyai beraneka ragam mata pencaharian, antara lain wiraswasta, pegawai swasta, PNS, ABRI, pedagang, petani, buruh, dan lain-lain.	Positif
	d.Masih terdapat 2.096 KK atau 42,56% dari 4.925 KK yang tidak mengikuti jaminan kesehatan baik nasional maupun swasta, diantaranya Br. Kaja 8 KK, Br. Menesa 100 KK, Br. Puseh 19 KK, Br. Sama 69 KK, Br. Geladag 446 KK, Br. Pitik 171 KK, Br. Sawah 151 KK, Br. Begawan 150 KK, Br. Pande 58 KK, Br. Kepisah 127 KK, Br. Karang Suwung 40 KK, Br. Dukuh Pesirahan 317 KK, Br. Pesanggaran 171 KK, dan Br. Ambengan 269 KK. Apabila 2.096 KK ini terdaftar sebagai peserta JKN dengan faskes di puskesmas maka akan menambah pendapatan kapitasi puskesmas.	Positif
	e.Terdapat banyak praktek dokter dan apotek yang mudah dijangkau oleh masyarakat di lingkungan puskesmas, terdiri dari: - Praktek bidan swasta : 5 tempat praktek - Prakter klinik : 2 tempat praktek - Prakter dokter umum : 2 tempat praktek	Negatif

	- Praktek dokter gigi : 3 tempat praktek dan - Praktek tukang gigi : 2 tempat praktek dan - Apotek yang lokasinya sudah sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.	
Aspek ekonomi nasional dan daerah	Undang-Undang menjamin anggaran bidang kesehatan minimal 20% dari APBN/APBD.	Positif
Aspek dukungan pemerintah daerah	Pemda Kota Denpasar sangat mendukung program pelayanan pelayanan kesehatan baik dari segi organisasi maupun ketersediaan anggaran.	Positif
Aspek hukum	Masih terkendalanya regulasi terutama peraturan kepala daerah sebagai payung hukum dalam rangka puskesmas menerapkan PPK BLUD.	Negatif

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

A. Rencana Program

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Kesehatan Ibu	Persentase ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase nifas lengkap sesuai standar	98%	98%	98%	98%	98%
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja Puskesmas	50%	50%	50%	50%	50%
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase BBLR < 2500 gr	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	93%	93%	93%
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak prasekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%
2	KB	Akseptor KB aktif di Puskesmas	75%	75%	75%	75%	75%
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%
3	LANSIA	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	70%	70%	70%
		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
4	Gizi Masyarakat	Pemberian kapsul vitamin A pada anak usia 6-59 bulan 2 kali/tahun	88%	88%	88%	88%	88%
		Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	99%	99%	99%	99%	99%
		Bayi usia 0-6 bulan mendapat Asi Eksklusif	55%	55%	55%	55%	55%
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	90%	90%
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)	80%	80%	80%	80%	80%
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	60%	62%	62%	62%
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	95%	95%
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	10%	10%	10%	10%	10%
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	7,8%	7,8%	7,8%	7,8%	7,8%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
5	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%
		Kasus PMS yang diobati					
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS					
6	P2 Jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
7	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per100.000 penduduk	<195	<185	<175	<165	<165
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%
8	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%
9	KECACINGAN	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%
10	P2 Diare	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%
		Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka kematian diare	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
11	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi BCG pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%
12	ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%
		Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
13	TB	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate)	100%	100%	100%	100%	100%
14	MALARIA	Annual Parasite Incidence (API)Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	10/00 pnddk	10/00p nddk	10/00p nddk	10/00p nddk	10/00p nddk
15	KUSTA	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%
16	RABIES	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%
17	HEPATITIS	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%
18	P2PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
19	KESLING	Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	25%	25%	25%	25%	25%
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	65%	65%	65%	65%	65%
		Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	20%	20%	20%	20%	20%
		Cakupan rumah memenuhi syarat kesehatan	98%	98%	98%	98%	98%
		Cakupan penduduk yang menggunakan jamban keluarga sehat	98%	98%	98%	98%	98%
		Persentase desa/kel yang stop BAB sembarangan	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase desa/kel melaksanakan STBM	100%	100%	100%	100%	100%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan restoran yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan jasa boga	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan /kantin	80%	80%	80%	80%	80%
		Cakupan penyediaan makanan sentra panganan jajanan /kantin yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	40%	40%	40%	40%	40%
		Cakupan tempat pengelolaan pangan jajanan keliling yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	80%	80%	80%	80%	80%
		Cakupan industri air minum isi ulang (depot air minum) yang memenuhi syarat kesehatan	75%	75%	75%	75%	75%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		melati dan villa)					
		Cakupan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa) yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan tempat hiburan yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan arena renang yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pasar sehat	20%	20%	20%	20%	20%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	70%	70%	70%	70%	70%
20	PERKESMAS	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%
21	Promkes	A. PENYULUHAN PHBS					
		RUMAH TANGGA	210K K/DESA	210K K/DESA	210KK/DESA	210KK/DESA	210KK/DESA
		RUMAH TANGGA YANG MEMENUHI SYARAT PHBS	80%	80%	80%	80%	80%
		INSTITUSI PENDIDIKAN	85%	85%	85%	85%	85%
		INSTITUSI SARANA KESEHATAN	100%	100%	100%	100%	100%
		INSTITUSI TTU	85%	85%	85%	85%	85%
		INSTITUSI TEMPAT KERJA	85%	85%	85%	85%	85%
		B. TERBINANYA UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT					
		POSYANDU PURNAMA DAN MANDIRI					
		JUMLAH DESA SIAGA AKTIF					
		PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUKUKBM					
		PENYULUHAN KELOMPOK					
		ORIENTASI PROMOSI KESEHATAN BAGI KADER					
		KUNJUNGAN RUMAH TANGGA SEBAGAI INTERVENSI PISPK					
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat(germas)					
22	UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan penjangkaran anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%
23	REMAJA						
24	UKGS	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
25	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%
26	KESORGA						

B. Rencana Pendanaan

Tabel 5.2
Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Dana

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu	Kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi	12.320.000	13.552.000	13.552.000	13.552.000	13.552.000	BOK
		Kunjungan rumah ibu hamil pemasangan stiker P4K	12.320.000	13.552.000	13.552.000	13.552.000	13.552.000	BOK
		Pelaksanaan kelas ibu hamil	-	3.960.000	3.960.000	3.960.000	3.960.000	BOK
		Rapat koordinasi dan evaluasi data PWS KIA	1.820.000	2.002.000	2.002.000	2.002.000	2.002.000	BOK
		Pemeriksaan kehamilan (ANC)						
		Pelayanan kesehatan bagi bumil, K4						
		Pelayanan nifas lengkap						
		Pelayanan dan atau rujukan bumil dengan komplikasi						
		Audit maternal perinatal						
		Penyeliaan fasilitatif KIA bagi Puskesmas dan PMB	560.000	-	-	-	-	BOK
		Vaksinasi covid- 19 pada ibu hamil						
		Pemeriksaan anak TK (SDIDTK)	4.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	BOK
		Pencatatan dan Pelaporan	600.000	720.000	720.000	720.000	720.000	JKN
2	KB	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir	120.000	132.000	132.000	132.000	132.000	JKN
		PELAKSANAAN						
		Pelayanan Akseptor KB Aktif dan MKJP	75.000.000	82.500.000	82.500.000	82.500.000	82.500.000	JKN
		Pelayanan Iva/papsmear dan CBE	25.000.000	27.500.000	27.500.000	27.500.000	27.500.000	JKN
		Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	150.000	165.000	165.000	165.000	165.000	BOK
		Rujukan Internal	50.000	55.000	55.000	55.000	55.000	JKN
		Rujukan Eksternal	50.000	55.000	55.000	55.000	55.000	JKN
		Pengiriman spesimen papsmear						

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		EVALUASI						
		Pencatatan dan pelaporan	120.000	130.000	130.000	130.000	130.000	JKN
		Evaluasi						
3	LANSIA	PERENCANAAN						
		Pengadaan buku register kesehatan lansia						
		Pengadaan form pengkajian intlegensia lansia (form p3G)						
		PELAKSANAAN						
		Pembinaan kelompok lansia sesuai standar posyandu lansia	-	8.400.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000	BOK
		Pemantauan kesehatan kelompok lansia (posyandu lansia) yang dibina sesuaistandar	-	16.800.000	16.800.000	16.800.000	16.800.000	BOK
		Screening kesehatan lansia		40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	BOK
		Pendataan lansia Risti		2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	BOK
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
4	Gizi Masyarakat	PERENCANAAN						
		1. Persiapan Blangko	-	200.000	200.000	200.000	200.000	JKN
		PELAKSANAAN						
		1. Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	4.200.000	5.040.000	5.040.000	5.040.000	5.040.00	BOK
		2. Pendistribusian vitamin A dan Sweeping vitamin A	4.200.000	5.040.000	5.040.000	5.040.000	5.040.000	BOK
		3. Pemantauan Garam Beryodium RT	50.000	60.000	60.000	60.000	60.000	BOK
		4. Sosialisasi Cara Konsumsi TTD ke Sekolah	75.000	120.000	120.000	120.000	120.000	BOK
		5. Pendistribusian TTD ke Sekolah	75.000	120.000	120.000	120.000	120.000	BOK
		6. Pemantauan PMT Balita Gizi Kurang	1.500.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	BOK
		7. Pemantauan PMT Balita Gizi Buruk	300.000	360.000	360.000	360.000	360.000	BOK
		8. Pemantauan PMT Bumil KEK	1.000.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
		9. Surveilans dan Pelacakan Gizi Buruk	300.000	360.000	360.000	360.000	360.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		10. Operasi Timbang	700.000	840.000	840.000	840.000	840.000	BOK
		11. Penyuluhan Gizi	560.000	700.000	700.000	700.000	700.000	BOK
		12. Pelaporan	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	JKN
5	HIV/AIDS	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir	660.000	726.000	726.000	726.000	726.000	JKN
		Persiapan Register	50.000	55.000	55.000	55.000	55.000	JKN
		PELAKSANAAN						
		Pendataan populasi kunci						
		Pelaksanaan Layanan MobileVCT/IMS	3.750.000	4.125.000	4.125.000	4.125.000	4.125.000	BOK
		Pembagian kondom ke populasi kunci						
		Pelaksanaan Layanan tes HIV						
		Pelaksanaan Layanan PMS						
		Pelaksanaan Layanan PDP						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
6	P2 Jiwa	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan pasien ODGJ baru						
		Penemuan ODGJ terlantar						
		Screening Kesehatan kesehatan jiwa	900.000	990.000	990.000	990.000	990.000	JKN
		Penyegaran Kader Jiwa bersama Sp. KJ	1.430.000	1.573.000	1.573.000	1.573.000	1.573.000	BOK
		Konseling dan Deteksi Dini Masalah Jiwa	2.100.000	2.310.000	2.310.000	2.310.000	2.310.000	BOK
		Sosialisasi tentang kesehatan jiwa	820.000	1.091.420	1.091.420	1.091.420	1.091.420	BOK
		kunjungan pasien ODGJ	12.320.000	13.552.000	13.552.000	13.552.000	13.552.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
7	P2 DBD	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir	250.000	300.000	300.000	300.000	300.000	JKN
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan kasus dan pengumpulan kasus						
		Gema Petik						
		Self Jumantik						
		Gerakan serentak pemberantasan sarang nyamuk (GERTAK PSN)						
		Pemantauan Jentik Berkala (PJB)						
		Larvasidasi						
		Pemeriksaan						
		jentik DBD						
		Fogging Fokus						
		Penyegaran Jumantik	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK
		Evaluasi Jumantik						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
8	P2 Surveilans	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir	370.000.00	370.000.00	370.000.00	370.000.00	370.000.00	JKN
		PELAKSANAAN						
		1. Pengamatan 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi wabah seperti : Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	6.720.000	6.720.000	6.720.000	6.720.000	6.720.000	BOK
		2. Mengadakan pengamatan ke lapangan bila kasus / peningkatan kasus Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	6.720.000	6.720.000	6.720.000	6.720.000	6.720.000	BOK
		3. Mengumpulkan data penyakit setiap minggu (W2) sesuai dengan daftar Pembagian mingguan	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		4. Penyelidikan Epidemiologi	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	BOK
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	JKN
9	KECACINGAN	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir						
		PELAKSANAAN						
		Pendataan sasaran						
		Pemberian obat cacing untuk anak balita, Pra Sekolah dan Anak Sekolah	850.000	850.000	850.000	850.000	850.000	JKN
		Pemberian obat cacing pada penderita cacingan di Puskesmas						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan	60.000	72.000	72.000	72.000	72.000	JKN
		Monitoring dan Evaluasi						
10	P2 Diare	PERENCANAAN						
		Persiapan Register						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan Kasus Diare						
		Tatalaksana penderita Diare						
		Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)						
		Pemantauan Rehidrasi Rumah Tangga						
		PWS Diare						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan	180.000	198.000	198.000	198.000	198.000	JKN
11	P2 Imunisasi	PERENCANAAN						
		Persiapan register Imunisasi	100.000	110.000.00	110.000.00	110.000.00	110.000.00	JKN
		Menyiapkan Logistik : Vaksin, Logistik, Alcohol Swab, ATK	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan	

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
			Kota Denpasar	Kota Denpasar	Kota Denpasar	Kota Denpasar	Kota Denpasar	
		PELAKSANAAN						
		Pelayanan imunisasi di puskesmas						
		Pelayanan vaksinasi Covid- 19						
		Bintek imunisasi di BPM	560.000	560.000	560.000	560.000	560.000	BOK
		Sweeping imunisasi bayi						
		Pendataan siswa kelas 1,2,5						
		Bias MR anak SD	2.520.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	BOK, APBD (DIPMini)
		Sweeping BIAS MR						
		BIAS DT/Td	3.640.000	3.640.000	3.640.000	3.640.000	3.640.000	BOK, APBD (DIPMini)
		Sweeping bias DT/Td						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
		Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
12	ISPA	PERENCANAAN						
		Penyusunan RPK dan RUK						
		PELAKSANAAN						
		Penemuan tata laksana kasus						
		Pemantauan penderita pnemonia	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Pelaporan DPM dan BPM	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
		Melakukan MTBS						
		Penyuluhan						
		Rujukan						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Monitoring dan Evaluasi						
13	TB	Penemuan penderita TB baru	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	APBD II
		Penyuluhan TBC						
		Pengambilan spesimen						
		Melakukan konseling HIV/AIDS terhadap penderita TBC						
		Pemeriksaan TBC untuk semua pasien DM						
		Kunjungan Rumah dan KIE keluarga pasien TBC	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	PPTI
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan	60.000	66.000	66.000	66.000	66.000	JKN
		Evaluasi						
14	MALARIA	Penemuan kasus						
		Surveilans Migrasi						
		Pemeriksaan sediaan darah pada penderita malaria						
		Pengobatan penderita positif malaria sesuai standar						
		Merujuk penderita malaria berat ke RS						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
15	KUSTA	Penemuan kasus						
		Pemeriksaan & pengobatan pasien kusta						
		Pemeriksaan kontak serumah	345.000	379.000	379.000	379.000	379.000	BOK
		Screening anak sekolah						
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
16	RABIES	Cuci Setiap luka kasus gigitan HPR sesuai standar	240.000	265.000	265.000	265.000	265.000	JKN
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi						
		Pencatatan dan Pelaporan Monitoring dan Evaluasi	60.000	72.000	72.000	72.000	72.000	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
17	HEPATITIS	deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu						
		deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas						
		Pencatatan dan Pelaporan	180.000	198.000	198.000	198.000	198.000	JKN
		Monitoring dan Evaluasi						
18	P2PTM	Perencanaan						
		Persiapan register dan register skrining						
		Pendataan sasaran						
		Pengajuan pengadaan stik gula dan kolesterol						
		PELAKSANAAN						
		Skrining usia produktif 15 tahun ke atas	10.395.000	20.265.000	20.265.000	20.265.000	20.265.000	BOK
		Pelayanan Hipertensi sesuai standar	-	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	BOK
		Pelayanan Diabetes Millitus sesuai standar	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	BOK
		EVALUASI						
		Monitoring dan Evaluasi						
		Pencatatan dan Pelaporan	120.000	132.000	132.000	132.000	132.000	JKN
19	KESLING	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
		PELAKSANAAN						
		Penyehatan Air						
		Pendataan penduduk yang memiliki akses air	2.240.000	-	-	-	-	BOK
		Inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum	17.600.000	-	-	-	-	BOK
		1. Pengawasan kualitas air minum	11.600.000	11.600.000	11.600.000	11.600.000	11.600.000	BOK
		Penyehatan Lingkungan Pemukiman dan Jamban Keluarga						
		Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	-	7.040.000	7.040.000	7.040.000	7.040.000	BOK
		1. Monitoring STBM	-	-	360.000	360.000	360.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan pangan						
		Pendataan TPM						
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	-	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan jasa boga						
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan/kantin						
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	-	-	80.000	80.000	80.000	BOK
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	-	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK
		Pengawasan Sanitasi Tempat- Tempat Umum						
		Pendataan Sarana Tempat- Tempat Umum						
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati, vila)	-	-	80.000	80.000	80.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	-	-	160.000	160.000	160.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	-	-	80.000	80.000	80.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat	-	-	80.000	80.000	80.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	-	-	560.000	560.000	560.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan TTU lainnya	-	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
		EVALUASI						
		Pencatatan dan pelaporan						
		Monitoring dan evaluasi						
20	PERKESMAS	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir pendataan	-	350.000	350.000	350.000	350.000	JKN
		Persiapan register Perkesmas	-	150.000	150.000	150.000	150.000	JKN
		PELAKSANAAN						
		Pengumpulan data						

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Pemberian Asuhan Keperawatan Pada pasien Rawat Jalan						
		Pelaksanaan Intervensi Lanjut Termasuk Perkesmas dalam rangka Intervensi Hasil PIS-PK						
		Pembinaan Keluarga Rawan	-	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	BOK
		Kunjungan pelayanan kesehatan di Panti Asuhan	-	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	BOK
		EVALUASI						
		Pencatatan dan Pelaporan Monitoring dan Evaluasi	120.000	132.000	132.000	132.000	132.000	JKN
21	Promkes	Pendataan dan pengumpulan data Sasaran						
		Mengumpulkan bahan penyuluhan / membuat Media Penyuluhan						
		Penyuluhan Kesehatan						
		I. Penyuluhan dalam gedung						
		a. Penyuluhan langsung						
		- Kelompok						Integrasi dengan seluruh program tentang materi penyuluhan
		- Perorangan						
		b. Penyuluhan tidak langsung						
		- Pemutaran rekaman suara di pengeras suara dan video edukasi di spot TV untuk penyuluhan dalam gedung						
		Pendistribusian Leaflet, Poster, dan Spanduk						
		Pemberian informasi melalui Media Sosial						
		II. Penyuluhan luar gedung						
		a. Penyuluhan langsung						
		- Penyuluhan kesehatan pada kelompok masyarakat, TTU dan institusi	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
		- Penyuluhan kesehatan di sekolah	3.840.000	3.840.000	3.840.000	3.840.000	3.840.000	BOK
		- Penyuluhan kesehatan pada keluarga resti (sesuai kasus) oleh Nakes						Integrasi dengan program perkesmas
		- Penyuluhan keliling		1.760.000	1.760.000	1.760.000	1.760.000	BOK
		b. Penyuluhan tidak Langsung						
		Media Cetak (Banner, Spanduk dan Leaflet)						
		Penyuluhan PHBS						
		- Pembinaan dan Survey PHBS rumah tangga Sehat						
		- Pembinaan dan Survey PHBS Sekolah Sehat						
		- Pembinaan dan Survey PHBS Tempat Umum(Pasar) Sehat						
		- Pembinaan dan Survey PHBS Tempat Ibadah sehat						
		- Pembinaan dan Survey PHBS Tempat Makan Sehat						
		- Pembinaan dan Survey PHBS Institusi kesehatan Sehat						
		- Pembinaan dan Survey PHBS Institusi Tempat Kerja Sehat						
		Pembinaan Kota Sehat Pembinaan Desa Siaga						
		Pembinaan Posyandu	30.800.000	30.800.000	30.800.000	30.800.000	30.800.000	BOK
		Pengembangan dan pelaksanaan posyandu remaja						Integrasi dengan program remaja
		Penyegaran Kader Posyandu (Kader Kesehatan dan P2P)	5.050.000	5.050.000	5.050.000	5.050.000	5.050.000	BOK
		Pengorganisasian Masyarakat (SMD)	-	2.240.000	2.240.000	2.240.000	2.240.000	BOK
		Koordinasi terpadu lintas sektor (MMD)	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		Intervensi Keluarga Sehat	10.480.000	10.480.000	10.480.000	10.480.000	10.480.000	BOK
		Kemitraan dengan jejaring(BPS dll), Dunia Usaha						Lintas sektor dan lintas

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
								program
		Pencatatan dan pelaporan						
22	UKS	1 Pengumpulan Data						
		2. Screening SD	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	BOK
		3 Screening SMP dan SMA	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	BOK
		4. Penyegaran dokter kecil	-	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	BOK
		5 . Pelatihan dokter kecil yang mewakili untuk lomba tingkat kota atau provinsi						
		6. Pembinaan sekolah yang akan mewakili lomba UKS						
		7. Penyegaran Guru UKS	-	-	1.620.000	-	-	BOK
		EVALUASI						
		9. Pencatatan dan pelaporan	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	JKN
		10. Monitoring dan evaluasi						
23	REMAJA	I. PELAKSANAAN						
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja Sekolah						
		Pembinaan Kader Remaja	300.000	400.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	BOK
		Pengembangan Posyandu Remaja	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000	BOK
		Konseling Remaja						
		Skrining Calon Pengantin						
		Evaluasi						
		1. Pencatatan dan Pelaporan	120.000	150.000	150.000	150.000	150.000	JKN
		2. Monitoring dan Evaluasi		-				
24	UKGS	Pembinaan kesehatan gigi di TK						
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	BOK
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi						
		Pencatatan dan Pelaporan	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	JKN
		Monitoring dan Evaluasi						

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026	
25	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	1.855.000	1.855.000	1.855.000	1.855.000	1.855.000	BOK
		Pembentukan kelompok toga						
		Pencatatan dan Pelaporan						
		Monitoring dan Evaluasi						
26	KESORGA	PERENCANAAN						
		Persiapan formulir	-	150.000	150.000	150.000	150.000	JKN
		Pelaksanaan						
		1. Senam Prolanis		8.640.000	8.640.000	8.640.000	8.640.000	BOK
		2. Pengukuran kebugaran staf pusk	1.200.000	3.030.000	3.030.000	3.030.000	3.030.000	BOK
		3. pengukuran kebugaran prolanis		1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	BOK
		4. pengukuran kebugaran staf jumentik		450.000	450.000	450.000	450.000	BOK
		5. SENAM STAF PUSK		14.544.000	14.544.000	14.544.000	14.544.000	BOK
		4. Melakukan pencatan dan pelaporan						

BAB VI
RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.286.391.605,00	891.899.640,87	1.826.027.238,00	2.008.629.961,80	2.209.492.957,98
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
7	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	1.286.391.605,00	891.899.640,87	1.826.027.238,00	2.008.629.961,80	2.209.492.957,98
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	699.107.400,00	21.830.000,00	710.686.133,00	791.278.469,80	870.406.316,78
12	Belanja Barang dan Jasa	662.708.716,00	543.231.477,00	693.890.350,44	667.869.462,30	734.656.408,53
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.361.816.116,00	565.061.477,00	1.404.576.483,44	1.459.147.932,10	1.605.062.725,31
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	17.855.000,00	213.335.203,00	328.684.902,84	451.941.741,41	497.135.915,55
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	17.855.000,00	213.335.203,00	328.684.902,84	451.941.741,41	497.135.915,55
24	Jumlah Belanja	1.379.671.116,00	778.396.680,00	1.733.261.386,28	1.911.089.673,50	2.102.198.640,85
25	Surplus (Defisit)	(93.279.511,00)	113.502.960,87	92.765.851,72	97.540.288,30	107.294.317,13
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Penyeritaan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(93.279.511,00)	113.502.960,87	92.765.851,72	97.540.288,30	107.294.317,13

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	164.664.495,00	247.015.168,00	247.015.168,00	339.781.019,72	437.321.308,02
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	164.664.495,00	247.015.168,00	247.015.168,00	339.781.019,72	437.321.308,02
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(93.279.511,00)	113.502.960,87	92.765.851,72	97.540.288,30	107.294.317,13
5	Sub Total	71.384.984,00	360.518.128,87	339.781.019,72	437.321.308,02	544.615.625,14
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(211.679.000,00)	(245.916.263,87)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	387.309.184,00	132.413.303,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	247.015.168,00	247.015.168,00	339.781.019,72	437.321.308,02	544.615.625,14

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	247.015.168,00	247.015.168,00	339.781.019,72	437.321.308,02	544.615.625,14
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	984.615.156,79	843.719.866,65	843.719.866,65	928.091.853,32	1.020.901.038,65
13	Jumlah Aset Lancar	1.231.630.324,79	1.090.735.034,65	1.183.500.886,37	1.365.413.161,33	1.565.516.663,79
14	Aset Tetap					
15	Tanah	64.248.000,00	64.248.000,00	64.248.000,00	64.248.000,00	64.248.000,00
16	Peralatan dan Mesin	7.615.019.595,12	7.828.354.798,12	8.157.039.700,96	8.608.981.442,37	9.106.117.357,91
17	Gedung dan Bangunan	3.921.856.398,00	3.921.856.398,00	3.921.856.398,00	3.921.856.398,00	3.921.856.398,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	11.601.123.993,12	11.814.459.196,12	12.143.144.098,96	12.595.085.840,37	13.092.221.755,91
22	Akumulasi Penyusutan	(7.223.386.111,12)	(7.818.387.493,12)	(8.413.388.875,12)	(9.008.390.257,12)	(9.603.391.639,12)
23	Jumlah Aset Tetap	4.377.737.882,00	3.996.071.703,00	3.729.755.223,84	3.586.695.583,25	3.488.830.116,79
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	14.960.000,00	14.960.000,00	14.960.000,00	14.960.000,00	14.960.000,00
34	Aset Lain-lain	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00
35	Jumlah Harga Perolehan	21.560.000,00	21.560.000,00	21.560.000,00	21.560.000,00	21.560.000,00
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	21.560.000,00	21.560.000,00	21.560.000,00	21.560.000,00	21.560.000,00
38	Jumlah Aset	5.630.928.206,79	5.108.366.737,65	4.934.816.110,21	4.973.668.744,58	5.075.906.780,58
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	86.786.460,00	102.010.387,00	121.735.149,20	133.908.664,12	147.299.530,53
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	16.018.725,00	6.398.230,00	17.620.597,50	19.382.657,25	21.320.922,98
43	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	102.805.185,00	108.408.617,00	139.355.746,70	153.291.321,37	168.620.453,51
44	Kewajiban Jangka Panjang					
45	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
46	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
47	Jumlah Kewajiban	102.805.185,00	108.408.617,00	139.355.746,70	153.291.321,37	168.620.453,51
48	Ekuitas					
49	Ekuitas	5.528.123.021,79	4.999.958.120,65	4.795.460.363,51	4.820.377.423,21	4.907.286.327,07
50	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5.630.928.206,79	5.108.366.737,65	4.934.816.110,21	4.973.668.744,58	5.075.906.780,58

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.286.391.605,00	891.899.640,87	1.826.027.238,00	2.008.629.961,80	2.209.492.957,98
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	1.286.391.605,00	891.899.640,87	1.826.027.238,00	2.008.629.961,80	2.209.492.957,98
10	Beban					
11	Beban Pegawai	717.348.560,00	37.053.927,00	730.410.895,20	803.451.984,72	883.797.183,19
12	Beban Barang dan Jasa	1.799.656.525,94	674.506.272,14	705.112.717,94	585.259.535,38	643.785.488,92
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	679.737.799,62	595.001.382,00	595.001.382,00	595.001.382,00	595.001.382,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	3.196.742.885,56	1.306.561.581,14	2.030.524.995,14	1.983.712.902,10	2.122.584.054,11
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.910.351.280,56)	(414.661.940,27)	(204.497.757,14)	24.917.059,70	86.908.903,87
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.910.351.280,56)	(414.661.940,27)	(204.497.757,14)	24.917.059,70	86.908.903,87
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.910.351.280,56)	(414.661.940,27)	(204.497.757,14)	24.917.059,70	86.908.903,87

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2022 -2026
(Metode Langsung)

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.286.391.605,00	891.899.640,87	1.826.027.238,00	2.008.629.961,80	2.209.492.957,98
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	1.286.391.605,00	891.899.640,87	1.826.027.238,00	2.008.629.961,80	2.209.492.957,98
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	699.107.400,00	21.830.000,00	710.686.133,00	791.278.469,80	870.406.316,78
12	Pembayaran Barang	662.708.716,00	543.231.477,00	693.890.350,44	667.869.462,30	734.656.408,53
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	1.361.816.116,00	565.061.477,00	1.404.576.483,44	1.459.147.932,10	1.605.062.725,31
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(75.424.511,00)	326.838.163,87	421.450.754,56	549.482.029,70	604.430.232,67
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	17.855.000,00	213.335.203,00	328.684.902,84	451.941.741,41	497.135.915,55
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	17.855.000,00	213.335.203,00	328.684.902,84	451.941.741,41	497.135.915,55
36	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(17.855.000,00)	(213.335.203,00)	(328.684.902,84)	(451.941.741,41)	(497.135.915,55)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan Pinjaman	387.309.184,00	132.413.303,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	387.309.184,00	132.413.303,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Pemberian Pinjaman	211.679.000,00	245.916.263,87	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	211.679.000,00	245.916.263,87	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	175.630.184,00	(113.502.960,87)	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	82.350.673,00	0,00	92.765.851,72	97.540.288,30	107.294.317,13
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	164.664.495,00	247.015.168,00	247.015.168,00	339.781.019,72	437.321.308,02
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	247.015.168,00	247.015.168,00	339.781.019,72	437.321.308,02	544.615.625,14

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	6.181.413.211,10	5.528.123.021,79	4.999.958.120,65	4.795.460.363,51	4.820.377.423,21
2	Surplus (Defisit) LO	(1.910.351.280,56)	(414.661.940,27)	(204.497.757,14)	24.917.059,70	86.908.903,87
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kasda	(211.679.000,00)	(245.916.263,87)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	387.309.184,00	132.413.303,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APBD	1.081.430.907,25	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	5.528.123.021,79	4.999.958.120,65	4.795.460.363,51	4.820.377.423,21	4.907.286.327,07

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR BARAT
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR BARAT
Jl. Gunung Rinjani Nomor 65 Denpasar
Telp: (0361) 482045**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas 2021-2026 sebagai pedoman dalam melaksanakan upaya kesehatan dan manajemen UPTD Puskesmas.

Rencana lima tahunan ini dibuat dengan melalui serangkaian proses pengkajian, penilaian dan pemecahan masalah kegiatan program UPTD Puskesmas sebagai dasar dalam membuat perencanaan dalam setahun kedepan dan tahun ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan dari yang diharapkan. Untuk itu kami mohon masukan dan bimbingan secara berkesinambungan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Pukesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat,

dr. Lina Muji Rahayu
NIP. 197111292002122004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GRAFIK iv

DAFTAR GAMBAR..... v

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Maksud dan Tujuan 1

 C. Landasan Hukum 2

 D. Sistematika Penulisan 3

BAB II PROFIL PUSKESMAS..... 4

 A. Gambaran Umum 4

 B. Keadaan Geografis 5

 C. Sumber Daya Puskesmas 6

 D. Sumber Daya Manusia 16

 E. Struktur Organisasi 17

 F. Tugas Pokok dan Fungsi 20

BAB III STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN 29

 A. Isu Strategis 29

 B. Rencana Pengembangan Layanan..... 32

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... 35

 A. Visi dan Misi 35

 B. Tujuan dan Sasaran 35

 C. Strategi dan Arah Kebijakan 36

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN..... 40

BAB VI RENCANA KEUANGAN..... 77

 A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran..... 77

 B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih 78

 C. Proyeksi Neraca 79

 D. Proyeksi Laporan Operasional 80

 E. Proyeksi Laporan Arus Kas 81

 F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas 82

BAB VII PENUTUP 83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Daftar Sarana UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	7
Tabel 2. 2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.....	7
Tabel 2. 3 Ketersediaan Alat Kesehatan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat .	9
Tabel 2. 4 Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas I Dinas Denpasar Barat	17
Tabel 4. 1 Sasaran dan Indikator Sasaran UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	35
Tabel 4. 2 Analisa Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	36
Tabel 4. 3 Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	37
Tabel 4. 4 Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	38
Tabel 4. 5 Strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:	39
Tabel 5. 1 Rencana Strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	41

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2. 1 Kunjungan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Puskesmas I Denpasar Barat	6
Gambar 2. 2 Struktur organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	19

BAB

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya . Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, selanjutnya disebut UPTD Puskesmas I Denpasar Barat merupakan unit pelaksana teknis daerah di bawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya UPTD Puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

Berdasarkan pasal 41 Peraturan Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain :

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategi dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Denpasar Barat.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Bali dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis Antara lain:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian Organisasi terhadap penggunaan anggaran
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang

- Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
 10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Pengantar

BAB I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : Profil UPTD Puskesmas

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Keadaan Geografis
- C. Sumber Daya Puskesmas
- D. Sumber Daya Manusia
- E. Struktur Organisasi
- F. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III : Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan

- A. Isu Strategis
- B. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi dan Arah Kebijakan

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran
- C. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB V : Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan

BAB VI : Rencana Keuangan

- A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
- B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
- C. Proyeksi Neraca
- D. Proyeksi Laporan Operasional
- E. Proyeksi Laporan Arus Kas
- F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

BAB VII : Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas I Denpasar Barat merupakan salah satu dari 2 puskesmas induk yang ada di Kecamatan Denpasar Barat, berada di wilayah desa Tegal Kertha, tepatnya di jalan Gunung Rinjani nomer 65, Perumnas Monang Maning.

UPTD Puskesmas I Denpasar Barat secara administratif meliputi tiga desa dan dua kelurahan yaitu desa Tegal Kertha, Desa Tegal Harum, Desa Padang Sambian Kaja, Kelurahan Pemecutan dan Kelurahan Padang Sambian, didukung oleh jaringan dibawahnya sebanyak 3 pustu yaitu Pustu Tegal Harum, Pustu Padang Sambian dan Pustu Padang Sambian Kaja, 62 posyandu balita, 20 posbindu dan 18 posyandu lansia. Jarak tempuh rata rata penduduk ke Puskesmas yaitu 2,28 km dengan waktu tempuh rata rata 13 menit dengan kendaraan bermotor. UPTD Puskesmas I Denpasar Barat mempunyai ijin Operasional yang ditetapkan oleh pemerintah dengan nomer ijin operasional 570/PBBR-PUSKESMAS/0008/VII/DPMPTSP/2022 yang akan diperbarui setiap lima tahun, dan terakreditasi Paripurna pada tahun 2023.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas I Denpasar Barat beralamat di Jl. Gunung Rinjani No.65 Denpasar, Telp (0361) 482045, Email: puskesmas1denbar@gmail.com, dan website: www.puskesmasdenbar1.denpasarkota.go.id.

3. Jenis Pelayanan

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat (dalam gedung) yaitu:

- a. Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM)
- b. Pelayanan Kesehatan Umum
- c. Pelayanan Gawat Darurat dan Tindakan Sederhana
- d. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- e. Pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA)
- f. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)
- g. Pelayanan Kesehatan Anak
- h. Pelayanan Imunisasi Bayi dan Balita
- i. Pelayanan Konsultasi Gizi
- j. Pelayanan TBC
- k. Pelayanan VCT
- l. Klinik Berhenti Merokok
- m. Pelayanan Laboratorium
- n. Pelayanan Farmasi
- o. Pelayanan Kesehatan Tradisional
- p. Pelayanan Konsultasi Kesehatan Lingkungan
- q. Pelayanan Konsultasi Remaja
- r. Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas I Denpasar Barat meliputi:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Keluarga
 - 4) Upaya Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

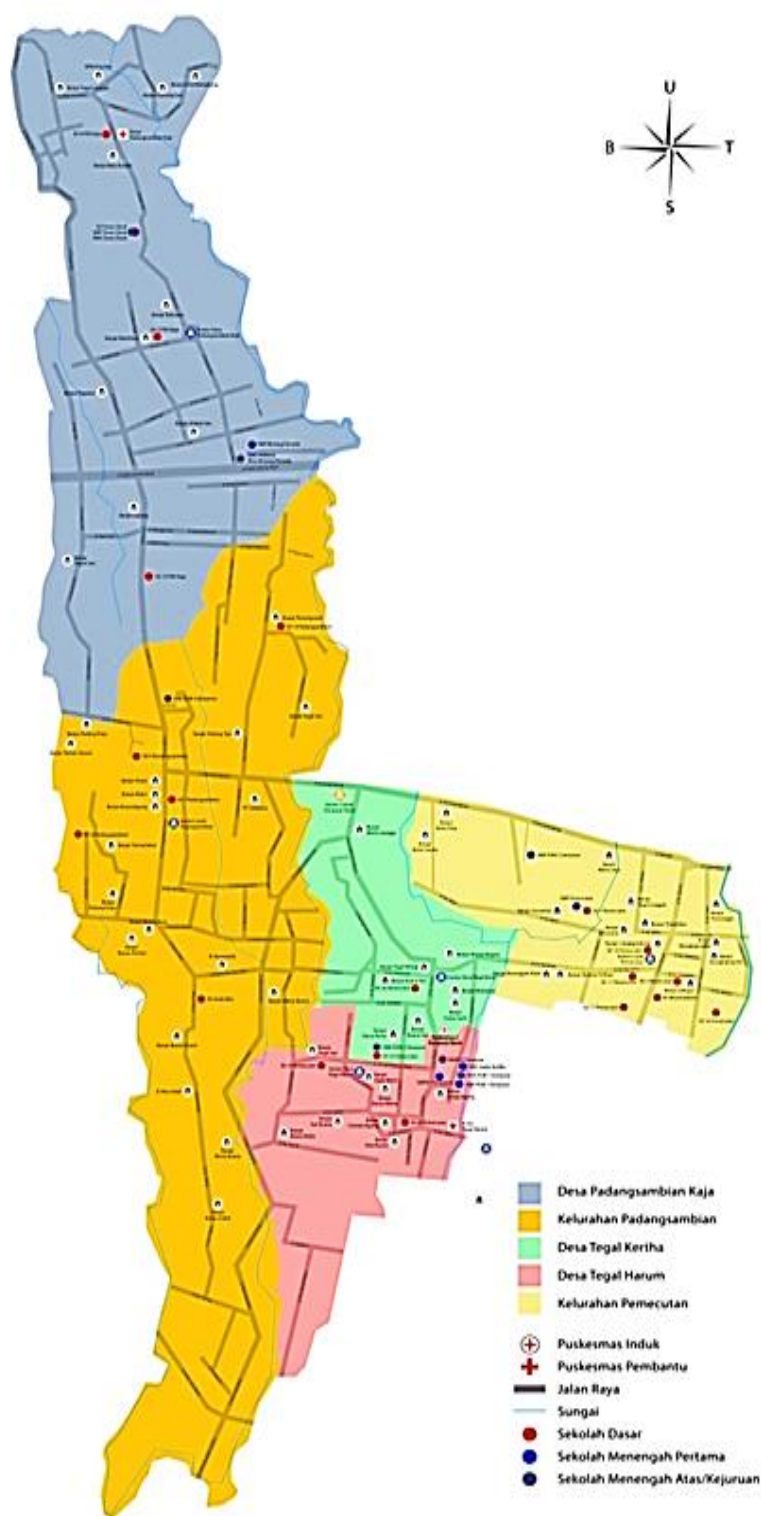
- 1) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- 3) Usaha Kesehatan Kerja
- 4) Kesehatan Olah Raga
- 5) Kesehatan Indera
- 6) Kesehatan Haji
- c. Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas I Denpasar Barat adalah:
 - 1) Rawat Jalan
 - 2) Konseling Gizi, Kesehatan Lingkungan, Remaja dan Berhenti Merokok
 - 3) Pelayanan Gawat Darurat
- d. Upaya Pelayanan Kesehatan Perseorangan Non Rawat Inap
 - 1) Layanan kesehatan usia lanjut
 - 2) Layanan kesehatan anak (MTBS)
 - 3) Layanan kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan ANC terpadu
 - 4) Layanan kesehatan penyakit menular tuberculosis dan kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
 - 5) Layanan kesehatan Infeksi Menuilar Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
 - 6) Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
 - 7) Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik dan lanjut usia.
 - 8) Layanan Konsultasi remaja, rehidrasi oral dan berhenti merokok
 - 9) Laboratorium
 - 10) Kefarmasi

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas I Denpasar Barat merupakan puskesmas perkotaan yang terletak pada daerah dataran rendah dengan luas wilayah 10,62 km. Adapun batas batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara	:Kelurahan Sempidi dan Desa Pemecutan Kaja
b. Sebelah Selatan	: Desa Padang Sambian Kelod
c. Sebelah Timur	: Desa Pemecutan Kelod
d. Sebelah Barat	: Desa Kerobokan, Kuta Utara

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Puskesmas I Denpasar Barat



C. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas I Denpasar Barat cukup lengkap dengan kondisi gedung yang masih bagus dibangun tahun 2007 dan penambahan gedung sebelah selatan pada tahun 2013 yang diperuntukkan untuk gudang dan ruang penyimpanan farmasi. Meskipun begitu kondisi gedung UPTD Puskesmas I Denpasar Barat belum memenuhi standart sesuai Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas.

UPTD Puskesmas I Denpasar Barat belum memiliki mobil operasional, yang ada 1 buah pusling dengan kondisi rusak berat dan 3 buah ambulans transport.

Tabel 2. 1
Daftar Sarana UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

NO	Sarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi Baik	Kondisi Rusak ringan	Kondisi Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1	0	0
2	Gedung Pustu	3	3	0	0
3	Pusling	1	0	0	1
4	Mobil Operasional	0	0	0	0
5	Ambulans	3	3	0	0
6	Mobil Jenazah	0	0	0	0
7	Motor operasional	7	3	3	1
8	Alat Kesehatan	874	874	0	0

Tabel 2. 2
Ketersediaan Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
A.	SARANA DAN PRASARANA					
1	Mobil Ambulance	Kijang KF	1	Pembelian	2001	RB
2	Mobil Ambulance	APV	1	Pembelian	2016	B
3	Mobil Ambulance	APV	1	Pembelian	2022	B
4	Mobil Damakesmas	Isuzu	1	Hibah	2006	B
5	Sepeda motor	Yamaha	1	Pembelian		B
6	Sepeda motor	Honda	1	Pembelian	2006	B
7	Sepeda motor	Nmax	1	Pembelian	2017	B
8	Sepeda motor	Honda	1	Pembelian	2006	B
9	Sepeda motor	Honda	1	pembelian	2006	B
10	Meja Biro		5			KB
11	Kompom Gas		1	Pembelian	2003	B
12	Tabung Gas		1	Pembelian	2003	B
13	Filling Kabinet	VIP, Data Script	18			B
14	Meja Kerja kayu		5	Pembelian		B
15	Meja Kerja Kayu		2	hibah	2007	
16	Lemari kaca		4	Pembelian		B
17	Rak Obat		6			B
18	Meja kecil		2			B
19	Meja panjang		1			KB
20	Kursi Lipat		26	Pembelian		KB
21	Bangku tunggu		18			B
22	Lemari Besi		7			B
23	Rak kayu		15			10KB, 5 B
24	Lemari Es		4			4 B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
25	Kipas angin		5			5 B
26	Televisi		8			5KB, 3 B
27	Komputer		19			14 B, 5 KB
28	Rak tempat brosur		1			B
29	Rak tempat koran		1			B
30	Meja pojok		1			B
31	Kursi Putar		13			8 B, 5 KB
32	Meja komputer		8			4B, 4KB
33	Jam dinding		13			B
34	Compresor		3			B
35	Pesawat telepon		7			B
36	Kursi Rapat		27			B
37	AC		22			19 B, 3 KB
38	Tabung Pemadam		2			B
39	Wireless		7			6 B, 1 KB
40	Laptop		19			17 B, 2 KB
41	Camera Digital		3			B
42	Printer Laserjet		4			B
43	Printer Multifungsi		7			B
44	UPS		10			B
45	Mesin antrean		1			B
46	Meja ½ Biro		26			18B
47	Almari Arsip		3			B
48	Hardisk external		2			1B, 1 KB
49	Panasonic Proyektor		2			B
50	Rak Kaca		7			B
51	Rak penyimpanan rekam medis		9			B
52	Papan pengumuman		15			10B, 5 KB
53	White board		1			B
54	Meja konseling (KBM)		1			B
55	Kursi U/ klinik konseling (KBM)		1			B
56	TV (Promkes KIT)		1			B
57	Wireless (Promkes KIT)		1			B
58	Megaphone (Promkes KIT)		1			B
59	Tangga aluminium		1			B
60	Handy cam (Promkes KIT)		1			B
61	Meja bayi		3			B
62	Lap top (KBM)		1			B
63	Lap top (Promkes Kit)		1			B
64	Printer (Promkes Kit)		1			B
65	Camera (Promkes Kit)		1			B
66	Proyektor (Promkes Kit)		1			B
67	UPS / Stabilizer		1			B
68	Kursi kerja Olive DX		24			B
69	Kursi rapat		25			B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
70	CCTV		3			B
71	Mesin Cuci		1			B
72	Bilik swab		1			B
73	Meja kecil untuk R.Ka.Pusk.		1			B
74	Meja untuk periksa bayi		2			B
75	A.C Split		23			B
76	P.C		25			10 KB, 15B
77	Printer		27			20 B, 7 KB
78	Laptop		20			4 RB, 19 B

Tabel 2. 3
Ketersediaan Alat Kesehatan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
B.	ALAT KESEHATAN				
1	Reflex hammer/Palu pengukur reflex		6		6
2	Kursi roda		5		3
3	Timbangan dewasa;	1	7		8
4	Timbangan bayi	2	5		7
5	Termometer digital		7		8
6	Termometer air raksa		0		0
7	Timbangan anak	1	4		5
8	Bed patient		6		6
9	Sudip/penekan lidah/Tongue depressor		3		3
10	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	2	4		6
11	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table		5		5
12	Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer		3		3
13	Autoclave		1		1
14	Tiang infus		4		4
15	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1		2
16	Garpu tala	2			2
17	Otoscope		5		5
18	Dental amalgamator; amalgamator		4		4
19	Ultrasonic scaler		4		4
20	Light Curing	3			3
21	Dental unit	1	4		5
22	Nebulizer	1	1		2
23	Resusitator Dewasa		1		1
24	Laringoskop			1	1
25	Doppler		7		7
26	Spekulum Vagina/Cocor bebek		1		1
27	Gynecological Bed/Obstetric table and accessories		4		4
28	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	12		13
29	ECG/EKG/Electrocardiograph		1		1
30	Implant Kit		3		3
31	Sonde Uterus (Uterine Sound)		2		2
32	Tensimeter Anaeroid		3		3

No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
33	Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik		1		1
34	Colorimeter, photometer, or spectrophotometer for clinical use/Kolorimeter, fotometer, spektrofotometer		1		1
35	Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet		6		6
36	Automated hemoglobin system/hematology analyzer		1		1
37	Breast pump/breast pump		1		1
38	Stetoskop anak	2	2		4
39	IUD Kit		4		4
40	Pen Light / Lampu Senter		4		4
41	Stretcher/Brankar		1		1
42	Minor Surgery Set		1		1
43	Tensimeter Digital		4		4
44	Cotton bud		1		1
45	Masker	1	2		3
46	Pispot	1			1
47	Hak serumen	1	1		2
48	Guedel Airway / Oropharyngeal airway		2		2
49	Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece	2			2
50	Dental chair/kursi gigi		3		3
51	Ophthalmic trial lens frame		1		1
52	Tang untuk mengambil benda asing	1			1
53	Spekulum hidung		4		4
54	Knie pinset	3			3
55	Gunting Medik/Medical scissors	2			2
56	Gunting benang	2	6		8
57	Gunting episiotomi		2		2
58	Gunting tali pusat		2		2
59	Lup/Kaca Pembesar		1		1
60	Buku Ishihara-kanehara		1		1
61	Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)		1		1
62	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 koher		3		3
63	Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lendir		2		2
64	bengkok		7		7
65	Klem Arteri, Lurus (Kelly)/(Kocher)	1	3		4
66	Klem tali pusat		2		2
67	Mangkok logam atau silastik kecil		1		1
68	Mangkok logam atau silastik besar	2			2
69	Pinset anatomis	1			1
70	Sungkup kecil/bayi/neonatus		1		1
71	Sungkup sedang/anak		1		1
72	Sungkup besar/dewasa		1		1
73	Meter line/Pita cm	1	1		2
74	Pengukur Lila	1			1
75	Tromol		1		1
76	Resusitation Set / Resusitation bay / Resusitation kit	1	1		2
77	Emergency set		1		1
78	Pinset Chirurgical		2		2
79	Microscope binocular		1		1
80	Analisa Hb		1		1
81	Tabung Oksigen	1	6		7
82	Nierbeken	7			7

No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
83	Lemari obat kaca	1			1
84	Bak instrumen	1	4		5
85	Snellen test Projector	1	1		2
86	Aligator Ekstraktor AKDR		2		2
87	lampu spiritus		3		3
88	Periodontal Probe		1		1
89	Bowl dan spatula	3			3
90	Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)		2		2
91	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table		5		5
92	Cool box immunization / Cold Chain (untuk penyimpanan vaksin)		1		1
93	Hygrometer		1		1
94	Rotator		1		1
95	Lampu kepala / head lamp		3		3
96	Stetoskop bayi		1		1
97	Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Aneroid		1		1
98	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak		3		3
99	Sterilisator/Sterilisator Basah		1		1
100	Torniket / Tourniquet		1		1
101	Tampon tang		2		2
102	Bein lurus	8			8
103	Polishing Bur		1		1
104	Ekskavator	8			8
105	Gunting Operasi Gusi	1			1
106	Kaca mulut		14		14
107	Pinset gigi		14		14
108	Pemegang Matriks (Matrix Holder)		2		2
109	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	2			2
110	Penumpat Plastis	6			6
111	Penumpat Semen Berujung Dua		6		6
112	Skeler Standar		7		7
113	Set Tang Pencabutan	2			2
114	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	4	1		5
115	Nierbekhen besar		3		3
116	Beaker Glass		2		2
117	Batang pengaduk / Stirring Rod		2		2
118	Botol pencuci		1		1
119	Hemositometer set		1		1
120	Klem/pemegang jarum jahit		2		2
121	Pinset Bedah/Operasi		2		2
122	Dressing Forceps/korentang		3		3
123	Cotton Applicator / Pelilit Kapas		1		1
124	Neck Collar, Dewasa		1		1
125	Forceps Aligator		3		3
126	Forceps Bayonet		3		3
127	Gunting Bedah Standar, Lengkung		4		4
128	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam		3		3
129	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul		3		3
130	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul		3		3
131	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul		3		3
132	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam		4		4

No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
133	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam		5		5
134	Gunting Pembuka Jahitan Lurus		3		3
135	Gunting Pembalut		2		2
136	Tissue Forceps		1		1
137	Gunting Verband		4		4
138	Stand lamp (untuk tindakan)		3		3
139	Flowmeter anak (high flow)		1		1
140	Alat pengukur panjang bayi		4		4
141	Pengukur lingkar kepala		6		6
142	Pengukur tinggi badan anak		2		2
143	Westergren		3		3
144	Alat Permainan Edukatif (APE)		2		2
145	Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food sanitation kit)		1		1
146	Baki Logam tempat alat steril tertutup		12		12
147	Bak Instrumen dengan tutup		4		4
148	Bein lurus besar		5		5
149	Bein Lurus Kecil		2		2
150	bengkok besar		2		2
151	bengkok kecil		2		2
152	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)		2		2
153	Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)		10		10
154	Botol sampel air bermulut lebar		3		3
155	Botol sampel air berpemberat		4		4
156	Buletin Board / Papan Informasi		1		1
157	Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)		1		1
158	Comparator untuk mengukur (iron, magnese,nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid)		1		1
159	Wadah Aquades		1		1
160	Waskom		1		1
161	Waskom Bengkok		2		2
162	Waskom Cekung		1		1
163	Tromol Kasa / Kain Steril		2		2
164	Tromol Kasa/Kain Steril 25 X 120 mm		2		2
165	Torniket Karet		5		5
166	Turbidity meter		1		1
167	Termometer Dewasa		7		7
168	Termometer Anak		8		8
169	Termometer Dahi dan Telinga		1		1
170	Baby scale with tray		1		1
171	Toples Kapas/Kasa Steril		1		1
172	Vaccine Refrigerator		2		2
173	Tangkai kaca mulut		5		5
174	Tally Counter	1			1
175	Vaccine Carrier		3		3
176	Tabung Sentrifus		2		2
177	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus		6		6
178	Tabung Reaksi (12 mm)		23		23
179	Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator		1		1
180	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator		1		1

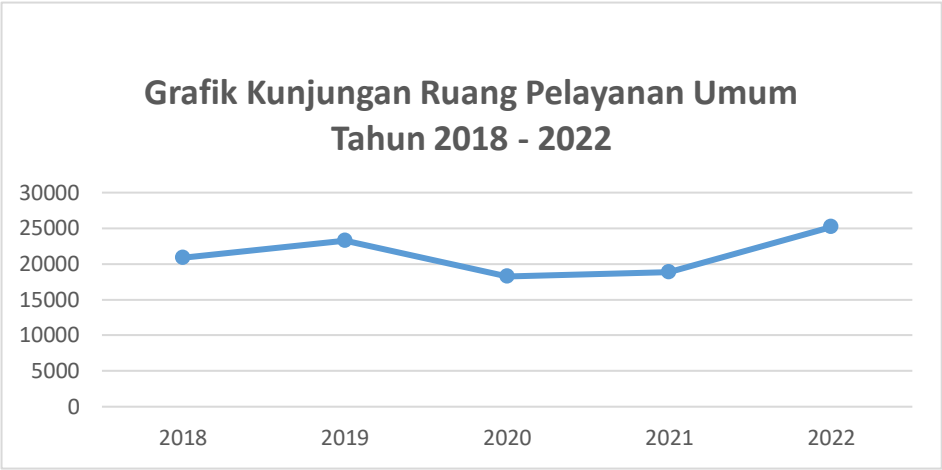
No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
181	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm		9		9
182	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm		4		4
183	Stetoskop Janin/ Fetoscope		3		3
184	Tensimeter Digital		1		1
185	Tensimeter anak		1		1
186	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang		12		12
187	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar		14		14
188	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil		7		7
189	Spatula Pengaduk Semen Gigi		1		1
190	Spatula Pengaduk Semen Ionomer		8		8
191	Spalk		3		3
192	Sonde Lurus		5		5
193	Sonde Lengkung		10		10
194	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)		1		1
195	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)		1		1
196	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)		1		1
197	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)		1		1
198	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Distal)		1		1
199	Skalpel Tangkai Pisau Operasi		4		4
200	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)		1		1
201	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)		1		1
202	Set Kursi Gigi Elektrik		3		3
203	Sentrifuse Mikrohematokrit		1		1
204	Silinder Korentang Steril		6		6
205	Resusitasi Dewasa beserta masker		1		1
206	Resusitasi Bayi beserta masker		1		1
207	Radio Kaset/ Tape Recorder		1		1
208	Proyektor / LCD Proyektor		1		1
209	Pinset Bedah 18 cm		3		3
210	Pinset Bedah, 14,5 cm		3		3
211	Pinset Epilasi		1		1
212	Pinset Anatomis, 14,5 cm		15		15
213	Pinset Anatomi Panjang		4		4
214	Pinset Anatomi Pendek		4		4
215	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)		1		1
216	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)		4		4
217	Laptop		1		1
218	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)		4		4
219	Digital chlorin test kit		1		1
220	Ekskavator Berujung Dua (Besar)		9		9
221	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)		9		9
222	Flip Chart dan Stand		1		1
223	Fly sweep net (fly griil)		1		1
224	Food Model		2		2
225	Gambar Anatomi Gigi		1		1
226	Gambar Anatomi Mata		1		1
227	Gelas Pengukur 100mL		1		1
228	Gunting Iris Lurus		1		1
229	Gunting Mayo Lurus/Lengkung		1		1
230	Jarum exterpasi		1		1
231	Jarum K-File (15-40)		1		1

No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
232	Jarum K-File (45-80)		1		1
233	Kamera Foto / Handy Camp		1		1
234	Timbangan kg		1		1
235	Kaca Mulut Datar No.4		15		15
236	Atraumatic Restorative Treatment (ART)		1		1
237	Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil		5		5
238	Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang		9		9
239	Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar		10		10
240	Double Ended Applier and Carve		1		1
241	Hatchet		1		1
242	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)		2		2
243	Handpiece Straight		1		1
244	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)		2		2
245	Foot Controller untuk Handpiece		3		3
246	Cuspidor Unit		1		1
247	Compressor Oil less / Kompresor Oil less		2		2
248	Meteran		3		3
249	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)		1		1
250	Pinset Anatomis, 18		3		3
251	Spatula Plastik		1		1
252	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa		4		4
253	Tang Gigi Premolar Rahang Atas		1		1
254	Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas		2		2
255	Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas		2		2
256	Tang Molar 3 Rahang Atas		2		2
257	Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas		4		4
258	Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas		5		5
259	Tang Gigi Anterior dan Premolar Rahang Bawah		1		1
260	Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri		7		7
261	Tang Gigi Molar 3 Rahang Bawah		4		4
262	Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak		2		2
263	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak		2		2
264	Tang Molar Rehang Atas Anak		2		2
265	Tang Molar Susu Rehang Atas Anak		3		3
266	Tang Sisa Akar Rahang Atas Anak		2		2
267	Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak		2		2
268	Lempeng Kaca Pengaduk Semen		2		2
269	Pengait serumen		1		1
270	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus		1		1
271	Tes buta warna (ISHIHARA)		1		1
272	Tang Molar Rehang Bawah Anak		1		1
273	Korcher Tang		2		2
274	Mangkok untuk larutan		4		4
275	Penjepit Uterus		2		2
276	Pita Pengukur Lila		3		3
277	Sonde Mulut		3		3

No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
278	Gunting Perban		1		1
279	Digital Ph meter		1		1
280	Tabung Pengukur Kekeruhan		1		1
281	Komparator untuk mengukur chlor (chlor meter)		1		1
282	Pengukur colinesterase (cholisterase kit)		1		1
283	Pinhole		1		1
284	Hooked probes		1		1
285	Kait dan kuret serumen		1		1
286	Kanula hidung anak		3		3
287	Kanula hidung dewasa		1		1
288	Klem arteri 14 cm(kocher)		7		7
289	Pinset telinga		1		1
290	Komputer dan Printer		1		1
291	Corong Gelas (5 cm)		4		4
292	Layar Ukuran 1 x 1,5 M / Screen		1		1
293	Leaflet-Leaflet		1		1
294	Megaphone		1		1
295	Papan Tulis Putih		1		1
296	Poster-Poster		1		1
297	Televisi dan Antena		1		1
298	VCD/ DVD Player		1		1
299	Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone		1		1
300	Klem Linen Backhauss		1		1
301	Lemari Es		2		2
302	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul		2		2
303	pipet Berskala (Vol 10 cc)		1		1
304	Pot spesimen dahak mulut lebar		10		10
305	Metline(pengukur lingkaran pinggang)		1		1
306	Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi		1		1
307	Pelindung Jari		1		1
308	Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece	2			2
309	Skeler Ultrasonik		1		1
310	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa		1		1
311	Stetoskop Pediatric		1		1
312	Tensimeter		13		13
313	Termometer kontrol (untuk cooler box)		1		1
314	Alat pengukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Colifirm), dan kimia		1		1
315	Alat pengukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia		1		1
Total		91	845	1	937

3. Data Kunjungan Puskesmas

Grafik 2. 1
Kunjungan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat



D. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas I Denpasar Barat sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, tenaga kefarmasian, ahli teknologi laboratorium medik tenaga kesehatan lingkungan, tenaga promosi kesehatan, nutrisisionis, perawat, bidan, tenaga administrasi, sopir, penjaga malam dan tenaga kebersihan. Tetapi masih ada kekurangan tenaga yaitu tenaga rekam medis, satpam dan masih ada kekurangan jumlah dokter dan perawat dan tenaga administrasi. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Tabel 2. 4
Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas I Dinas Denpasar Barat

No	Jabatan	Jenjang	DENPASAR BARAT I				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
1.1	DOKTER	Ahli Madya	2	0	3	-1	K
1.2	DOKTER	Ahli Muda	1	0	7	-6	K
1.3	DOKTER	Ahli Pertama	1	0	2	-1	K
2.1	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana	1	0	2	-1	K
3.1	ANALIS KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	3	3	-3	K
4.1	BIDAN	Terampil	3	4	7	-4	K
4.2	BIDAN	Mahir	2	0	3	-1	K
4.3	BIDAN	Penyelia	3	0	3	0	S
5.1	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Ahli Pertama	0	2	2	-2	K
5.2	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Pelaksana	0	0	2	-2	K
6.1	APOTEKER	Ahli Pertama	1	0	2	-1	K
6.2	APOTEKER	Ahli Muda	0	0	1	-1	K
7.1	ANALIS SISTEM INFORMASI	Jabatan Pelaksana	0	1	2	-2	K
8.1	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	1	1	2	-1	K
8.2	DOKTER GIGI	Ahli Muda	2	0	2	0	S
8.3	DOKTER GIGI	Ahli Madya	2	0	3	-1	K
9.1	NUTRISIONIS	Pelaksana	0	1	2	-2	K
9.2	NUTRISIONIS	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
9.3	NUTRISIONIS	Pelaksana Lanjutan	1	0	2	-1	K
10.1	PERAWAT	Penyelia	3	0	3	0	S
10.2	PERAWAT	Terampil	2	0	3	-1	K
10.3	PERAWAT	Ahli Muda	1	0	1	0	S
10.4	PERAWAT	Ahli Pertama	0	3	3	-3	K
11.1	PENGADMINISTRASI UMUM	Jabatan Pelaksana	0	3	4	-4	K
12.1	PEREKAM MEDIS	Pelaksana	0	0	4	-4	K
13.1	PENGEMUDI	Jabatan Pelaksana	0	2	3	-3	K
14.1	PENGELOLA GUDANG	Jabatan Pelaksana	1	0	3	-2	K
15.1	KONSELOR	Jabatan Pelaksana	0	0	2	-2	K
16.1	PENATA LAPORAN KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	1	0	2	-1	K
17.1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Pelaksana	0	0	2	-2	K
17.2	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Pelaksana Lanjutan	1	0	1	0	S
18.1	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	2	0	2	0	S
18.2	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Terampil	0	0	2	-2	K
19.1	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Pelaksana	0	0	1	-1	K
19.2	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Pelaksana Lanjutan	1	0	1	0	S
19.3	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
20.1	ENTOMOLOG KESEHATAN	Pelaksana Pemula	0	0	1	-1	K
21.1	PETUGAS KEAMANAN	Jabatan Pelaksana	0	2	2	-2	K
22.1	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Muda	1	0	2	-1	K
22.2	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
23.1	ANALIS PELAYANAN PUBLIK	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
24.1	PRAMU KEBERSIHAN	Jabatan Pelaksana	0	3	5	-5	K
25.1	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Terampil	0	1	1	-1	K
26.1	ANALIS KEPEGAWAIAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan.

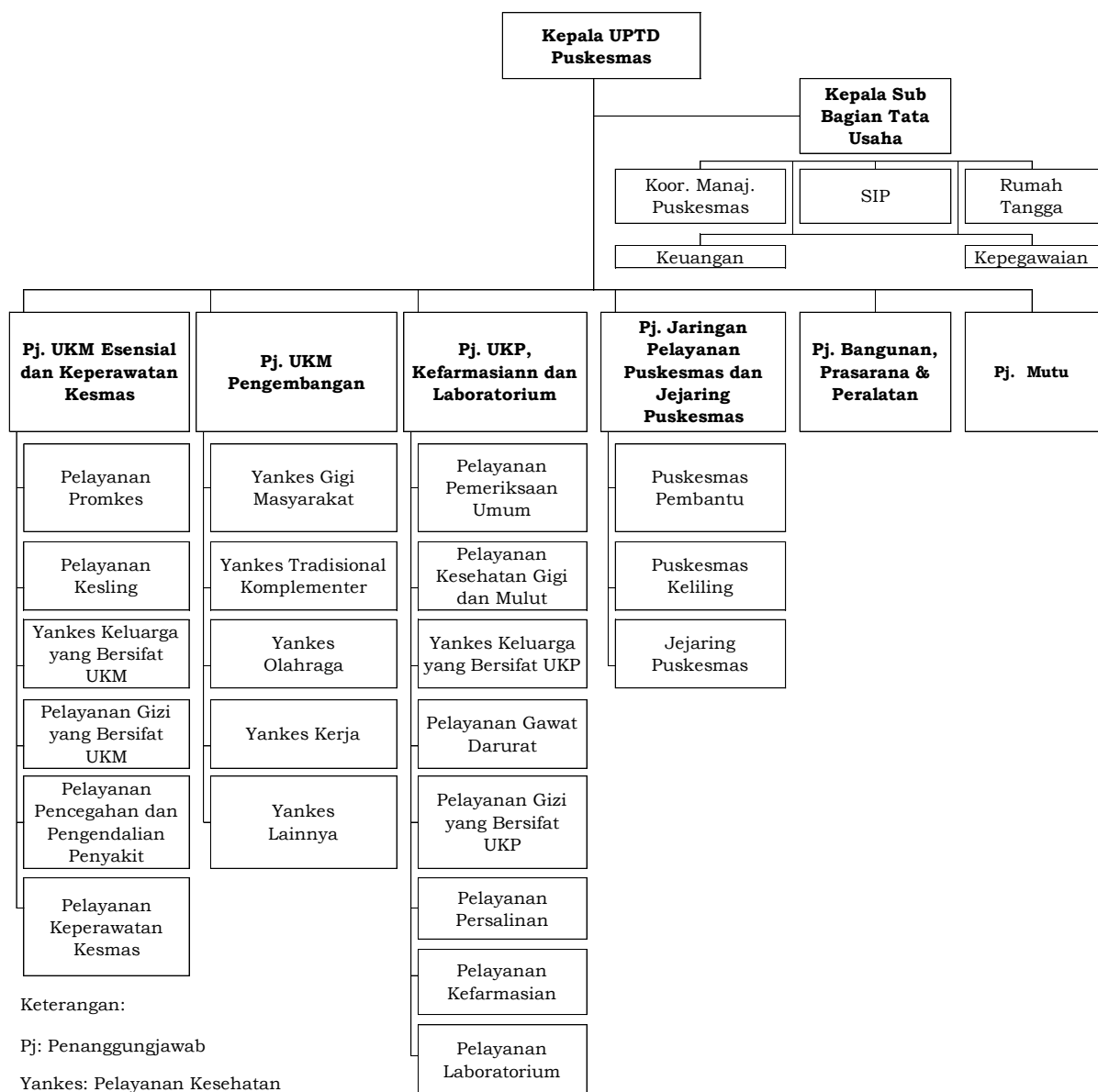
UPTD Puskesmas I Denpasar Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota

Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas I Denpasar Barat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Barat sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Barat



- Struktur organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Barat terdiri dari:
1. Kepala Puskesmas
 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian
 3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
 4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:

- a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
- b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
- c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
- d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
- e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi

F. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas
 - a. Uraian tugas
 - 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
 - 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
 - 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;
 - 9) Mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan; dan
 - 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
 - b. Tanggung jawab

Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan
 - c. Wewenang
 - 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
 - 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.

- d. Syarat jabatan
 - 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
 - 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
 - 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
 - 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
 - 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - a. Uraian tugas
 - 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
 - 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
 - b. Tanggung jawab

Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
 - c. Wewenang

Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
 - d. Syarat jabatan
 - 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - a. Uraian tugas
 - 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;

- 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
- 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
- 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
- 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
- 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
- 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

- b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
 - 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
 - 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
4. Penanggung jawab UKM Pengembangan
 - a. Uraian tugas
 - 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;

- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas program dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait ;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
 - 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
 - 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;

- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;

- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
 - 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - a. Uraian tugas
 - 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
 - c. Wewenang
 - 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana
 - a. Uraian Tugas
 - 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

- 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
 - 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
 - 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.
- c. Wewenang

Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.
- d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.
8. Penanggungjawab Mutu
 - a. Uraian Tugas
 - 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
 - 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
 - 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
 - 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
 - 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
 - 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
 - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
 - 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
 - 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
 - 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
 - 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.
 - c. Wewenang
 - 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
 - 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
 - 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;

- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
 - 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”.

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan Masyarakat. Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di UPTD Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan

2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

- a. Renstra Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancamankesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkandengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminansosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat sertaproses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH)dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intrevensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat

Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, makatujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu strategis dinas Kesehatan Kota Denpasar:

Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menularserta penanggulangan wabah

- 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
- 2) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
- 4) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
- 5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu:

1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat.

Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indicator

- a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
- b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
- c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
- d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
- e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026

2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan Masyarakat

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:

- a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
- b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
- c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026
- d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026

3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit

Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator:

- a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
- b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

a. Belum optimalnya ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

b. Penemuan kasus diare di UPTD Puskesmas oleh kader masih perlu ditingkatkan.

c. Kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani belum optimal Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar belum mencapai target.

d. Belum optimalnya warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

B. Rencana Pengembangan Layanan

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, , perawat, bidan, perawat gigi, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, dan tenaga gizi. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai dari pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak (MTBS) pemeriksaan ibu dan anak dan pelayanan KB, Pemeriksaan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS, Konsultasi gizi, Konsultasi kesehatan lingkungan, rehidrasi oral dan berhenti merokok, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua diversifikasi layanan diatas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (Pengembangan Pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Barat adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan posyandu lansia, posbindu khusus di instansi dan sebagainya.

Akses terhadap UPTD Puskesmas I Denpasar Barat yang mudah karena berada di lokasi yang strategis, jalan raya yang cukup lebar dan mudah dilewati kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Barat sebagai tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

Perkembangan pemukiman yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk layanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

a. Layanan untuk pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV/AIDS

b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap dengan alat *Hematology Analyzer*, pemeriksaan Urine lengkap, pemeriksaan kimia darah (gula darah, kolesterol dan asam urat dengan menggunakan stik) dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.

c. Layanan pemeriksaan IVA dan Sadanis untuk deteksi dini kanker leher Rahim dan kanker payudara.

d. Layanan PDP bagi ODHA

Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special service seperti layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu) layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita, Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan Posbindu khusus di instansi.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertical)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertical dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan menjadi prioritas di Kota Denpasar.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan public bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan Kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu UPTD Puskesmas I Denpasar Barat mulai mengembangkan *electronical medical record (E'medical Record)*

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien khususnya pasien dengan penyakit tidak menular, UPTD Puskesmas I Denpasar Barat berencana membuka pelayanan poli khusus untuk penyakit tidak menular dimana pelayanannya secara menyeluruh dimulai dari promotif preventif sampai dengan kuratif dan membuka pelayanan kesehatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat yaitu:

a. E'medical record (sedang dalam pengembangan penyempurnaan)

b. Klinik PTM BERHATI MULIA (Bersama Sehat dan Produktif dari Usia Muda Sampai Lanjut Usia)

c. Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi

d. Layanan CST

b. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus untuk pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas Santun Lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien

menular digunakan untuk tempat pasien tbc sensitive obat maupun Resistensi Obat yang harus meminimumkan obat di bawah pengawasan petugas.

Untuk mewujudkan Puskesmas Ramah anak, maka direncanakan untuk tempat bermain anak akan dipisahkan dari ruang tunggu pasien, dan ditempatkan khusus di bangunan sebelah selatan berdekatan dengan ruang pelayanan farmasi.

Kebutuhan akan lahan parkir roda dua di lahan Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat yang terbatas menyebabkan Puskesmas berencana untuk menyewa lahan di sekitar bangunan Puskesmas karena kebetulan di sebelah kanan dan di belakang bangunan gedung puskesmas ada lahan kosong.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Sistem pendaftaran loket digital
- b. Ruang Tunggu Khusus Lansia
- c. Ruang Tunggu Khusus Penyakit Menular (TBC)
- d. Tempat Parkir Roda dua
- e. Penambahan ruang pelayanan untuk Prolanis
- f. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka UPTD Puskesmas I Denpasar Barat perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pengadaan tenaga Rekam Medis
- b. Penambahan jumlah dokter umum
- c. Penambahan jumlah apoteker
- d. Penambahan Jumlah perawat dan perawat gigi
- e. Penambahan Tenaga Analis Laboratorium
- f. Penambahan tenaga promosi kesehatan
- g. Penambahan tenaga akuntansi
- h. Peningkatan kompetensi SDM melalui workshop, seminar, pelatihan ataupun magang

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI DAN ARAH
KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas I Denpasar Barat, yaitu:

1. Visi : “ Prima Dalam Pelayanan Kesehatan Menuju Masyarakat Sehat Mandiri”
2. Misi :
 - a. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
 - b. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu
 - c. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya
 - d. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan profesionalisme
 - e. Memelihara dan meningkatkan semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan
3. Motto : “Kepuasan dan Kesehatan Masyarakat adalah Tujuan Pelayanan Kami”
4. Janji layanan puskesmas: “CERIA”, yaitu:
 - a. C : Cepat. Pelayanan yang cepat dan segera
 - b. E : Efisien. Pelayanan dengan biaya minimal dengan hasil yang maksimal
 - c. R : Ramah. Pelayanan secara tulus dengan senyum, sapa, dan salam
 - d. I :Indah. Memberikan suasana lingkungan dalam puskesmas yang rapi dan indah
 - e. A : Aman. Memberikan rasa aman dan nyaman baik secara fisik, mental dan emosional

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.
2. Tujuan Khusus
 - a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
 - b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistim pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan di tingkat dasar.
 - c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam alokasi dana/anggaran program Kesehatan
 - d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat provinsi dan nasional.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal hal yang ingin dicapai melalui tindakan tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas I Denpasar Barat berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Sasaran dan Indikator Sasaran UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan	Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit	Angka kematian ibu Angka kematian bayi Persentase balita gizi buruk

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
pengendalian penyakit dengan pelayanan kesehatan bermutu.	menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri Persentase desa STBM dan PHBS Persentase desa yang mencapai UCI Persentase KLB yang ditanggulanqi < 24 jam Persentase keberhasilan pengobatan TB RFT penderita kusta Case Fatality Rate DBD Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM Penyehatan makanan dan minuman Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin Mutu Pelayanan Puskesmas Mutu Pelayanan Pustu

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut: Analisa SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan Kesehatan

1. Faktor Internal

Tabel 4. 2
Analisa Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Faktor Internal	Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
	1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3.Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4.Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5.Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter,	Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat,bidan, tenaga adminsitrase umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana

Faktor Internal	Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
	apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6.Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat. 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi . 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	(gedung, alat kesehatana, kendaraan, IPAI. dll) Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

2. Faktor Eksternal

a. Peluang

Tabel 4. 3

Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Peluang (o)	SO	WO
Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, o1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)
Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbata san anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3)

Peluang (o)	SO	WO
	pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3.Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O3) 4.Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	2. Mengatasi keterbata san kapasitas petugas kesehatan melaui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W2,O3) 3. Mengatasi keterbata saN anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 4. Mengatasi keterbata san anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

b. Ancaman

Tabel 4. 4
Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tlnqkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (S1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (S6, T1) . 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan tekhnologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .IKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2)

Tabel 4. 5
Strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Derajat kesehatan ibu dan anak , status gizi dan pengendalian Penyakit dengan pelayanan kesehatan bermutu	Meningkatnya kesehatan, keluarga,perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	1.Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia 2.Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui 3.Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pem berdayaa n masyarakat 4.Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan 5.Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan puskesmas	1. menetapkan layanan One stop service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan bahan habis pakai posyandu lansia. 2. Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, skrining risti pre eklampsia 3. Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial 4. Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan M, Posbindu 5. Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6.Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan. 7. Pengembang an layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	6.Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN 7. Menetapkan layanan klinik IMS- HIV dan UGD dan persalinan 24 jam

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5. 1
Rencana Strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Rencana Strategis yang meliputi Rencana Program dan kegiatan, Indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran KIA						
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Antenatal sesuai standar 10 T						
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi Buku KIA						
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Pemasangan Stiker P4K	4.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	BOK
								Kelas ibu / senam hamil	2.340.000.00	3.120.000.00	3.120.000.00	3.120.000.00	3.120.000.00	BOK
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Persalinan darurat						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		kesehatan bayi baru lahir												
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan rumah bumil / Bumil resti	2.200.000.00	3.520.000.00	3.520.000.00	3.520.000.00	3.520.000.00	BOK
		Persentase BBLR < 2500 gr	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan rumah Bufas / bufas resti	1.100.000.00	1.760.000.00	1.760.000.00	1.760.000.00	1.760.000.00	BOK
								Pelacakan kematian ibu						
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Supervisi Fasilitatif (SUFAS) Pembinaan Pustu / Praktek Mandiri Bidan	975.000.00	1.800.000.00	1.800.000.00	1.800.000.00	1.800.000.00	BOK
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	93%	93%	93%	Bimbingan Teknik (Bintek)	450.000.00	450.000.00	450.000.00	450.000.00	450.000.00	BOK
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%	Kemitraan dengan Bidan	450.000.00	900.000.00	900.000.00	900.000.00	900.000.00	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pencatatan dan pelaporan, Membuat PWS KIA, Membuat grafik						
2	KB	Akseptor KB aktif di Puskesmas	75%	75%	75%	75%	75%	PERENCANAAN						
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%	Persiapan formulir	375.000.00	375.000.00	375.000.00	375.000.00	375.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						
								Pelayanan Akseptor KB Aktif						-
								Pelayanan Akseptor KB MKJP						-
								Penanganan Efek samping KB						-
								Pelayanan Kegagalan KB						
								Pelayanan Iva/papsmear dan CBE						
								Mobile IVA	3.000.000.00	7.800.000.00	7.800.000.00	7.800.000.00	7.800.000.00	DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Rujukan internal dan rujukan eksternal						-
								Pengiriman spesimen papsmear						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan pelaporan						-
								Evaluasi						-
3	LANSIA	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	70%	70%	70%	Persiapan register Lansia dan register screening lansia		1.372.250.00	1.372.250.00	1.372.250.00	1.372.250.00	JKN
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register		350.000.00	350.000.00	350.000.00	350.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengumpulan data sasaran		860.000.00	860.000.00	860.000.00	860.000.00	BOK
								Pembinaan kelompok lansia sesuai standar posyandu lansia						
								Screening Kesehatan Lansia		14.835.000.00	14.835.000.00	14.835.000.00	14.835.000.00	BOK
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
4	Gizi Masyarakat	Pemberian kapsul vitamin A pada anak usia 6-59 bulan 2 kali/tahun	88%	88%	88%	88%	88%	PERENCANAAN						
		Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	99%	99%	99%	99%	99%	1. Persiapan Blangko		625.000.00	625.000.00	625.000.00	625.000.00	JKN
		Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	55%	55%	55%	PELAKSANAAN						
		Persentase balita gizi buruk	100%	100%	100%	100%	100%	1. Pemantauan Pertumbuhan	2.550.000.00	8.160.000.00	8.160.000.00	8.160.000.00	8.160.000.00	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		mendapat perawatan						dan Perkembangan Balita						
		Cakupan RT yang mengonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	90%	90%	2. PSG/Operasi Timbang	2.550.000.00	8.160.000.00	8.160.000.00	8.160.000.00	8.160.000.00	BOK
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)	80%	80%	80%	80%	80%	3. Pendistribusian Vit A dan Sweeping Vit A	2.550.000.00	4.080.000.00	4.080.000.00	4.080.000.00	4.080.000.00	BOK
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	60%	62%	62%	62%	5. Monitoring Garam Beryodium	200.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	BOK
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	95%	95%	6. Sosialisasi Cara Konsumsi tablet Fe	650.000.00	1.040.000.00	1.040.000.00	1.040.000.00	1.040.000.00	BOK
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%	7. Pendistribusian Tablet Fe	650.000.00	4.160.000.00	4.160.000.00	4.160.000.00	4.160.000.00	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	10%	10%	10%	10%	10%	8. Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Buruk	2.400.000.00	4.400.000.00	4.400.000.00	4.400.000.00	4.400.000.00	BOK
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	9. Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Kurang	4.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	BOK
								10. Pemantauan Gizi di Rumah Tangga pada kasus Ibu Hamil KEK (LILA/HB)	5.500.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	BOK
								11. Pemantauan & Pergerakan ASI Eksklusif	2.400.000.00	960.000.00	960.000.00	960.000.00	960.000.00	BOK
								12. Pemantauan PMT Pemulihan balita Gizi Buruk	800.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	BOK
								13. Pemantauan PMT Gizi Kurang	800.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	BOK
								14. Pemantauan PMT Bumil KEK	600.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								15. Survelans & Pelacakan Gizi Buruk	600.000.00	960.000.00	960.000.00	960.000.00	960.000.00	BOK
								16. Pemantauan dan Penanggulangan BBLR	550.000.00	960.000.00	960.000.00	960.000.00	960.000.00	BOK
								17. Penyuluhan Gizi Balita	2.550.000.00	4.080.000.00	4.080.000.00	4.080.000.00	4.080.000.00	BOK
								Evaluasi						
								1. Pencatatan dan Pelaporan		-				-
								2. Monitoring dan Evaluasi		-				-
5	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Kasus PMS yang diobati						Persiapan formulir		1.125.000.00	1.125.000.00	1.125.000.00	1.125.000.00	JKN
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS						Persiapan Register		450.000.00	450.000.00	450.000.00	450.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						
								Pendataan populasi kunci	200.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelaksanaan Layanan Mobile VCT/IMS	14.480.000.00	14.480.000.00	14.480.000.00	14.480.000.00	14.480.000.00	DAK, NFM
								Pembagian kondom ke populasi kunci	1.200.000.00	880.000.00	880.000.00	880.000.00	880.000.00	DAK
								Pelaksanaan Layanan tes HIV		-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PMS		-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Layanan PDP		-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
6	P2 Jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir		125.000.00	125.000.00	125.000.00	125.000.00	JKN
								Persiapan Register		50.000.00	50.000.00	50.000.00	50.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						
								Penemuan pasien ODGJ baru		-	-	-	-	-
								Penemuan ODGJ terlantar		-	-	-	-	

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Screening Kesehatan kesehatan jiwa		-	-	-	-	
								Sosialisasi tentang kesehatan jiwa	2.784.000.00	2.784.000.00	2.784.000.00	2.784.000.00	2.784.000.00	BOK
								kunjungan pasien ODGJ	8.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	8.800.000.00	BOK
								Pengambilan obat ke RS Wangaya						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
7	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per100.000 penduduk	<195	<185	<175	<165	<165	PERENCANAAN						
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	Persiapan formulir		250.000.00	250.000.00	250.000.00	250.000.00	JKN
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	Persiapan Register		300.000.00	300.000.00	300.000.00	300.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						
								Penemuan kasus dan pengumpulan kasus		-	-	-	-	-
								Gema Petik		-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Self Jumantik	7.290.000.00	2.700.000.00	2.700.000.00	2.700.000.00	2.700.000.00	BOK
								Gerakan serentak pemberantasan sarang nyamuk (GERTAK PSN)	5.500.000.00	880.000.00	880.000.00	880.000.00	880.000.00	BOK
								Pemantauan Jentik Berkala (PJB)		-	-	-	-	-
								Larvasidasi		-	-	-	-	-
								Pemeriksaan jentik DBD		-	-	-	-	-
								Fogging Fokus		-	-	-	-	-
								Penyegaran Jumantik		1.500.000.00	1.500.000.00	1.500.000.00	1.500.000.00	BOK
								Evaluasi Jumantik	1.350.000.00	3.000.000.00	3.000.000.00	3.000.000.00	3.000.000.00	BOK
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
8	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir	370.000.00	370.000.00	370.000.00	370.000.00	370.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								1. Pengamatan 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi wabah seperti : Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP		-				-
								2. Mengadakan pengamatan ke lapangan bila kasus / peningkatan kasus Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP		-				-
								3. Mengumpulkan data penyakit setiap minggu (W2) sesuai dengan daftar pembagian mingguan		-				-
								4. Penyelidikan Epidemiologi		-				-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
9	KECACINGAN	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
								Persiapan formulir		125.000.00	125.000.00	125.000.00	125.000.00	JKN
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
								Pendataan sasaran						-
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian obat cacing untuk anak balita, Pra Sekolah dan Anak Sekolah	600.000.00	768.000.00	768.000.00	768.000.00	768.000.00	
								Pemberian obat cacing pada penderita cacangan di Puskesmas		-				-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-
								Monitoring dan Evaluasi		-				-
10	P2 Diare	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register		150.000.00	150.000.00	150.000.00	150.000.00	JKN
		Angka kematian diare	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	PELAKSANAAN						
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan Kasus Diare		-				-
								Tatalaksana penderita Diare		-				-
								Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)		-				-
								Pemantauan Rehidrasi Rumah Tangga	660.000.00	880.000.00	880.000.00	880.000.00	880.000.00	BOK
								PWS Diare		-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
1 1	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	95%	95%	95%	95%	95%	PERENCANAAN						
		Imunisasi BCG pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Persiapan register Imunisasi		110.000.00	110.000.00	110.000.00	110.000.00	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Menyiapkan Logistik : Vacsin , Logistik, Alcohol Swab, ATK		Pengadaan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar	Pengadaan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar	
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	PELAKSANAAN						
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Pendataan Sasaran		-	-	-	-	
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Pelaksanaan imunisasi		-	-	-	-	
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Bintek imunisasi	300.000.00	300.000.00	300.000.00	300.000.00	300.000.00	BOK
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%	Sweeping imunisasi	640.000.00	640.000.00	640.000.00	640.000.00	640.000.00	APB D
								Pelaksanaan BIAS MR	5.600.000.00	5.600.000.00	5.600.000.00	5.600.000.00	5.600.000.00	APB D DAN BOK
								Pelaksanaan imunisasi kanker cervik	2.280.000.00	2.280.000.00	2.280.000.00	2.280.000.00	2.280.000.00	APB D DAN BOK
								Pelaksanaan BIAS DT/TD	5.600.000.00	5.600.000.00	5.600.000.00	5.600.000.00	5.600.000.00	APB D DAN BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelaksanaan Imunisasi covid-19						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
1 2	ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan Register		150.000.00	150.000.00	150.000.00	150.000.00	JKN
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%	PELAKSANAAN						
		Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus ISPA		-				-
								Penemuan penderita pnemonia, dan pnemonia berat		-				-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengobatan penderita						-
								Kunjungan rumah penderita pnemonia		3.550.000.00	3.550.000.00	3.550.000.00	3.550.000.00	BOK
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-
								Monitoring dan Evaluasi		-				-
13	TB	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan susp. TB						
		Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah	550.000.00	550.000.00	550.000.00	550.000.00	550.000.00	BOK
		Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan TB						
								Pemeriksaan kontak serumah						
								Pengobatan						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Evaluasi						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
14	MALARIA	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	1 ⁰ / ₀₀ pnddk	Penemuan kasus						
								Surveilans Migrasi						
								Pemeriksaan sediaan darah pada penderita malaria						
								Pengobatan penderita positif malaria sesuai standar						
								Merujuk penderita malaria berat ke RS						
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan						
15	KUSTA	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus						
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan & pengobatan pasien kusta						
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan kontak serumah						
								Screening anak sekolah						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
16	RABIES	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Cuci Setiap luka kasus gigitan HPR sesuai standar						
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
17	HEPATITIS	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	100%	100%	100%	100%	100%	deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%	deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
18	P2PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Perencanaan						
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Persiapan register dan register skrining						
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengajuan pengadaan stik gula dan kolesterol						
								PELAKSANAAN						
								Skrining usia produktif 15 tahun keatas	25.650.000.00	35.520.000.00	35.520.000.00	35.520.000.00	35.520.000.00	APB D II
								Pelayanan Hipertensi sesuai standar		3.600.000.00	3.600.000.00	3.600.000.00	3.600.000.00	JKN
								Pelayanan Diabetes Millitus sesuai standar		2.520.000.00	2.520.000.00	2.520.000.00	2.520.000.00	JKN
								EVALUASI						
								Monitoring dan Evaluasi		-				-
								Pencatatan dan Pelaporan		-				-
19	KESLING	Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%	PERENCANAAN						
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%	1. Persiapan formulir		500.000.00	500.000.00	500.000.00	500.000.00	JKN
		Kualitas air minum yang	64%	64%	64%	64%	64%	PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		memenuhi syarat												
		Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%	Penyehatan Air						
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%	1. Pendataan penduduk yg memiliki akses air minum	6.250.000.00	-	-	-	-	-
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%	2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan sarana air minum	4.800.000.00	3.840.000.00	3.840.000.00	3.840.000.00	3.840.000.00	DAK
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan tempat pengelolaan makanan jajanan	80%	80%	80%	80%	80%	3. Pengawasan kualitas air minum	1.000.000.00	4.400.000.00	4.400.000.00	4.400.000.00	4.400.000.00	DAK
		Cakupan tempat pengelolaan makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%	Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Jamban Keluarga						
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan rumah makan / restaurant	95%	95%	95%	95%	95%	1. Pendataan Rumah, Jamban Keluarga dan Saluran		-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga						
		Cakupan rumah makan / restaurant yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%	2. Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	4.800.000.00	3.840.000.00	3.840.000.00	3.840.000.00	3.840.000.00	DAK
		Inspeksi sarana dan pembinaan jasa boga	95%	95%	95%	95%	95%	3. Monitoring STBM	900.000.00	35.280.000.00	35.280.000.00	35.280.000.00	35.280.000.00	DAK
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	95%	95%	95%	95%	95%	Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan						
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu	80%	80%	80%	80%	80%	1. Pendataan TPM	1.250.000.00	1.250.000.00	1.250.000.00	1.250.000.00	1.250.000.00	DAK
		Cakupan tempat pengelolaan pangan tertentu yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	2. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	600.000.00	600.000.00	600.000.00	600.000.00	600.000.00	DAK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan hotel	100%	100%	100%	100%	100%	3. Pengawasan dan pembinaan jasaboga						DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan hotel yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%	4. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	1.300.000.00	1.300.000.00	1.300.000.00	1.300.000.00	1.300.000.00	DAK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan kolam renang dan pemandian umum	100%	100%	100%	100%	100%	5. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling		-	-	-	-	-
		Cakupan kolam renang dan pemandian yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	6. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)		1.160.000.00	1.160.000.00	1.160.000.00	1.160.000.00	DAK
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%	Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum						
		Cakupan pasar yang memenuhi syarat kesehatan	20%	20%	20%	20%	20%	1. Pendataan Sarana Tempat-Tempat Umum	1.250.000.00	-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	2. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati, villa)	100.000.00	40.000.00	40.000.00	40.000.00	40.000.00	DAK
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	3. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)		-	-	-	-	-
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	100%	100%	100%	100%	100%	4. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan		-	-	-	-	-
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	100%	100%	100%	100%	100%	5. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi		40.000.00	40.000.00	40.000.00	40.000.00	DAK 2023
								6. Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang		-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								7. Pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat	200.000.00	160.000.00	160.000.00	160.000.00	160.000.00	DAK
								8. Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	1.650.000.00	1.320.000.00	1.320.000.00	1.320.000.00	1.320.000.00	DAK
								9. Pengawasan dan pembinaan TTU Lainnya	3.000.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	DAK
								Pengamanan Tempat Pengelolaan Pestisida						DAK
								1. Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida		40.000.00	40.000.00	40.000.00	40.000.00	DAK
								EVALUASI						
								1. Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
								2. Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-
20	PERKESMAS	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	PERENCANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Persiapan formulir pendataan		750.000.00	750.000.00	750.000.00	750.000.00	APB D II
								Persiapan register Perkesmas		440.000.00	440.000.00	440.000.00	440.000.00	JKN
								PELAKSANAAN						
								Pengumpulan data		-	-	-	-	-
								Pemberian Asuhan Keperawatan Pada pasien Rawat Jalan		-	-	-	-	-
								Pelaksanaan Intervensi Lanjut Termasuk Perkesmas dalam rangka Intervensi Hasil PIS-PK		22.880.000.00	22.880.000.00	22.880.000.00	22.880.000.00	BOK
								Pembinaan Keluarga Rawan		-	-	-	-	-
								EVALUASI						
								Pencatatan dan Pelaporan		-	-	-	-	-
								Monitoring dan Evaluasi		-	-	-	-	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
21	Promkes	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	100%	100%	100%	100%	Perencanaan						
		Institusi pendidikan (sekolah)	85%	85%	85%	85%	85%	a. Persiapan Formulir		3000 lembar x Rp 250=Rp 750.000	3000 lembar x Rp 250=Rp 750.000	3000 lembar x Rp 250=Rp 750.000	3000 lembar x Rp 250=Rp 750.000	JKN
		Institusi sarana kesehatan (RS, Puskesmas, Pustu, Lab, Klinik)	100%	100%	100%	100%	100%							
		Institusi TTU	85%	85%	85%	85%	85%	Pelaksanaan						
		Institusi tempat kerja	85%	85%	85%	85%	85%	a. Pra Survey mawas Diri (SMD)	3.200.000.00	6.200.000.00	6.200.000.00	6.200.000.00	6.200.000.00	DAK
		Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%	b. Survey mawas Diri (SMD)	10.200.000.00	17.850.000.00	17.850.000.00	17.850.000.00	17.850.000.00	DAK
		Jumlah Desa Siaga Aktif Mandiri	70%	70%	70%	70%	70%	c.Entri dan Analisa data hasil SMD		7.350.000.00	7.350.000.00	7.350.000.00	7.350.000.00	DAK
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%	d.Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	3.480.000.00	3.540.000.00	3.540.000.00	3.540.000.00	3.540.000.00	DAK
		Penyuluhan Kelompok	100%	100%	100%	100%	100%	e. Penyuluhan Dalam Gedung						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%	1. Penyuluhan Langsung Kelompok		-				-
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%	2. Penyuluhan Tak Langsung :						
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	Pemasangan Poster/Leaflet/ Warta Puskesmas		-				-
								Pemutaran Kaset/VCD		-				-
								f. Penyuluhan Luar Gedung						
								A. Penyuluhan kesehatan di Sekolah :						
								TK (PHBS, CTPS, Germas, Stunting, PSN)	1.200.000.00	1.920.000.00	1.920.000.00	1.920.000.00	1.920.000.00	DAK
								SD (PHBS, Kes. Gilut, DB, gayo, PKTP, Germas, bahaya Merokok, Stunting, PSN,	1.000.000.00	1.600.000.00	1.600.000.00	1.600.000.00	1.600.000.00	DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Imunisasi TD/Dt, Kes Jiwa)						
								SMP (PHBS, HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)	4.515.000.00	8.820.000.00	8.820.000.00	8.820.000.00	8.820.000.00	DAK
								SMA (HIV/AIDS, NAPZA, TTD, Kespro, Bahaya Merokok, Germas, PSN, Kes Jiwa)	3.870.000.00	7.560.000.00	7.560.000.00	7.560.000.00	7.560.000.00	DAK
								2. Penyuluhan kesehatan di masyarakat secara online /offline		64.260.000.00	64.260.000.00	64.260.000.00	64.260.000.00	DAK
								Penyuluhan tentang perawatan kehamilan dan pentingnya ANC		6.150.000.00	6.150.000.00	6.150.000.00	6.150.000.00	DAK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Penyuluhan tentang manfaat skrining kesehatan khususnya pada lansia	2.550.000.00	3.690.000.00	3.690.000.00	3.690.000.00	3.690.000.00	DAK
								Penyuluhan tentang ASI Eksklusif		3.690.000.00	3.690.000.00	3.690.000.00	3.690.000.00	DAK
								Penyuluhan tentang Kesehatan Jiwa		4.920.000.00	4.920.000.00	4.920.000.00	4.920.000.00	DAK
								Penyuluhan tentang ISPA		4.920.000.00	4.920.000.00	4.920.000.00	4.920.000.00	DAK
								3. Penyuluhan Keliling		-				-
								g. Pemberdayaan Masyarakat						
								1. Posyandu	11.475.000.00	11.475.000.00	11.475.000.00	11.475.000.00	11.475.000.00	DAK
								2. Penyegaran Kader Posyandu	8.340.000.00	16.440.000.00	16.440.000.00	16.440.000.00	16.440.000.00	DAK Dana Desa
								4. Pembinaan Desa Siaga	200.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	DAK
								5. Survey/ Pemantauan PHBS						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								a. Tatanan Rumah Tangga	3.825.000.00	5.880.000.00	5.880.000.00	5.880.000.00	5.880.000.00	DAK
								b. Tatanan Sekolah	1.650.000.00	2.640.000.00	2.640.000.00	2.640.000.00	2.640.000.00	DAK
								c. Sarana Kesehatan	250.000.00	400.000.00	400.000.00	400.000.00	400.000.00	DAK
								d. Tatanan TTU	4.300.000.00	1.920.000.00	1.920.000.00	1.920.000.00	1.920.000.00	DAK
								e. Tatanan Tempat Kerja	250.000.00	400.000.00	400.000.00	400.000.00	400.000.00	DAK
								h. Advokasi						
								1. Advokasi ke Desa /Kelurahan terkait Dana Desa	200.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	-
								2. Advokasi ke kelompok potensial/ormas		320.000.00	320.000.00	320.000.00	320.000.00	-
								i. Pencatatan dan pelaporan						
								a. Pencatatan dan Pelaporan		-				-
22	UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	1 Pendataan Siswa .	1.425.000.00	1.425.000.00	1.425.000.00	1.425.000.00	1.425.000.00	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		kesehatan sesuai standar												
		Cakupan penjangkauan anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%	2. Penjangkauan Kesehatan peserta didik (skrining)	9.450.000.00	9.450.000.00	9.450.000.00	9.450.000.00	9.450.000.00	BOK
								3 Pembinaan UKS	250.000.00	250.000.00	250.000.00	250.000.00	250.000.00	BOK
								4. Pembinaan UKS	2.000.000.00	2.000.000.00	2.000.000.00	2.000.000.00	2.000.000.00	BOK
								5 . Pembinaan UKS	500.000.00	500.000.00	500.000.00	500.000.00	500.000.00	BOK
								6. Pembinaan UKS	250.000.00	250.000.00	250.000.00	250.000.00	250.000.00	BOK
								7. Pembinaan Dokter Kecil	1.050.000.00	1.050.000.00	1.050.000.00	1.050.000.00	1.050.000.00	BOK
								8. Pelayanan kesehatan dasar kelas 1 - 6 dan kelas 7-9	9.150.000.00	9.150.000.00	9.150.000.00	9.150.000.00	9.150.000.00	BOK
								EVALUASI						
								9. Pencatatan dan pelaporan						-
								10. Monitoring dan evaluasi						-
2 3	REMAJA							I. PELAKSANAAN						

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja Sekolah	22.100.000.00	22.100.000.00	22.100.000.00	22.100.000.00	22.100.000.00	DAK
								2. Pelatihan dan Penyegaran Kader dan Konselor Sebaya	6.160.000.00	6.160.000.00	6.160.000.00	6.160.000.00	6.160.000.00	DAK
								3. Pembentukan Posyandu Remaja di Karang Taruna	920.000.00	920.000.00	920.000.00	920.000.00	920.000.00	DAK
								4. Posyandu Remaja	500.000.00	500.000.00	500.000.00	500.000.00	500.000.00	DAK
								5. Pelayanan Kesehatan Remaja		-				-
								6. Konseling Remaja		-				-
								7. Skrining Calon Pengantin		-				-
								Evaluasi						
								1. Pencatatan dan Pelaporan		-				-
								2. Monitoring dan Evaluasi		-				-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
24	P2 GIGI	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan kesehatan gigi di TK						
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI						
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
25	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan penyehat tradisional						
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%	Pembentukan kelompok toga						
								Pencatatan dan Pelaporan						
								Monitoring dan Evaluasi						
26	KESORGA							PERENCANAAN						
								Persiapan formulir		125.000.00	125.000.00	125.000.00	125.000.00	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelaksanaan						
								1.Pelaksanaan Kesehatan olah raga		-	-	-	-	-
								2.SENAM STAF PUSK	6.600.000.00	6.600.000.00	6.600.000.00	6.600.000.00	6.600.000.00	BOK
								3. SENAM PROLANIS	6.600.000.00	6.600.000.00	6.600.000.00	6.600.000.00	6.600.000.00	BOK
								4. Pengukuran kebugaran staf puk	17.600.000.00	17.600.000.00	17.600.000.00	17.600.000.00	17.600.000.00	BOK
								5. pengukuran kebugaran prolanis	2.700.000.00	2.700.000.00	2.700.000.00	2.700.000.00	2.700.000.00	BOK
								6. pengukuran kebugaran staf jumentik	1.680.000.00	1.680.000.00	1.680.000.00	1.680.000.00	1.680.000.00	BOK
								4. Melakukan pencatan dan pelaporan	-	-	-	-	-	-

BAB VI
RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	-	1.404.211.582,33	2.811.431.252,00	3.092.574.377,20	3.401.831.814,92
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	-	1.404.211.582,33	2.811.431.252,00	3.092.574.377,20	3.401.831.814,92
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	-	109.148.000,00	1.087.081.122,67	1.218.286.875,87	1.340.115.563,45
12	Belanja Barang dan Jasa	1.133.853.000,00	1.261.341.056,00	1.068.343.875,76	1.028.280.980,42	1.131.109.078,46
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.133.853.000,00	1.370.489.056,00	2.155.424.998,43	2.246.567.856,29	2.471.224.641,91
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	-	254.360.000,00	506.057.625,36	695.829.234,87	765.412.158,36
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	-	254.360.000,00	506.057.625,36	695.829.234,87	765.412.158,36
24	Jumlah Belanja	1.133.853.000,00	1.624.849.056,00	2.661.482.623,79	2.942.397.091,16	3.236.636.800,27
25	Surplus (Defisit)	(1.133.853.000,00)	(220.637.473,67)	149.948.628,21	150.177.286,04	165.195.014,65
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaraan Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(1.133.853.000,00)	(220.637.473,67)	149.948.628,21	150.177.286,04	165.195.014,65

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	197.202.131,00	417.569.759,00	417.569.759,00	567.518.387,22	717.695.673,26
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	197.202.131,00	417.569.759,00	417.569.759,00	567.518.387,22	717.695.673,26
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(1.133.853.000,00)	(220.637.473,67)	149.948.628,21	150.177.286,04	165.195.014,65
5	Sub Total	(936.650.869,00)	196.932.285,33	567.518.387,22	717.695.673,26	882.890.687,91
6	Penyetoran ke Kas Daerah	1.091.252.738,72	(424.300.526,33)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	-	644.938.000,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	154.601.869,72	417.569.759,00	567.518.387,22	717.695.673,26	882.890.687,91

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	417.569.759,00	417.569.759,00	567.518.387,22	717.695.673,26	882.890.687,91
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	668.861.493,92	512.166.033,07	512.166.033,07	563.382.636,38	619.720.900,01
13	Jumlah Aset Lancar	1.086.431.252,92	929.735.792,07	1.079.684.420,29	1.281.078.309,64	1.502.611.587,92
14	Aset Tetap					
15	Tanah	841.505.640,00	841.505.640,00	841.505.640,00	841.505.640,00	841.505.640,00
16	Peralatan dan Mesin	4.629.334.488,27	4.883.694.488,27	5.389.752.113,63	6.085.581.348,50	6.850.993.506,86
17	Gedung dan Bangunan	4.452.221.295,00	4.452.221.295,00	4.452.221.295,00	4.452.221.295,00	4.452.221.295,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	9.923.061.423,27	10.177.421.423,27	10.683.479.048,63	11.379.308.283,50	12.144.720.441,86
22	Akumulasi Penyusutan	(4.349.858.141,61)	(4.364.058.141,61)	(4.391.866.474,61)	(4.857.728.971,61)	(5.323.591.468,61)
23	Jumlah Aset Tetap	5.573.203.281,66	5.813.363.281,66	6.291.612.574,02	6.521.579.311,89	6.821.128.973,25
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	35.500.000,00	35.500.000,00	35.500.000,00	35.500.000,00	35.500.000,00
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	35.500.000,00	35.500.000,00	35.500.000,00	35.500.000,00	35.500.000,00
36	Akumulasi Amortisasi	(21.891.667,00)	(35.500.000,00)	(35.500.000,00)	(35.500.000,00)	(35.500.000,00)
37	Jumlah Aset Lainnya	13.608.333,00	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	6.673.242.867,58	6.743.099.073,73	7.371.296.994,31	7.802.657.621,53	8.323.740.561,17
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	116.593.020,00	149.937.372,00	187.428.750,13	206.171.625,15	226.788.787,66
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.816.017,00	3.010.838,00	3.097.618,70	3.407.380,57	3.748.118,63
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	119.409.037,00	152.948.210,00	190.526.368,83	209.579.005,72	230.536.906,29
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	119.409.037,00	152.948.210,00	190.526.368,83	209.579.005,72	230.536.906,29
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	6.553.833.830,58	6.590.150.863,73	7.180.770.625,47	7.593.078.615,81	8.093.203.654,88
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.673.242.867,58	6.743.099.073,73	7.371.296.994,31	7.802.657.621,53	8.323.740.561,17

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR					
DINAS KESEHATAN					
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT					
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL					
TAHUN 2022 -2026					
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025
					2026
1	Kegiatan Operasional				
2	Pendapatan				
3	Pendapatan jasa layanan dari	2.090.946.029,00	1.404.211.582,33	2.811.431.252,00	3.092.574.377,20
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	2.090.946.029,00	1.404.211.582,33	2.811.431.252,00	3.092.574.377,20
10	Beban				
11	Beban Pegawai	1.160.185.060,00	142.492.352,00	1.124.572.500,80	1.237.029.750,88
12	Beban Barang dan Jasa	1.686.071.476,21	1.418.231.337,85	1.068.430.656,46	977.374.138,98
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	463.581.410,61	27.808.333,00	27.808.333,00	465.862.497,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	3.309.837.946,82	1.588.532.022,85	2.220.811.490,26	2.680.266.386,86
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.218.891.917,82)	(184.320.440,52)	590.619.761,74	412.307.990,34
19	Kegiatan Non Operasional				
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.218.891.917,82)	(184.320.440,52)	590.619.761,74	412.307.990,34
25	Pos Luar Biasa				
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.218.891.917,82)	(184.320.440,52)	590.619.761,74	412.307.990,34

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2022 -2026
(Metode Langsung)

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	2.090.946.029,00	1.404.211.582,33	2.811.431.252,00	3.092.574.377,20	3.401.831.814,92
	Pendapatan jasa layanan dari entitas					
5	akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	2.090.946.029,00	1.404.211.582,33	2.811.431.252,00	3.092.574.377,20	3.401.831.814,92
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	1.133.853.000,00	109.148.000,00	1.087.081.122,67	1.218.286.875,87	1.340.115.563,45
12	Pembayaran Barang	389.439.498,00	1.261.341.056,00	1.068.343.875,76	1.028.280.980,42	1.131.109.078,46
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	1.523.292.498,00	1.370.489.056,00	2.155.424.998,43	2.246.567.856,29	2.471.224.641,91
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	567.653.531,00	33.722.526,33	656.006.253,57	846.006.520,91	930.607.173,01
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	62.556.403,00	254.360.000,00	506.057.625,36	695.829.234,87	765.412.158,36
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	62.556.403,00	254.360.000,00	506.057.625,36	695.829.234,87	765.412.158,36
36	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(62.556.403,00)	(254.360.000,00)	(506.057.625,36)	(695.829.234,87)	(765.412.158,36)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan Pinjaman	-	644.938.000,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	-	644.938.000,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Pemberian Pinjaman	284.729.500,00	424.300.526,33	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	284.729.500,00	424.300.526,33	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(284.729.500,00)	220.637.473,67	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	220.367.628,00	0,00	149.948.628,21	150.177.286,04	165.195.014,65
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	197.202.131,00	417.569.759,00	417.569.759,00	567.518.387,22	717.695.673,26
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	417.569.759,00	417.569.759,00	567.518.387,22	717.695.673,26	882.890.687,91

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	6.681.473.009,68	6.553.833.830,58	6.590.150.863,73	7.180.770.625,47	7.593.078.615,81
2	Surplus (Defisit) LO	(1.218.891.917,82)	(184.320.440,52)	590.619.761,74	412.307.990,34	500.125.039,07
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kasda	(284.729.500,00)	(424.300.526,33)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	-	644.938.000,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APBD	1.375.982.238,72	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	6.553.833.830,58	6.590.150.863,73	7.180.770.625,47	7.593.078.615,81	8.093.203.654,88

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR BARAT
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR BARAT
Jl. Gunung Soputan, Gg Puskesmas No. 3, Denpasar
Telp. (0361) 483343,
Email : pkm2db@gmail.com
Website : puekesmasdenbar2.denpasarkota.go.id**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kertha waranugraha-Nya dapat diselesaikan laporan yang berjudul **“Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 - 2026”** ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari penulisan laporan ini, maka dari itu penulis terbuka atas segala kritik dan saran. Demikian laporan ini disusun semoga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Denpasar, 02 Januari 2023

Kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat

dr. Lanawati, M.Kes

NIP. 196509181995092001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Landasan Hukum.....	2
D. Sistematika Penulisan	2
BAB II PROFIL PUSKESMAS.....	4
A. Gambaran Umum.....	4
B. Keadaan Geografis	5
C. Wilayah Administrasi Puskesmas	6
D. Keadaan Demografis	6
E. Sumber Daya Puskesmas	7
F. Sumber Daya Manusia Kesehatan	17
G. Struktur Organisasi.....	18
H. Tugas Pokok dan Fungsi.....	20
BAB III STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN	29
A. Isu Strategis	29
B. Prioritas Permasalahan.....	32
C. Rencana Pengembangan Layanan.....	36
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	39
A. Visi dan Misi.....	39
B. Tujuan dan Sasaran	39
C. Strategi dan Arah Kebijakan	40
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	44
BAB VI RENCANA KEUANGAN.....	74
A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran.....	74
B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	75
C. Proyeksi Neraca	76
D. Proyeksi Laporan Operasional	77
E. Proyeksi Laporan Arus Kas	78
F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas	79
BAB VII PENUTUP	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 : Jumlah Penduduk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2017-2020.....	6
Tabel 2. 2 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Barat	7
Tabel 2. 3 : Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia tahun 2022 di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	17
Tabel 3. 1 : Matriks USG (Prioritas Masalah).....	33
Tabel 3. 2 : Akar Penyebab Masalah.....	33
Tabel 3. 3 : Penetapan Alternatif Cara Pemecahan Masalah	35
Tabel 4. 1 : Analisis Kekuatan dan Kelemahan pada Faktor Internal	41
Tabel 4. 2 : Analisis Peluang pada Faktor Eksternal.....	41
Tabel 4. 3 : Analisis Ancaman pada Faktor Eksternal	42
Tabel 5. 1 : Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2026.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 : Peta Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	6
Gambar 2. 2 : Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat yang selanjutnya disebut UPTD Puskesmas II Denpasar Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Denpasar Barat.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Bali dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas II Denpasar Barat merupakan dokumen perencanaan yang disusun dengan tujuan:

1. Sebagai *road map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.

3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

C. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2021-2026 berpedoman pada :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat daerah.
8. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah.
9. Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi Unit serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis daerah pada Dinas/Badan.
10. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 800/178/Dikes Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi Puskesmas sesuai PERMENKES 75 Tahun 2014.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen rencana strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Struktur Organisasi
- G. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III : Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan
- C. Kebijakan Pengembangan Layanan

BAB IV	: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi dan Arah Kebijakan
	A. Visi dan Misi
	B. Tujuan dan Sasaran
	C. Strategi dan Arah Kebijakan
BAB V	: Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan
BAB VI	: Rencana Keuangan
	A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
	B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
	C. Proyeksi Neraca
	D. Proyeksi Laporan Operasional
	E. Proyeksi Laporan Arus Kas
	F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas
BAB VII	: Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas II Denpasar Barat merupakan Puskesmas terletak di Jalan Gunung Soputan Gang Puskesmas 3 Denpasar.

UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dengan wilayah kerja sebanyak 1 Kelurahan dan 5 Desa, 50 Banjar adat dan 8 Banjar Dinas.

UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Barat didukung jaringan dibawahnya sebanyak 4 Pustu dan 56 Posyandu. Jejaring pelayanan Puskesmas meliputi sarana atau fasilitas kesehatan di wilayah Puskesmas II Denpasar Barat secara umum baik milik pemerintah maupun swasta secara geografis mudah diakses atau dijangkau serta penyebarannya hampir merata di seluruh wilayah Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas II Denpasar Barat beralamat Jalan Gunung Soputan Gang Puskesmas 3 Denpasar, Kode Pos 80119, Telepon (0361) 483343
Email : pkm2db@gmail.com, IG : Puskesmas2Denbar.Web :
puekesmasdenbar2.denpasarkota.go.id, Wa: 08977302002.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat (dalam gedung) yaitu:

- a) Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM)
- b) Pelayanan Kesehatan Ibu
- c) Pelayanan Keluarga Berencana
- d) Pelayanan Kesehatan Anak
- e) Pelayanan Konseling Sanitasi Lingkungan
- f) Pelayanan Konseling Berhenti Merokok
- g) Pelayanan Gawat Darurat
- h) Pelayanan Pengobatan Umum
- i) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- j) Pelayanan Imunisasi
- k) Pelayanan Papsmear/IVA
- l) Pelayanan Infeksi Menular Seksual/VCT
- m) Pelayanan Laboratorium
- n) Pelayanan Farmasi
- o) Pelayanan Konseling Gizi
- p) Pelayanan Konseling Kesehatan Remaja

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, Puskesmas II Dinas Kesehatan

Kecamatan Denpasar Barat bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat sesuai dengan Kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 adalah:

- a) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - 1) Promosi Kesehatan (Promkes)
 - 2) KesehatanLingkungan (Kesling)
 - 3) Kesehatan Keluarga
 - 4) Upaya Penanggulangan Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - 6) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c) Upaya Kesehatan Olah raga
 - d) Upaya Kesehatan Indera
 - e) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
- c) Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - a) Pelayanan pemeriksaan umum
 - b) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c) Pelayanan gawat darurat
 - d) Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - e) Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f) Pelayanan kefarmasian

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas II Denpasar Barat merupakan salah satu Puskesmas di Kecamatan Denpasar Barat, yang berdiri pada tahun 1984, yang berlokasi di Jalan Gunung Saputan Gang Puskesmas no 3, Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat, dengan wilayah kerja merupakan daerah transisi perkotaan yang terletak pada daerah dataran rendah, dengan mobilisasi penduduk yang cukup tinggi.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat terdapat 4 (empat) buah Puskesmas Pembantu, yaitu : Puskesmas Pembantu Dauh Puri, Puskesmas Pembantu Dauh Puri Kauh , Puskesmas Pembantu Pemecutan Klod, Puskesmas Pembantu Padang Sambian Klod.

Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat adalah sebagai berikut

Di sebelah Utara : Kelurahan Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat.

Di sebelah Selatan : Banjar Abianbase, Desa Kuta, Kabupaten Badung.

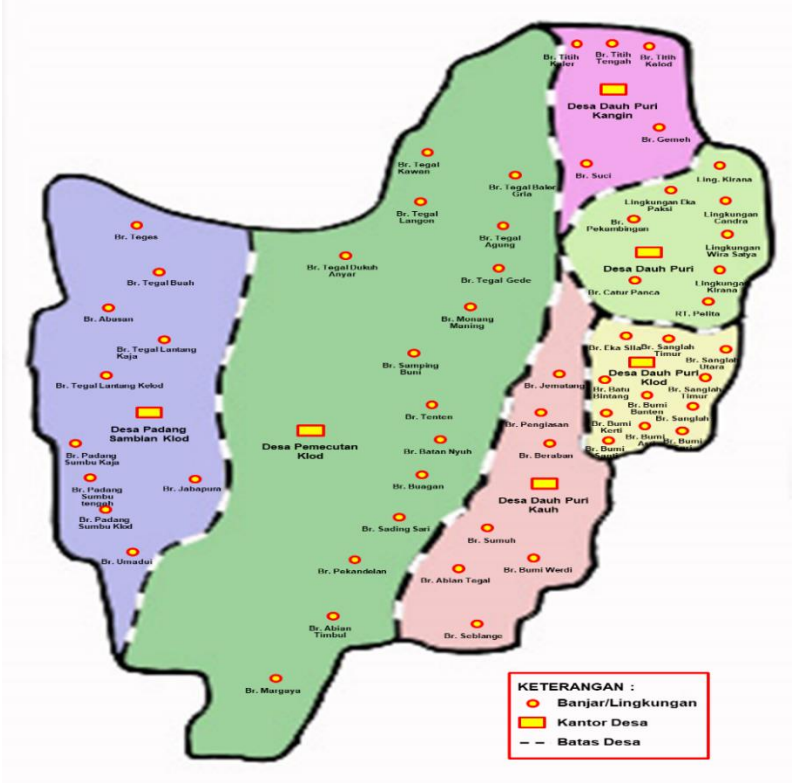
Di sebelah Timur : Desa Dangin Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Timur.

Di sebelah Barat : Desa Kerobokan, Kuta Utara, Kabupaten Badung

Jarak tempuh rata-rata wilayah Puskesmas ke Puskesmas induk yaitu ± 3 km, dengan waktu tempuh rata-rata ± 15 menit, dengan kendaraan bermotor.

C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat



Luas wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat sebesar 13,52 Km2, mewilayahi 1 (satu) Kelurahan dan 5 (lima) Desa, yang terdiri dari 58 dusun/lingkungan dan terdapat 63 Posyandu, antara lain :

- 1) Desa Dauh Puri Kelod 11 banjar, 11 posyandu
- 2) Desa Dauh Puri Kangin 5 banjar, 5 posyandu
- 3) Desa Dauh Puri Kauh 7 banjar, 7 posyandu
- 4) Desa Padang Sambian Kelod 12 banjar, 17 posyandu
- 5) Desa Pemecutan Kelod 15 banjar, 15 posyandu
- 6) Kelurahan Dauh Puri 3 banjar, 5 Lingk, 16 posyandu

D. Keadaan Demografis

Penduduk di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat mengalami pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun 2017 hingga tahun 2020, penyebaran di tiap desa sebagaimana digambarkan pada table dibawah ini.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk berdasarkan desa/kelurahan di wilayah kerja
Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2017-2020

DESA	PENDUDUK			
	2017	2018	2019	2020
Pemecutan Kelod	52509	53411	54327	55195
Dauh Puri Kauh	24956	25384	25820	26233
Kel Dauh Puri	10453	10633	10816	10988
Dauh Puri Kelod	17446	17746	18051	18339
Padang Sambian Kelod	27519	27990	28467	28926
Dauh Puri Kangin	4147	4218	4291	4359
TOTAL	137030	139382	141772	144040

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penyebaran penduduk di 6 desa di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat tidak merata, dimana jumlah penduduk terbanyak ada di wilayah Desa Pemecutan Klod dan jumlah penduduk yang paling sedikit di desa Dauh Puri Kangin

E. Sumber Daya Puskesmas

- 1) Manajemen Puskesmas
- Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.
- 2) Gedung dan Sarana
- Gedung UPTD Puskesmas II Denpasar Barat terdiri dari satu unit gedung yang berlokasi di di Jalan Gunung Soputan Gang Puskesmas 3 Denpasar. UPTD Puskesmas II Denpasar Barat didukung jaringan dibawahnya sebanyak 4 Pustu dan 56 Posyandu.
- Untuk rincian Ketersediaan Sarana dan Prasarana Puskesmas akan dijelaskan Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Ketersediaan Sarana dan Prasarana
di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2021

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
SARANA DAN PRASARANA						
1	Mobil Ambulance	Suzuki / APV	Unit	APBD	2006	KB
2	Mobil Ambulance	Suzuki / APV	Unit	Dana DAK	2016	B
3	Mobil Puskesmas keliling	Suzuki / APV	Unit	DAK	2017	B
4	Station Wagon	Avanza velos 1,5 M/T	Unit	APBD	2019	B
5	Sepeda motor	Yamaha Vega	Unit	APBD	2005	B
6	Sepeda motor	Yamaha /RX King	Unit	APBD	2006	B
7	Sepeda motor	Honda/supra x125	Unit	APBD	2006	B
8	Sepeda motor	Honda/supra x125	Unit	APBD	2006	B
9	Sepeda motor	Honda/supra x125	Unit	APBD	2006	B
10	Sepeda motor	Honda/supra x125	Unit	APBD	2006	B
11	Sepeda motor	Suzuki /110	Unit	Hadiah pusk berprestasi 1	2016	B
12	Sepeda motor	Yamaha/N MAX	unit	APBD	2017	B
13	Meja Biro	1/2 Biro	Buah	JKN	2016	B
14	Cold chain	GEA	unit	APBD	2015	B
15	Freezer	Modena	unit	APBD	2006	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
16	Komputer	HP	Unit	APBD	2015	B
17	Kursi	Kayu	Buah	APBD	2009	B
18	Kursi Puter	Tiger	Buah	JKN	2017	B
19	Lemari Besi	Mak	Buah	APBD	2009	B
20	Laptop	Asus	Unit	APBD	2013	B
21	Meja Komputer	Olimpik	Buah	JKN	2015	B
22	Printer	Hp	Buah	JKN	2015	B
23	Stetoskup	Majjestic	Buah	JKN	2015	B
24	Tempat Tidur Bayi	Kayu	Buah	APBD	1984	B
25	Tensimeter BPM	Omron	Buah	JKN	2017	B
26	Termometer Digital	Omron	Buah	JKN	2017	B
27	Alat pengukur Panang Bayi	One Med	Buah	JKN	2020	B
28	Tabung Oksigen + Flow Meter	One Med	Buah	JKN	2020	B
29	Absensi Digital	Fingortec	Buah	APBD	2014	B
30	Komputer	Acer	Buah	APBD	2013	B
31	Komputer	HP	Buah	JKN	2016	B
32	Kursi kerja	Stramm	Buah	JKN	2017	B
33	Meja Kerja	1/2Biro	Buah	APBD	2004	B
34	Lemari arsip		Buah	JKN	2017	B
35	Loker		Buah	Kapitasi Askes	2000	B
36	Meja Kerja	½ biro	Buah	APBD	1989	B
37	Meja Kerja	1/2Biro	Buah	JKN	2017	B
32	Meja komputer		Buah	APBD	2007	B
33	Meja panjang		Buah	APBD	2014	B
35	Meja Kerja	1/2Biro	Buah	APBD	2000	B
36	Kursi Lipat	Chitose	Buah	APBD	2014	B
37	Kursi Lipat	Chitose	Buah	APBD	2004	B
38	Bangku tunggu	Indachi	Buah	APBD	2012	B
39	Lemari Besi	Datascrip	Buah	APBD	2005	B
40	Filling Kabinet	TOP	Buah	APBD	2003	B
41	Rak kayu		Buah	APBD	2007	B
42	Meja periksa bayi		Buah	APBD	2015	B
43	Meja Kerja		Buah	JKN	2017	B
44	Lemari Es	GEA	Buah	YKS	2017	B
45	Kipas angin	Maspion	Buah	APBD	2010	B
46	Televisi	Sony	Buah	APBD	2012	B
47	Komputer	LG	Buah	APBD	2016	B
48	Lemari besi + kaca	mak	Buah	APBD	2009	B
49	Layar OHP	Focus	Buah	JKN	2016	B
50	Rak tempat brosur		Buah	APBD	2015	B
51	Rak tempat koran		Buah	APBD	2015	B
52	AC	Hoir	Buah	APBD	20116	B
53	Meja pojok		Buah	APBD	2014	B
54	Kursi kerja	Ichiko	Buah	JKN	2019	B
55	Meja kerja		Buah	APBD	2017	B
56	Jam dinding		Buah	JKN	2015	B
57	Jam dinding		Buah	APBD	2012	B
58	Kipas angin		Buah	APBD	2001	B
59	Compresor	Swan	Buah	APBD	2020	B
60	Compresor	Swan	Buah	APBD	2016	B
61	Kursi Lipat	Chitose	Buah	APBD	2009	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
62	Meja komputer		Buah	APBD	2007	B
63	Tempat tidur periksa pasien	One med	Buah	APBD	2009	B
64	Pesawat telepon	Panasonic	Buah	APBD	2011	B
65	Kursi Rapat	Chitose	Buah	APBD	2014	B
66	AC	LG	Buah	APBD	2012	B
67	Tabung Pemadam		Buah	APBD	2014	B
68	Wireless	TOA	Buah	APBD	2018	B
69	Printer Laserjet	Hp	Buah	APBD	2012	B
70	Filling Kabinet 4 Laci	VIP	Buah	APBD	2013	B
71	Meja Komputer	AZTEC	Buah	APBD	2013	B
72	Laptop	ASUS	Buah	APBD	2013	B
73	Rak		Buah	APBD	1984	KB
74	Kursi Tunggu	Donati	Buah	APBD	2013	B
75	Printer Laserjet	Hp	Buah	APBD	2013	B
76	P.C.Unit (Personal Komputer)	Hp	Buah	APBD	2014	B
77	Filling Kabinet 4 Laci	TOP	Buah	APBD	2003	B
78	Wire Less	TOA	Buah	APBD	2018	B
79	Televisi	SONY	Buah	APBD	2012	B
80	Kursi Lipat (Kain merah)	Chitose	Buah	APBD	2014	B
81	Kursi Tunggu	Donati	Buah	APBD	2012	B
82	AC	Samsung	Buah	APBD	2014	B
83	Kursi lipat kain merah	chitose	Buah	APBD	2014	B
84	Tabung Pemadam		Buah	APBD	2015	B
85	Camera Digital	Cannon	Buah	APBD	2014	B
86	Lemari Es Portable	Tosshiba	Buah	APBD	2014	B
74	Printer Laserjet	Hp Pro P 1102	Buah	APBD	2014	B
75	Printer Multifungsi	Hp Pro M 1102	Buah	APBD	2014	B
76	Pesawat telepon PABX	Panasonic	Buah	APBD	2011	B
77	Stabiliser	Matsumoto	Buah	APBD	2014	B
78	Komputer / PC	Hp	Buah	JKN	2014	B
79	UPS	ICA	Buah	JKN	2014	B
80	Meja Komputer	AZTEC	Buah	JKN	2014	B
81	Lemari Es	Toshiba	Buah	APBD	2015	B
82	AC Split 1,5 PK	Toshiba	Buah	APBD	2015	B
83	Komputer / PC	HP	Buah	JKN	2015	B
84	Kursi Tunggu	mak	Buah	APBD	2006	B
85	Komputer / PC	HP	Buah	JKN	2015	B
86	Rak Siku Lubang		Unit	APBD	2014	B
87	Rak Siku Lubang		Unit	JKN	2014	B
88	Meja Imformasi	Kayu	Unit	APBD	2014	B
89	Rak Tempel	Aluminium	Buah	JKN	2016	B
90	Stavolt	Matsuyama	Buah	APBD	2002	B
91	Computer/PC	Hp	Unit	APBD	2015	B
92	Stavolt	Matsuyama	Buah	APBD	2014	B
93	Kursi kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
94	Meja Tulis		Buah	APBD	2006	B
95	Meja tulis		Buah	APBD	2006	B
96	Komputer / PC	LG	Buah	APBD	2012	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
97	Note book	Hp	Buah	JKN	2017	B
98	Printer multifungsi/ scan	Hp	Buah	APBD	2014	B
99	Printer	Epson/L120	Buah	APBD	2014	B
100	UPS	Prolink	Buah	APBD	2012	B
101	Almari arsip		Buah	JKN	2019	B
102	Almari Arsip		Unit	JKN	2021	B
103	Meja Kerja		Buah	APBD	1999	B
104	Komputer / PC	HP	Buah	APBD	2014	B
105	Meja Kerja	½ biro	Buah	APBD	2007	B
106	Meja Kerja	½ biro	Buah	APBD	2000	B
107	Hardisk external	Nemko/SRDO OR	Buah	JKN	2015	B
108	Printer	Lazer jet	Buah	APBD	2012	B
109	Kursi kerja	stram	Buah	JKN	2017	B
110	Lemari besi	VIP	Buah	APBD	2014	B
111	Lemari besi	Mak	Buah	APBD	2009	B
112	Lemari besi	Datasrip	Buah	APBD	2003	B
113	Kursi coklat	Chitose	Buah	APBD	2006	B
114	Rak penyimpanan rekam medis		Unit	JKN	2016	B
115	Papan pengumuman		Unit	APBD	2016	B
116	White board		Buah	JKN	2018	B
117	DVD (KBM)		Buah	APBD	2018	B
118	TV (KBM)	Samsung	Buah	APBD	2018	B
119	LCD (Promkes kit)	Sony	Buah	DAK	2018	B
120	DVD (Promkes KIT)	Samsung	Buah	Dak	2018	B
121	Meja konseling (KBM)		Unit	APBD	2018	B
122	Kursi U/ klinik konseling (KBM)	Futura	Unit	APBD	2018	B
123	Soud system + mic	TOA	set	JKN	2018	B
124	Lemari es portable	Glacio	Unit	APBD	2015	B
125	AC Split 1 Pk	Daikin	Unit	JKN	2018	B
126	AC Split 1 Pk	Daikin	Unit	JKN	2018	B
127	AC Split 1 Pk	Daikin	Unit	JKN	2021	B
128	TV (Promkes KIT)	LG	Buah	DAK	2018	B
129	Wireless (Promkes KIT)	TOA / ZW-G810CU	Buah	DAK	2018	B
130	Megaphone (Promkes KIT)	TOA	Buah	DAK	2018	B
131	Tangga aluminium		Buah	ABPD	2012	B
132	Handy cam (Promkes KIT)	Panasonic	Buah	DAK	2018	B
133	Kursi besi / metal	Hitoa	Buah	JKN	2021	B
134	Tangga besi		Buah	APBD	2004	B
135	Sound sistem pemanggilan pasien Pustu dapri		Buah	JKN	2019	RB
136	Kipas angin berdiri	Krisbow	Buah	APBD	2020	B
137	Papan sekat periksa	Alkrilik	Buah	JKN	2021	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
138	Filing kabinet	Krisbow	Unit	APBD	2013	B
139	Meja kerja	½ biro	Buah	APBD	2004	B
140	kotak saran		Buah	JKN	2014	B
141	Meja 1/2 biro		Buah	JKN	2018	B
142	Komputer	HP/	Buah	APBD	2013	B
143	Lap top (KBM)	Dell	Buah	APBD	2018	B
144	Lap top (Promkes Kit)	Lenovo	Buah	DAK	2018	B
145	Printer (Promkes Kit)	Epson	Buah	DAK	2018	B
146	Printer	HP Lazer jet P112	Buah	APBD	2014	B
147	Camera (Promkes Kit)	Canon /EOS 1500 D	Buah	DAK	2018	B
148	Proyektor (Promkes Kit)	Focus	Buah	DAK	2018	B
149	UPS / Stabilizer	APC	Buah	JKN	2019	B
150	Stabilizer SM 500	Minamoto	Buah	APBD	2014	B
151	P.C.Unit (Personal Komputer)	Acer	Unit	APBD	2013	B
152	APAR		Buah	APBD	2016	B
153	Rak rekam medik		Unit	JKN	2007	B
154	Selver	Hp	Unit	APBD	2014	B
155	Rak Arsip	Kayu	Buah	JKN	2017	B
156	Rak Arsip	kayu	Buah	JKN	2017	B
157	Filing kabinet	Lion	Unit	JKN	2018	B
158	Papan nama Instansi		Buah	APBD	2019	B
159	Poster acrylik (Keg.KIE)		Buah	APBD	2019	B
160	CCTV	LG	Unit	JKN	2016	RR
161	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
162	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
163	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
164	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
165	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
166	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
167	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2007	B
168	Meja kerja		Unit	APBD	2007	B
	Meja kerja		Unit	JKN	2021	B
169	Kursi tunggu Hitam	Indachi	Unit	APBD	2012	B
170	Kursi tamu		Set	APBD	2007	B
171	Kursi Tunggu hitam	Donati	Buah	APBD	2011	B
172	AC Split	LG	Unit	APBD	2013	B
173	AC Split	Samsung	Unit	APBD	2014	B
174	Korden	kain	Meter	APBD	2011	B
175	P.C.Unit (Personal Komputer)	intel	Unit	APBD	2014	B
176	Meja pendaftaran	Keramik	Unit	APBD	2010	B
177	Note book	Lenovo	Buah	APBD	2018	B
178	Note book	Accer	Buah	APBD	2015	B
179	Printer	Epson L360	Buah	APBD	2017	B
180	Printer	Epson L450	Buah	APBD	2018	B
181	Meja komputer	olympic	Buah	APBD	2011	B
182	Kursi kerja	Ichiko	Buah	KN	2019	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
183	WIFI	ZTE	Buah	JKN	2017	B
184	P.C.Unit (Personal Komputer)	HP	Unit	APBD	2013	B
185	Sound system Rapat	Sanken	Buah	JKN	2015	B
186	Soud simtem pemanggilan pasien		Buah	JKN	2016	B
187	Microphone		Buah	JKN	2019	B
188	Korden		Meter	APBD	2011	B
189	PC Unit (Personal Computer)	Hp	Unit	JKN	2020	B
190	Printer	HP	Buah	JKN	2015	B
191	Kipas angin	Krisbow	Buah	APBD	2020	B
192	Rak kaca Tempel	Aluminium	Buah	JKN	2016	B
193	Rak Kaca tempel	Kayu	Buah	JKN	2018	B
194	Sekat meja periksa	Akrilik	Buah	JKN	2021	B
195	Lemari kayu		Buah	JKN	2018	B
196	Rak rekam medik		Buah	JKN	2019	B
197	Kursi kerja	Chitose	Buah	APBD	2016	B
198	Kursi rapat	Chitose	Buah	APBD	2010	B
199	Kursi Putar		Buah	APBD	2010	B
200	Kursi tunggu putih	Mak	Buah	APBD	2006	B
201	Kursi tunggu Putih	Mak	Buah	APBD	2006	B
202	Interkom PABX P.,DAPRI		Buah	JKN	2019	B
203	Kursi kerja	Ichico	Buah	JKN	2019	B
204	CCTV pustu Dapri	Hikvision	Buah	JKN	2018	RB
205	Mesin Cuci	Panasonic	Buah	JKN	2020	B
206	Mesin absensi	Figer print revo duo 158 BNC	Buah	JKN	2020	B
207	Komputer	HP/R175D	Buah	JKN	2019	B
208	Meja kerja		Buah	APBD	2011	B
209	Meja kecil utk Rpertemuan		Buah	JKN	2010	B
210	HD Camcoder	Panasonic/HC -W585	Buah	APBD	2017	B
211	Lemari Arsip Roda	Aluminium + kaca	Buah	JKN	2018	B
212	Meja kecil		Buah	APBD	2011	B
213	Meja kecil untuk R.Ka.Pusk.		Buah	APBD	2010	B
214	Rak kaca roda		Buah	Kapitasi askes	2009	B
215	Meja untuk periksa bayi R.Laktasi		Buah	APBD	2015	B
216	Computer PC	HP	Buah	JKN	2020	B
217	Printer	HP/smart tank /615	Buah	JKN	2019	B
218	AC,1PK	Daikin	Buah	JKN	2021	B
219	AC,1 PK	Daikin	Buah	JKN	2021	B
220	Mesin Absensi	Finger spot livo 151	Buah	JKN	2019	B
221	Note book	Lenovo /520-141	Buah	APBD	2017	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
222	Rak kaca tempel		Buah	APBD	1989	B
223	Air Purification	Fass Hazmat	Buah	APBD	2020	B
ALAT KESEHATAN						
1	Cryer		Buah	JKN	2015	B
2	Cryer	Medesy	Buah	APBD	2012	B
3	Tang Sulung RA		Buah	APBD	2012	B
4	Tromol verban		Buah	DAK	2012	B
5	Bein		Buah	APBD	2013	B
6	Instument trolly		Buah	APBD	2009	B
7	Instument trolly		Buah	APBD	2010	B
8	Dental Unit	Gnatus	Buah	DAK	2016	B
9	Bein	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
10	Hammer	Reicodent	Buah	APBD	2010	B
11	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
12	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
13	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
14	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
15	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
16	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
17	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
18	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
19	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
20	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
21	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2012	B
22	Staining Rack		Buah	APBD	2010	B
23	Freezer	Modena	Buah	APBD	2006	B
24	Timbangan Dewasa	smic	Buah	APBD	2004	B
25	Instrument Cabinet	Mak	Buah	APBD	2009	B
26	Instrument trolly		Buah	APBD	2011	B
27	Korentang	One Med	Buah	APBD	2011	B
28	X-Ray Film Viewer 2 Film	Dr.Tajima	Buah	APBD	2008	B
29	Bed Gynekologi	Nuritek,NT012-00AS	Buah	APBD	2013	B
30	Cold chain	Domestic	Buah	APBD	2006	B
31	Tabung O2		Buah	JKN	2017	B
32	Hetting set	One Med	Buah	DAK	2020	B
33	Contra Angle 2 Hole	NSK	Buah	ASKES	2012	B
34	Mesin Penggerus Obat	SCI	Buah	APBD	2013	B
35	Dental Instrument + Diagnostik	Medesy	Set	APBD	2000	B
36	Sterilisator	Elektromag	Buah	APBD	2017	B
37	Tempat Tidur Periksa	Onemed	Buah	APBD	2009	B
38	Lemari Obat	mak	Buah	APBD	2009	B
39	Dental Unit	Gnatus	Buah	DAK	2020	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
40	Tensimeter Digital	Omron	Buah	JKN	2018	B
41	Speculum cocor bebek		Buah	APBD	2011	B
42	Cold chain	GEA	Buah	APBD	2015	B
43	Sterilisator	Elektromag	Buah	APBD	2015	B
44	Hematology Analyzer	Micros 60	Unit	APBD	2011	B
45	Kursi Roda	Sarenity	Buah	JKN	2019	B
46	multicheck	Auto chek	Buah	JKN	2018	B
47	Tromol besar		Buah	APBN	2012	B
48	Stetoskop Anak	Riester	Buah	JKN	2015	B
49	Microscop Binokuler	Olympus	Unit	APBD	2015	B
50	Sterilisator	Elektromag	Unit	APBD	2014	B
51	Doppler Baby	Hibebe/BT-200L	Buah	JKN	2020	B
52	Examination Lamp	One med	Buah	JKN	2019	B
53	Instrument kabinet		Unit	APBD	2015	B
54	Instrument trolley		Buah	JKN	2016	B
55	Timbangan dewasa + tinggi badan	smic	Buah	JKN	2016	B
56	Stetoskop dewasa	Riester	Buah	DAK	2012	B
57	Tensimeter Digital	Omron	Buah	JKN	2018	B
58	Nabulizer ultrasonic		Buah	APBD	2008	B
59	Pispot		Buah	JKN	2020	B
60	Pispot		Buah	JKN	2020	B
61	Urinal		Buah	JKN	2000	B
62	Scaler elektrik	ART/PI/DTE-D2	Unit	JKN	2017	B
63	Alat suntik gigi	Madesy/4964	Unit	JKN	2016	B
64	Tang cabut gigi dewasa	Kohler	Set	JKN	2016	B
65	Tang cabut gigi anak	Kohler	Set	JKN	2016	B
66	Bein	madesy	Buah	JKN	20115	B
67	Alat multicheck	Nesco	Buah	JKN	2016	B
68	Troly		Buah	JKN	2017	B
69	Tempat tidurUGD	Mak	Buah	APBD	2009	B
70	Isntrument cabinet	One med	Buah	JKN	2019	B
71	Infus standar		Buah	DAK	2012	B
72	Sterilisator	Elektromag	Buah	APBD	2016	B
73	Posyndu kit	elitek	Buah	DAK	2021	B
74	Lampu Kepala	Medical head lamp	Buah	JKN	2017	B
75	Tabung oksigen	Gea	Buah	JKN	2021	B
76	Otoscope	Riester	Buah	JKN	2021	B
77	Partus Set	RENZ	Buah	JKN	2017	B
78	Ambu bag		Buah	Dak	2012	B
79	Tensimeter Digital	Omron	Buah	JKN	2017	B
80	Pispot	Pakistan	Buah	JKN	2017	B
81	Examination lamp	Nuritek	Buah	JKN	2018	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
82	Examination lamp	Everlight	Buah	APBD	2011	B
83	Emergency Kit		Buah	APBN	2008	RB
84	Alat Cek Gula Darah	Accucheck	Buah	APBD	2013	B
85	Micropipet	Pragon lab	Buah	APBD	2013	B
86	Timbangan + tinggi badan	Smic/ZT/120	Buah	JKN	2017	B
87	Tensimeter digital	Omron	Buah	APBD	2018	B
88	Lampu kepala	Riester	Buah	JKN	2017	B
89	Instrument trolley	MAK	Buah	APBD	2018	B
90	Standar infus		Buah	DAK	2012	B
91	EKG		Buah	APBD	2018	B
92	Sphygmomanometer	AND A&D	Buah	JKN	2019	B
93	Sphygmomanometer	AND A&D	Buah	JKN	2019	B
94	Sphygmomanometer dengan tiang	AND A&D	Buah	JKN	2019	B
95	Tensimeter omron	Omron	Buah	JKN	2018	B
96	Stetoscope anak		Buah	JKN	2018	B
97	Timbangan bayi digital	One Med	Buah	JKN	2020	B
98	Alat tindik tembak		Buah	JKN	2018	B
99	Garputala 512	RRC	Buah	JKN	2018	B
100	Bak instrument	One med	Buah	APBD	2011	B
101	Timbangan Dewasa	GEA	Buah	JKN	2018	B
102	Anuskop	Marwa	Buah	APBD	2013	B
103	Brest pump	Nuritex	Buah	JKN	2018	B
104	Examination lamp	One med	Buah	JKN	2019	B
105	Examination lamp	everlight	Buah	JKN	2018	B
106	Examination lamp	Acomed	Buah	APBD	2000	B
107	Doppler	Hadeco	Buah	APBD	2011	B
108	Doppler	Bintos/BT220	Buah	JKN	2021	B
109	Contra angle high speed 2 hole		Buah	JKN	2018	B
110	Contra angle high speed 4 hole		Buah	JKN	2018	B
111	Brain booster		Buah	APBD	2019	RB
112	Tensimeter kecil (KBM)	Omron	Buah	APBD	2018	B
113	Timbangan badan (KBM)	Seriniti	Buah	APBD	2018	B
114	Tensimeter besar (KBM)	Omron	Buah	APBD	2018	B
115	Peak flowmeter (KBM)	Micrilight	Buah	APBD	2018	B
116	Co analyser (Keg.KIE)	Kingdom	Buah	APBD	2018	B
117	Cryotherapy (Keg.KIE)	Wallach	Buah	APBD	2018	B
118	Boneka bayi		Buah	APBD	2000	B
119	AMubag		Buah	JKN	2019	B
120	AMubag		Buah	JKN	2018	B
121	Cover glass		Buah	JKN	2018	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
122	Alat autocheck	Nesco	Buah	JKN	2018	B
123	Alat pengukur HB	HEMOCHROM A	Buah	JKN	2020	B
124	Urine analyzer	DUS	Buah	JKN	2021	B
125	Alat auto check pemeriksaan kolesterol		Buah	JKN	2019	B
126	Sphygmomanometer	A & D	Buah	JKN	2019	B
127	Otoscope	Riester	Buah	JKN	2021	B
128	Tensimeter mobile (tensimeter anak)	Beurer/BM28	Buah	JKN	2019	B
129	Lampu kepala	Riester	Buah	JKN	2019	B
130	Stetoscope	littmin	Buah	JKN	2019	B
131	Tiang infus		Buah	DAK	2012	B
132	Termometer Vaksin		Buah	APBD	2021	B
133	Reflex hamer		Buah	APBD	2000	B
134	Pingertip Pulse Oximeter	ChoiceMMed	Buah	JKN	2019	B
135	Smokerlyzer,(Keg. KIE)	Bedfont micro	Buah	APBD	2019	B
136	Tensimeter digital,(Keg.KIE)	Beurer blood	Buah	APBD	2019	B
137	Body analyzer, (Keg.KIE)	Serenity	Buah	APBD	2019	B
138	Kolesterol total test, digital, (Keg.KIE)	Benecheck plus	Buah	APBD	2019	B
139	Alat HbA1C analyzer, (Keg.KIE)	Clover	Buah	APBD	2019	B
140	Forehead Thermometer	Vikacheck	Buah	APBD	2020	B
141	Microscope binakuler	OLYMPUS	Buah	APBD	2011	B
142	Sprayer desinfektan	Swan/ GSE-16	Buah	APBD	2020	B
143	Timbangan dewasa + tinggi badan	Serenity	Buah	JKN	2018	B
144	Termometer digital	omron	Buah	JKN	2020	B
145	Timbangan digital	omron	Buah	JKN	2018	B
146	Tensimeter digital	omron	Buah	JKN	2018	B
147	Otoscope	Riester	Buah	JKN	2021	B
148	Meja Instrument	One med	Buah	JKN	2018	B
149	Kit Implant		Buah	APBN	2008	B
150	Alat Pengukur Panjang Bayi	serenity	Buah	JKN	2019	B
151	Alat tindik tembak	caflon	Buah	APBD	2010	B
152	Pulse oxymeter	PM-60	Buah	DAK	2018	B
153	Timbangan bayi	One med	Buah	JKN	2020	B
154	Standar infus		Buah	APBN	2012	B
155	Sanitarian Kit	Insclrerispro	Buah	APBD	2020	B

Sarana penunjang kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana Pendidikan
 - a) Taman Kanak- Kanak (TK/RA) : 43 buah
 - b) Sekolah Dasar (SD/MI) : 41 buah
 - c) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 12 buah
 - d) Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) : 10 buah
- 2) Tempat-tempat Umum
 - a) Pasar : 10 buah
 - b) Hotel : 50 buah
- 3) Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - a) Rumah Sakit Swasta : 4 buah
 - b) Klinik : 4 buah
 - c) Dokter Praktek Mandiri : 48 buah
 - d) Bidan Praktek Mandiri : 19 buah

F. Sumber Daya Manusia Puskesmas

Berikut ini Sumber Daya Manusia Puskesmas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia
di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2022

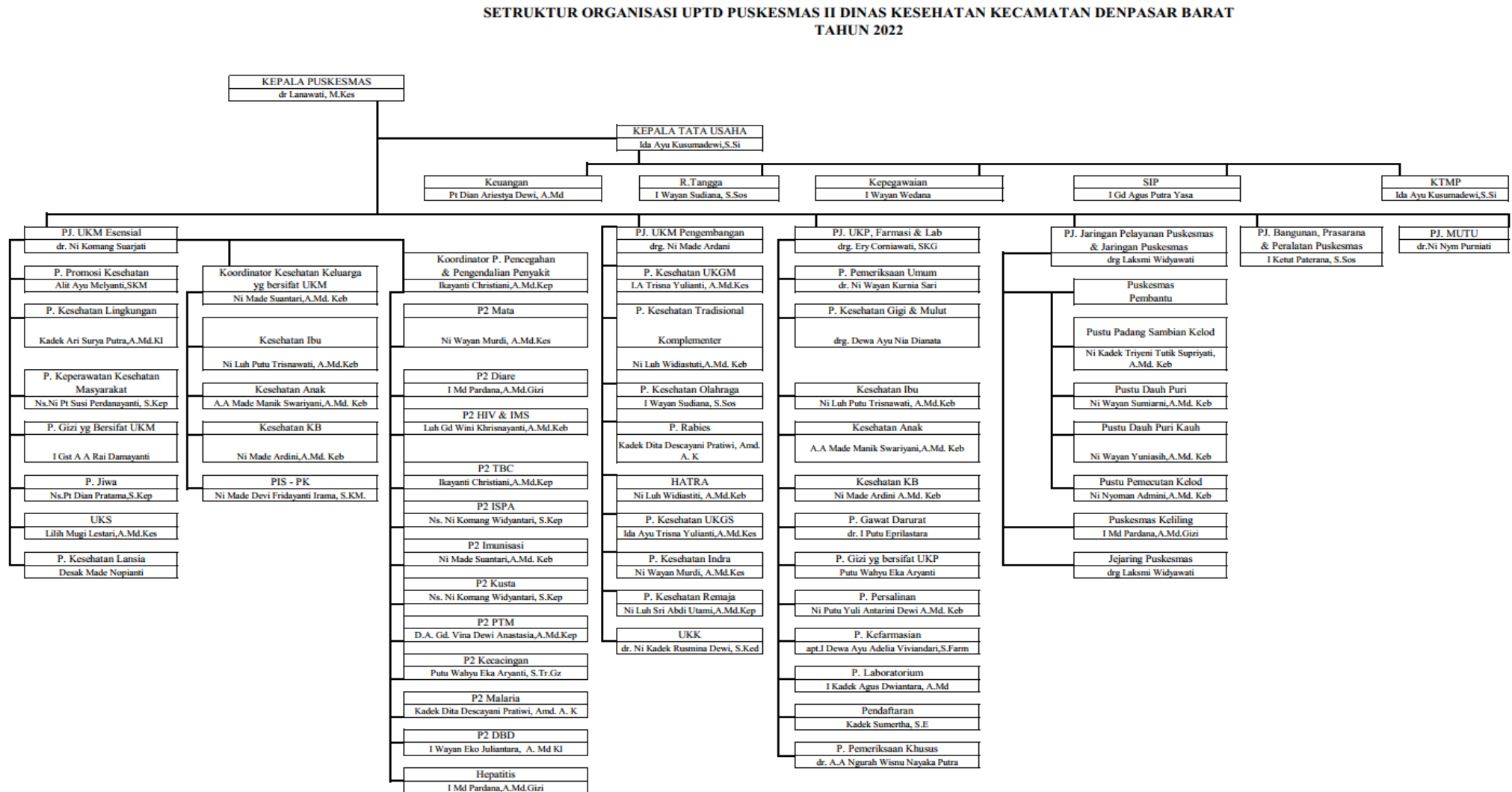
NO	JENIS TENAGA	TENAGA YANG ADA	KEBUTU HAN	KEKUR ANGAN	KELEBI HAN
1	Analisis Tata Usaha	1	1	0	0
2	Dokter Pertama	6	6	0	0
3	Dokter Muda	0	1	1	0
	Dokter Ahli Madya	4	4	0	0
4	Dokter Gigi Madya	6	6	0	0
5	Dokter Gigi Pertama	0	0	0	0
6	Perawat penyelia	10	10	0	0
8	Perawat Pelaksana	6	6	0	0
9	Perawat Gigi dan Mulut Penyelia	5	6	1	0
10	Bidan Penyelia	24	24	0	0
11	Bidan Madya	1	1	0	0
12	Bidan Mahir	1	1	0	0
13	Apoteker Ahli Pertama	1	2	1	0
14	Asisten Apoteker Penyelia	2	4	2	0
15	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pelaksana	3	4	1	0
16	Sanitarian Pelaksana Lanjutan	2	2	0	0
17	Sanitarian Penyelia	1	1	0	0
19	Nutrisiologi Penyelia	4	4	0	0
20	Pranata Laboratorium Kesehatan Pranata	1	3	2	0
21	Petugas Keamanan	4	5	1	0
22	Bendahara	3	4	1	0
23	Pengadministrasi Umum	11	11	0	0
24	Pengelola Penataan Sampah	1	2	1	0
25	Analisis Aset Daerah	1	2	1	0
26	Pengadministrasian Kepegawaian	1	2	1	0
27	Pengelola Keuangan	2	2	0	0
28	Analisis Keuangan	0	0	0	0
29	Pramu Kebersihan	5	7	2	0

NO	JENIS TENAGA	TENAGA YANG ADA	KEBUTU HAN	KEKUR ANGAN	KELEBI HAN
30	Juru Mudi	6	7	1	0
31	Pengadminstrasi Sistem Informasi	1	2	1	0
32	Perekam Medis	0	0	0	0
33	Pengelola Dapur	1	1	0	0
34	Pengelola Linen	1	1	0	0
	Jumlah	115	132	17	0

G. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Barat adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2022



H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
- 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;
- 9) Mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan; dan
- 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

b. Tanggung jawab

Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan

c. Wewenang

- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
- 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
- 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.

d. Syarat jabatan

- 1) Berstatus sebagai ASN;
- 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
- 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
- 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
- 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
- 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

a. Uraian tugas

- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;

- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
 - 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
- Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
- Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun

berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;

- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
 - 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
 - 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;

6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

4. Penanggung jawab UKM Pengembangan

a. Uraian tugas

- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
- 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
- 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
- 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;

- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait ;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;

- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;

- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- d. Syarat jabatan
- Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana
- a. Uraian Tugas
- 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;

- 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
 - 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.
- c. Wewenang
- Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.
- d. Syarat jabatan
- Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.
8. Penanggungjawab Mutu
- a. Uraian Tugas
- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
 - 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
 - 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
 - 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
 - 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
 - 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
 - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
 - 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
 - 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
 - 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
 - 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
- 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
- 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. ISU STRATEGIS

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”.

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan Masyarakat. Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di UPTD Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan

2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

a. Renstra Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tatahan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali

Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, makatujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu strategis dinas Kesehatan Kota Denpasar:

Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menularserta penanggulangan wabah

- 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
- 2) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
- 4) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
- 5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu:

1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat.

Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator

- a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
- b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
- c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
- d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
- e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026

2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan Masyarakat

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:

- a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
- b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
- c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jampada tahun 2026
- d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026

3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit

Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator:

- a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
- b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

- a. Belum optimalnya pengobatan semua kasus TBC yang ditemukan (CDR)
- b. Belum optimalnya pelayanan kesehatan balita sesuai standar
- c. Belum optimalnya Rumah Tangga yang memenuhi syarat PHBS
- d. Belum optimalnya warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining Kesehatan.
- e. Belum optimalnya deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu

B. PRIORITAS PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas cukup banyak yang memerlukan perhatian dan penanganan serius, namun demikian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki maka perlu ditentukan prioritas masalah agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penentuan prioritas masalah di UPTD Puskesmas dilakukan melalui:

1. Mempersiapkan tim penyusunan perencanaan

Team penyusunan perencanaan terdiri dari staf Pukesmas (Kepala UPTD Puskesmas dan para programer yang memahami masalah yang dihadapi)

2. Menentukan teknik yang akan digunakan, kriteria, skor dari kriteria.

Teknik yang dipergunakan untuk menentukan prioritas masalah yaitu teknik USG:

- a. Urgency adalah mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
- b. Seriousness berkaitan dengan keseriusan dari masalah tersebut sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu terhadap masalah lainnya. Semakin tinggi dampak suatu masalah, maka semakin tinggi pula tingkat keseriusannya.
- c. Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

3. Pelaksanaan

Cara menggunakan kriteria tersebut adalah dengan meminta pendapat masing – masing anggota team untuk memberikan skor bagi masing – masing masalah yang akan ditentukan peringkat masalahnya. Besar score yang digunakan adalah 1 sampai 5. Score dari masing - masing anggota dicari nilai rata - ratanya untuk setiap kriteria. Untuk menentukan besarnya nilai akhir maka rata - rata score dari masing - masing kriteria dikalikan kemudian ditentukan ranking dari setiap masalah.

Berdasarkan teknik tersebut diatas maka ditetapkan prioritas masalah sebagai berikut:

- a. Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%
- b. Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 51.14%
- c. Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%
- d. Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 48,09%
- e. Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan sebesar 38,7%

Selain dengan metode di atas, untuk menentukan prioritas masalah dapat juga digunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Urgency artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b. Seriousness artinya seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu

dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

- c. Growth artinya Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3.1
Matriks USG (Prioritas Masalah)

No	Permasalahan	U	S	G	Total Skor	Urutan Prioritas
1	Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>15</u>	I
2	Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 51.14%	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>12</u>	II
3	Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>9</u>	III
4	Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 48,09%	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>9</u>	IV
5	Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan sebesar 38,7%	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>6</u>	V

Berikut ini disajikan rumusan prioritas masalah dan akar penyebab masalah.

Tabel 3.2
Akar Penyebab Masalah

No	Rumusan Masalah	Akar Penyebab
1	Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%	a. Man: Kurangnya pengetahuan dan persepsi ibu hamil tentang pentingnya ANC teratur pada kehamilan b. Methode: 1) Malas datang ke UPTD Puskesmas karena antri lama. 2) Kurang aktifnya kelas ibu hamil c. Material: Anggaran Untuk Penemuan Ibu Hamil Baru (K1)Maupun K4 Terbatas d. Media: Media sosial UPTD Puskesmas belum diaktifkan dan dimanfaatkan secara optimal e. Manajemen: -
2	Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sebesar 51.14%	a. Man: Kurangnya pengetahuan dan persepsi ibu tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan pada Balita a. Method: 1) Karena pandemic covid 19 jadwal pelayanan mengalami gangguan sehingga jumlah kunjungan mengalami penurunan 2) Posyandu mengalami gangguan 3) Program kerja tidak berjalan maksimal

No	Rumusan Masalah	Akar Penyebab
		4) Inovasi untuk meningkatkan kunjungan balita ke posyadu dan UPTD Puskesmas belum terlaksana b. Material: - c. Media: Belum dimaksimalkannya pengumpulan data secara online dengan lintas sektor d. Manajemen: Belum maksimalnya kordinasi dengan lintas sector untuk mendukung pelaksanaan posyandu.
3	Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%	a. Man: 1) Kurangnya pengetahuan dan persepsi ibu tentang pentingnya dan manfaat KB 2) Takut akan efek samping KB 3) Kurangnya peran kader terkait sosialisasi KB b. Method: 1) Karena pandemic covid 19 jadwal pelayanan mengalami gangguan sehingga jumlah kunjungan mengalami penurunan 2) Program kerja tidak berjalan maksimal c. Material: d. Media: Belum dimaksimalkannya pengumpulan data secara online dengan lintas sektor e. Manajemen:
4	Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 48,09%	a. Man: Kurangnya koordianasi pelaksana program dengan program PTM maupun Petugas Medis lainnya tentang pelaksanaan Skrining Kesehatan Jiwa b. Method: Metode yang akan di gunakan adalah melaksanakan skrining SRQ yang bersamaan dengan penyelenggaraan skirining PTM bagi masyarakat yang datang untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 c. Material: Tidak ada anggaran yang digunakan untuk pengadaan form skrining (Form disediakan oleh Dinas Kesehatan d. Media: Form Skrining SRQ e. Manajemen: Skrining akan di lakukan dengan menyasar masyarakat umum yang datang untuk melaksanakan vaksinasi
5	Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan di UPTD Puskesmas sebesar 38,7%	a. Man: Kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang bahaya hipertensi b. Money: c. Material: d. Methode: Pelayanan secara berkesinambungan tidak terlaksana untuk pasien dgn riwayat Hipertensi yg tdk tercatat /dilaporkan a. Manejemen: Belum Kolaborasi dengan unit layanan lainnya

Berdasarkan akar permasalahan di atas, UPTD Puskesmas II Denpasar Barat menetapkan alternatif pemecahan masalah prioritas yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Penetapan Alternatif Cara Pemecahan Masalah

No	Prioritas Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah
1	Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%	a. Melakukan penyuluhan kesehatan (online)khususnya tentang kehamilan kepada ibu hamil dan wanita usia subur b. Mengaktifkan kelas ibu hamil c. Mensosialisasikan kembali baik secara langsung maupun lewat medsos kepada perbekel, lurah, kaling dan masyarakat jadwal pelayanan di UPTD Puskesmas selama masa pandemi covid 19
2	Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 51.14%	a. Mengadakan penyuluhan baik secara langsung maupun online dalam hal pemantauan kesehatan balita (penimbangan, pemberian vit A, obat cacing, imunisasi dan lain-lain) b. Koordinasi dengan jejaring dan kader UPTD Puskesmas terkait pelaporan pelayanan kesehatan Balita c. Melakukan penyegaran kader supaya menjalankan tugas dan fungsi kader lebih optimal d. Mensosialisasikan kembali baik secara langsung maupun lewat medsos kepada perbekel, lurah, kaling dan masyarakat jadwal pelayanan di UPTD Puskesmas selama masa pandemi covid 19 e. Memanfaatkan dengan baik sarana komunikasi khususnya WA supaya membentuk WA grup antara kader dan ibu-ibu balita untuk memudahkan komunikasi dan pelaporan f. Meningkatkan kerja sama lintas sector (khususnya kader dan ibu-ibu balita) mengenai deteksi dan tatalaksana balita dalam hal pemantauan berat badan balita dan lainnya
3	Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%	a. Mengadakan penyuluhan baik secara langsung maupun online tentang KB b. Koordinasi dengan jejaring dan kader UPTD Puskesmas terkait pelaporan pelayanan KB c. Melakukan penyegaran kader supaya menjalankan tugas dan fungsi kader lebih optimal d. Mensosialisasikan kembali baik secara langsung maupun lewat medsos kepada perbekel, lurah, kaling dan masyarakat jadwal pelayanan di UPTD Puskesmas selama masa pandemi covid 19
4	Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)berat mendapatkan pelayanan kesehatan	a. Melakukan koordianasi dengan pelaksana program PTM untuk pelaksanaan Skrining SRQ bersamaan dengan skrining PTM b. Meningkatkan Kembali koordinasi dengan jejaring di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

No	Prioritas Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah
	sesuai standar sebesar 48,09%	c. Melaksanakan skrining lebih lanjut untuk masyarakat yang mengalami masalah kesehatan jiwa
5	Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan di UPTD Puskesmas sebesar 38,7%	a. Mengadakan penyuluhan tentang hipertensi b. Koordinasi dengan jejaring dan kader UPTD Puskesmas terkait pelayanan dan pelaporan hipertensi c. Melakukan pelayanan integrasi dengan pelayanan vaksinasi covid d. Semua pasien dengan Riwayat Hipertensi dilaporkan dan diberikan pelayanan sesuai standar.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

- Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemerikaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.
- Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Barat adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas II Denpasar Barat membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas II Denpasar Barat sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
 - b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
 - c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
- Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas II Denpasar Barat akan mengembangkan elektronik medical record (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas II Denpasar Barat juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien

TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

1. Visi

“Menjadikan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Prima Dalam Pelayanan dan Pembinaan Kesehatan yang Bermutu Melalui Pendekatan Keluarga, Menuju Denpasar Sehat “

2. Misi

- a. Menggerakkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan
- b. Memberdayakan Seluruh Komponen Pendukung dalam Pembangunan Kesehatan
- c. Memberikan Pelayanan yang Bermutu, Merata dan Terjangkau
- d. Menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas yang Bermutu
- e. Memanfaatkan Teknologi Kesehatan Tepat Guna.
- f. Meningkatkan Akses Pelayanan Masyarakat melalui Pendekatan Keluarga.

3. Motto Pelayanan

“Kepuasan Anda adalah Prioritas Kami”

4. Tata Nilai Dan Budaya : ‘C’

Cermat : Memberikan pelayanan dengan teliti

Empati : Pemberi pelayanan bisa merasakan apa yang dirasakan pasien

Ramah : Menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam pelayanan

Displin : Memberikan pelayanan tepat waktu dan sesuai standar prosedur pelayanan

Adil : Memberikan pelayanan tanpa mebeda-bedakan pasien

Santun : Memberikan pelayanan dengan memperhatikan etika dan tata krama

5. 5 Budaya Kerja Harian

1T : Minimal 1 Pekerjaan tuntas setiap hari

2K : Minimal 2 Kebaikan setiap hari

3S : Senyum, Sapa, Salam

4M : Hadir 4 menit sebelum kegiatan

5R : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin

6. Maklumat Pelayanan

“Dengan ini Kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan pada UPTD Puskesmas II Denpasar Barat sesuai standar yang telah ditetapkan, Dan apabila tidak menepati janji ini, Maka Kami bertanggung jawab dan siap menerima sanksi sesuai peraturan Perundang-Undangan yang berlaku”

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data Pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
- b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan.
- c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam alokasi dana/anggaran program kesehatan.
- d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat kabupaten/kota dan Provinsi.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

C. Arah Kebijakan dan Strategi

Strategi dan arah kebijakan puskesmas II Denpasar Barat mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

Tabel 4.1

Analisis Kekuatan dan Kelemahan pada Faktor Internal

a. Faktor Internal

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat. 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi . 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL. dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS 6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

b. Faktor Eksternal

1) Peluang:

Tabel 4.2

Analisis Peluang pada Faktor Eksternal

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (SS, O1)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)

Peluang (O)	SO	WO
	5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, O3). 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (w2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 6. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

2) Ancaman

Tabel 4.3
Analisis Ancaman pada Faktor Eksternal

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (s1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1)	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah

Ancaman (T)	ST	WT
	3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (s2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .lKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Rencana Program, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2026 dijelaskan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1
Rencana Program, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2026

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran KIA	24.840.000	26.840.000	26.840.000	26.840.000	26.840.000	BOK
								Foto copy form pendataan	1.782.000.00	2.316.600.00	2.316.600.00	2.316.600.00	2.316.600.00	BOK
								Orientasi kader dalam pelacakan kematian wanita usia subur	6.240.000.00	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	BOK
								Orientasi P4k bagi bidan, kepala desa/kelurahan, kader, tokoh masyarakat desa	1.470.000.00	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK
								Supervisi Fasilitatif (SUFAS) Pembinaan Pustu / Praktek Mandiri Bidan	2.750.000.00	3.575.000.00	3.575.000.00	3.575.000.00	3.575.000.00	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Kunjungan rumah bumil / Bumil resti	4.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	BOK
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Antenatal sesuai standar 10 T	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	JKN
								Orientasi e kohort	3.260.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	BOK
								Kemitraan Bidan	3.500.000	4.260.000	4.260.000	4.260.000	4.260.000	BOK
								Rakor Validasi Dan Evaluasi Data Pws Kia	3.260.000	4.260.000	4.260.000	4.260.000	4.260.000	BOK
								Pelacakan kematian ibu	600.000.	600.000.	600.000.	600.000.	600.000.	BOK
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi Buku KIA	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
			100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan rumah Bu fas / bu fas resti	5.280.000	7.280.000	7.280.000	7.280.000	7.280.000	BOK
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Pemasangan Stiker P4K	4.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	7.400.000.00	BOK
								Kelas ibu / senam hamil	16.500.000	18.500.000	18.500.000	18.500.000	18.500.000	BOK
2	Kesehatan Anak	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Persalinan darurat	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		kesehatan bayi baru lahir												
			100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah bayi Resti	3.520.000	4.520.000	4.520.000	4.520.000	4.520.000	BOK
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah Neonatal Lengkap/Neonatal resti	5.280.000	7.280.000	7.280.000	7.280.000	7.280.000	BOK
		Persentase BBLR < 2500 gr	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Bayi baru lahir	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	BOK
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Balita sesuai standar	1.700.000	1.700.000	1.700.000	1.700.000	1.700.000	BOK
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	93%	93%	93%	Pelaksanaan SDIDTK di Posyandu	5.520.000	7.520.000	7.520.000	7.520.000	7.520.000	BOK
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan SDIDTK di TK	4.560.000	5.560.000	5.560.000	5.560.000	5.560.000	BOK
								Pencatatan dan pelaporan, Membuat PWS KIA, Membuat grafik	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
3	KB	Akseptor KB aktif di Puskesmas	75%	75%	75%	75%	75%	Pelayanan Akseptor KB Aktif	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%	Pelayanan Akseptor KB MKJP	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
								Penanganan Efek samping KB	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
								Pelayanan Kegagalan KB	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
								Pelayanan Iva/papsmea r dan CBE	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	JKN
4	LANSIA	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar posyandu lansia	1.600.000	2.100.000	2.100.000	2.100.000	2.100.000	BOK
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	70%	70%	70%	Pemantauan Kesehatan Lansia	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	JKN
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Screening Kesehatan Lansia	5.500.000	6.500.000	6.500.000	6.500.000	6.500.000	APBD
5	Gizi Masyarakat	Pemberian kapsul vitamin A pada anak usia	88%	88%	88%	88%	88%	Pendataan dan pemutakhiran sasaran	12.800.000	16.640.000	16.640.000	16.640.000	16.640.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		6-59 bulan 2 kali/tahun						program Kesehatan terintegrasi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat						
								Fotocopy form pendataan	1.188.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Pemberian Vitamin A	5.520.000	7.176.000	7.176.000	7.176.000	7.176.000	BOK
		Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	99%	99%	99%	99%	99%	Pemberian tablet tambah darah Ibu hamil	3.500.000	4.500.000	4.500.000	4.500.000	4.500.000	APBD
		Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	55%	55%	55%	Pelayanan ASI Eksklusif	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	JKN
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	1.Pendampingan pemantauan pertumbuhan di posyandu	2.760.000	3.588.000	3.588.000	3.588.000	3.588.000	BOK
								2.Peningkatan cakupan pelayanan melalui kunjungan rumah	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan RT yang mengonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	90%	90%	Survey Garam beryodium paa Rumah Tangga	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)	80%	80%	80%	80%	80%	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada bumil KEK	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	APBN
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	60%	62%	62%	62%	Pelaksanaan Inisiasi menyusui Dini (IMD)	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	95%	95%	Edukasi/penyuluhan kpd masyarakat pentingnya pemantauan pertumbuhan dan peningkatan ketahanan gizi	6.120.000	7.956.000	7.956.000	7.956.000	7.956.000	BOK
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%	Pendampingan dan evaluasi Pelaksanaan Pemberian TTD pada Remaja Putri	2.160.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	10%	10%	10%	10%	10%	Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Buruk	2.250.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	BOK
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	Pemantauan Gizi di Rumah tangga pada kasus Gizi Kurang	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Pemantauan Gizi di Rumah Tangga pada kasus Ibu Hamil KEK (LILA/HB)	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Pemantauan & Pergerakan ASI Eksklusif	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Pemantauan PMT Pemulihan balita Gizi Buruk	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Pemantauan PMT Gizi Kurang	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Pemantauan PMT Bumil KEK	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Survelans & Pelacakan Gizi Buruk	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemantauan dan Penanggulangan BBLR	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
								Penyuluhan Gizi Balita	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
6	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	Deteksi Dini Kasus HIV/IMS	960.000	1.248.000	1.248.000	1.248.000	1.248.000	BOK
		Kasus IMS yang diobati	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan Konseling. Testing dan Pengobatan IMS	1.980.000	2.574.000	2.574.000	2.574.000	2.574.000	APBD
								Melakukan sistem rujukan pada kasus IMS yang tidak bisa ditangani di Puskesmas	1.000.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	APBD
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan Konseling. Testing dan Pengobatan HIV	4.500.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	APBD
								Penyuluhan HIV/IMS	4.080.000	5.304.000	5.304.000	5.304.000	5.304.000	BOK
6	P2 Jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi tentang kesehatan jiwa	2.784.000	2.784.000	2.784.000	2.784.000	2.784.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Screening Kesehatan kesehatan jiwa	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	JKN
								kunjungan pasien ODGJ	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	BOK
								Rujukan pasien ODGJ	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	APBD
7	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per100.000 penduduk	<195	<185	<175	<165	<165	Penemuan kasus dan pengumpulan kasus	4.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	BOK
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	Gerakan serentak pemberantasan sarang nyamuk (GERTAK PSN)	28.200.000	28.200.000	28.200.000	28.200.000	28.200.000	BOK
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	Pemantauan Jentik Berkala (PJB)	20.160.000	20.160.000	20.160.000	20.160.000	20.160.000	BOK
								Gema Petik		-	-	-	-	-
								Larvasidasi		-	-	-	-	-
								Fogging Fokus	-	-	-	-	-	-
								Evaluasi Jumentik	9.620.000	9.620.000	9.620.000	9.620.000	9.620.000	BOK
8	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	Pengamatan 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi	370.000	370.000	370.000	370.000	370.000	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								wabah seperti : Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP						
								Mengumpulkan data penyakit setiap minggu (W2) sesuai dengan daftar pembagian mingguan	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	APBD
								Penyelidikan Epidemiologi	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK
								Pengiriman Sampel/Spesimen Covid 19	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000	BOK
								Honor Petugas Tracer Covid 19	23.400.000	23.400.000	23.400.000	23.400.000	23.400.000	BOK
9	Kecacingan	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian obat cacing untuk Anak Sekolah	600.000	768.000	768.000	768.000	768.000	BOK
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian obat cacing untuk Anak Pra Sekolah	600.000	768.000	768.000	768.000	768.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian obat cacing untuk Anak Balita di Posyandu	600.000	768.000	768.000	768.000	768.000	BOK
								Pemberian obat cacing pada penderita cacingan di Puskesmas	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	APBD
10	P2 Diare	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	Pelatihan kader	4.060.000	5.278.000	5.278.000	5.278.000	5.278.000	BOK
		Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian LROA di Puskesmas dan di Posyandu	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	JKN
								Melaksanakan BinteK ke pustu	800.000	900.000	900.000	900.000	900.000	BOK
		Angka kematian diare	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	Penemuan dan Pengobatan kasus Diare	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	JKN
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Melaksanakan monitoring pelaksanaan rehidrasi oral (LROA) dan pencatatan penemuan kasus diare	400.000	400.000	520.000	520.000	520.000	BOK
								Penanggulangan KLB dengan	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	APBD II

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								pembagian kaporitisasi						
								Pemantauan Rehidrasi Rumah Tangga	660.000	880.000	880.000	880.000	880.000	BOK
11	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	95%	95%	95%	95%	95%	Pendataan Sasaran	24.840.000	26.840.000	26.840.000	26.840.000	26.840.000	BOK
		Imunisasi BCG pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Pelaksanaan imunisasi	3.250.000	24.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	APBD
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Bintek imunisasi ke Pustu	1.280.000	1.664.000	1.664.000	1.664.000	1.664.000	BOK
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Bintek program Imuisasi ke jejaring	1.250.000	1.404.000	1.404.000	1.404.000	1.404.000	BOK
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Sweeping imunisasi	640.000	640.000	640.000	640.000	640.000	APBD
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Pelaksanaan BIAS MR	6.400.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	BOK
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Pelaksanaan imunisasi kanker cervik	6.400.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	BOK
								Pelaksanaan BIAS DT/TD	6.400.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	BOK
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi kepada guru SD tentang Program Imunisasi baru untuk anak sekolah	2.950.000	3.835.000	3.835.000	3.835.000	3.835.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pelaksanaan Imunisasi covid-19	6.400.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	8.320.000	BOK
12	P2 ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus ISPA	1.250.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	JKN
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan penderita pnemonia, dan pnemonia berat	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	JKN
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%	Pengobatan penderita	2.400.000	3.250.000	3.250.000	3.250.000	3.250.000	JKN
		Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan rumah penderita pnemonia	500.000	550.000	550.000	550.000	550.000	BOK
								Penyuluhan tentang ISPA dan Covid-19	1.200,000	1.200,000	1.200,000	1.200,000	1.200,000	BOK
13	P2 TB	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan suspek TB	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	APBD II/JKN
		Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan pengobatan dan melakukan evaluasi pengobatan	25.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	APBD II/JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								pada penderita TB						
		Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%	Pembentukan dan pengaktifan serta pembinaan kader kesehatan program TB	930.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	BOK
								Pelaksanaan Investigasi kontak	9.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000	GF ATM
								Penjaringan penderita suspek TB MDR	930.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	APBD II/JKN
								Kolaborasi TB- HIV	930.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	APBD II/JKN
								Melakukan kunjungan rumah pada penderita TB untuk memfollow up tatalaksana pengobatan TB	2.650.000	3.445.000	3.445.000	3.445.000	3.445.000	BOK
								Orientasi pembekalan/ peningkatan kapasitas SDM bagi kader kesehatan untuk	1.860.000	2.415.000	2.415.000	2.415.000	2.415.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								peningkatan P2P						
								Pertemuan berkala kader kesehatan untuk program TB	930.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	1.209.000	BOK
								Monitoring dan bintek kader kesehatan oleh petugas puskesmas	1.200.000	1.560.000	1.560.000	1.560.000	1.560.000	BOK
								Melakukan screening TB pada Penderita DM	1.200.000	1.560.000	1.560.000	1.560.000	1.560.000	APBD II/JKN
14	P2 MALARIA	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	Penemuan kasus	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	APBD
								Pemeriksaan sediaan darah pada penderita malaria	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	APBD

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pengobatan penderita positif malaria sesuai standar	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	APBD
								Merujuk penderita malaria berat ke RS	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	APBD
15	P2 KUSTA	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	JKN
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan & pengobatan pasien kusta	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	APBD
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan kontak serumah	80.000	82.400	82.400	82.400	82.400	BOK
16	P2 RABIES	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Cuci Setiap luka kasus gigitan HPR sesuai standar	-	-	-	-	-	
		Jumlah rujukan Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	-	-	-	-	-	
		Melakukan sosialisasi gigitan HPR	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi penanganan kasus gigitan HPR	160.000	208.000	208.000	208.000	208.000	BOK
17	P2 HEPATITIS	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan	100%	100%	100%	100%	100%	deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	APBD

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu						pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu						
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%	Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	APBD
18	P2 PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Hipertensi sesuai standar	3.000.000	3.600.000.00	3.600.000.00	3.600.000.00	3.600.000.00	JKN
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Diabetes Millitus sesuai standar	20.000.000	22.520.000	22.520.000	22.520.000	22.520.000	JKN
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Skrining usia produktif 15 tahun keatas	25.650.000	35.520.000	35.520.000	35.520.000	35.520.000	APBD II
19	KESLING	Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%	.Pendataan penduduk yg memiliki akses air minum	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	APBD II

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%	Inspeksi Kesehatan Lingkungan sarana air minum	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%	Pengawasan kualitas air minum	34.440.000	34.440.000	34.440.000	34.440.000	34.440.000	BOK
								Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	20%	20%	20%	20%	20%	Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	DAK NON FISIK
		Cakupan rumah memenuhi syarat kesehatan	98%	98%	98%	98%	98%	Pendataan Rumah, Jamban Keluarga dan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	BOK
		Cakupan penduduk yang menggunakan jaga sehat	98%	98%	98%	98%	98%	Pendataan Rumah, Jamban Keluarga dan Saluran Pembuangan Air Limbah	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Rumah Tangga						
		Presentase Desa/kelurahan stop BAB sembarangan	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring STBM	6.850.000	7.250.000	7.250.000	7.250.000	7.250.000	BOK
		Persentase Desa/Kel. Melaksanakan STBM	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring STBM	6.850.000	7.250.000	7.250.000	7.250.000	7.250.000	BOK
		Cakupan sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat	98%	98%	98%	98%	98%	Pendataan Rumah, Jamban Keluarga dan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	BOK
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan tempat pengelolaan makanan jajanan	80%	80%	80%	80%	80%	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Cakupan tempat pengelolaan makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%	Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan rumah makan / restaurant	95%	95%	95%	95%	95%	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Cakupan rumah makan / restaurant yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%	Pengawasan dan Pembinaan Rumah makan / resttauran	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Inspeksi sarana dan pembinaan jasa boga	95%	95%	95%	95%	95%	Pengawasan dan pembinaan jasaboga	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	95%	95%	95%	95%	95%	Pengawasan dan pembinaan jasaboga	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu	80%	80%	80%	80%	80%	Pendataan TPM	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	BOK
		Cakupan tempat pengelolaan pangan tertentu yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan hotel	100%	100%	100%	100%	100%	Pengawasan dan pembinaan kesehatan	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati, villa)						
		Cakupan hotel yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%	Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan kolam renang dan pemandian umum	100%	100%	100%	100%	100%	Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Cakupan kolam renang dan pemandian yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%	Pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Cakupan pasar yang memenuhi syarat kesehatan	20%	20%	20%	20%	20%	Pengawasan dan pembinaan	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								penyelenggaraan pasar sehat						
		Pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan/tempat rekreasi	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	100%	100%	100%	100%	100%	Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	100%	100%	100%	100%	100%	Pengamanan Tempat Pengelolaan Pestisida	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	13.920.000	BOK
20	PERKESMAS	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah Intervensi Lanjut Keluarga Sehat	8.736.000	8.736.000	8.736.000	8.736.000	8.736.000	BOK
								Pemberian Asuhan Keperawatan Pada pasien Rawat Jalan	2.340.000	2.340.000	2.340.000	2.340.000	2.340.000	JKN

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemberian Asuhan Keperawatan pada Pasien Rawat Inap	1.250.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	BOK
		Pembinaan Panti Asuhan	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan Panti Asuhan	4.000.000	4.134.000	4.134.000	4.134.000	4.134.000	BOK
								Asuhan Keperawatan Kelompok	1.250.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	BOK
21	PROMKES	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	80%	80%	80%	80%	80%	Survey PHBS di Rumah Tangga	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	APBD II
		Institusi pendidikan (sekolah) yang memenuhi syarat PHBS	85%	85%	85%	85%	85%	Survey PHBS di Sekolah	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	APBD II
		Institusi sarana kesehatan (RS, Puskesmas, Pustu, Lab, Klinik) yang memenuhi syarat PHBS	100%	100%	100%	100%	100%	Survey PHBS di Sarana Kesehatan	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	APBD II
		Institusi TTU yang memenuhi Syarat PHBS	85%	85%	85%	85%	85%	Survey PHBS di TTU	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	APBD II
		Institusi tempat kerja yang memenuhi Syarat PHBS	85%	85%	85%	85%	85%	Survey PHBS di tempat kerja	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	APBD II
		Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%	Pembinaan Posyandu	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Jumlah Desa Siaga Aktif Mandiri	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan Desa Siaga Aktif Mandiri	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	BOK
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%	Pra Survey mawas Diri (SMD)	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	BOK
								Survey mawas Diri (SMD)	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	BOK
								Musyawarah Masyarakat Desa MMD)	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	BOK
		Penyuluhan Kelompok	100%	100%	100%	100%	100%	Pemasangan (Cetak) Poster/Leaflet/ Benner, Kipas, Flayer	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	BOK
								Pemutaran Kaset/VCD	17 400.000	22.620.000	22.620.000	22.620.000	22.620.000	BOK
								Edukasi KTPA	5.250.000	6.825.000	6.825.000	6.825.000	6.825.000	BOK
								Edukasi Tentang Pentingnya Pemantauan Pertumbuhan dan Peningkatan Ketahanan Gizi	6.120.000	7.956.000	7.956.000	7.956.000	7.956.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Sosialisasi Pneumonia Covid	4.080.000	5.304.000	5.304.000	5.304.000	5.304.000	BOK
								Sosialisasi HIV/AIDS	4.080.000	5.304.000	5.304.000	5.304.000	5.304.000	BOK
								Sosialisasi Tentang Desa Tanpa Asap Rokok	6.120.000	7.956.000	7.956.000	7.956.000	7.956.000	BOK
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi tentang Pemberian Obat Cacing	1.900.000	2. .470.000	2. .470.000	2. .470.000	2. .470.000	BOK
		Intervensi PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan Rumah Intervensi Lanjut	2.400.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	3.120.000	BOK
								Entry Data Hasil Intervensi Lanjut	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	BOK
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	Pelaksanaan Germas, Aktifitas Fisik, pemeriksaan berkala, Edukasi seimbang	11.200.000	14.560.000	14.560.000	14.560.000	14.560.000	BOK
								Penyuluhan Massa Penyuluhan Keliling	200.000	260.000	260.000	260.000	260.000	BOK
								Advokasi Penguatan Germas	11.400.000	14.820.000	14.820.000	14.820.000	14.820.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Advokasi Terkait Protokol Kesehatan Pada Upacara Agama	3.500.000	4.550.000	4.550.000	4.550.000	4.550.000	BOK
22	UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan Siswa .	1.425.000.00	1.425.000.00	1.425.000.00	1.425.000.00	1.425.000.00	BOK
		Cakupan penjangkauan anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%	Penjangkauan Kesehatan peserta didik (skrining)	9.450.000.00	9.450.000.00	9.450.000.00	9.450.000.00	9.450.000.00	BOK
								Pembinaan UKS	250.000.00	250.000.00	250.000.00	250.000.00	250.000.00	BOK
								Pembinaan UKS	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK
								Pembinaan UKS	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
								Penguatan UKS	8.830.000	5.200.000	5.200.000	5.200.000	5.200.000	BOK
								Pembinaan Dokter Kecil	3.280.000	23.400.000	25.740.000	28.314.000	31.145.000	2022 (APBD) BOK 2023-
								Pelayanan kesehatan dasar kelas 1 - 6 dan kelas 7-9	6.560.000	15.120.000	16.632.000	18.295.000	20.125.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
23	REMAJA	Pelayanan Kesehatan Pada Remaja	100%	100%	100%	100%	100%	Pendidikan kesehatan Reproduksi Remaja	4.560.000	5.928.000	5.928.000	5.928.000	5.928.000	BOK
								Pelaksanaan Pemeriksaan kesehatan Anak Usia sekolah dan remaja	1.280.000	1.664.000	1.664.000	1.664.000	1.664.000	BOK
		Pengembangan Posyandu Remaja	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan Posyandu Remaja	320.000	416.000	416.000	416.000	416.000	BOK
								Penyegaran Kader Posyandu remaja	2.640.000	3.432.000	3.432.000	3.432.000	3.432.000	BOK
								Pembinaan Kader Kesehatan Remaja	3.300.000	4.290.000 -	4.290.000 -	4.290.000 -	4.290.000 -	BOK
								Pertemuan koordinasi dengan KUA/lembaga Agama di Puskesmas	8.900.000	11.570.000	11.570.000	11.570.000	11.570.000	BOK
24	UKGS/UKGMD	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan kesehatan gigi di TK	4.560.000	5.928.000	5.928.000	5.928.000	5.928.000	APBD
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	3.280.000	4.264.000	4.264.000	4.264.000	4.264.000	APBD

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan dan perawatan Kesehatan Gigi Murid SD/MI	3.280.000	4.264.000	4.264.000	4.264.000	4.264.000	APBD
	UKGMD							Penyegaran Kader kesehatan gigi dan mulut	2.250.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	BOK
								Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	480.000	520.000	520.000	520.000	520.000	BOK
25	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan penyehat tradisional	-	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%	Pembentukan kelompok toga	-	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	BOK
		Pelayanan Asuhan Mandiri						Pelayanan Asuhan Mandiri	-	500.000	500.000	500.000	500.000	BOK
26	KESORGA							Persiapan formulir	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	JKN
								Senam Staf Pusk	-	-	-	-	-	-
								Senam Prolanis	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	JKN
								Pengukuran kebugaran staf puk	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	BOK
								Pengukuran kebugaran prolanis	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER PEMBIAYAAN
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								pengukuran kebugaran staf jumentik	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	BOK

BAB VI

RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2024 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari	2.353.501.043,96	1.536.567.174,29	3.034.763.730,00	3.338.240.103,00	3.672.064.113,30
3	Pendapatan jasa layanan dari					
4	entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	2.353.501.043,96	1.536.567.174,29	3.034.763.730,00	3.338.240.103,00	3.672.064.113,30
10	Belanja					
11	Belanja Operasi					
12	Belanja Pegawai	1.266.009.032,00	130.978.000,00	1.170.215.513,00	1.315.064.283,00	1.446.570.711,30
13	Belanja Barang dan Jasa	973.173.481,96	1.451.792.243,00	1.153.210.217,40	1.109.964.834,25	1.220.961.317,67
14	Bunga	-	-	-	-	-
15	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
16	Jumlah Belanja Operasi	2.239.182.513,96	1.582.770.243,00	2.323.425.730,40	2.425.029.117,25	2.667.532.028,97
17	Belanja Modal					
18	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
19	Belanja Peralatan dan Mesin	71.298.910,00	211.508.447,00	546.257.471,40	751.104.023,18	826.214.425,49
20	Belanja Gedung dan					
21	Bangunan	-	5.000.000,00	-	-	-
22	Belanja Jalan, Irigasi dan					
23	Jaringan	-	-	-	-	-
24	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
25	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
26	Jumlah Belanja Modal	71.298.910,00	216.508.447,00	546.257.471,40	751.104.023,18	826.214.425,49
27	Jumlah Belanja	2.310.481.423,96	1.799.278.690,00	2.869.683.201,80	3.176.133.140,42	3.493.746.454,46
28	Surplus (Defisit)	43.019.620,00	(262.711.515,71)	165.080.528,20	162.106.962,58	178.317.658,84
29	Pembiayaan					
30	Penerimaan Pembiayaan					
31	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
32	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
33	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
34	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
35	Pengeluaran Pembiayaan					
36	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
37	Pengeluaran Penyerahan					
38	Modal	-	-	-	-	-
39	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
40	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
41	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
42	Sisa Lebih Pembiayaan					
43	Anggaran	43.019.620,00	(262.711.515,71)	165.080.528,20	162.106.962,58	178.317.658,84

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR

DINAS KESEHATAN

UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

TAHUN 2024 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	91.952.777,00	345.204.581,00	345.204.581,00	510.285.109,20	672.392.071,78
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	91.952.777,00	345.204.581,00	345.204.581,00	510.285.109,20	672.392.071,78
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	43.019.620,00	(262.711.515,71)	165.080.528,20	162.106.962,58	178.317.658,84
5	Sub Total	134.972.397,00	82.493.065,29	510.285.109,20	672.392.071,78	850.709.730,61
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(498.727.000,00)	(512.389.934,29)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	708.959.184,00	775.101.450,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	345.204.581,00	345.204.581,00	510.285.109,20	672.392.071,78	850.709.730,61

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2024 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	345.204.581,00	345.204.581,00	510.285.109,20	672.392.071,78	850.709.730,61
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	979.018.725,67	739.473.266,09	739.473.266,09	813.420.592,70	894.762.651,97
13	Jumlah Aset Lancar	1.324.223.306,67	1.084.677.847,09	1.249.758.375,29	1.485.812.664,48	1.745.472.382,58
14	Aset Tetap					
15	Tanah	436.436.000,00	436.436.000,00	436.436.000,00	436.436.000,00	436.436.000,00
16	Peralatan dan Mesin	4.901.094.818,97	5.112.603.265,97	5.658.860.737,37	6.409.964.760,55	7.236.179.186,04
17	Gedung dan Bangunan	4.063.258.324,00	4.068.258.324,00	4.068.258.324,00	4.068.258.324,00	4.068.258.324,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	9.400.789.142,97	9.617.297.589,97	10.163.555.061,37	10.914.659.084,55	11.740.873.510,04
22	Akumulasi Penyusutan	(4.884.564.099,30)	(5.357.788.214,30)	(5.831.012.329,30)	(6.304.236.444,30)	(6.777.460.559,30)
23	Jumlah Aset Tetap	4.516.225.043,67	4.259.509.375,67	4.332.542.732,07	4.610.422.640,25	4.963.412.950,74
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	5.840.448.350,34	5.344.187.222,76	5.582.301.107,36	6.096.235.304,72	6.708.885.333,32
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	118.461.500,00	158.627.603,00	202.317.582,00	222.549.340,20	244.804.274,22
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	4.967.970,00	5.360.975,00	5.464.767,00	6.011.243,70	6.612.368,07
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	123.429.470,00	163.988.578,00	207.782.349,00	228.560.583,90	251.416.642,29
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	123.429.470,00	163.988.578,00	207.782.349,00	228.560.583,90	251.416.642,29
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	5.717.018.880,34	5.180.198.644,76	5.374.518.758,36	5.867.674.720,82	6.457.468.691,03
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5.840.448.350,34	5.344.187.222,76	5.582.301.107,36	6.096.235.304,72	6.708.885.333,32

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2024 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari	2.353.501.043,96	1.536.567.174,29	3.034.763.730,00	3.338.240.103,00	3.672.064.113,30
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	2.353.501.043,96	1.536.567.174,29	3.034.763.730,00	3.338.240.103,00	3.672.064.113,30
10	Beban					
11	Beban Pegawai	1.117.821.788,00	171.144.103,00	1.213.905.492,00	1.335.296.041,20	1.468.825.645,32
12	Beban Barang dan Jasa	2.627.135.358,65	1.691.730.707,58	1.153.314.009,40	1.036.563.984,34	1.140.220.382,77
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	515.244.357,30	473.224.115,00	473.224.115,00	473.224.115,00	473.224.115,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	4.260.201.503,95	2.336.098.925,58	2.840.443.616,40	2.845.084.140,54	3.082.270.143,09
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.906.700.459,99)	(799.531.751,29)	194.320.113,60	493.155.962,46	589.793.970,21
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.906.700.459,99)	(799.531.751,29)	194.320.113,60	493.155.962,46	589.793.970,21
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.906.700.459,99)	(799.531.751,29)	194.320.113,60	493.155.962,46	589.793.970,21

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2024 -2026
(Metode Langsung)

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	2.353.501.043,96	1.536.567.174,29	3.034.763.730,00	3.338.240.103,00	3.672.064.113,30
	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Arus Masuk Kas	2.353.501.043,96	1.536.567.174,29	3.034.763.730,00	3.338.240.103,00	3.672.064.113,30
9	Arus Kas Keluar					
10	Pembayaran Pegawai	1.266.009.032,00	130.978.000,00	1.170.215.513,00	1.315.064.283,00	1.446.570.711,30
11	Pembayaran Barang	973.173.481,96	1.451.792.243,00	1.153.210.217,40	1.109.964.834,25	1.220.961.317,67
12	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
13	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
14	Jumlah Arus Kas Keluar	2.239.182.513,96	1.582.770.243,00	2.323.425.730,40	2.425.029.117,25	2.667.532.028,97
15	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	114.318.530,00	(46.203.068,71)	711.337.999,60	913.210.985,75	1.004.532.084,33
16	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
17	Arus Masuk Kas					
18	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
19	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
22	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
23	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
24	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
25	Arus Keluar Kas					
26	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
27	Perolehan Peralatan dan Mesin	71.298.910,00	211.508.447,00	546.257.471,40	751.104.023,18	826.214.425,49
28	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	5.000.000,00	-	-	-
29	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
30	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
31	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
32	Jumlah Arus Keluar Kas	71.298.910,00	216.508.447,00	546.257.471,40	751.104.023,18	826.214.425,49
33	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(71.298.910,00)	(216.508.447,00)	(546.257.471,40)	(751.104.023,18)	(826.214.425,49)
34	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
35	Arus Masuk Kas					
36	Penerimaan Pinjaman	708.959.184,00	775.101.450,00	-	-	-
37	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
38	Jumlah Arus Masuk Kas	708.959.184,00	775.101.450,00	-	-	-
39	Arus Keluar Kas					
40	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
42	Pemberian Pinjaman	498.727.000,00	512.389.934,29	-	-	-
43	Jumlah Arus Keluar Kas	498.727.000,00	512.389.934,29	-	-	-
44	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	210.232.184,00	262.711.515,71	-	-	-
45	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
46	Arus Kas Masuk					
47	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
48	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
49	Arus Kas Keluar					
50	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
52	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
53	Kenaikan/Penurunan Kas BLU	253.251.804,00	(0,00)	165.080.528,20	162.106.962,58	178.317.658,84
54	Saldo Awal Kas Setara Kas BLU	91.952.777,00	345.204.581,00	345.204.581,00	510.285.109,20	672.392.071,78
55	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLU	345.204.581,00	345.204.581,00	510.285.109,20	672.392.071,78	850.709.730,61

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2024 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	5.370.242.803,38	5.717.018.880,34	5.180.198.644,76	5.374.518.758,36	5.867.674.720,82
2	Surplus (Defisit) LO	(1.906.700.459,99)	(799.531.751,29)	194.320.113,60	493.155.962,46	589.793.970,21
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum k	708.959.184,00	(512.389.934,29)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	(498.727.000,00)	775.101.450,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan	2.043.244.352,95	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	5.717.018.880,34	5.180.198.644,76	5.374.518.758,36	5.867.674.720,82	6.457.468.691,03

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR UTARA
TAHUN 2021 - 2026**



**UPTD PUSKESMAS I DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR UTARA
Jalan Angsoka Nomor 17 Denpasar Kode Pos 80233
Telp (0361) 245906
Email: puskesmas1.denpasarutara@gmail.com**

KATA PENGANTAR

Laporan Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara merupakan dokumen yang berisi upaya pembangunan kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program kegiatan, indikator, target yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, salah satu manajemen puskesmas adalah menyusun Rencana Lima Tahunan Puskesmas. Tujuan penyusunan Rencana Lima Tahunan ini agar puskesmas mampu mencapai tujuan yang diharapkan, serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien di wilayahnya. Dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara ini mengacu pada Rencana Strategik Kementrian Kesehatan dan Rencana Strategik Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026. Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2022-2026 ini digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan di wilayah kerja puskesmas.

Pengharagaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara 2021-2026. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan petunjuk dan kekuatan bagi kita semua.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Puskesmas I Dinas
Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara

dr. Agung Ayu Ampera Prihatini M.M
Pembina
NIP. 19631103 199103 2 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI..... ii
DAFTAR TABEL..... iii
DAFTAR GRAFIK..... iv
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
 A. Latar Belakang 1
 B. Tujuan..... 2
 C. Landasan Hukum..... 3
 D. Sistematika Penulisan 4
BAB II PROFIL PUSKESMAS..... 5
 A. Gambaran Umum..... 5
 B. Keadaan Geografis..... 6
 C. Wilayah Administrasi Puskesmas 8
 D. Keadaan Demografis..... 8
 E. Sumber Daya Puskesmas 9
 F. Sumber Daya Manusia 20
 G. Struktur Organisasi..... 21
 H. Tugas Pokok dan Fungsi..... 24
BAB III ISU STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN .. 35
 A. Isu Strategis 35
 B. Prioritas Permasalahan..... 38
 C. Rencana Pengembangan Layanan..... 44
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN 47
 A. Visi dan Misi..... 47
 B. Tujuan dan Sasaran 47
 C. Strategi dan Arah Kebijakan..... 48
BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN 52
 A. Rencana Program 52
 B. Rencana Pendanaan 68
BAB VI RENCANA KEUANGAN 92
 A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran 92
 B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih 93
 C. Proyeksi Neraca 94
 D. Proyeksi Laporan Operasional 95
 E. Proyeksi Laporan Arus Kas 96
 F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas 97
BAB VII PENUTUP 98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk berdasarkan Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2017 - 2021 9

Tabel 2. 2 Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2021 9

Tabel 2. 3 Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2021 20

Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah UPTD Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2021 38

Tabel 3. 2 Penetapan Prioritas Masalah dengan Metode USG..... 39

Tabel 3. 3 Pemecahan Masalah Berdasarkan Prioritas Masalah..... 42

Tabel 4. 1 Analisa Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara 48

Tabel 4. 2 Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Utara 49

Tabel 4. 3 Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Utara..... 51

Tabel 5. 1 Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja 53

Tabel 5. 2 Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Dana 68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Tren Kunjungan Pasien di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara
Tahun 2017 – 2021 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Puskesmas I Denpasar Utara 7

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Utara..... 22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional, yang pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Puskesmas adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Dimana fungsi UKP dan UKM harus seimbang agar upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai.

Ancaman kesehatan masyarakat yang tidak dapat diabaikan adalah ancaman dalam bentuk risiko biologi, kimia, terorisme, radio-nuklir, penyakit zoonosis (penyakit tular hewan), kedaruratan kesehatan masyarakat, dan ancaman penyakit yang baru muncul (new emerging diseases). Adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 harus dipergunakan sebagai pembelajaran terkait kesiapsiagaan menghadapi penyakit baru muncul (new emerging diseases), khususnya dalam menyiapkan system kesehatan yang mampu merespon kegawatdaruratan kesehatan.

Dalam menjalankan perannya sebagai penanggungjawab wilayah, Puskesmas memiliki dua upaya yang harus dilaksanakan secara seimbang, yaitu UKP dengan pendekatan JKN dan penguatan pelayanan kesehatan, serta UKM dengan pendekatan pemberdayaan keluarga, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berwawasan kesehatan. Kedua upaya tersebut akan menciptakan keluarga-keluarga sehat di wilayah kerja Puskesmas apabila dilakukan secara bersinergi.

Program Indonesia Sehat di tingkat Puskesmas dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga. Dimana dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang mencakup pendataan seluruh anggota keluarga oleh pembina keluarga; membuat dan mengelola pangkalan data Puskesmas; menganalisis, merumuskan intervensi masalah kesehatan, dan menyusun rencana Puskesmas; kunjungan rumah dalam upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif oleh pembina keluarga; melaksanakan pelayanan kesehatan melalui pendekatan siklus hidup; dan melaksanakan sistem informasi dan pelaporan Puskesmas.

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas kesehatan kabupaten/kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, akan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota bersangkutan, yang tercantum

dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Lima Tahunan dinas kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, selanjutnya disebut UPTD Puskesmas I Denpasar Utara merupakan unit pelaksana teknis daerah di bawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya UPTD Puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Puskesmas menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahunan yang selanjutnya akan dirinci lagi ke dalam rencana tahunan puskesmas sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Semua rencana kegiatan lima tahunan maupun rencana tahunan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara mengacu pada Rencana Lima Tahunan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga mengacu pada Rencana Lima Tahunan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2025. Renstra puskesmas juga disusun berdasarkan pada hasil analisis situasi dan prediksi kedepan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dan menggunakan teknik analisis bisnis. Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategis dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

B. Tujuan

Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara merupakan dokumen perencanaan yang disusun dengan tujuan :

1. Mensinergiskan keterpaduan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional maupun daerah sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Mengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar dan rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
2. Sebagai *road map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
3. Sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan puskesmas.

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Struktur Organisasi
- G. Tugas Pokok Dan Fungsi

BAB III : STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan
- C. Kebijakan Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran
- C. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB V : RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

- A. Rencana Program
- B. Rencana Pendanaan

BAB VI : RENCANA KEUANGAN

- A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
- B. Proyeksi laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
- C. Proyeksi Neraca
- D. Proyeksi Laporan Operasional
- E. Proyeksi Laporan Arus Kas
- F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

BAB VII : PENUTUP

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas I Denpasar Utara merupakan Puskesmas Induk yang ada di Kecamatan terletak di Jalan Angsoka No. 17 Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar, terletak di $\pm$ 2 km sebelah timur dari Pusat Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas I Denpasar Utara berlokasi di Jalan Angsoka No 17 Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar, dengan wilayah kerja sebanyak 3 Desa dari 11 desa di wilayah Kecamatan Denpasar Utara dan 1 Kelurahan. UPTD Puskesmas I Denpasar Utara didukung jaringan dibawahnya sebanyak 1 Pustu, 31 Posyandu Balita serta 30 Posyandu Lansia serta 15 Jejaring BPS dan BPM.

UPTD Puskesmas I Denpasar Utara terakreditasi utama sejak 14 Juni 2017 oleh Komisi Akreditasi Faskes Tingkat I dengan nomor SK: DM.01.01/KAFKTP/414/2017

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas I Denpasar Utara beralamat di Jalan Angsoka No. 17 Denpasar, Desa Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara, Telp (0361) 245906, Email: puskesmas1denpasarutara@gmail.com, Website: puskesmasdenut1.denpasarkota.go.id.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara (dalam gedung) yaitu:

- a. Pelayanan Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM)
- b. Pelayanan Konseling Gizi, Remaja Sanitasi, Upaya Berhenti Merokok (RK)
- c. Pelayanan Pemeriksaan Umum (RPU)
- d. Pelayanan Anak dan Imunisasi (RAI)
- e. Pelayanan Pemeriksaan Gigi dan Mulut (RPG)
- f. Pelayanan Laboratorium (RLAB)
- g. Pelayanan Pelayanan Kesehatan Ibu (RKI)
- h. Pelayanan Pelayanan Keluarga Berencana (RKB) dan Krioterapi
- i. Pelayanan Pemeriksaan HIV-IMS layanan VCT dan PDP)
- j. Pelayanan Tata Usaha (RTU)
- k. Pelayanan Pelayanan Farmasi (RPF)
- l. Pelayanan Pelayanan Tindakan medis dan Gawat Darurat (RGD)

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, Puskesmas I Denpasar Utara bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara sesuai dengan Kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 adalah:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - 1) Promosi Kesehatan (Promkes)
 - 2) Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - 3) Kesehatan Keluarga
 - 4) Upaya Penanggulangan Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

- 6) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - 3) Upaya Kesehatan Olah raga
 - 4) Upaya Kesehatan Indera
 - 5) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - 6) Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 7) Pelayanan pemeriksaan umum
 - 8) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 9) Pelayanan gawat darurat
 - 10) Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 11) Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 12) Pelayanan kefarmasian
 - 13) Pelayanan laboratorium

B. Keadaan Geografis

Luas wilayah kerja puskesmas adalah 50,2 Km², dengan Jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 56.356 jiwa, Jumlah Kepala Keluarga 11.604 KK yang terdiri dari tiga desa dan satu Kelurahan, karakteristik wilayah puskesmas merupakan perumahan dan sekolah. Batas wilayah kerja puskesmas sebagai berikut:

Timur	:	Desa Sumerta Kauh dan desa Sumerta Kaja, Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur
Utara	:	Desa Peguyangan Kangin, Wilayah Puskesmas III Denpasar Utara dan Kelurahan Penatih, Wilayah Puskesmas II Denpasar Timur
Selatan	:	Desa Sumerta Kauh dan Kelurahan Dangin Puri, Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur
Barat	:	Desa Dauh Puri Kaja, Wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara

Saat ini di Kecamatan Denpasar Utara juga terdapat 2 (dua) UPTD Puskesmas induk lainnya, yaitu:

1. UPTD Puskesmas II Denpasar Utara di Jalan Gunung Agung Gang II/8 Denpasar
2. UPTD Puskesmas III Denpasar Utara di Jalan Ahmad Yani Lumintang Denpasar.

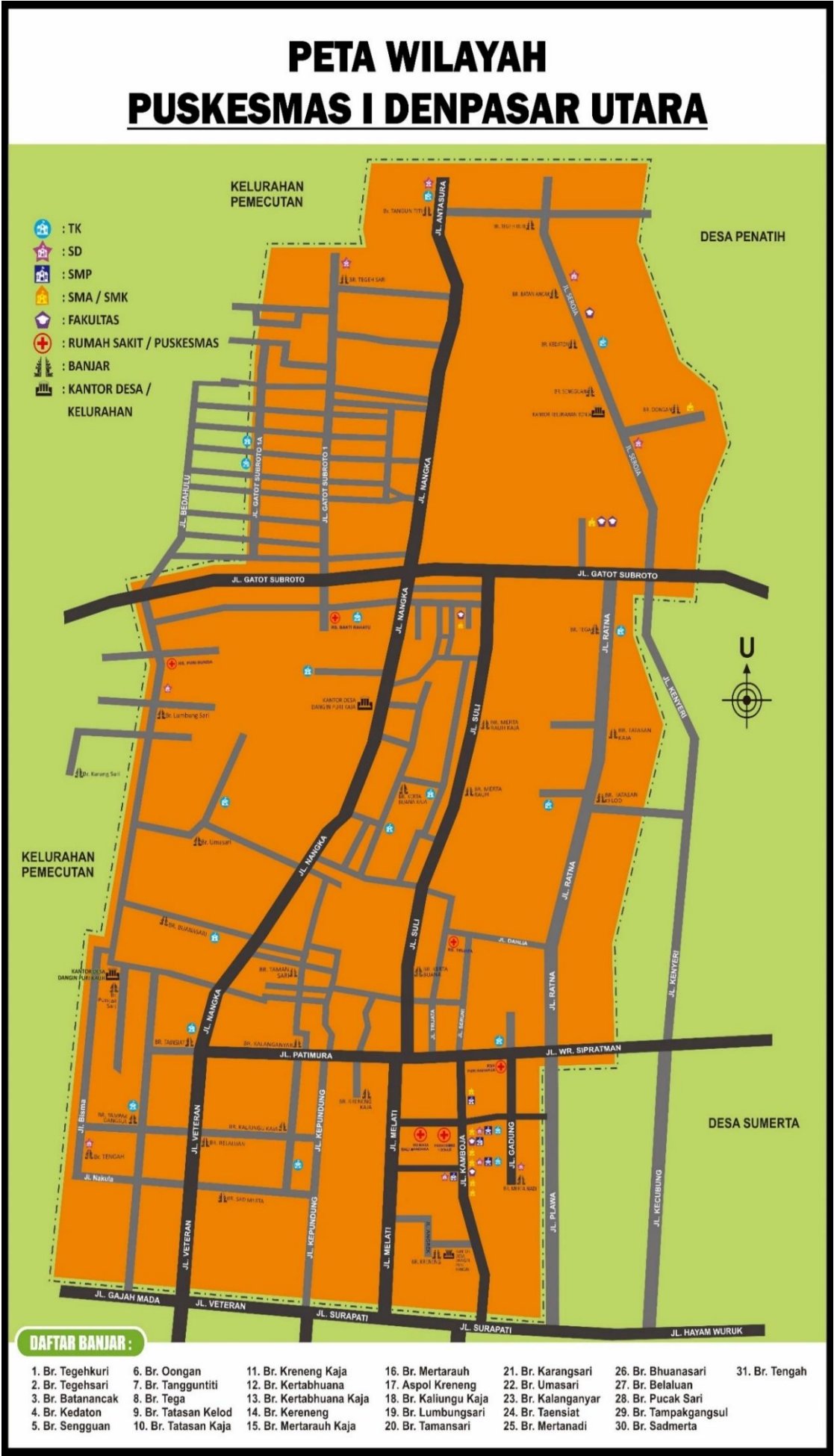
UPTD Puskesmas I Denpasar Utara meliputi tiga (3) desa dan satu (1) kelurahan.

1. Desa Dangin Puri Kangin yang terdiri dari 7 banjar
2. Desa Dangin Puri Kauh yang terdiri dari 5 banjar
3. Desa Dangin Puri Kaja yang terdiri dari 8 banjar
4. Kelurahan Tonja yang terdiri dari 10 banjar

UPTD Puskesmas I Denpasar Utara terdapat 1 (satu) UPTD Puskesmas pembantu sebagai perpanjangan tangan dalam memberikan pelayanan dan pembinaan kesehatan kepada masyarakat, di wilayah kerja, yaitu: UPTD Puskesmas Pembantu Tonja di Kelurahan Tonja.

Selain itu, untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan, dilaksanakan pula kegiatan pelayanan di luar gedung melalui kegiatan UPTD Puskesmas keliling (Pusling) di beberapa dusun/lingkungan yang dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan jadwal pelaksanaan posyandu.

Gambar 2.1
Peta Wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Utara



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Luas wilayah kerja puskesmas adalah 50,2 Km², dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 56.356 jiwa, Jumlah Kepala Keluarga 11.604 KK yang terdiri dari tiga desa dan satu Kelurahan, karakteristik wilayah puskesmas merupakan perumahan dan sekolah. Batas wilayah kerja puskesmas sebagai berikut:

- Timur : Desa Sumerta Kauh dan Desa Sumerta Kaja, Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur
- Utara : Desa Peguyangan Kangin, Wilayah Puskesmas III Denpasar Utara dan Kelurahan Penatih, Wilayah Puskesmas II Denpasar Timur
- Selatan : Desa Sumerta Kauh dan Kelurahan Dangin Puri, Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur
- Barat : Desa Dauh Puri Kaja, Wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara

Desa dan Kelurahan yang terdiri dari:

Desa Danri Kangin terdiri 7 banjar yang meliputi:

- a. Banjar Kreneng Kaja
- b. Banjar Kerta Buana Kaja
- c. Banjar Kereneng
- d. Banjar Merta rauh
- e. Banjar Merterauh Kaja
- f. Banjar Mertanadi
- g. Banjar Merta Buana

Desa Dangin Puri Kauh terdiri dari 5 banjar meliputi:

- a. Banjar Pucak Sari
- b. Banjar Tampak Gansul
- c. Banjar Tengah
- d. Banjar Balaluan Sadmerta
- e. Banjar Baluan

Desa Dangin Puri Kaja terdiri dari 8 banjar meliputi:

- a. Banjar Karangsari
- b. Banjar Lumbungsari
- c. Banjar Tamansari
- d. Banjar Kalanganyar
- e. Banjar Kaliungu Kaja
- f. Banjar Buanasari
- g. Banjar Tainsiat

Kelurahan Tonja terdiri dari 10 banjar meliputi:

- a. Banjar Tatasan kelod
- b. Banjar Tatasan Kelod
- c. Banjar Oongan
- d. Banjar Sungguan
- e. Banjar kedaton
- f. Banjar Batanancak
- g. Banjar Tegeh Kuri
- h. Banjar Tangguntiti
- i. Banjar Tegehsari
- j. Banjar Tega

D. Keadaan Demografis

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara berfluktuasi dari tahun ke tahunnya dikarenakan mobilitas penduduknya yang tinggi (dapat dilihat pada tabel berikut). Pada tahun 2021 adalah sebesar 56.352 jiwa. Jika dibandingkan dengan

jumlah penduduk pada tahun 2020 yaitu 54.398 jiwa, maka terjadi peningkatan sebesar 1.954 jiwa (3,59%).

Tabel 2. 1
Jumlah Penduduk berdasarkan Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2017 - 2021

Desa	Penduduk				
	2017	2018	2019	2020	2021
Dangin Puri Kangin	9.302	9.452	8.124	9.749	10.099
Dangin Puri Kaja	15.827	16.082	13.824	16.588	17.184
Dangin Puri Kauh	4.191	4.260	1.483	4.393	4.550
Kelurahan Tonja	22.580	22.945	19.723	23.668	24.519
TOTAL	51.900	52.739	45.332	54.398	56.352

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana UPTD Puskesmas I Denpasar Utara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 2
Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2021

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
SARANA DAN PRASARANA						
1	Mobil Ambulance	Susuki / APV	Unit	APBD	2016	B
2	Mobil Ambulance	Susuki / APV	Unit	Dana Dak	2006	B
3	Mobil Damakesmas	Susuki / APV	Unit	Dana Dak	2017	B
4	Mobil Avansa	Toyota	Unit	APBD	2019	B
5	Sepeda Motor	Yamaha/T10serd	Unit	APBD	2005	B
6	Sepeda Motor	Susuki/EN 125	Unit	APBD	2006	B
7	Sepeda Motor	Yamaha N Max	Unit	Dana Dak	2017	B
8	Sepeda Motor	Honda	Unit	APBD	2006	B
9	Meja Panjang	Kayu	Buah	APBD	1970	B
10	Rak Besi	Besi	Buah	JKN	1970	B
11	Lemari Kayu	Kayu	Buah	JKN	1970	B
12	Lemari Kaca	Kaca	Buah	JKN	1970	B
13	Rak Kayu	Kayu	Buah	JKN	1980	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
14	Meja Kecil	Kayu	Buah	JKN	1994	B
15	Meja Tulis	Kayu	Buah	APBD	1997	B
16	Meja Tulis 1/2 Biro	Kayu	Buah	APBD	1997	B
17	Filling Kabinet 4 Laci	Datascrips	Buah	JKN	2000	B
18	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2000	B
19	Telepon	PANASONIC	Buah	JKN	2000	B
20	Kulkas	TOSHIBA	Buah	JKN	2000	B
21	Filling Kabinet 4 Laci		Buah	APBD	2000	B
22	Kursi Rapat	Besi	Buah	JKN	2001	B
23	Rak TV	Kayu	Buah	APBD	2001	B
24	Korsi Kayu	Rotan	Buah	APBD	2001	KB
25	Kursi Komputer	Besi	Buah	JKN	2002	B
26	Kursi Rapat	Besi	Buah	JKN	2002	B
27	Meja Tulis	1/2 biro	buah	APBD	2002	B
28	Meja Telepon	1/2 biro	Buah	APBD	2002	B
29	Almari	Olimpik	Buah	JKN	2002	B
30	Kursi Komputer	Besi	Buah	JKN	2002	B
31	Kursi Rapat	Besi	Buah	JKN	2002	B
32	Kursi putar	Besa	Buah	JKN	2002	B
33	Kursi Rapat	Chitos	Buah	JKN	2002	B
34	Kursi Komputer	Besi	Buah	JKN	2002	B
35	Kursi Tunggu	Kayu	Buah	JKN	2002	B
36	Tempat sampah	Plastik	Buah	APBD	2002	B
37	Kursi Lipat	Besi	Buah	JKN	2002	B
38	Meja Tulis	Kayu	Buah	JKN	2002	B
39	Lemari Perpustakaan		Buah	JKN	2003	B
40	Filling Kabinet 3 Laci	Besi	Buah	JKN	2003	B
41	Kursi kayu rotan	Kayu	Buah	APBD	2004	KB
42	Meja tulis	1/2 Biro	Buah	APBD	2004	B
43	Kursi Tamu	Set	Buah	APBD	2004	KB
44	Meja Tulis	Kayu	Buah	JKN	2004	B
45	Meja Tulis 1/2 Biro	Modera	Buah	JKN	2004	B
46	Lemari Arsip	Data scrip	Buah	JKN	2004	B
47	Meja 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2004	B
48	Meja Tulis	Kayu	Buah	APBD	2004	B
49	Meja Tulis	Kayu	Buah	JKN	2004	B
50	Meja Komputer	1/2 Biro	Buah	JKN	2005	B
51	Meja 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2005	B
52	Lemari Arsip	Data Scrip	Buah	JKN	2005	B
53	Meja Komputer	Kjayu	Buah	JKN	2005	B
54	Rak Buku	Kayu	Buah	JKN	2005	B
55	Peta	Kayu	Buah	JKN	2006	B
56	Kantong Persalinan	Kain	Buah	JKN	2006	B
57	Meja Komputer	1/2 Biro	Buah	APBD	2006	B
58	Note Book	Asus	Buah	JKN	2006	B
59	Kursi Putar	Besi	Buah	JKN	2006	B
60	Filling Kabinet 4 Laci	Datascrips	Buah	JKN	2006	B
61	Komputer	HP	Buah	JKN	2006	B
62	Meja Tulis	Kayu	Buah	JKN	2006	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
63	Kursi Tamu	Kayu	Buah	APBD	2006	B
64	Rak Gantung	Kayu	Buah	JKN	2006	B
65	Papan Pitsuil	Triplek	Buah	JKN	2006	B
66	Papan Visi Misi	Kayu	Buah	JKN	2006	B
67	Jam Dinding	Plastik	Buah	JKN	2006	B
68	Lemari Alat	Mak	Buah	JKN	2007	B
69	Meja Tulis 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2007	B
70	Kursi Tunggu	Kayu	Buah	JKN	2007	B
71	Kursi Rapat	Besi	Buah	JKN	2007	B
72	Meja Tulis	1/2 Biro	Buah	JKN	2008	B
73	Jam Elektronik	Besi	Buah	APBD	2009	B
74	Bupet ukir	Kayu	Buah	JKN	2009	B
75	Papan Penjagaan	Triplek	Buah	JKN	2009	B
76	Meja 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2009	B
77	Rak Buku	Kayu	Buah	JKN	2009	B
78	Filling Kabinet 4 Laci	Datasrips	Buah	JKN	2012	B
79	Kursi Putar	Besi	Buah	JKN	2012	B
80	Kursi Tunggu isi 4	Besi	Buah	JKN	2012	B
81	Printer	Canon	Buah	JKN	2012	B
82	Meja Informasi	Kayu	Buah	JKN	2012	B
83	Kursi Tunggu isi 4	Besi	Buah	JKN	2012	B
84	Alat Pemadam	Dapo	Buah	JKN	2012	B
85	Meja Konter (Loket lama)	Kayu	Unit	JKN	2012	B
86	Tempat Sampah	Plastik	Buah	JKN	2012	B
87	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2013	B
88	Lemari	Kayu	Buah	JKN	2013	B
89	Kipas angin gantung	Maspion	Buah	JKN	2013	B
90	Meja Tulis 1/2 Biro	Modera	Buah	JKN	2013	B
91	Papan Informasi	Tirplek	Buah	JKN	2013	B
92	Filling Kabinet 4 Laci	Vip	Buah	JKN	2013	B
93	Kursi Rapat	Besi	Buah	JKN	2013	B
94	Filling Kabinet 4 Laci	Vip	Buah	JKN	2013	B
95	Kursi Rapat	Besi	Buah	JKN	2013	B
96	Kursi Tunggu Isi 4	Besi	Buah	JKN	2013	B
97	Kursi Tunggu isi 5	Besi	Buah	JKN	2013	B
98	Komputer	Lg	Unit	JKN	2013	B
99	Tv	LG	Buah	JKN	2013	B
100	Kipas Angin	Maspion	Buah	JKN	2014	B
101	Lemari Kaca Besar	Staenles	Buah	JKN	2014	B
102	Almari besar kaca	Kayu	Buah	JKN	2014	B
103	Komputer	Lenovo	Unit	JKN	2014	B
104	Korsi Rotan	Kayu	Buah	APBD	2014	B
105	Kursi Tunggu isi 4		Buah	APBD	2014	B
106	Almari Arsip		Buah	JKN	2014	B
107	Loker Pegawai	Kayu	Buah	JKN	2014	B
108	Kursi Kayu	Rotan	Buah	APBD	2014	KB
109	Kursi Rapat	Besi	Buah	JKN	2014	B
110	Komputer	HP	Unit	JKN	2014	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
111	Printer	Epson	Buah	JKN	2014	B
112	Kursi Putar Besar	Besi	buah	APBD	2014	B
113	Komputer	Lenivo	Unit	JKN	2014	B
114	Filling Kabinet	Vip	Buah	JKN	2014	B
115	Printer		Buah	JKN	2014	B
116	Almari	Kayu	Buah	JKN	2014	B
117	Pengukur Suhu Ruangan		Buah	JKN	2014	B
118	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2014	B
119	Kipas Angin Gantung	Maspion	Buah	JKN	2014	B
120	Printer	HP	Buah	JKN	2014	B
121	Meja Tulis	1 1/2 Biro	Buah	APBD	2015	B
122	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2015	B
123	Proyektor Sony		Buah	JKN	2015	B
124	AC	Thosiba	Unit	JKN	2015	B
125	Kulkas Kecil	Glacio	Buah	JKN	2015	B
126	AC	Daikin	buah	JKN	2015	B
127	Meja 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2015	B
128	AC	Daikin	Unit	JKN	2015	B
129	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2015	B
130	Komputer	Hp	Unit	JKN	2015	B
131	Komputer	Hp	Unit	JKN	2015	B
132	TV	Polytron	Buah	JKN	2015	B
133	Kulkas	Thosiba	Buah	JKN	2015	B
134	DVD	Politron	Buah	JKN	2015	B
135	AC	AUX	Buah	APBD	2015	B
136	Meja Tulis	Kayu	Buah	JKN	2015	B
137	Kursi Rotan	Rotan	Buah	JKN	2015	B
138	Kipas Angin	Besi	Buah	JKN	2015	B
139	Note Book	Asus	Buah	APBD	2016	B
140	AC	Daikin	Unit	JKN	2016	B
141	Rak Kayu		Buah	JKN	2016	B
142	Printer	Epson	Buah	JKN	2016	B
143	Printer	Epson	Buah	JKN	2016	B
144	Meja Tulis	Kayu	Buah	JKN	2016	B
145	Printer	Epson	Buah	JKN	2016	B
146	Bufet	Panjang	Buah	JKN	2016	B
147	Printer	Epson	Buah	JKN	2016	B
148	Lemari Obat		Buah	JKN	2016	B
149	Komputer	HP	Buah	JKN	2016	B
150	Kipas Angin	Plastik	Buah	JKN	2016	B
151	Laptop	Plastik	Buah	JKN	2016	B
152	Medicin Cabinet	Mak	Buah	JKN	2016	B
153	Filling Kabinet	Besi	Buah	JKN	2016	B
154	Lemari Kayu 16 Laci	Kayu	Buah	JKN	2016	B
155	AC	Plastik	Buah	JKN	2016	B
156	Komputer	HP	Unit	JKN	2016	B
157	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2016	B
158	Alat Kebakaran	Besi	Buah	JKN	2016	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
159	Kipas Angin	Plastik	Buah	JKN	2016	B
160	Komputer	HP	Unit	JKN	2017	B
161	Printer	Epson	Buah	JKN	2017	B
162	Mesin Pemotong Kertas	Konsure	Buah	JKN	2017	B
163	Meja Ukir	1/2 Biro	Buah	APBD	2017	B
164	White Board		Buah	JKN	2017	B
165	Layar	BRIGHT SCREAN	Buah	JKN	2017	B
166	Printer	Epson	Buah	JKN	2017	B
167	Printer	Epson	Buah	JKN	2017	B
168	Komputer	Unit	Buah	JKN	2017	B
169	Printer	Epson	Buah	JKN	2017	B
170	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2017	B
171	Lemari	Arsip	Buah	JKN	2017	B
172	Lemari	Obat	Buah	JKN	2017	B
173	Lemari Arsip	Data Scrip	Buah	JKN	2017	B
174	Kursi Putar	Fantasi	Buah	JKN	2017	B
175	Lemari Alat	MAK	Buah	JKN	2017	B
176	Meja Tulis 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2017	B
177	Peta		Buah	JKN	2017	B
178	Dispenser	Plastik	Buah	JKN	2017	B
179	Kompor		Buah	JKN	2017	B
180	Meja Tamu	Kayu	Buah	APBD	2017	B
181	Komputer	LG	Unit	JKN	2017	B
182	Papan Motto dan Janji	Kayu	Buah	JKN	2017	B
183	Komputer	LG	Unit	JKN	2017	B
184	Tempat Sampah	Plastik	Buah	JKN	2017	B
185	Rak Kayu Rekam Medis	Kayu	Buah	JKN	2017	B
186	DM Antrian		Unit	JKN	2017	B
187	AC	Daikin	Unit	JKN	2017	B
188	Printer	Canon	Buah	JKN	2018	B
189	Note Book	HP	Buah	JKN	2018	B
190	Filling Cabinet 4 Laci	Datasrips	Buah	JKN	2018	B
191	Tempat Meja Kulkas	Kayu	Buah	JKN	2018	B
192	Kursi periksa/Tindakan	MAK	Buah	JKN	2018	B
193	Kursi Staf Putar	Donati	Buah	JKN	2018	B
194	Kursi Hadap Meja Kerja	Chitos	Buah	JKN	2018	B
195	Kursi Putar	Stramm	Buah	JKN	2018	B
196	Meja 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2018	B
197	AC	Standar	Unit	JKN	2018	B
198	Kursi Staf Putar	Donati	Buah	JKN	2018	B
199	Kursi Putar	Stramm	Buah	JKN	2018	B
200	Kursi putar staf	Donati	Buah	JKN	2018	B
201	AC	Daikin	Unit	JKN	2018	B
202	Meja Tulis 1/2 Biro	kayu	Buah	JKN	2018	B
203	Kursi Putar Staf	Donati	Buah	JKN	2018	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
204	Komputer	HP	Unit	JKN	2018	B
205	AC	Daikin	Unit	JKN	2018	B
206	Printer	Epson	Buah	JKN	2018	B
207	AC	Daikin	Buah	JKN	2018	B
208	Lemari Arsip	Datacrip	Buah	JKN	2018	B
209	Komputer	Hp	Buah	JKN	2018	B
210	Medicin Kabinet	MAK	Buah	JKN	2018	B
211	Printer	EPSON	Buah	JKN	2018	B
212	Kursi Pengambilan Pasien	LOKAL	Buah	JKN	2018	B
213	Meja Penerimaan Simple	LOKAL	Buah	JKN	2018	B
214	Kursi Staf (putar)	DONATI	Buah	JKN	2018	B
215	Lemari Kaca	MAK	Buah	JKN	2018	B
216	Lemari Kaca	MAK	Buah	JKN	2018	B
217	Kursi Staf	DONATI	Buah	JKN	2018	B
218	AC	Unit	Buah	JKN	2018	B
219	Pemadam Kebakaran		Buah	JKN	2018	B
220	Komputer	Dell	Buah	JKN	2018	B
221	Rak Rekam Medis	Kayu	Buah	JKN	2018	B
222	Korden	Kain	Buah	JKN	2018	B
223	Lemari Arsip	Mak	Buah	JKN	2018	B
224	Korden	Kain	Buah	JKN	2018	B
225	Lemari Arsip		Buah	JKN	2019	B
226	Papan Informasi Pegawai	Triplek	Buah	JKN	2019	B
227	Note Book	HP	Buah	JKN	2019	B
228	Rak Kaca	Kayu	Buah	JKN	2019	B
229	AC	Inverter	Buah	JKN	2019	B
230	Printer	EPSON	Buah	JKN	2019	B
231	Ac	Daikin	Buah	JKN	2019	B
232	lemari Arsip Pendek	Stenles	Buah	JKN	2019	B
233	Tangga Gudang	Krisbaw	Buah	JKN	2019	B
234	Meja Konter (loket)	Kayu	Unit	JKN	2019	B
235	Rak Rekam Medis	Kayu	Buah	JKN	2019	B
236	Waktu Pelayanan Puskesmas	Triplek	Buah	JKN	2019	B
237	Hak dan Kewajiban Pasien	Triplek	Buah	JKN	2019	B
238	Janji Layanan	Kayu	Buah	JKN	2019	B
239	Papan rekord	Kayu	Buah	JKN	2019	B
240	Acrilik	Kaca	Buah	JKN	2019	B
241	Visi Misi/Molto Layanan	Kayu	Buah	JKN	2019	B
242	Brangket TV	Besi	Buah	JKN	2019	B
243	Ekhauster	Plastik	Buah	JKN	2019	B
244	Kipas Angin gantung	Maspion	Buah	JKN	2019	B
245	Papan struktur Akreditasi	Kayu	Buah	JKN	2019	B
246	Printer	Canon	Buah	JKN	2019	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
247	Pesawat Telepon	Panasonik	Buah	JKN	2019	B
248	Billing Kabinet	Chitos	Buah	JKN	2020	B
249	Meja Kerja	1/2 Biro	Buah	JKN	2020	B
250	Kursi Komputer	Besi	Buah	JKN	2020	B
251	Printer	Epson 15190	Buah	JKN	2020	B
252	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2020	B
253	Komputer	HP	Unit	JKN	2020	B
254	AC	Daikin	Unit	JKN	2020	B
255	Lemari	Arsip	Buah	JKN	2020	B
256	Lemari Arsip	Hcitos	Buah	JKN	2020	B
257	Lemari Arsip Pendek	Staenles	Buah	JKN	2020	B
258	AC	Daikin	Unit	JKN	2020	B
259	Kipas Angin	Blower	unit	JKN	2020	B
260	Komputer	HP	Unit	JKN	2020	B
261	Mesin Cuci	Sanken	Buah	JKN	2020	B
262	Drayer kain/Tenun	Elektroluk	Buah	JKN	2020	B
263	Strika	Philip	Buah	JKN	2020	B
264	Kursi Tunggu isi 4	Besi	Buah	JKN	2020	B
265	Teralis	Besi	Buah	JKN	2020	B
266	Nota Book	Stanlaes	Buah	JKN	2020	B
267	Lemari Arsip Pendek	Staenles	Buah	JKN	2020	B
268	AC	Daikin	Unit	JKN	2020	B
269	Kipas Angin	Blower	unit	JKN	2020	B
270	Komputer	HP	Unit	JKN	2020	B
271	Mesin Cuci	Sanken	Buah	JKN	2020	B
272	Drayer kain/Tenun	Elektroluk	Buah	JKN	2020	B
273	Strika	Philip	Buah	JKN	2020	B
274	Kursi Tunggu isi 4	Besi	Buah	JKN	2020	B
275	Teralis	Besi	Buah	JKN	2020	B
276	Meja 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2020	B
277	Kursi Lipat Warna Hitam	Besi	Buah	JKN	2020	B
278	AC Split	Daikin	Unit	JKN	2021	B
279	Printer	Epson	Buah	JKN	2021	B
280	Meja Komputer	Kayu	Buah	JKN	2021	B
281	Lemari Rak Pintu Kaca	Stanles	Buah	JKN	2021	B
282	Meja 1/2 Biro	Kayu	Buah	JKN	2021	B
283	Kursi Lipat	Besi	Buah	JKN	2021	B
284	Jenzet	Besi	Unit	APBD	2021	B
	ALAT KESEHATAN					
1	Tandu Scoop	Besi	Buah	JKN	2006	B
2	Brankar	Besi	Buah	JKN	2006	B
3	Hematology Analyzer	Micros 60	Buah	JKN	2008	B
4	Mikro 60		Buah	APBD	2009	B
5	Lemari Tempat Obat	Stainles	Buah	JKN	2009	B
6	Tiang Impus	Besi	Buah	JKN	2009	B
7	Patum	China	Buah	JKN	2012	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
8	Cucing	One Med	Buah	APBD	2012	B
9	Pinset Anatomis	One Med	Buah	APBD	2012	B
10	Pinset chirurgis	One Med	Buah	APBD	2012	B
11	Gunting Hecting	One Med	Buah	APBD	2012	B
12	Gunting Episiotomi	One Med	Buah	APBD	2012	B
13	Tampontang	One Med	Buah	APBD	2012	B
14	Tong Spatel	One Med	Buah	APBD	2012	B
15	Auto Check		Buah	JKN	2014	B
16	Eazy touch		Buah	JKN	2014	B
17	Mikro Smokkerlyzer	Bedfont	Buah	JKN	2014	B
18	Pengukur suhu ruangan	Kaca	Buah	JKN	2014	B
19	Pengukur Tinggi Badan	SGT	Buah	JKN	2015	B
20	Pengkelim kertas puyer	Besi	Buah	JKN	2015	B
21	Accu - Check	Accu - Check	Buah	JkN	2016	B
22	Dopler	Hadeco	Buah	JKN	2016	B
23	Funduscope	Stainles	Buah	JKN	2016	B
24	Dopler	Hadeco	Buah	JKN	2016	B
26	Funduscope	Stainles	Buah	JKN	2016	B
27	Dopler	Hadeco	Buah	JKN	2016	B
29	Funduscope	Stainles	Buah	JKN	2016	B
30	Dopler	Hadeco	Buah	JKN	2016	B
31	Funduscope	Stainles	Buah	JKN	2016	B
32	Tandu Scoop	Besi	Buah	JKN	2016	B
33	Barabkar	Besi	Buah	JKN	2016	B
34	Lampu sorot	Besi	Buah	JKN	2016	B
35	Troli	Stainles	Buah	JKN	2016	B
36	Troli kayu	Kayu	Buah	JKN	2016	B
37	Troli stainles	Stainles	Buah	JKN	2016	B
38	Tandu Scoop	Besi	Buah	JKN	2016	B
39	Barabkar	Besi	Buah	JKN	2016	B
40	Kulkas	Gea	Buah	APBD	2016	B
41	Brankar	Besi	Buah	JKN	2017	B
42	Tandu Scoop	Besi	Buah	JKN	2017	B
43	Tempat Tidur Bayi	Spon	Buah	JKN	2017	B
44	Set Emergency		Buah	APBD	2017	B
45	Set Emergency		Buah	JKN	2017	B
46	Gunting Heacting Ujung Tajam-tajam	Stainles	Buah	JKN	2017	B
47	Gunting Heacting Ujung Tajam Tumpul	Stainles	Buah	JKN	2017	B
48	Gunting Heacting Ujung Tumpul-Tumpul	Stainles	Buah	JKN	2017	B
49	Trolly Instrument	Jamar 1990	Buah	JKN	2017	B
50	Set Emergency		Unit	JKN	2017	B
51	Standar infuse	Indomed	Buah	JKN	2017	B
52	Standar infuse	Indomed	Buah	JKN	2017	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
53	Tensimeter Hg	Oniron	Buah	JKN	2017	B
54	Stetoskop	Reister	Buah	JKN	2018	B
55	Kursi Bulat(Tindakan)	MAK	Buah	JKN	2018	B
56	Tensi Meter	Omron	Buah	JKN	2018	B
57	Kursi Roda	Besi	Buah	JKN	2018	B
58	Clinipet Uk 5-50	Scorex	Buah	APBD	2018	B
59	Micropipet	Eppendorf	Buah	APBD	2018	B
60	Timbangan Bayi		Buah	JKN	2018	B
61	Termometer	Onemed	Buah	JKN	2018	B
62	Alat Tindik	Besi	Buah	JKN	2018	B
63	Kupet kecil+Tutup	Stainles	Buah	JKN	2018	B
64	Kupet Sedang+Tutup	Stainles	Buah	JKN	2018	B
65	Termometer Digital	Plastik	Buah	JKN	2018	B
66	Tensi Anak	Stainles	Buah	JKN	2018	B
67	Nebulezer	Omron	Buah	JKN	2018	B
68	Otoskop	Besi	Buah	JKN	2018	B
69	LAMPU PERIKSA	Gea	Buah	JKN	2018	B
70	Anuskop	Stainles	Buah	JKN	2018	B
71	Tabung Oksigen Lengkap	Onemed	Buah	JKN	2018	B
72	Timbangan Bayi	Onemed	Buah	JKN	2018	B
73	Stetoskop	Besi	Buah	JKN	2018	B
74	Pulse Okimeter	Mindray PM	Buah	Dana Dak	2018	B
75	Laring Masker Air way	Work Laryn	Buah	Dana Dak	2018	B
76	EKG	Elitech	Buah	Dana Dak	2018	B
77	Electrodesiccation	Geister	Buah	Dana Dak	2018	B
78	EAD	Bexen Cardio Osato	Buah	Dana Dak	2018	B
79	Spirometer	Sibelmed	Buah	Dana Dak	2018	B
80	Alat Punch Biopsi		Buah	Dana Dak	2018	B
81	Dermoskopy		Buah	Dana Dak	2018	B
82	Tabung Thorascostomy	Sharp/constant	Buah	Dana Dak	2018	B
83	Doppler		Buah	JKN	2018	B
84	Tensimeter	Omron	Buah	JKN	2018	B
85	Anuskop	Stainles	Buah	JKN	2018	B
86	Dopton	Elitech	Buah	Dana Dak	2018	B
87	Usg	Mindray	Buah	Dana Dak	2018	B
88	Spekulum Vagina Sims	Stainles	Buah	JKN	2018	b
89	Licklem (klem lubang)untuk Imlant		Buah	JKN	2018	B
90	Alat Pengepresan Steril pouch	ONEMED	Buah	JKN	2018	B
91	Alat cryoteraphy	wallach-usa	Unit	Dana Dak	2018	B
92	Cervic dilatator	Medgyn	Buah	Dana Dak	2018	B
93	Colposcop	Leisegang	Buah	Dana Dak	2018	B
94	Tampontang	Stainles	Buah	JKN	2018	B
95	Bak Intrument Besar	Stainles	Buah	JKN	2018	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
96	Tounge Holder Kiri	Stainles	Buah	JKN	2018	B
97	Touge Holder kanan	Stainles	Buah	JKN	2018	B
98	Kupet kecil+Tutup	Stainles	Buah	JKN	2018	B
99	Kupet sedang+Tutup	Stainles	Buah	JKN	2018	B
100	Sudip lidah logam/spatula lidah logam pa	Stainles	Buah	JKN	2018	B
101	Bengkok Statailes steel	Stainles	Buah	JKN	2018	B
102	Cucing kecil tanpa tutup	Stainles	Buah	JKN	2018	B
103	Pinset Anatomi	Stainles	Buah	JKN	2018	B
104	Cement Spatel	Stainles	Buah	JKN	2018	B
105	Sonde gigi	Stainles	Buah	JKN	2018	B
106	Fatom Gigi Anak	Stainles	Buah	JKN	2018	B
107	Fatom Gigi Dewasa	Stainles	Buah	JKN	2018	B
108	Termometer Digital	Stainles	Buah	JKN	2018	B
109	Kaca mulut	Stainles	Buah	JKN	2018	B
110	Tangkai kaca mulut	Stainles	Buah	JKN	2018	B
111	High Speed Contra Angle	Stainles	Buah	JKN	2018	B
112	Xai Viewing Bok	Stainles	Buah	JKN	2018	B
113	Lemari Obat	Stainles	Buah	JKN	2018	B
114	Set Rehabilisasi	Besi	Buah	Dana Dak	2018	B
115	Tempat Tidur Pasien	Besi	Buah	JKN	2008	B
116	Boneka Bayi	Plastik	Buah	JKN	2018	B
117	Tampontang	Stainles	Buah	JKN	2018	B
118	Pinset Bayonet 14 cm	Stainles	Buah	JKN	2018	B
119	Bak Intrumen Besar	Stainles	Buah	JKN	2018	B
120	Kupet kecil + Tutup	Stainles	Buah	JKN	2018	B
121	Kupet Sedang + Tutup	Stainles	Buah	JKN	2018	B
122	Llem Arteri	Stainles	Buah	JKN	2018	B
123	Pincet Anatomi Panjang	Stainles	Buah	JKN	2018	B
124	Sonde Uterus	Stainles	Buah	JKN	2018	B
125	Klem penjepit porsio	Stainles	Buah	JKN	2018	B
126	Tensimeter Digital	Stainles	Buah	JKN	2018	B
127	Timbangan Bayi	Stainles	Buah	JKN	2018	B
129	Silinder Korentang	Stainles	Buah	JKN	2018	B
130	Gunting Benang panjang	Besi	Buah	JKN	2018	B
131	Klim Pemegang jarum Jahit 18 cm	Besi	Buah	JKN	2018	B
132	Lemari alat	Stainles	Buah	JKN	2018	B
133	Lemari Obat	Stainles	Buah	JKN	2018	B
134	Cold Specymen	Dometic Medical	Buah	JKN	2018	B
135	Lemari Alat	MAK	Buah	JKN	2019	B
136	Lampu Periksa	Onomed	Buah	JKN	2019	B
137	Tensi Meter	Omron	Buah	JKN	2019	B
139	Sentrifuge	NF 200	Buah	APBD	2019	B

No	Nama/Jenis Barang	Merk/type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan barang (B/KB/R B)
140	Urine Analyser	100 Pro	Buah	APBD	2019	B
141	Clover	Clover	Buah	APBD	2019	B
142	Boneka Bayi	Kain	Buah	JKN	2019	B
143	Beurer Blood	Plastik		JKN	2019	B
144	Boneka Bayi	Kain	Buah	JKN	2019	B
145	Beurer Blood	Plastik		JKN	2019	B
146	Kursi Nebulezer		Buah	JKN	2019	B
147	Anuskop	Pakistan	Buah	JKN	2019	B
148	Meja Slit Lamp	Stainles	Buah	Dana Dak	2019	B
149	Lemari Alat	Besi	Buah	JKN	2019	B
150	Bed gyneologi	Besi	Buah	JKN	2019	B
151	Mesin Desinfektan	Serenity	Buah	JKN	2020	B
152	Thermogun	Plastik	Buah	JKN	2020	B
153	Swab Chamber	Lokal	Buah	JKN	2020	B
154	Alat Spaying	Nagata	Buah	JKN	2020	B
155	Sprayer Desinfektan	Swan	Buah	JKN	2020	B
156	Thermogun	Vikacheck/vk-350	Buah	APBD	2020	B
157	Dedside Kabinet	Indomed	Buah	JKN	2020	B
158	Tensi Tempel	Besi	Buah	JKN	2020	B
159	Medicine Cabinet	Besi	Buah	JKN	2020	B
160	Suction Aerosol	Stainles	Buah	JKN	2021	B
161	Themometer Ifprared berdiri	Besi	Buah	JKN	2021	B
162	Room Ssterilizer		Buah	JKN	2021	B
163	Mikroskop Binokuler	Olympus CX23	Buah	JKN	2021	B
164	Anthropometri Kit	Stainles	Unit	Dana Dak	2021	B
165	Tensi Meter Aneroid model berdiri	ABN	Buah	JKN	2021	B
167	Tensi Home Care	Serenity	Buah	JKN	2021	B

3. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

a. Sarana Pendidikan

- 1) TK : 24 buah
- 2) Sekolah Dasar (SD) : 16 buah
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP) : 4 buah
- 4) Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) : 13 buah
- 5) Universitas/Perguruan Tinggi : 8 buah

b. Tempat-tempat Umum

- 1) Pasar : 3 buah
- 2) Tempat Ibadah : 36 buah
- 3) Terminal : 1 buah
- 4) Tempat Pengelolaan Makanan : 398 buah

c. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- 1) Rumah Sakit Umum : 3 buah
- 2) Rumah Sakit Khusus : 2 buah
- 3) Klinik Utama : 1 buah
- 4) Klinik Pratama : 5 buah
- 5) Klinik Lainnya (bersalin/ klinik gigi) : 4 buah
- 6) Dokter Umum Praktek Mandiri : 29 buah
- 7) Dokter Gigi Praktek Mandiri : 22 buah
- 8) Bidan Praktek Mandiri : 3 buah

- 9) Laboratorium

: 2 buah
- 10) Posyandu

: 31 buah

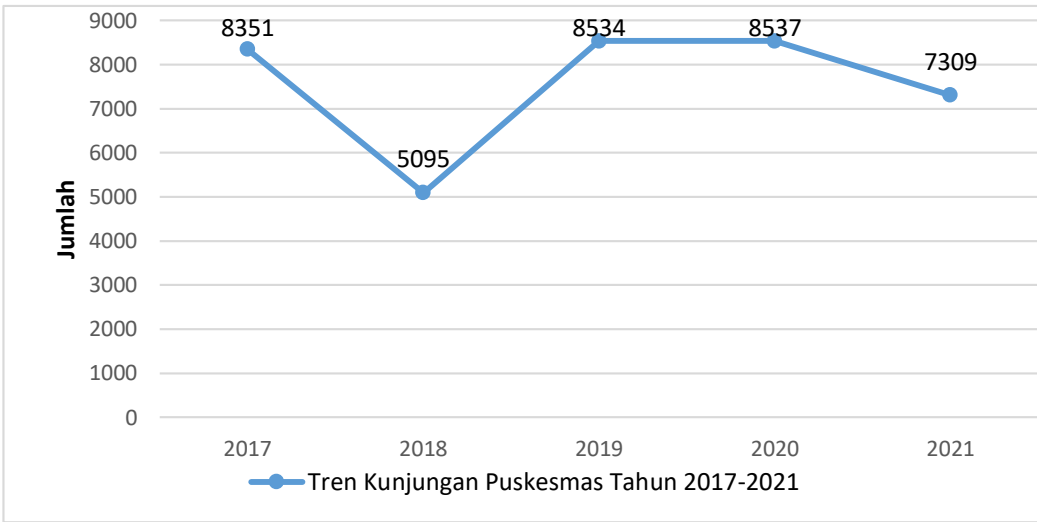
4. Data Kunjungan Puskesmas

Data Kunjungan UPTD Puskesmas Tahun 2017 s.d Tahun 2021

Grafik 2. 1

Tren Kunjungan Pasien di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Tahun 2017 – 2021



Sumber: Hasil Kinerja Data Kunjungan Puskesmas Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan grafik kunjungan pasien diatas, terlihat adanya fluktuasi kunjungan pasien. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kunjungan pasien ke puskesmas yang terlihat pada tahun 2021, dimana menurunnya jumlah kunjungan pasien dari tahun sebelumnya.

F. Sumber Daya Manusia

Tabel 2. 3

Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di

UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Tenaga yang Ada	Kekurangan	Status Kepegawaian	Ket
Puskesmas Induk					
1	Dokter Umum	4	2	3 PNS, 1 kontrak	1 Ka.Pusk
2	Dokter Gigi	3	1	3 PNS	
3	Sarjana/Diploma				
	a. SKM	4	1 (Epidemiologi)	1 PNS , 3 Kontrak	
	b. D3 Keperawatan	6	2	5 PNS, 1 Kontrak	
	c. Perawat Ners	1	0	1 Kontrak	
	d. D3 Kebidanan	9	0	6 PNS, 3 Kontrak	
	e. D3 Gizi	1	0	1 Kontrak	
	f. S1 Gizi	2	0	1 PNS, 1 kontrak	
	g. S1 Ekonomi	3	0	3 Kontrak	

No	Jenis Tenaga	Tenaga yang Ada	Kekurangan	Status Kepegawaian	Ket
	h. D3 Perawat Gigi	2	0	2 PNS	
	i. D3 Farmasi	1	0	1 PNS	
	j. S1 Farmasi	1	0	1 PNS	
	k. D3 Analis	2	0	2 PNS	
	l. D3 Kesehatan Lingkungan	1	1	1 Kontrak	
4	Apoteker	1	0	1 PNS	
5	Bendahara Umum	0	2 PNS	-	
6	Operator SIK	1	0	1 Kontrak	
7	Pekarya	2	0	2 PNS	
8	Sopir	2	1	1 PNS, 1 kontrak	
9	Pengelola sampah medis	1	0	1 Kontrak	
10	Penjaga kantor	2	0	2 Kontrak	
11	Cleaning Service	2	0	2 Kontrak	
12	Petugas Laundry	0	1	-	
13	Petugas Informasi	0	1	-	
14	Tenaga Locket	1	2 (1 rekam medis, D1 umum)	-	
15	Tenaga PPTI	1	0	1 Kontrak	
16	PL HIV	1	0	1 Kontrak	
17	Buddies	1	0	1 Kontrak	
18	SMA	1	0	1 PNS	
Pustu Tonja					
19	D3 Bidan	1	0	1 PNS	
20	D3 Perawat	1	0	1 PNS	
Polindes					
21	SPK	0	0	-	
22	Tenaga Lain	0	0	-	
Poskesdes					
23	Bidan	0	0	-	
24	Tenaga Lain	0	0	-	
Tenaga Jumantik					
25	Koordinator	4	0	4	
26	Kader	29	0	29	
	JUMLAH	90		31 ASN 58 Non ASN	

G. Struktur Organisasi

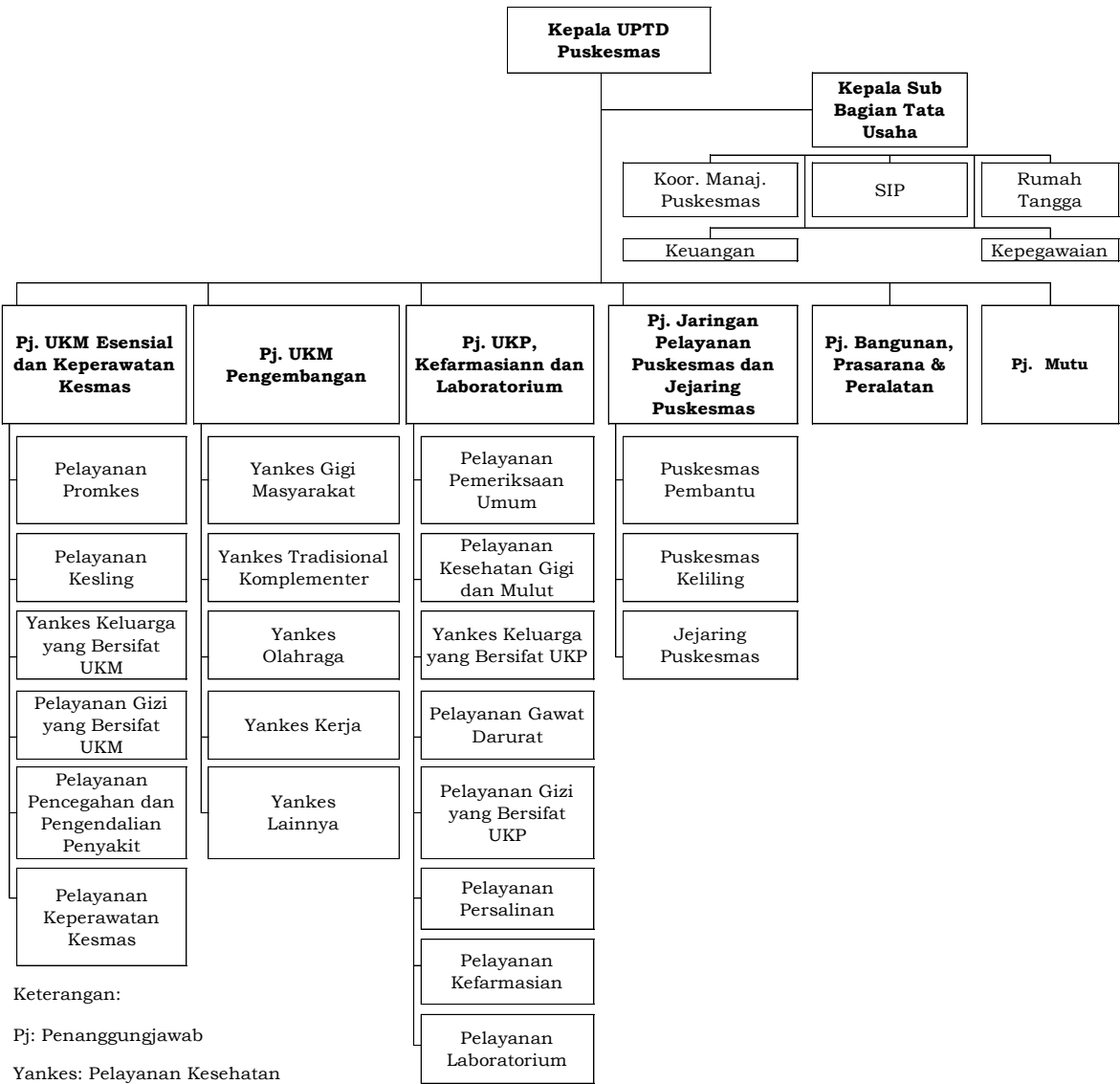
Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor

25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas I Denpasar Utara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Utara sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Utara



Struktur Organisasi UPTD Puskesmas I Denpasar Utara terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas II Denpasar Utara melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:

- 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas
 - 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
 - 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
 - c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;

- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
 - 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
 - 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;
 - 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
 - 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- b. Tanggung jawab
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan
- c. Wewenang
- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
 - 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
 - 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
 - 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
 - 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
 - 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- a. Uraian tugas
- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;

- 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
 - 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
- Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
- Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;

- 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
- 9) Melakukan identifikasi peran lintas program dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
- 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;

- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

4. Penanggung jawab UKM Pengembangan

a. Uraian tugas

- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
- 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
- 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi

tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;

- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
 - 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
 - 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
 - 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
 - 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
 - 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
 - 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
 - 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;

- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;

- 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan

- 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
- b. Tanggung jawab
 - 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
 - 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- d. Syarat jabatan
Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana
 - a. Uraian Tugas
 - 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
 - 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
 - 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.
 - c. Wewenang
Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.
 - d. Syarat jabatan
Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.

8. Penanggungjawab Mutu

a. Uraian Tugas

- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
- 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
- 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
- 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
- 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
- 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
- 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
- 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
- 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
- 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
- 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
- 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
- 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan

memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

ISI STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”.

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan Masyarakat. Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di UPTD Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan

2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

a. Renstra Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tataan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan

tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, makatujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah

- 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
- 2) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
- 4) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
- 5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu:

- 1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat.
Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator:
 - a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
 - b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
 - c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
 - d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
 - e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026
- 2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan Masyarakat
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:
 - a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
 - b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
 - c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026
 - d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026
- 3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator:
 - a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
 - b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu Strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Utara
- Selain permasalahan di atas, adapun beberapa isu strategis lainnya yang diprioritaskan antara lain:
- a. Penanggulangan Covid-19
 - b. Tatalaksana kasus TB
 - c. Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar
 - d. Kasus stunting akibat kurangnya pengetahuan orangtua balita melakukan penimbangan sesuai standar

B. Prioritas Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Tabel 3. 1

Identifikasi Masalah UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Tahun 2021

No	Program	Target	Pencapaian	Masalah
1	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	81,62%	Terdapat kesenjangan sebesar 18,38% pada rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS
2	Posyandu Purnama dan Mandiri	100%	68,55%	Terdapat kesenjangan sebesar31,45% pada posyandu purnama dan mandiri
3	Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	100%	31,61%	Terdapat kesenjangan sebesar 68,39% pada kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK
4	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	37,27%	Terdapat kesenjangan sebesar 62,73% pada cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai estándar
5	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	100%	40,08%	Terdapat kesenjangan sebesar 59,92% pada pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu
6	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	42,68%	Terdapat kesenjangan sebesar 57,14% pada pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	95,38%	Terdapat kesenjangan sebesar 4,62% pada persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai estándar
8	Akseptor KB aktif di puskesmas	100%	66,85%	Terdapat kesenjangan sebesar 33,15% pada akseptor KB aktif di puskesmas
9	Akseptor aktif MKJP di puskesmas	100%	61,92%	Terdapat kesenjangan sebesar 38,08% pada akseptor aktif MKJP di puskesmas

No	Program	Target	Pencapaian	Masalah
10	Cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium	100%	88,98%	Terdapat kesenjangan sebesar 11,11% pada cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium
11	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	100%	34,03%	Terdapat kesenjangan sebesar 65,97% pada penemuan kasus diare di puskesmas dan kader
12	Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	100%	34,03%	Terdapat kesenjangan sebesar 65,97% pada kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi
13	Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	100%	80,46%	Terdapat kesenjangan sebesar 19,54% pada imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD
14	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	100%	63,78%	Terdapat kesenjangan sebesar 36,22% pada cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu
15	Pembinaan kesehatan gigi di TK	100%	0%	Terdapat kesenjangan sebesar 100% pada pembinaan kesehatan gigi di TK
16	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	100%	0%	Terdapat kesenjangan sebesar 100% pada pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI
17	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	42,85%	Terdapat kesenjangan sebesar 57,14% pada pembinaan kelompok lansia sesuai standar
18	Kunjungan rawat jalan umum	100%	86,47%	Terdapat kesenjangan sebesar 13,53% pada kunjungan rawat jalan umum
19	Kunjungan rawat jalan gigi	100%	77,15%	Terdapat kesenjangan sebesar 22,85% pada kunjungan rawat jalan gigi

2. Penetapan Prioritas Masalah dengan Metode USG

Tabel 3. 2

Penetapan Prioritas Masalah dengan Metode USG

No	Masalah/ Kriteria	Tingkat Urgensi (U)	Tingkat Keseriusan (S)	Tingkat perkembangan (G)	U x S x G	Urutan Prioritas
1	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS (81,6%)	3	5	3	45	6
2	Posyandu Purnama dan Mandiri (68,5%)	3	3	2	18	14

No	Masalah/ Kriteria	Tingkat Urgensi (U)	Tingkat Keseriusan (S)	Tingkat perkembangan (G)	U x S x G	Urutan Prioritas
3	Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK (31,6%)	4	5	3	60	1
4	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (37,3%)	3	5	3	45	7
5	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu (40,1%)	3	5	4	60	2
6	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK) (42,8%)	3	4	4	48	3
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (95,3%)	3	4	4	48	4
8	Akseptor KB aktif di puskesmas (61,9%)	2	3	2	12	18
9	Akseptor aktif MKJP di puskesmas (34,0%)	2	3	2	12	19
10	Cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium (88,0%)	3	4	4	48	5
11	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader (34,0%)	3	4	2	24	11
12	Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi (34,0%)	3	4	2	24	12
13	Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD (80,46%)	2	4	3	24	13
14	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu (38%)	2	4	3	24	10

No	Masalah/ Kriteria	Tingkat Urgensi (U)	Tingkat Keseriusan (S)	Tingkat perkembangan (G)	U x S x G	Urutan Prioritas
15	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar (42,80%)	3	4	3	36	8
16	Pembinaan Kesehatan gigi di TK (0%)	2	4	3	24	9
17	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi masal pada SD/MI (0%)	3	3	2	18	15
18	Kunjungan Rawat jalan Umum (86,50%)	2	4	2	16	16
19	Kunjungan rawat jalan gigi (77,10%)	2	4	2	16	17

3. Perumusan Masalah Berdasarkan Prioritas
- Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK tercapai 31,61% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu tercapai 40,1% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK) tercapai 42,8% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tercapai 95,3% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium tercapai 88,0% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS tercapai 81,6% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar tercapai 37,3% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Pembinaan kelompok lansia sesuai standar tercapai 42,80% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Pembinaan Kesehatan gigi di TK tercapai 0% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu tercapai 38% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader tercapai 34,0% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi tercapai 34,0% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD tercapai 80,46% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Posyandu Purnama dan Mandiri tercapai 68,5% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Pembinaan dan bimbingan sikat gigi masal pada SD/MI tercapai 0% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Kunjungan Rawat jalan Umum tercapai 86,50% dari target 100% yang ditetapkan.
 - Kunjungan rawat jalan gigi tercapai 77,10% dari target 100% yang ditetapkan.

- r. Akseptor KB aktif di puskesmas tercapai 61,9% dari target 100% yang ditetapkan.
 - s. Akseptor aktif MKJP di puskesmas tercapai 34,0% dari target 100% yang ditetapkan.
4. Pemecahan Masalah Berdasarkan Prioritas Masalah

Tabel 3. 3 Pemecahan Masalah Berdasarkan Prioritas Masalah		
No	Masalah Pokok	Akar Masalah
1	Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	a. Petugas menunda turun ke lapangan karena pandemic b. Intervensi awal kurang tepat menggunakan prokesga. c. Ada beberapa penduduk yang sudah pindah alamat sehingga tidak dapat dikunjungi.
2	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	a. Sebagian orangtua balita enggan mengajak balita ke Posyandu b. Sebagian orangtua balita tidak mengetahui jadwal posyandu c. Posyandu belum berjalan maksimal karena pandemic
3	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	a. Pembelajaran dilakukan secara daring karena pandemi b. Pelaksanaan Skrening SDIDTK menggunakan google form, tetapi kurang maksimal
4	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	a. Tidak adanya pertemuan tatap muka karena pandemi covid-19 b. Beberapa murid sudah tamat sebelum dapat di lakukan skrening
5	Cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium	a. Masih ada rumah tangga yang tidak menggunakan gayo b. Masih ada beberapa toko/warung tidak menjual Gayo.
6	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	a. Masih adanya rumah tangga yang tidak memenuhi syarat PHBS rumah tangga (anggota keluarga yang merokok)
7	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	a. Kunjungan balita menurun karena pandemic b. Mobilitas penduduk tinggi c. Sebagian orangtua enggan membawa balita ke posyandu
8	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	a. Pandemi covid-19 menyebabkan kegiatan posyandu lansia tidak bisa dilaksanakan karena adanya himbauan dilarang berkumpul b. Posyandu door to door selama pandemi, sehingga pembinaan administrasi kelompok lansia tidak bisa dilaksanakan karena pelaksanaan tidak berjalan di banjar.
9	Pembinaan Kesehatan gigi di TK	a. Tidak ada kegiatan di TK karena pandemic b. Pandemi covid-19 sehingga membatasi melakukan tindakan untuk mengurangi resiko penularan.

No	Masalah Pokok	Akar Masalah
10	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	a. Kurangnya pengetahuan kelompok berisiko tentang pentingnya melakukan skrining hepatitis B/hepatitis C sejak dini b. Masih adanya stigma dan diskriminasi dari masyarakat pada penyakit hepatitis B dan C
11	Penemuan kasus diare di puskesmas dan kader	a. Masyarakat dapat melakukan swamedikasi di rumah b. Pasien berobat di faskes lain diluar puskesmas dan tidak melaporkan c. Belum maksimalnya peran kader untuk menemukan dan melaporkan kasus diare di masyarakat
12	Kasus diare ditangani oleh puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	a. Masyarakat dapat melakukan swamedikasi di rumah b. Pasien berobat di faskes lain diluar puskesmas dan tidak melaporkan.
13	Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	a. Adanya sekolah yang harus ditutup pasca skrining swab covid-19 sehingga jadwal imunisasi Td tertunda b. Adanya sekolah yang lebih dulu diberikan vaksinasi covid-19 sehingga perlu jarak untuk diberikan imunisasi Td
14	Posyandu Purnama dan Mandiri	a. Frekuensi kegiatan posyandu di kelurahan Tonja kurang dari 8 kali dalam setahun b. Kunjungan balita yang hadir di posyandu masih rendah c. Kegiatan tambahan beberapa posyandu belum berjalan
15	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi masal pada SD/MI	a. Belum adanya pertemuan tatap muka karena pandemi. b. Tidak dilaksanakan sikat gigi masal dikarenakan mengurangi penularan covid-19 secara aerosol
16	Kunjungan Rawat jalan Umum	a. Layanan pasien sehat seperti imunisasi, KIA, KB dilakukan di pustu b. Kunjungan pasien menurun selama pandemi
17	Kunjungan rawat jalan gigi	a. Kunjungan pasien menurun selama pandemic
18	Akseptor KB aktif di puskesmas	a. Kurangnya pengetahuan WUS tentang pentingnya menggunakan KB b. Kurangnya KIE mendalam dari petugas kesehatan kepada WUS c. Laporan dari jejaring yang menggunakan alamat KTP dan banyak dari luar wilayah
19	Akseptor aktif MKJP di puskesmas	a. Kurangnya pengetahuan WUS tentang pentingnya menggunakan KB

No	Masalah Pokok	Akar Masalah
		b. Kurangnya KIE mendalam dari petugas kesehatan c. Laporan dari jejaring yang menggunakan alamat KTP dan banyak dari luar wilayah

C. Rencana Pengembangan Layanan

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas I Denpasar Utara dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemerikaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Utara adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas I Denpasar Utara membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Utara sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas I Denpasar Utara. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas I Denpasar Utara dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim. Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas I Denpasar Utara akan mengembangkan elektronik medical record (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas I Denpasar Utara juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Motto Pelayanan, Tata Nilai dan Budaya serta Maklumat Pelayanan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara yaitu:

1. Visi
“Puskesmas Kreatif Berbasis Budaya Bersih Menuju Kecamatan Sehat”
2. Misi
 - a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat di wilayah kerja melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
 - b. Menjaga stabilitas dan keamanan di bidang kesehatan dan kesiapsiagaan bencana.
 - c. Spirit Sewaka Darma menuju pelayanan paripurna.
 - d. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme petugas puskesmas.
 - e. Mendorong kemandirian masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat.
3. Motto Pelayanan
“MELATI” (Melayani Sepenuh Hati)
4. Tata Nilai dan Budaya
Janji Layanan
 - a. Ramah : Salam, Senyum, Sapa
 - b. Aman : Memberikan Pelayanan Sesuai SOP
 - c. Profesional : Semua Petugas Bekerja Sesuai Kompetensi
 - d. Inovatif : Inovatif dalam Meningkatkan Mutu PelayananBudaya Harian Kerja
 - a. 5S : Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Sentuh
 - b. 6R : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin
5. Maklumat Pelayanan
“Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan pada UPTD Puskesmas I Denpasar Utara sesuai standar pelayanan secara terus menerus. Apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku”

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Pembangunan Kesehatan di Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar. Puskesmas sebagai unit pelaksana teknis (UPTD) Dinas kesehatan mendukung dan berperan aktif dalam upaya pencapaian tujuan ini.
2. Sasaran
 - a. Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator:
 - 1) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
 - 2) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
 - 3) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
 - 4) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
 - 5) Indeks Ke
 - 6) luarga Sehat 0,8 pada tahun 2026
 - b. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:

- 1) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
- 2) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
- 3) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026
- 4) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara berdasarkan Faktor Internal dan Faktor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Tabel 4. 1
Analisa Kekuatan dan Kelemahan UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi umum dan pelaksana program

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih)	dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM
4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL)	2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi
5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)	3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)
6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat.	4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL. dll)
7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi .	5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS
8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

2. Faktor Eksternal
a. Peluang:

Tabel 4. 2
Analisa Peluang UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan

Peluang (O)	SO	WO
	4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (SS, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, O3). 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (w2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 6. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

b. Ancaman

Tabel 4. 3
Analisa Ancaman UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (s1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (s2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .lKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

A. Rencana Program

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5. 1
Rencana Program, Kegiatan, dan Target Kinerja

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Kesehatan Ibu	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	98%	98%	100%	100%	100%
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja puskesmas	50%	100%	100%	100%	100%
		Deteksi dini ibu hamil beresiko tinggi	60%	60%	60%	60%	60%
		Kunjungan rumah pemasangan stiker P4K	100%	100%	100%	100%	100%
		Pendataan dan pemetaan sasaran bumil, bersalin, nifas dan bayi	100%	100%	100%	100%	100%
		Supervisi bidan pustu	100%	100%	100%	100%	100%
		Penyeliaan fasilitatif	100%	100%	100%	100%	100%
		Cepat tanggap kasus kebidanan (CTI)	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kesehatan Anak	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase BBLR < 2500 gr	4,6%	4,6%	4,6%	4,5%	4,5%
		Kelas ibu balita	80%	80%	85%	85%	85%
		Pelacakan kematian neonatal	100%	100%	100%	100%	100%
		Supervisi Pustu	100%	100%	100%	100%	100%
3	Upaya Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	95%	95%	95%
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%
		Kelas ibu balita	80%	80%	80%	80%	80%
		Pelacakan kematian neonatal	100%	100%	100%	100%	100%
		Supervisi Pustu	100%	100%	100%	100%	100%
4	Upaya Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan penjangkaran anak sekolah	90%	100%	100%	100%	100%
		Posyandu remaja	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Pembinaan Kader Kesehatan Remaja (KKR)	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pelayanan KB	Akseptor KB aktif di puskesmas	75%	75%	75%	77%	77%
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%
		Akseptor MKJP dengan komplikasi yang tertangani	100%	100%	100%	100%	100%
		Akseptor MKJP mengalami kegagalan yang tertangani	100%	100%	100%	100%	100%
		Penyuluhan KB di posyandu	100%	100%	100%	100%	100%
		Intervensi PUS yang tidak ber KB & DO	100%	100%	100%	100%	100%
6	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A	87%	87%	90%	90%	90%
		Sweeping bagi balita usia 6-59 bulan yang belum mendapatkan vitamin A	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemberian Tablet Tambah Darah (90 tablet) pada selama masa kehamilan	81%	85%	90%	95%	95%
		Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	55%	60%	60%
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	95%	95%
		Cakupan desa yang mengkonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	95%	95%
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK)	10%	10%	10%	10%	10%
		Persentase bumil KEK yang mendapat makanan tambahan	80%	80%	85%	85%	85%
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	58%	58%	58%	58%
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	100%	100%
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	10%	10%	10%	10%	10%
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%
		GERMAS makan sayur dan buah di TK / PAUD	100%	100%	100%	100%	100%
		Kegiatan Kader SEHATI	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
7	Kesehatan Lingkungan	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan restoran yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan jasa boga	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	80%	80%	80%	80%	80%
		Cakupan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan panganan jajanan keliling	40%	40%	40%	40%	40%
		Cakupan tempat pengelolaan pangan jajanan keliling yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	80%	80%	80%	80%	80%
		Cakupan industri air minum isi ulang (depot air minum) yang memenuhi syarat kesehatan	75%	75%	75%	75%	75%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa) yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel) yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Cakupan tempat hiburan yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan tempat rekreasi yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan arena renang yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan pasar sehat	20%	20%	20%	20%	20%
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	70%	70%	70%	70%	70%
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Inspeksi sarana air minum	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan bakteriologi sampel PDAM	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan kimia sampel air sumur gali (SGL)	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	20%	20%	20%	20%	20%
8	Promosi Kesehatan	Survey PHBS rumah tangga	200 KK/ desa	200 KK/ desa	200 KK/ desa	200 KK/ desa	200 KK/ desa
		Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	80%	80%	80%	80%	80%
		Survey PHBS di Institusi pendidikan (sekolah)	85%	100%	100%	100%	100%
		Survey PHBS di Institusi sarana kesehatan (RS, puskesmas, puskesmas, laboratorium, dan klinik)	100%	100%	100%	100%	100%
		Survey PHBS di Institusi TTU	85%	100%	100%	100%	100%
		Survey PHBS di Institusi tempat kerja	85%	100%	100%	100%	100%
		Terbinanya Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%
		Terbinanya desa siaga aktif	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%
		Penyuluhan kelompok	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%
		Penggalangan dukungan ormas/keompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	≥ 1 ormas / kelompok	≥ 1 ormas / kelompok	≥ 1 ormas / kelompok	≥ 1 ormas / kelompok	≥ 1 ormas / kelompok
9	P2 TBC	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	83%	83%	83%	83%	83%
		Angka keberhasilan pengobatan (Treatment Succes Rate)	90%	90%	90%	90%	90%
		Persentase orang terduga/ suspek TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Surveilans TBC	100%	100%	100%	100%	100%
10	P2 Malaria	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	1 ⁰ /00	1 ⁰ /00	1 ⁰ /00	1 ⁰ /00	1 ⁰ /00
11	P2 Kusta	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan kontak penderita	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
12	P2 Diare	Target angka penemuan kasus diare semua umur	100%	100%	100%	100%	100%
		Target angka penemuan kasus diare balita	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka tata laksana standar semua umur	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka tata laksana standar balita	100%	100%	100%	100%	100%
13	P2 ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%
14	P2 Flu Burung	Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
15	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR)	≤185/100.000 penduduk	≤185/100.000 penduduk	≤175/100.000 penduduk	≤175/100.000 penduduk	≤175/100.000 penduduk
		Angka kematian (CFR)	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	> 95 %	> 95 %	> 95 %	> 95 %	> 95 %
		Pembentukan jumantik anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%
		Evaluasi jumantik	100%	100%	100%	100%	100%
		Sosialisasi dan pengawasan GEMA PETIK	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Penyelidikan Epidemiologi	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembekalan MOS PSN anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%
16	P2 HIV/ IMS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%
		Kasus IMS yang diobati	100%	100%	100%	100%	100%
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS	100%	100%	100%	100%	100%
		Pendataan populasi kunci baru	100%	100%	100%	100%	100%
		KIE dan Pembagian kondom bagi populasi kunci	100%	100%	100%	100%	100%
		Kunjungan ODHA	100%	100%	100%	100%	100%
17	P2 Rabies	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%
19	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	100%	100%	100%	100%	100%
		Imunisasi BCG pada bayi	100%	100%	100%	100%	100%
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	100%	100%	100%	100%	100%
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	100%	100%	100%	100%	100%
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Imunisasi MR pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%
		Imunisasi HPV pada siswi kelas 5 SD	100%	100%	100%	100%	100%
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%
		Supervisi klinik/ RS/ BPM	100%	100%	100%	100%	100%
20	Pengendalian Vektor	Pelaksanaan fogging fokus	100%	100%	100%	100%	100%
21	P2 Kecacingan	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	75%	75%	80%	80%	80%
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	75%	75%	75%	75%	75%
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	75%	75%	75%	75%	75%
22	P2 Hepatitis	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu	90%	90%	90%	90%	90%
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	90%	90%	100%	100%	100%
23	Penyakit Tidak Menular	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		skrining kesehatan sesuai standar					
		Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembinaan kader Posbindu PTM	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembinaan jejaring	100%	100%	100%	100%	100%
24	Perkesmas	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembinaan panti asuhan / werda	100%	100%	100%	100%	100%
		Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
25	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Gigi	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	95%	100%	100%	100%
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	95%	100%	100%	100%
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	25%	30%	30%	30%	30%
26	Pelayanan Kesehatan Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%
27	Kesehatan Indera dan Fungsional	Persentase orang melakukan deteksi dini gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran di wilayah kerja puskesmas	40%	40%	40%	40%	40%
28	Upaya Kesehatan Lanjut Usia	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	80%	80%	80%
		Persentase warga Negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
29	Kesehatan Olahraga	Pemeriksaan kelompok kebugaran anak sekolah dasar (SD)	70%	70%	70%	70%	70%
		Pembinaan kelompok olahraga	50%	50%	50%	50%	50%
30	Upaya Kesehatan Kerja	Pembinaan kesehatan kerja tempat usaha dan tempat kerja	20%	20%	20%	20%	20%
31	Upaya Pengobatan	Kunjungan rawat jalan umum	15%	15%	15%	15%	15%
		Kunjungan rawat jalan gigi	4%	4%	4%	4%	4%

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026
32	Pemeriksaan Laboratorium	Pemeriksaan terhadap spesimen darah, urine dan tinja	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan terhadap spesimen lain (selain darah, urine dan tinja)	80%	80%	80%	80%	80%
		Spesimen yang dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan HB pada ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%
		Pengambilan darah tersangka malaria	100%	100%	100%	100%	100%
33	Upaya Berhenti Merokok UBM	Pemeriksaan kadar CO	100%	100%	100%	100%	100%
		Intervensi perokok aktif	100%	100%	100%	100%	100%
	RENCANA KEGIATAN MANAJEMEN PUSKESMAS						
34	Manajemen Puskesmas	Survey Mawas Diri (SMD)	100%	100%	100%	100%	100%
		Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	100%	100%	100%	100%	100%
		Pertemuan Lokakarya Mini Bulanan	100%	100%	100%	100%	100%
		Pertemuan Lokakarya Mini Triwulanan	100%	100%	100%	100%	100%
		Rapat Tinjauan Manajemen	100%	100%	100%	100%	100%
		Pertemuan Tingkat Desa (PTD)	100%	100%	100%	100%	100%
		Musyawarah Masyarakat Desa	100%	100%	100%	100%	100%

B. Rencana Pendanaan

Tabel 5. 2
Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Dana

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
1	Kesehatan Ibu	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Pemeriksaan ibu hamil	0	0	0	0	0	-
		Deteksi dini ibu hamil beresiko tinggi	Pemantauan Ibu Hamil Resti	4.400.000 (1 or x 10 kl x 11 bl x 40.000)	4.400.000 (1 or x 10 kl x 11 bl x 40.000)	5.500.000 (1 or x 10 kl x 11 bl x 50.000)	5.500.000 (1 or x 10 kl x 11 bl x 50.000)	5.500.000 (1 or x 10 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Kunjungan rumah pemasangan stiker P4K	Kunjungan Rumah Pemasangan Stiker P4K	6.600.000 (1 or x 15 kl x 11 bl x 40.000)	6.600.000 (1 or x 15 kl x 11 bl x 40.000)	8.250.000 (1 or x 15 kl x 11 bl x 50.000)	8.250.000 (1 or x 15 kl x 11 bl x 50.000)	8.250.000 (1 or x 15 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Pendataan dan pemetaan sasaran bumil, bersalin, nifas dan bayi	Pendataan dan pemetaan sasaran bumil, bersalin, nifas dan bayi	7.200.000 (2 or x 30 banjar x 3 kl x 40.000)	2.400.000 (2 or x 30 banjar x 1 kl x 40.000)	3.000.000 (2 or x 30 banjar x 1 kl x 50.000)	3.000.000 (2 or x 30 banjar x 1 kl x 50.000)	3.000.000 (2 or x 30 banjar x 1 kl x 50.000)	BOK
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	0	0	0	0	0	-
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	Pemantauan Ibu Nifas	3.080.000 (1 or x 7 kl x 11 bl x 40.000)	3.080.000 (1 or x 7 kl x 11 bl x 40.000)	3.850.000 (1 or x 7 kl x 11 bl x 50.000)	3.850.000 (1 or x 7 kl x 11 bl x 50.000)	3.850.000 (1 or x 7 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja puskesmas	Kelas online ibu hamil	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Supervisi bidan pustu	Supervisi bidan pustu	0	240.000 (2 or x 3 kl x 40.000)	300.000 (2 or x 3 kl x 50.000)	300.000 (2 or x 3 kl x 50.000)	300.000 (2 or x 3 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Penyeliaan fasilitatif	Supervisi Praktek Mandiri Bidan	3.200.000 (20 or x 4 bl x 40.000)	240.000 (2 or x 3 kl x 40.000)	300.000 (2 or x 3 kl x 50.000)	300.000 (2 or x 3 kl x 50.000)	300.000 (2 or x 3 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Kelas Ibu Hamil	Senam / yoga hamil	0	Konsumsi: 8.580.000 13 or x 2 kali x 11 bl x 30.000	Konsumsi: 11.440.000 13 or x 2 kali x 11 bl x 40.000	Konsumsi: 11.440.000 13 or x 2 kali x 11 bl x 40.000	Konsumsi: 11.440.000 13 or x 2 kali x 11 bl x 40.000	BOK
		Cepat tanggap kasus kebidanan (CTI)	Kunjungan rumah kasus kebidanan	0	320.000 (2 or x 4 kasus x 40.000)	400.000 (2 or x 4 kasus x 50.000)	400.000 (2 or x 4 kasus x 50.000)	400.000 (2 or x 4 kasus x 50.000)	APBD
		Kemitraan bidan pada pertemuan jejaring	Pertemuan jejaring	0	Konsumsi: 3.150.000 35 or x 3 kl x 30.000	Konsumsi: 4.200.000 35 or x 3 kl x 40.000	Konsumsi: 4.200.000 35 or x 3 kl x 40.000	Konsumsi: 4.200.000 35 or x 3 kl x 40.000	BOK
2	Kesehatan Anak	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Kunjungan neonatus dan neonatus resti	1.320.000 (1 or x 3 kl x 11 bl x 40.000)	2.640.000 (1 or x 6 kl x 11 bl x 40.000)	3.300.000 (1 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	3.300.000 (1 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	3.300.000 (1 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi							
		Persentase BBLR < 2500 gr							
3	Upaya Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	0	0	0	0	0	-
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini	SDIDTK di Posyandu	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		tumbuh kembang balita di posyandu							
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	SDIDTK di TK	8.400.000 (5 or x 21 TK x 2 kl x 40.000)	8.400.000 (5 or x 21 TK x 2 kl x 40.000)	10.500.000 (5 or x 21 TK x 2 kl x 50.000)	10.500.000 (5 or x 21 TK x 2 kl x 50.000)	10.500.000 (5 or x 21 TK x 2 kl x 50.000)	BOK
		Kelas ibu balita	Kelas ibu balita	0	1.760.000 (1 or x 4 kl x 11 bl x 40.000)	2.200.000 (1 or x 4 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (1 or x 4 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (1 or x 4 kl x 11 bl x 50.000)	BOK/ APBD
		Pelacakan kematian neonatal	Pelacakan kematian neonatal	0	160.000 (2 or x 2 kasus x 40.000)	200.000 (2 or x 2 kasus x 50.000)	200.000 (2 or x 2 kasus x 50.000)	200.000 (2 or x 2 kasus x 50.000)	BOK/ APBD
		Supervisi Pustu	Supervisi Pustu	0	40.000 (1 or x 1 kl x 40.000)	50.000 (1 or x 1 kl x 50.000)	50.000 (1 or x 1 kl x 50.000)	50.000 (1 or x 1 kl x 50.000)	BOK/ APBD
4	Upaya Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Pelayanan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	0	9.600.000 (5 or x 48 kl x 40.000)	12.000.000 (5 or x 48 kl x 50.000)	12.000.000 (5 or x 48 kl x 50.000)	12.000.000 (5 or x 48 kl x 50.000)	BOK
		Cakupan penjangkaran anak sekolah	Penjangkaran anak sekolah	0	SMP: 3.600.000 (5 or x 18 kl x 40.000) SMA: 1.920.000 (4 or x 12 kl x 40.000)	SMP: 4.500.000 (5 or x 18 kl x 50.000) SMA: 2.400.000 (4 or x 12 kl x 50.000)	SMP: 4.500.000 (5 or x 18 kl x 50.000) SMA: 2.400.000 (4 or x 12 kl x 50.000)	SMP: 4.500.000 (5 or x 18 kl x 50.000) SMA: 2.400.000 (4 or x 12 kl x 50.000)	BOK
		Pembinaan dokter kecil	Pembinaan dokter kecil	0	1.600.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
					(5 or x 8 kl x 40.000) Konsumsi: 1.050.000 (35 or x 30.000)	(5 or x 8 kl x 50.000) Konsumsi: 1.400.000 (35 or x 40.000)	(5 or x 8 kl x 50.000) Konsumsi: 1.400.000 (35 or x 40.000)	(5 or x 8 kl x 50.000) Konsumsi: 1.400.000 (35 or x 40.000)	
		Posyandu remaja	Posyandu remaja	480.000 (1 or x 1 Pos x 12 bl x 40.000)	480.000 (1 or x 1 Pos x 12 bl x 40.000)	600.000 (1 or x 1 Pos x 12 bl x 50.000)	600.000 (1 or x 1 Pos x 12 bl x 50.000)	600.000 (1 or x 1 Pos x 12 bl x 50.000)	BOK
		Pembinaan Kader Kesehatan Remaja (KKR)	Pembinaan Kader Kesehatan Remaja (KKR)	Konsumsi: 600.000 (10 or x 2 kl x 30.000)	Transport: 80.000 (1 or x 2 kl x 40.000) Konsumsi: 600.000 (10 or x 2 kl x 30.000)	Transport: 100.000 (1 or x 2 kl x 50.000) Konsumsi: 800.000 (10 or x 2 kl x 40.000)	Transport: 100.000 (1 or x 2 kl x 50.000) Konsumsi: 800.000 (10 or x 2 kl x 40.000)	Transport: 100.000 (1 or x 2 kl x 50.000) Konsumsi: 800.000 (10 or x 2 kl x 40.000)	BOK
5	Pelayanan KB	Akseptor KB aktif di puskesmas	Pelayanan KB	0	0	0	0	0	-
		Akseptor aktif MKJP di puskesmas	Pelayanan KB	0	0	0	0	0	-
		Akseptor MKJP dengan komplikasi yang tertangani	Penanganan efek samping dan komplikasi	0	0	0	0	0	-
		Akseptor MKJP mengalami kegagalan yang tertangani	Penanganan efek samping dan komplikasi	0	0	0	0	0	-
		Penyuluhan KB di posyandu (100%)	Penyuluhan KB/KIA di Posyandu	Transport: 960.000 (2 or x 12 posy x 40.000) Konsumsi: 9000.000	Transport: 960.000 (1 or x 24 kl x 40.000) Konsumsi: 18.000.000	Transport: 1.200.000 (1 or x 24 kl x 50.000) Konsumsi: 24.000.000	Transport: 1.200.000 (1 or x 24 kl x 50.000) Konsumsi: 24.000.000	Transport: 1.200.000 (1 or x 24 kl x 50.000) Konsumsi: 24.000.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
				(25 or x 12 posy x 30.000)	(25 or x 24 kl x 30.000)	(25 or x 24 kl x 40.000)	(25 or x 24 kl x 40.000)	(25 or x 24 kl x 40.000)	
		Intervensi PUS yang tidak ber KB & DO (100%)	Kunjungan rumah PUS yang tidak ber KB & DO	1.440.000 (3 or x 2 kl x 6 bl x 40.000)	2.640.000 (3 or x 2 kl x 11 bl x 40.000)	3.300.000 (3 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	3.300.000 (3 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	3.300.000 (3 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
6	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A	Balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A	0	0	0	0	0	-
		Sweeping bagi balita usia 6-59 bulan yang belum mendapatkan vitamin A	Sweeping bagi balita usia 6-59 bulan yang belum mendapatkan vitamin A	0	400.000 (1 or x 10 kl x 40.000)	500.000 (1 or x 10 kl x 50.000)	500.000 (1 or x 10 kl x 50.000)	500.000 (1 or x 10 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Pemberian Tablet Tambah Darah (90 tablet) pada selama masa kehamilan	Pemberian Tablet Tambah Darah (90 tablet) pada selama masa kehamilan	0	0	0	0	0	-
		Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	Pemantauan ASI eksklusif	0	1.920.000 (2 or x 2 kl x 12 bl x 40.000)	2.400.000 (2 or x 2 kl x 12 bl x 50.000)	2.400.000 (2 or x 2 kl x 12 bl x 50.000)	2.400.000 (2 or x 2 kl x 12 bl x 50.000)	BOK/ APBD
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	Pemantauan & penanganan Giruk	1.760.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 40.000)	1.760.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 40.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
			Pemantauan & penanganan Girang	5.280.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 40.000)	5.280.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 40.000)	6.600.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	6.600.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	6.600.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Cakupan RT yang mengkonsumsi garam beryodium	Pemantauan Gayo di rumah tangga	960.000	320.000	400.000	400.000	400.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
				(2 or x 4 desa x 3 kl x 40.000)	(2 or x 4 desa x 1 kl x 40.000)	(2 or x 4 desa x 1 kl x 50.000)	(2 or x 4 desa x 1 kl x 50.000)	(2 or x 4 desa x 1 kl x 50.000)	
		Cakupan desa yang mengonsumsi garam beryodium	Pemantauan Gayo di sekolah	320.000 (2 or x 4 sekolah x 1 kl x 40.000)	320.000 (2 or x 4 sekolah x 1 kl x 40.000)	400.000 (2 or x 4 sekolah x 1 kl x 50.000)	400.000 (2 or x 4 sekolah x 1 kl x 50.000)	400.000 (2 or x 4 sekolah x 1 kl x 50.000)	BOK
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK)	Pemantauan bumil KEK	0	0	0	0	0	-
		Persentase bumil KEK yang mendapat makanan tambahan	Pemantauan bumil KEK	0	440.000 (1 or x 11 x 40.000)	550.000 (1 or x 11 x 50.000)	550.000 (1 or x 11 x 50.000)	550.000 (1 or x 11 x 50.000)	BOK/ APBD
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	Bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	0	0	0	0	0	-
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	Pemantauan balita gizi kurang	0	0	0	0	0	-
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	Sosialisasi TTD di sekolah	0	1.360.000 (2 or x 17 sekolah x 1 kl x 40.000)	1.700.000 (2 or x 17 sekolah x 1 kl x 50.000)	1.700.000 (2 or x 17 sekolah x 1 kl x 50.000)	1.700.000 (2 or x 17 sekolah x 1 kl x 50.000)	BOK/ APBD
			Distribusi TTD di sekolah	0	5.280.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 40.000)	6.600.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	6.600.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	6.600.000 (2 or x 6 kl x 11 bl x 50.000)	BOK/ APBD
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	Operasi Timbang	4.960.000 (1 or x 124 kl x 40.000)	4.960.000 (1 or x 124 kl x 40.000)	6.200.000 (1 or x 124 kl x 50.000)	6.200.000 (1 or x 124 kl x 50.000)	6.200.000 (1 or x 124 kl x 50.000)	BOK
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita							

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		GERMAS makan sayur dan buah di TK / PAUD	Pelaksanaan GERMAS makan sayur dan buah di TK / PAUD	0	440.000 (1 or X 11 kl x 40.000)	550.000 (1 or X 11 kl x 50.000)	550.000 (1 or X 11 kl x 50.000)	550.000 (1 or X 11 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Kegiatan Kader SEHATI	Monitoring dan Evaluasi kegiatan GEMAR TERSYANTIK	0	440.000 (1 or x 11 kl x 40.000)	550.000 (1 or X 11 kl x 50.000)	550.000 (1 or X 11 kl x 50.000)	550.000 (1 or X 11 kl x 50.000)	BOK/ APBD
7	Kesehatan Lingkungan	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	0	600.000 (1 or x 15 restoran x 1 kl x 40.000)	750.000 (1 or x 15 restoran x 1 kl x 50.000)	750.000 (1 or x 15 restoran x 1 kl x 50.000)	750.000 (1 or x 15 restoran x 1 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan restoran yang memenuhi syarat kesehatan	Restoran yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan jasa boga	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan jasa boga	0	160.000 (1 or x 4 kl x 40.000)	250.000 (1 or x 5 kl x 50.000)	250.000 (1 or x 5 kl x 50.000)	250.000 (1 or x 5 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	Jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	0	680.000 (1 or x 17 kl x 40.000)	850.000 (1 or x 17 klx 50.000)	850.000 (1 or x 17 klx 50.000)	850.000 (1 or x 17 klx 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan penyediaan makanan sentra	Penyediaan makanan sentra panganan jajanan	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		panganan jajanan / kantin yang memenuhi syarat kesehatan	/ kantin yang memenuhi syarat kesehatan						
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	0	640.000 (2 or x 8 kl x 40.000)	800.000 (2 or x 8 kl x 50.000)	800.000 (2 or x 8 kl x 50.000)	800.000 (2 or x 8 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan tempat pengelolaan pangan jajanan keliling yang memenuhi syarat kesehatan	Tempat pengelolaan pangan jajanan keliling yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	0	320.000 (2 or x 4 kl x 40.000)	400.000 (2 or x 4 kl x 50.000)	400.000 (2 or x 4 kl x 50.000)	400.000 (2 or x 4 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan industri air minum isi ulang (depot air minum) yang memenuhi syarat kesehatan	Industri air minum isi ulang (depot air minum) yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa)	0	400.000 (2 or x 5 kl x 40.000)	500.000 (2 or x 5 kl x 50.000)	500.000 (2 or x 5 kl x 50.000)	500.000 (2 or x 5 kl x 50.000)	BOK/ APBD

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Cakupan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa) yang memenuhi syarat kesehatan	Usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati dan villa) yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	0	0	0	0	0	-
		Cakupan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel) yang memenuhi syarat kesehatan	Usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel) yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	0	0	0	0	0	-
		Cakupan tempat hiburan yang memenuhi syarat kesehatan	Tempat hiburan yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Cakupan tempat rekreasi yang memenuhi syarat kesehatan	Tempat rekreasi yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	0	0	0	0	0	-
		Cakupan arena renang yang memenuhi syarat kesehatan	Arena renang yang memenuhi syarat kesehatan	0	0	0	0	0	-
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	0	160.000 (2 or x 2 kl x 40.000)	200.000 (2 or x 2 kl x 50.000)	200.000 (2 or x 2 kl x 50.000)	200.000 (2 or x 2 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan pasar sehat	Pasar sehat	0	0	0	0	0	-
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	0	2.480.000 (2 or x 31 kl x 40.000)	3.100.000 (2 or x 31 kl x 50.000)	3.100.000 (2 or x 31 kl x 50.000)	3.100.000 (2 or x 31 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	Inspeksi TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	0	2.960.000 (2 or x 37 kl x 40.000)	3.700.000 (2 or x 37 kl x 50.000)	3.700.000 (2 or x 37 kl x 50.000)	3.700.000 (2 or x 37 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	0	0	0	0	0	-
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	Tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Inspeksi sarana air minum	Inspeksi kesehatan lingkungan untuk sarana air minum	17.280.000 (2 or x 54 kl x 4 desa x 40.000)	3.520.000 (2 or x 11 bl x 4 desa x 40.000)	4.400.000 (2 or x 11 bl x 4 desa x 50.000)	4.400.000 (2 or x 11 bl x 4 desa x 50.000)	4.400.000 (2 or x 11 bl x 4 desa x 50.000)	BOK/ APBD
		Pemeriksaan bakteriologi sampel PDAM	Pemeriksaan bakteriologi sampel PDAM	4.000.000 (4 desa x 10 bl x 100.000)	4.000.000 (4 desa x 10 bl x 100.000)	6.000.000 (4 desa x 10 bl x 150.000)	6.000.000 (4 desa x 10 bl x 150.000)	8.000.000 (4 desa x 10 bl x 200.000)	BOK/ APBD
		Pemeriksaan kimia sampel air sumur gali (SGL)	Pemeriksaan kimia sampel air sumur gali (SGL)	550.000 (1 desa x 1 bl x 550.000)	600.000 (1 desa x 1 bl x 600.000)	650.000 (1 desa x 1 bl x 650.000)	700.000 (1 desa x 1 bl x 700.000)	750.000 (1 desa x 1 bl x 750.000)	BOK/ APBD
		Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	0	3.840.000 (2 or x 48 x 40.000)	4.800.000 (2 or x 48 x 50.000)	4.800.000 (2 or x 48 x 50.000)	4.800.000 (2 or x 48 x 50.000)	BOK/ APBD
8	Promosi Kesehatan	Survey PHBS rumah tangga	Pemantauan PHBS Rumah Tangga	Transport: 2.400.000 (2 or x 30 kl x 40.000) Konsumsi: 1.800.000 (2 or x 30 kl x 30.000)	Transport: 2.400.000 (2 or x 30 kl x 40.000) Konsumsi: 1.800.000 (2 or x 30 kl x 30.000)	Transport: 3.000.000 (2 or x 30 kl x 50.000) Konsumsi: 2.400.000 (2 or x 30 kl x 40.000)	Transport: 3.000.000 (2 or x 30 kl x 50.000) Konsumsi: 2.400.000 (2 or x 30 kl x 40.000)	Transport: 3.000.000 (2 or x 30 kl x 50.000) Konsumsi: 2.400.000 (2 or x 30 kl x 40.000)	BOK
		Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	0	0	0	0	0	-
		Survey PHBS di Institusi pendidikan (sekolah)	Pemantauan PHBS Intuisi Pendidikan	1.200.000 (2 or x 15 kl x 40.000)	1.200.000 (2 or x 15 kl x 40.000)	1.500.000 (2 or x 15 kl x 50.000)	1.500.000 (2 or x 15 kl x 50.000)	1.500.000 (2 or x 15 kl x 50.000)	BOK
		Survey PHBS di Institusi sarana kesehatan (RS, puskesmas, pustu, laboratorium, dan klinik)	Pemantauan PHBS Sarana Kesehatan	400.000 (2 or x 5 kl x 40.000)	400.000 (2 or x 5 kl x 40.000)	500.000 (2 or x 5 kl x 50.000)	500.000 (2 or x 5 kl x 50.000)	500.000 (2 or x 5 kl x 50.000)	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Survey PHBS di Institusi TTU	Pemantauan PHBS Tempat-tempat umum	480.000 (2 or x 6 kl x 40.000)	480.000 (2 or x 6 kl x 40.000)	600.000 (2 or x 6 kl x 50.000)	600.000 (2 or x 6 kl x 50.000)	600.000 (2 or x 6 kl x 50.000)	BOK
		Survey PHBS di Institusi tempat kerja	Pemantauan PHBS Tempat Kerja	320.000 (2 or x 4 kl x 40.000)	320.000 (2 or x 4 kl x 40.000)	500.000 (2 or x 4 kl x 50.000)	500.000 (2 or x 4 kl x 50.000)	500.000 (2 or x 4 kl x 50.000)	BOK
		Terbinanya Posyandu Purnama dan Mandiri	Pembinaan Posyandu	14.880.000 (1 or x 12 kl x 31 banjar x 40.000)	14.880.000 (1 or x 12 kl x 31 banjar x 40.000)	18.600.000 (1 or x 12 kl x 31 banjar x 50.000)	18.600.000 (1 or x 12 kl x 31 banjar x 50.000)	18.600.000 (1 or x 12 kl x 31 banjar x 50.000)	BOK
		Terbinanya desa siaga aktif	Pembinaan Desa Siaga	320.000 (2 or x 4 desa x 40.000)	320.000 (2 or x 4 desa x 40.000)	400.000 (2 or x 4 desa x 50.000)	400.000 (2 or x 4 desa x 50.000)	400.000 (2 or x 4 desa x 50.000)	BOK
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	Desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	0	0	0	0	0	
		Penyuluhan kelompok	Penyuluhan Kesehatan di masyarakat	2.880.000 (3 or x 24 klp x 40.000)	Transport: 2.400.000 (3 or x 20 klp x 40.000) Konsumsi: 15.000.000 (25 or x 20 klp x 30.000)	Transport: 3.000.000 (3 or x 20 klp x 50.000) Konsumsi: 20.000.000 (25 or x 20 klp x 40.000) (25 or x 20 klp x 30.000)	Transport: 3.000.000 (3 or x 20 klp x 50.000) Konsumsi: 20.000.000 (25 or x 20 klp x 40.000)	Transport: 3.000.000 (3 or x 20 klp x 50.000) Konsumsi: 20.000.000 (25 or x 20 klp x 40.000)	BOK
			Penyuluhan Kesehatan di Sekolah Dasar	1.280.000 (2 or x 16 DS x 1 kl x 40.000)	1.280.000 (2 or x 16 SD x 40.000)	1.600.000 (2 or x 16 SD x 50.000)	1.600.000 (2 or x 16 SD x 50.000)	1.600.000 (2 or x 16 SD x 50.000)	BOK
			Penyuluhan Kesehatan di SMP	400.000	400.000	500.000 2 or x 5 SMP x 50.000)	500.000 2 or x 5 SMP x 50.000)	500.000 2 or x 5 SMP x 50.000)	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
				(2 or x 5 SMP x 1 bl x 40.000)	(2 or x 5 SMP x 1 bl x 40.000)				
			Penyuluhan Kesehatan di SMA/SMK	960.000 (2 or x 12 SMA/SMK x 40.000)	960.000 (2 or x 12 SMA/SMK x 40.000)	1.200.000 (2 or x 12 SMA/SMK x 50.000)	1.200.000 (2 or x 12 SMA/SMK x 50.000)	1.200.000 (2 or x 12 SMA/SMK x 50.000)	BOK
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	Orientasi Kader Kesehatan	Transport: 2.480.000 (62 or x 1 kl x 40.000) Konsumsi: 1.980.000 (66 or x 1 kl x 30.000)	Transport: 2.480.000 (62 or x 1 kl x 40.000) Konsumsi: 1.980.000 (66 or x 1 kl x 30.000)	Transport: 3.100.000 (62 or x 1 kl x 50.000) Konsumsi: 2.640.000 (66 or x 1 kl x 40.000)	Transport: 3.100.000 (62 or x 1 kl x 50.000) Konsumsi: 2.640.000 (66 or x 1 kl x 40.000)	Transport: 3.100.000 (62 or x 1 kl x 50.000) Konsumsi: 2.640.000 (66 or x 1 kl x 40.000)	BOK
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	Kunjungan rumah intervensi PIS-PK	17.600.000 (4 or x 10 kl x 11 bl x 40.000)	17.600.000 (4 or x 10 kl x 11 bl x 40.000)	22.000.000 (4 or x 10 kl x 11 bl x 50.000)	22.000.000 (4 or x 10 kl x 11 bl x 50.000)	22.000.000 (4 or x 10 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	0	0	0	0	0	-
9	P2 TBC	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	Kunjungan rumah untuk follow up tata laksana kasus TB	2.640.000 (2 or x 3 kl x 11 bl x 40.000)	2.640.000 (2 or x 3 kl x 11 bl x 40.000)	3.300.000 (2 or x 3 kl x 11 bl x 50.000)	3.300.000 (2 or x 3 kl x 11 bl x 50.000)	3.300.000 (2 or x 3 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Angka keberhasilan pengobatan (Treatment Success Rate)	Pemantauan keberhasilan minum obat dengan	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
			pemeriksaan mikroskopis						
		Persentase orang terduga/ suspek TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Deteksi dini kasus TBC	4.400.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 40.000)	4.400.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 40.000)	550.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 50.000)	550.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 50.000)	550.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Surveilans TBC	Evaluasi kader TBC	Konsumsi: 1.600.000 (40 or x 1 kl X 40.000)	Konsumsi: 1.050.000 (35 or x 1 kl x 30.000)	Konsumsi: 1.400.000 (35 or x 1 kl x 40.000)	Konsumsi: 1.400.000 (35 or x 1 kl x 40.000)	Konsumsi: 1.400.000 (35 or x 1 kl x 40.000)	BOK
10	P2 Malaria	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	0	0	0	0	0	0	-
11	P2 Kusta	Penemuan tersangka penderita kusta	Kunjungan rumah tersangka penderita kusta	0	240.000 (1 or x 6 kl x 40.000)	300.000 (1 or x 6 kl x 50.000)	300.000 (1 or x 6 kl x 50.000)	300.000 (1 or x 6 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Pengobatan penderita kusta	Pengobatan penderita kusta	0	0	0	0	0	-
		Pemeriksaan kontak penderita	Pemeriksaan kontak penderita	0	0	0	0	0	-
12	P2 Diare	Target angka penemuan kasus diare semua umur	Kunjungan Rumah Penemuan Kasus Diare	1.760.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 40.000)	1.760.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 40.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Target angka penemuan kasus diare balita	Penemuan kasus diare balita	0	0	0	0	0	-
		Angka tata laksana standar semua umur	Tata laksana standar semua umur	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Angka tata laksana standar balita	Tata laksana standar balita	0	0	0	0	0	-
13	P2 ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh puskesmas dan kader	Kunjungan kasus pneumonia	0	480.000 (2 or x 6 kl x 40.000)	600.000 (2 or x 6 kl x 50.000)	600.000 (2 or x 6 kl x 50.000)	600.000 (2 or x 6 kl x 50.000)	BOK/ APBD
		Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani	0	0	0	0	0	-
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	Rujuk kasus pneumonia berat/ dengan tanda bahaya ditangani	0	0	0	0	0	-
14	P2 Flu Burung	Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	0	0	0	0	0	0	-
15	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR)	0	0	0	0	0	0	-
		Angka kematian (CFR)	0	0	0	0	0	0	-
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	Pelaksanaan Pemantauan Jentik Berkala (PJB)	5.280.000 (33 or x 4 kl x 40.000)	4.960.000 (31 banjar x 4 kl x 40.000)	6.200.000 (31 banjar x 4 kl x 50.000)	6.200.000 (31 banjar x 4 kl x 50.000)	6.200.000 (31 banjar x 4 kl x 50.000)	BOK
		Gertak PSN	Gertak PSN	79.200.000 (33 or x 5 kl x 12 bl X 40.000)	39.600.000 (33 or x 5 kl x 6 bl x 40.000)	49.500.000 (33 or x 5 kl x 6 bl x 50.000)	49.500.000 (33 or x 5 kl x 6 bl x 50.000)	49.500.000 (33 or x 5 kl x 6 bl x 50.000)	BOK
		Pembentukan jumantik anak sekolah	Pembentukan jumantik anak sekolah	0	Transport: 240.000	Transport: 300.000	Transport: 300.000	Transport: 300.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
					(3 or x 2 SD x 40.000) Konsumsi: 2.400.000 (40 or x 2 SD x 30.000)	(3 or x 2 SD x 50.000) Konsumsi: 3.200.000 (40 or x 2 SD x 40.000)	(3 or x 2 SD x 50.000) Konsumsi: 3.200.000 (40 or x 2 SD x 40.000)	(3 or x 2 SD x 50.000) Konsumsi: 3.200.000 (40 or x 2 SD x 40.000)	
		Evaluasi jumentik	Evaluasi jumentik	0	Konsumsi 2.700.000 (45 or x 2 kl x 30.000)	Konsumsi: 3.600.000 (45 or x 2 kl x 40.000)	Konsumsi: 3.600.000 (45 or x 2 kl x 40.000)	Konsumsi: 3.600.000 (45 or x 2 kl x 40.000)	BOK
		Sosialisasi dan pengawasan GEMA PETIK	Sosialisasi dan pengawasan GEMA PETIK	0	1.760.000 (1 or x 4 kl x 11bl x 40.000)	2.200.000 (1 or x 4 kl x 11bl x 50.000)	2.200.000 (1 or x 4 kl x 11bl x 50.000)	2.200.000 (1 or x 4 kl x 11bl x 50.000)	BOK/ APBD
		Penyelidikan Epidemiologi	Penyelidikan Epidemiologi	0	2.000.000 (2 or x 25 kasus x 40.000)	2.500.000 (2 or x 25 kasus x 50.000)	2.500.000 (2 or x 25 kasus x 50.000)	2.500.000 (2 or x 25 kasus x 50.000)	APBD
		Pembekalan MOS PSN anak sekolah	Pembekalan MOS PSN anak sekolah	0	560.000 (2 or x 7 kl x 40.000)	800.000 (2 or x 8 kl x 50.000)	900.000 (2 or x 9 kl x 50.000)	1.000.000 (2 or x 10 kl x 50.000)	APBD
16	P2 HIV/ IMS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Mobile VCT	960.000 (4 or x 6 kl x 40.000)	1.760.000 (4 or x 11 kl x 40.000)	2.200.000 (4 or x 11 kl x 50.000)	2.200.000 (4 or x 11 kl x 50.000)	2.200.000 (4 or x 11 kl x 50.000)	BOK
		Kasus IMS yang diobati	Pasien IMS mendapatkan pengobatan	0	0	0	0	0	-
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS	Klien mendapatkan penanganan HIX/AIDS	0	0	0	0	0	-
		Pendataan populasi kunci baru	Kunjungan ke populasi kunci	0	880.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
					(2 or x 11 kl x 40.000)	(2 or x 11 kl x 50.000)	(2 or x 11 kl x 50.000)	(2 or x 11 kl x 50.000)	
		KIE dan Pembagian kondom bagi populasi kunci	KIE dan Pembagian kondom bagi populasi kunci	0	1.760.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 40.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
		Kunjungan ODHA	Kunjungan ODHA	0	4.400.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 40.000)	5.500.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 50.000)	5.500.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 50.000)	5.500.000 (2 or x 5 kl x 11 bl x 50.000)	BOK
17	P2 Rabies	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	0	0	0	0	0	-
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	0	0	0	0	0	-
		Kunjungan rumah untuk follow up tatalaksana kasus rabies	Kunjungan rumah untuk follow up tatalaksana kasus rabies	80.000 (1 or x 2 kl x 40.000)	80.000 (1 or x 2 kl x 40.000)	100.000 (1 or x 2 kl x 50.000)	100.000 (1 or x 2 kl x 50.000)	100.000 (1 or x 2 kl x 50.000)	APBD
19	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	Imunisasi HB 0 < 7 hari	0	0	0	0	0	-
		Imunisasi BCG pada bayi	Imunisasi BCG pada bayi	0	0	0	0	0	-
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	0	0	0	0	0	-
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	Imunisasi Polio 1 pada bayi	0	0	0	0	0	-
		Imunisasi Campak pada bayi	Imunisasi Campak pada bayi	0	0	0	0	0	-
		Imunisasi MR pada anak kelas 1 SD	Imunisasi MR apa anak kelas 1 SD	2.560.000	2.560.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Imunisasi HPV pada siswi kelas 5 SD	Imunisasi HPV pada siswi kelas 5 SD	(4 or x 16 SD x 40.000)	(4 or x 16 SD x 40.000)	(4 or x 16 SD x 50.000)	(4 or x 16 SD x 50.000)	(4 or x 16 SD x 50.000)	BOK
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	5.120.000	6.400.000	6.400.000	6.400.000	6.400.000	
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	(8 or x 16 SD x 40.000)	(8 or x 16 SD x 50.000)	(8 or x 16 SD x 50.000)	(8 or x 16 SD x 50.000)	(8 or x 16 SD x 50.000)	
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	Desa / kelurahan yang mencapai UCI	0	0	0	0	0	
		Supervisi klinik/ RS/ BPM	Supervisi klinik/ RS/ BPM	720.000 (3 or x 6 RS/Klinik x 40.000)	1.200.000 (3 or x 10 RS/Klinik/ BPM x 40.000)	1.200.000 (3 or x 10 RS/Klinik/ BPM x 40.000)	1.200.000 (3 or x 10 RS/Klinik/ BPM x 40.000)	1.200.000 (3 or x 10 RS/Klinik/ BPM x 40.000)	
20	Pengendalian Vektor	Pelaksanaan fogging fokus	Pengawasan fogging fokus	0	800.000 (1 or x 2 kl x 10 kasus x 40.000)	1.000.000 (1 or x 2 kl x 10 kasus x 50.000)	1.000.000 (1 or x 2 kl x 10 kasus x 50.000)	1.000.000 (1 or x 2 kl x 10 kasus x 50.000)	BOK/ APBD
21	P2 Kecacingan	Cakupan pemberian obat cacing untuk anak sekolah	Pemberian obat cacing untuk anak sekolah	0	400.000 (1 or x 5 kl x 2 bl x 40.000)	500.000 (1 or x 5 kl x 2 bl x 50.000)	500.000 (1 or x 5 kl x 2 bl x 50.000)	500.000 (1 or x 5 kl x 2 bl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	Pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	0	560.000 (1 or x 7 kl x 2 bl x 40.000)	700.000 (1 or x 7 kl x 2 bl x 50.000)	700.000 (1 or x 7 kl x 2 bl x 50.000)	700.000 (1 or x 7 kl x 2 bl x 50.000)	BOK/ APBD
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	Pemberian obat cacing untuk anak balita	0	0	0	0	0	-
22	P2 Hepatitis	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini	Deteksi dini hepatitis B dan atau hepatitis C	0	440.000 (1 or x 11 kl x 40.000)	550.000 (1 or x 11 kl x 50.000)	550.000 (1 or x 11 kl x 50.000)	550.000 (1 or x 11 kl x 50.000)	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Hepatitis C pada populasi berisiko dalam periode waktu tertentu (ikut HIV)	pada kelompok populasi berisiko						
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja puskesmas	Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil	0	0	0	0	0	-
23	Penyakit Tidak Menular	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Pelaksanaan Screening PTM	2.880.000 (4 or x 18 kl X 40.000)	3.200.000 (4 or x 20 kl X 40.000)	4.000.000 (4 or x 20 kl X 50.000)	4.000.000 (4 or x 20 kl X 50.000)	4.000.000 (4 or x 20 kl X 50.000)	BOK
			Pelaksanaan PTM di Posbindu	9.600.000 (4 or x 10 pos x 6 bl x 40.000)	17.600.000 (4 or x 10 pos x 11 bl x 40.000)	24.200.000 (4 or x 11 pos x 11 bl x 50.000)	24.200.000 (4 or x 11 pos x 11 bl x 50.000)	24.200.000 (4 or x 11 pos x 11 bl x 50.000)	BOK
		Pembinaan kader Posbindu PTM	Pembinaan Kader Posbindu PTM	960.000 (2 or x 12 pos x 1 kl x 40.000)	800.000 (2 or x 10 pos x 40.000)	1.100.000 (2 or x 11 pos x 50.000)	1.100.000 (2 or x 11 pos x 50.000)	1.100.000 (2 or x 11 pos x 50.000)	BOK
		Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kunjungan rumah kasus PTM	0	0	0	0	0	-
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kunjungan rumah kasus diabetes mellitus	0	0	0	0	0	-
		Pembinaan jejaring	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan,	0	640.000 (2 or x 8 kl x 40.000)	800.000 (2 or x 8 kl x 50.000)	800.000 (2 or x 8 kl x 50.000)	800.000 (2 or x 8 kl x 50.000)	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
			pencatatan dan pelaporan PTM pada jejaring						
24	Perkesmas	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	0	0	0	0	0	-
		Pembinaan panti asuhan / werda	Pembinaan panti asuhan / werda	0	0	0	0	0	-
		Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kunjungan rumah kasus ODGJ	1.760.000 (2 or x 2 kasus x 11 bl x 40.000)	1.760.000 (2 or x 2 kasus x 11 bl x 40.000)	2.200.000 (2 or x 2 kasus x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kasus x 11 bl x 50.000)	2.200.000 (2 or x 2 kasus x 11 bl x 50.000)	BOK
25	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Gigi	Pembinaan kesehatan gigi di TK	Pembinaan kesehatan gigi di TK	0	840.000 (1 or x 21 TK x 40.000)	1.050.000 (1 or x 21 TK x 50.000)	1.050.000 (1 or x 21 TK x 50.000)	1.050.000 (1 or x 21 TK x 50.000)	BOK
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	0	1.280.000 (2 or x 16 TK x 40.000)	1.600.000 (2 or x 16 TK x 50.000)	1.600.000 (2 or x 16 TK x 50.000)	1.600.000 (2 or x 16 TK x 50.000)	BOK
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	0	0	0	0	0	-
26	Pelayanan Kesehatan Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	Kunjungan penyehat tradisional	0	480.000 (2 or x 6 kl x 40.000)	600.000 (2 or x 6 kl x 50.000)	700.000 (2 or x 7 kl x 50.000)	700.000 (2 or x 7 kl x 50.000)	APBD/ BOK
		Pembentukan kelompok toga	Pembinaan kelompok toga	0	320.000 (2 or x 4 desa x 40.000)	400.000 (2 or x 4 desa x 50.000)	400.000 (2 or x 4 desa x 50.000)	400.000 (2 or x 4 desa x 50.000)	APBD/ BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
27	Kesehatan Indera dan Fungsional	Persentase orang melakukan deteksi dini gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran di wilayah kerja puskesmas	Skrining gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran	0	440.000 (1 or x 11 bl x 40.000)	550.000 (1 or x 11 bl x 50.000)	550.000 (1 or x 11 bl x 50.000)	550.000 (1 or x 11 bl x 50.000)	BOK/ APBD
28	Upaya Kesehatan Lanjut Usia	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	2.240.000 (2 or x 28 pos x 1 kl x 40.000)	2.240.000 (2 or x 28 pos x 1 kl x 40.000)	2.800.000 (2 or x 28 pos x 1 kl x 50.000)	2.800.000 (2 or x 28 pos x 1 kl x 50.000)	2.800.000 (2 or x 28 pos x 1 kl x 50.000)	BOK
			Pelaksanaan Pelatihan Caregiver	Konsumsi: 2.340.000 (26 or x 3 kl x 30.000) Honor narasumber: 1.500.000 (3 jpl x 500.000)	Konsumsi: 1.800.000 (20 or x 3 kl x 30.000) Transport: 2.400.000 (20 or x 3 kl x 40.000) Honor narasumber: 2.000.000 (4 jpl x 500.000)	Konsumsi: 1.800.000 (20 or x 3 kl x 30.000) Transport: 3.000.000 (20 or x 3 kl x 50.000) Honor narasumber: 2.000.000 (4 jpl x 500.000)	Konsumsi: 1.800.000 (20 or x 3 kl x 30.000) Transport: 3.000.000 (20 or x 3 kl x 50.000) Honor narasumber: 2.000.000 (4 jpl x 500.000)	Konsumsi: 1.800.000 (20 or x 3 kl x 30.000) Transport: 3.000.000 (20 or x 3 kl x 50.000) Honor narasumber: 2.000.000 (4 jpl x 500.000)	BOK
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	Pelaksanaan posyandu lansia d banjar dan pemeriksaan lansia yang berkunjung ke puskesmas	0	0	0	0	0	-
		Persentase warga Negara usia 60	Pelaksanaan Screening Usia	4.480.000	4.480.000	5.600.000	5.600.000	5.600.000	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		tahun keatas mendapatkan skrining sesuai standar	Lanjut 60 tahun ke atas	(4 or x 28 pos x 1 kl x 40.000)	(4 or x 28 pos x 1 kl x 40.000)	(4 or x 28 pos x 1 kl x 50.000)	(4 or x 28 pos x 1 kl x 50.000)	(4 or x 28 pos x 1 kl x 50.000)	
29	Kesehatan Olahraga	Pemeriksaan kelompok kebugaran anak sekolah dasar (SD)	Pemeriksaan kebugaran anak sekolah dasar	Transport: 1.920.000 (4 or x 12 SD x 40.000) Konsumsi: 1.980.000 (35 or x 12 SD x 30.000)	Transport: 1.920.000 (4 or x 12 SD x 40.000) Konsumsi: 1.980.000 (35 or x 12 SD x 30.000)	Transport: 2.400.000 (4 or x 12 SD x 50.000) Konsumsi: 16.800.000 (35 or x 12 SD x 40.000)	Transport: 2.400.000 (4 or x 12 SD x 50.000) Konsumsi: 16.800.000 (35 or x 12 SD x 40.000)	Transport: 2.400.000 (4 or x 12 SD x 50.000) Konsumsi: 16.800.000 (35 or x 12 SD x 40.000)	BOK
		Pembinaan kelompok olahraga	Pembinaan kelompok olahraga	0	160.000 (2 or x 2 kl x 40.000)	200.000 (2 or x 2 kl x 50.000)	200.000 (2 or x 2 kl x 50.000)	200.000 (2 or x 2 kl x 50.000)	BOK
30	Upaya Kesehatan Kerja	Pembinaan kesehatan kerja tempat usaha dan tempat kerja	Pembinaan dan penyuluhan kesehatan kerja tempat usaha dan tempat kerja	0	720.000 (3 or x 6 kl x 40.000)	900.000 (3 or x 6 kl x 50.000)	900.000 (3 or x 6 kl x 50.000)	900.000 (3 or x 6 kl x 50.000)	BOK/ APBD
31	Upaya Pengobatan	Kunjungan rawat jalan umum	Kunjungan rawat jalan umum	0	0	0	0	0	-
		Kunjungan rawat jalan gigi	Kunjungan rawat jalan gigi	0	0	0	0	0	-
32	Pemeriksaan Laboratorium	Pemeriksaan terhadap spesimen darah, urine dan tinja	Pemeriksaan spesimen darah, urine dan tinja	0	0	0	0	0	-
		Pemeriksaan terhadap spesimen lain (selain darah, urine dan tinja)	Pemeriksaan spesimen lain (selain darah, urine dan tinja)	0	0	0	0	0	-

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Spesimen yang dirujuk	Spesimen yang dirujuk	0	0	0	0	0	-
		Pemeriksaan HB pada ibu hamil	Pemeriksaan HB pada ibu hamil	0	0	0	0	0	-
		Pengambilan darah tersangka malaria	Pengambilan darah tersangka malaria	0	0	0	0	0	-
33	Upaya Berhenti Merokok (UBM)	Pemeriksaan kadar CO	Pemeriksaan dan penyuluhan kadar CO	0	280.000 (1 or x 7 kl x 40.000)	350.000 (1 or x 7 kl x 50.000)	350.000 (1 or x 7 kl x 50.000)	350.000 (1 or x 7 kl x 50.000)	APBD
		Intervensi perokok aktif	Kunjungan rumah perokok	0	0	0	0	0	-
	RENCANA KEGIATAN MANAJEMEN PUSKESMAS								
34	Manajemen Puskesmas	Survey Mawas Diri (SMD)	Survey Mawas Diri (SMD)	0	Transport: 12.000.000 (30 banjar x 10 kl x 40.000) Konsumsi: 9.000.000 (30 banjar x 10 kl x 30.000)	Transport: 15.000.000 (30 banjar x 10 kl x 50.000) Konsumsi: 12.000.000 (30 banjar x 10 kl x 40.000)	Transport: 15.000.000 (30 banjar x 10 kl x 50.000) Konsumsi: 12.000.000 (30 banjar x 10 kl x 40.000)	Transport: 15.000.000 (30 banjar x 10 kl x 50.000) Konsumsi: 12.000.000 (30 banjar x 10 kl x 40.000)	BOK
		Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	0	10.000.000 (5.000.000 x 2 kali)	11.000.000 (5.500.000 x 2 kali)	12.000.000 (6.000.000 x 2 kali)	12.000.000 (6.000.000 x 2 kali)	BOK
		Pertemuan Lokakarya Mini Bulanan	Pertemuan Lokakarya Mini Bulanan	41.800.000 (38 or x 11 bl x 100.000)	16.500.000 (50 or x 11 bl x 30.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	BOK
		Pertemuan Lokakarya Mini Triwulanan	Pertemuan Lokakarya Mini Triwulanan	0	0	8.000.000 (50 or x 4 kl x 40.000)	8.000.000 (50 or x 4 kl x 40.000)	8.000.000 (50 or x 4 kl x 40.000)	BOK
		Rapat Tinjauan Manajemen	Rapat Tinjauan Manajemen	0	16.500.000 (50 or x 11 bl x 30.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	BOK

NO	UPAYA KESEHATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN					SUMBER BIAYA
				2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	
		Pertemuan Tingkat Desa (PTD)	Pertemuan Tingkat Desa (PTD)	0	Transport: 640.000 (4 or x 4 kl x 40.000) Konsumsi: 3.600.000 (30 or x 4 kl x 30.000)	Transport: 800.000 (4 or x 4 kl x 50.000) Konsumsi: 4.800.000 (30 or x 4 kl x 40.000)	Transport: 800.000 (4 or x 4 kl x 50.000) Konsumsi: 4.800.000 (30 or x 4 kl x 40.000)	Transport: 800.000 (4 or x 4 kl x 50.000) Konsumsi: 4.800.000 (30 or x 4 kl x 40.000)	BOK
		Pertemuan evaluasi kinerja	Pertemuan evaluasi kinerja	0	16.500.000 (50 or x 11 bl x 30.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	26.400.000 (60 or x 11 bl x 40.000)	
		Musyawarah Masyarakat Desa	Musyawarah Masyarakat Desa	0	Transport: 640.000 (4 or x 4 kl x 40.000) Konsumsi: 3.600.000 (30 or x 4 kl x 30.000)	Transport: 800.000 (4 or x 4 kl x 50.000) Konsumsi: 4.800.000 (30 or x 4 kl x 40.000)	Transport: 800.000 (4 or x 4 kl x 50.000) Konsumsi: 4.800.000 (30 or x 4 kl x 40.000)	Transport: 800.000 (4 or x 4 kl x 50.000) Konsumsi: 4.800.000 (30 or x 4 kl x 40.000)	BOK
		Peremajaan data pegawai	Cetak spanduk data pegawai	0	1.000.000	1.500.000	1.500.000	2.000.000	JKN/ BOK

BAB VI

RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR UTARA
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.484.262.631,00	1.019.705.413,44	2.040.860.126,00	2.244.946.138,60	2.469.440.752,46
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
7	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	1.484.262.631,00	1.019.705.413,44	2.040.860.126,00	2.244.946.138,60	2.469.440.752,46
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	979.478.886,00	87.319.000,00	774.872.208,67	884.372.721,27	972.809.993,39
12	Belanja Barang dan Jasa	676.287.340,00	967.478.534,00	775.526.847,88	746.444.591,08	821.089.050,19
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.655.766.226,00	1.054.797.534,00	1.550.399.056,55	1.630.817.312,35	1.793.899.043,59
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	22.178.500,00	209.809.011,00	367.354.822,68	505.112.881,19	555.624.169,30
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	22.178.500,00	209.809.011,00	367.354.822,68	505.112.881,19	555.624.169,30
24	Jumlah Belanja	1.677.944.726,00	1.264.606.545,00	1.917.753.879,23	2.135.930.193,54	2.349.523.212,89
25	Surplus (Defisit)	(193.682.095,00)	(244.901.131,56)	123.106.246,77	109.015.945,06	119.917.539,57
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Penyeritaan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(193.682.095,00)	(244.901.131,56)	123.106.246,77	109.015.945,06	119.917.539,57

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR UTARA
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	152.190.280,00	211.108.160,00	211.108.160,00	334.214.406,77	443.230.351,84
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun	-	-	-	-	-
3	Sub Total	152.190.280,00	211.108.160,00	211.108.160,00	334.214.406,77	443.230.351,84
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(193.682.095,00)	(244.901.131,56)	123.106.246,77	109.015.945,06	119.917.539,57
5	Sub Total	(41.491.815,00)	(33.792.971,56)	334.214.406,77	443.230.351,84	563.147.891,41
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(264.484.500,00)	(278.503.035,44)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	549.875.566,00	523.404.167,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	243.899.251,00	211.108.160,00	334.214.406,77	443.230.351,84	563.147.891,41

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR UTARA
PROYEKSI NERACA
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	211.108.160,00	211.108.160,00	334.214.406,77	443.230.351,84	563.147.891,41
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	640.279.167,92	570.782.008,19	570.782.008,19	627.860.209,01	690.646.229,91
13	Jumlah Aset Lancar	851.387.327,92	781.890.168,19	904.996.414,96	1.071.090.560,85	1.253.794.121,32
14	Aset Tetap					
15	Tanah	317.841.760,00	317.841.760,00	317.841.760,00	317.841.760,00	317.841.760,00
16	Peralatan dan Mesin	4.861.139.833,66	5.070.948.844,66	5.438.303.667,34	5.943.416.548,53	6.499.040.717,83
17	Gedung dan Bangunan	855.968.450,00	855.968.450,00	855.968.450,00	855.968.450,00	855.968.450,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	88.000.000,00	88.000.000,00	88.000.000,00	88.000.000,00	88.000.000,00
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	6.122.950.043,66	6.332.759.054,66	6.700.113.877,34	7.205.226.758,53	7.760.850.927,83
22	Akumulasi Penyusutan	(4.352.845.047,99)	(4.859.045.275,99)	(5.365.245.503,99)	(5.871.445.731,99)	(6.377.645.959,99)
23	Jumlah Aset Tetap	1.770.104.995,67	1.473.713.778,67	1.334.868.373,35	1.333.781.026,54	1.383.204.967,84
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	2.621.492.323,59	2.255.603.946,86	2.239.864.788,31	2.404.871.587,38	2.636.999.089,15
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	79.121.220,00	94.585.500,00	136.057.341,73	149.663.075,91	164.629.383,50
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	3.091.619,00	3.221.208,00	3.400.780,90	3.740.858,99	4.114.944,89
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	82.212.839,00	97.806.708,00	139.458.122,63	153.403.934,90	168.744.328,39
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	82.212.839,00	97.806.708,00	139.458.122,63	153.403.934,90	168.744.328,39
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	2.539.279.484,59	2.157.797.238,86	2.100.406.665,68	2.251.467.652,48	2.468.254.760,77
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.621.492.323,59	2.255.603.946,86	2.239.864.788,31	2.404.871.587,38	2.636.999.089,15

D. Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR						
DINAS KESEHATAN						
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR UTARA						
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL						
TAHUN 2022 -2026						
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.484.262.631,00	1.019.705.413,44	2.040.860.126,00	2.244.946.138,60	2.469.440.752,46
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	1.484.262.631,00	1.019.705.413,44	2.040.860.126,00	2.244.946.138,60	2.469.440.752,46
10	Beban					
11	Beban Pegawai	998.318.486,00	172.280.439,73	816.344.050,40	897.978.455,44	987.776.300,98
12	Beban Barang dan Jasa	1.890.316.163,09	967.608.123,00	775.706.420,78	689.706.468,36	758.677.115,19
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	527.970.895,99	506.200.228,00	506.200.228,00	506.200.228,00	506.200.228,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	3.416.605.545,08	1.646.088.790,73	2.098.250.699,18	2.093.885.151,80	2.252.653.644,18
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.932.342.914,08)	(626.383.377,29)	(57.390.573,18)	151.060.986,80	216.787.108,28
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar	(1.932.342.914,08)	(626.383.377,29)	(57.390.573,18)	151.060.986,80	216.787.108,28
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.932.342.914,08)	(626.383.377,29)	(57.390.573,18)	151.060.986,80	216.787.108,28

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS I DENPASAR UTARA PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2022 -2026 (Metode Langsung)						
No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.484.262.631,00	1.019.705.413,44	2.040.860.126,00	2.244.946.138,60	2.469.440.752,46
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	1.484.262.631,00	1.019.705.413,44	2.040.860.126,00	2.244.946.138,60	2.469.440.752,46
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	979.478.886,00	87.319.000,00	774.872.208,67	884.372.721,27	972.809.993,39
12	Pembayaran Barang	676.287.340,00	967.478.534,00	775.526.847,88	746.444.591,08	821.089.050,19
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	1.655.766.226,00	1.054.797.534,00	1.550.399.056,55	1.630.817.312,35	1.793.899.043,59
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(171.503.595,00)	(35.092.120,56)	490.461.069,45	614.128.826,25	675.541.708,87
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari Penjualan Aset	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	22.178.500,00	209.809.011,00	367.354.822,68	505.112.881,19	555.624.169,30
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	22.178.500,00	209.809.011,00	367.354.822,68	505.112.881,19	555.624.169,30
36	Investasi	(22.178.500,00)	(209.809.011,00)	(367.354.822,68)	(505.112.881,19)	(555.624.169,30)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan BOK	549.875.566,00	523.404.167,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	549.875.566,00	523.404.167,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Penyetoran ke Kas Daerah	264.484.500,00	278.503.035,44	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	264.484.500,00	278.503.035,44	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	285.391.066,00	244.901.131,56	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	91.708.971,00	0,00	123.106.246,77	109.015.945,06	119.917.539,57
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	119.399.189,00	211.108.160,00	211.108.160,00	334.214.406,77	443.230.351,84
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	211.108.160,00	211.108.160,00	334.214.406,77	443.230.351,84	563.147.891,41

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR UTARA
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022 -2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	2.910.391.559,79	2.539.279.484,59	2.157.797.238,86	2.100.406.665,68	2.251.467.652,48
2	Surplus (Defisit) LO	(1.932.342.914,08)	(626.383.377,29)	(57.390.573,18)	151.060.986,80	216.787.108,28
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kas	(264.484.500,00)	(278.503.035,44)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	549.875.566,00	523.404.167,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan AP	1.275.839.772,87	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	2.539.279.484,59	2.157.797.238,86	2.100.406.665,68	2.251.467.652,48	2.468.254.760,77

BAB VII

PENUTUP

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR UTARA
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR UTARA
Jl. Gunung Agung Gang II No.8X Denpasar
Telp: (0361) 433422**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas 2021-2026 sebagai pedoman dalam melaksanakan upaya kesehatan dan manajemen UPTD Puskesmas.

Rencana lima tahunan ini dibuat dengan melalui serangkaian proses pengkajian, penilaian dan pemecahan masalah kegiatan program UPTD Puskesmas sebagai dasar dalam membuat perencanaan dalam setahun kedepan dan tahun ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan dari yang diharapkan. Untuk itu kami mohon masukan dan bimbingan secara berkesinambungan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Pukesmas II Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Utara

dr. Ni Putu Ari Widayani
NIP. 197211112006042007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Landasan Hukum.....	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II PROFIL UPTD PUSKESMAS	5
A. Gambaran Umum.....	5
B. Keadaan Geografis	6
C. Wilayah Administrasi Puskesmas	7
D. Keadaan Demografis	9
E. Sumber Daya Puskesmas	9
F. Sumber Daya Manusia Kesehatan	25
G. Struktur Organisasi.....	27
H. Tugas Pokok dan Fungsi.....	30
BAB III STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN	40
A. Isu Strategis	40
B. Prioritas Permasalahan.....	43
C. Rencana Pengembangan Layanan.....	47
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	50
A. Visi dan Misi.....	50
B. Tujuan dan Sasaran	51
C. Strategi dan Arah Kebijakan	51
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN	55
BAB VI RENCANA KEUANGAN.....	83
A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran.....	83
B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	84
C. Proyeksi Neraca	85
D. Proyeksi Laporan Operasional	86
E. Proyeksi Laporan Arus Kas	87
F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas	88
BAB VII PENUTUP	89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 : Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2017-2021	9
Tabel 2. 2 : Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021	11
Tabel 2. 3 : Jumlah Posyandu Aktif dan Tingkatan Posyandu di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.....	23
Tabel 2. 4 : Data Kunjungan Pasiem ke UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2017-2021	24
Tabel 2. 5 : Data Sepuluh Penyakit Terbanyak UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021	25
Tabel 2. 6 : Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.....	25
Tabel 2. 7 : Jumlah Sarana Kesehatan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021	26
Tabel 3. 1 : Matriks USG (Prioritas Masalah).....	44
Tabel 3. 2 : Akar Penyebab Masalah.....	44
Tabel 3. 3 : Penetapan Alternatif Cara Pemecahan Masalah	46
Tabel 4. 1 : Analisa Kekuatan dan Kelemahan	52
Tabel 4. 2 : Analisa Peluang.....	52
Tabel 4. 3 : Analisa Ancaman.....	53
Tabel 5. 1 : Rencana Program, Kegiatan, dan kebutuhan Anggaran Tahun 2022-2026	56

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 2. 1 : Jumlah kunjungan berdasarkan jenis kelamin di UPTD
Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2017-2021..... 24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 : Peta Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.....	7
Gambar 2. 2 : Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Utara	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, selanjutnya disebut UPTD Puskesmas II Denpasar Utara merupakan unit pelaksana teknis daerah di bawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya UPTD Puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka UPTD Puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan UPTD Puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan UPTD Puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan.

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara berdiri tahun 1984 waktu itu mewilayahi 5 (lima)desa yaitu: Desa Pemecutan Kaja, Desa Dauh Puri Kangin, Desa Padang Sambian Kaja, Desa Tegal Harum, Desa Tegal Kerta, dan 2 (dua)kelurahan yaitu Kelurahan Pemecutan, Kelurahan Padang Sambian dulu bernama UPTD Puskesmas I Denpasar Barat, sejak Tahun 2007 UPTD Puskesmas I Denpasar Barat berubah nama menjadi UPTD Puskesmas II Denpasar Utara mewilayahi 2 (dua)Desa yakni; Desa Pemecutan Kaja dan Desa Ubung Kaja serta 1 (satu)Kelurahan: Kelurahan Ubung.

Dari sejak berdiri UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sampai saat ini sudah mengalami 5 (lima)kali kepemimpinan. Sekalipun Lokasi UPTD Puskesmas Di dalam Gang namun bisa dilalui oleh kendaraan Roda Dua bersamaan dengan kendaraan Roda Empat, berada di Jalan di kota Denpasar dan Ibu kota Provinsi Bali. Ijin Penyelenggaraan UPTD Puskesmas sudah diajukan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar.Jarak tempuh dari Pemukiman terjauh dengan UPTD Puskesmas 6 km, dan waktu tempuh terlama 15 menit dengan Kendaraan roda dua, dan 25 menit dengan kendaraan roda empat. UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

memiliki jaringan 2 (dua) UPTD Puskesmas Pembantu yaitu UPTD Puskesmas Pembantu Ubung, dan UPTD Puskesmas Pembantu Ubung Kaja dengan kondisi bangunan baik.

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dan menggunakan teknik analisis bisnis. Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategis dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Denpasar Utara.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Bali dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis yaitu:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

- Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
 10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dokumen rencana strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Sumber Daya Manusia Kesehatan
- G. Struktur Organisasi
- H. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III : Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan
- C. Kebijakan Pengembangan Layanan

BAB IV	: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi dan Arah Kebijakan A. Visi dan Misi B. Tujuan dan Sasaran C. Strategi dan Arah Kebijakan
BAB V	: Rencana Program dan Kegiatan, Serta Pendanaan
BAB VI	: Rencana Keuangan A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih C. Proyeksi Neraca D. Proyeksi Laporan Operasional E. Proyeksi Laporan Arus Kas F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas
BAB VII	: Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara merupakan Puskesmas non rawat inap yang terletak di Jalan Gunung Agung Gang II No. 8x Kecamatan Denpasar Utara.

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dengan wilayah kerja sebanyak 1 Kelurahan dan 2 Desa, 3 Banjar adat dan 34 Banjar Dinas.

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara didukung jaringan di bawahnya sebanyak 2 Pustu dan 37 Posyandu. Jejaring pelayanan Puskesmas meliputi sarana atau fasilitas kesehatan di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Utara secara umum baik milik pemerintah maupun swasta secara geografis mudah diakses atau dijangkau serta penyebarannya hampir merata di seluruh wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dan merupakan faktor yang sangat mendukung peningkatan kinerja puskesmas. Jumlah praktik dokter spesialis yang ada di wilayah puskesmas sebanyak 15 tempat praktik, praktik dokter umum sebanyak 26 tempat praktik kemudian praktik dokter gigi sebanyak 10 tempat praktik dan juga ada apotek yang lokasinya sudah sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara beralamat di Jalan Gunung Agung Gang II No.8x Denpasar, Telp (0361) 433422, Email: puskesmas.denut2@yahoo.co.id, dan website: puskesmasdenut2.denpasarkota.go.id.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara (dalam gedung) yaitu:

- a. Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM)
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu
- c. Pelayanan Keluarga Berencana
- d. Pelayanan Kesehatan Anak
- e. Pelayanan Konseling Sanitasi Lingkungan
- f. Pelayanan Konseling Berhenti Merokok
- g. Pelayanan Gawat Darurat
- h. Pelayanan Pengobatan Umum
- i. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- j. Pelayanan Imunisasi
- k. Pelayanan *Papsmear*/IVA
- l. Pelayanan Infeksi Menular Seksual/VCT
- m. Pelayanan Laboratorium
- n. Pelayanan Farmasi
- o. Pelayanan Konseling Gizi
- p. Pelayanan Konseling Kesehatan Remaja

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan strata/tingkat pertama, UPTD Puskesmas II Denpasar Utara bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sesuai dengan Kebijakan Nasional yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 adalah:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - 1) Promosi Kesehatan (Promkes)
 - 2) Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - 3) Kesehatan Keluarga
 - 4) Upaya Penanggulangan Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - 6) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - 3) Upaya Kesehatan Olah raga
 - 4) Upaya Kesehatan Indera
 - 5) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - 6) Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 7) Pelayanan pemeriksaan umum
 - 8) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 9) Pelayanan gawat darurat
 - 10) Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 11) Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 12) Pelayanan kefarmasian
 - 13) Pelayanan laboratorium

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara berada di Jalan Gunung Agung Gang II/8, Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Sempidi, Kecamatan Mengwi, Badung
 Sebelah Timur : Kelurahan Dauh Puri dan Kelurahan Peguyangan
 Sebelah Selatan : Kelurahan Pemecutan
 Sebelah Barat : Kelurahan Padang Sambian dan Desa Padang Sambian Kaja

Saat ini di Kecamatan Denpasar Utara juga terdapat 2 (dua) UPTD Puskesmas induk lainnya, yaitu:

1. UPTD Puskesmas I Denpasar Utara di Jalan Kamboja Denpasar
2. UPTD Puskesmas II Denpasar Utara di Jalan Ahmad Yani Lumintang Denpasar.

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara meliputi dua (2) desa dan satu (1) kelurahan.

1. Desa Pemecutan Kaja yang terdiri dari 13 banjar dinas dan 2 banjar adat
2. Desa Ubung Kaja yang terdiri dari 17 banjar dinas dan 1 banjar adat
3. Kelurahan Ubung yang terdiri dari 4 lingkungan

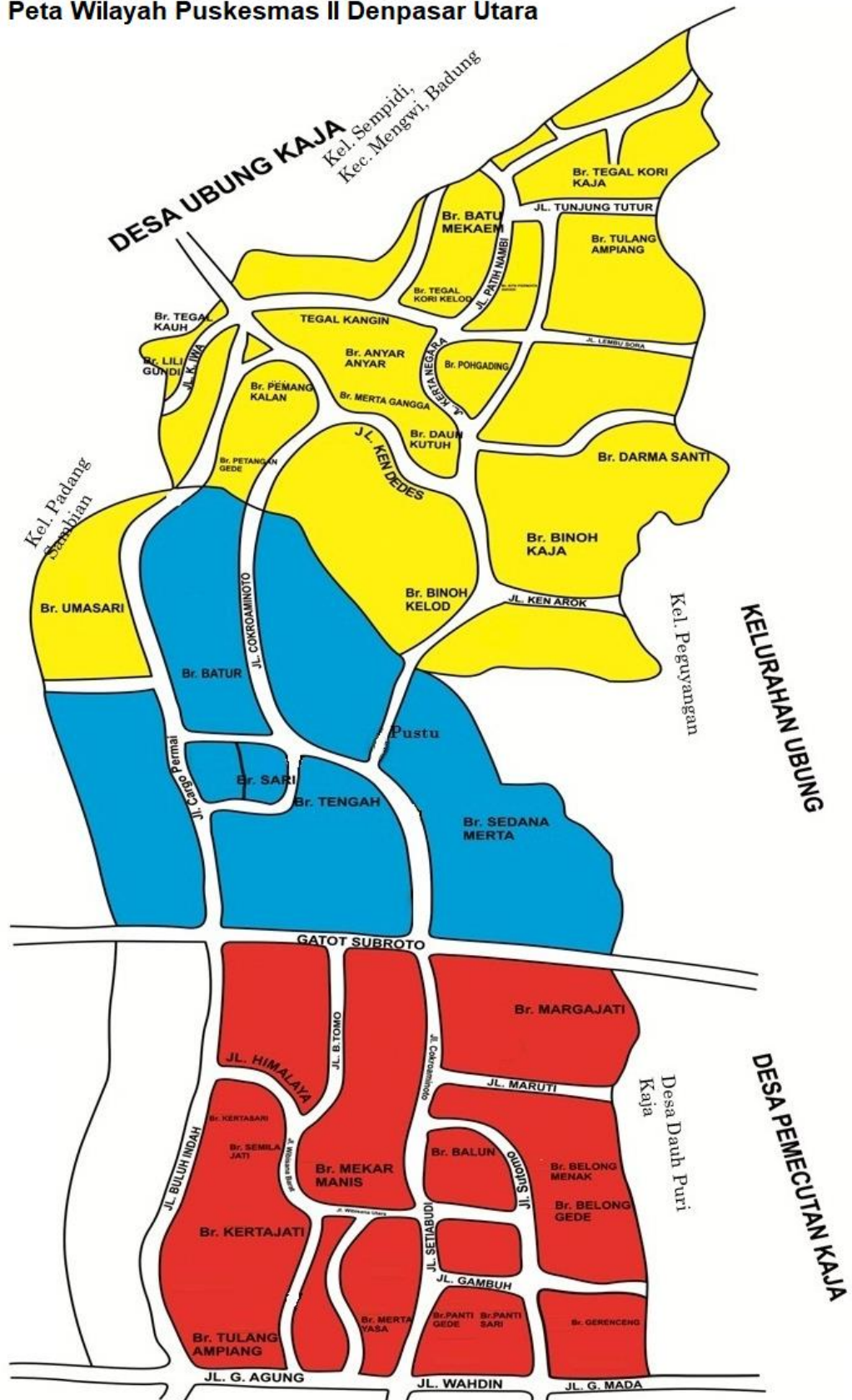
UPTD Puskesmas II Denpasar Utara terdapat 2 (dua) UPTD Puskesmas pembantu sebagai perpanjangan tangan dalam memberikan pelayanan dan pembinaan kesehatan kepada masyarakat, di wilayah kerja, yaitu:

1. UPTD Puskesmas Pembantu Ubung di Kelurahan Ubung
2. UPTD Puskesmas Pembantu Ubung Kaja di Desa Ubung Kaja

Selain itu, untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan, dilaksanakan pula kegiatan pelayanan di luar gedung melalui kegiatan UPTD Puskesmas keliling (Pusling) di beberapa dusun/lingkungan yang dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan jadwal pelaksanaan posyandu.

Gambar 2. 1
Peta Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

Peta Wilayah Puskesmas II Denpasar Utara



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara adalah 10,17 km² dengan luas masing-masing desa/kelurahan adalah Desa Pemecutan Kaja 3,85 km²; Kelurahan Ubung 1,73 km²; dan Desa Ubung Kaja 4,59 km²

Penggunaan Lahan
 Lahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sebagian berupa daerah pertokoan dan sebagian lagi merupakan daerah transisi

seperti Desa Ubung Kaja. Penduduk sebagai sasaran kegiatan tidak hanya terdiri dari penduduk lokal, namun juga penduduk pendatang dari luar wilayah Bali. Hal ini menyebabkan kompleksnya perilaku masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sehingga menimbulkan permasalahan kesehatan yang kompleks pula, seperti pemukiman kurang sehat yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan.

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara berada di Br. Tulang Ampiang, Jl. Gunung Agung gang II /8, memiliki 3 (tiga) wilayah kerja yaitu:

1. Desa Pemecutan Kaja dengan 13 Banjar Dinas dan 2 Banjar Adat:
 - a. Br. Tulang Ampiang
 - b. Br. Mertayasa
 - c. Br. Semilajati
 - d. Br. Kertajati
 - e. Br. Kertasari
 - f. Br. Gerenceng
 - g. Br. Balun
 - h. Br. Belong Gede
 - i. Br. Belong Menak
 - j. Br. Panti Sari
 - k. Br. Panti Gede
 - l. Br. Mekar Manis
 - m. Br. Margajati
 - n. Br. Kusuma jati (Adat)
 - o. Br. Tunggul Aji (Adat)
2. Kelurahan Ubung dimana UPTD Puskesmas Pembantu Ubung berada di Jl. Cokroaminoto, Lingkungan/ Br. Sari sebagai salah satu jejaring UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Luas Tanah UPTD Puskesmas Pembantu Ubung: 299m², Luas Bangunan: 125m². Kelurahan Ubung memiliki 4 (empat) wilayah kerja
 - a. Lingkungan /Br. Sari
 - b. Lingkungan /Br. Batur
 - c. Lingkungan/Br.Tengah
 - d. Lingkungan/Br.Sedana Merta
3. UPTD Puskesmas Pembantu Ubung Kaja berada di Jl. Kertanegara, Br. Poh Gading sebagai jejaring UPTD Puskesmas II Denpasar Utara, Luas Tanah 150 m². Dengan Luas Bangunan 97,75m² wilayah kerja UPTD Puskesmas Pembantu Ubung Kaja memiliki 17 Banjar Dinas dan 1 Banjar Adat yaitu:
 - a. Br. Petangan Gede
 - b. Br. Binoh Kaja
 - c. Br. Binoh Klod
 - d. Br. Dharma Santi
 - e. Br. Dauh Kutuh
 - f. Br. Poh Gading
 - g. Br. Anyar- Anyar
 - h. Br. Permata Anyar
 - i. Br. Batu Mekaem
 - j. Tegal Kori Kaja
 - k. Br. Tegal Kori Kelod
 - l. Br. Tegal Kangin
 - m. Br. Tegal Kauh
 - n. Br. Liligundi
 - o. Br. Mertagangga
 - p. Br. Pemangkalan
 - q. Br. Tulang Ampiang (Adat)
 - r. Br. Umasari

D. Keadaan Demografis

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara berfluktuasi dari tahun ke tahunnya dikarenakan mobilitas penduduknya yang tinggi (dapat dilihat pada tabel berikut). Pada tahun 2021 adalah 94.347 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 yaitu 91.247 jiwa, maka terjadi peningkatan sebesar 3.100 jiwa (3,39%)

Tabel 2. 1
Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2017-2021

Desa	Penduduk				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pemecutan Kaja	43.937	44.647	45.367	46.052	47.709
Ubung	13.724	13.945	14.170	14.384	14.900
Ubung Kaja	29493	29.968	30.452	30.911	32.024
TOTAL	87.154	88.560	89.989	91.347	94.633

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara pada tahun 2021 sebesar ± 9,313 jiwa/km². Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan kepadatan penduduk tahun 2020 ±8,982 jiwa/km². Kepadatan penduduk sebesar ini menggambarkan bahwa wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara merupakan daerah yang sangat padat.

3. Distribusi Penduduk

Ditinjau dari jumlah penduduk per desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara, maka jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2021 berada di Desa Pemecutan Kaja (47.709 jiwa), disusul Desa Ubung Kaja (32.024 jiwa), serta jumlah penduduk terkecil di Kelurahan Ubung (14.990 jiwa). Jika dibandingkan dengan tahun 2020, tetap jumlah penduduk tertinggi terdapat di Desa Pemecutan Kaja (46.052 jiwa), Desa Ubung Kaja (30.911 jiwa), dan terendah di Kelurahan Ubung (14.384 jiwa).

4. Sosial Ekonomi

Dari segi sosial budaya, khususnya dari segi adat-istiadat, penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara beraneka ragam dengan mayoritas pemeluk Agama Hindu, dan yang lainnya adalah pemeluk Agama Kristen, Islam, dan Budha. Transportasi dan komunikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sangat lancar di mana jalan yang menghubungkan desa satu dengan desa lainnya serta yang menghubungkan antar kecamatan semuanya dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dari segi ekonomi, khususnya mata pencaharian, penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara mempunyai beraneka ragam mata pencaharian, antara lain wiraswasta, pegawai swasta, PNS, ABRI, pedagang, petani, buruh, dan lain-lain.

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta

bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Gedung dan Sarana

a. Gedung UPTD Puskesmas

Gedung UPTD Puskesmas II Denpasar Utara terdiri dari satu unit gedung berlantai dua. Pada waktu berdiri tahun 1984 berlantai satu yang kemudian mendapat rehab total pada tahun 2006 menjadi dua lantai, luas tanah 1.379 m² dan luas bangunan 970 m². Halaman belakang terdapat bangunan lama yang belum di rehab dimanfaatkan untuk ruang/KLINIKVCT “MELATI” sejak Desember Tahun 2012, juga sebagai Ruang Konseling Remaja, Ruang TBC, toilet, Ruang Jumentik dan Gudang Logistik. Area sekitar gedung tersebut terdapat Padmasana, dengan pohon perindang, tanaman gizi, Ruang Tunggu Anak dengan alat permainan edukatif dan Ruang Menyusui dan Konsultasi Gizi. Ujung kiri dari area tersebut berakses jalankeluar: jalan kecil ada Ruang Berludah untuk penderita TBC yang ingin mengeluarkan dahaknya untuk disetor ke laboratorium. Ujung kanan area tersebut berakses jalan masuk terdapat Toilet pasien umum dan toilet Lansia/berkemampuanKhusus disediakan ralling mulai dari ruang tunggu sampai di kamar mandi/WC nya.

Gedung Lantai I diperuntukan: Ruang Loker, Ruang Catatan Medik, Ruang Tunggu kami beri tanda pada 3 (tiga) buah kursi diperuntukkan untuk pasien berkemampuan khusus (disabilitas). Ruang Kesehatan Umum, bersebelahan dengan Ruang Tindakan dengan pintu keluar, masuk mudah aksesnya. Ruang Kesehatan Anak /MTBS terpisah dengan Ruang KIA & KB serta Ruang Imunisasi. Pada Ruang KIA&KB terdapat WC di dalam mempermudah/nyaman Ibu Hamil untuk Buang Air Kecil/Besar. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan 3 (tiga) buah dentalchair, 3 (tiga) Orang dokter gigi dan perawat gigi, Ruang Laboratorium, Ruang Obat, Ruang Sterilisasi Alat Kesehatan, Ruang Gudang Obat.

Gedung Lantai II diperuntukan: Ruang Kepala UPTD Puskesmas dengan WC didalamnya, Ruang Adiministrasi Kantor, Ruang Petugas/Staf, Ruang Pertemuan merangkap RuangSenam Hamil, Ruang Perpustakaan + Rapat Kecil, Ruang Konseling Sanitasi, Ruang Dapur dan terdapat toilet Petugas/Staf.

b. Sarana UPTD Puskesmas

- 2) Sumber listrik adalah : PLN dan belum memiliki genset
- 3) Sumber air adalah : PDAM
- 4) Komunikasi : Telpon, Wifi
- 5) Ketersediaan kendaraan dinas : Ambulans 1 (satu) unit, UPTD Puskesmas Keliling 1 (satu) unit
- 6) Jumlah sepeda motor : 4 buah,
- 7) Sarana pengolahan limbah : limbah cair berupa IPAL

Ketersediaan dan Kondisi Peralatan UPTD Puskesmas Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 2
Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara
Tahun 2021

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
1	2	3	4	5	6	7
A.	Sarana Dan Prasarana					
1	Mobil Ambulance	Suzuki / APV	Unit	APBD	2006	B
2	Mobil Ambulance	Suzuki / APV	Unit	Dana DAK	2016	B
3	Mobil Damakesmas	Suzuki / APV	Unit	DAK	2017	B
4	Sepeda motor	Yamaha	Unit	APBD	2006	B
5	Sepeda motor	Honda/ NF125	Unit	APBD	2006	B
6	Sepeda motor	Honda/ NF125	Unit	APBD	2006	B
7	Sepeda motor	Honda/ NF125	Unit	APBD	2006	B
8	Sepeda motor	Yamaha N-Mex	Unit	DAK	2017	B
9	Meja Biro	1/2 Biro	Buah	APBD	1996	B
10	Kompas Gas		Buah	APBD	1997	B
11	Tabung Gas		Buah	APBD	1997	B
12	Filling Kabinet	Brother/3 laci	Buah	APBD	1998	B
13	Rak Buku		Unit	APBD	1998	B
14	Meja Kerja	1/2Biro	Buah	APBD	1998	B
15	Lemari kaca		Buah	APBD	1999	B
16	Lemari kaca		Buah	APBD	1999	B
17	Rak Obat		Buah	APBD	1999	B
18	Meja Kerja	1/2Biro	Buah	APBD	1999	B
19	Meja kecil		Buah	APBD	2000	B
20	Meja panjang		Buah	APBD	2000	B
21	Meja Kerja	1/2Biro	Buah	APBD	2000	B
22	Kursi Lipat	Chitose	Buah	APBD	2001	B
23	Kursi Lipat	Chitose	Buah	APBD	2001	B
24	Bangku tunggu		Buah	APBD	2004	B
25	Lemari Besi	Data scrip	Buah	APBD	2005	B
26	Filling Kabinet		Buah	APBD	2005	B
27	Rak kayu		Buah	APBD	2005	B
28	Meja periksa bayi		Buah	APBD	2005	B
29	Meja Kerja		Buah	APBD	2005	B
30	Lemari Es	Sanyo	Buah	APBD	2005	B
31	Kipas angin	Maspion	Buah	APBD	2005	B
32	Televisi	Panaso-nik	Buah	APBD	2005	B
33	Komputer	HP/ Compaq	Buah	APBD	2005	B
34	Lemari Kaca		Buah	APBD	2006	B
35	Layar OHP	Focus	Buah	APBD	2006	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
36	Rak tempat brosur		Buah	APBD	2006	B
37	Rak tempat koran		Buah	APBD	2006	B
38	Rak Kayu		Buah	APBD	2006	B
39	Meja pojok		Buah	APBD	2006	B
40	Kursi Putar		Buah	APBD	2006	B
41	Meja komputer		Buah	APBD	2006	B
42	Jam dinding		Buah	APBD	2006	B
43	Jam dinding		Buah	APBD	2006	B
44	Kipas angin		Buah	APBD	2006	B
45	Compresor	Swan	Buah	APBD	2006	B
46	Compresor	Ant	Buah	APBD	2006	B
47	Kursi Lipat		Buah	APBD	2009	B
48	Meja komputer		Buah	APBD	2009	B
49	Kursi Biro	Donati	Buah	APBD	2011	B
50	Pesawat telepon	Panaso-nik	Buah	APBD	2011	B
51	Kursi Rapat	Chitose	Buah	APBD	2011	B
52	AC	LG	Buah	APBD	2012	B
53	Tabung Pemadam		Buah	APBD	2012	B
54	Wireless	TOA	Buah	APBD	2012	B
55	Printer Laserjet	Hp	Buah	APBD	2012	B
56	Filling Kabinet 4 Laci	VIP	Buah	APBD	2013	B
57	Meja Komputer	AZTEC	Buah	APBD	2013	B
58	Laptop	ASUS	Buah	APBD	2013	B
59	Rak		Buah	APBD	2013	B
60	Kursi Tunggu	Donati	Buah	APBD	2013	B
61	Printer Laserjet	Hp	Buah	APBD	2013	B
62	P.C. Unit (Personal Komputer)	Hp	Buah	APBD	2013	B
63	Filling Kabinet 4 Laci	VIP	Buah	APBD	2014	B
64	Wire Less	TOA	Buah	APBD	2014	B
65	Televisi	LG	Buah	APBD	2014	B
66	Kursi Lipat (Kain merah)	Chitose	Buah	APBD	2014	B
67	Kursi Tunggu	Donati	Buah	APBD	2014	B
68	AC	Samsung	Buah	APBD	2014	B
69	Kursi Putar	Donati	Buah	APBD	2014	B
70	Tabung Pemadam		Buah	APBD	2014	B
71	Camera Digital	Cannon	Buah	APBD	2014	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
72	Lemari Es Portable	Tosshiba	Buah	APBD	2014	B
73	Printer Laserjet	Hp Pro P 1102	Buah	APBD	2014	B
74	Printer Multifungsi	Hp Pro M 1102	Buah	APBD	2014	B
75	Pesawat telepon	Panaso-nik	Buah	APBD	2014	B
76	Stabiliser	Matsu-moto	Buah	APBD	2014	B
77	Komputer / PC	Hp	Buah	JKN	2014	B
78	UPS	ICA	Buah	JKN	2014	B
79	Meja Komputer	AZTEC	Buah	JKN	2014	B
80	Lemari Es	Toshiba	Buah	APBD	2015	B
81	AC Split 1,5 PK	Toshiba	Buah	APBD	2015	B
82	Komputer / PC	HP	Buah	JKN	2015	B
83	Kursi Tunggu	Indachi	Buah	APBD	2015	B
84	Komputer / PC	HP	Buah	JKN	2015	B
85	Rak Siku Lubang		Unit	JKN	2015	B
86	Rak Siku Lubang		Unit	JKN	2015	B
87	Rak kayu		Unit	JKN	2016	B
88	Rak besi		Unit	JKN	2016	B
89	Stavolt	Matsu-yama	Buah	APBD	2016	B
90	Mesin antrean		Unit	JKN	2016	B
91	Stavolt	Matsu-yama	Buah	APBD	2016	B
92	Kursi kerja	Futura	Buah	APBD	2016	B
93	Meja rapat		Buah	APBD	2016	B
94	Meja tulis		Buah	APBD	2016	B
95	Komputer / PC	Lenovo	Buah	JKN	2016	B
96	Note book	Dell Inspiron	Buah	JKN	2016	B
97	Note book	Asus	Buah	JKN	2016	B
98	Printer	Epson/L310	Buah	APBD	2016	B
99	UPS	Prolink	Buah	APBD	2016	B
100	Rak Buku		Buah	JKN	2017	B
101	Almari Arsip		Unit	JKN	2017	B
102	Meja Kerja		Buah	JKN	2017	B
103	Komputer / PC	HP	Buah	JKN	2017	B
104	Note book	HP	Buah	APBD	2017	B
105	Note book	HP	Buah	JKN	2017	B
106	Hardisk external	Toshiba	Buah	JKN	2017	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
107	Printer	Epson	Buah	JKN	2017	B
108	Panasonic Proyektor	Panaso-nic	Buah	JKN	2017	B
109	Rak Kaca		Unit	JKN	2018	B
110	Rak Kaca		Unit	JKN	2018	B
111	Almari Arsip		Unit	JKN	2018	B
112	Rak Kayu		Unit	JKN	2018	B
113	Rak penyimpanan rekam medis		Unit	JKN	2018	B
114	Papan pengumuman		Unit	JKN	2018	B
115	White board		Buah	JKN	2018	B
116	DVD (KBM)		Buah	APBD	2018	B
117	TV (KBM)	Samsung	Buah	APBD	2018	B
118	LCD (Promkes kit)	Sony	Buah	DAK	2018	B
119	DVD (Promkes KIT)	Samsung	Buah	Dak	2018	B
120	Meja konseling (KBM)		Unit	APBD	2018	B
121	Kursi U/ klinik konseling (KBM)	Futura	Unit	APBD	2018	B
122	Kursi lipat		Unit	JKN	2018	B
123	Lemari es portable		Unit	JKN	2018	B
124	AC Split 2 Pk	Daikin	Unit	JKN	2018	B
125	AC Split 1,5 Pk	Daikin	Unit	JKN	2018	B
126	AC Split 1 Pk	Daikin	Unit	JKN	2018	B
127	TV (Promkes KIT)	LG	Buah	DAK	2018	B
128	Wireless (Promkes KIT)	TOA / ZW-G810CU	Buah	DAK	2018	B
129	Megaphone (Promkes KIT)	TOA	Buah	DAK	2018	B
130	Tangga aluminium		Buah	JKN	2018	B
131	Handy cam (Promkes KIT)	Panaso-nic	Buah	DAK	2018	B
132	Tangga lipat		Buah	JKN	2018	B
133	Tangga kayu		Buah	JKN	2018	B
134	Tangga kecil		Buah	JKN	2018	B
135	Kipas angin berdiri		Buah	JKN	2018	B
136	Kipas angin berdiri		Buah	JKN	2018	B
137	Meja bayi		Unit	JKN	2018	B
138	Meja kecil		Unit	JKN	2018	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
139	Meja kotak saran		Unit	JKN	2018	B
140	Meja 1/2 biro		Unit	JKN	2018	B
141	Komputer	HP/Pro One	Buah	JKN	2018	B
142	Lap top (KBM)	Dell	Buah	APBD	2018	B
143	Lap top (Promkes Kit)	Lenovo	Buah	DAK	2018	B
144	Printer (Promkes Kit)	Epson	Buah	DAK	2018	B
145	Printer	Epson / 3110	Buah	JKN	2018	B
146	Camera (Promkes Kit)	Canon /EOS 1500 D	Buah	DAK	2018	B
147	Proyektor (Promkes Kit)	Focus	Buah	DAK	2018	B
148	UPS / Stabilizer		Buah	JKN	2018	B
149	Stabilizer SM 500	Minamoto	Buah	JKN	2018	B
150	P.C. Unit (Personal Komputer)	HP	Unit	JKN	2018	B
151	Lemari kaca		Unit	APBD	2019	B
152	Rak rekam medik		Unit	JKN	2019	B
153	Rak kayu		Unit	JKN	2019	B
154	Rak Kaca		Unit	JKN	2019	B
155	Rak Arsip		Unit	JKN	2019	B
156	Filing kabinet	Data scrip	Unit	JKN	2019	B
157	Papan nama Instansi		Buah	APBD	2019	B
158	Poster acrylik (Keg.KIE)		Buah	APBD	2019	B
159	CCTV		Unit	JKN	2019	B
160	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2019	B
161	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2019	B
162	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2019	B
163	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2019	B
164	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2019	B
165	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2019	B
166	Kursi Kerja	Futura	Buah	APBD	2019	B
167	Meja kerja		Unit	APBD	2019	B
168	Meja kerja		Unit	JKN	2019	B
169	Kursi rapat	Caisar N	Unit	JKN	2019	B
170	Kursi tamu		Set	APBD	2019	B
171	Lemari es	Midea	Buah	APBD	2019	B
172	AC Split	Daikin/2 Pk	Unit	JKN	2019	B
173	AC Split	Daikin/2 Pk	Unit	JKN	2019	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
174	Korden		Meter	JKN	2019	B
175	P.C.Unit (Personal Komputer)	HP	Unit	JKN	2019	B
176	P.C.Unit (Personal Komputer)	Acer Aspire	Unit	JKN	2019	B
177	Note book	Lenovo	Buah	APBD	2019	B
178	Note book	Accer	Buah	JKN	2019	B
179	Printer	Epson L3150	Buah	JKN	2019	B
180	Printer	Epson L3150	Buah	JKN	2019	B
181	Meja Operator / meja counter		Unit	APBD	2019	B
182	Unintemuptible Power Supply (UPS)	APC/BX800LI-MS	Unit	APBD	2019	B
183	Unintemuptible Power Supply (UPS)	Prolink	Buah	JKN	2019	B
184	Unintemuptible Power Supply (UPS)	Prolink	Buah	JKN	2019	B
185	Sound system	Microsound	Buah	JKN	2019	B
186	Audio mixer		Buah	JKN	2019	B
187	Microphone		Buah	JKN	2019	B
188	Korden		Meter	JKN	2020	B
189	PC Unit (Personal Computer)	Hp	Unit	JKN	2020	B
190	Printer	Epson L5190	Buah	JKN	2020	B
191	Kipas angin	Krisbow	Buah	APBD	2020	B
192	Filling kabinet	Datascrip	Buah	JKN	2020	B
193	Rak Kaca		Buah	JKN	2020	B
194	Rak buku		Buah	JKN	2020	B
195	Lemari kayu		Buah	JKN	2020	B
196	Rak rekam medik		Buah	JKN	2020	B
197	Kursi kerja	Olive U	Buah	JKN	2020	B
198	Kursi rapat	Lion chrome	Buah	JKN	2020	B
199	Kursi Putar	Lavaro	Buah	JKN	2020	B
200	Kursi tunggu	Lavaro	Buah	JKN	2020	B
201	Kursi tunggu	Lavaro	Buah	JKN	2020	B
202	Kursi kerja Olive u	Chitose	Buah	JKN	2020	B
203	Kursi kerja Olive DX	Chitose	Buah	JKN	2020	B
204	CCTV	Dome X	Buah	JKN	2020	B
205	Mesin Cuci	Panasonic	Buah	JKN	2020	B
206	Bilik swab		Buah	JKN	2020	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
207	Pengering tangan	Krisbow	Buah	JKN	2020	B
208	Meja kerja		Buah	JKN	2020	B
209	Meja kecil		Buah	JKN	2020	B
210	Meja bayi		Buah	JKN	2020	B
211	Meja pojok oralit		Buah	JKN	2020	B
212	Meja kecil untuk Pustu		Buah	JKN	2020	B
213	Meja kecil untuk R.Ka.Pusk.		Buah	JKN	2020	B
214	Meja kecil untuk R,KB.		Buah	JKN	2020	B
215	Meja untuk periksa bayi		Buah	JKN	2020	B
216	Computer PC	HP	Buah	JKN	2020	B
217	Printer	Epson L1110	Buah	JKN	2020	B
218	AC,1,5 PK	Daikin	Buah	JKN	2020	B
219	AC,1 PK	Gree standar/G WC	Buah	JKN	2020	B
220	Mesin Absensi	Finger spot vivo 151	Buah	JKN	2020	B
221	Note book	Asuz	Buah	JKN	2020	B
222	Rak		Buah	JKN	2020	B
223	Air Purification	Fass Hazmat	Buah	APBD	2020	B
B. ALAT KESEHATAN						
1	Cryer		Buah	APBD	1999	B
2	Cryer	Medesy	Buah	APBD	2004	B
3	Tang Sulung RA		Buah	APBD	2004	B
4	Tromol verban		Buah	APBD	2004	B
5	Bein		Buah	APBD	2005	B
6	Instument trolley		Buah	APBD	2006	B
7	Instument trolley		Buah	APBD	2006	B
8	Dental Unit	Foshion	Buah	APBD	2006	RR
9	Bein	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
10	Hammer	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
11	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
12	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
13	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
14	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
15	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
16	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
17	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
18	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
19	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
20	Tang permanent RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
21	Tang sulung RB	Reicodent	Buah	APBD	2006	B
22	Staining Rack		Buah	APBD	2006	B
23	Freezer	Modena	Buah	APBD	2006	B
24	Timbangan Dewasa	One Med	Buah	APBD	2009	B
25	Instrument Cabinet	Mak	Buah	APBD	2009	B
26	Instrument table	Karixa	Buah	APBD	2009	B
27	Korentang	Aesculap	Buah	APBD	2009	B
28	X-Ray Film Viewer 2 Film	Dr.Tajima	Buah	APBD	2009	B
29	Bed side monitor	Karixa	Buah	APBD	2009	B
30	Cold chain	KW Cold way	Buah	APBD	2010	B
31	Tabung O2		Buah	ASKES	2011	B
32	Minor Surgery Set	One Med	Buah	ASKES	2011	B
33	Contra Angle 2 Hole	NSK	Buah	ASKES	2012	B
34	Mesin Penggerus Obat	SCI	Buah	APBD	2013	B
35	Dental Instrument + Diagnostik	Medesy	Set	APBD	2014	B
36	Sterilisator	Elektromag	Buah	APBD	2014	B
37	Tempat Tidur Periksa	Onemed	Buah	APBD	2014	B
38	Lemari Obat	Onemed	Buah	APBD	2014	B
39	Dental Unit	Gnatus	Buah	JKN	2014	B
40	Tensimeter Digital	Omron	Buah	JKN	2014	B
41	Speculum cocor bebek		Buah	JKN	2014	B
42	Cold chain	Vestfros	Buah	APBD	2015	B
43	Sterilisator	Elektromag	Buah	APBD	2015	B
44	Hematology Analyzer	Horiba ABX	Unit	APBD	2015	B
45	Kursi Roda	Comportable	Buah	JKN	2015	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)
46	Nesco multichcek		Buah	JKN	2015	B
47	Tromol besar		Buah	JKN	2015	B
48	Stetoskop Anak	Riester	Buah	JKN	2015	B
49	Microscop Binokuler	Olympus	Unit	APBD	2015	B
50	Sterilisator	Elektromag	Unit	APBD	2016	B
51	Doppler Baby	Elitech	Buah	JKN	2016	B
52	Examination table		Buah	JKN	2016	B
53	Instrument kabinet		Unit	JKN	2016	B
54	Instrument trolley		Buah	JKN	2016	B
55	Timbangan dewasa + tinggi badan		Buah	JKN	2016	B
56	Stetoskop dewasa	Riester	Buah	JKN	2016	B
57	Tensimeter Digital	Omron	Buah	JKN	2016	B
58	Nabulizer ultrasonic	Onemed	Buah	JKN	2016	B
59	Pispot		Buah	JKN	2016	B
60	Pispot		Buah	JKN	2016	B
61	Urinal		Buah	JKN	2016	B
62	Scaler elektrik	Piezo ART	Unit	JKN	2016	B
63	Alat suntik gigi	Sopira	Unit	JKN	2016	B
64	Tang cabut gigi dewasa	Kohler	Set	JKN	2016	B
65	Tang cabut gigi anak	Kohler	Set	JKN	2016	B
66	Bein	Kohler	Buah	JKN	2006	B
67	Alat multichcek	Nesco	Buah	JKN	2016	B
68	Troly		Buah	JKN	2017	B
69	Bed UGD	Mak	Buah	JKN	2017	B
70	Isntrument cabinet		Buah	JKN	2017	B
71	Infus standar		Buah	JKN	2017	B
72	Sterilisator	Elektromag	Buah	APBD	2017	B
73	Poned Kit		Buah	APBD	2017	B
74	Lampu Kepala	Medical head lamp	Buah	JKN	2017	B
75	Tabung oksigen	Gea	Buah	JKN	2017	B
76	Otoscope	Riester	Buah	JKN	2017	B
77	Partus Set	Pakistan	Buah	JKN	2017	B
78	Ambu bag	Besmed	Buah	JKN	2017	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
79	Tensimeter Digital	Omron	Buah	JKN	2017	B
80	Pispot	Pakistan	Buah	JKN	2017	B
81	Examination lamp	Nuritek	Buah	JKN	2017	B
82	Examination table	Nuritek	Buah	JKN	2017	B
83	Emergency Kit		Buah	APBD	2017	B
84	Alat Cek Gula Darah	Accucheck	Buah	JKN	2017	B
85	Micropipet	Accumax	Buah	JKN	2017	B
86	Timbangan + tinggi badan		Buah	JKN	2018	B
87	Tensimeter digital	Omron	Buah	JKN	2018	B
88	Lampu kepala	Gea	Buah	JKN	2018	B
89	Instrument trolley		Buah	JKN	2018	B
90	Standar infus		Buah	JKN	2018	B
91	EKG		Buah	APBD	2018	B
92	Sphygmomanometer		Buah	JKN	2018	B
93	Sphygmomanometer		Buah	JKN	2018	B
94	Sphygmomanometer dengan tiang	AND A&D	Buah	JKN	2018	B
95	Tensimeter omron	Omron	Buah	JKN	2018	B
96	Stetoscope anak		Buah	JKN	2018	B
97	Timbangan bayi digital		Buah	JKN	2018	B
98	Alat tindik tembak		Buah	JKN	2018	B
99	Garputala 512	RRC	Buah	JKN	2018	B
100	Bak instrument	SS	Buah	JKN	2018	B
101	Timbangan analitik	Nuritex	Buah	JKN	2018	B
102	Anuskop	Nuritex	Buah	JKN	2018	B
103	Brest pump	Nuritex	Buah	JKN	2018	B
104	Examination lamp		Buah	JKN	2018	B
105	Examination lamp		Buah	JKN	2018	B
106	Examination lamp		Buah	JKN	2018	B
107	Doppler		Buah	JKN	2018	B
108	Doppler		Buah	JKN	2018	B
109	Contra angle high speed 2 hole		Buah	JKN	2018	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
110	Contra angle high speed 4 hole		Buah	JKN	2018	B
111	Brain boster		Buah	APBD	2018	B
112	Tensimeter kecil (KBM)	Omron	Buah	APBD	2018	B
113	Timbangan badan (KBM)	Seriniti	Buah	APBD	2018	B
114	Tensimeter besar (KBM)	Omron	Buah	APBD	2018	B
115	Peak flowmeter (KBM)	Micrilight	Buah	APBD	2018	B
116	Co analyser (Keg.KIE)	Kingdom	Buah	APBD	2018	B
117	Cryoteraphy (Keg.KIE)	Wallach	Buah	APBD	2018	B
118	Tips exo endo sevic al (Keg.KIE)	Wallach	Buah	APBD	2018	B
119	Tips exo endo large sevic al (Keg.KIE)	Wallach	Buah	APBD	2018	B
120	Tips exo sevic al (Keg.KIE)	Wallach	Buah	APBD	2018	B
121	Cover glass		Buah	JKN	2018	B
122	Alat autocheck	Nesco	Buah	JKN	2018	B
123	Alat pengukur HB	Nesco multichec k	Buah	JKN	2018	B
124	Urine analyzer	Verify	Buah	JKN	2019	B
125	Alat auto check pemeriksaan kolesterol		Buah	JKN	2019	B
126	Sphygmomano meter	A & D	Buah	JKN	2019	B
127	Otoscope	Luxamed	Buah	JKN	2019	B
128	Tensimeter mobile (tensemeter anak)	ABN	Buah	JKN	2019	B
129	Lampu kepala	Bistos	Buah	JKN	2019	B
130	Stetoscope	Riester	Buah	JKN	2019	B
131	Tiang infus	SS	Buah	JKN	2019	B
132	Alat pengepresan sterilisasi	Pouch	Buah	JKN	2019	B
133	Otoscope anak	Riester	Buah	JKN	2019	B
134	Pingertip Pulse Oximeter	ChoiceMM ed	Buah	JKN	2019	B

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Satuan	Asal/cara perolehan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/R B)
135	Smokerlyzer, (Keg.KIE)	Bedfont micro	Buah	APBD	2019	B
136	Tensimeter digital, (Keg.KIE)	Beurer blood	Buah	APBD	2019	B
137	Body analyzer, (Keg.KIE)	Serenity	Buah	APBD	2019	B
138	Kolesterol total test, digital, (Keg.KIE)	Benecheck plus	Buah	APBD	2019	B
139	Alat HbA1C analyzer, (Keg.KIE)	Clover	Buah	APBD	2019	B
140	Forehead Thermometer	Vikacheck	Buah	APBD	2020	B
141	Microscope binakuler	Nikon	Buah	JKN	2020	B
142	Sprayer desinfektan	Swan/ GSE-16	Buah	APBD	2020	B
143	Timbangan dewasa + tinggi badan	Serenity	Buah	JKN	2020	B
144	Termometer InfraRed	Jungson	Buah	JKN	2020	B
145	Timbangan digital	Elitech	Buah	JKN	2020	B
146	Tensimeter digital	Nissei	Buah	JKN	2020	B
147	Otoscope	Riester	Buah	JKN	2020	B
148	Meja Instrument	Indomed	Buah	JKN	2020	B
149	Lampu kepala	Yamaco	Buah	JKN	2020	B
150	Alat Pengukur Panjang Bayi	GEA	Buah	JKN	2020	B
151	Alat tindik tembak	Studex	Buah	JKN	2020	B
152	Pulse oxymeter	Oxyone	Buah	JKN	2020	B
153	Timbangan bayi		Buah	JKN	2020	B
154	Standar infus		Buah	JKN	2020	B
155	Sanitarian Kit	Insclreris pro	Buah	APBD	2020	B

3. Sumber Daya Lainnya

Lintas Sektor serta Potensi Sumber Daya lainnya yang di miliki oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Utara adalah: Upaya kesehatan bersumber daya Masyarakat (UKBM). Peran masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya Masyarakat dapat berperan aktif dalam pembangunan kesehatan melalui UKBM sebagai kader di pos pelayanan terpadu (Posyandu Balita, Posyandu Lansia), Pos

Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), pos kesehatan desa (Poskesdes) dan desa siaga aktif.

a. Pos Pelayanan terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan salah satu UKBM yang paling aktif. Keberadaan posyandu sampai saat ini masih memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya pada golongan balita. Posyandu memiliki lima program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari oleh untuk dan bersama masyarakat. Ratio posyandu dengan balita di kota Denpasar adalah 1 posyandu melayani 100 balita.

Tabel 2. 3
Jumlah Posyandu Aktif dan Tingkatan Posyandu di UPTD
Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021

No	Desa/ Kel	Jumlah Posyan- du	Tingkatan Posyandu				Posyandu Aktif
			Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
1	Desa Pemecutan Kaja	15	0	0	1	14	15
2	Kel.Ubung	4	0	0	4	1	4
3	Desa Ubung Kaja	18	0	0	0	18	18
	Total	35	0	0	5	32	37

Pada gambar diatas terlihat bahwa proporsi tertinggi adalah posyandu mandiri dan proporsi terendah adalah posyandu purnama. Perkembangan posyandu ke arah posyandu mandiri tidak terlepas dari berperan sertanya masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu terutama dalam hal dukungan dana untuk operasional kegiatan posyandu. Saat ini dana operasional posyandu sebagian besar masih berasal dari dana desa.

b. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Tujuan Posbindu adalah Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sedangkan sasaran utama Posbindu adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Wadah pelaksanaan posbindu adalah Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin misalnya di Mesjid, Gereja, Klub Olah Raga, Pertemuan Organisasi misalnya di mesjid, gereja, klub politik maupun kemasyarakatan. Pengintegrasian yang dimaksud adalah memadukan pelaksanaan

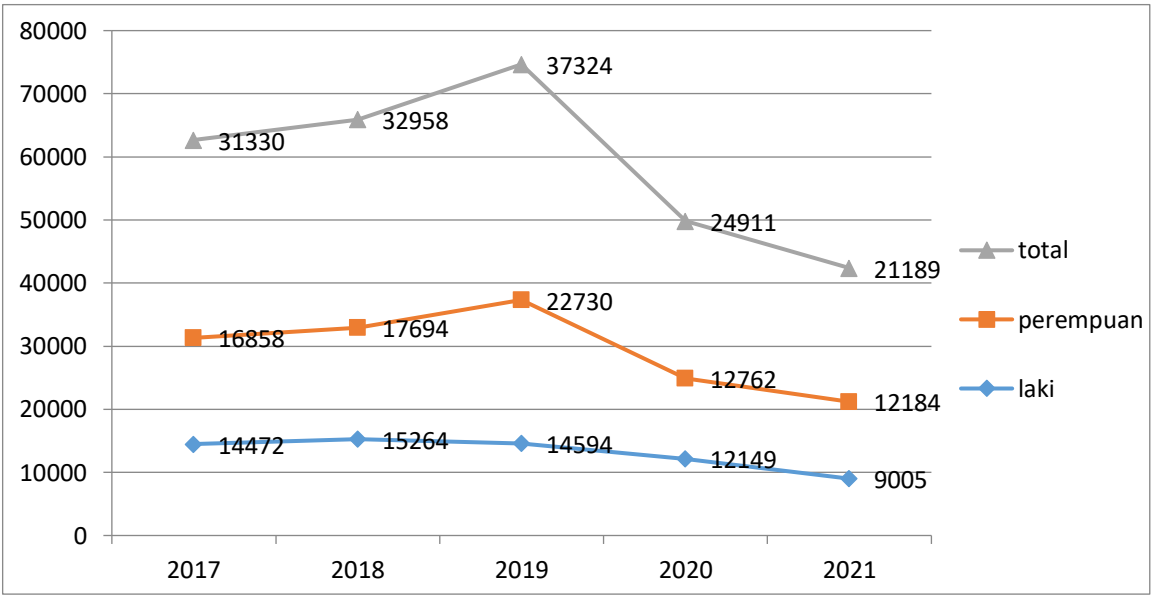
Posbindu PTM dengan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi kesesuaian waktu dan tempat, serta memanfaatkan sarana dan tenaga yang ada. Jumlah Posbindu di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara tahun 2021 sebanyak 34 posbindu, meningkat bila dibandingkan tahun 2020 dan waktu pelaksanaanya bersamaan pelaksanaan Posyandu.

4. Data Kunjungan Puskesmas
 Data Kunjungan UPTD Puskesmas Tahun 2017 s/d Tahun 2021

Tabel 2. 4
 Data Kunjungan Pasiem ke UPTD Puskesmas
 Tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kunjungan penduduk laki-laki	14472	15264	14594	12149	9005
2.	Kunjungan penduduk perempuan	16858	17694	22730	12762	12184
	Total	31330	32958	37324	24911	21189

Grafik 2. 1
 Jumlah kunjungan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara
 Tahun 2017-2021



Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap jumlah kunjungan di UPTD Puskesmas, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan yang mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 dan 2021di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara. Data Sepuluh Penyakit Terbanyak Tahun 2021 di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 5
 Data Sepuluh Penyakit Terbanyak
 UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021

No	Diagnosa	Kode ICD X	L	P	Total
1	Essential (primary)hypertension	I10	605	814	1419
2	Acute apical periodontitis of pulpal origin	K04.4	181	230	411
3	Acute nasopharyngitis (common cold)	J00	212	161	373
4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with coma	E11.0	133	140	273
5	Influenza with pneumonia, virus not identified	J11	129	138	267
6	Disturbances in tooth eruption	K00.6	125	140	265
7	Dyspepsia	K30	97	159	256
8	Necrosis of pulp	K04.1	100	124	224
9	Headache	R51	57	159	216
10	Myalgia	M79.1	76	117	193

F. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah semua pegawai / staf yang bekerja dan terdaftar sebagai pelaksana kegiatan UPTD Puskesmas baik itu pelaksana manajemen, pelaksana kesehatan masyarakat dan peaksana layanan klinis. Jenis tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas minimal terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medic, tenaga gizi dan kefarmasian. Tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, etika profesi, menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja. Diera Jaminan Kesehatan Nasional ini pada kenyataannya alokasi tenaga tidaklah memadai dikarenakan selain promotif, preventif, kuratif yang harus dilaksanakan adalah didalam dan diluar gedung, berikut alokasi sumber daya manusia yang ada di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara s/d tahun 2021 sbb:

Jenis Tenaga yang terdapat di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 6
 Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia
 UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Tenaga Yang Ada	Kebutu- han	Kekura- ngan	Kelebi- han
1	Analisis Tata Usaha	1	1	0	-
2	Dokter Pertama	1	2	1	-
3	Dokter Muda	2	2	0	-
4	Dokter Gigi Madya	2	2	0	-
5	Dokter Gigi Pertama	1	1	0	-
6	Perawat penyelia	4	4	0	-
7	Perawat Ahli Muda	1	1	0	-

No	Jenis Tenaga	Tenaga Yang Ada	Kebutuhan	Kekurangan	Kelebihan
8	Perawat Terampil	3	4	1	-
9	Terapis Gigi dan Mulut Penyelia	2	2	0	-
10	Bidan Penyelia	6	6	0	-
11	Bidan Pelaksana	4	4	0	-
12	Bidan Mahir	1	1	0	-
13	Apoteker Ahli Pertama	1	1	0	-
14	Asisten Apoteker Penyelia	2	3	1	-
15	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pelaksana	2	2	0	-
16	Sanitarian Pelaksana Lanjutan	1	3	2	-
17	Sanitarian Penyelia	1	1	0	-
18	Nutrisisionis Pelaksana Lanjutan	1	1	0	-
19	Nutrisisionis Penyelia	1	1	0	-
20	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	2	2	0	-
21	Petugas Keamanan	2	3	1	-
22	Bendahara	2	4	2	-
23	Pengadministrasi Umum	1	3	2	-
24	Pengelola Penataan Sampah	1	1	0	-
25	Analisis Aset Daerah	1	1	0	-
26	Analisis Kepegawaian	1	1	0	-
27	Pengelola Keuangan	2	2	0	-
28	Analisis Keuangan	1	1	0	-
29	Pramu Kebersihan	2	2	0	-
30	Juru Mudi	3	3	0	-
31	Analisis Sistem Informasi	1	1	0	-
32	Perekam Medis	0	1	1	-
33	Dokter Ahli Madya	1	1	0	-
	Jumlah	57	68	11	-

Sumber Daya Manusia Kesehatan Lainnya yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sbb:

Tabel 2. 7
Jumlah Sarana Kesehatan
UPTD Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021

No	Sarana Kesehatan	Desa/Kelurahan			Jumlah
		Pmc. Kaja	Kel. Ubung	Ubung Kaja	
1	Upaya Kesehatan Pemerintah				
	a. UPTD Puskesmas Pembantu	0	1	1	2
	b. UPTD Puskesmas	1	0	0	1
2	Upaya Kesehatan Swasta				
	a. Dokter Spesialis.	9	1	1	11

No	Sarana Kesehatan	Desa/Kelurahan			Jumlah
		Pmc. Kaja	Kel. Ubung	Ubung Kaja	
3	b. Dokter Umum	10	9	6	25
	c. Dokter Gigi	6	1	3	10
	d. Bidan.	7	5	5	17
	e. Klinik	1	1	0	2
	f. Apotik	9	0	4	13
	g. Toko Obat	0	0	0	0
	h. Laboratorium	0	0	0	0
	i. Rumah sakit bersalin	0	0	0	0
	j. Rumah Sakit	1	0	1	2
	k. Batra	4	5	1	10
	Swadaya Masyarakat				
	a. Posyandu	15	4	18	37
	b. Kelompok Dana Sehat	0	0	0	0

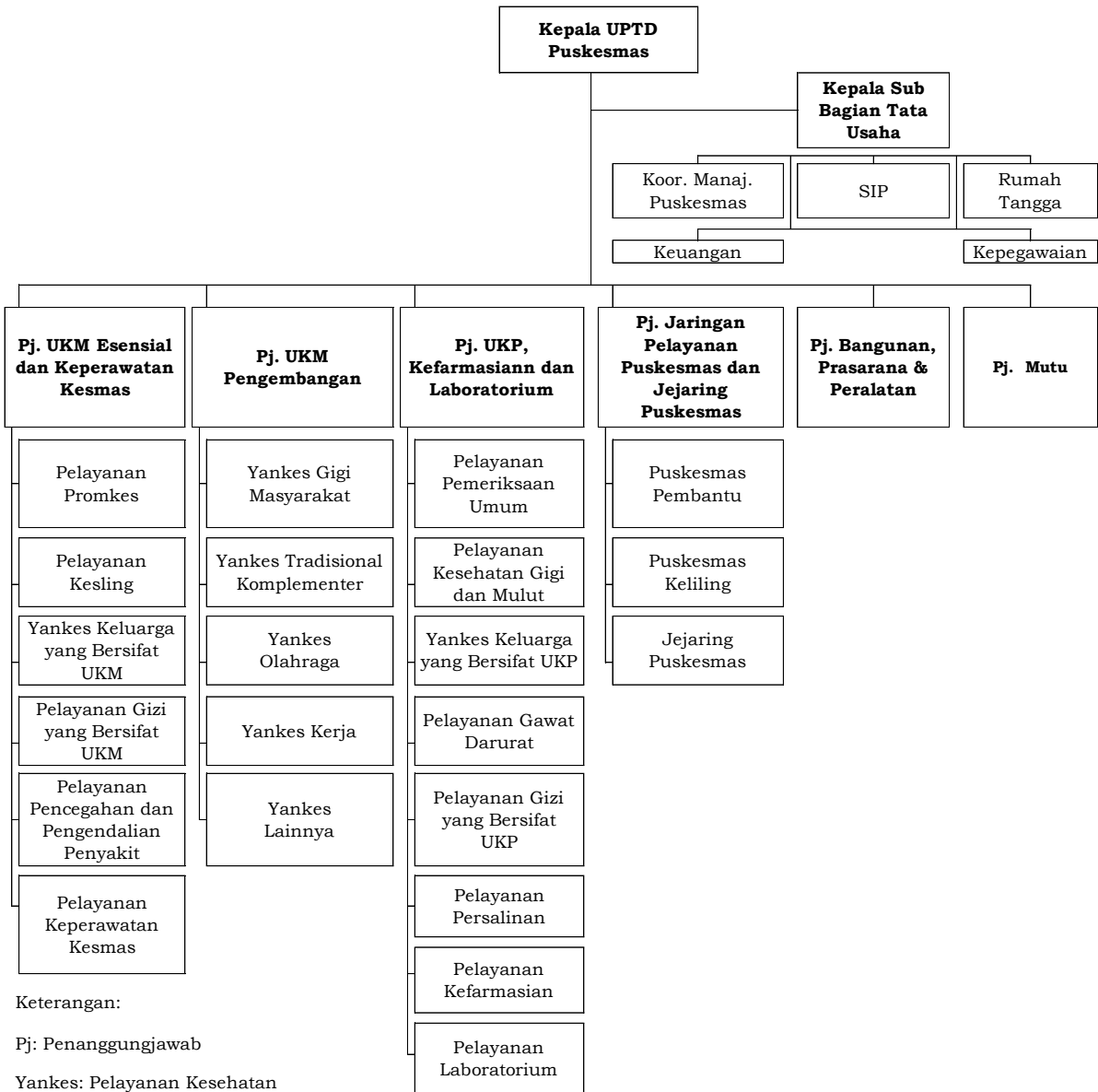
G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan. UPTD Puskesmas II Denpasar Utara merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

UPTD Puskesmas II Denpasar Utara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Utara sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Utara



Struktur organisasi UPTD Puskesmas II Denpasar Utara terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP
 - c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
8. Penanggung jawab mutu
9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan
 Kedudukan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas II Denpasar Utara melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.
 - 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas
 - 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
 Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas.
 - 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas.

- 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian.
- 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
- 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;

- 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
 - 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- b. Tanggung jawab
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan
- c. Wewenang
- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
 - 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
 - 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
 - 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
 - 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
 - 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- a. Uraian tugas
- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
 - 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 - 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 - 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;

- 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
- Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
- Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;

- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;

- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
4. Penanggung jawab UKM Pengembangan
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
 - 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
 - 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
 - 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;

- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;

- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium
- a. Uraian tugas
- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
 - 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
 - 6) Melaksanakan rekam medis;
 - 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;

- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- d. Syarat jabatan
- Pendidikan minimal S1 bidang Kesehatan.

7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana

a. Uraian Tugas

- 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
- 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
- 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
- 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
- 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.

c. Wewenang

Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.

d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.

8. Penanggungjawab Mutu

a. Uraian Tugas

- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
- 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
- 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
- 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
- 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
- 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
- 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
- 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
- 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
- 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
- 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
- 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
- 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

1. Telaah Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi pemerintah Kota Denpasar Tahun 2021-2026 “Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”.

Misi Kota Denpasar Tahun 2021-2026 yaitu:

- a. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.
- b. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.
- c. Kejujuran dan spirit Sewaka Dharma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- d. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- e. Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar mendukung pencapaian Misi pertama yaitu Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan.

Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai misi pertama ini adalah Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ada tiga sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan ini yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan, Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan Meningkatnya pendapatan Masyarakat. Untuk mencapai sasaran meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan ada 3 strategi yang ditetapkan yaitu Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular, Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dan meningkatkan akses pelayanan Kesehatan.

Strategi meningkatkan upaya preventif dan promotive dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular ada dua arah kebijakan yang ditetapkan yaitu:

- a. Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan

Strategi Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita ditetapkan arah kebijakan meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan Kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Strategi Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan ditetapkan tiga arah kebijakan yaitu

- a. Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di UPTD Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit
- b. Standarisasi pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan

2. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

a. Renstra Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan. Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
- 2) Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
- 3) Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
- 4) Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
- 5) Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

b. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dengan 22 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bali, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-3 yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta

Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, makatujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk.

3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar

a. Isu strategis dinas Kesehatan Kota Denpasar:

Upaya penanganan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan wabah

- 1) Peningkatan kesehatan ibu bayi dan balita dan lansia
- 2) Perbaikan Mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3) Peningkatan Ketersediaan farmasi alat kesehatan dan keamanan pangan
- 4) Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan belum optimal
- 5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan

b. Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Berdasarkan isu strategis diatas, ditetapkan Tujuan Dinas Kesehatan Kota Denpasar adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Denpasar dengan tiga sasaran yaitu:

1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat.

Meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat, dengan indikator

- a) Meningkatkan Angka harapan hidup menjadi 76,04 pada tahun 2026
- b) Menurunkan Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 56 per 100.000 KH pada tahun 2026
- c) Menurunkan Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,1 per 1.000 KH pada tahun 2026
- d) Menurunkan prevalensi balita Gizi Kurang menjadi 3% pada tahun 2026
- e) Indeks Keluarga Sehat 0,8 pada tahun 2026

2) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan Masyarakat

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan masyarakat dengan indikator:

- a) Incidence rate penyakit DBD menjadi 165 per 100.000 penduduk pada tahun 2026
- b) Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak menular 100% pada tahun 2026
- c) Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam pada tahun 2026
- d) Persentase Desa yang mencapai UCI 100% pada tahun 2026

3) Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit

Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator:

- a) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 86 pada tahun 2026.
- b) Lulus Akreditasi dengan predikat paripurna.

4. Isu strategis UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

a. Belum optimalnya ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

b. Penemuan kasus diare di UPTD Puskesmas oleh kader masih perlu ditingkatkan.

c. Kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani belum optimal Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar belum mencapai target.

d. Belum optimalnya warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

B. Prioritas Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas cukup banyak yang memerlukan perhatian dan penanganan serius, namun demikian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki maka perlu ditentukan prioritas masalah agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penentuan prioritas masalah di UPTD Puskesmas dilakukan melalui:

1. Mempersiapkan tim penyusunan perencanaan
Team penyusunan perencanaan terdiri dari staf Pukesmas (Kepala UPTD Puskesmas dan para programer yang memahami masalah yang dihadapi)
2. Menentukan teknik yang akan digunakan, kriteria, skor dari kriteria.
Teknik yang dipergunakan untuk menentukan prioritas masalah yaitu teknik USG:
 - a. Urgency adalah mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
 - b. Seriousness berkaitan dengan keseriusan dari masalah tersebut sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu terhadap masalah lainnya. Semakin tinggi dampak suatu masalah, maka semakin tinggi pula tingkat keseriusannya.
 - c. Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.
3. Pelaksanaan
Cara menggunakan kriteria tersebut adalah dengan meminta pendapat masing – masing anggota team untuk memberikan skor bagi masing – masing masalah yang akan ditentukan peringkat masalahnya. Besar score yang digunakan adalah 1 sampai 5. Score dari masing - masing anggota dicari nilai rata - ratanya untuk setiap kriteria. Untuk menentukan besarnya nilai akhir maka rata - rata score dari masing - masing kriteria dikalikan kemudian ditentukan rangking dari setiap masalah.
Berdasarkan teknik tersebut diatas maka ditetapkan prioritas masalah sebagai berikut:
 - a. Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%
 - b. Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 51.14%
 - c. Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%
 - d. Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 48,09%
 - e. Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan sebesar 38,7%Selain dengan metode di atas, untuk menentukan prioritas masalah dapat juga digunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. *Urgency* artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
 - b. *Seriousness* artinya seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan

masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

- c. *Growth* artinya Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3. 1
Matriks USG (Prioritas Masalah)

No	Permasalahan	U	S	G	Total Skor	Urutan Prioritas
1	Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>15</u>	I
2	Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 51.14%	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>12</u>	II
3	Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>9</u>	III
4	Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 48,09%	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>9</u>	IV
5	Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan sebesar 38,7%	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>6</u>	V

Berikut ini disajikan rumusan prioritas masalah dan akar penyebab masalah.

Tabel 3. 2
Akar Penyebab Masalah

No	Rumusan Masalah	Akar Penyebab
1	Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%	a. Man: Kurangnya pengetahuan dan persepsi ibu hamil tentang pentingnya ANC teratur pada kehamilan b. Methode: 1) Malas datang ke UPTD Puskesmas karena antri lama. 2) Kurang aktifnya kelas ibu hamil c. Material: Anggaran Untuk Penemuan Ibu Hamil Baru (K1)Maupun K4 Terbatas d. Media: Media sosial UPTD Puskesmas belum diaktifkan dan dimanfaatkan secara optimal e. Manajemen: -
2	Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sebesar 51.14%	b. Man: Kurangnya pengetahuan dan persepsi ibu tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan pada Balita a. Method: 1) Karena pandemic covid 19 jadwal pelayanan mengalami gangguan sehingga jumlah kunjungan mengalami penurunan 2) Posyandu mengalami gangguan 3) Program kerja tidak berjalan maksimal

No	Rumusan Masalah	Akar Penyebab
		4) Inovasi untuk meningkatkan kunjungan balita ke posyadu dan UPTD Puskesmas belum terlaksana c. Material: - d. Media: Belum dimaksimalkannya pengumpulan data secara online dengan lintas sektor e. Manajemen: Belum maksimalnya kordinasi dengan lintas sector untuk mendukung pelaksanaan posyandu.
3	Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%	a. Man: 1) Kurangnya pengetahuan dan persepsi ibu tentang pentingnya dan manfaat KB 2) Takut akan efek samping KB 3) Kurangnya peran kader terkait sosialisasi KB b. Method: 1) Karena pandemic covid 19 jadwal pelayanan mengalami gangguan sehingga jumlah kunjungan mengalami penurunan 2) Program kerja tidak berjalan maksimal c. Material: d. Media: Belum dimaksimalkannya pengumpulan data secara online dengan lintas sektor e. Manajemen:
4	Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 48,09%	a. Man: Kurangnya koordianasi pelaksana program dengan program PTM maupun Petugas Medis lainnya tentang pelaksanaan Skrining Kesehatan Jiwa b. Method: Metode yang akan di gunakan adalah melaksanakan skrining SRQ yang bersamaan dengan penyelenggaraan skirining PTM bagi masyarakat yang datang untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 c. Material: Tidak ada anggaran yang digunakan untuk pengadaan form skrining (Form disediakan oleh Dinas Kesehatan d. Media: Form Skrining SRQ e. Manajemen: Skrining akan di lakukan dengan menyasar masyarakat umum yang datang untuk melaksanakan vaksinasi
5	Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan di UPTD Puskesmas sebesar 38,7%	a. Man: Kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang bahaya hipertensi b. Money: c. Material: d. Methode: Pelayanan secara berkesinambungan tidak terlaksana untuk pasien dgn riwayat Hipertensi yg tdk tercatat / dilaporkan a. Manejemen: Belum Kolaborasi dengan unit layanan lainnya

Berdasarkan akar permasalahan di atas, UPTD Puskesmas II Denpasar Utara menetapkan alternatif pemecahan masalah prioritas yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
 Penetapan Alternatif Cara Pemecahan Masalah

No	Prioritas Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah
1	Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar untuk kunjungan lengkap (K4) sebesar 21,41%	a. Melakukan penyuluhan kesehatan (online)khususnya tentang kehamilan kepada ibu hamil dan wanita usia subur b. Mengaktifkan kelas ibu hamil c. Mensosialisasikan kembali baik secara langsung maupun lewat medsos kepada perbekel, lurah, kaling dan masyarakat jadwal pelayanan di UPTD Puskesmas selama masa pandemi covid 19
2	Belum tercapainya cakupan Pelayanan Kesehatan BALITA sebesar 51.14%	a. Mengadakan penyuluhan baik secara langsung maupun online dalam hal pemantauan kesehatan balita (penimbangan, pemberian vit A, obat cacing, imunisasi dan lain-lain) b. Koordinasi dengan jejaring dan kader UPTD Puskesmas terkait pelaporan pelayanan kesehatan Balita c. Melakukan penyegaran kader supaya menjalankan tugas dan fungsi kader lebih optimal d. Mensosialisasikan kembali baik secara langsung maupun lewat medsos kepada perbekel, lurah, kaling dan masyarakat jadwal pelayanan di UPTD Puskesmas selama masa pandemi covid 19 e. Memanfaatkan dengan baik sarana komunikasi khususnya WA supaya membentuk WA grup antara kader dan ibu-ibu balita untuk memudahkan komunikasi dan pelaporan f. Meningkatkan kerja sama lintas sector (khususnya kader dan ibu-ibu balita) mengenai deteksi dan tatalaksana balita dalam hal pemantauan berat badan balita dan lainnya
3	Belum tercapainya cakupan peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas sebesar 18,28%	a. Mengadakan penyuluhan baik secara langsung maupun online tentang KB b. Koordinasi dengan jejaring dan kader UPTD Puskesmas terkait pelaporan pelayanan KB c. Melakukan penyegaran kader supaya menjalankan tugas dan fungsi kader lebih optimal d. Mensosialisasikan kembali baik secara langsung maupun lewat medsos kepada perbekel, lurah, kaling dan masyarakat jadwal pelayanan di UPTD Puskesmas selama masa pandemi covid 19
4	Belum tercapainya cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)berat mendapatkan pelayanan kesehatan	a. Melakukan koordianasi dengan pelaksana program PTM untuk pelaksanaan Skrining SRQ bersamaan dengan skrining PTM b. Meningkatkan Koordinasidenganjejaringdi Kembali wilayah

No	Prioritas Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah
	sesuai standar sebesar 48,09%	kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara c. Melaksanakan skrining lebih lanjut untuk masyarakat yang mengalami masalah kesehatan jiwa
5	Belum tercapainya cakupan penderita HT yang mendapat pelayanan di UPTD Puskesmas sebesar 38,7%	a. Mengadakan penyuluhan tentang hipertensi b. Koordinasi dengan jejaring dan kader UPTD Puskesmas terkait pelayanan dan pelaporan hipertensi c. Melakukan pelayanan integrasi dengan pelayanan vaksinasi covid d. Semua pasien dengan Riwayat Hipertensi dilaporkan dan diberikan pelayanan sesuai standar.

C. Rencana Pengembangan Layanan

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Utara adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas II Denpasar Utara membuka layanan gawat darurat. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas II Denpasar Utara. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih

menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim. Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas II Denpasar Utara akan mengembangkan elektronik medical record (E'medical record). Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas II Denpasar Utara juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN,
SERTA STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto UPTD Puskesmas II Denpasar Utara, yaitu:

1. Visi: “Prima dalam Pelayanan dengan Semangat Kebersamaan Menuju Denpasar Sehat yang Kreatif, Mandiri, dan Berkeadilan”
2. Misi:
 - a. Meningkatkan Profesional Sumber Daya Manusia Puskesmas II Denpasar Utara;
 - b. Menggerakkan Pembangunan yang Berwawasan Kesehatan dan Mendorong Kemandirian Masyarakat melalui PHBS;
 - c. Memelihara dan Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Bermutu dan Terjangkau melalui Peningkatan Kesehatan Individu, Keluarga, dan Masyarakat; serta
 - d. Mendorong dan Memelihara Kesehatan Lansia untuk Tetap Bisa Hidup Mandiri
3. Motto: “Kenyamanan Anda Kebahagiaan Kami”
4. Janji layanan puskesmas: “CINTA”, yaitu:
 - a. C : Cekatan Dalam Pelayanan
 - b. I : Interaktif Dalam Pelayanan
 - c. N : Nyaman Dalam Pelayanan
 - d. T : Terjangkau Biaya Pelayanan
 - e. A : Adil Dalam Pelayanan
5. Budaya Kerja Petugas yang diterapkan dalam memberikan pelayanan, antara lain:
 - a. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin):
 - Ringkas : Memilah segala sesuatu dari yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan
 - Rapi : Menciptakan dan menetapkan segala sesuatu pada tempatnya
 - Resik : Menghilangkan segala sesuatu yang tidak standar agar tempat bekerja bebas dari kotoran/barang dari kotoran/barang lain yang tidak dibutuhkan.
 - Rawat : Menjamin segala sesuatu berfungsi sesuai dengan standarnya dan memfungsikan kembali segala sesuatu agar berperan secara normal.
 - Rajin : Melakukan segala sesuatu secara terus menerus dan disiplin.
 - b. 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Sentuh):
 - Senyum : Menggerakkan sedikit raut muka dan bibir saat berhadapan dengan sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas.
 - Salam : Memberikan salam kepada sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas untuk mencairkan suasana.
 - Sapa : Mengucapkan tegur sapa yang ramah kepada sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas.
 - Sopan : Besikap sopan ketika berinteraksi dengan sesama petugas, pasien dan pengunjung Puskesmas.
 - Sentuh : Melakukan gerakan fisik atau menyentuh tangan/pundak pasien sebagai bentuk perhatian dan rasa empati petugas kepada pasien.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data Pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
- b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan.
- c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam alokasi dana/anggaran program kesehatan.
- d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat kabupaten/kota dan Provinsi.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan UPTD Puskesmas II Denpasar Utara mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

a. Faktor Internal

Tabel 4. 1
Analisa Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat. 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi . 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL. dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS 6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

b. Faktor Eksternal

1) Peluang:

Tabel 4. 2
Analisa Peluang UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS

Peluang (O)	SO	WO
	dengan panduan SOP Pelayanan (SS, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)	melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, O3). 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (w2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 6. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

2) Ancaman

Tabel 4. 3
Analisa Ancaman UPTD Puskesmas II Denpasar Utara

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (S1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas

Ancaman (T)	ST	WT
terlalu dekat antar FKTP	keunggulan puskesmas (56, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5. 1
Rencana Program, Kegiatan, dan kebutuhan Anggaran Tahun 2022-2026

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
1	Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan Sasaran	-	-	-	-	-	
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (ANC)	-	-	-	-	-	
		Pelayanan nifas lengkap sesuai standar (Kf4)	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (PNC)	480.000	480.000	480.000	480.000	480.000	BOK
		Persentase desa / kelurahan yang memiliki kelas ibu di tiap wilayah kerja UPTD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan persalinan emergency	420.000	420.000	420.000	420.000	420.000	BOK
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%	Pelayanan dan atau rujukan ibu hamil/komplikasi	-	-	-	-	-	
		Penanganan dan atau rujukan neonatus risiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan Ibu Hamil dengan faktor Resti, anemia, KEK dan Resti lainnya	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase BBLR < 2500 gr	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan Kesehatan Ibu Nifas	2.700.000	480.000	480.000	480.000	480.000	BOK
								Pelaksanaan P4K	1.850.000	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Kemitraan Bidan	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000	BOK
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita di posyandu	93%	93%	93%	93%	93%	Kunjungan Monev Ke Jejaring dan Jaringan	360.000	450.000	450.000	450.000	450.000	BOK
		Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah (TK)	100%	100%	100%	100%	100%	Pendampingan kelas ibu	240.000	450.000	450.000	450.000	450.000	BOK
								Pelayanan Kesehatan Anak MTBS dan MTBM	-	-	-	-	-	
								Pelayanan SDIDTK	-	-	-	-	-	
								Pemantauan Neonatus Resti	5.760.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	BOK
								Kunjungan Otopsi Verbal Kematian Neonatus	-	320.000	320.000	320.000	320.000	BOK
								SDIDTK Anak Prasekolah	9.600.000	10.240.000	10.240.000	10.240.000	10.240.000	BOK
								Pelaksanaan Pijat BADUTA	-	-	-	-	-	
								Pelaksanaan Kelas Ibu Balita	-	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	BOK

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
2	KB	Akseptor KB aktif di UPTD Puskesmas	75%	75%	75%	75%	75%	Pelayanan kontrasepsi bagi peserta KB baru maupun KB aktif sesuai SOP	-	-	-	-	-	
		Akseptor aktif MKJP di UPTD Puskesmas	55%	55%	55%	55%	55%	Konseling KB dengan ABPK	-	-	-	-	-	
								Pelayanan dan atau rujukan akseptor KB dengan komplikasi	-	-	-	-	-	
								Pemantauan PUS Risiko Tinggi	480.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
								Pembinaan pelayanan KB (Bimtek)Pustu	-	-	-	-	-	
								Pemberian KIE mengenai kesehatan reproduksi dan KB pada pasangan usia subur (PUS)di Posyandu	-	-	-	-	-	
								Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	3.000.000	3.360.000	3.360.000	3.360.000	3.360.000	BOK
								Pelayanan kontrasepsi bagi peserta KB baru maupun KB aktif sesuai SOP	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
3	LANSIA	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pengumpulan data sasaran	-	-	-	-	-	
		Pemantauan kesehatan pada anggota kelompok lansia yang dibina sesuai standar	70%	70%	70%	70%	70%	Pembinaan kelompok lansia sesuai standar posyandu lansia	-	-	-	-	-	
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Screening Kesehatan Lansia	7.400.000	7.400.000	7.400.000	7.400.000	7.400.000	BOK
4	Gizi Masyarakat	Pemberian kapsul vitamin A pada anak usia 6-59 bulan 2 kali/tahun	88%	88%	88%	88%	88%	Pemantauan Pertumbuhn dan Perkembangan Balita (D/S).	17.760.000	17.760.000	17.760.000	17.760.000	17.760.000	BOK
		Pemberian tablet besi (90 tablet)pada ibu hamil	99%	99%	99%	99%	99%	Operasi Timbang	17.760.000	17.760.000	17.760.000	17.760.000	17.760.000	BOK
		Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	55%	55%	55%	Pemantauan bumil Resti (KEK/Anemia)	-	-	-	-	-	
		Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	Pemantauan dan penanganan BBLR	-	-	-	-	-	
		Cakupan RT yang mengonsumsi garam beryodium	90%	90%	90%	90%	90%	Pemantauan Gayo Tk masyarakat	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase ibu hamil dengan kurang energi kronik (KEK)mendapat makanan tambahan (PMT)	80%	80%	80%	80%	80%	Pemantauan Gayo tingkat Desa (SD)	-	-	-	-	-	
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	58%	60%	62%	62%	62%	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil.	-	-	-	-	-	
		Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	95%	95%	95%	95%	95%	Pengamprahan Vit A	-	-	-	-	-	
		Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	52%	52%	52%	52%	52%	Sosialisasi pemberian Vitamin A	-	-	-	-	-	
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek)pada balita	10%	10%	10%	10%	10%	Penanggulangan Kekurangan Vitamin A	-	-	-	-	-	
		Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus)pada balita	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	7.8%	Sweeping Vit. A	-	-	-	-	-	
								IMD	-	-	-	-	-	
								Pemantauan ASI Eksklusif	-	-	-	-	-	
								Pemberian PMT pada balita gizi buruk	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemberian PMT pada balita gizi kurang	-	-	-	-	-	
								Kunjungan lapangan Bayi dan Balita beresiko	-	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
								Pemberian PMT bumil KEK	-	-	-	-	-	
								Pemantauan Kesehatan Balita risiko tinggi	-	-	-	-	-	
								Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	-	-	-	-	-	
								Pendampingan Rujukan Balita Stunting/ Gizi buruk	-	160.000	160.000	160.000	160.000	BOK
								Penyuluhan dan konsultasi Gizi	-	-	-	-	-	
5	HIV/AIDS	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	Pembagian kondom	-	360.000	360.000	360.000	360.000	BOK
		Kasus PMS yang diobati						Kunjungan rumah pasien ODHIV untuk Follow up	-	360.000	360.000	360.000	360.000	BOK
		Klien yang mendapat penanganan HIV/AIDS						Penemuan kasus aktif HIV	-	360.000	360.000	360.000	360.000	BOK
								Kegiatan mobile VCT	-	360.000	360.000	360.000	360.000	BOK

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								melakukan konsling kepada pasien Reaktif untuk inisiasi ARV	-	-	-	-	-	
6	P2 Jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penjaringan pasien dengan masalah kesehatan jiwa	-	-	-	-	-	
								Kunjungan rumah, edukasi keluarga untuk perawatan dan berobat teratur pada orang dengan gangguan kesehatan jiwa (ODGJ)	-	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	BOK
								Melaksanakan kegiatan TPKJM	-	-	-	-	-	
								Pelaksanaan skrinning masalah kesehatan jiwa di UKBM/Lembaga	-	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	BOK
7	P2 DBD	Angka kejadian DBD (IR) per 100.000 penduduk	<195	<185	<175	<165	<165	Penemuan dan Penyelidikan Epidemiologi Kasus DBD	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	BOK
		Angka kematian (CFR)	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	Pemberantasan vector dengan PJB (Pemantauan Jentik Berkala)	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	Pemberantasan vector dengan PSN dan PSN massal	23.680.000	23.680.000	23.680.000	23.680.000	23.680.000	BOK
								Pemberantasan vector dengan GERTAK (Gerakan Serentak)	-	-	-	-	-	
								Larvasidasi Selektif	-	-	-	-	-	
								Kegiatan GEMAPETIK (Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik Mandiri)	-	-	-	-	-	
								Fogging focus	6.400.000	6.400.000	6.400.000	6.400.000	6.400.000	BOK
8	P2 Surveilans	Persentase KLB ditangan <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	1. Pengamatan 1 X 24 Jam terutama pada penyakit yg berpotensi wabah seperti: Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	-	-	-	-	-	
								2. Mengadakan pengamatan ke lapangan bila kasus / peningkatan kasus Diare, DHF, Polio, Campak, Rabies, AFP	-	-	-	-	-	
9	KECACINGAN	Cakupan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus kecacingan	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		cacing untuk anak sekolah												
								Pendataan jumlah sasaran pemberian pengobatan kecacingan masal	-	-	-	-	-	
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak pra sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi pemberian obat cacing	-	-	-	-	-	
								Pemberian Obat Cacing di posyandu	2.960.000	2.960.000	2.960.000	2.960.000	2.960.000	BOK
		Cakupan pemberian obat cacing untuk anak balita	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian Obat Cacing pada anak usia pra sekolah	600.000	6.080.000	6.080.000	6.080.000	6.080.000	BOK
								Pemberian Obat Cacing pada anak usia sekolah	-	5.280.000	5.280.000	5.280.000	5.280.000	BOK
10	P2 Diare		100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan Sasaran	-	-	-	-	-	
		Angka kematian diare	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan Kasus	-	-	-	-	-	
		Kasus diare ditangani oleh UPTD Puskesmas dan kader dengan oral rehidrasi	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %	Kunjungan rumah kasus diare	-	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK
		Balita diare yang dilayani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%		-	-	-	-	-	
11	P2 Imunisasi	Imunisasi HB 0 < 7 hari	95%	95%	95%	95%	95%	Menyusun Jadwal kegiatan tahunan	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Imunisasi BCG pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Menyusun jadwal bulanan kegiatan Imunisasi	-	-	-	-	-	
		Imunisasi DPT HBHib 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Mendata sasaran imunisasi	-	-	-	-	-	
		Imunisasi Polio 1 pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Menghadiri rapat rutin dan konsultasi teknis dan monitoring dan evaluasi program kesehatan P2 Imunisasi Dikes Kota Denpasar	-	-	-	-	-	
		Imunisasi Campak pada bayi	95%	95%	95%	95%	95%	Membuat perencanaan dan pengadaan logistik imunisasi dan monitoring Logistik Imunisasi	-	-	-	-	-	
		Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Melakukan koordinasi pendistribusian logistik (vaksin)dengan Pustu dan Jejaring diwilayah II Den Ut	-	-	-	-	-	
		Imunisasi Td pada anak kelas 2 dan kelas 5 SD	98%	98%	98%	98%	98%	Pemeliharaan Coldchaind Pembersihan bunga Es dan pemantauan suhu pagi sore	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Desa / kelurahan yang mencapai UCI	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan kemitraan terkait pelayanan imunisasi dengan Pustu,BPM, RS	-	-	-	-	-	
								Memberikan pelayanan Imunisasi pada bayi baduta dan ibu hamil	-	-	-	-	-	
								Melaksanakan kegiatan vaksinasi covid 19 dalam gedung	-	-	-	-	-	
								Melaksanakan BIAS HPV	-	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	BOK
								Melaksanakan Sweeping BIAS HPV	-	1.120.000	1.120.000	1.120.000	1.120.000	BOK
								Melaksanakan BIAS MR	-	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	BOK
								Melaksanakan Sweeping BIAS MR	-	1.120.000	1.120.000	1.120.000	1.120.000	BOK
								Pelaksanaan BIAS DT danTd	-	4.160.000	4.160.000	4.160.000	4.160.000	BOK
12	ISPA	Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat oleh UPTD Puskesmas dan kader	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan Sasaran	-	-	-	-	-	
		Jumlah kasus pneumonia dan	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan penderita dan	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		pneumonia berat ditangani						pengobatan pasien ISPA						
		Jumlah kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani / dirujuk	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan dan Kunjungan Rumah Pasien Balita Penemonia	-	960.000	960.000	960.000	960.000	BOK
13	Flu Burung	Kasus suspect flu burung yang ditemukan ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan penderita dan pengumpulan data tiap minggu	-	-	-	-	-	
								Pengolahan Data	-	-	-	-	-	
14	TB	Cakupan pengobatan semua kasus TBC yang diobati (CDR)	100%	100%	100%	100%	100%	Penjaringan Suspek TBC	-	-	-	-	-	
		Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate)	100%	100%	100%	100%	100%	Pemberian Masker kepada Pasien yang berkunjung ke UPTD Puskesmas	-	-	-	-	-	
		Pelayanan Kesehatan orang terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan kasus aktif TB	-	200.000	200.000	200.000	200.000	BOK
								Melakukan kegiatan investigasi kontak	-	400.000	400.000	400.000	400.000	BOK
								Pemeriksaan Sputum	-	-	-	-	-	
								Pengobatan Penderita TBC	-	-	-	-	-	
								Konsultasi TBC	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Kolaborasi TB + HIV/AIDS	-	-	-	-	-	
								Memberikan Konseling KTIP pada Pasien TBC	-	-	-	-	-	
								Pelacakan kasus kontak	-	120.000	120.000	120.000	120.000	BOK
								Kunjungan rumah penderita untuk penyuluhan terpadu PPTI	-	-	-	-	-	
								Merujuk pasien dengan suspek TB MDR	-	-	-	-	-	
								Kunjungan rumah untuk follow up tatalaksana kasus tbc.	-	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	BOK
15	MALARIA	Annual Parasite Incidence (API) Angka kesakitan Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	1 ⁰ /00 pnddk	Melakukan konsultasi teknis program P2 Malaria (Rapat Program	-	-	-	-	-	
								Melakukan Identifikasi daerah endemis	-	-	-	-	-	
								Mendata sasaran	-	-	-	-	-	
								Penemuan penderita bila ada terduga malaria	-	-	-	-	-	
								Pencatatan semua hasil kegiatan Program Malaria	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Kolaborasi penanganan penderita bila ada kasus malaria	-	-	-	-	-	
16	KUSTA	Penemuan tersangka penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Penemuan dan pengobatan penderita Kusta	-	-	-	-	-	
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Kunjungan rumah dan pemeriksaan kontak serumah	-	80.000	80.000	80.000	80.000	BOK
		Pemeriksaan kontak penderita												
		Pengobatan penderita kusta	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan anak sekolah dasar	-	-	-	-	-	
		Pemeriksaan kontak penderita												
17	RABIES	Cuci luka kasus gigitan HPR sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Mencatat laporan kasus gigitan binatang GHPR yang berobat ke UPTD Puskesmas II Denpasar utara	-	-	-	-	-	
		Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan kunjungan rumah pasien dengan gigitan binatang GHPR	-	-	-	-	-	
18	HEPATITIS	Cakupan kelompok populasi berisiko yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B dan atau Hepatitis C pada populasi berisiko dalam	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan sasaran	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		periode waktu tertentu												
		Cakupan ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja UPTD Puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%	Penemuan kasus	-	1.920.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000	BOK
19	P2 PTM	Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Menghadiri rapat rutin program P2 PTM Sekota Denpasar	-	-	-	-	-	
		Penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan deteksi dini/skrining faktor risiko & PTM prioritas di masyarakat yang berumur 15- 59 tahun berkolaborasi dengan pelaksanaan vaksinasi Covid 19	-	-	-	-	-	
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan deteksi dini/skrining faktor risiko & PTM prioritas di masyarakat (DTKS)	-	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	BOK

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Melakukan deteksi dini/skrining faktor risiko & PTM prioritas di institusi	-	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	BOK
								Melakukan deteksi dini/skrining faktor risiko & PTM prioritas di SMA	-	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	BOK
								Melakukan pembinaan posbindu PTM	-	-	-	-	-	
								Melakukan skrining perilaku merokok pada usia 10 -18 tahun di Sekolah	-	5.760.000	5.760.000	5.760.000	5.760.000	BOK
20	KESLING	Penduduk yang memiliki akses air minum yang berkualitas	96%	96%	96%	96%	96%	Penyehatan Air	-	-	-	-	-	
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%	1. Pendataan penduduk yg memiliki akses air minum	-	-	-	-	-	
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%	2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan sarana air minum	-	10.640.000	10.640.000	10.640.000	10.640.000	BOK
		Penduduk yang memiliki akses air	96%	96%	96%	96%	96%	3. Pengawasan kualitas air minum	-	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	BOK

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		minum yang berkualitas												
		Inspeksi sanitasi sarana air minum	20%	20%	20%	20%	20%	Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Jamban Keluarga	-	-	-	-	-	
		Kualitas air minum yang memenuhi syarat	64%	64%	64%	64%	64%	1. Pendataan Rumah, Jamban Keluarga dan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga	-	-	-	-	-	
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan tempat pengelolaan makanan jajanan	80%	80%	80%	80%	80%	2. Pemeriksaan penyehatan lingkungan rumah	-	-	-	-	-	
		Cakupan tempat pengelolaan makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	15%	15%	15%	15%	15%	3. Monitoring STBM	-	-	-	-	-	
		Inspeksi sanitasi dan pembinaan rumah makan / restaurant	95%	95%	95%	95%	95%	Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan	-	-	-	-	-	
		Cakupan rumah makan / restaurant yang memenuhi syarat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%	1. Pendataan TPM	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Inspeksi sarana dan pembinaan jasa boga	95%	95%	95%	95%	95%	2. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan restoran	-	-	-	-	-	
		Cakupan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan	95%	95%	95%	95%	95%	3. Pengawasan dan pembinaan jasaboga	-	-	-	-	-	
		Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan tempat pengelolaan pangan tertentu	80%	80%	80%	80%	80%	4. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan penyediaan makanan sentra panganan jajanan / kantin	-	-	-	-	-	
		Cakupan tempat pengelolaan pangan tertentu yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	5. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan pangan jajanan keliling	-	-	-	-	-	
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan hotel	100%	100%	100%	100%	100%	6. Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan industri air minum isi ulang (depot air minum)	-	-	-	-	-	
		Cakupan hotel yang memenuhi syarat kesehatan	90%	90%	90%	90%	90%	Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Pengawasan dan pembinaan kesehatan kolam renang dan pemandian umum	100%	100%	100%	100%	100%	1. Pendataan Sarana Tempat-Tempat Umum	-	-	-	-	-	
		Cakupan kolam renang dan pemandian yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	2. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (hotel bintang, hotel melati, villa)	-	-	-	-	-	
		Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pasar sehat	100%	100%	100%	100%	100%	3. Pengawasan dan pembinaan kesehatan usaha akomodasi (pondok wisata, bungalow, guest house, cottage dan motel)	-	1.120.000	1.120.000	1.120.000	1.120.000	BOK
		Cakupan pasar yang memenuhi syarat kesehatan	20%	20%	20%	20%	20%	4. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat hiburan	-	-	-	-	-	
		Pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	5. Pengawasan dan pembinaan kesehatan tempat rekreasi	-	2.880.000	2.880.000	2.880.000	2.880.000	BOK
		Cakupan TTU lainnya yang memenuhi syarat kesehatan	80%	80%	80%	80%	80%	6. Pengawasan dan pembinaan kesehatan arena renang	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	100%	100%	100%	100%	100%	7. Pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat	-	-	-	-	-	
		Cakupan tempat pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat	100%	100%	100%	100%	100%	8. Pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan sarana pendidikan	-	-	-	-	-	
								9. Pengawasan dan pembinaan TTU Lainnya	-	120.000	120.000	120.000	120.000	BOK
								Pengamanan Tempat Pengelolaan Pestisida	-	-	-	-	-	
								1. Inspeksi sanitasi sarana pengelolaan pestisida	-	-	-	-	-	
21	PERKESMAS	Keluarga rawan yang dibina dan diberi asuhan keperawatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan Sasaran kasus Risti dan Rawan Kesehatan	-	-	-	-	-	
								Pendampingan keluarga rawan	-	-	-	-	-	
								Pembinaan Ke Panti Asuhan atau Werda	-	-	-	-	-	
								Implementasi PIS-PK	-	11.880.000	11.880.000	11.880.000	11.880.000	BOK
22	PROMKES	Rumah tangga yang memenuhi syarat PHBS	100%	100%	100%	100%	100%	SMD	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Institusi pendidikan (sekolah)	85%	85%	85%	85%	85%	MMD	-	-	-	-	-	
		Institusi sarana kesehatan (RS, UPTD Puskesmas, Pustu, Lab, Klinik)	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan Dalam Gedung	-	-	-	-	-	
		Institusi TTU	85%	85%	85%	85%	85%	Penyuluhan Langsung Kelompok	-	-	-	-	-	
		Institusi tempat kerja	85%	85%	85%	85%	85%	Penyuluhan Tak Langsung	-	-	-	-	-	
		Posyandu Purnama dan Mandiri	80%	80%	80%	80%	80%	- Pemasangan Spanduk	-	-	-	-	-	
		Jumlah Desa Siaga Aktif Mandiri	70%	70%	70%	70%	70%	- Pemasangan Poster	-	-	-	-	-	
		Persentase desa yang memanfaatkan alokasi dana desa untuk UKBM	100%	100%	100%	100%	100%	- Pemberian Leaflet	-	-	-	-	-	
		Penyuluhan Kelompok	100%	100%	100%	100%	100%	- Pemutaran Kaset/VCD	-	-	-	-	-	
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan di Luar Gedung	-	-	-	-	-	
		Kunjungan rumah tangga sebagai intervensi PIS-PK	100%	100%	100%	100%	100%	Penyuluhan Langsung:	-	-	-	-	-	
		Penggalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	≥ 1 ormas / KLP	Penyuluhan Kelompok	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
		Gerakan Masyarakat Hidup Sehat												
								Penyuluhan di Sekolah	-	-	-	-	-	
								PHBS Anak Usia Pra-Sekolah	-	-	-	-	-	
								Penyuluhan Sikat Gigi, PHBS dan Survei PHBS Sekolah Dasar	-	2.080.000	2.080.000	2.080.000	2.080.000	BOK
								Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Napza, PHBS Sekolah SMP, SMA, Survey PHBS Sekolah	-	2.080.000	2.080.000	2.080.000	2.080.000	BOK
								Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	-	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	BOK
								Penyuluhan Kesehatan pada Kelompok Lansia Resiko Tinggi	-	3.980.000	3.980.000	3.980.000	3.980.000	BOK
								Penyuluhan Kesehatan di Panti Asuhan Putri	-	80.000	80.000	80.000	80.000	BOK
								Survei dan Penyuluhan PHBS RT	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Survei dan Penyuluhan PHBS TTU	-	-	-	-	-	
								Penyuluhan Keliling	-	-	-	-	-	
								Penyuluhan Tidak Langsung	-	-	-	-	-	
								Pemasangan Poster	-	-	-	-	-	
								Pemasangan Spanduk	-	-	-	-	-	
								Penyebaran Leaflet	-	-	-	-	-	
								Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-	-	-	
								Membentuk Jejaring PHBS di Masyarakat	-	-	-	-	-	
								Pembinaan Stratifikasi Posyandu	-	-	-	-	-	
								Penyegaran dan Pembinaan	-	-	-	-	-	
								Intervensi PIS-PK (Penyakit Kronis)	-	11.880.000	11.880.000	11.880.000	11.880.000	BOK
								Pembinaan, Survei dan Penyuluhan PHBS Sarana Kesehatan	-	-	-	-	-	
								Pembinaan, Survei dan Penyuluhan PHBS Tempat Kerja	-	800.000	800.000	800.000	800.000	BOK

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pemberdayaan Kader Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Menular TBC	-	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	BOK
								Pemberdayaan Kader dalam Deteksi Dini Faktor PTM	-	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	BOK
								Pemberdayaan Kader Kesehatan melalui pemicuan untuk Ber PHBS dan stop BABS	-	4.150.000	4.150.000	4.150.000	4.150.000	BOK
								Advokasi	-	-	-	-	-	
								Advokasi Linsek tentang PHBS dan Penanggulangan masalah kesehatan tertentu	-	-	-	-	-	
23	UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan PKTP	-	-	-	-	-	
		Cakupan penjangkaran anak sekolah	90%	90%	90%	90%	90%	Pendataan Jumlah Siswa Sekolah	-	-	-	-	-	
								Pembinaan Dokter Cilik	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Persiapan lomba sekolah sehat Tk. Kecamatan	-	-	-	-	-	
								Menghadiri Evaluasi Tim Penilaian Sekolah Sehat Tk. Kota	-	-	-	-	-	
								Menghadiri Lomba Sekolah Sehat Tk. Provinsi (TK, SD, SMP, SMA)	-	-	-	-	-	
								Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah	-	8.640.000	8.640.000	8.640.000	8.640.000	BOK
24	REMAJA							Pelayanan Kesehatan Remaja	-	-	-	-	-	
								Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin	-	-	-	-	-	
								Konseling Remaja	-	-	-	-	-	
								Penyuluhan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	1.920.000	9.120.000	9.120.000	9.120.000	9.120.000	BOK
								Pembinaan Kader Kesehatan Remaja	-	-	-	-	-	
								Sosialisasi Posyandu Remaja	-	-	-	-	-	
								Posyandu Remaja	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	BOK
								Penjaringan Kesehatan Remaja	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Edukasi Bimbingan Perkawinan/Konseling Pranikah di KUA atau Lembaga Agama dan Skrining Calon Pengantin	-	-	-	-	-	
25	UKGM	Pembinaan kesehatan gigi di TK	90%	90%	90%	90%	90%	Pemeriksaan Gigi Anak Sekolah di SD	-	-	-	-	-	
		Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD/MI	90%	90%	90%	90%	90%	Peyuluhan kesehatan gigi di SD	-	-	-	-	-	
		Murid SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	Sikat Gigi Massal pada anak kelas I	-	-	-	-	-	
								Pemeriksaan Gigi pada anak TK	-	-	-	-	-	
								Rujukan bagi yang memerlukan tindakan lebih lanjut	-	-	-	-	-	
26	Yankes Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	Pendataan YANKESTRADKOM	-	-	-	-	-	
		Pembentukan kelompok toga	100%	100%	100%	100%	100%	Pembinaan dan pemantauan YANKESTRADKOM	-	-	-	-	-	
27	KESORGA							Pendataan Kelompok Olahraga	-	-	-	-	-	

No.	Upaya Kesehatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kegiatan	Kebutuhan Anggaran					Sumber Pembiayaan
			2022	2023	2024	2025	2026		2022	2023	2024	2025	2026	
								Pembinaan kesorga di institusi atau kelompok	-	-	-	-	-	
								Pembinaan kesorga untuk petugas kesehatan	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	BOK
								Pelayanan kesehatan pada event olahraga regional	-	-	-	-	-	
								Pendataan Kelompok Olahraga	-	-	-	-	-	

BAB VI
RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR UTARA
PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
TAHUN 2022 - 2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.606.001.880,00	1.052.335.488,21	2.062.775.022,00	2.269.052.524,20	2.495.957.776,62
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	1.606.001.880,00	1.052.335.488,21	2.062.775.022,00	2.269.052.524,20	2.495.957.776,62
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	825.600.300,00	65.489.000,00	796.624.940,00	893.869.176,20	983.256.093,82
12	Belanja Barang dan Jasa	633.995.207,00	836.498.888,00	783.854.508,36	754.459.964,30	829.905.960,73
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	1.459.595.507,00	901.987.888,00	1.580.479.448,36	1.648.329.140,50	1.813.162.054,55
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	103.661.028,00	214.157.932,00	371.299.503,96	510.536.817,95	561.590.499,74
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	103.661.028,00	214.157.932,00	371.299.503,96	510.536.817,95	561.590.499,74
24	Jumlah Belanja	1.563.256.535,00	1.116.145.820,00	1.951.778.952,32	2.158.865.958,44	2.374.752.554,29
25	Surplus (Defisit)	42.745.345,00	(63.810.331,79)	110.996.069,68	110.186.565,76	121.205.222,33
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaraan PenyertaanModal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	42.745.345,00	(63.810.331,79)	110.996.069,68	110.186.565,76	121.205.222,33

B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR UTARA
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN 2022 - 2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	152.190.280,00	273.288.309,00	273.288.309,00	384.284.378,68	494.470.944,44
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	152.190.280,00	273.288.309,00	273.288.309,00	384.284.378,68	494.470.944,44
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	42.745.345,00	(63.810.331,79)	110.996.069,68	110.186.565,76	121.205.222,33
5	Sub Total	194.935.625,00	209.477.977,21	384.284.378,68	494.470.944,44	615.676.166,77
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(295.931.500,00)	(330.328.668,21)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	374.284.184,00	394.139.000,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	273.288.309,00	273.288.309,00	384.284.378,68	494.470.944,44	615.676.166,77

C. Proyeksi Neraca

PEMERINTAH KOTA DENPASAR						
DINAS KESEHATAN						
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR UTARA						
PROYEKSI NERACA						
TAHUN 2022 - 2026						
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	273.288.309,00	273.288.309,00	384.284.378,68	494.470.944,44	615.676.166,77
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	1.097.170.059,62	810.927.709,20	810.927.709,20	892.020.480,12	981.222.528,13
13	Jumlah Aset Lancar	1.370.458.368,62	1.084.216.018,20	1.195.212.087,88	1.386.491.424,56	1.596.898.694,90
14	Aset Tetap					
15	Tanah	1.010.534.400,00	1.010.534.400,00	1.010.534.400,00	1.010.534.400,00	1.010.534.400,00
16	Peralatan dan Mesin	4.371.551.761,62	4.585.709.693,62	4.957.009.197,58	5.467.546.015,53	6.029.136.515,26
17	Gedung dan Bangunan	2.554.451.550,00	2.554.451.550,00	2.554.451.550,00	2.554.451.550,00	2.554.451.550,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	7.936.537.711,62	8.150.695.643,62	8.521.995.147,58	9.032.531.965,53	9.594.122.465,26
22	Akumulasi Penyusutan	(3.883.476.429,62)	(4.349.338.926,62)	(4.815.201.423,62)	(5.058.597.260,62)	(5.301.993.097,62)
23	Jumlah Aset Tetap	4.053.061.282,00	3.801.356.717,00	3.706.793.723,96	3.973.934.704,91	4.292.129.367,64
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	5.423.519.650,62	4.885.572.735,20	4.902.005.811,84	5.360.426.129,46	5.889.028.062,55
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	88.974.520,00	109.033.266,00	137.518.334,80	151.270.168,28	166.397.185,11
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	7.105.260,00	6.696.746,00	7.815.786,00	8.597.364,60	9.457.101,06
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	96.079.780,00	115.730.012,00	145.334.120,80	159.867.532,88	175.854.286,17
48	Kewajiban Jangka Panjang					
49	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
51	Jumlah Kewajiban	96.079.780,00	115.730.012,00	145.334.120,80	159.867.532,88	175.854.286,17
52	Ekuitas					
53	Ekuitas	5.327.439.870,62	4.769.842.723,20	4.756.671.691,04	5.200.558.596,58	5.713.173.776,38
54	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5.423.519.650,62	4.885.572.735,20	4.902.005.811,84	5.360.426.129,46	5.889.028.062,55

D.Proyeksi Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA DENPASAR						
DINAS KESEHATAN						
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR UTARA						
PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL						
TAHUN 2022 - 2026						
No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.606.001.880,00	1.052.335.488,21	2.062.775.022,00	2.269.052.524,20	2.495.957.776,62
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	1.606.001.880,00	1.052.335.488,21	2.062.775.022,00	2.269.052.524,20	2.495.957.776,62
10	Beban					
11	Beban Pegawai	842.821.360,00	85.547.746,00	825.110.008,80	907.621.009,68	998.383.110,65
12	Beban Barang dan Jasa	1.905.737.980,60	1.122.332.724,42	784.973.548,36	674.148.771,98	741.563.649,17
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	508.045.295,62	465.862.497,00	465.862.497,00	243.395.837,00	243.395.837,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	3.256.604.636,22	1.673.742.967,42	2.075.946.054,16	1.825.165.618,66	1.983.342.596,82
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.650.602.756,22)	(621.407.479,21)	(13.171.032,16)	443.886.905,54	512.615.179,80
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penj. Aset Non	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op.	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.650.602.756,22)	(621.407.479,21)	(13.171.032,16)	443.886.905,54	512.615.179,80
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.650.602.756,22)	(621.407.479,21)	(13.171.032,16)	443.886.905,54	512.615.179,80

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR UTARA
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2022 - 2026
(Metode Langsung)

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	1.606.001.880,00	1.052.335.488,21	2.062.775.022,00	2.269.052.524,20	2.495.957.776,62
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	1.606.001.880,00	1.052.335.488,21	2.062.775.022,00	2.269.052.524,20	2.495.957.776,62
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	825.600.300,00	65.489.000,00	796.624.940,00	893.869.176,20	983.256.093,82
12	Pembayaran Barang	633.995.207,00	836.498.888,00	783.854.508,36	754.459.964,30	829.905.960,73
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	1.459.595.507,00	901.987.888,00	1.580.479.448,36	1.648.329.140,50	1.813.162.054,55
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	146.406.373,00	150.347.600,21	482.295.573,64	620.723.383,70	682.795.722,07
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	103.661.028,00	214.157.932,00	371.299.503,96	510.536.817,95	561.590.499,74
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	103.661.028,00	214.157.932,00	371.299.503,96	510.536.817,95	561.590.499,74
36	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(103.661.028,00)	(214.157.932,00)	(371.299.503,96)	(510.536.817,95)	(561.590.499,74)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan Pinjaman	374.284.184,00	394.139.000,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	374.284.184,00	394.139.000,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Pemberian Pinjaman	295.931.500,00	330.328.668,21	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	295.931.500,00	330.328.668,21	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	78.352.684,00	63.810.331,79	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	121.098.029,00	-	110.996.069,68	110.186.565,76	121.205.222,33
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	152.190.280,00	273.288.309,00	273.288.309,00	384.284.378,68	494.470.944,44
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	273.288.309,00	273.288.309,00	384.284.378,68	494.470.944,44	615.676.166,77

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS II DENPASAR UTARA
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022 - 2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	5.388.448.323,54	5.327.439.870,62	4.769.842.723,20	4.756.671.691,04	5.200.558.596,58
2	Surplus (Defisit) LO	(1.650.602.756,22)	(621.407.479,21)	(13.171.032,16)	443.886.905,54	512.615.179,80
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran ke Kas Daerah	(295.931.500,00)	(330.328.668,21)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	374.284.184,00	394.139.000,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APBD	1.511.241.619,30	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	5.327.439.870,62	4.769.842.723,20	4.756.671.691,04	5.200.558.596,58	5.713.173.776,38

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR UTARA
TAHUN 2021-2026**



**UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR UTARA
Jalan Ahmad Yani No. 110 Denpasar Utara
Telp. (0361) 42487**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas 2021-2026 sebagai pedoman dalam melaksanakan upaya kesehatan dan manajemen UPTD Puskesmas.

Rencana lima tahunan ini dibuat dengan melalui serangkaian proses pengkajian, penilaian dan pemecahan masalah kegiatan program UPTD Puskesmas sebagai dasar dalam membuat perencanaan dalam setahun kedepan dan tahun ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan dari yang diharapkan. Untuk itu kami mohon masukan dan bimbingan secara berkesinambungan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga Rencana Lima Tahunan UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Denpasar, 10 November 2023
Kepala UPTD Pukesmas III Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Utara,

dr.Ida Bagus Jelantik Manuaba
NIP. 197412222009031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL..... iii

DAFTAR GRAFIK..... iv

DAFTAR GAMBAR v

BAB I PENDAHULUAN..... 6

 A. Latar Belakang 6

 B. Maksud dan Tujuan 7

 C. Landasan Hukum 7

 D. Sistematika Penulisan 8

BAB II PROFIL PUSKESMAS 10

 A. Gambaran Umum 10

 B. Keadaan Geografis 11

 C. Wilayah Administrasi Puskesmas 11

 D. Keadaan Demografis 12

 E. Sumber Daya Puskesmas 12

 F. Sumber Daya Manusia Kesehatan 28

 G. Struktur Organisasi..... 31

 H. Tugas Pokok dan Fungsi..... 34

BAB III ISU STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN 44

 A. Isu Strategis 44

 B. Prioritas Permasalahan..... 44

 C. Rencana Pengembangan Layanan..... 46

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN 50

 A. Visi dan Misi..... 50

 B. Tujuan dan Sasaran 50

 C. Strategi dan Arah Kebijakan 51

BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN..... 56

BAB VI RENCANA KEUANGAN 78

 A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran..... 78

 B. Proyeksi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 79

 C. Proyeksi Neraca 80

 D. Proyeksi Laporan Operasional..... 81

 E. Proyeksi Laporan Arus Kas 82

 F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas 83

BAB VII PENUTUP 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	12
Tabel 2. 2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Puskesmas III Kecamatan Denpasar Utara.....	13
Tabel 2. 3 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	27
Tabel 2. 4 Data Kunjungan Sepuluh Penyakit Terbanyak di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	28
Tabel 2. 5 Jenis Tenaga yang Terdapat di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	29
Tabel 3. 1 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	44
Tabel 3. 2 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kegiatan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	45
Tabel 3. 3 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kegiatan Penyakit Tidak Menular di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	45
Tabel 3. 4 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kualitas Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara	46
Tabel 4. 1 Faktor Internal Analisa SWOT UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.....	51
Tabel 4. 2 Faktor Eksternal Peluang UPTD Puskesmas III Denpasar Barat ..	53
Tabel 4. 3 Faktor Eksternal Ancaman UPTD Puskesmas III Denpasar Utara	54
Tabel 5. 1 Rencana Strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin UPTD Puskesmas
III Denpasar Utara..... 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Utara..... 11

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas III Denpasar Utara..... 32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya, sehingga perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara merupakan unit pelaksana teknis (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Kota Denpasar sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya puskesmas harus mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Kota Denpasar. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas. Untuk dapat mengelola upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam usaha mencapai tujuannya maka UPTD Puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode lima tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan UPTD Puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Perencanaan tahunan dan lima tahunan UPTD Puskesmas harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 juga harus berdasarkan hasil analisis situasi situasi saat ini (*evidence based*) dan prediksi situasi kedepan.

UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara berdiri pada tahun 1986, dan yang dilaksanakan hanya sebagian program, antara lain: pengobatan umum, KIA / KB, Imunisasi, Kesling, UPGK, UKS, Perkesmas, Promkes (karena personil yang terbatas yang waktu itu tidak sampai 20 orang). Saat ini luas bangunan Puskesmas tetap namun terdiri dari dua Gedung yaitu Gedung Utara dan Gedung Selatan. Gedung Utara untuk ruang pelayanan terhadap masyarakat, Gedung Selatan untuk ruang pertemuan dan administrasi. UPTD Puskesmas III Denpasar Utara mewilayahi satu Kelurahan dan tiga Desa, yang terdiri dari 49 dusun/lingkungan. Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara didukung jaringan dibawahnya tiga buah Puskesmas Pembantu, yaitu : Puskesmas Pembantu Peguyangan Kaja, Puskesmas

Pembantu Peguyangan, Puskesmas Pembantu Peguyangan Kangin, serta terdapat 51 Posyandu, dengan batas-batas wilayah kerja sebagai berikut :

Utara : Desa Darmasaba, Abiansemal, Badung

Selatan : Desa Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Denpasar

Timur : Desa Penatih, Denpasar Timur, Denpasar

Barat : Desa Ubung Kaja dan Kelurahan Ubung, Denpasar

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi Bisnis UPTD Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya UPTD Puskesmas III Denpasar Utara dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Denpasar Utara.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Bali dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis yaitu:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

C. Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (kmbaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran NegaraRepublik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4579);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
10. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Serta tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 70).

D.Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dokumen rencana strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Penulisan

BAB II : PROFIL PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Geografis
- C. Wilayah Administrasi Puskesmas
- D. Keadaan Demografis
- E. Sumber Daya Puskesmas
- F. Struktur Organisasi
- G. Tugas Pokok dan Fungsi

BAB III : Strategi dan Kebijakan Pengembangan Layanan

- A. Isu Strategis
- B. Prioritas Permasalahan
- C. Kebijakan Pengembangan Layanan

BAB IV : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi dan Arah Kebijakan

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran

	C. Strategi dan Arah Kebijakan
BAB V	: Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan
BAB VI	: Rencana Keuangan
	A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran
	B. Proyeksi Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih
	C. Proyeksi Neraca
	D. Proyeksi Laporan Operasional
	E. Proyeksi Laporan Arus Kas
	F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas
BAB VII	: Penutup

BAB II

PROFIL PUSKESMAS

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Singkat Puskesmas

UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara merupakan salah satu Puskesmas di Kecamatan Denpasar Utara, yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 110 Denpasar Utara, dengan wilayah kerja merupakan daerah transisi perkotaan yang terletak pada daerah dataran rendah. Luas wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara sebesar 17,05 Km², berdiri pada tahun 1986, dan yang dilaksanakan hanya sebagian program, antara lain: pengobatan umum, KIA / KB, Imunisasi, Kesling, UPGK, UKS, Perkesmas, Promkes (karena personil yang terbatas yang waktu itu tidak sampai 20 orang). Saat ini luas bangunan Puskesmas tetap namun terdiri dari dua Gedung yaitu Gedung Utara dan Gedung Selatan. Gedung Utara untuk ruang pelayanan terhadap masyarakat, Gedung Selatan untuk ruang pertemuan dan administrasi. UPTD Puskesmas III Denpasar Utara mewilayahi satu Kelurahan dan tiga Desa, yang terdiri dari 49 dusun/lingkungan. Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara didukung jaringan dibawahnya tiga buah Puskesmas Pembantu, yaitu : Puskesmas Pembantu Peguyangan Kaja, Puskesmas Pembantu Peguyangan, Puskesmas Pembantu Peguyangan Kangin, serta terdapat 51 Posyandu.

2. Tempat dan Kedudukan

UPTD Puskesmas III Denpasar Utara beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 110 Denpasar Utara, Telp (0361) 424875, Email: pusk_denut@yahoo.co.id, dan Website: puskesmasdenut3.denpasarkota.go.id.

3. Jenis Pelayanan UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Jenis pelayanan UPTD Puskesmas III Denpasar Utara yaitu:

a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

- 1) Promosi Kesehatan (Promkes)
- 2) KesehatanLingkungan (Kesling)
- 3) Kesehatan Keluarga
- 4) Upaya Penanggulangan Gizi
- 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
- 6) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

- 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- 3) Upaya Kesehatan Olah raga
- 4) Upaya Kesehatan Indera
- 5) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)

c. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Farmasi dan Laboratorium

- 1) Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan
- 2) Pelayanan Gawat Darurat
- 3) Pelayanan Laboratorium
- 4) Pelayanan Kefarmasian

B. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas III Denpasar Utara berada di Jalan Ahmad Yani No. 110 Denpasar Utara. Wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara didukung jaringan dibawahnya tiga buah Puskesmas Pembantu, yaitu : Puskesmas Pembantu Peguyangan Kaja, Puskesmas Pembantu Peguyangan, Puskesmas Pembantu Peguyangan Kangin, serta terdapat 51 Posyandu, dengan batas-batas wilayah kerja sebagai berikut:

Utara : Desa Darmasaba, Abiansema, Badung

Selatan : Desa Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Denpasar

Timur : Desa Penatih, Denpasar Timur, Denpasar

Barat : Desa Ubung Kaja dan Kelurahan Ubung, Denpasar

Gambar 2. 1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Utara



C. Wilayah Administrasi Puskesmas

UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara merupakan salah satu Puskesmas di Kecamatan Denpasar Utara, yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 110 Denpasar Utara, dengan wilayah kerja merupakan daerah transisi perkotaan yang terletak pada daerah dataran rendah. Luas wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara sebesar 17,05 Km²

D. Keadaan Demografis

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Desa	Penduduk					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Dauh Puri Kaja	17.133	17.409	17.690	17.957	18.602	19.311
Peguyangan	17.392	17.672	17.959	18.229	18.884	19.604
Peguyangan Kaja	8.987	9.133	9.280	9.421	9.741	10.131
Peguyangan Kangin	18.814	19.117	19.425	19.718	20.427	21.206
Total	62.326	63.331	64.354	65.325	67.654	70.252

E. Sumber Daya Puskesmas

1. Manajemen Puskesmas

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari atas Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol, untuk mencapai sasaran /tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti: bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan hasil analisa situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat. Efisien berarti: bagaimana UPTD Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat terwujud target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Gedung dan Sarana dan Prasarana

a. Gedung UPTD Puskesmas

Luas wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara sebesar 17,05 Km2, berdiri pada tahun 1986, dan yang dilaksanakan hanya sebagian program, antara lain: pengobatan umum, KIA / KB, Imunisasi, Kesling, UPGK, UKS, Perkesmas, Promkes (karena personil yang terbatas yang waktu itu tidak sampai 20 orang). Saat ini luas bangunan Puskesmas tetap namun terdiri dari dua Gedung yaitu Gedung Utara dan Gedung Selatan. Gedung Utara untuk ruang pelayanan terhadap masyarakat, Gedung Selatan untuk ruang pertemuan dan administrasi.

b. Sarana dan Prasarana Puskesmas

Tabel 2. 2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Puskesmas III Kecamatan Denpasar Utara

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	SARANA DAN PRASARANA							
1	Mobil Ambulance	Suzuki	APBD	27-Dec-06	B	1	72,000,000.00	72,000,000.00
2	Mobil Ambulance	Suzuki	DAK	13-Oct-16	B	1	217,000,000.00	217,000,000.00
3	Mobil Ambulance	Suzuki APV	DAK	27-Oct-17	B	1	315,000,000.00	315,000,000.00
4	Sepeda Motor	Yamaha	APBD	27-Dec-06	B	1	9,354,250.00	9,354,250.00
5	Sepeda Motor	HONDA	APBD	31-Dec-06	KB	2	7,500,000.00	15,000,000.00
6	Sepeda Motor	Yamaha	DAK	17-Jul-17	B	1	27,140,000.00	27,140,000.00
7	Mesin proses lainnya (Mesin Ipal)	Green leaf	APBD	29-Oct-14	B	1	299,200,000.00	299,200,000.00
8	Portable Generating Set	AGG	APBD	06-Dec-21	B	1	136,565,000.00	136,565,000.00
9	P.C Unit	Lenovo	JKN	30-Nov-16	B	1	12,175,000.00	12,175,000.00
10	P.C Unit (Prog.Damakesmas)			6/11/2018	B	1	13,131,692	13,131,692.00
11	P.C Unit	HP	JKN	15-Sep-17	B	1	13,271,000.00	13,271,000.00
12	P.C Unit	HP	JKN	22-May-18	B	1	13,598,766.00	13,598,766.00
13	P.C Unit	HP	JKN	29-Nov-18	B	2	13,866,267.00	27,732,534.00
14	P.C Unit	HP	JKN	12-Jul-19	B	3	14,312,600.00	42,937,800.00
15	P.C Unit	Aser Aspire	JKN	19-Dec-19	B	1	15,000,000.00	15,000,000.00
16	P.C Unit	HP	JKN	12-May-20	B	3	15,000,000.00	45,000,000.00
17	P.C Unit	HP	JKN	16-Dec-20	B	3	12,760,000.00	38,280,000.00
18	P.C Unit	HP	JKN	13-Dec-21	B	1	12,980,000.00	12,980,000.00
19	P.C Unit	Lenovo	JKN	17-Dec-21	B	1	13,200,000.00	13,200,000.00
20	P.C.Unit	Lenovo	JKN	07-Dec-22	B	4	9,768,000.00	39,072,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	Laptop (Prog.Imunisasi)	Asus	APBD	22/11/2013	KB	1	7,205,000	7,205,000.00
22	Laptop (Prog.DBD)	Acer	APBD	8/9/2014	KB	1	4,995,000	4,995,000.00
23	Note Book	DELL Inspiron	JKN	19-Aug-16	B	2	12,126,606.00	24,253,212.00
24	Note Book	Asus	JKN	30-Nov-16	B	1	12,250,000.00	12,250,000.00
25	Note Book	HP	APBD	28-Nov-17	B	1	9,358,000.00	9,358,000.00
26	Tablet PC (Prog.Damakesmas)	Android		6/11/2018	B	1	7,776,433	7,776,433.00
27	Laptop (Promkes Kit)	Lenovo	DAK	20/7/2018	B	1	20,066,666	20,066,666.00
28	Laptop (Keg.P2PTM)	Dell		21/12/2018	B	1	9,053,967	9,053,967.00
29	Note Book	Acer	JKN	17-Dec-19	B	3	13,499,520.00	40,498,560.00
30	Note Book	Asuz	JKN	23-Dec-20	B	2	11,825,000.00	23,650,000.00
31	Note Book	Asus	JKN	13-Dec-21	B	4	13,200,000.00	52,800,000.00
32	Note Book	Asus	JKN	13-Dec-21	B	1	19,635,000.00	19,635,000.00
33	Lap top	Asus Core i3	JKN	31-May-22	B	1	8,547,000.00	8,547,000.00
34	Lap top	Gear/i3	JKN	20-Dec-22	B	1	11,600,000.00	11,600,000.00
35	Lap top	Asus	JKN	07-Dec-22	B	1	8,436,000.00	8,436,000.00
36	Hard Disk	Toshiba	JKN	04-May-17	B	2	1,250,000.00	2,500,000.00
37	Printer	HP laserjet	JKN	25-May-15	B	1	2,500,000.00	2,500,000.00
38	Printer	Epson	APBD	11-Nov-16	B	1	1,935,955.00	1,935,955.00
39	Printer	Epson	JKN	19-Sep-17	B	1	2,410,000.00	2,410,000.00
40	Printer (Promkes KIT)	Epson L450	DAK	3/8/2018	B	1	3,552,966	3,552,966.00
41	Printer	Epson	JKN	14-Dec-18	B	1	2,761,600.00	2,761,600.00
42	Printer	Epson	JKN	05-Jul-19	B	3	3,499,400.00	10,498,200.00
43	Printer	Epson	JKN	13-Dec-19	B	1	3,190,080.00	3,190,080.00
44	Printer	Epson	JKN	16-Dec-20	B	4	2,365,000.00	9,460,000.00
45	Printer	Epson	JKN	28-May-20	B	2	4,150,000.00	8,300,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
46	Printer	Epson	JKN	13-Dec-21	B	2	3,000,000.00	6,000,000.00
47	Printer	Epson/ L3210 PSC	JKN	31-May-22	B	2	2,775,000.00	5,550,000.00
48	Printer	Epson/ L3210	JKN	19-Dec-22	B	2	2,886,000.00	5,772,000.00
49	Server Lenovo Think System	Lenovo	JKN	13-Dec-21	B	1	18,513,000.00	18,513,000.00
50	Rak		JKN	07-Dec-13	B	1	9,000,000.00	9,000,000.00
51	Rak Siku Lubang		JKN	14-Dec-15	B	1	4,900,000.00	4,900,000.00
52	Rak Siku Lubang		JKN	14-Dec-15	B	1	4,800,000.00	4,800,000.00
53	Rak Kayu		JKN	17-Nov-16	B	2	9,000,000.00	18,000,000.00
54	Rak Besi		JKN	17-Nov-16	B	2	6,000,000.00	12,000,000.00
55	Rak Buku		JKN	08-Aug-17	B	1	8,600,000.00	8,600,000.00
56	Rak Penyimpanan Rekam Medis		JKN	14-Dec-18	B	2	3,500,000.00	7,000,000.00
57	Rak Kaca		JKN	09-May-18	B	1	6,000,000.00	6,000,000.00
58	Rak Kaca		JKN	20-Nov-18	B	1	7,150,000.00	7,150,000.00
59	Rak Kaca		JKN	18-Sep-19	B	1	3,500,000.00	3,500,000.00
60	Rak Arsip		JKN	18-Sep-19	B	1	7,500,000.00	7,500,000.00
61	Rak rekam medik		JKN	13-Dec-19	B	3	4,900,000.00	14,700,000.00
62	Rak kayu		JKN	13-Dec-19	B	2	9,790,000.00	19,580,000.00
63	Rak		JKN	23-Dec-20	B	1	3,630,000.00	3,630,000.00
64	Rak Kaca		JKN	14-Aug-20	B	1	8,250,000.00	8,250,000.00
65	Rak buku		JKN	14-Aug-20	B	1	4,400,000.00	4,400,000.00
66	Lemari Besi/Metal	DATASCRIP	APBD	31-Dec-05	B	1	256,000.00	256,000.00
67	Lemari Kaca		APBD	31-Dec-96	B	1	350,000.00	350,000.00
68	Lemari Kaca		APBD	31-Dec-99	B	1	150,000.00	150,000.00
69	Almari Arsip		JKN	06-Jul-17	B	1	8,500,000.00	8,500,000.00
70	Almari Arsip		JKN	14-Dec-18	B	1	7,500,000.00	7,500,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
71	Lemari kaca		JKN	09-Oct-19	B	1	4,650,000.00	4,650,000.00
72	Lemari kayu		JKN	14-Aug-20	B	1	8,000,000.00	8,000,000.00
73	Rak rekam medik		JKN	14-Aug-20	B	1	6,820,000.00	6,820,000.00
74	Lemari Piala		JKN	14-Dec-21	B	1	10,450,000.00	10,450,000.00
75	Lemari Kaca		JKN	14-Dec-21	B	1	7,150,000.00	7,150,000.00
76	Lemari Apotik		JKN	14-Dec-21	B	1	5,720,000.00	5,720,000.00
77	Lemari Obat Gantung		JKN	14-Dec-21	B	1	4,500,000.00	4,500,000.00
78	Filing Kabinet	BROTHER	APBD	31-Dec-98	B	1	637,500.00	637,500.00
79	Filing Kabinet	DATASCRIP	APBD	31-Dec-05	B	1	637,500.00	637,500.00
80	Filing Kabinet	DATASCRIP	APBD	31-Dec-05	B	1	637,500.00	637,500.00
81	Filing Kabinet	VIP	APBD	03-Dec-13	B	2	3,258,750.00	6,517,500.00
82	Filing Kabinet	VIP	APBD	23-Apr-14	B	3	3,410,000.00	10,230,000.00
83	Filing Kabinet	Datascrip	JKN	13-Dec-19	B	2	3,040,000.00	6,080,000.00
84	Filing Kabinet	Data scrip	JKN	14-Aug-20	B	1	3,051,000.00	3,051,000.00
85	White Board		APBD	14-Dec-18	B	1	900,000.00	900,000.00
86	Papan Pengumuman		APBD	14-Dec-18	B	2	1,200,000.00	2,400,000.00
87	Papan Nama Instansi		APBD	03-Dec-19	B	1	4,450,000.00	4,450,000.00
88	Papan Pengumuman (Poster acrylic,Keg.KIE)		APBD	18-Nov-19	B	1	3,000,000.00	3,000,000.00
89	Mesin antrean		JKN	12-Nov-16	B	1	34,750,000.00	34,750,000.00
90	CCTV		JKN	13-Dec-19	B	1	12,727,000.00	12,727,000.00
91	Korden		JKN	19-May-20	B	1	19,305,000.00	19,305,000.00
92	Sekat Kaca		JKN	17-Dec-21	B	2	7,425,000.00	14,850,000.00
93	Meja 1/2 Biro		APBD	25-May-15	B	1	5,500,000.00	5,500,000.00
94	Meja 1/2 Biro		APBD	25-May-15	B	1	14,500,000.00	14,500,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
95	Meja 1/2 Biro		APBD	03-Jun-16	B	2	1,500,000.00	3,000,000.00
96	Meja 1/2 Biro		JKN	03-Jun-16	B	4	1,500,000.00	6,000,000.00
97	Meja 1/2 Biro		JKN	22-Aug-17	B	1	3,300,000.00	3,300,000.00
98	Meja 1/2 Biro		JKN	14-Dec-18	B	2	3,300,000.00	6,600,000.00
99	Meja 1/2 Biro		JKN	04-Sep-19	B	3	2,700,000.00	8,100,000.00
100	Meja 1/2 Biro		JKN	22-Nov-19	B	2	4,950,000.00	9,900,000.00
101	Meja Kerja Kayu		JKN	16-Dec-20	B	1	2,915,000.00	2,915,000.00
102	Meja Kerja Kayu		JKN	16-Dec-20	B	1	2,200,000.00	2,200,000.00
103	Meja Kerja Kayu		JKN	16-Dec-20	B	2	2,350,000.00	4,700,000.00
104	Meja Kerja Kayu		JKN	16-Dec-20	B	1	3,000,000.00	3,000,000.00
105	Meja Komputer	ASTEC	APBD	19-Nov-13	B	1	1,100,000.00	1,100,000.00
106	Meja Komputer	Aztec	APBD	05-Nov-14	B	1	825,000.00	825,000.00
107	Meja Rapat		APBD	25-Oct-16	B	10	3,450,000.00	34,500,000.00
108	Meja bayi		JKN	14-Dec-18	B	1	4,400,000.00	4,400,000.00
109	Meja kecil		JKN	14-Dec-18	B	1	3,000,000.00	3,000,000.00
110	Meja kotak saran		JKN	14-Dec-18	B	1	2,200,000.00	2,200,000.00
111	Meja Operator		APBD	18-Nov-19	B	1	14,850,000.00	14,850,000.00
112	Kursi Besi/Metal	Chitose	APBD	04-Oct-11	B	21	638,000.00	13,398,000.00
113	Kursi Besi/Metal	Donati	APBD	23-Apr-14	B	9	3,300,000.00	29,700,000.00
114	Kursi Besi/Metal	Indachi	APBD	27-Oct-15	B	6	3,950,000.00	23,700,000.00
115	Kursi Besi/Metal	Futura	APBD	03-May-16	B	49	700,000.00	34,300,000.00
116	Kursi Besi/Metal	FUTURA	APBD	01-Jul-19	B	19	950,000.00	18,050,000.00
117	Kursi Besi/Metal	Olive U	JKN	14-Aug-20	B	10	344,400.00	3,444,000.00
118	Kursi Besi/Metal	Chitose	JKN	08-Dec-20	B	13	339,400.00	4,412,200.00
119	Kursi Besi/Metal	Chitose	JKN	08-Dec-20	B	5	611,700.00	3,058,500.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
120	Kursi Rapat	Caesar N	JKN	13-Dec-19	B	15	384,900.00	5,773,500.00
121	Kursi Rapat	Leon Chrome	JKN	14-Aug-20	B	10	397,700.00	3,977,000.00
122	Kursi Tamu		APBD	13-Dec-19	B	1	19,850,000.00	19,850,000.00
123	Kursi Tamu	Lavaro	JKN	08-Dec-20	B	3	3,805,000.00	11,415,000.00
124	Kursi Tamu	Lavaro	JKN	08-Dec-20	B	3	4,176,333.00	12,528,999.00
125	Kursi Putar	Donati	APBD	25-May-15	B	4	1,425,000.00	5,700,000.00
126	Kursi Putar	Lavaro	JKN	08-Dec-20	B	3	1,250,000.00	3,750,000.00
127	Bangku Tunggu		APBD	31-Dec-04	B	5	50,000.00	250,000.00
128	Kursi Lipat	Chitos	APBD	30-Apr-14	B	8	650,000.00	5,200,000.00
129	Kursi Lipat		JKN	29-Nov-18	B	7	366,300.00	2,564,100.00
130	Tempat Tidur Besi	Onemed	APBD	25-Jul-14	B	1	4,224,000.00	4,224,000.00
131	Tempat Tidur Besi	Onemed	APBD	25-Jul-14	B	1	6,391,000.00	6,391,000.00
132	Lemari Es	SANYO	APBD	31-Dec-05	B	1	750,000.00	750,000.00
133	Lemari Es	Toshiba	APBD	15-Sep-14	B	2	1,690,000.00	3,380,000.00
134	Lemari Es	Toshiba	APBD	20-Apr-15	B	1	2,600,000.00	2,600,000.00
135	Lemari Es		JKN	20-Nov-18	B	1	1,760,000.00	1,760,000.00
136	Lemari Es	Midea	JKN	13-Nov-19	B	1	1,875,000.00	1,875,000.00
137	A.C. Split	LG	APBD	06-Jul-05	B	8		
138	A.C. Split	DAIKIN	JKN	29-Nov-18	B	1	7,850,000.00	7,850,000.00
139	A.C. Split	DAIKIN	JKN	29-Nov-18	B	2	6,300,000.00	12,600,000.00
140	A.C. Split	DAIKIN	JKN	29-Nov-18	B	2	5,250,000.00	10,500,000.00
141	A.C. Split	Daikin	JKN	08-Jul-19	B	2	8,140,000.00	16,280,000.00
142	A.C. Split	Daikin	JKN	19-Dec-19	B	1	8,250,000.00	8,250,000.00
143	A.C. Split	DAIKIN	JKN	16-Dec-20	B	1	6,710,000.00	6,710,000.00
144	A.C. Split	GREE	JKN	16-Dec-20	B	1	4,510,000.00	4,510,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
145	A.C. Split	DAIKIN	JKN	14-Dec-21	B	2	7,260,000.00	14,520,000.00
146	A.C. Split	DAIKIN	JKN	14-Dec-21	B	1	9,570,000.00	9,570,000.00
147	A.C. Split	DAIKIN	JKN	14-Dec-21	B	1	6,200,000.00	6,200,000.00
148	A.C.Split	Panasonic	JKN	03-Dec-22	B	1	5,994,000.00	5,994,000.00
149	Kipas angin berdiri		JKN	14-Dec-18	B	1	400,000.00	400,000.00
150	Kipas Angin	Krisbow	APBD	13-Aug-20	B	1	2,250,000.00	2,250,000.00
151	Cold Storage (Alat Pendingin)		APBD	04-Oct-21	B	1	9,500,000.00	9,500,000.00
152	Kompor Gas (Alat Dapur)	HITACHI	APBD	31-Dec-97	B	1	150,000.00	150,000.00
153	Tabung Gas		APBD	31-Dec-97	B	1	52,500.00	52,500.00
154	Tabung Pemadam Kebakaran		APBD	25-Jul-12	B	1	2,805,000.00	2,805,000.00
155	Tabung Pemadam Kebakaran	Dafo	APBD	02-Jun-14	B	1	2,450,000.00	2,450,000.00
156	Wireless	TOA	APBD	02-Aug-12	B	1	11,825,000.00	11,825,000.00
157	Wireless	TOA	APBD	19-Mar-14	B	1	10,200,000.00	10,200,000.00
158	Televisi	SHARP	JKN	14-Dec-21	B	1	4,400,000.00	4,400,000.00
159	Televisi	Smart /70"	JKN	04-May-22	B	1	19,230,750.00	19,230,750.00
160	Camera film	Canon	APBD	22-Jul-14	B	1	9,975,000.00	9,975,000.00
161	Tangga Aluminium		APBD	26-Sep-14	B	1	1,925,000.00	1,925,000.00
162	Tangga Aluminium		JKN	07-Aug-18	B	1	950,000.00	950,000.00
163	Tangga lipat		JKN	14-Dec-18	B	1	990,000.00	990,000.00
164	Tangga kayu		JKN	14-Dec-18	B	2	750,000.00	1,500,000.00
165	Korden		JKN	17-Dec-19	B	1	14,520,000.00	14,520,000.00
166	Sprayer desinfektan	SWAN	APBD	11-Sep-20	B	1	1,565,000.00	1,565,000.00
167	CCTV	Dome X	JKN	16-Dec-20	B	6	1,705,000.00	10,230,000.00
168	Mesin cuci	Panasonik	JKN	16-Dec-20	B	1	5,417,500.00	5,417,500.00
169	Klinik Swab		JKN	16-Dec-20	B	1	4,000,000.00	4,000,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
170	Pengering tangan	Krisbow	JKN	16-Dec-20	B	6	1,980,000.00	11,880,000.00
171	Tempat bermain anak		JKN	14-Dec-21	B	1	30,000,000.00	30,000,000.00
172	UPS		JKN	18-Dec-18	B	3	846,633.00	2,539,899.00
173	UPS	APC	APBD	09-Dec-19	B	1	1,197,200.00	1,197,200.00
174	UPS	Prolink	JKN	13-Dec-19	B	1	1,286,400.00	1,286,400.00
175	UPS	Prolink	JKN	13-Dec-19	B	2	844,800.00	1,689,600.00
176	Stabilizer	ICA	APBD	20-Oct-14	B	4	825,000.00	3,300,000.00
177	Stabilizer	Matshumoto	APBD	02-Oct-14	B	1	5,885,000.00	5,885,000.00
178	Stabilizer	ICA	APBD	05-Nov-14	B	1	680,000.00	680,000.00
179	Stabilizer	Minamoto	JKN	19-Dec-18	B	6	600,000.00	3,600,000.00
180	Projector	Panasonic	JKN	19-Dec-17	B	1	9,769,760.00	9,769,760.00
181	Alat studio	Microsound	JKN	17-Dec-19	B	1	14,950,000.00	14,950,000.00
182	Audio mixer		JKN	17-Dec-19	B	1	3,080,000.00	3,080,000.00
183	Micropone		JKN	17-Dec-19	B	6	350,000.00	2,100,000.00
184	Pesawat Telephone	Panasonik	APBD	02-May-12	B	10	350,000.00	3,500,000.00
185	Pesawat Telephone	Panasonik	APBD	12-Jun-14	B	3	250,000.00	750,000.00
186	Air Purlier	Fass Hazmat	APBD	08-Oct-20	B	1	101,360,000.00	101,360,000.00
	Promkes Kit:							
187	Camera Video	CANON	DAK	30-Jul-18	B	1	6,708,435.00	6,708,435.00
188	Wireless	TOA	DAK	16-Jul-18	B	1	8,934,150.00	8,934,150.00
189	Lap Top	lenovo	DAK	20-Jul-18	B	1	20,066,666.00	20,066,666.00
190	Printer	Epson	DAK	03-Aug-18	B	1	3,552,966.00	3,552,966.00
191	Handycam	Panasonik	DAK	03-Aug-18	B	1	7,244,000.00	7,244,000.00
192	LCD	Sony	DAK	03-Aug-18	B	1	8,694,000.00	8,694,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
193	Televisi	LG	DAK	03-Aug-18	B	1	3,582,333.00	3,582,333.00
194	Megaphone	TOA	DAK	12-Jul-18	B	1	550,000.00	550,000.00
195	DVD	Samsung	DAK	12-Jul-18	B	1	1,100,000.00	1,100,000.00
196	Projctor screen	Focus	DAK	12-Jul-18	B	1	975,000.00	975,000.00
	KBM:							
197	Meja konseling		APBD	01-Aug-18	B	1	1,500,000.00	1,500,000.00
198	Kursi (KMB)		APBD	01-Aug-18	B	3	800,000.00	2,400,000.00
199	Televisi (KBM)	Samsung	APBD	21-Aug-18	B	1	5,625,000.00	5,625,000.00
200	DVD (KBM)		APBD	21-Aug-18	B	1	800,000.00	800,000.00
201	Lap Top	Dell	JKN	01-Oct-18	B	1	9,053,967.00	9,053,967.00
	ALAT KESEHATAN							
1	Urine analyzer	Verify	JKN	19-Dec-19	B	1	5,793,000.00	5,793,000.00
2	Alat auto check pemeriksaan kolesterol		JKN	19-Dec-19	B	2	300,000.00	600,000.00
3	Thermometer Monitor Dalam		APBD	15-Dec-21	B	1	126,500.00	126,500.00
4	Sterilisator	Elektromag	APBD	25-Jul-14	B	1	21,450,000.00	21,450,000.00
5	Cold Chain	KW Cold way	APBD	29-Mar-10	B	1	40,999,475.00	40,999,475.00
6	Speculum cocor bebek		APBD	22-Dec-14	B	12	125,000.00	1,500,000.00
7	Kursi roda	Comportable	JKN	14-Dec-15	B	1	2,453,440.00	2,453,440.00
8	Nesco multichcek	Nesco	APBD	14-Dec-15	B	1	605,000.00	605,000.00
9	Tromol besar		JKN	14-Dec-15	B	2	514,250.00	1,028,500.00
10	Sterilisator	Elektromag	APBD	25-Jul-16	B	1	15,919,350.00	15,919,350.00
11	Examination table		JKN	26-Jul-16	B	1	5,500,000.00	5,500,000.00
12	Instrument kabinet		JKN	03-Oct-16	B	2	7,444,000.00	14,888,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	Stetoskop	Riester	JKN	05-Dec-16	B	3	451,800.00	1,355,400.00
14	Tensimeter Digital	Omron	JKN	14-Dec-16	B	1	607,000.00	607,000.00
15	Nabulizer ultrasonic	Onemed	JKN	14-Dec-16	B	3	1,500,000.00	4,500,000.00
16	Urinal		JKN	14-Dec-16	B	2	550,000.00	1,100,000.00
17	Istrument Trolly		JKN	20-May-17	B	1	5,006,300.00	5,006,300.00
18	Bed UGD	Mak	JKN	20-May-17	B	1	11,774,700.00	11,774,700.00
19	Isntrument cabinet		JKN	20-May-17	B	2	5,883,300.00	11,766,600.00
20	Sterilisator	Elektromag	APBD	22-May-17	B	1	15,490,714.29	15,490,714.29
21	Poned Kit		APBD	24-Oct-17	B	1	17,105,000.00	17,105,000.00
22	Lampu Kepala	Medical head lamp	JKN	28-Nov-17	B	1	1,050,000.00	1,050,000.00
23	Tabung oksigen	Gea	JKN	15-Dec-17	B	1	1,850,000.00	1,850,000.00
24	Otoscope	Riester	JKN	15-Dec-17	B	1	900,000.00	900,000.00
25	Partus Set	Pakistan	JKN	15-Dec-17	B	1	850,000.00	850,000.00
26	Tensimeter Digital	Omron	JKN	22-Aug-17	B	1	800,000.00	800,000.00
27	Examination table	Nuritek	JKN	08-Aug-17	B	1	6,260,773.00	6,260,773.00
28	Timbangan + tinggi badan		JKN	24-Jul-18	B	2	1,500,000.00	3,000,000.00
29	Tensimeter digital	Omron	JKN	24-Jul-18	B	2	660,000.00	1,320,000.00
30	Lampu kepala	GEA	JKN	27-Jul-18	B	1	1,050,000.00	1,050,000.00
31	Instrument trolly	MAK	JKN	15-Aug-18	B	1	5,201,300.00	5,201,300.00
32	Standar infus	MAK	JKN	15-Aug-18	B	1	1,500,000.00	1,500,000.00
33	EKG	Elitecch	APBD	24-Sep-18	B	1	40,000,000.00	40,000,000.00
34	Tensimeter Digital	OMRON	JKN	20-Dec-18	B	5	660,000.00	3,300,000.00
35	Stetoscope anak	-	JKN	20-Dec-18	B	1	450,000.00	450,000.00
36	Timbangan bayi digital	-	JKN	20-Dec-18	B	1	750,000.00	750,000.00
37	Alat tindik tembak	-	JKN	20-Dec-18	B	1	2,500,000.00	2,500,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
38	Garputala 512	RRC	JKN	20-Dec-18	B	1	165,000.00	165,000.00
39	Bak instrument	SS	JKN	20-Dec-18	B	5	218,900.00	1,094,500.00
40	Timbangan analitik	-	JKN	20-Dec-18	B	1	2,900,000.00	2,900,000.00
41	Anuskop	-	JKN	20-Dec-18	B	1	750,000.00	750,000.00
42	Brest pump	-	JKN	20-Dec-18	B	1	550,000.00	550,000.00
43	Examination lamp	NURITEX	JKN	18-Dec-18	B	3	2,654,392.00	7,963,176.00
44	Doppler	-	JKN	20-Dec-18	B	2	2,635,000.00	5,270,000.00
45	Sphygmomanometer	A&D	JKN	14-Nov-19	B	1	2,546,840.00	2,546,840.00
46	Otoscope	Luxamed	JKN	17-Dec-19	B	1	1,274,831.00	1,274,831.00
47	Tensimeter mobile (tensemeter anak)	ABN	JKN	17-Dec-19	B	1	2,429,349.00	2,429,349.00
48	Stethoscope	RIESTER	JKN	17-Dec-19	B	4	496,980.00	1,987,920.00
49	Tiang infus	SS	JKN	17-Dec-19	B	1	1,918,083.00	1,918,083.00
50	Alat pengepresan sterilisasi	Pouch	JKN	19-Dec-19	B	1	6,000,000.00	6,000,000.00
51	Otoscope anak	Luxamed	JKN	19-Dec-19	B	1	1,250,000.00	1,250,000.00
52	Pingertip Pulse Oximeter	Choicemmed	JKN	19-Dec-19	B	4	520,250.00	2,081,000.00
53	Forehead Thermometer	Vikacheck	APBD	11-May-20	B	1	2,750,000.00	2,750,000.00
54	Meja Instrument		JKN	08-Dec-20	B	1	1,068,000.00	1,068,000.00
55	Tensimeter Digital	Nissei	JKN	08-Dec-20	B	1	690,000.00	690,000.00
56	Otoscope	Reister	JKN	08-Dec-20	B	1	990,000.00	990,000.00
57	Timbangan dewasa + tinggi badan	Serenity	JKN	14-Dec-20	B	2	897,904.00	1,795,808.00
58	Termometer Infra Red	jungsun	JKN	14-Dec-20	B	3	660,000.00	1,980,000.00
59	Lampu kepala	Yamaco	JKN	14-Dec-20	B	1	550,000.00	550,000.00
60	Alat Pengukur Panjang Bayi	GEA	JKN	14-Dec-20	B	1	550,000.00	550,000.00
61	Alat tindik tembak	studex	JKN	14-Dec-20	B	1	1,500,000.00	1,500,000.00
62	Pulse oxymeter	oxyone	JKN	14-Dec-20	B	1	500,000.00	500,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
63	Timbangan digital	Elitech	JKN	14-Dec-20	B	3	1,001,000.00	3,003,000.00
64	Timbangan digital + Pengukur Tinggi Badan	Elitech	DAK	08-Oct-21	B	7	3,725,000.00	26,075,000.00
65	Pengukur panjang bayi	Elitech	DAK	08-Oct-21	B	7	1,090,000.00	7,630,000.00
66	Timbangan bayi Digital	Elitech	DAK	08-Oct-21	B	7	3,769,000.00	26,383,000.00
67	Meteran pengukur tinggi badan	Elitech	DAK	08-Oct-21	B	7	114,690.00	802,830.00
68	Tensimeter HBP 9030	Omron	JKN	14-Dec-21	B	1	22,000,000.00	22,000,000.00
69	Thermometer Infrared Tembak		JKN	14-Dec-21	B	2	495,000.00	990,000.00
70	Doppler SR-D88		JKN	14-Dec-21	B	1	1,339,800.00	1,339,800.00
71	Coolbox		JKN	17-Dec-21	B	1	990,000.00	990,000.00
72	Korentang + Tempat	Onemed	APBD	19-Sep-11	B	1	190,300.00	190,300.00
73	Tromol	Onemed	APBD	19-Sep-11	B	2	302,500.00	605,000.00
74	Korentang + Tempat	Onemed	APBD	13-Sep-11	B	2	209,000.00	418,000.00
75	Lemari peralatan	Mak	APBD	07-Jun-12	B	1	5,610,000.00	5,610,000.00
76	Sterilisator	Elektromag	APBD	16-Mar-15	B	1	23,485,000.00	23,485,000.00
77	Instrumen Cabinet		APBD	27-Dec-09	B	1	6,600,000.00	6,600,000.00
78	Examination Table		APBD	27-Dec-09	B	1	5,995,550.00	5,995,550.00
79	Korentang	aesculab	APBD	27-Dec-09	B	1	93,500.00	93,500.00
80	Tensimeter besar (KBM)	Omron	APBD	02-Jul-18	B	1	18,331,441.00	18,331,441.00
81	Peak flowmeter (KBM)	Microlight	APBD	14-Nov-18	B	1	910,000.00	910,000.00
82	Co analyser (Keg.KIE)	Kingdom	APBD	21-Aug-18	B	1	16,930,882.00	16,930,882.00
83	Smokerlyzer (Keg.KIE)	Bedfont Micro	APBD	02-Oct-19	B	1	15,018,000.00	15,018,000.00
84	Body fit analyzer,(Keg.KIE)	Serenity	APBD	09-Sep-19	B	2	1,127,444.00	2,254,888.00
85	Kolesterol total test, digital,(Keg.KIE)	Benechek Plus	APBD	05-Nov-19	B	2	211,260.00	422,520.00
86	Alat HbA1C analyzer,(Keg.KIE)	Clover	APBD	20-Nov-19	B	1	12,800,000.00	12,800,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
87	Scaler elektrik	Piezo	JKN	22-Apr-16	B	1	4,290,000.00	4,290,000.00
88	Alat suntik gigi	Sopira	JKN	22-Apr-16	B	2	6,435,660.00	12,871,320.00
89	Bein	kohler	JKN	24-Nov-16	B	2	473,880.00	947,760.00
90	Tang cabut gigi dewasa	Kohler	JKN	24-Nov-16	B	1	11,462,880.00	11,462,880.00
91	Tang cabut gigi anak	Kohler	JKN	24-Nov-16	B	1	7,492,320.00	7,492,320.00
92	Contra angle high speed 2 hole		JKN	13-Jul-18	B	1	3,465,000.00	3,465,000.00
93	Contra angle high speed 4 hole		JKN	13-Jul-18	B	1	3,465,000.00	3,465,000.00
94	Bein	Medesy	APBD	22-May-12	B	1	374,000.00	374,000.00
95	Contra Angle	NSK	APBD	22-May-12	B	1	1,870,000.00	1,870,000.00
96	Exavator	medesey	APBD	23-Sep-13	B	1	167,750.00	167,750.00
97	Flastik filling	Medesy	APBD	23-Sep-13	B	1	148,500.00	148,500.00
98	Scaler elektrik	ART	APBD	23-Sep-13	B	1	4,163,500.00	4,163,500.00
99	Dental Unit	FOSHION	APBD	31-Dec-06	B	1	35,000,000.00	35,000,000.00
100	Dental Instrument + Diagnostik	Medesy	APBD	28-May-14	B	1	14,000,030.00	14,000,030.00
101	Dental Unit	Gnatus	APBD	22-Oct-14	B	1	142,340,000.00	142,340,000.00
102	Emergency Kit		APBD	24-Oct-17	B	1	15,378,000.00	15,378,000.00
103	Regulator oksigen	Kimura	APBD	03-Nov-14	B	1	539,000.00	539,000.00
104	Compressor	PANTHER	APBD	31-Dec-06	B	1	500,000.00	500,000.00
105	Compressor	SWAN	APBD	31-Dec-06	B	1	500,000.00	500,000.00
106	Hygrometer		APBD	22-Jul-14	B	6	1,232,000.00	7,392,000.00
107	Cryoteraphy (Keg.KIE)	Wallach	APBD	17-Sep-18	B	1	30,069,000.00	30,069,000.00
108	Tips exo endo sevicar (Keg.KIE)	Wallach	APBD	17-Sep-18	B	3	6,931,000.00	20,793,000.00
109	Sanitarian Kit	Inscienspro	APBD	04-Nov-20	B	1	87,340,000.00	87,340,000.00
110	Speculum	RENZ	APBD	28-Nov-13	B	3	154,000.00	462,000.00
111	Baki Instrumen Kecil	Onemed	APBD	28-Nov-13	B	1	77,000.00	77,000.00

No.	Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Sumber Dana	Tanggal Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9
112	Baki Instrumen Sedang	Onemed	APBD	28-Nov-13	B	1	159,500.00	159,500.00
113	Micropipet	Accumax	JKN	20-Nov-17	B	1	1,750,000.00	1,750,000.00
114	Microscope	NIKON	JKN	21-Sep-20	B	1	23,150,000.00	23,150,000.00
115	Freezer	MODENA	APBD	31-Dec-06	B	1	1,500,000.00	1,500,000.00
116	Hematology Analyzer	Horiba	APBD	31-Jul-15	B	1	233,890,000.00	233,890,000.00
117	Alat multichcek	Nesco	JKN	14-Dec-16	B	2	605,000.00	1,210,000.00
118	UKS Kit		APBD	12-Nov-11	B	2		8,800,000
119	Hematology Analyzer	Onetech	APBD	07-Dec-22	B	1	164,000,000.00	164,000,000.00
120	Timbangan Bayi	MSUMED	DAK	30-Sep-22	B	1	2,650,000.00	2,650,000.00
121	Timbangan Dewasa	MSUMED	DAK	30-Sep-22	B	1	1,400,000.00	1,400,000.00
122	Pengukur Tinggi Badan Dewasa	MSUMED	DAK	30-Sep-22	B	1	1,700,000.00	1,700,000.00
123	Pengukur Tinggi Badan Bayi	MSUMED	DAK	30-Sep-22	B	1	1,000,000.00	1,000,000.00

3. Data Kunjungan Puskesmas

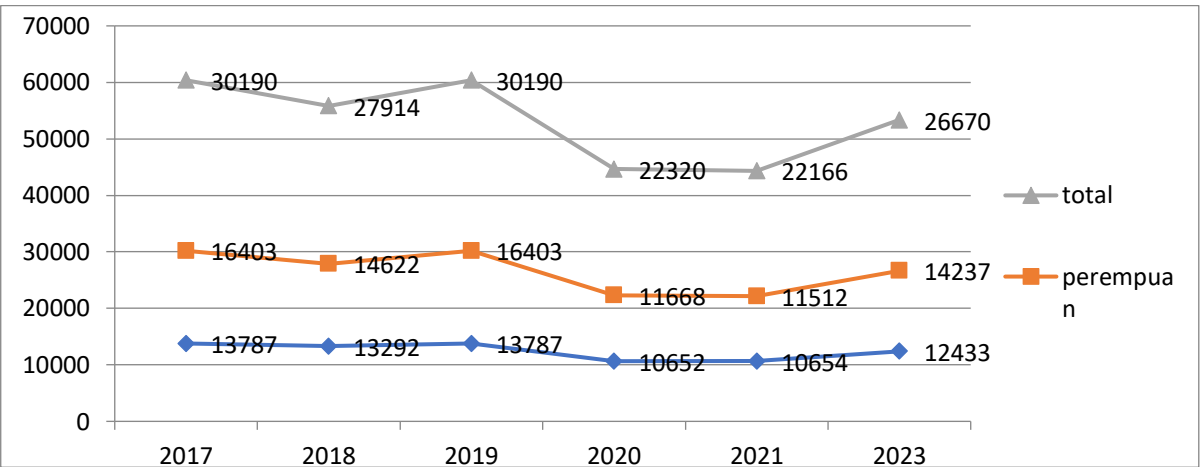
Data Kunjungan UPTD Puskesmas Tahun 2017 s/d Tahun 2021

Tabel 2. 3 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kunjungan penduduk laki-laki	13.787	13.292	13.787	10.652	10.654	12.433
2.	Kunjungan penduduk perempuan	16.403	14.622	16.403	11.668	11.512	14.237
	Total	30.190	27.914	30.190	22.320	22.166	26.670

Sumber: Profil UPTD Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2017-2021

Grafik 2. 1 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin UPTD Puskesmas III Denpasar Utara



Sumber: Profil UPTD Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2017-2021

Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap jumlah kunjungan di Puskesmas, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan yang mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 dan 2021, namun pada tahun 2022 seiring dengan menurunnya pandemic covid-19 kunjungan di Puskesmas III Dinas Kesehatan Kota Denpasar kembali mengalami peningkatan

Tabel 2. 4 Data Kunjungan Sepuluh Penyakit Terbanyak di UPTD Puskesmas
III Denpasar Utara

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Essential (primary) hypertension (I10)	2801
2	Acute nasopharyngitis [common cold] (J00)	2409
3	Non-insulin-dependent diabetes mellitus (E11)	1168
4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with other specified complications (E11.6)	867
5	Disorders of lipoprotein metabolism and other lipidaemias (E78)	841
6	Open wound of ankle and foot (S91)	669
7	Fever, unspecified (R50.9)	654
8	Unspecified human immunodeficiency virus [HIV] disease (B24)	611
9	Hypertensive heart disease (I11)	594
10	Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histologically confirmed (A15)	572

F. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah semua pegawai / staf yang bekerja dan terdaftar sebagai pelaksana kegiatan UPTD Puskesmas baik itu pelaksana manajemen, pelaksana kesehatan masyarakat dan pelaksana layanan klinis. Jenis tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas minimal terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medic, tenaga gizi dan kefarmasian. Tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, etika profesi, menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja. Di era Jaminan Kesehatan Nasional ini pada kenyataannya alokasi tenaga tidaklah memadai dikarenakan selain promotif, preventif, kuratif yang harus dilaksanakan adalah didalam dan diluar gedung, berikut alokasi sumber daya manusia yang ada di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara s/d tahun 2021 sbb:

Jenis Tenaga yang terdapat di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 5 Jenis Tenaga yang Terdapat di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

No	Jenis SDM	Puskesmas III Denpasar Utara			
		Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM Seharusnya	Kesenjangan	Keadaan
		(A)	(B)	(A)-(B)	K/S/L
1	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1	2	-1	K
2	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	0	2	-2	K
3	Dokter Ahli Pertama	1	3	-2	K
4	Dokter Ahli Muda	2	2	0	S
5	Dokter Gigi Ahli Madya	2	2	0	S
6	Dokter Gigi Ahli Muda	0	2	-2	K
7	Dokter Gigi Ahli Pertama	1	1	0	S
8	Perawat penyelia	2	2	0	S
9	Perawat Mahir	0	2	-2	K
10	Perawat Ahli Madya	1	1	0	S
11	Perawat Terampil	1	3	-2	K
12	Perawat Ahli Pertama	4	4	0	S
13	Perawat Ahli Muda	0	4	-4	K
14	Terapis Gigi dan Mulut Penyelia	0	2	-2	K
15	Terapis Gigi dan Mulut Terampil	0	2	-2	K
16	Terapis Gigi dan Mulut Mahir	0	2	-2	K
17	Bidan Penyelia	5	6	-1	K
18	Bidan Terampil	4	6	-2	K
19	Bidan Mahir	1	6	-5	K
20	Apoteker Ahli Pertama	1	1	0	S
21	Asisten Apoteker Penyelia	1	2	-1	K

No	Jenis SDM	Puskesmas III Denpasar Utara			
		Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM Seharus- nya	Kesenja- ngan	Keadaan
		(A)	(B)	(A)-(B)	K/S/L
22	Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	0	2	-2	K
23	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	1	2	-1	K
24	Sanitarian Ahli Pertama	1	1	0	S
25	Sanitarian Terampil	1	2	-1	K
26	Sanitarian Mahir	0	1	-1	K
27	Sanitarian Penyelia	0	1	-1	K
28	Nutrisisionis Pelaksana	0	1	-1	K
29	Nutrisisionis Pelaksana Lanjutan	1	1	0	S
30	Nutrisisionis Ahli Pertama	1	1	0	S
31	Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana	2	2	0	S
32	Petugas Keamanan	2	3	-1	K
33	Pengadministrasi Umum	1	3	-2	K
34	Analisis Kepegawaian	0	1	-1	K
35	Analisis Keuangan	4	4	0	S
36	Pramu Kebersihan	3	3	0	S
37	Juru Mudi	2	2	0	S
38	Analisis Sistem Informasi	1	1	0	S
39	Dokter Ahli Madya	1	2	-1	K
40	Perekam Medis Pelaksana	0	3	-3	K
41	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	0	1	-1	K
42	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	0	1	-1	K

No	Jenis SDM	Puskesmas III Denpasar Utara			
		Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM Seharus- nya	Kesenja- ngan	Keadaan
		(A)	(B)	(A)-(B)	K/S/L
43	Pengelola Logistik	0	1	-1	K
44	Asisten Apoteker Pelaksana	0	2	-2	K
45	Bendahara	0	3	-3	K
46	Pengemudi Ambulan	0	1	-1	K
47	Pengelola Keuangan	0	1	-1	K
48	Pengelola Surat	0	1	-1	K
49	Apoteker Ahli Muda	0	1	-1	K
50	Pengelola Program dan Kegiatan	7	7	0	S
	Jumlah	55	112	57	

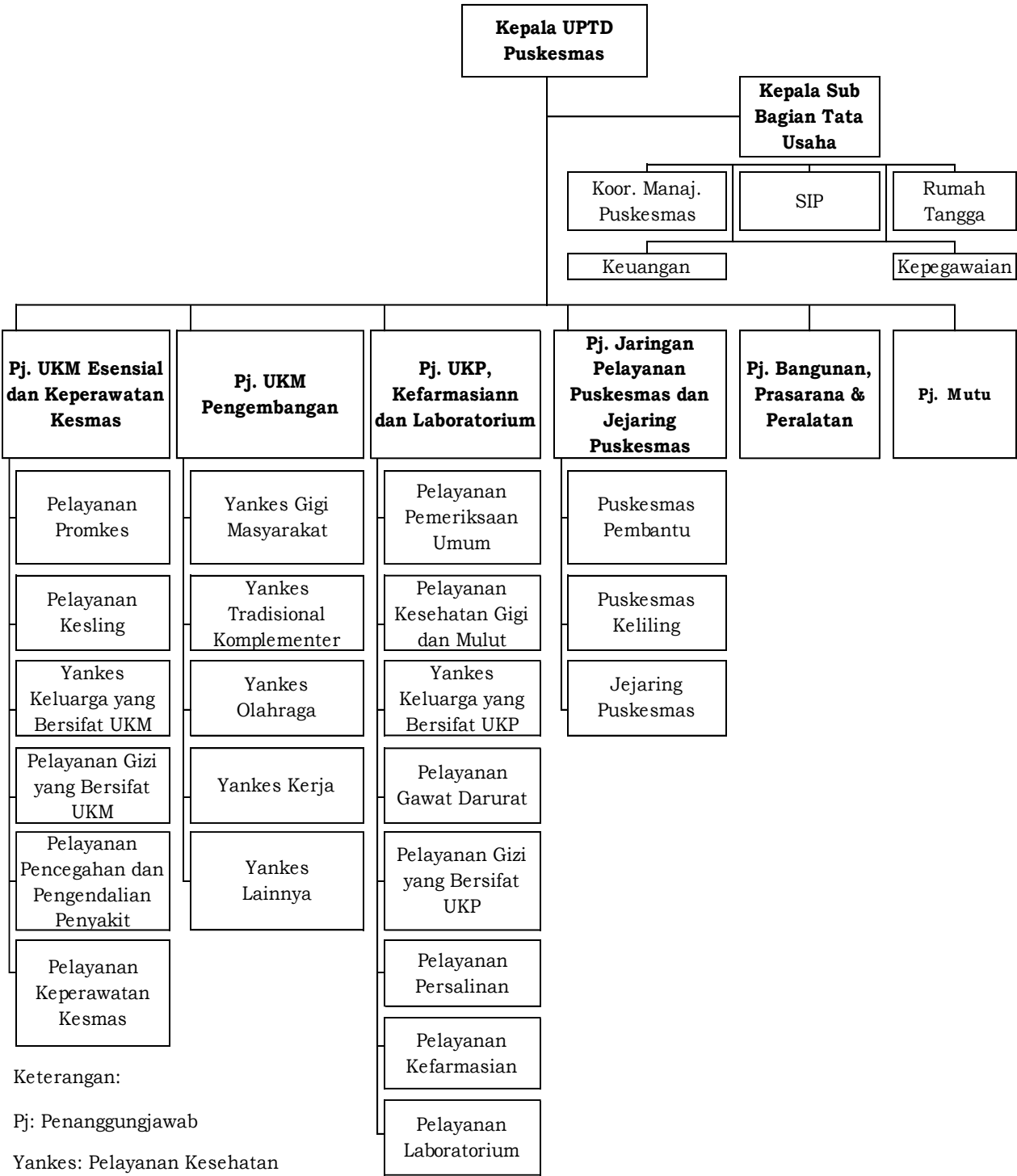
Sumber: Data Kepegawaian Puskesmas III Denpasar Utara

G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan. UPTD Puskesmas III Denpasar Utara merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas/Badan. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES Tanggal 9 Juni 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar. UPTD Puskesmas III Denpasar Utara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di kecamatan Denpasar Utara sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Nomor 440/5458/DIKES tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas Tanggung Jawab, Wewenang Dan Syarat Jabatan

Pada UPTD Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sesuai Permenkes 43 Tahun 2019 dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas III Denpasar Utara



Struktur organisasi UPTD Puskesmas III Denpasar Utara terdiri dari:

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan manajemen Puskesmas, SIP (Sistem Informasi Puskesmas), rumah tangga, Keuangan serta Kepegawaian, membawahi:
 - a. Koordinator manajemen Puskesmas
 - b. Koordinator SIP

- c. Koordinator rumah tangga
 - d. Koordinator Keuangan
 - e. Koordinator kepegawaian
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial), membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Koordinator Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - d. Koordinator Pelayanan Gizi yang bersifat UKM
 - e. Koordinator Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f. Koordinator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
 4. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan) membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
 - b. Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - c. Koordinator Pelayanan Gangguan Indera dan Fungsional
 - d. Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - e. Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
 5. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) kefarmasian dan laboratorium, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan pemeriksaan umum
 - b. Koordinator Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - c. Koordinator Pelayanan gawat darurat
 - d. Koordinator gizi yang bersifat UKP
 - e. Koordinator Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - f. Koordinator Pelayanan kefarmasian
 - g. Koordinator Pelayanan laboratorium
 6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, membawahi:
 - a. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung
 - b. Koordinator Pelayanan Pustu Ubung Kaja
 - c. Koordinator Pelayanan Puskesmas keliling
 - d. Koordinator jejaring Puskesmas
 7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan.
 8. Penanggung jawab mutu
 9. Hubungan Antar Struktur Organisasi
 - a. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan
 Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas III Denpasar Utara melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Dinas Kesehatan
 Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.

- 2) Bidang Pelayanan Kesehatan
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas
 - 3) Bidang Kesehatan Masyarakat
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas
 - 5) Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian
 - 6) Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.
- b. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai Puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium, penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas, penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan, penanggung jawab mutu, bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.
 - c. Kedudukan Penanggung Jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan UKP dan penunjang. Penanggungjawab jejaring pelayanan Puskesmas dan jaringan Puskesmas berkedudukan sebagai penanggungjawab kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja Puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan UKBM di wilayah kerja puskesmas. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan berkedudukan sebagai penanggungjawab pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas. Penanggung jawab mutu berkedudukan sebagai penanggungjawab peningkatan mutu Puskesmas dan keselamatan pasien. Masing-masing penanggungjawab berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

H. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala UPTD Puskesmas

a. Uraian tugas

- 1) Menetapkan Program Kerja UPTD sesuai dengan rencana strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;

- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di wilayah kerja Puskesmas;
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan operasional UPTD Puskesmas;
- 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kinerja UPTD Puskesmas;
- 9) Mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan; dan
- 10) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

b. Tanggung jawab

Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan

c. Wewenang

- 1) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya;
- 2) Melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing;
- 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.

d. Syarat jabatan

- 1) Berstatus sebagai ASN;
- 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan;
- 3) Menduduki jabatan fungsional kesehatan jenjang ahli pertama minimal 2 tahun;
- 4) Memiliki kemampuan manajemen di bidang kesehatan masyarakat;
- 5) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun;
- 6) Telah mengikuti pelatihan manajemen puskesmas.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

a. Uraian tugas

- 1) Menghimpun bahan dan mengkoordinasikan penyusunan Program Kerja dan Laporan UPTD;
- 2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- 4) Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- 5) Melaksanakan urusan ketatausahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
- 6) Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan perlengkapan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 7) Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;

- 8) Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi;
 - 9) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai bahan laporan kinerja;
 - 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
 - 11) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
 - 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Tanggung jawab
- Membantu Kepala UPTD Puskesmas dalam melaksanakan semua kegiatan operasional UPTD Puskesmas sehingga dalam setiap unit teknis operasional dapat berjalan baik
- c. Wewenang
- Melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ketatausahaan di UPTD Puskesmas.
- d. Syarat jabatan
- 1) Berstatus sebagai ASN;
 - 2) Pendidikan minimal S1/D4 bidang kesehatan.
3. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Melakukan identifikasi serta analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Esensial berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Esensial serta melakukan tindak lanjut;
 - 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan kegiatan UKM Esensial sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
 - 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Esensial dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Esensial maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
 - 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
 - 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial;
 - 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;

- 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Esensial terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;
- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Esensial mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Esensial antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Esensial sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Esensial dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Esensial sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Esensial berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Esensial dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Esensial dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Esensial untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;

- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan.
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

4. Penanggung jawab UKM Pengembangan

a. Uraian tugas

- 1) Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melakukan upaya untuk memperoleh umpan balik (asupan) dari masyarakat dan sasaran program UKM Pengembangan serta melakukan tindak lanjut;
- 4) Melakukan identifikasi peluang-peluang inovatif untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 5) Menyusun perencanaan tingkat UPTD Puskesmas bersama tim berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat, penilaian kinerja UPTD Puskesmas, pedoman atau acuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan kegiatan UKM Pengembangan sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah disusun serta berlandaskan atas tujuan dan tata nilai UPTD Puskesmas;
- 7) Melakukan upaya agar sasaran kegiatan UKM Pengembangan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan UKM Pengembangan maupun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan;
- 8) Membina komunikasi dan tata hubungan kerja lintas program dan lintas sektor melalui komunikasi dan koordinasi efektif;
- 9) Melakukan identifikasi peran lintas proram dan lintas sektor dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;
- 10) Memberikan pembinaan, arahan dan dukungan bagi pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- 11) Mengupayakan minimalisasi risiko pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan terhadap lingkungan berupa identifikasi risiko kegiatan terhadap lingkungan serta langkah-langkah pencegahan dan/atau minimalisasi risiko;

- 12) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat serta sasaran kegiatan UKM Pengembangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi;
- 13) Memastikan adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan antara pelaksana, sasaran, lintas program dan lintas sektor terkait ;
- 14) Melakukan kajian terhadap permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta melakukan upaya tindak lanjut;
- 15) Melakukan evaluasi kinerja UKM Pengembangan sesuai dengan indikator dan target pencapaian yang telah ditetapkan serta menyusun rencana perbaikan kinerja;
- 16) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan serta mengambil langkah tindak lanjut untuk perbaikan;
- 17) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksana UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan uraian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan tindak lanjut bila terjadi penyimpangan;
- 18) Mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur dan budaya kerja yang ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas;
- 19) Melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian kegiatan UKM Pengembangan sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 21) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKM Pengembangan dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKM Pengembangan dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKM Pengembangan untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan program berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
- 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat

perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;

- 5) Melaksanakan pembinaan teknis di program terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
- 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
- 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium

a. Uraian tugas

- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
- 2) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
- 3) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
- 5) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
- 6) Melaksanakan rekam medis;
- 7) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
- 9) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- 10) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan;

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan UKP berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional UKP dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
- 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja UKP dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
- 4) Memberikan arahan kepada pelaksana UKP untuk keberhasilan program;
- 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas;
- 6) Meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas.

c. Wewenang

- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;

- 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi tentang kebijakan kesehatan terutama bila ada regulasi yang baru;
 - 4) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor terkait;
 - 5) Melaksanakan pembinaan teknis di pelayanan terhadap jaringan pelayanan (pustu, bidan praktek mandiri) di wilayah kerja UPTD Puskesmas;
 - 6) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;
 - 7) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- d. Syarat jabatan
- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
 - 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.
6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a. Uraian tugas
- 1) Meningkatkan mutu dan kinerja puskesmas;
 - 2) Melakukan tata kelola perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, koordinasi, pengawasan, peningkatan mutu kegiatan jaringan dan jejaring puskesmas;
 - 3) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan; dan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan Admen berlangsung secara profesional dan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 2) Bertanggung jawab sepenuhnya agar unit teknis operasional Admen dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan UPTD Puskesmas;
 - 3) Bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja Admen dan pelaksanaan tindakan perbaikan;
 - 4) Memberikan arahan kepada pelaksana Admen dan jajarannya untuk keberhasilan kinerja Admen;
 - 5) Membudayakan perbaikan kinerja secara berkesinambungan, konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan UPTD Puskesmas.
- c. Wewenang
- 1) Melakukan perubahan terhadap rencana yang telah disusun sesuai dengan analisa sebagai upaya pencapaian kinerja yang optimal;
 - 2) Melaksanakan perencanaan kegiatan Admen berdasarkan analisis kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - 3) Melaksanakan pembinaan teknis di bagian Admen;
 - 4) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan kegiatan;

d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;

7. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana

a. Uraian Tugas

- 1) Menyusun jadwal pemeliharaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
- 2) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana, lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan;
- 3) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait pengamanan lingkungan fisik;
- 4) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 5) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan puskesmas;
- 2) Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengamanan lingkungan fisik dan kebersihan lingkungan.

c. Wewenang

Menilai kelengkapan data/ informasi/ bahan menggunakan perangkat kerja yang tersedia.

d. Syarat jabatan

Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan/umum.

8. Penanggungjawab Mutu

a. Uraian Tugas

- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan standar;
- 2) Menyusun program peningkatan mutu Puskesmas;
- 3) Melakukan koordinasi monitoring dan membudayakan kegiatan perbaikan mutu dan kinerja yang berkesinambungan secara konsisten dan sistematis;
- 4) Menyusun pedoman dan kebijakan mutu bersama Kepala UPTD Puskesmas;
- 5) Menyusun sasaran mutu Puskesmas bersama penanggungjawab masing-masing unit/Ketua Tim, pelaksana dan Kepala UPTD Puskesmas;
- 6) Melaporkan secara rutin hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan kepada Kepala UPTD Puskesmas di dalam rapat Tinjauan Manajemen;
- 7) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab unit/ Ketua Tim, pelaksana dan pihak-pihak terkait;
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan sesuai dengan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPTD.

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan sistem manajemen mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara secara terus menerus secara efektif;
- 2) Melaporkan kepada manajemen, kinerja dari sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan;
- 3) Memastikan kesadaran seluruh karyawan terhadap kebutuhan dan harapan sasaran/pasien;
- 4) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam sistem manajemen mutu;
- 5) Ketepatan pelaksanaan program peningkatan mutu puskesmas sesuai rencana.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat tinjauan manajemen;
- 2) Penanggungjawab manajemen mutu dapat meminta kepada Kepala UPTD Puskesmas tanpa menunggu adanya Rapat Tinjauan Manajemen, sekiranya diperlukan untuk dapat memperbaiki dan mempercepat proses penerapan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan standar akreditasi puskesmas
- 3) Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi) tentang terapan (implementasi) program peningkatan mutu puskesmas sebagai upaya perbaikan Sistem Manajemen Mutu;
- 4) Memberikan penugasan kepada anggota sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- 5) Meminta dilakukannya pertemuan diluar pertemuan terjadwal yang telah disepakati dalam rangka bertujuan memastikan dan mencari solusi perbaikan mutu bilamana dipandang perlu.

d. Syarat jabatan

- 1) Pendidikan minimal S1 bidang kesehatan;
- 2) Masa kerja di Puskesmas minimal 2 tahun.

BAB III
ISU STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN LAYANAN

A. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi

B. Prioritas Permasalahan

Wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang berada di wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja UPTD. Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara pada tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah Yaitu:
 - a. Cakupan ASI eksklusif belum mencapai target
 - b. Belum semua balita dan ibu hamil datang ke posyandu
 - c. Belum semua balita dan ibu hamil datang ke posyandu

Tabel 3. 1 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi 3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara adalah:
 - a. Desa STBM kurang dari target
 - b. Tingginya kejadian kasus TBC
 - c. Tingginya kejadian kasus DBD

Tabel 3. 2 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kegiatan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kepadatan penduduk yang tinggi	1. Tingginya kunjungan rawat jalan puskesmas
2. Saryankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM	2. Adanya laminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum teriangkau	
4. Lingkungan dan paparan pencemaran	

3. Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara diantaranya:

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

Tabel 3. 3 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kegiatan Penyakit Tidak Menular di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah	1. Tingkat kesejahteraan penduduk
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit	2. Kemudahan akses saryankes
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	
4. Keterbatasan petugas	

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

UPTD. Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dengan jaringan 3 (tiga) Puskesmas Pembantu dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktek Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Utara seperti: UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD. Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan

dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (health seeking behaviour) masyarakat.

- 5. Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di puskesmas yang harus selalu menjadi perhatian adalah sebagai berikut:
 - a. Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih harus ditingkatkan
 - b. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja
 - c. Angka Kontak Komunikasi yang masih harus ditingkatkan
 - d. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Tabel 3. 4 Faktor Penghambat dan Pendorong Capaian Kualitas Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENGHAMBAT
1. Tingkat persaingan dengan saryankes masyarakat swasta tinggi	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat
2. Jumlah peserta JKN puskesmas yang	2. Kemudahan akses terhadap saryankes
3. masih rendah dibanding jumlah penduduk Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan	

C. Rencana Pengembangan Layanan

- 1. Related Diversification, (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas III Denpasar Utara dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan.

Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemerikaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 12 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

- 2. Market Development (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas III Denpasar Utara adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam

layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi pegawai, pengusaha dan buruh pabrik maka UPTD Puskesmas III Denpasar Utara membuka layanan gawat darurat.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas III Denpasar Utara sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas III Denpasar Utara memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. Product Development (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas III Denpasar Utara dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. Vertical Integration (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Denpasar.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka

Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas III Denpasar Utara setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas III Denpasar Utara untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas III Denpasar Utara akan mengembangkan elektronik medical record (E'medical record).

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas III Denpasar Utara juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara yaitu:

- a. Menyempurnakan E-medical record yang sudah berjalan
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- c. Tempat Parkir kendaraan roda 2

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (Universal Health Coverage) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Puskesmas III Denpasar Utara, yaitu:

1. VISI
“MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEHAT DENGAN MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UNTUK HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA MUTU PELAYANAN KESEHATAN”
2. MISI
 - a. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia
 - b. Meningkatkan upaya promotif dan preventif
 - c. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor
 - d. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang yang memadai
3. MOTTO PELAYANAN
“ANDA SEHAT KAMI SENANG”
4. JANJI LAYANAN
“CERIA”
 - a. CERMAT : Pelayanan cepat dan tanggap
 - b. EMPATI : Memahami kondisi pasien
 - c. RAMAH : Melayani dengan senyum dan santun
 - d. INOVATIF : Mampu memberikan masukan/ide baru untuk meningkatkan mutu dan Kinerja Puskesmas
 - e. ADIL : Melayani tanpa membedakan masyarakat
5. TATA NILAI DAN BUDAYA:
“PTM”
 - a. PROFESIONAL
Melaksanakan pekerjaan sesuai standar, wewenang dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan secara dinamis
 - b. TANGGUNG JAWAB
Menjalankan pekerjaan secara konsekuen dengan sepenuh hati
 - c. MUDAH
Memberikan pelayanan yang mudah dimengerti oleh pelanggan
6. BUDAYA KERJA HARIAN
“ASRI”
 - a. Aman
 - b. Senyum, Salam dan Sapa
 - c. Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin
 - d. Inisiatif

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan UPTD Puskesmas III Denpasar Utara adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.
2. Tujuan Khusus
 - a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data Pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
 - b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan.
 - c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam alokasi dana/anggaran program kesehatan.
 - d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat kabupaten/kota dan Provinsi.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan puskesmas III Dinas kesehatan kecamatan Denpasar Utara mengacu pada strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar:

1. Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi dan balita dengan arah kebijakan Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi, dan balita.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dengan arah kebijakan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan
3. Meningkatkan jumlah fasyankes terakreditasi dengan arah kebijakan Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan ketersediaan keterjangkauan pemerataan dan kualitas farmasi dan alkes serta pengawasan keamanan pangan dengan arah kebijakan Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmasdan jaringannya maupun pelayanan kesehatan rujukan di RS.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dengan arah kebijakan Meningkatkan pemantauan dan pengawasan mutu kefarmasian, alat kesehatan serta kesehatan dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dalam rangka mencegah penyakit menular dan tidak menular dengan arah kebijakan Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
7. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut: Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

Tabel 4. 1 Faktor Internal Analisa SWOT UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Faktor Internal	Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
	1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan	1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga adminsitasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas

Faktor Internal	Kekuatan (s)	Kelemahan (w)
	penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat. 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi . 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll	(pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL. dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai NON PNS 6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

Tabel 4. 2 Faktor Eksternal Peluang UPTD Puskesmas III Denpasar Barat

Peluang (o)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, o1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, Ol)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (s2,o2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem laminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi IKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi

Peluang (o)	SO	WO
	3.Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (ss, 03) 4.Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (s6, 03) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	IKN (w2,03) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

Tabel 4. 3 Faktor Eksternal Ancaman UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (s1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1) . 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (S8, T1)	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerjanya pelayanan puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (s2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi

Ancaman (T)	ST	WT
ubah dan tidak menguntungkan	manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebuakan pelayanan JKN di puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan .lKN di Puskesmas (S2,T3)	kebijakan pelayanan yang berubahubah dan tidak menguntungkan (w2.T2)

BAB V

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2026

Puskesmas sebagai Pembina kesehatan wilayah sesuai dengan kewenangannya melakukan fungsinya melalui 2 jenis upaya yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a. Promosi Kesehatan (Promkes)
 - b. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 - c. Kesehatan Keluarga
 - d. Upaya Penanggulangan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c. Upaya Kesehatan Olah raga
 - d. Upaya Kesehatan Indera
 - e. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
 - f. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - g. Pelayanan pemeriksaan umum
 - h. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - i. Pelayanan gawat darurat
 - j. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - k. Pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - l. Pelayanan kefarmasian
 - m. Pelayanan laboratorium

Program Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan fisik, kinerja, dan fungsi Puskesmas serta jaringannya sebagai penanggungjawab kesehatan di wilayah kerjanya, meningkatkan manajemen dan pemanfaatan data Puskesmas serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat lainnya, menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, terintegrasi dan bermutu terutama bagi bayi, anak, ibu hamil, kelompok masyarakat risiko tinggi termasuk pekerja rentan, usia lanjut dan masyarakat miskin, untuk meningkatkan dan memberdayakan Puskesmas dan jaringannya dalam pelayanan kesehatan luar gedung serta membina dan meningkatkan UKBM sebagai bagian dari Desa Siaga. Kegiatan utama program upaya kesehatan masyarakat meliputi:

1. Peningkatan fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan termasuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup sekurang-kurangnya promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan dasar.
2. Pengembangan upaya pelayanan kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi esensial mulai kesehatan ibu, bayi, anak-naka, remaja, lansia, KB dan reproduksi, kesehatan komunitas, kesehatan kerja, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan fasilitasi, pemantauan, dan pembinaan upaya kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di bidang upaya kesehatan dasar dan upaya inovasi atau pengembangan sesuai kemampuan puskesmas; serta
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tabel 5. 1 Rencana Strategis UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	a	Terpenuhinya administrasi perkantoran	100%	98.450.300.761	100%	106.979.881.560	100%	117.677.869.716	100%	129.445.656.688	100%	142.390.222.357
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	a	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	100%	76.849.959.137	100%	84.534.955.050	100%	92.988.450.555	100%	102.287.295.610	100%	112.516.025.171
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	100%	76.849.959.137	100%	84.534.955.050	100%	92.988.450.555	100%	102.287.295.610	100%	112.516.025.171
II	Administrasi umum perangkat daerah		Terpenuhinya administrasi perkantoran	100%	2.537.072.022	100%	2.790.779.224	100%	3.069.857.146	100%	3.376.842.861	100%	3.714.527.147
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100%	896.430.596	100%	986.073.656	100%	1.084.681.021	100%	1.193.149.123	100%	1.312.464.035
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		tersedianya peralatan Rumah Tangga	100%	467.148.076	100%	513.862.884	100%	565.249.171	100%	621.774.089	100%	683.951.498
4	Penyediaan bahan logistik kantor		tersedianya bahan logistik kantor	100%	973.860.000	100%	1.071.246.000	100%	1.178.370.600	100%	1.296.207.660	100%	1.425.828.426
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		tersedianya barang cetakan dan penggandaan	100%	191.533.350	100%	210.686.685	100%	231.755.353	100%	254.930.888	100%	280.423.977

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan		tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	100%	8.100.000	100%	8.910.000	100%	9.801.000,00	100%	10.781.100	100%	11.859.210
III	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	100%	16.737.344.602	100%	17.095.629.786	100%	18.805.192.764	100%	20.685.712.041	100%	22.754.283.245
7	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	100%	16.737.344.602	100%	17.095.629.786	100%	18.805.192.764	100%	20.685.712.041	100%	22.754.283.245
IV	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Terpeliharanya Gedung kantor dan bangunan lainnya	100%	2.325.925.000	100%	2.558.517.500	100%	2.814.369.250	100%	3.095.806.175	100%	3.405.386.792
8	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan		tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	100%	1.265.925.000	100%	1.392.517.500	100%	1.531.769.250	100%	1.684.946.175	100%	1.853.440.792
9	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya		terpeliharanya gedung kantor dan bangunan lainnya	100%	1.060.000.000	100%	1.166.000.000	100%	1.282.600.000	100%	1.410.860.000	100%	1.551.946.000
B	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN	1	Angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	56	143.026.722.450	56	157.217.111.557	56	172.868.897.544	56	189.998.785.969	56	208.836.462.972

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2	Angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	1.5		1.4		1.3		1.2		1.1	
		3	Persentase Balita stunting	10%		10%		10%		9%		8%	
		4	Persentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%		100%		100%		100%		100%	
V	Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP	1	Persentase penggunaan obat rasional (POR) diPuskesmas	100%	9.058.967.389	100%	9.855.704.128	100%	10.661.274.541	100%	11.547.401.994	100%	12.522.142.193
	kewenangan daerah kab/kota	2	Persentaseketersediaa n obat dan vaksin di Puskesmas	95%		95%		95%		95%		95%	
10	Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	a	Tersedianya alat antropometri di puskesmas,	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000	110 kit	1.800.000.000
11	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan	a	Terpenuhiya alat - alatkesehatan untuk pelayanan kesehatan dasar diUPTD	100%	1.291.600.000	100%	1.491.600.000	100%	1.640.760.000	100%	1.804.836.000	100%	1.985.319.600
12	Pengadaan Obat dan vaksin	a	Terlaksananya pengadaaan obat dan vaksin	95%	2.888.609.788	95%	3.177.470.767	95%	3.495.217.844	95%	3844739628	95%	4.229.213.590

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
13	Pengadaan bahan habis pakai	a	Terpenuhinya bahan habis pakai diUPTD	100%	2.720.155.601	100%	2.992.171.161	100%	3.291.388.277	100%	3.620.527.104	100%	3.982.579.815
14	Pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	a	Terlaksananya kalibrasi alat kesehatan dipuskesmas	100%	347.550.000	100%	382.305.000	100%	420.535.500	100%	462589050	100%	508847955
15	Distribusi Alat Kes, Obat, vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya		Tedistribusinya Alat Kesehatan, Obat, vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas	100%	11.052.000	100%	12.157.200	100%	13.372.920	100%	14.710.212	100%	16.181.233
VI	Kegiatan Penyediaan layananan UKM dan UKP Rujukan tingkat Daerah Kabupaten/Kota	a	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	127.765.783.144	100%	140.539.238.320	100%	154.703.236.983	100%	170.196.559.353	100%	187.234.013.695
		b	Pelayanan kesehata ibu bersalin	100%		100%		100%		100%		100%	
		c	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	100%		100%		100%		100%		100%	
		d	Pelayanan Kesehatan Balita	100%		100%		100%		100%		100%	
		e	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan dasar	100%		100%		100%		100%		100%	
		f	Pelayanan kesehatan Usia Produktif	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		g	Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Militus	100%		100%		100%		100%		100%	
		h	Pelayanan kesehatan Penderita Hipertensi	100%		100%		100%		100%		100%	
		i	Pelayanan kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	100%		100%		100%		100%		100%	
		j	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV	100%		100%		100%		100%		100%	
		k	Pelayanan kesehatanorang dengan gangguan jiwa berat	100%		100%		100%		100%		100%	
		l	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%		100%		100%		100%		100%	
		m	Persentase KLB ditangani kurang dari 24 jam	100%		100%		100%		100%		100%	
		n	Persentase balita mendapatkan imunisasi dasar lengkap	100%		100%		100%		100%		100%	
		o	Persentase TTU memenuhi syarat	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		p	Persentase pendudukdengan akses sanitasi dasar	99%		99%		99%		99%		99%	
		q	Incidencerate penderita DBD per 100.000 penduduk	185		180		175		170		165	
16	Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	a	Persentase ibu hamil diperiksa K4	100%	33.168.000	100%	36.484.800	100%	40.133.280	100%	44.146.608	100%	48.561.269
		b	Persentase ibu hamil diperiksa K1	100%		100%		100%		100%		100%	
		c	Audit maternal perinatal	4 kali		4 kali		4 kali		4 kali		4 kali	
		d	Pembelajaran Audit maternal perinatal	20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang	
17	Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	a	Orientasi asuhan persalinan normal	20 Orang	1.337.904.450	20 Orang	1.471.694.895	20 Orang	1.618.864.385	20 Orang	1.780.750.823	20 Orang	1.958.825.905
		b	Orientasi penanganan kegawat daruratan pada ibu bersalin	20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang	
		c	Persentase ibu bersalin difasilitas kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%	
18	Pengelolaan bayi baru lahir	a	Orientasi antenatal care terfocus	20 Orang	79.231.000	20 Orang	87.154.100	20 Orang	95.869.510	20 Orang	105.456.461	20 Orang	116.002.107
		b	orientasi kelas ibu	20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
19	Pengelolaan pelayanan kesehatan balita	a	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	12.709.085.000	100%	13.979.993.500	100%	15.377.992.850	100%	16.915.792.135	100%	18.607.371.349
20	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	a	Persentase usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	553.096.000	100%	608.405.600	100%	700.000.000	100%	750.000.000	100%	800.000.000
		b	Jumlah guru UKS mendapatkan orientasi UKS	40 orang		40 orang		40 orang		40 orang		40 orang	
		c	Orientasi SDIDTK pada guru PAUD	190 orang		190 orang		190 orang		190 orang		190 orang	
		d	Satuan pendidikan yang mendapatkan KIT UKS	20 sekolah		20 sekolah		20 sekolah		20 sekolah		20 sekolah	
21	Pengelolaan pelayanan pada usia produktif	a	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan usia produktif	100%	479.125.220	100%	527.037.742	100%	579.741.516	100%	637.715.668	100%	701.487.235
		b	Jumlah wanita usia 30-50 tahun dilakukan deteksi dini kanker serviks	1800 orang		1800 orang		1800 orang		1800 orang		1800 orang	
22	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	a	Persentase usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	163.248.000	100%	179.572.800	100%	197.530.080	100%	217.283.088	100%	239.011.397

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		b	Pelayanan kesehatan lansia diposyandu paripurna	100%		100%		100%		100%		100%	
		c	pelayanan skrining lansia	100%		100%		100%		100%		100%	
23	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus	a	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan penderita diabetes militus	100%	116.710.000	100%	128.381.000	100%	141.219.100	100%	155.341.010	100%	170.875.111
24	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Terduga tuberkulosis	a	Terlaksananya pencegahan dan penanggulangan penyakit TBC	90%	785.957.194	90%	864.552.913	90%	951.008.205	90%	1.046.109.025	90%	1.150.719.928
25	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV	a	Terlaksananya pelayanan pencegahan danpenanggulangan HIV dan AIDS	100%	1.003.525.842	100%	1.103.878.426	100%	1.214.266.269	100%	1.335.692.896	100%	1.469.262.185
		b	Terlaksananya kegiatan penjangkauan populasi kunci	70%		70%		70%		70%		70%	
26	Pengelolaaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	a	terlaksananya Pengelolaaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%	2.582.920.333	100%	2.841.212.366	100%	3.125.333.603	100%	3.437.866.963	100%	3.781.653.660

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
27	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk ber dampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana	a	Terlaksananya Penanganan dan KegiatanVaksinasi Covid-19	100%	19.585.556.511	100%	21.544.112.162	100%	23.698.523.378	100%	26.068.375.716	100%	28.675.213.288
28	Pengelolaan pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat	a	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	422.637.080		450.000.000	100%	495.000.000	100%	544.500.000	100%	598.950.000
		b	Persentase bumil mendapat tablet tambah darah	99%		99%		99%		99%		99%	
		c	Persentase ibu hamil kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan (PMT)	100%		100%		100%		100%		100%	
		d	Persentase balita kurus mendapat makanan tambahan	100%		100%		100%		100%		100%	
		e	Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	88%		88%		88%		88%		88%	
		f	Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusu dini (IMD)	58%		58%		58%		58%		60%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		g	Persentase balita stunting mendapat pelayanan	100%		100%		100%		100%		100%	
		h	intervensi balita stunting	100%		100%		100%		100%		100%	
		I	Persentase Bayi mendapatkan Asi Eksklusif	50%		50%		50%		50%		50%	
29	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	a	Terselenggaranya kegiatan kesehatan kerja dan olah raga di Puskesmas	100%	21.534.000	100%	23.687.400	100%	26.056.140	100%	28.661.754	100%	31.527.929
30	Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	a	pengawasan sanitasi tempat tempat umum	330 lokasi	157.965.000	330 lokasi	170.830.000	330 lokasi	180.000.000	330 lokasi	190.000.000	330 lokasi	190.000.000
		b	inspeksi sanitasi sarana	20%		20%		20%		20%		20%	
		c	inspeksi sanitasi tempat pengelolaan pestisida	10lok asi%		10lok asi%		10lok asi%		10lok asi%		10lok asi%	
		d	Terlaksananya monev STBM	43 desa/ kel		43 desa/ kel		43 desa/ kel		43 desa/ kel		43 desa/ kel	
		e	pengambilan sampel bakteri air minum	985 samp el		985 samp el		985 samp el		985 samp el		985 samp el	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		f	pengawasan dan pembinaan depot air minum	100%		100%		100%		100%		100%	
		g	pengelolaan sampah medis dipuskesmas dan pustu	100%		100%		100%		100%		100%	
		h	pengawasan dan pembinaan rumah sehat	100%		100%		100%		100%		100%	
		i	pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat	100%		100%		100%		100%		100%	
		j	pengawasan dan pembinaan sanitasi hotel	100%		100%		100%		100%		100%	
		k	pengawasan dan pembinaan sanitasi kolamrenang	100%		100%		100%		100%		100%	
31	Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	a	Satuan pendidikan yang mendapatkan KIT UKS	20 sekolah	141.173.500	20 sekolah	170.000.000	20 sekolah	180.000.000	20 sekolah	190.000.000	20 sekolah	200.000.000
		b	Satuan pendidikan yang mendapatkan pembinaan uks	5 sekolah		5 sekolah		5 sekolah		5 sekolah		5 sekolah	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		c	jumlah guru mendapatkan orientasi UKS	20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang	
32	Pengelolaan pelayanan kes tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	a	Persentase pengobat tradisional dibina memenuhi syarat	100%	184.920.000	100%	203.412.000	100%	223.753.200	100%	246.128.520	100%	270.741.372
33	Pengelolaan surveilans kesehatan	a	Persentase respon verifikasi terhadap SKDR dalam waktu kurang dari 24 jam	100%	327.227.816	100%	359.950.598	100%	395.945.657	100%	435.540.223	100%	479.094.245
34	Pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan nafza	a	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan nafza	100%	409.713.000	100%	450.684.300	100%	589.986.720	100%	707.984.064	100%	849.580.877
35	Pengelolaan upaya kesehatan khusus	a	terlaksananya operasi katarak	100%	2.698.743.714	100%	2.968.618.085	100%	3.265.479.894	100%	3.592.027.883	100%	3.951.230.672
		b	Terlaksananya kegiatan P3k	100%		100%		100%		100%		100%	
		c	Terwujudnya Pelayanan Kegawatdaruratan yg profesional	100%		100%		100%		100%		100%	
		d	Terwujudnya pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
36	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	a	CFR penyakit DBD	<1%	12.002.309.598	<1%	13.202.540.558	<1%	14.522.794.614	<1%	15.975.074.075	<1%	17.572.581.482
		b	Persentase kasus gigitan hewan penular rabies mendapatkan penanganan	100%		100%		100%		100%		100%	
		c	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	0,19%		0,18 %		0,18%		0,18%		0,18%	
		e	Angka kesembuhan penderita TB	90%		90%		90%		90%		90%	
		f	Angkabebas jentik	>95%		>95%		>95%		>95%		>95%	
37	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	a	Terlayannya penduduk miskin melalui JKN	100%	58.673.380.600	100%	64.540.718.660	100%	70.994.790.526	100%	78.094.269.579	100%	85.903.696.536
38	Penyelenggaraan kab/kota sehat	a	Terlaksananya Kegiatan Kota sehat di kota Denpasar	43 desa/ kel	265.130.000	43 desa/ kel	291.643.000	43 desa/ kel	320.807.300	43 desa/ kel	352.888.030	43 desa/ kel	388.176.833
39	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas I Dentim	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas I Dentim	100%	1.462.375.232	100%	1.608.612.755	100%	1.769.474.031	100%	1.946.421.434	100%	2.141.063.577
40	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Dentim	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas II Dentim	100%	1.075.109.218		1.182.620.140	100%	1.300.882.154	100%	1.430.970.369	100%	1.574.067.406

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
41	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas I Denbar	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas I Denbar	100%	1.284.720.627		1.413.192.690	100%	1.554.511.959	100%	1.709.963.155	100%	1.880.959.470
42	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Denbar	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas II Denbar	100%	1.411.577.140		1.552.734.854	100%	1.708.008.339	100%	1.878.809.173	100%	2.066.690.091
43	Operasional pelayanan puskesmas di Pusk I Densel	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas I Densel	100%	1.064.554.264		1.171.009.690	100%	1.288.110.659	100%	1.416.921.725	100%	1.558.613.898
44	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Densel	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas II Densel	100%	806.214.204		886.835.624	100%	975.519.187	100%	1.073.071.106	100%	1.180.378.216
45	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas III Densel	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas III Densel	100%	694.632.714		764.095.985	100%	840.505.584	100%	924.556.142	100%	1.017.011.757
46	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas IV Densel	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas IV Densel	100%	822.519.145		904.771.060	100%	995.248.165	100%	1.094.772.982	100%	1.204.250.280
47	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas I Denut	a	Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas I Denut	100%	969324256		1.066.256.682	100%	1.172.882.350	100%	1.290.170.585	100%	1.419.187.643

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
			2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
48	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas II Denut	a Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas II Denut	100%	1.023.152.096		1.125.467.306	100%	1.238.014.036	100%	1.361.815.440	100%	1.497.996.984
49	Operasional pelayanan puskesmas di Puskesmas III Denut	a Terlaksananya operasional pelayanan Puskesmas III Denut	100%	1.245.602.390		1.370.162.629	100%	1.507.178.892	100%	1.657.896.781	100%	1.823.686.459
50	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	a persentase puskesmas terakreditasi	100%	1.171.740.000	100%	1.288.914.000	100%	1.417.805.400	100%	1.559.585.940	100%	1.715.544.534
VII	Penerbitan ijin RS klsC,D dan Fasilitas pelayanan kesehatan kab/kota	a Persentase faskes memenuhi standar mutu	100%	6.201.971.917	100%	6.822.169.109	100%	7.504.386.020	100%	8.254.824.622	100%	9.080.307.084
51	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	a Persentase faskes memenuhi standar mutu	100%	6.201.971.917	100%	6.822.169.109	100%	7.504.386.020	100%	8.254.824.622	100%	9.080.307.084
C	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	a Persentase tenaga kesehatan yang praktek memiliki ijin	100%	6.406.311.917	100%	7.047.473.109	100%	7.751.820.420	100%	8.526.552.462	100%	9.378.707.708
VIII	Kegiatan Pemberian Ijin Praktek Tenaga Kesehatan diwil kab/ kota	a Persentase tenaga kesehatan yang praktek memiliki ijin	100%	7.700.000	100%	9.000.000	100%	9.500.000	100%	10.000.000	100%	10.500.000

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
52	Pengendalian perijinan praktek tenaga kesehatan	a	Persentase tenaga kesehatan yang praktek memiliki ijin	100%	7.700.000	100%	9.000.000	100%	9.500.000	100%	10.000.000	100%	10.500.000
IX	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan SDM Kes untuk UKP dan UKM di wilayah Kab/Kota	a	terlaksananya perencanaan kebutuhan SDM	100%	6.201.971.917	100%	6.822.169.109	100%	7.504.386.020	100%	8.254.824.622	100%	9.080.307.084
53	Pembinaan dan pengawasan Sumberdaya Manusia Kes	a	terselenggaranya pembinaan dan pengawasan SDM kes	100%	6.201.971.917	100%	6.822.169.109	100%	7.504.386.020	100%	8.254.824.622	100%	9.080.307.084
X	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM kes Tk Daerah Kab/Kota	a	Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	100%	196.640.000	100%	216.304.000	100%	237.934.400	100%	261.727.840	100%	287.900.624
54	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar	a	Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	100%	196.640.000	100%	216.304.000	100%	237.934.400	100%	261.727.840	100%	287.900.624
D	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	a	Persentase TPM memenuhi syarat	54%	271.740.250	55%	304.704.400	58%	324.174.840	60%	345.592.324	60%	369.151.556

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
XI	kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kes dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	a	Persentase Apotek,Toko Obat,Toko Alat Kesehatan & Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) memiliki ijin	100%	20.449.000		22.493.900	100%	24.743.290	100%	27.217.619	100%	29.939.380
55	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perijinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Ijin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kes dan Optikal, UMOT	a	Adanya peningkatan kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian sesuai standar	100%	20.449.000	100%	22.493.900	100%	24.743.290	100%	27.217.619	100%	29.939.380
XII	Keg Penerbitan sertifikat produksi pangan IRT dan Nomor P-IRT sebagai izin produksi, mak min ttt yg dpt diproduksi oleh IRT	a	Industri pangan rumah tangga bersertifikat produksi	40%	97.745.000	40%	107.519.500	40%	118.271.450	40%	130.098.595	40%	143.108.455
56	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan IRT dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi,	a	Persentase SPP-IRT yang diterbitkan sesuai ketentuan	40%	97.745.000	40%	107.519.500	40%	118.271.450	40%	130.098.595	40%	143.108.455

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Mak Min Ttt yg dpt diproduksi oleh IRT												
XIII	Kegiatan Penerbitan sertifikat laik sehat higiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan depot air minum (DAM)	a	Persentase TPM memenuhi syarat	54%	2.736.250	55%	10.000.000	58%	10.000.000	60%	100.00.000	60%	10.000.000
57	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan Penerbitan sertifikat laik sehat higiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan depot air minum (DAM)	a	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi dan pemeriksaan restaurant	400 lokasi	2.736.250	400 lokasi	10.000.000	400 lokasi	10.000.000	400 lokasi	10.000.000	400 lokasi	10.000.000
		b	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi Depot Air Minum	350 lokasi		350 lokasi		350 lokasi		350 lokasi		350 lokasi	
		c	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi jasaboga	70 lokasi		70 lokasi		70 lokasi		70 lokasi		70 lokasi	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
XIV	Kegiatan Penerbitan stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan	a	Persentase TPM memenuhi syarat	54%	92.000.000	55%	100.000.000	58%	100.000.000	60%	100.000.000	60%	100.000.000
58	Pengendalian dan pengawasan serta tindaklanjut Penerbitan stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan	a	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi pada tempat pengelolaan makanan jajanan	500 lokasi	92.000.000	500 lokasi	100.000.000	500 lokasi	100.000.000	500 lokasi	100.000.000	500 lokasi	100.000.000
XV	Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	a	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pewarna dan pengawet yang dilarang pada makanan/minuman	12 sampel	58.810.000	12 sampel	64.691.000	12 sampel	71.160.100	12 sampel	78.276.110	12 sampel	86.103.721
59	Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta	a	Persentase pangan IRT yang memenuhi syarat	65%	58.810.000	65%	64.691.000	65%	71.160.100	65%	78.276.110	65%	86.103.721
		b	Persentase Sarana Produksi IRT yang memenuhi ketentuan	40%		40%	-	40%	-	40%	-	40%	-

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
	Tindak Lanjut Pengawasn												
E	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	a	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	80%	789.236.104	80%	814.076.159	80%	840.483.775	80%	857.532.153	80%	885.285.368
XVI	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masya dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kab/Kota	a	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	80%	730.985.050	80%	750.000.000	80%	770.000.000	80%	780.000.000	80%	800.000.000
		b	Persentase posyandu aktif	80%		80%		80%		80%		80%	
60	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	a	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif	100%	730.985.050	100%	750.000.000	100%	770.000.000	100%	780.000.000	100%	800.000.000
		b	Persentase posyandu aktif	80%		80%		80%		80%		80%	
		c	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	80%		80%		80%		80%		80%	
		d	Terlaksananya kegiatan KIE keamanan pangan	100%		100%		100%		100%		100%	

NO	PROGRAM/ KEG/ SUBKEG	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KEGIATAN		TARGET KINERJA DAN PENDANAAN									
				2022	Rp	2023	Rp	2024	Rp	2025	Rp	2026	Rp
		e	Jumlah sekolah yang melaksanakan PHBS dan penyuluhan PHBS	20 sekol ah		20 sekol ah		20 sekol ah		20 sekol ah		20 sekol ah	
XVII	Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	a	Persentase pelayanan kesehatan remaja	100%	58.251.054	100%	64.076.159	100%	70.483.775	100%	77.532.153	100%	85.285.368
61	Bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	a	terlaksananya posyandu remaja di STT	22 posy	58.251.054	22 posy	64.076.159	22 posy	70.483.775	22 posy	77.532.153	22 posy	85.285.368
		b	Orientasi Kader Posyandu Remaja	20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang	
		c	Orientasi Kader Sebaya di Sekolah Mengenai Catin	20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang	

BAB VI
RENCANA KEUANGAN

A. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

Pemerintah Kota Denpasar
Dinas Kesehatan
UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Tahun 2022-2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	2.202.021.077,00	1.229.698.163,50	2.514.495.996,00	2.765.945.595,60	3.042.540.155,16
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan APBD	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Jumlah Pendapatan	2.202.021.077,00	1.229.698.163,50	2.514.495.996,00	2.765.945.595,60	3.042.540.155,16
9	Belanja					
10	Belanja Operasi					
11	Belanja Pegawai	1.411.065.453,00	87.319.000,00	966.364.417,00	1.089.614.931,60	1.198.576.424,76
12	Belanja Barang dan Jasa	898.671.527,00	1.222.994.050,00	955.508.478,48	919.676.910,54	1.011.644.601,59
13	Bunga	-	-	-	-	-
14	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Belanja Operasi	2.309.736.980,00	1.310.313.050,00	1.921.872.895,48	2.009.291.842,14	2.210.221.026,35
16	Belanja Modal					
17	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	92.601.750,00	97.228.709,00	452.609.279,28	622.337.759,01	684.571.534,91
19	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
22	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Belanja Modal	92.601.750,00	97.228.709,00	452.609.279,28	622.337.759,01	684.571.534,91
24	Jumlah Belanja	2.402.338.730,00	1.407.541.759,00	2.374.482.174,76	2.631.629.601,15	2.894.792.561,26
25	Surplus (Defisit)	(200.317.653,00)	(177.843.595,50)	140.013.821,24	134.315.994,45	147.747.593,90
26	Pembiayaan					
27	Penerimaan Pembiayaan					
28	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
29	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
30	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
31	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
32	Pengeluaran Pembiayaan					
33	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Penyerahan Modal	-	-	-	-	-
35	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
37	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
38	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(200.317.653,00)	(177.843.595,50)	140.013.821,24	134.315.994,45	147.747.593,90

B. Proyeksi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Pemerintah Kota Denpasar
Dinas Kesehatan
UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
Proyeksi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Tahun 2022-2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	100.919.643,00	314.601.243,00	314.601.243,00	454.615.064,24	588.931.058,69
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
3	Sub Total	100.919.643,00	314.601.243,00	314.601.243,00	454.615.064,24	588.931.058,69
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(200.317.653,00)	(177.843.595,50)	140.013.821,24	134.315.994,45	147.747.593,90
5	Sub Total	(99.398.010,00)	136.757.647,50	454.615.064,24	588.931.058,69	736.678.652,59
6	Penyetoran ke Kas Daerah	(283.626.500,00)	(347.935.404,50)	-	-	-
7	Pendapatan BOK	697.625.753,00	525.779.000,00	-	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	314.601.243,00	314.601.243,00	454.615.064,24	588.931.058,69	736.678.652,59

C. Proyeksi Neraca

Pemerintah Kota Denpasar
Dinas Kesehatan
UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
Proyeksi Neraca
Tahun 2022-2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-
4	Kas pada BLUD	314.601.243,00	314.601.243,00	454.615.064,24	588.931.058,69	736.678.652,59
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-	-	-	-
6	Investasi Jangka Pendek BLUD	-	-	-	-	-
7	Piutang Operasional BLUD	-	-	-	-	-
8	Piutang Non Operasional BLUD	-	-	-	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
10	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-	-	-	-
12	Persediaan BLUD	664.506.631,49	609.766.367,90	609.766.367,90	670.743.004,69	737.817.305,15
13	Jumlah Aset Lancar	979.107.874,49	924.367.610,90	1.064.381.432,14	1.259.674.063,38	1.474.495.957,75
14	Aset Tetap					
15	Tanah	837.417.800,00	837.417.800,00	837.417.800,00	837.417.800,00	837.417.800,00
16	Peralatan dan Mesin	5.015.524.897,29	5.112.753.606,29	5.565.362.885,57	6.187.700.644,58	6.872.272.179,49
17	Gedung dan Bangunan	3.776.577.400,00	3.776.577.400,00	3.776.577.400,00	3.776.577.400,00	3.776.577.400,00
18	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
19	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
20	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
21	Jumlah Harga Perolehan	9.629.520.097,29	9.726.748.806,29	10.179.358.085,57	10.801.695.844,58	11.486.267.379,49
22	Akumulasi Penyusutan	(4.580.986.844,29)	(5.199.180.898,29)	(5.817.374.952,29)	(6.283.237.449,29)	(6.749.099.946,29)
23	Jumlah Aset Tetap	5.048.533.253,00	4.527.567.908,00	4.361.983.133,28	4.518.458.395,29	4.737.167.433,20
24	Piutang Jangka Panjang					
25	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-
26	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-
28	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
29	Aset Lainnya					
30	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
31	Dana Kelolaan	-	-	-	-	-
32	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
33	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-
34	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
35	Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	-
36	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-
37	Jumlah Aset Lainnya	-	-	-	-	-
38	Jumlah Aset	6.027.641.127,49	5.451.935.518,90	5.426.364.565,42	5.778.132.458,67	6.211.663.390,95
39	Kewajiban					
40	Kewajiban Jangka Pendek					
41	Utang Belanja Pegawai	114.603.096,00	128.199.085,00	167.633.066,40	184.396.373,04	202.836.010,34
42	Utang Belanja Barang dan Jasa	7.005.495,00	7.926.006,00	7.706.044,50	8.476.648,95	9.324.313,85
43	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	121.608.591,00	136.125.091,00	175.339.110,90	192.873.021,99	212.160.324,19
44	Kewajiban Jangka Panjang					
45	Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-
46	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-
47	Jumlah Kewajiban	121.608.591,00	136.125.091,00	175.339.110,90	192.873.021,99	212.160.324,19
48	Ekuitas					
49	Ekuitas	5.906.032.536,49	5.315.810.427,90	5.251.025.454,52	5.585.259.436,68	5.999.503.066,76
50	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.027.641.127,49	5.451.935.518,90	5.426.364.565,42	5.778.132.458,67	6.211.663.390,95

D. Proyeksi Laporan Operasional

Pemerintah Kota Denpasar
Dinas Kesehatan
UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
Proyeksi Laporan Operasional
Tahun 2022-2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan					
3	Pendapatan jasa layanan dari	2.202.021.077,00	1.229.698.163,50	2.514.495.996,00	2.765.945.595,60	3.042.540.155,16
4	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
5	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
7	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
8	Pendapatan APBN/APBD	-	-	-	-	-
9	Jumlah Pendapatan	2.202.021.077,00	1.229.698.163,50	2.514.495.996,00	2.765.945.595,60	3.042.540.155,16
10	Beban					
11	Beban Pegawai	1.432.292.329,00	100.914.989,00	1.005.798.398,40	1.106.378.238,24	1.217.016.062,06
12	Beban Barang dan Jasa	1.946.627.682,57	1.278.654.824,59	955.288.516,98	859.470.878,20	945.417.966,02
13	Beban Penyisihan	-	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan	641.716.701,29	618.194.054,00	618.194.054,00	465.862.497,00	465.862.497,00
15	Beban Amortisasi	-	-	-	-	-
16	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-
17	Jumlah Beban	4.020.636.712,86	1.997.763.867,59	2.579.280.969,38	2.431.711.613,44	2.628.296.525,08
18	Surplus (Defisit) dari Operasi	(1.818.615.635,86)	(768.065.704,09)	(64.784.973,38)	334.233.982,16	414.243.630,08
19	Kegiatan Non Operasional					
20	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-	-
21	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
22	Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya	-	-	-	-	-
23	Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-	-	-
24	Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	(1.818.615.635,86)	(768.065.704,09)	(64.784.973,38)	334.233.982,16	414.243.630,08
25	Pos Luar Biasa					
26	Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
27	Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
28	Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-
29	Surplus (Defisit)-LO	(1.818.615.635,86)	(768.065.704,09)	(64.784.973,38)	334.233.982,16	414.243.630,08

E. Proyeksi Laporan Arus Kas

Pemerintah Kota Denpasar
Dinas Kesehatan
UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
Proyeksi Laporan Arus Kas
Tahun 2022-2026

No	Uraian	Realisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Arus kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Masuk Kas					
3	Pendapatan dari APBD	-	-	-	-	-
4	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	2.202.021.077,00	1.229.698.163,50	2.514.495.996,00	2.765.945.595,60	3.042.540.155,16
5	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-	-	-	-
7	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
8	Pendapatan usaha lainnya	-	-	-	-	-
9	Jumlah Arus Masuk Kas	2.202.021.077,00	1.229.698.163,50	2.514.495.996,00	2.765.945.595,60	3.042.540.155,16
10	Arus Kas Keluar					
11	Pembayaran Pegawai	1.411.065.453,00	87.319.000,00	966.364.417,00	1.089.614.931,60	1.198.576.424,76
12	Pembayaran Barang	898.671.527,00	1.222.994.050,00	955.508.478,48	919.676.910,54	1.011.644.601,59
13	Pembayaran Bunga	-	-	-	-	-
14	Pembayaran Lain-lain	-	-	-	-	-
15	Jumlah Arus Kas Keluar	2.309.736.980,00	1.310.313.050,00	1.921.872.895,48	2.009.291.842,14	2.210.221.026,35
16	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(107.715.903,00)	(80.614.886,50)	592.623.100,52	756.653.753,46	832.319.128,81
17	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
18	Arus Masuk Kas					
19	Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
20	Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
21	Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
22	Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
23	Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
24	Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
25	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
27	Jumlah Arus Masuk Kas	-	-	-	-	-
28	Arus Keluar Kas					
29	Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
30	Perolehan Peralatan dan Mesin	92.601.750,00	97.228.709,00	452.609.279,28	622.337.759,01	684.571.534,91
31	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
32	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
33	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
34	Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
35	Jumlah Arus Keluar Kas	92.601.750,00	97.228.709,00	452.609.279,28	622.337.759,01	684.571.534,91
36	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(92.601.750,00)	(97.228.709,00)	(452.609.279,28)	(622.337.759,01)	(684.571.534,91)
37	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
38	Arus Masuk Kas					
39	Penerimaan Pinjaman	697.625.753,00	525.779.000,00	-	-	-
40	Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-	-
41	Jumlah Arus Masuk Kas	697.625.753,00	525.779.000,00	-	-	-
42	Arus Keluar Kas					
43	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
44	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
45	Pemberian Pinjaman	283.626.500,00	347.935.404,50	-	-	-
46	Jumlah Arus Keluar Kas	283.626.500,00	347.935.404,50	-	-	-
47	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	413.999.253,00	177.843.595,50	-	-	-
48	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
49	Arus Kas Masuk					
50	Penerimaan PFK	-	-	-	-	-
51	Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
52	Arus Kas Keluar					
53	Pengeluaran PFK	-	-	-	-	-
54	Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
55	Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-	-
56	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	213.681.600,00	-	140.013.821,24	134.315.994,45	147.747.593,90
57	Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	100.919.643,00	314.601.243,00	314.601.243,00	454.615.064,24	588.931.058,69
58	Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	314.601.243,00	314.601.243,00	454.615.064,24	588.931.058,69	736.678.652,59

F. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas

Pemerintah Kota Denpasar
Dinas Kesehatan
UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
Proyeksi Laporan Perubahan
Tahun 2022-2026

No	Uraian	Relisasi	Prognosa	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Ekuitas Awal	6.236.468.439,66	5.906.032.536,49	5.315.810.427,90	5.251.025.454,52	5.585.259.436,68
2	Surplus (Defisit) LO	(1.818.615.635,86)	(768.065.704,09)	(64.784.973,38)	334.233.982,16	414.243.630,08
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:					
	Penyetoran Retribusi Umum ke Kasd	(283.626.500,00)	(347.935.404,50)	-	-	-
	Mutasi Belanja BOK	697.625.753,00	525.779.000,00	-	-	-
	Mutasi Penambahan Persediaan APB	1.074.180.479,69	-	-	-	-
	Mutasi Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
4	Ekuitas Akhir	5.906.032.536,49	5.315.810.427,90	5.251.025.454,52	5.585.259.436,68	5.999.503.066,76

BAB VII

PENUTUP

Renstra disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk untuk menjawab dan memberikan arahan yang jelas terhadap upaya Puskesmas dalam menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang dinamis, makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu. Namun demikian dalam penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kompleksitas perencanaan dimana perencanaan harus mampu menjembatani antara perencanaan yang bersifat populis dengan perencanaan yang sistematis, perencanaan fisik dengan nonfisik, perencanaan teknis dengan perencanaan strategis, perencanaan parsial dengan terintegrasi dan perencanaan berdasarkan keinginan dan perencanaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sesuai kemampuan. Selain itu, penyusunan Renstra ini selain mempertimbangkan faktor internal juga faktor eksternal termasuk isu dan kebijakan terkini, kebijakan wilayah baik tingkat kabupaten, regional/provinsi maupun nasional serta internasional.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas untuk meningkatkan penyelenggaraan Puskesmas, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengembangkan dan membina pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara secara efektif dan efisien sesuai Visi dan Misi puskesmas. Dengan adanya Rencana Lima Tahunan, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan setiap tahun akan dapat lebih terjamin, walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di puskesmas.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasamanya. Semoga Rencana Lima Tahunan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten demi tercapainya target kesehatan masyarakat.